BWS
BANK WOORI SAUDARA

2022
Laporan Tahunan
Annual Report

Growing Stronger and **Sustainable**

Tumbuh Kokoh Berkelanjutan

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Tentang Laporan dan Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information about the Annual Report and Disclaimer

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("BWS" atau "Bank") menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana BWS melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("BWS" or "Bank") compiling references and standards use the prevailing standard parameters and criteria in Indonesia, where the Bank carries out its business activities. This Annual Report uses the standards set out in the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports and OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), BWS juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan; termasuk kompilasi atas kepatuhan pelaporan perbankan yang diwajibkan oleh OJK. Dengan demikian, Bank mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

In order to carry out best practice in Good Corporate Governance (GCG) principles implementation, BWS also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents; including compilation of banking reporting compliance required by OJK. Thus, Bank expect that this Annual Report can encourage the increasing of reasonable information disclosure along with the fulfilment of the composition and substance aspects.

Laporan Tahunan ini juga memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan BWS yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the BWS, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang BWS serta lingkungan bisnis di mana BWS menjalankan kegiatan usaha. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this Annual Report are compiled based on assumptions regarding the current and future conditions of BWS and the business environment in which BWS carries out its business activities. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk cannot guarantee that the valid documents will bring definitive results.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang menjalankan usaha sebagai bank umum. Adakalanya kata "BWS" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk secara umum.

This Annual Report contains the words "Bank", which refers to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk as general banking. The word "BWS" is also used on the basis of convenience to refer to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in general.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia yaitu Rupiah, sedangkan "Dolar AS", "USD" atau "US$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Terms for the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" or "US$" refers to the official currency of the United States of America. The entire financial information is presented in Rupiah according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BWS yaitu www.bankwoorisaudara.com.

The 2022 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk is presented in two languages namely Bahasa Indonesia and English by using the font type and size which is easy to read and printed with good quality, This report can be viewed and downloaded on the official website of BWS, namely www.bankwoorisaudara.com.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Growing Stronger and Sustainable

Tumbuh Kokoh Berkelanjutan

Menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk bangkit lebih kuat dari keterpurukan ekonomi dunia, BWS dengan gigih menegakkan pilar pertumbuhan untuk mendukung ekonomi hijau di masa depan. Hasilnya BWS dapat tumbuh kokoh dan siap melangkah dengan yakin. Dalam upaya mewujudkan pertumbuhan yang gigih, BWS yang telah memiliki status Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2 melakukan ekspansi melalui peresmian cabang BWS di Lampung. Selanjutnya, pada RUPST 2022 tanggal 30 Maret 2022, BWS mencatat peningkatan laba bersih sebesar 17,38% atau mencapai Rp629,17 miliar yang membuktikan pertumbuhan lebih kuat.

Using 2022 as a momentum to rise stronger from the declining world economy, BWS persistently strengthen the pillars of growth to support green economy in the future. As a result, BWS was able to grow stronger and is ready to move forward with conviction. In order to achieve persevering growth, BWS–which has succeeded in attaining the status of a Bank Group based on Core Capital (KBMI) 2 is expanding by establishing a new branch in Lampung. Furthermore, at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 30 2022, BWS recorded an increase in net profit of 17.38% or reached IDR629.17 billion which proved a stronger growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

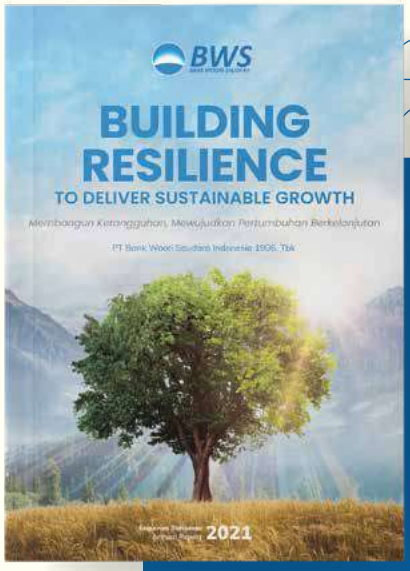

2021

Building Resilience to Deliver Sustainable Growth

Di tengah upaya pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan nasional yang masih berkepanjangan, BWS terus membangun daya tahannya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasilnya BWS mampu bertahan dengan sangat baik dan membangun fondasi yang kuat untuk terus meraih pencapaian positif pada kinerja operasional maupun keuangannya. Di tengah persaingan yang ketat, BWS berhasil meningkatkan statusnya sebagai Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) III dengan persyaratan modal inti sebesar Rp5 triliun. Di samping itu, melalui RUPSLB tanggal 14 Juli 2021, pemegang saham telah menyetujui rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* yang akan memperkuat struktur permodalan BWS dan ekspansi bisnis BWS.

In the midst of the ongoing recovery from the impact of the COVID-19 pandemic on the global and national economy, BWS continued to build its resilience to achieve sustainable growth. As a result, BWS was able to survive very well and to build a strong foundation to continue to achieve positive achievements in its operational and financial performance. In the midst of intense competition, BWS succeeded in increasing its status as a Commercial Bank Based on Business Activities (BUKU) III with a core capital requirement of IDR5 trillion. In addition, through the EGMS on July 14, 2021, shareholders approved the plan to increase capital with Pre-emptive Rights (HMETD) or rights issue which will strengthen BWS' capital structure and business expansion.

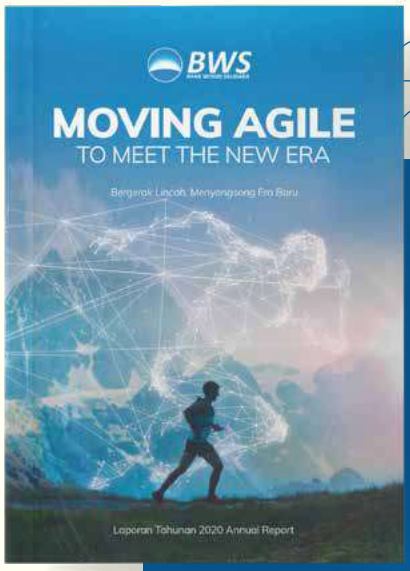

2020

Moving Agile to Meet The New Era

Munculnya pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap peri kehidupan hari ini. Industri dan korporasi dituntut untuk tetap mampu menjalankan operasi pengelolaannya, di mana BWS mampu menjawab tantangan tersebut melalui kelincahannya yang tergambarkan dalam berbagai kebijakan strategis yang dilakukan. Tak hanya itu, keberhasilan BWS menjadi Bank BUKU 3 di tahun 2020 menjadi catatan penting bagi perjalanan BWS dalam menyongsong era baru untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

The emergence of the COVID-19 pandemic has a tremendous impact on this life today. Industry and corporations are required to be able to carry out their management operations, where BWS is able to answer these challenges through its agility with various strategic policies has been carried out. Not only that, the success of BWS to become Bank BUKU 3 in 2020 is an important note for BWS's journey in the face of a new era to continue grow the sustainability.

2019

Journey to the Next Level

Menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2019, BWS mampu menciptakan momentum melalui pemastian kualitas kredit serta penerapan keuangan berkelanjutan, yang membawa BWS ke level yang berbeda.

In facing economic challenges in 2019, BWS succeed to create momentum through ensuring loan quality and sustainable financial implementation, which brought BWS to the different level.

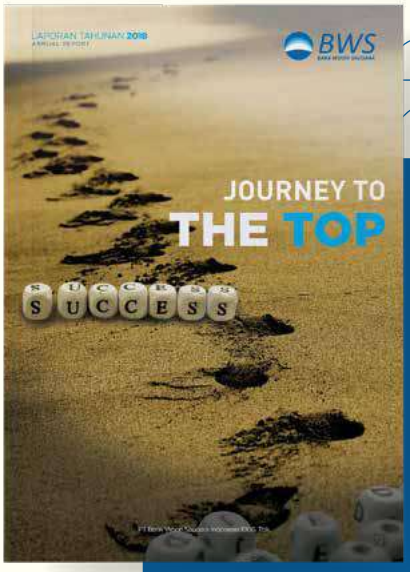

2018

Journey to the Top

Dalam menjawab tantangan usaha, BWS senantiasa berbenah untuk meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. Berbagai upaya dan inovasi dilakukan BWS untuk mempercepat laju pencapaian target yang telah ditentukan. BWS terus menerapkan strategi yang tepat sasaran dengan melakukan ekspansi dan inovasi di semua segmen. Hal ini selaras dengan perjalanan BWS yang terus bertumbuh hingga ke level puncak.

In responding to business challenges, BWS continuously makes improvement to increase its business growth. Various efforts and innovations have been made by BWS to accelerate the pace of the predetermined targets achievement BWS continues to implement strategies that are right on target by carrying out expansion and innovation in all segments. This is in line with the journey of BWS which constantly grows to reach the top.

Pencapaian Penting 2022

2022 Important Achievements

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, BWS mampu meraih kinerja yang membanggakan yang ditunjukkan dari indikator kinerja Bank yang secara umum berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional.

In the midst of various challenges faced throughout 2022, BWS was able to achieve a satisfactory performance as shown by the Bank's performance indicators which are generally above the average growth of the national banking industry.

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund

20,73%

Industri: 8,16%
Industry: 8.16%

Pertumbuhan DPK
Third Party Fund Growth

Jumlah DPK tahun 2022 tercatat sebesar Rp28,79 triliun, meningkat 20,73% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp23,85 triliun.
Total DPK in 2022 was recorded at IDR28.79 trillion, an increase of 20.73% compared to 2021 of IDR23.85 trillion.

Kredit Bersih
Net Credit

18,02%

Industri: 10,12%
Industry: 10.12%

Pertumbuhan Kredit
Credit Growth

Jumlah kredit yang diberikan BWS tahun 2022 mencapai Rp39,45 triliun, naik 18,02% dari Rp33,43 triliun di tahun 2021.
The amount of loans disbursed by BWS in 2022 reached IDR39.45 trillion, an increase of 18.02% from IDR33.43 trillion in 2021.

Aset
Asset

17,57%

Industri: 9,70%
Industry: 9.70%

Pertumbuhan Aset
Asset Growth

Total Aset BWS tahun 2022 sebesar Rp51,50 triliun, meningkat 17,57% dari Rp43,80 triliun di tahun 2021.
BWS total assets in 2022 amounted to IDR51.50 trillion, an increase of 17.57% from IDR43.80 trillion in 2021.

Bunga Bersih
Net Interest

25,13%

Pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income Growth

Pendapatan bunga bersih BWS tahun 2022 mencapai Rp1,89 triliun, naik 25,13% dari tahun 2021 sebesar Rp1,51 triliun.
BWS net interest income in 2022 reached IDR1.89 trillion, up 25.13% from 2021 of IDR1.51 trillion.

Laba Bersih
Net Profit

36,78%

Pertumbuhan Laba Bersih
Net Profit Growth

Laba bersih BWS tahun 2022 mencapai Rp860 miliar, meningkat 36,78% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp629 miliar.
BWS net profit in 2022 reached IDR833 billion, an increase of 36.78% compared to 2021 of IDR629 billion.

Return on Assets (ROA)

2,33%

Peningkatan Rasio Pengembalian Aset
Increased Return on Assets Ratio

Rasio pengembalian aset (ROA) BWS tahun 2022 adalah 2,33%, naik dari 2,00% di 2021.
The return on assets ratio (ROA) for BWS in 2022 is 2.33%, increase from 2.00% in 2021.

Return on Equity (ROE)

11,40%

Peningkatan Rasio Pengembangan Ekuitas
Increase in Equity Development Ratio

Rasio pengembalian ekuitas (ROE) BWS tahun 2022 adalah sebesar 11,40%, naik dari 10,46% di 2021.
The return on equity ratio (ROE) for BWS in 2022 is 11.07%, increase from 10.46% in 2021.

Net Interest Margin (NIM)

4,41%

Peningkatan Marjin Bunga Bersih
Increase in Net Interest Margin

Marjin bunga bersih (NIM) BWS tahun 2022 meningkat menjadi 4,41% dari 4,16% di 2021.
BWS net interest margin (NIM) in 2022 increased to 4.51% from 4.16% in 2021.

BOPO

67,30%

Penurunan BOPO
A Decrease in BOPO

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasi (BOPO) BWS tahun 2022 menurun menjadi 67,30% dari 70,32% di 2021.
The ratio of operating expenses to operating income (BOPO) for BWS in 2022 decreased to 67.52% from 70.32% in 2021.

GCG

2

***Assessment* GCG BWS tahun 2022 memperoleh peringkat "2" yang mengindikasikan bahwa penerapan prinsip GCG di lingkungan BWS telah "Baik"**
The 2022 BWS GCG Assessment received a rating of "2" which indicated that the implementation of GCG principles within the BWS environment was "Good"

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Penghargaan Mitra Layanan Terbaik PT ASABRI (Persero) 2021

Best Service Partner Award PT ASABRI (Persero) 2021

31 Maret 2022
March 31, 2022

Bank Woori Saudara menerima penghargaan Mitra Bayar Terbaik Tahun 2021 di Kategori "Layanan Lebih dari 50.000 dalam Manfaat Asuransi Sosial dan Penerima Fasilitas Kredit Kepada Peserta Asabri". Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Utama PT ASABRI (Persero) Bapak Wahyu Suparyono kepada Direktur Konsumer Bank Woori Saudara Bapak Mochamad Tri Budiono dan berharap kepada Bank Woori Saudara dapat memberikan pelayanan terbaik kepada ASABRI.

Bank Woori Saudara received the Best Paying Partner award for 2021 in the Category "Services More than 50,000 in Social Insurance Benefits and Recipients of Credit Facilities to Asabri Participants". The award was handed over directly by the President Director of PT ASABRI (Persero) Mr. Wahyu Suparyono to the Consumer Director of Bank Woori Saudara Mr. Mochamad Tri Budiono and wishing that Bank Woori Saudara can provide the best service to ASABRI.

Penghargaan 13th IICD Award 2022 - Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2022

13th IICD Award 2022 - Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2022

31 Maret 2022
March 31, 2022

Bank Woori Saudara menerima penghargaan sebagai Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2022. Penghargaan ini diberikan oleh IICD (Indonesia Institute For Corporate Directorship).

Bank Woori Saudara received an award as the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2022. This award was given by IICD (Indonesia Institute For Corporate Directorship).

Penghargaan Majalah Investor Award Best bank 2022 - Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 2, Modal Inti Lebih Dari Rp6 Triliun-Rp14 Triliun

Investor Magazine Award Best bank 2022 - Best Bank 2022 Category Commercial Bank KBMI 2, Core Capital More Than IDR6 Trillion-IDR14 Trillion

30 Mei 2022
May 30, 2022

Bank Woori Saudara menerima Penghargaan Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 2, Modal Inti Lebih Dari Rp6 Triliun - Rp14 Triliun. Penghargaan ini diterima oleh Bapak Sadhana Priatmadja secara *virtual event* yang disiarkan *live streaming* di Berita Satu TV.

Bank Woori Saudara received the Best Bank Award 2022 for the KBMI 2 Commercial Bank Category, Core Capital of More Than IDR6 Trillion - IDR14 Trillion. This award was received by Mr. Sadhana Priatmadja in a virtual event which was broadcast live streaming on Berita Satu TV.

The Best Bank in SME Financing 2022 Infobank Award 2022 kategori KBMI II (Aset dibawah Rp50 Triliun)

The Best Bank in SME Financing 2022 Infobank Award 2022 KBMI II category (Assets below IDR50 Trillion)

27 Juni 2022
June 27, 2022

Bank Woori Saudara menerima penghargaan The Best Bank in SME Financing dalam acara SME Financing Award 2022 Infobank Green UMKM Summit 2022 yang diselenggarakan secara virtual melalui *live streaming* di Channel Youtube Infobank.

Bank Woori Saudara received the Best Bank in SME Financing award at the SME Financing Award 2022 Infobank Green UMKM Summit 2022 which was held in a virtual event which was broadcast live streaming on the Infobank Youtube Channel.

Penghargaan 27th Infobank Awards Crown Trophy dengan Predikat "Sangat Bagus"

27th Infobank Awards Crown Trophy with predicated "Excellent"

25 Agustus 2022
August 25, 2022

Bank Woori Saudara menerima penghargaan di ajang 27th Infobank Awards 2022 antara lain Crown Trophy dengan predikat "Sangat Bagus", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 Triliun), Best Financial Performance Full-Year 2021 dengan predikat "Excellent". 27th Infobank Awards 2022 diselenggarakan di Ballroom Hotel Kempinski Jakarta.

Bank Woori Saudara received awards at the 27th Infobank Awards 2022, including the Crown Trophy with the predicate "Excellent", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 Trillion), Best Financial Performance Full-Year 2021 with predicated "Excellent". The 27th Infobank Awards 2022 was held at the Ballroom of the Kempinski Hotel Jakarta.

JP Morgan Awards - Elite Quality Recognition Awards

JP Morgan Awards - Elite Quality Recognition Awards

7 Oktober 2022
October 7, 2022

Bank Woori Saudara menerima penghargaan dari JP Morgan sebagai Elite Quality Recognition untuk USD MT202 (pembayaran antar bank) yang terdiri dari Pembayaran *Treasury* dan pembayaran Ekspor Impor.

Bank Woori Saudara received an award from JP Morgan as Elite Quality Recognition for USD MT202 (interbank payments) consisting of Treasury Payments and Import Export payments.

BI Awards - Best Supporting MSME 2022

BI Awards - Best Supporting MSME 2022

30 November 2022
November 30, 2022

Bank Woori Saudara dalam kegiatan pertemuan tahunan Bank Indonesia, Bank Woori Saudara menerima penghargaan sebagai Bank Pendukung UMKM terbaik di tahun 2022. Penghargaan ini diterima langsung oleh CEO BWS yaitu Mr. Hwang Gyusoon di Assembly Hall Jakarta Convention Center.

Bank Woori Saudara at Bank Indonesia annual meeting, Bank Woori Saudara received an award as the best MSME Supporting Bank in 2022. This award was received directly by the CEO of BWS, Mr. Hwang Gyusoon at the Assembly Hall of the Jakarta Convention Center.

Peristiwa Penting

Significant Events

Business Strategic Meeting BWS 2022

Business Strategic Meeting BWS 2022

20 Januari 2022
January 20, 2022

Business Strategic Meeting 2022, Kegiatan ini diadakan secara *hybrid* (*Online & Offline*) yang dihadiri oleh Pimpinan Cabang, Kepala Divisi, Direksi, dan Dewan Komisaris. Adapun tema acara tersebut yaitu *Take The Lead, Push The Limit*. Agenda utama acara adalah strategi dalam mencapai target beserta sinergi visi, misi BWS ditahun 2022.

Business Strategic Meeting 2022, This activity is held hybridly (Online & Offline) which is attended by Branch Managers, Division Heads, Board of Directors and Board of Commissioners. The theme of the event is Take The Lead, Push The Limit. The main agenda of the event is a strategy to achieve targets along with a synergy of vision and mission of BWS in 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BWS 2022

BWS Annual General Meeting of Shareholders 2022

30 Maret 2022
March 30, 2022

Pada tanggal Rabu 30 Maret 2022, bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Saudara (BWS), Treasury Tower Lantai 27, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021.

On Wednesday, March 30, 2022, at the Head Office of Bank Woori Saudara (BWS), Treasury Tower 27th Floor, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2021.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Taspen (Persero) dengan Mitra Bayar Perbankan

Signing of a Cooperation Agreement Between PT Taspen (Persero) and Banking Paying Partners

31 Maret 2022
March 31, 2022

Pada tanggal 31 Maret 2022, BWS bersama PT Taspen (Persero) melakukan penandatangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Melalui Rekening . Pada acara ini dihadiri langsung oleh CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon di Auditorium Kantor Pusat PT Taspen (Persero).

On March 31, 2022 BWS together with PT Taspen (Persero) signed a Cooperation Agreement (PKS) regarding Payment for Old Age Savings, Pensions, Work Accident Insurance and Life Insurance through Accounts. This event was attended directly by the CEO of BWS, Mr. Hwang Gyusoon at the PT Taspen (Persero) Head Office Auditorium.

Program Ramadhan BWS
BWS Ramadhan Program

18 April 2022
April 18, 2022

Pada tanggal 18 April 2022, dilaksanakannya Program Ramadhan berisikan Tausiyah dan buka bersama untuk seluruh Karyawan BWS. Pada kesempatan ini juga BWS bersama lembaga kemanusiaan *Human Initiative* berkolaborasi memberikan bantuan CSR untuk Anak-anak Yatim di wilayah Jabodetabek.

On April 18, 2022, the Ramadhan Program was held, with Tausiyah and iftar events for all BWS employees. On this occasion, BWS with the Human Initiative humanitarian agency collaborated to provide CSR assistance for orphans in the Jabodetabek area.

BWS Meraih Penghargaan Majalah Investor Award Best Bank 2022
BWS Wins Best Bank 2022 at Investor Award Magazine

30 Mei 2022
May 30, 2022

Pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022, Bank Woori Saudara menerima Penghargaan Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 2: Modal Inti Lebih Dari Rp6 Triliun-Rp14 Triliun.

On Monday, May 30, 2022, Bank Woori Saudara received the 2022 Best Bank Award for the KBMI 2 Commercial Bank Category: Core Capital of More Than IDR6 Trillion-IDR14 Trillion.

Woori Prestige Club Golf Tournament
Woori Prestige Club Golf Tournament

21 Juni 2022
June 21, 2022

Pada tanggal 21 Juni 2022, diselenggarakan Acara Woori *Prestige Club Golf Tournament* yang diselenggarakan di Damai Indah Golf-BSD Tangerang. Acara dibuka oleh CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon. Acara ini bertujuan untuk mempererat jalin hubungan baik dan kerja sama yang lebih erat dengan nasabah BWS.

On June 21, 2022, the Woori Prestige Club Golf Tournament was held at Damai Indah Golf-BSD Tangerang. The event was opened by the CEO of BWS Mr. Hwang Gyusoon. This event is aimed to strengthening good relations and closer cooperation with BWS customers.

BWS 2022 2nd Semester Business Strategic Meeting

BWS 2022 2nd Semester Business Strategic Meeting

25 Juli 2022
July 25, 2022

Pada tanggal 25 Juli 2022 diselengarakan kegiatan *Business Startegic Meeting 2nd Semester* 2022. Acara ini berlangsung di Kantor Pusat BWS dengan tema "*Break The Limit To Reach The Target*". Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi, Pemimpin Cabang dan Kepala Divisi.

On July 25 2022, the 2nd Semester 2022 Business Strategic Meeting was held. This event took place at the BWS Head Office with the theme "Break The Limit To Reach The Target". The event was attended by the Board of Directors, Branch Managers and Division Head.

BWS Agustusan

BWS Agustusan

17 Agustus 2022
August 17, 2022

Pada tanggal 17 Agustus 2022 dilaksanakan Acara BWS Agustusan. Pada acara ini dihadiri seluruh karyawan BWS serta diadakanya perlombaan-perlombaan khas 17 Agustusan. Peringatan ulang tahun Republik Indonesia ini dilaksanakan di Kantor Medco Ampera Jakarta Selatan.

On August 17, 2022 the BWS Agustusan was held. This event was attended by all BWS employees and with various Independence Day competition. This commemoration of the Republic of Indonesia's birthday was held at the Medco Ampera Office, South Jakarta.

27th Infobank Award

27th Infobank Award

25 Agustus 2022
August 25, 2022

Pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 Bank Woori Saudara menerima penghargaan di ajang 27th Infobank Awards 2022 antara lain Crown Trophy with predicate "Sangat Bagus", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (*Asset amount under IDR50 T*), Best Financial Performance Full-Year 2021 with predicate "Excellent". 27th Infobank Awards 2022 diselenggarakan di Ballroom Hotel Kempinski Jakarta.

On Thursday, August 25, 2022, Bank Woori Saudara received awards at the 27th Infobank Awards 2022, such as the Crown Trophy with the predicate "Excellent", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 T), Best Financial Performance Full-Year 2021 with "Excellent" predicate. The 27th Infobank Awards 2022 was held at the Ballroom of the Kempinski Hotel Jakarta.

Kunjungan CEO Woori Bank Korea

Woori Bank Korea CEO Visit

1 September 2022
September 1, 2022

Pada tanggal 1 September 2022 BWS menerima kunjungan dari CEO Woori Bank Korea Mr. Lee Won Duk. Pada kesempatan kunjungan ini Mr. Lee Won Duk beserta rombongan mengunjungi Kantor Pusat BWS, KC The Energy dan bertemu dengan CEO Medco Group Bapak Hilmi Panigoro dan Ibu Susilawati Finance Director Medco Power Indonesia di Kantor Medco Group.

On September 1, 2022 BWS received a visit from the CEO of Woori Bank Korea Mr. Lee Won Duk. On this visit Mr. Lee Won Duk and the team visited the BWS Head Office, The Energy Branch and met with the CEO of Medco Group Mr. Hilmi Panigoro and Mrs. Susilawati Finance Director of Medco Power Indonesia at the Medco Group Office.

Rapat Koordinasi Bersama Regional Group Head dan Seluruh Pemimpin Cabang

Coordination Meeting with Regional Group Head and All Head of Branch

5 September 2022
September 5, 2022

Pada tanggal 5 September 2022 diadakan Rapat Koordinasi Regional Group Head dan Seluruh Pemimpin Cabang. Kegiatan ini merupakan rapat presentasi Regional Group Head kepada CEO, yang dihadiri oleh jajaran Direksi, Kepala Divisi dan seluruh pimpinan cabang BWS.

On September 5, 2022 a Coordination Meeting for Regional Group Heads and All Head of Branch was held. This activity was a Regional Group Head presentation meeting to the CEO, which was attended by the Board of Directors, Division Heads and all BWS Branch managers.

BWS bersama Human Initiative Salurkan Bantuan Peralatan Keselamatan Evakuasi Darurat Banjir dan Program Pemberdayaan Masyarakat

BWS together with Human Initiative Distributes Assistance for Flood Emergency Evacuation Safety Equipment and Community Empowerment Programs

2 November 2022
November 2, 2022

Pada tanggal 2 November 2022 Bank Woori Saudara (BWS) kembali berkolaborasi dengan Human Initiative (HI) menyalurkan dana CSR total sebesar Rp60.000.000,00. Dana ini akan dialokasikan untuk dua kegiatan yaitu pemberdayaan masyarakat dengan pemberian modal usaha bagi masyarakat yang sedang mengembangkan usahanya dan bantuan alat evakuasi penanganan banjir.

On November 2, 2022, Bank Woori Saudara (BWS) again collaborated with Human Initiative (HI) to distribute CSR funds totaling IDR60,000,000.00. These funds will be allocated for two activities, namely community empowerment by providing business capital for people who are developing their businesses and assistance with flood handling evacuation equipment.

Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022

Bank Indonesia Annual Meeting 2022

30 November 2022
November 30, 2022

Pada tanggal 30 November 2022, CEO BWS Mr, Hwang Gyusoon menghadiri acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI). Pada kesempatan ini BWS menerima penghargaan sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik tahun 2022, yang diserahkan langsung oleh Gubernur BI. Acara ini dilaksanakan di Assembly Hall Jakarta Convention.

On November 30, 2022, BWS CEO Mr. Hwang Gyusoon attended the Bank Indonesia Annual Meeting (PTBI). On this occasion, BWS received an award as the Best Bank in Supporting MSME in 2022, which was handed over directly by the Governor of BI. This event was held at the Jakarta Convention Assembly Hall.

BWS Salurkan Bantuan Paket Sembako Kepada Pensiunan Korban Gempa Cianjur

BWS Distributes Groceries Packages to Pensioners Earthquake Victims in Cianjur

2 Desember 2022
December 2, 2022

Pada tanggal 2 Desember 2022 BWS menyalurkan bantuan berupa 1.300 paket sembako untuk para pensiunan yang berlokasi di Cianjur dan sekitarnya. Kegiatan pemberian bantuan ini merupakan bentuk kepeduliaan BWS kepada para pensiunan korban gempa bumi Cianjur.

On December 2, 2022, BWS distributed assistance in the form of 1,300 food packages for pensioners located in Cianjur and its surroundings. The activity of providing this assistance is a form of BWS concern for retired victims of the Cianjur earthquake.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan, dan Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Information about the Annual Report and Disclaimer

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 4
Theme Continuity

Pencapaian Penting 2022 6
2022 Important Achievement

Penghargaan dan Sertifikasi 8
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 10
Significant Events

Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Data Highlights

Ikhtisar Keuangan 20
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 26
Operational Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan 28
Sustainability Highlights

Ikhtisar Saham 30
Stock Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 36
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 46
Board of Director's Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Bank 64
General Information of The Company

Riwayat Singkat Bank 66
Brief History of The Company

Jejak Langkah 70
Milestones

Makna Logo dan Branding Bank 74
The Meaning of The Company's Logo and Branding

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 74
Vision, Mission, and Corporate Culture

Bidang Usaha 76
Business Sectors

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional 84
Business Network and Operating Areas

Keanggotaan dalam Asosiasi 86
Association Membership

Perubahan Signifikan 86
Significant Changes

Struktur Organisasi 88
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 90
Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi 95
Board of Director's Profile

Daftar Pejabat Eksekutif 102
List of Executive Officers

Demografi Sumber Daya Manusia 104
Human Resources Demography

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 108
Structure and Composition of Shareholders

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 114
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 116
Chronology of Stock Listing

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya 118
Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 120
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 124
Review of The Economy and Industry

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 128
Operational Review by Business Segment

Tinjauan Keuangan 140
Financial Performance Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 184
Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola 188
Governance Structure and Mechanism

Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2022 190
Progress of GCG Implementation in 2022

Rapat Umum Pemegang Saham 191
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 207
Board of Commissioners

Direksi 225
Board of Directors

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi 251
Independence and Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 261
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 275
Board of Commissioners Supporting Organizations

Komite Audit 276
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 287
Nomination and Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 295
Risk Monitoring Committee

Organ Pendukung Direksi 305
Board of Directors' Support Organizations

Sekretaris Perusahaan 321
Corporate Secretary

Satuan Kerja Audit Internal 325
Internal Audit Work Unit

Satuan Kerja Kepatuhan 333
Compliance Work Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko 339
Risk Management Work Unit

Audit Eksternal 346
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 351
Internal Control System

Manajemen Risiko 358
Risk Management

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT) 428
Implementation of Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Program (AML & CFT Program)

Perkara Hukum 432
Legal Cases

Sanksi Administratif 434
Administrative Sanctions

Akses Informasi dan Data Bank Serta Pengelolaan Relasi Investor 435
Access To Bank Information and Data and Management of Investor Relations

Kode Etik 442
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 446
Whistleblowing System

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Opsi Saham 450
Management and Employee Share Ownership (ESOP/MSOP) and Stock Options Program

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank 450
Bank Shares and/or Bond Buyback

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar 451
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

Transaksi Afilliasi dan Benturan Kepentingan 452
Affiliated Transactions and Conflict of Interest

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya 453
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that Have Not Been Disclosed in Other Reports

Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Bank 455
Assessment and Evaluation of Bank GCG Implementation

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 458
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Rencana dan Kebijakan Strategis Bank 466
Strategic Work Plan and Policy

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Bank Woori Saudara 470
Bank Woori Saudara Sustainability Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan 476
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan 480
Sustainability Economic Performance

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan 483
Sustainability Environmental Performance

Kinerja Sosial Berkelanjutan 488
Sustainability Social Performance

Pencapaian RAKB 2022 505
Sustainable Finance Action Plan Achievements 2022

Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 508
List of Crosscheck Reference of OJK Number 51/POJK.03/2017

Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan
Financial Report

BWS
BANK WOORI SAUDARA

01

Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Data Highlights

Sejalan dengan visi untuk menjadi Top 15 Bank di Indonesia, BWS secara konsisten membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Selain itu, BWS juga terus berupaya untuk menyelaraskan kinerja ekonomi yang baik tersebut dengan meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan.

BWS consistently records good performance growth in line with the vision to become one of the Top 15 Banks in Indonesia. In addition, BWS also continues to strive to align good economic performance with social and environmental performance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Aset *Assets*			
Kas *Cash*	**449.905**	417.810	394.228
Giro pada Bank Indonesia *Current Accounts with Bank Indonesia*	**2.245.036**	1.317.798	1.115.558
Giro pada Bank Lain *Current Accounts with Other Banks*	**398.852**	222.075	328.308
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placement with Bank Indonesia and Other Banks*	**1.415.764**	1.960.745	901.236
Efek-Efek - Bersih *Net - Marketable Securities*	**3.185.122**	2.758.839	1.989.822
Efek-efek yang dibeli Dengan Janji dijual Kembali (*Reverse Repo*) *Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)*	**1.475.428**	595.245	190.571
Pinjaman yang Diberikan-Bersih *Net – Loans*	**39.453.533**	33.429.580	29.579.069
Tagihan Akseptasi - Bersih *Net - Acceptance Receivables*	**218.180**	331.593	666.193
Penyertaan Saham *Investment in Shares*	**449**	449	449
Aset Tetap - Bersih *Net - Fixed Assets*	**367.719**	398.057	448.354
Agunan yang Diambil Alih *Foreclosed Assets*	**66.037**	66.988	71.909
Pendapatan yang Masih Harus Diterima *Accrued Income*	**195.036**	145.747	137.740
Biaya Dibayar Dimuka *Prepayments*	**41.968**	26.872	36.844
Goodwill *Goodwill*	**1.474.492**	1.474.492	1.474.492
Aset Tak Berwujud - Bersih *Net - Intangible Assets*	**276.192**	283.774	302.039
Aset Lain-lain *Other Assets*	**235.711**	371.507	417.127
Total Aset *Total Assets*	**51.499.424**	43.801.571	38.053.939
Liabilitas *Liabilities*			
Simpanan dari Nasabah *Deposits from Customers*	**28.791.495**	23.848.020	18.492.074
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	**99.903**	797.793	154.846

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar *Accrued Interest Expenses*	**122.830**	66.983	104.339
Utang Pajak Penghasilan *Income Tax Payables*	**27.538**	36.120	31.525
Utang Pajak Lainnya *Other Tax Payables*	**24.695**	17.623	18.104
Liabilitas Akseptasi – Pihak Ketiga *Acceptance Payables - Third Parties*	**218.452**	332.108	667.409
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	**11.834.610**	8.941.200	10.858.500
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih *Deferred Tax Liabilities - Net*	**23.945**	32.788	45.964
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefit Liabilities*	**36.794**	57.324	47.129
Liabilitas Lain-lain *Other Liabilities*	**388.409**	414.421	363.078
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**41.568.671**	34.544.380	30.782.968
Ekuitas *Equity*			
Modal Saham *Share Capital*	**856.823**	856.823	658.092
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	**4.172.986**	4.172.986	2.946.911
Saldo Laba *Retained Earnings*			
Sudah Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	**173.215**	135.465	135.465
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	**4.727.729**	4.091.917	3.530.503
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**9.930.753**	9.257.191	7.270.971

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga *Interest Income*	**2.958.461**	2.465.956	2.425.276
Beban Bunga *Interest Expense*	**(1.065.031)**	(952.774)	(1.178.215)
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	**1.893.430**	1.513.182	1.247.061
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	**349.070**	227.773	256.382
Beban Operasional Lainnya *Other Operating Expenses*	**(1.129.407)**	(921.249)	(812.041)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Laba Operasional *Operating Income*	**1.113.093**	819.706	691.402
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih *Non-operating Income (Expenses) - Net*	**362**	944	652
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	**(252.884)**	(191.482)	(156.053)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit For The Year*	**860.571**	629.168	536.001
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income Net of Tax*	**(28.497)**	(1.945)	5.825
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak *Comprehensive Income For The Year Net of Tax*	**832.074**	627.223	541.826
Laba Bersih yang Dapat di Distribusikan kepada: *Net Profit Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	**860.571**	629.168	536.001
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	**-**	-	-
Total Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	**832.074**	627.223	541.826
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	**-**	-	-
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh) *Net Earnings Per Share (full Rupiah)*	**100,44**	88,89	81,45

Arus Kas *Cash Flow*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	**(88.873)**	3.046.728	(4.892.292)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	**(1.473.376)**	(1.195.290)	(364.816)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Funding Activities*	**2.153.378**	(672.340)	2.669.448
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents*	**591.129**	1.179.098	(2.587.660)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *) *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of year*)*	**3.918.428**	2.739.330	5.326.990
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *) *Cash and Cash Equivalents at the Ending of year*)*	**4.509.557**	3.918.428	2.739.330

Rasio Keuangan dan Kepatuhan

Financial & Compliance Ratio

dalam Persen
in percent

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) *Return on Assets (ROA)*	**2,33**	2,00	1,84
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) *Return on Equity (ROE)*	**11,40**	10,46	10,98
Margin Bunga Bersih (NIM) *Net Interest Margin (NIM)*	**4,41**	4,16	3,82
Rasio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR) *Loan Deposits Ratio (LDR)*	**139,94**	141,80	162,29
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	**23,66**	24,48	19,99
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) *Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratios)*	**1,05**	0,93	1,12
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) Bersih *Non - Performing Loan Ratio (NPL Ratios)-Net*	**0,74**	0,56	0,55
Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*	**67,30**	70,32	74,22
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset *Profit (Loss) to Asset Ratio*	**1,67**	1,43	1,41
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Profit (Loss) To Equity Ratio*	**8,67**	6,78	7,37
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan *Profit (Loss) to Operating Income*	**29,09**	25,44	22,10
Rasio Lancar *Current Ratio*	**53,48**	67,88	69,85
Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity*	**4,19**	3,73	4,23
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Debt to Assets*	**0,81**	0,79	0,81
Posisi Devisa Netto (PDN) *Net Open Position (NOP)*	**0,90**	0.30	0,49
Giro Wajib Umum *Statutory Reserves*			
Primer (Rp) *Primary (IDR)*	**7,93**	3,98	3,87
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) *Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*	**19,92**	9,75	7,69
Primer (Valuta Asing) *Primary (Foreign Currencies)*	**4,11**	4,15	4,18

Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)

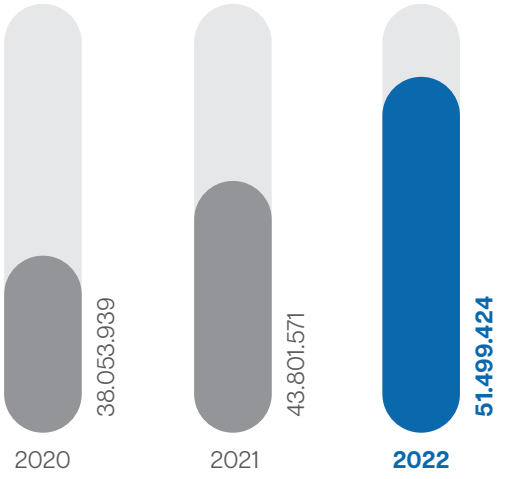

Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Liabilities (in million Rupiah)

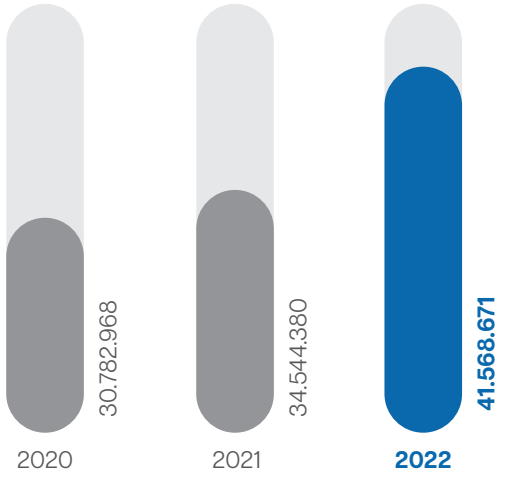

Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Equity (in million Rupiah)

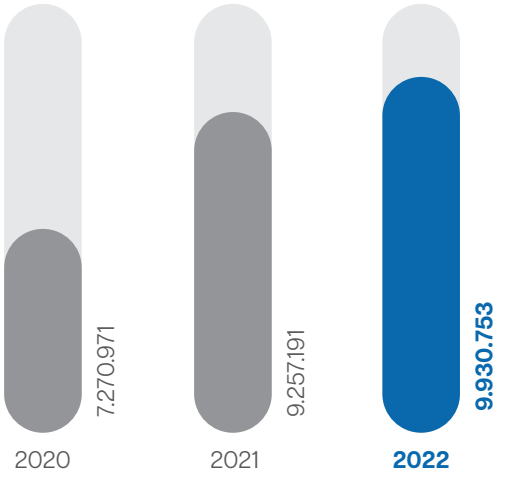

Pendapatan Bunga (dalam jutaan Rupiah)
Interest Income (in million Rupiah)

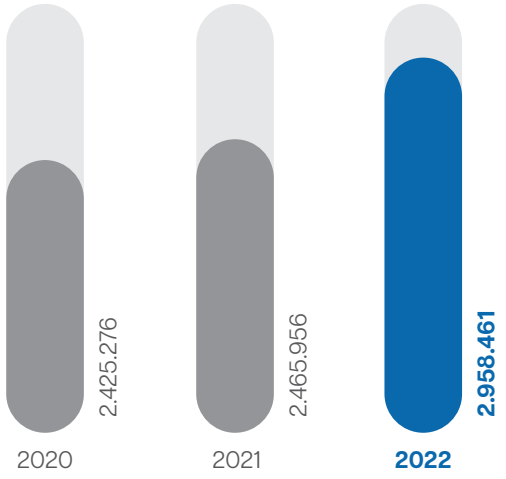

Laba Operasional (dalam jutaan Rupiah)
Operational Profit (in million Rupiah)

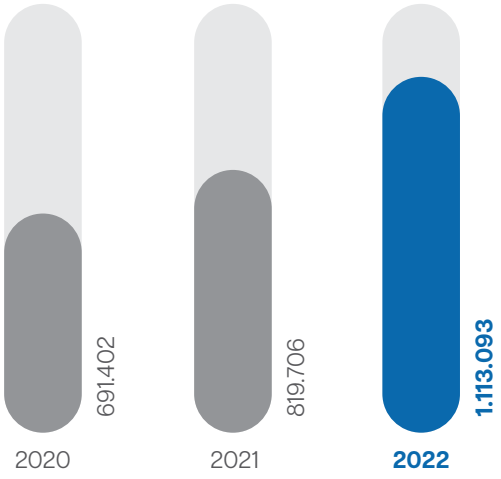

Laba Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)
Current Year Profit (in million Rupiah)

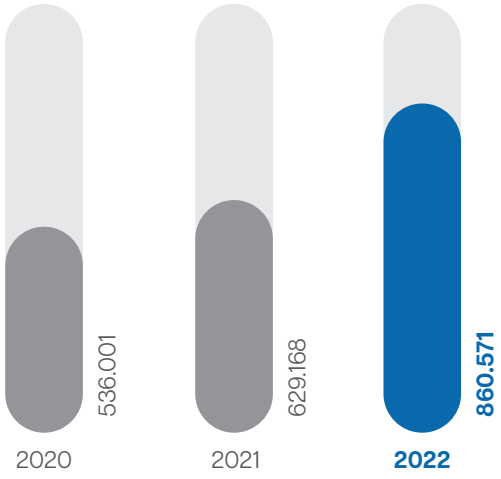

Margin Bunga Bersih (dalam %)
Net Interest Margin (in %)

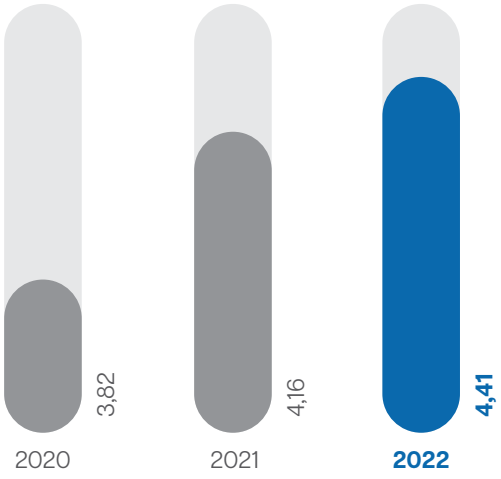

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (dalam %)
Capital Adequacy Ratio (in %)

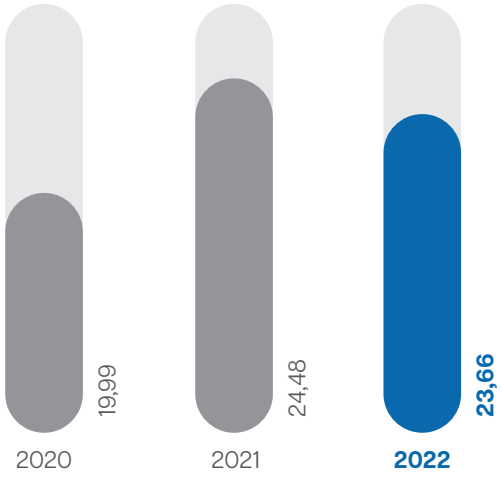

Rasio Kredit Bermasalah (dalam %)
Non - Performing Loan Ratio (in %)

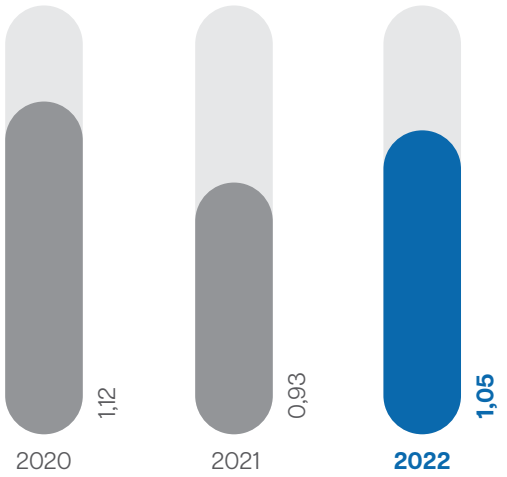

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kredit yang Diberikan *Loans*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Kredit Konsumsi *Consumer Loans*	**13.720.648**	10.755.839	10.830.933
Kredit Modal Kerja *Working Capital Loans*	**23.443.956**	19.616.006	15.433.798
Kredit Investasi *Investment Loans*	**2.902.668**	3.445.405	3.747.172
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Less: Allowance for impairment*	**(613.739)**	(387.670)	(432.834)
Jumlah - Bersih *Total - Net*	**39.453.533**	33.429.580	29.579.069

Simpanan Nasabah *Deposits From Customers*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Giro *Current Accounts*	**5.557.914**	3.991.183	2.355.639
Tabungan *Saving Accounts*	**4.724.008**	4.145.849	4.052.613

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Deposito Berjangka *Time Deposits*	**18.509.573**	15.710.988	12.083.822
Jumlah Simpanan Nasabah *Total Deposits Customers*	**28.791.495**	23.848.020	18.492.074

Jaringan Kantor

Office Networks

dalam unit
in unit

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Jumlah Jaringan Kantor *Number of Office Networks*	**160**	150	153

Kredit yang Diberikan - Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net - Loans (in million Rupiah)

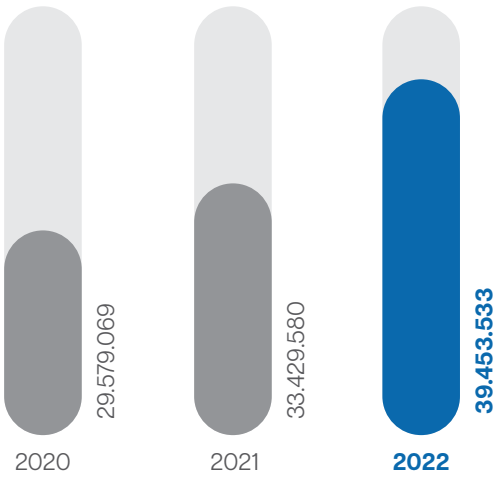

Simpanan Nasabah (dalam jutaan Rupiah)
Deposits Customers (in million Rupiah)

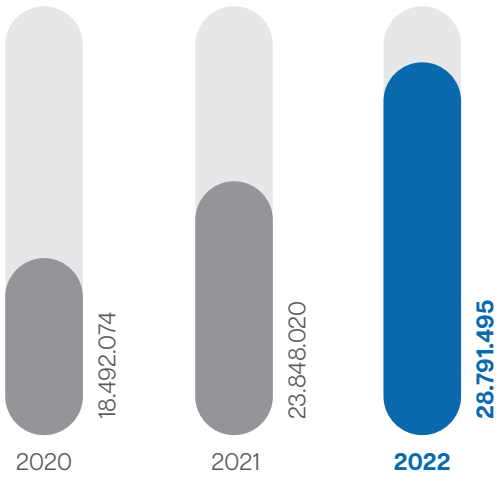

Jaringan Kantor (dalam unit)
Office Networks (in unit)

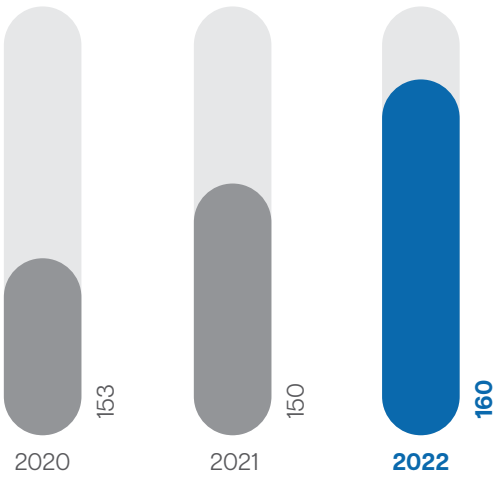

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Produk/Jasa Terkait Kegiatan Usaha Berkelanjutan *Products and/or Services Related to Sustainable Business Activities*				
Kredit untuk Sektor Industri Pengolahan* *Loan for Processing Industry Sector**	Rp juta *IDR million*	**11.261.488**	10.538.512	9.319.943
Jumlah Kredit untuk Sektor Pertambangan dan Penggalian *Total Loan for Mining and Excavation Sector*	Rp juta *IDR million*	**1.936.469**	926.036	670.984
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Pendidikan *Amount of Loan for the Education Services Sector*	Rp juta *IDR million*	**77.219**	11.707	17.192
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Amount of Loan for the Health Services and Social Activities Sector*	Rp juta *IDR million*	**25.229**	1.102	375
Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis *Local Community Engagement in Business Process*				
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Jasa *Outsourcing*) *Composition of Local Suppliers Against Total Suppliers (for Outsourcing Services)*	%	**100,00**	100,00	91,80
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Jasa *Outsourcing*) *Value for Procurement of Goods and Services (for Outsourcing Services)*	Rp juta *IDR million*	**43.744**	39.648	24.506
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Kebutuhan ATK) *Composition of Local Suppliers Against Total Suppliers (for ATK Needs)*	%	**100,00**	100,00	70,49
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Kebutuhan ATK) *Value for Procurement of Goods and Services (for ATK Needs)*	Rp juta *IDR million*	**1.750**	1.206	520

Aspek Lingkungan *Environmental Aspect*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Listrik *Electricity Usage*	kWh	**5.609.642**	5.237.208	5.396.428
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	Liter *Litre*	**422.650**	409.984	364.346
Penggunaan Air *Water Usage*	M^3	**27.701**	23.930	33.200
Penggunaan Kertas *Paper Usage*	Rim	**14.556**	11.213	7.659
Pelatihan AMDAL *AMDAL Training*	Rp *IDR*	**-**	-	16.288.700

Aspek Sosial *Social Aspect*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Orang *Person*	**1.601**	1.501	1.455
Presentase Pegawai yang Mendapatkan Pelatihan *Percentage of Trainees*	%	**100%**	100%	99%
Durasi Pelatihan Pegawai *Employee Training Duration*	Jam *Hours*	**138.827**	66.998	35.919
Rasio *Turnover* Karyawan *Employee Turnover Ratio*	%	**14,26**	9,82%	11,29
Biaya Pembekalan untuk Pegawai Memasuki Masa Pensiun/Pemberhentian Massal *Costs for Training Employees who will Enter Retirement/Mass Dismissal*	Rp *IDR*	**9.996.660**	5.997.495	18.035.236
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*				
Positif COVID-19 *Positive COVID-19*	Orang *Person*	**420**	341	35
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen *Responsibility for Products and Consumers*				
Pengaduan Finansial *Financial Complaints*	Aduan *Complaint*	**2.033**	2.316	3,435
Pengaduan Non Finansial *Non Financial Complaints*	Aduan *Complaint*	**32**	15	32
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Community Social Development*				
Pemberian CSR* *CSR Distribution**	Rp juta *IDR million*	**523**	410	1,074

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham

Stock Performance

Kilas Saham / ***Stock Highlights***
Kode Saham / *Stock Code*: SDRA
Bursa Pencatatan Saham / *Stock Listings*: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (sheets)*	**8.568.234.364**	8.568.234.364	6.580.926.254
Harga Tertinggi (Rp/lembar) *Highest Price (IDR/sheets)*	**610**	975	1,200
Harga Terendah (Rp/lembar) *Lowest Price (IDR/sheets)*	**535**	565	650
Harga pada Akhir Tahun (Rp/lembar) *Year-End Price (IDR/sheets)*	**570**	565	740
Laba Bersih per Saham (Rp/lembar) *Net Earnings Per Share (IDR/sheets)*	**100,44**	88,89	81,45
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar) *Book Value Per Share (IDR/sheets)*	**1.159**	1.081	1.105

Kilas Saham 2020-2022 / *Stock Highlights 2020-2022*
Kode Saham / *Stock Code*: **SDRA**
Bursa Pencatatan Saham / *Stock Listings*: **Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Tahun *Year*	Harga per Saham (Rp/lembar) *Price per Share (IDR/share)*				Jumlah Saham Beredar (Saham) *Number of Outstanding Shares (Share)*	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) *Trading Volume (Thousand of Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) *Market Capitalization (IDR-million)*
	Pembukaan *Initial*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2022							
Triwulan I *Quarter I*	570	600	535	570	8.568.234.364	9.891.800	4.883.893
Triwulan II *Quarter II*	570	595	555	575	8.568.234.364	10.449.800	4.926.734
Triwulan III *Quarter III*	565	610	565	580	8.568.234.364	16.188.300	4.969.575
Triwulan IV *Quarter IV*	585	595	560	570	8.568.234.364	7.130.800	4.883.893
2021							
Triwulan I *Quarter I*	745	975	615	710	6.580.926.254	36.901.300	4.672.458
Triwulan II *Quarter II*	720	730	675	675	6.580.926.254	5.912.900	4.442.125
Triwulan III *Quarter III*	690	905	640	660	8.197.535.033	44.491.009	5.410.373
Triwulan IV *Quarter IV*	660	650	565	565	8.568.234.364	28.843.200	4.841.052

Tahun *Year*	Harga per Saham (Rp/lembar) *Price per Share (IDR/share)*				Jumlah Saham Beredar (Saham) *Number of Outstanding Shares (Share)*	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) *Trading Volume (Thousand of Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) *Market Capitalization (IDR-million)*
	Pembukaan *Initial*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2020							
Triwulan I *Quarter I*	830	850	700	780	6.580.926.254	175.000	5.133.122
Triwulan II *Quarter II*	780	1.200	650	715	6.580.926.254	765.800	4.705.362
Triwulan III *Quarter III*	715	820	710	810	6.580.926.254	260.000	5.330.550
Triwulan IV *Quarter IV*	810	820	740	740	6.580.926.254	744.800	4.869.885

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2022 - Desember 2022

Graphic of Stock Closing Price and Trade Volume Period of January 2022 - December 2022

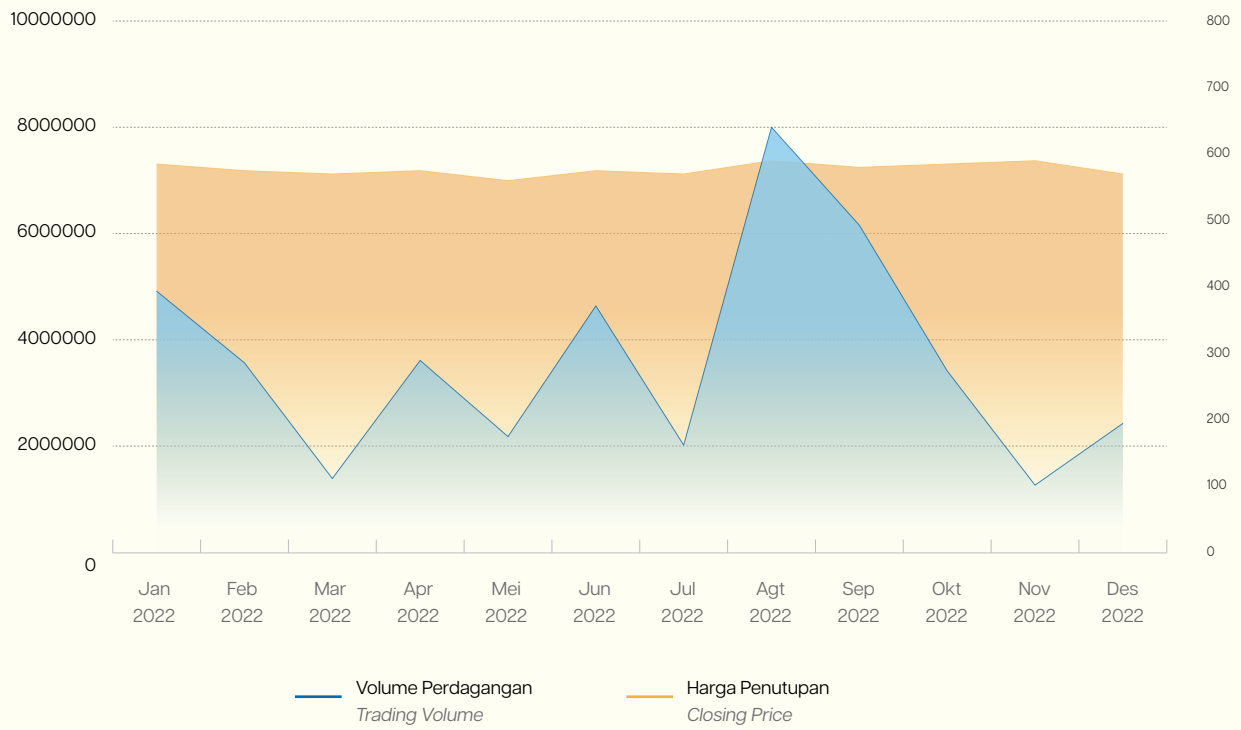

Aksi Korporasi

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir periode tahun buku 2020, 2021 dan 2022, BWS tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Aksi korporasi terkahir dilakukan BWS di tahun 2021 melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD.

Corporate Action

In the last 3 (three) years of the 2020, 2021 and 2022 financial year periods, BWS has not performed corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, and changes in the value of shares. The last corporate action was carried out by BWS in 2021 through a Limited Public Offering III with HMETD.

Selengkapnya tentang aksi korporasi BWS dapat dilihat di bab Profil Perusahaan pada bagian Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Further Information on BWS corporate action can be found in the Company Profile chapter of the Chronology of Issuance and Listing of Shares in this Annual Report.

Kronologis Pembagian Dividen

Dividend Distribution Chronology

	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2022 untuk Hasil Usaha Tahun 2021 *Cash Dividend Payments in 2022 for Profit in 2021*	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2021 untuk Hasil Usaha Tahun 2020 *Cash Dividend Payments in 2021 for Profit in 2020*	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2020 untuk Hasil Usaha Tahun 2019 *Cash Dividend Payments in 2020 for Profit in 2019*
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) *Cash Dividend Distributed (IDR-million)*	158.512	65.809	85.552
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) *Dividend Per Share (IDR/Sheets)*	18.50	10.00	13.00
Rasio Pembagian Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	25,19%	12,28%	17,12%
Tanggal Pengumuman *Date of Announcement*	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	30 Maret 2021 *March 30, 2021*	29 April 2020 *April 29, 2020*
Tanggal Pembayaran *Date of Payment*	27 April 2022 *April 27, 2022*	30 April 2021 *April 30, 2021*	18 Mei 2020 *May 18, 2020*

Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Information on the Action of Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares

Di sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2022 BWS tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Throughout 2020 to 2022 BWS will not receive sanctions that affect stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange where shares are listed and traded, either in the form of temporary suspension of share trading (suspension) or delisting of share trading rights (delisting).

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Sejak tahun 2011, BWS telah menerbitkan surat utang berupa Obligasi yang digunakan sebagai salah satu permodalan Bank. Per 31 Desember 2022, seluruh Obligasi yang diterbitkan BWS telah dilunasi.

Since 2011, BWS has issued bonds in the form of Bonds used as one of the Bank's capital. As of December 31, 2022, all Bonds issued by BWS have been repaid.

Sampai dengan tahun 2022 BWS tidak menerbitkan surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah. BWS juga tidak menerbitkan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi baik untuk sukuk maupun obligasi konversi.

Until the end of 2022, BWS did not issued any securities based on sharia principles or any convertible bonds. Thus, there is no information related to sukuk or convertible bonds.

Informasi Pendanaan Lainnya

Other Funding Information

BWS telah beberapa kali menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) sebagai salah satu instrumen keuangan yang dapat dikembangkan dalam struktur pembiayaan.

BWS has published the Negotiable Certificates of Deposit (NCD) as one of the financial instruments that can be developed in the financing structure.

Per 31 Desember 2022, seluruh NCD yang diterbitkan BWS telah dilunasi. Berikut disampaikan NCD yang dilunasi BWS dalam 3 (tiga) tahun terakhir, periode tahun 2020 hingga 2022.

As of December 31, 2022, all NCD issued by BWS have been repaid. The following NCDs are paid by BWS in the last 3 (three) years, the period from 2020 to 2022.

Perihal *Description*	**Tanggal Terbit** *Date Issued*	**Tenor** *Tenor*	**Nilai (Rp-miliar)** *Nominal (IDR-billion)*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Tempo Due Date*	**Tingkat Suku Bunga** *Interest Rate*	**Status Pembayaran** *Payment Status*
NCD IV Tahap II Tahun 2019 *NCD IV Phase II Year 2019*						
NCD IV Tahap II Tahun 2019 *NCD IV Phase II Year 2019*	28 Juni 2019 *June 28, 2019*	12 Bulan *12 Months*	170	2 Juli 2020 *July 2, 2020*	7,84%	Lunas *Paid Off*
NCD IV Tahap I Tahun 2019 *NCD IV Phase I Year 2019*						
NCD IV Tahap I Tahun 2019 *NCD IV Phase I Year 2019*	29 Mei 2019 *May 29, 2019*	12 Bulan *12 Months*	530	2 Juni 2020 *June 2, 2020*	7,98%	Lunas *Paid Off*

BWS
BANK WOORI SAUDARA

02

Laporan Manajemen
Management Report

Melalui penerapan strategi yang tepat, BWS mampu membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi yang cukup menantang. Hal ini merupakan langkah positif untuk mewujudkan visi dan misi Bank.

Through implementing the right strategy, BWS was able to record good performance amidst quite challenging conditions. This is a positive step to realize the vision and mission of the Bank.

47

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan inisiatif strategis yang dijalankan Direksi sehingga mampu membawa Bank meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang cukup menantang sepanjang tahun 2022.

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps and initiatives carried out by the Board of Directors so that the Bank were able to achieve good performance amidst quite challenging conditions throughout 2022.

Arief Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dapat melalui tahun 2022 yang penuh dinamika dengan capaian kinerja yang baik. Selanjutnya, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris Bank menyampaikan laporan atas pengawasan pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders, Praise and gratitude, we pray to the presence of God Almighty for His blessings and gifts so that PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk can go through 2022, which is full of dynamics with exemplary performance achievements. Furthermore, on behalf of the Bank's Board of Commissioners, allow us to submit a report on the supervision of the Bank's management for the financial year ending December 31, 2022.

Tumbuh di Tengah Tantangan

Growing Amidst Challenges

Ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2022. Konflik geopolitik, lonjakan harga komoditas energi hingga melonjaknya laju inflasi adalah tantangan utama yang dihadapi perekonomian global sepanjang tahun 2022. Di tengah kondisi tersebut, Bank Sentral di hampir semua negara mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga sebagai langkah untuk menekan laju inflasi.

The global economy was slowing down again in 2022. Geopolitical conflicts, soaring energy commodity prices, to soaring inflation rates are the main challenges facing the global economy throughout 2022. Amidst these conditions, Central Banks in almost all countries adopt policies to raise interest rates to reduce inflation.

Di tengah kondisi perekonomian global yang sangat menantang tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh cukup kuat di tahun 2022. Pemerintah memberikan berbagai stimulus agar ekonomi dapat terus bergerak melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pemerintah tidak hanya memberikan stimulus dari sisi *supply* (produksi), tapi juga berupaya meningkatkan *demand* melalui program bantuan tunai dan sejenisnya.

The Indonesian economy will grow strongly during these challenging global economic conditions in 2022. The government encourages the supply (production) side and seeks to increase demand through cash assistance programs and the like. The government provides various stimuli so the economy can continue moving through the National Economic Recovery (PEN) program.

Secara kumulatif, ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% di tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Namun demikian, tingkat inflasi nasional meningkat menjadi 5,51%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 3% (-/+ 1%).

Cumulatively, the Indonesian economy will grow by 5.31% in 2022, an increase compared to the previous year of 3.70%. However, the national inflation rate increased to 5.51%, exceeding the target set at 3% (-/+ 1%).

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi, industri perbankan juga tumbuh cukup baik di tahun 2022. Kendati tingkat suku bunga meningkat, namun *demand* terhadap kredit perbankan tumbuh cukup baik. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (hingga November 2022) kredit perbankan tumbuh 10,12% (yoy) menjadi Rp6.347 triliun, yang utamanya adalah kredit modal kerja yang mencapai 45,33% dari total kredit yang disalurkan. Namun demikian, pertumbuhan kredit yang cukup baik tersebut kurang diimbangi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang pada (September) 2022 hanya meningkat 6,34% (yoy).

In line with improving economic growth, the banking industry will grow well in 2022. Even though interest rates have increased, the demand for bank credit has grown quite well. Based on data from Indonesian Banking Statistics published by the OJK, (until November 2022) bank loans increased 10.12% (yoy) to IDR6,347 trillion, mainly working capital loans which reached 45.33% of total loans, which is distributed. However, this relatively good credit growth was not matched by the change in third-party funds (DPK), which in (September) 2022 only increased by 6.34% (yoy).

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the performance of the Board of Directors

Bagi BWS, tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan. Terlebih sejak pertengahan tahun 2022, ketidakpastian terkait resesi perekonomian global meningkat akibat agresivitas kenaikan suku bunga acuan oleh sebagian

For BWS, 2022 will still be a year full of challenges. Significantly since mid-2022, uncertainty related to the global economic recession has increased due to the aggressiveness of the increase in benchmark interest rates by most Central Banks in

besar Bank Sentral beberapa negara seperti Amerika Serikat dan Eropa. Hal ini menyebabkan perlambatan pada pertumbuhan kredit dan likuiditas, terutama dalam Dollar AS.

several countries such as the United States and Europe. This resulted in a slowdown in credit and liquidity growth, particularly in US Dollar terms.

Pengetatan likuiditas Dolar AS menjadi tantangan bagi BWS, khususnya untuk penyaluran kredit dalam Dolar AS. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil inisiatif yang tepat dengan fokus pada kredit dalam mata uang Rupiah, dan terbukti hal tersebut mampu membawa BWS meraih kinerja yang baik di tahun 2022.

The tightening of US Dollar liquidity is a challenge for BWS, especially for lending in US Dollars. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the correct initiative by focusing on credit in Rupiah, which has proven to bring BWS to achieve good performance in 2022.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank dengan baik di tengah kondisi yang cukup menantang sepanjang tahun 2022. Keberhasilan BWS tersebut tidak lepas dari upaya dan komitmen seluruh jajaran Manajemen dan seluruh karyawan BWS.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities in managing the Bank well amidst quite challenging conditions throughout 2022. The success of BWS must be balanced with the efforts and commitment of all levels of Management and all BWS employees.

Dewan Komisaris menilai inisiatif strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun 2022 telah berhasil menghadapi berbagai tantangan di tahun 2022, di antaranya terus fokus pada pengembangan kredit segmen ritel konsumer, kredit korporasi, dan produk kredit BWS lainnya, strategi yang tepat dalam pengelolaan likuiditas dan berusaha mencapai efisiensi di berbagai aspek operasional.

The Board of Commissioners considers that the strategic initiatives taken by the Board of Directors throughout 2022 have succeeded in facing various challenges in 2022, including continuing to focus on developing the consumer retail segment loans, corporate loans, and other BWS credit products, the right strategy in managing liquidity and trying to achieve efficiency in various operational aspects.

Beberapa indikator pencapaian penting di antaranya BWS membukukan laba bersih sebesar Rp860.571 miliar, meningkat sebesar 36,78% dari Rp629,16 miliar di tahun 2021. Angka ini merupakan laba bersih tertinggi dalam 8 (delapan) tahun terakhir sejak penggabungan usaha BWS. Pencapaian ini juga diikuti oleh perbaikan pada indikator-indikator penting lainnya termasuk pertumbuhan pada kredit dan dana pihak ketiga. BWS juga mencatat peningkatan rasio-rasio utama seperti rasio imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE) yang mencapai 11,40%, rasio imbal hasil rata-rata aktiva (ROA) yang telah mencapai 2,33%, dan efisiensi biaya, di mana rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional sebesar 67,30%. Bersamaan dengan pengembangan bisnis, BWS tetap fokus terhadap peningkatan kualitas aset selama tahun 2022, yang menghasilkan tingkat NPL *gross* dan net masing-masing menjadi 1,05% dan 0,74%.

Several indicators of significant achievements include BWS posting a net profit of IDR860,571 billion, an increase of 36.78% from IDR629.16 billion in 2021. This figure is the highest net profit in the last 8 (eight) years since the BWS business merger. This achievement was also followed by improvements in other essential indicators, including growth in credit and third-party funds. BWS also recorded an increase in critical ratios such as the average return on equity (ROE) which reached 11.40%, the return on average assets (ROA), which gained 2.33%, and cost efficiency, where the ratio of operational costs to operating income of 67.30%. Along with business development, BWS remains focused on improving asset quality during 2022, resulting in gross and net NPL levels of 1.05% and 0.74%, respectively.

Pencapaian kinerja BWS tahun 2022 secara umum juga sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022. Atas keberhasilan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen Bank yang telah memungkinkan Bank meraih kinerja yang baik tersebut.

The achievement of BWS performance in 2022 generally follows the targets set in the Bank Business Plan 2022. For this success, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all levels of the Bank's management for enabling the Bank to achieve such good performance.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank dan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dilakukan secara menyeluruh terhadap Rencana Bisnis Bank dan realisasinya di tahun 2022 maupun aktivitas-aktivitas lainnya yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, meliputi persetujuan hapus buku dan/atau hapus tagih, persetujuan kredit kepada pihak terkait, pembelian aset atau pengeluaran biaya dengan nominal lebih dari Rp10 miliar, atau hal-hal lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain hal sebagaimana disebutkan di atas, sebagai bentuk kegiatan pengawasan Dewan Komisaris adalah memberikan persetujuan atas kebijakan-kebijakan yang secara ketentuan Otoritas Jasa Keuangan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Hapus Buku, Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit, Kebijakan Surat Berharga, Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Kebijakan Penyertaan Modal.

Selain itu sebagai bentuk kegiatan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis per Semester dan menyampaikan laporan tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan.

Mekanisme pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui komite-komite dibawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi) ataupun secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui rapat-rapat yang diselenggarakan. Selama Tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners

In 2022 the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Bank, which the Board of Directors carries out. The Board of Commissioners ensures that the Bank is managed according to the applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has confirmed that the management of the Bank is by the vision and mission of the Bank and the aspirations of Shareholders while taking into account all stakeholders.

Oversight activities carried out by the Board of Commissioners are carried out in their entirety on the Bank's Business Plan, and its realization in 2022 as well as other activities that require the approval of the Board of Commissioners, including authorization of write-offs and/or write-offs, credit approval to related parties, asset purchases or expenditures costs with a nominal value of more than IDR 10 billion, or other matters as stipulated in the Company's Articles of Association.

In addition to the matters mentioned above, as a form of supervisory activity for the Board of Commissioners is to provide approval for policies which, by terms of the OJK, require the support of the Board of Commissioners, including Risk Management Policy, Bank Credit Policy, Write-Off Policy, Legal Lending Limit Policy, Securities Policy, Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Program Policy and Equity Investment Policy.

In addition, as a form of supervisory activity, the Board of Commissioners prepares a Semester Business Plan Supervision Report and submits the report to the OJK.

The oversight mechanism carried out by the Board of Commissioners is through committees under the Board of Commissioners (Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee) or directly to the Board of Commissioners through organized meetings. In 2022, the Board of Commissioners held a meeting with the following details:

No	Jenis Rapat *Type of Meeting*	Frekuensi *Frequency*
1	Rapat Direksi dan Dewan Komisaris *Board of Directors and Board of Commissioners Meetings*	3
2	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*	8

No	Jenis Rapat *Type of Meeting*	Frekuensi *Frequency*
3	Rapat Komite Audit *Audit Committee Meeting*	12
4	Rapat Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Meeting*	12
5	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Meeting*	9

Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara seksama melakukan *review* terhadap laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik laporan yang disampikan Direksi maupun oleh Komite. Pada kesempatan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris menyampaikan berbagai arahan dan nasihat kepada Direksi untuk perbaikan dan percepatan pertumbuhan Bank. Beberapa arahan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Perbaikan dan penanganan atas insiden gangguan pada sistem aplikasi *core banking* (WGSS)
2. Tindak lanjut pemenuhan temuan Otoritas Jasa Keuangan
3. Penerapan manajemen risiko, penerapan kepatuhan dan sistem pengendalian intern di Bank Woori Saudara
4. *Review* kaji ulang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
5. *Review* pelaksanaan audit sistem informasi dan pengujian keamanan BI-FAST
6. Rekomendasi dan persetujuan hapus buku kredit dan hapus buku tagihan klaim asuransi

At the meeting, the Board of Commissioners carefully reviews the reports submitted to the Board of Commissioners, both by the Board of Directors and by the Committees. At the meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners conveys various directions and advice to the Board of Directors for improving and accelerating the growth of the Bank. Some of the principles and guidance given by the Board of Commissioners throughout 2022 include:

1. *Repair and handling incidents of disturbances in the core banking application system (WGSS)*
2. *Follow up on the fulfillment of the findings of the OJK*
3. *Implementation of risk management, implementation of compliance, and internal control systems at Bank Woori Saudara*
4. *Review the review of the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners*
5. *Review the implementation of the information system audit and BI-FAST security testing*
6. *Recommendation and approval of writing off credit books and writing off insurance claims billing books*

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Kendati pertumbuhan ekonomi global telah menunjukkan perbaikan pada kuartal IV 2022, namun ancaman resesi di tahun 2023 masih belum mereda. Tingkat suku bunga acuan, baik The Fed, ECB maupun BI juga diprediksi masih akan mengalami kenaikan. Selain itu, tingkat persaingan di industri perbankan nasional juga diprediksi akan semakin meningkat adalah hal-hal yang harus diantisipasi oleh BWS di tahun 2023.

Even though global economic growth has shown improvement in the fourth quarter of 2022, the threat of a recession in 2023 has not subsided. The benchmark interest rate of both The Fed, ECB, and BI is also predicted to continue to increase. In addition, the level of competition in the national banking industry is also expected to increase, which BWS must anticipate in 2023.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dijalankan Direksi, khususnya terkait dengan komitmen untuk menjadikan BWS masuk dalam kelompok 15 besar bank di Indonesia dan serangkaian inisiatif yang akan diambil oleh Direksi mendorong BWS untuk tetap melanjutkan pertumbuhan usaha ke depan.

The Board of Commissioners fully supports the efforts carried out by the Board of Directors, primarily related to the commitment to make BWS one of the top 15 banks in Indonesia and a series of initiatives that the Board of Directors will take to encourage BWS to continue its business growth going forward.

Terkait dengan RBB tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa target yang ditetapkan Direksi dalam RBB 2023

Regarding the 2023 Bank Business Plan, the Board of Commissioners considers that the target set by the Board of

merupakan target yang realistis dengan memperhitungkan risiko dan tantangan yang akan dihadapi BWS. Pemahaman yang mendalam terhadap kondisi pasar ke depan menjadi kunci keberhasilan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Directors in the 2023 Bank Business Plan is realistic, considering the risks and challenges that BWS will face. An in-depth understanding of future market conditions is the key to achieving the set targets.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap target dan strategi (RBB) yang ditetapkan Direksi di tahun 2023 dan memperkuat implementasi dari berbasis kinerja untuk memastikan target dan strategi (RBB) yang ditetapkan Direksi di tahun 2023 dapat tercapai.

Overall, the Board of Commissioners will continue to supervise the targets and strategies (Bank Business Plan) set by the Directors in 2023 and strengthen performance-based implementation to ensure that the targets and process (Bank Business Plan) set by the Directors in 2023 can be achieved.

Peran Dewan Komisaris dalam Penetapan Target dan Strategi

The Role of the Board of Commissioners in Setting Targets and Strategies

Dewan Komisaris berperan dalam penetapan target dan strategi (RBB) yang akan dijalankan BWS. Beberapa hal yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dengan senantiasa melanjutkan upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik telah dijalankan dalam rangka proses penetapan target dan strategi (RBB) yang akan dijalankan BWS pada tahun 2022. Untuk itu, Dewan Komisaris berupaya mengoptimalkan kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dalam melakukan pengawasan.

The Board of Commissioners sets targets and strategies (Bank Business Plan) that BWS will carry out. Some things that the Board of Commissioners has done include continuing efforts to improve the quality of supervision and ensuring that the principles of good governance have been implemented in the framework of setting targets and strategies (Bank Business Plan) BWS will carry out in 2022. For this reason, the Board of Commissioners seeks to optimize the performance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee in conducting supervision.

Pandangan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Views on the Implementation of Sustainable Finance

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung inisiatif Direksi untuk pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan yang sudah dicanangkan oleh Direksi sebagai bagian dari upaya memenuhi target keuangan berkelanjutan dalam skala global. Dukungan ini dilakukan dengan merancang dan menjalankan berbagai kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank yang komprehensif untuk memastikan peningkatan kinerja pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is committed to supporting the initiatives of the Board of Directors to achieve sustainable financial goals proclaimed by the Board of Directors as part of efforts to meet sustainable finance targets on a global scale. This support is carried out by designing and carrying out various activities formulated in the Bank's comprehensive Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to ensure improved performance in social, environmental, and economic aspects while meeting stakeholders' expectations.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Views on the Implementation of Bank Governance

BWS memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Penerapan prinsip *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independence* dan *Fairness* (TARIF) di BWS telah dilakukan dengan baik.

BWS is highly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) at BWS has been done well.

Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG oleh Bank telah berjalan dengan relatif baik, tercermin dari *Governance Structure* yang memadai sesuai dengan ketentuan berlaku, *Governance Process* yang secara berkesinambungan dilakukan penyempurnaan baik untuk kebijakan, proses dan

In general, the Board of Commissioners thinks that the implementation of GCG by the Bank has been running relatively well, reflected in the adequate Governance Structure following applicable regulations, the Governance Process, which is continuously being improved both for policies, processes, and

juga kualitas sumber daya manusia serta *Governance Outcome* yang tercermin antara lain dari pencapaian kinerja Bank.

also the quality of human resources and Good Governance Outcomes. It was reflected, among others, in achieving the Bank's performance.

GCG mendukung pencapaian visi dan misi Bank serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang kompetitif dalam jangka panjang.

GCG supports achieving the Bank's vision and mission and provides benefits and added value for shareholders and stakeholders. In addition, GCG also maintains and improves competitive business continuity in the long term.

Namun, Dewan Komisaris juga mengakui masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan dalam Penerapan Prinsip Tata Kelola di dalam organisasi Bank saat ini.

However, the Board of Commissioners also acknowledges that weaknesses still need to be corrected and perfected in implementing Governance Principles within the current Bank organization.

Dewan Komisaris memberikan dukungan dengan senantiasa mengawasi dan memberikan masukan kepada manajemen terhadap peningkatan kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masyarakat.

The Board of Commissioners provides support by constantly supervising and providing input to management on improving the quality of the implementation of good corporate governance as one of the factors that can increase the value of the company in society.

Dewan Komisaris berharap BWS dapat secara konsisten menjaga komitmen untuk menerapkan prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan pada seluruh lini organisasi. GCG dapat menjadi tiang penyangga dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif secara berkesinambungan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners hopes BWS can consistently maintain its commitment to applying GCG principles and company values to all organization lines. GCG can become a pillar in every business and operational activity of the Bank so that it can generate positive performance on an ongoing basis and provide added value for all stakeholders.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam *Whistleblowing System* (WBS)

Views and Role of the Board of Commissioners in the Whistleblowing System (WBS)

BWS memiliki sistem pengaduan pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat digunakan oleh pihak internal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran internal. *Whistleblowing system* diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan BWS.

BWS has a Whistleblowing System (WBS) violation complaint system that can be used by internal parties to report acts of fraud or internal violations. The whistleblowing system is expected to be able to detect and provide early warning signs of potential fraud and violations to support the implementation of GCG within BWS.

Penerapan WBS diharapkan memberikan dampak terhadap penguatan sistem pengendalian internal Bank sehingga penerapan strategi *anti-fraud* Bank dapat dijalankan dengan lebih baik. WBS bertujuan untuk mendeteksi perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi Bank.

Implementing the WBS is expected to strengthen the Bank's internal control system so that the performance of the Bank's anti-fraud strategy can be implemented better. The WBS aims to detect acts of fraud or indications of fraud, encourage awareness and concern for all employees and enhance the reputation of the Bank.

Dewan Komisaris memandang, penegakan kode etik melalui penerapan mekanisme WBS telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya. Pengelolaan penerimaan dan administrasi laporan WBS dilakukan oleh Divisi Audit Internal.

The Board of Commissioners believes that the enforcement of the code of ethics through implementing the WBS mechanism has been carried out properly by the Board of Directors and their staff. The Internal Audit Division carries out the management of

Jenis-jenis *fraud* yang dilaporkan di antaranya korupsi, penipuan, pencurian, penggelapan dan pemalsuan. Selain untuk melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, WBS juga digunakan untuk melaporkan pelanggaran *non fraud* seperti pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*). Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap laporan pengaduan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang terbukti mengandung *fraud*, akan mendapatkan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan arahan agar dipastikan efektivitas implementasi *whistleblowing system* (WBS), terutama terkait *safe environment* bagi Pelapor.

receiving and administering WBS reports. The types of fraud reported include corruption, fraud, theft, embezzlement, and forgery. In addition to reporting acts of fraud or indications of fraud, the WBS is also used to report non-fraud violations such as violations of norms and ethics (code of conduct). The Board of Commissioners ensures that every complaint report is appropriately followed up. Any complaint proven to contain fraud will be subject to sanctions by applicable regulations. The Board of Commissioners provides directions to ensure the effectiveness of implementing the whistleblowing system (WBS), especially regarding a safe environment for reporters.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tahun 2022, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang tercantum dalam piagam masing-masing komite.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners. In 2022, all committees carried out their duties and responsibilities according to the charters of each committee.

Untuk mengoptiomalkan kinerja komite, Dewan Komisaris berserta anggota Komite melaksanakan rapat komite secara berkala. Melalui rapat tersebut, anggota komite telah secara aktif memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and Committee members hold regular committee meetings to optimize committee performance. Through these meetings, committee members have actively provided recommendations to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik pada tahun 2022. Indikator/kriteria Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja komite adalah melalui kehadiran anggota komite dalam rapat-rapat yang diselenggarakan serta partisipasi aktif anggota komite dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners considers that the committees' performance under the Board of Commissioners went well in 2022. The indicators/criteria of the Board of Commissioners in evaluating the performance of committees are through the presence of committee members in holding meetings and the active participation of committee members in providing recommendations to the Board of Commissioners.

Tahun 2022, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan tinjauan terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi yang berlaku dan merekomendasikan penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan kepada Dewan Komisaris.

In 2022, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in evaluating audit planning and implementation and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee reviews the suitability of the financial statements with the applicable accounting standards and recommends the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm of Suharli, Sugiharto & Partners to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko telah memastikan bahwa Bank telah melaksanakan fungsi manajemen risiko dengan baik, dan memberikan rekomendasi proteksi atas risiko yang akan dihadapi. Secara berkala, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko, memantau pelaksanaan fungsi manajemen risiko, dan kualitas informasi

The Risk Monitoring Committee has ensured that the Bank has adequately carried out its risk management function and provided protection recommendations for the risks. Periodically, the Risk Monitoring Committee reviews the adequacy of the Risk Management Policy, monitors the implementation of the risk management function and the quality of the Risk Profile Report

Laporan Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK serta mengidentifikasi hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko.

submitted to OJK, and identifies other matters that require the attention of the Board of Commissioners concerning the implementation of risk management.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has supervised and coached the Directors and their staff in implementing nomination and remuneration policies. The Nomination and Remuneration Committee evaluates and recommends the overall employee remuneration policy.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 yang mengangkat Choi Jung Hoon sebagai Komisaris Perseroan. Penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, the BWS Board of Commissioners' composition changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022, which appointed Choi Jung Hoon as the Company's Commissioner. The addition of the Board of Commissioners members is intended to increase the effectiveness of the supervision carried out by the Board of Commissioners.

Adapun komposisi Dewan Komisaris BWS yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Arief Budiman	: Presiden Komisaris
Ahmad Fajarprana	: Komisaris Independen
Adi Haryadi	: Komisaris Independen
Choi Jung Hoon	: Komisaris

The current composition of the BWS Board of Commissioners is as follows:

Arief Budiman	*: President Commissioner*
Ahmad Fajarprana	*: Independent Commissioner*
Adi Haryadi	*: Independent Commissioner*
Choi Jung Hoon	*: Commissioner*

Apresiasi dan Penutup

Tahun 2022 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan BWS atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan sangat baik. BWS berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The year 2022, full of challenges, has passed with exemplary performance achievements. The Board of Commissioners appreciates the Directors, staff, and all BWS employees for their hard work and dedication to realize this good performance.

The Board of Commissioners also thanks the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly. To all customers and work partners, the Board of Commissioners also thanks them for the trust and cooperation that has been very well established. BWS is committed to providing sustainable value and benefits to customers and all stakeholders

Jakarta, 7 Maret 2023
Jakarta, March 7, 2023
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

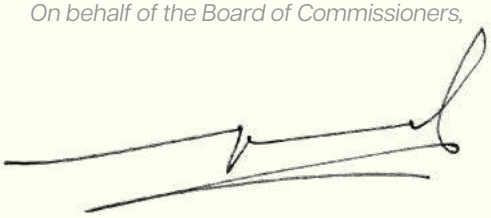

Arief Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [D.1]

Board of Director's Report [D.1]

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang cukup menantang, BWS mampu meraih pertumbuhan kinerja yang baik dan secara umum berada diatas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional.

In the midst of quite challenging economic and business conditions, BWS was able to achieve good performance growth and in general was above the average growth of the national banking industry.

Hwang Gyusoon
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji syukur kami pajatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dapat melewati tahun 2022 yang cukup menantang dengan kinerja yang baik. Bersama ini kami sampaikan laporan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan yang memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Shareholders and Stakeholders, We thank God Almighty for His abundance of blessings and gifts so that PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk can get through 2022, which was quite challenging with good performance. We, at this moment, submit a report on the management of the Bank for the financial year ending December 31, 2022, along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Suharli, Sugiharto & Partners, which received a fair opinion in all material respects.

Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2022

Economic Conditions and Banking Industry in 2022

Meskipun pandemi COVID-19 telah mulai mereda, namun ekonomi global kembali mengalami perlambatan di tahun 2022. Konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan, yang puncaknya ditandai dengan perang Rusia dan Ukraina memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap dinamika ekonomi sepanjang tahun 2022.

Even though the COVID-19 pandemic has begun to subside, the global economy was experiencing a slowdown again in 2022. The geopolitical conflicts that occurred in several regions, which culminated in the wars between Russia and Ukraine, significantly influenced economic dynamics throughout 2022.

Harga komoditas energi melonjak signifikan karena berkurangnya pasokan minyak dan gas yang berasal dari Rusia. Hal tersebut membuat proses pemulihan ekonomi, khususnya proses produksi yang sebelumnya terkendala oleh pandemi COVID-19 kembali terhambat, sehingga terjadi distrupsi rantai pasok global karena banyak negara yang membatasi penjualan ekspor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kondisi tersebut membuat terjadinya lonjakan inflasi di hampir seluruh negara.

Energy commodity prices jumped significantly due to reduced supplies of oil and gas originating from Russia. This hampered economic recovery, especially the production process, which was previously constrained by the COVID-19 pandemic again, resulting in disruption to global supply chains because many countries limited export sales to meet domestic needs. These conditions led to a spike in inflation in almost all countries.

Merespon kondisi tersebut, sebagian besar bank sentral di dunia mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan. Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) sepanjang tahun 2022 tercatat tujuh kali menaikkan suku bunga acuan hingga ke level 4,25%-4,50%. Kebijakan serupa juga diambil oleh European Central Bank. Kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya pada negara-negara miskin dan negara berkembang, karena menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang negara lainnya.

Responding to these conditions, most of the central banks in the world adopted a policy of increasing the benchmark interest rate. The United States Central Bank (The Fed), throughout 2022, recorded seven times raising its benchmark interest rate to a level of 4.25% -4.50%. The European Central Bank also took a similar policy. This policy greatly impacted the world economy, especially in poor and developing countries, due to the strengthening of the US Dollar exchange rate against other countries currencies.

Berbeda dengan ekonomi global yang menghadapi tekanan yang cukup berat, dengan fundamental ekonomi yang kuat, didukung pasar yang besar serta kekayaan alam yang melimpah, ekonomi Indonesia justru mengalami pertumbuhan positif di 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar. Pencapaian tersebut tercatat sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah.

In contrast to the global economy, which is facing heavy pressure, with strong economic fundamentals supported by a large market and abundant natural wealth, the Indonesian economy will experience positive growth in 2022. One of the reasons for Indonesia's economic growth in 2022 is the excellent export performance, so in general, Indonesia's trade balance in 2022 will experience a surplus of USD54.46 billion. This achievement was recorded as the highest in history.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Hal tersebut didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Improvement in the national economy is also reflected in the performance of various business fields and all regions, which remain good. This was driven by improving domestic demand in line with the continued increase in mobility and the completion of the National Strategic Program (PSN).

Secara umum, ekonomi Indonesia pada 2022 tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yaitu 3,69%. Namun demikian, tekanan dari melonjaknya harga komoditas, khususnya energi, membuat laju inflasi nasional meningkat menjadi 5,51% di 2022, dari hanya 1,87% di 2021. Peningkatan inflasi tersebut salah satunya disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang menaikkan nilai pajak pertambahan nilai pada April 2022 dan harga BBM bersubsidi pada awal September 2022.

Indonesia's economy will grow by 5.31% in 2022, higher than the previous year's economic growth of 3.69%. However, pressure from soaring commodity prices, especially energy, has made the national inflation rate increase to 5.51% in 2022 from only 1.87% in 2021. This increase in inflation was partly due to the government's policy of increasing the value-added tax on April 2022 and subsidized fuel prices in early September 2022.

Untuk menekan laju inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% menjadi 5,50% untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3±1%. Untuk mendukung kebijakan tersebut, BI memperkuat operasi moneter melalui kenaikan struktur suku bunga di pasar uang sesuai dengan kenaikan suku bunga BI7DRR.

To reduce the inflation rate, Bank Indonesia (BI) adopted a policy of raising the benchmark interest rate, or the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), quite aggressively from 3.50% to 5.50% to ensure that future core inflation returns to normal. within the 3±1% target. To support this policy, BI strengthened monetary operations by increasing the money market's interest rate structure following the BI7DRR interest rate increase.

Industri perbankan memberikan respon yang cukup baik terhadap proses pemulihan ekonomi nasional. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit perbankan yang lebih agresif dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati belum kembali seperti masa sebelum pandemi COVID-19, namun pertumbuhan kredit perbankan sudah jauh lebih dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 10,12% (yoy November). Pertumbuhan kredit tersebut juga dibarengi dengan peningkatan kualitas kredit yang tercermin dari turunnya rasio kredit bermasalah (NPL) dari 3,19% pada (November) 2021 menjadi 2,65% pada (November) 2022. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 8,16% (yoy November).

The banking industry has responded reasonably well to the process of national economic recovery. Even though it has not returned to the pre-COVID-19 pandemic, banking credit growth has far exceeded the last year's 10.12% (yoy November). This is reflected in more aggressive bank credit growth than the previous year. This credit growth was also accompanied by an increase in credit quality as reflected in the lower non-performing loans (NPL) ratio from 3.19% in (November) 2021 to 2.65% in (November) 2022. Meanwhile, third-party funds (DPK) grew by 8.16% (November yoy).

Secara umum, kondisi industri perbankan tahun 2022 berada dalam posisi yang sangat baik yang tercermin dari rasio kecukupan modal yang berada pada posisi 25,50%, jauh diatas ketentuan minimum. Selain itu, industri perbankan juga dapat beroperasi dengan lebih efisien dengan BOPO sebesar 77,18% pada (September) 2022 dari 83,68% pada (September) 2021, sehingga margin bunga bersih (NIM) yang dibukukan industri perbankan tumbuh menjadi 4,86% di (September) 2022 dari 4,62% di (September) 2021.

In general, the condition of the banking industry in 2022 is in an excellent position, as reflected in the capital adequacy ratio, which is at 25.50%, far above the minimum requirement. In addition, the banking industry can also operate more efficiently, with a BOPO of 77.18% in (September) 2022 from 83.68% in (September) 2021. Hence, the net interest margin (NIM) recorded by the banking industry grew to 4.86 % in (September) 2022 from 4.62% in (September) 2021.

Kebijakan Strategis BWS

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, BWS tetap optimis untuk dapat meraih kinerja yang optimal. Di tahun 2022, Bank merumuskan visi dan misi yang baru yang sejalan dengan tantangan dan tujuan Bank ke depan.

BWS Strategic Policy

Amid various challenges faced throughout 2022, BWS remains optimistic about achieving optimal performance. In 2022, the Bank will formulate a new vision and mission that aligns with the challenges and objectives of the Bank going forward.

Visi
Vision

Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:
In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan
   Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia
   Support the national development program for Indonesia's economic growth
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal
   Strengthening the organizational structure and internal capacity building

Visi dan misi Bank yang baru tersebut menjadi acuan dari kebijakan strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun 2022. Fokus utama Bank di tahun 2022 adalah untuk terus menciptakan pertumbuhan untuk kredit, *fee based income*, dana murah serta terus memperkuat neraca. Strategi tersebut ditujukan untuk memperkuat posisi BWS di tengah kompetisi industri perbankan yang semakin ketat.

The new vision and mission of the Bank will serve as a reference for the strategic policies adopted by the Board of Directors throughout 2022. The Bank's main focus in 2022 is to continue to create growth for credit, fee-based income, and low-cost funds and strengthen its balance sheet. This strategy is intended to enhance BWS's position amid increasingly fierce competition in the banking industry.

BWS juga berupaya untuk menerapkan disiplin yang ketat dalam pengelolaan likuiditas dengan terus menurunkan pembiayaan dengan mata Dollar AS di tahun 2022, pengembangan bisnis yang terarah dan fokus pada sektor-sektor yang tahan krisis menjadikan BWS untuk terus memperbaiki kinerja di saat-saat yang cukup sulit di tahun 2022.

BWS also applies strict discipline in liquidity management by reducing financing in US Dollars in 2022, directing business development, and focusing on crisis-resistant sectors, enabling BWS to continue improving performance in times that are difficult in 2022.

Sejalan dengan upaya pengelolaan likuiditas tersebut, Bank juga terus melakukan upaya untuk menyelesaikan NPL, baik melalui restrukturisasi maupun penagihan. BWS berupaya untuk menjaga kualitas aset yang baik agar dapat mendukung visi baru yang sudah dicanangkan.

In line with these liquidity management efforts, the Bank also continues to resolve NPLs through restructuring and collection. BWS strives to maintain good asset quality to support the new vision that has been announced.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas aset, BWS juga menerapkan manajemen risiko yang sehat secara konsisten dan menyeluruh, dengan mengembangkan metodologi *best practices* dalam mengukur risiko.

To maintain asset quality, BWS also consistently and thoroughly implements sound risk management by developing best practice methodologies in measuring risk.

Inisiatif-inisiatif ini, merupakan bagian dari strategi untuk peningkatan laba bersih, pengurangan signifikan kredit bermasalah dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

These initiatives are part of a strategy to increase net profit, significantly reduce non-performing loans, and sustain business growth.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2022 terdapat sejumlah tantangan dan kendala yang dihadapi BWS dalam upaya mewujudkan target dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Internal
   - Pencapaian *high yield loan* masih terkonsentrasi pada kredit pensiunan dan pegawai, ke depan masih dapat ditingkatkan pada keragaman produk kredit konsumer.
   - Tingkat persaingan di industri perbankan yang semakin tinggi membuat BWS harus melakukan terobosan agar dapat meningkatkan daya saing produk dan teknologi, khususnya *mobile banking* yang telah menjadi kebutuhan utama bagi nasabah.
2. Eksternal
   - Pangsa pasar BWS masih belum optimal. Saat ini pangsa pasar kredit BWS sekitar 5.38%, pangsa pasar dana hanya sekitar 3,25%, pangsa pasar aset sekitar 3,9%.
   - Persaingan yang semakin ketat di industri perbankan nasional.

Menghadapi tantangan tersebut, langkah-langkah yang diambil Bank adalah sebagai berikut:

Langkah yang dilakukan dalam menghadapi tantangan/kendala tersebut:

- Peningkatan *Market Share* yang lebih cepat melalui peningkatan aset dan bisnis di 2023
- Mendorong penambahan produk dan jasa baru dengan lebih dinamis dan kompetitif
- Pertumbuhan kredit diatas industri perbankan pada sektor-sektor sesuai dengan *risk appetite* BWS
- Peningkatan volume kredit berbunga tinggi (*high yield loan*), yaitu di segmen *consumer loan*
- Mendorong perbaikan komposisi dana murah hingga *fee based income*
- Peningkatan kualitas layanan *mobile banking*
- Pengembangan infrastruktur jaringan/distribusi, dengan tetap menjaga dan mengendalikan efisiensi operasional.

Challenges Faced

Throughout 2022 there are several challenges and obstacles faced by BWS to realize the previously set targets and goals.

1. *Internals*
   - *Achievement of high-yield loans is still concentrated on pensioners' and employees' loans. In the future, it can still be increased on various consumer loan products.*
   - *The increasingly high level of competition in the banking industry has forced BWS to make breakthroughs to increase product and technology competitiveness, especially mobile banking, which has become an essential requirement for customers.*
2. *External*
   - *BWS market share is still not optimal. Currently, the BWS credit market share is around 5.38%, the fund market share is only around 3.25%, and the asset market share is about 3.9%.*
   - *Increasingly tight competition in the national banking industry.*

Facing these challenges, the steps taken by the Bank are as follows:

Steps were taken to deal with these challenges/obstacles:

- *Faster increase in Market Share through increasing assets and business in 2023*
- *Encouraging the addition of new products and services in a more dynamic and competitive manner*
- *Credit growth above the banking industry in sectors following BWS's risk appetite*
- *Increasing the volume of high-interest loans (high-yield loans), namely in the consumer loan segment*
- *Encouraging improvements in the composition of low-cost funds to fee-based income*
- *Improving the quality of mobile banking services*
- *Development of network/distribution infrastructure while maintaining and controlling operational efficiency.*

Kinerja BWS 2022

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, BWS berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Bank dapat tetap menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik dan secara umum berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional.

Sepanjang tahun 2022, jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun BWS mencapai Rp28,79 triliun, meningkat 20,73% dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,85 triliun. Pertumbuhan DPK BWS jauh di atas rata-rata pertumbuhan DPK industri perbankan nasional. Demikian juga dengan kredit bersih yang diberikan yang mecapai Rp39,45 triliun, tumbuh 18,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp33,43 triliun. Pertumbuhan kredit BWS juga melampaui rata-rata pertumbuhan kredit industri perbankan nasional. Sejalan dengan pertumbuhan kredit di tahun 2022, jumlah aset BWS juga meningkat 17,57% menjadi Rp51,50 triliun dari Rp43,80 triliun di tahun 2021.

Pencapaian operasional yang sangat baik tersebut berdampak positif terhadap kinerja laba rugi Bank di tahun 2022 yang meningkat 36,78% menjadi Rp860,57 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp629,17 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan bunga bersih 2022 1,89 triliun naik sebesar 25.13% dibanding tahun 2021.

Kinerja BWS yang sangat baik di tahun 2022 juga tercermin dari rasio keuangan Bank yang berada pada posisi yang sangat baik. Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 23,66% atau jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan oleh regulator. Rasio kredit bermasalah atau NPL bruto dan neto BWS di tahun 2022 masing-masing sebesar 1,05% dan 0,74%. NPL BWS tahun 2022 berada di bawah rata-rata industri perbankan.

Kemampuan Bank untuk menghasilkan laba juga meningkat di tahun 2022. Rasio rentabilitas BWS cenderung membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Return On Asset* (ROA) yang mengalami peningkatan dari 2,00% menjadi 2,33%. Demikian juga dengan rasio *Return On Equity* (ROE) yang meningkat menjadi 11,40% dari 10,46% di tahun 2021. Bank juga dapat beroperasi dengan efisien yang tercermin dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 67,30%.

BWS Performance in 2022

Amid various challenges throughout 2022, BWS recorded good operational and financial performance. Banks can continue to carry out their intermediary function correctly and, in general, are above the average growth of the national banking industry.

Throughout 2022, the total third-party funds (DPK) that BWS managed to collect reached IDR28.79 trillion, an increase of 20.73% from the previous year of IDR23.85 trillion. BWS DPK is far above the average growth of the national banking industry's DPK, likewise with net loans that reached IDR39.45 trillion, growing 18.02% compared to the previous year of IDR33.43 trillion. BWS credit growth exceeded the national banking industry's average credit growth. In line with credit growth in 2022, the total assets of BWS also increased by 17.57% to IDR51.50 trillion from IDR43.80 trillion in 2021.

This excellent operational achievement positively impacted the Bank's profit and loss performance in 2022 which increased 36.78% to IDR860.57 billion from the previous year of IDR629.17 billion. The increase in net profit was in line with the 2022 net interest income rise of 1.89 trillion, an increase of 25.13% compared to 2021.

BWS excellent performance in 2022 is also reflected in the Bank's financial ratios, which are in an ideal position. The capital adequacy ratio (CAR) is 23.66%, or far above the minimum requirement required by the regulator. The percentage of non-performing loans or gross and net NPL of BWS in 2022 is 1.05% and 0.74%, respectively. BWS NPL in 2022 is below the banking industry average.

The Bank's ability to generate profits will also increase in 2022. The BWS profitability ratio tends to improve compared to the previous period. Return On Assets (ROA) increased from 2.00% to 2.33%. Likewise, the Return On Equity (ROE) ratio increased to 11.40% from 10.46% in 2021. Banks can also operate efficiently, as reflected in the percentage of operating expenses to operating income (BOPO) of 67.30%.

Dari aspek operasional, BWS dapat mempertahankan kinerja operasional yang baik, salah satunya adalah dengan pencapaian tingkat kepuasan nasabah yang meningkat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, tahun 2022, tingkat kepuasan nasabah BWS mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari respon yang diberikan nasabah terhadap layanan yang diberikan BWS.

From the operational aspect, BWS can maintain good operating performance, one of which is by achieving an increased level of customer satisfaction. Based on the results of a survey conducted in 2022, the level of satisfaction of BWS customers has increased, which can be seen from the responses given by customers to the services provided by BWS.

Di tahun 2022, BWS juga berhasil meraih sejumlah penghargaan dari pihak independen, antara lain:

- Penghargaan Mitra Layanan Terbaik Asabri 2021
- Penghargaan 13th IICD Award 2022 - Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2022
- Penghargaan Majalah Investor Award Best Bank 2022 - Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 2, Modal Inti Lebih Dari Rp6 Triliun-Rp14 Triliun
- The Best Bank In SME Financing 2022 Infobank Award 2022 kategori KBMI II (Aset dibawah Rp50 Triliun)
- Infobank Awards 2022 Crown Trophy with predicate "Sangat Bagus", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 Triliun), Best Financial Performance Full-Year 2021 with predicate "Excellent".
- JP Morgan Awards - Elite Quality Recognition Awards
- BI Awards - Best Supporting MSME 2022

In 2022, BWS also won several awards from independent parties, including:

- *Asabri Best Service Partner Award 2021*
- *13th IICD Award 2022 - Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company 2022*
- *Investor Magazine Award Best Bank 2022 Award - Best Bank 2022 KBMI 2 Commercial Bank Category, Core Capital More Than IDR6 Trillion-IDR14 Trillion*
- *The Best Bank In SME Financing 2022 Infobank Award 2022 KBMI II category (Assets below IDR50 Trillion)*
- *Infobank Awards 2022 Crown Trophy with "Very Good" predicate, The Best Performance of KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 Trillion), Best Financial Performance Full-Year 2021 with "Excellent" predicate.*
- *JP Morgan Awards - Elite Quality Recognition Awards*
- *BI Awards - Best Supporting MSME 2022*

Perbandingan Target dan Relisasi

Pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan BWS tahun 2022 secara umum berada d atas target yang ditetapkan pada RBB tahun 2022. Realisasi total aset Bank mencapai 101,51% terhadap RBB tahun 2022, sedangkan total kredit yang diberikan mencapai 107,83% terhadap RBB tahun 2022. Demikian juga dengan realisasi DPK yang mencapai 109,95% terhadap RBB tahun 2022.

Realisasi laba bersih Bank tahun 2022 juga berada di atas target dengan pencapaian 120,72%. Hal tersebut seiring dengan pencapaian pendapatan bunga bersih yang terealisasi 109,78% dari target RBB 2022.

Comparison of Targets and Realization

In general, BWS's operational and financial performance in 2022 was above the target set in the 2022 Bank Business Plan. Realization of the Bank's total assets reached 101.51% of the 2022 Bank Business Plan, while the total loans extended reached 107.83% of the 2022 Bank Business Plan. Likewise, with the realization of DPK came 109.95% of the 2022 Bank Business Plan.

The realization of the Bank's net profit in 2022 was also above the target, achieving 120.72%. This aligns with net interest income, which reached 109,78% of the 2022 Bank Business Plan target.

Prospek Usaha Tahun 2023

Kondisi perekonomian tahun 2023 masih akan cukup menantang. Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan tekanan inflasi yang tinggi serta peningkatan suku bunga acuan menjadi faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Namun demikian, Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di 2023 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,5%–5,3%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar ±3%.

Business Prospects for 2023

The economic conditions in 2023 will still be quite challenging. The ongoing geopolitical conflict and high inflationary pressures, as well as an increase in the benchmark interest rate, are factors that will significantly affect global economic growth in 2023. However, Bank Indonesia (BI) predicts that the Indonesian economy will still grow quite strongly in 2023, with growth in the 4.5%–5.3% range. This growth will be supported by consumption, investment, and exports. BI also predicts that inflation will be under control so that it will return to its target range of ±3%.

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang relatif terbatas tersebut, tingkat persaingan di industri perbankan akan relatif lebih ketat. Namun demikian, OJK meyakini industri perbankan masih akan tumbuh positif di tahun 2023.

Amid relatively limited economic growth, the level of competition in the banking industry will be rather tight. However, OJK believes the banking industry will still grow positively in 2023.

BWS tetap optimis dapat menghadapi tahun 2023. Sejalan dengan visi baru yang diusung, BWS yakin prospek usaha BWS ke depan masih akan terus tumbuh berkelanjutan. Untuk itu, BWS telah menyiapkan langkah dan strategi yang tepat yang akan dijalankan BWS di tahun 2023.

BWS remains optimistic that it will be able to face 2023. In line with the new vision being carried out, BWS believes that BWS' business prospects in the future will continue to grow sustainably. For this reason, BWS has prepared the proper steps and strategies that BWS will implement in 2023.

BWS akan mengakselerasi pengembangan *mobile banking* seiring dengan program digitalisasi yang telah dijalankan Bank. BWS akan menjadikan digitalisasi sebagai salah satu keunggulan bersaing Bank, sehingga Bank akan mengembangkan berbagai produk dan layanan digital agar dapat semakin memanjakan nasabah dalam bertransaksi.

BWS will accelerate the development of mobile banking in line with the digitalization program implemented by the Bank. BWS will make digitization one of the Bank's competitive advantages so that the Bank will develop various digital products and services so that it can further pamper customers in transactions.

Selain itu, di tahun 2023 BWS juga akan terus meningkatkan fokus pada penguatan kualitas aset. Bank akan terus meningkatkan penerapan prinsip *prudential banking* dalam pemberian kredit kepada nasabah. Sejalan dengan itu, penerapan manajemen risiko juga akan terus ditingkatkan agar dapat menghindari terjadinya kredit macet.

Apart from that, in 2023, BWS will also continue to increase its focus on strengthening asset quality. The Bank will continue to improve the application of prudential banking principles in extending credit to customers. In line with that, the application of risk management will also continue to be enhanced to avoid bad loans.

Dari aspek pendanaan, Bank akan fokus untuk meningkatkan penghimpunan dana masyarakat, khususnya dana murah dari produk tabungan dan giro. Peningkatan dana murah ini akan diselaraskan dengan pengembangan layanan digital, sehingga nasabah akan semakin loyal terhadap BWS.

From the funding aspect, the Bank will focus on increasing the collection of public funds, especially low-cost funds from savings and checking accounts. This increase in low-cost funds will be aligned with the development of digital services so customers will be more loyal to BWS.

Mekanisme dan Peran Direksi Dalam Penyusunan Target dan Strategi Bank Serta Langkah Monitoring

The Mechanism and Role of the Board of Directors in the Preparation of Bank Targets and Strategies and Monitoring Steps

Dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika pasar.

In preparing the Bank Business Plan, the Board of Directors is actively involved in formulating strategies and policies for each business unit, including business targets, expansion plans, technology, human resources, and frameworks, following regulations and market regulations dynamics.

Direksi memberikan arahan dan menerjemahkan visi misi BWS untuk dijabarkan menjadi rencana kerja dan target dalam RBB. Selain itu, Direksi juga menugaskan Kepala Divisi untuk membantu Direksi dalam menjabarkan visi dan misi yang sudah disusun oleh Direksi dalam suatu pencapaian bisnis.

The Board of Directors provides directions and translates the vision and mission of BWS to be translated into work plans and targets in the Bank Business Plan. In addition, the Board of Directors also assigns Division Heads to assist the Board of Directors in elaborating the vision and mission prepared by the Board of Directors for business achievement.

Monitoring pencapaian RBB dilakukan oleh Direksi dalam kegiatan Rapat Direksi maupun rapat-rapat lainnya dalam pencapaian target. Direksi aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan

Monitoring the achievement of Bank Business Plan is carried out by the Board of Directors in the activities of the Board of Directors Meetings and other meetings to achieve targets. The

perusahaan dan juga pengendalian internal. Dengan begitu, Direksi mengawal dan memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dalam RBB dapat diimplementasikan dengan baik sampai pada tingkatan terendah di perusahaan.

Board of Directors actively carries out the company's oversight function and internal control. In this way, the Board of Directors oversees and ensures that the strategy set out in the Bank Business Plan can be appropriately implemented at the lowest level in the company.

Selain itu, sebagai bagian fungsi pengawasan yang dijalankan Direksi dilakukan dengan beberapa cara. Pertama adalah Rapat Direksi mingguan yang digunakan untuk membahas isu-isu strategis perusahaan. Kedua adalah melalui program-program yang diselenggarakan Bank yang melibatkan karyawan. Ketiga adalah kunjungan ke unit-unit kerja yang tersebar di seluruh Indonesia secara berkala.

In addition, as part of the supervisory function carried out by the Board of Directors, it is carried out in several ways. The first is the weekly Board of Directors meeting to discuss the company's strategic issues. The second is through programs organized by the Bank that involve employees. The third is regular visits to work units spread across Indonesia.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

BWS berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BWS telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2018, yang merupakan wujud komitmen BWS untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan BWS yaitu dengan memberikan pembiayaan secara selektif dan dengan prinsip kehati-hatian, serta berwawasan lingkungan dan social yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

BWS is committed to actively participating in the implementation of sustainable finance. Along with the issuance of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, BWS has prepared a 2018 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is a form of BWS' commitment to supporting the realization of development sustainable. Real support is provided by BWS, namely by giving financing selectively and with the principle of prudence, as well as having an environmental and social perspective that is in line with the principles of Sustainable Finance.

Bank meyakini tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Konsep keberlanjutan telah mendorong pengelolaan usaha untuk memaksimalkan pertumbuhan pendapatan/laba (nilai ekonomi), memperhatikan distribusi nilai ekonomi berupa kesejahteraan sosial masyarakat, dan kontribusi menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses bisnisnya.

The Bank believes that responsibility for sustainability for a better life is the responsibility of all parties together. The concept of sustainability has encouraged business management to maximize revenue/profit growth (economic value), pay attention to the distribution of economic importance in the form of social welfare for the community, and contribute to maintaining environmental quality with all the impacts arising from its business processes.

Di tahun 2022, Bank menghadapi tantangan yang sama dengan pelaku usaha lainnya yaitu tantangan bagi perekonomian nasional dan global, Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020, berlarutnya perang Rusia dan Ukraina Serta meningkatnya kondisi kejadian bencana akibat cuaca ekstrim. Di tahun 2022 penerapan keberlanjutan di BWS masih terkendala terbatasnya produk dalam keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh BWS adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah meluncurkan produk-produk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan serta peningkatan pengembangan kapasitas internal.

In 2022, the Bank will face the same challenges as other business actors, namely challenges to the national and global economy, the COVID-19 pandemic since 2020, the protracted wars in Russia and Ukraine, and the increasing occurrence of disasters due to extreme weather. In 2022 the implementation of sustainability at BWS is still constrained by the limited sustainable finance products owned by BWS, while efforts are being made to launch products related to sustainable finance and increase internal capacity development.

Selain itu, dampak pandemi pada kinerja ekonomi masih terasa, walau perlahan telah membaik. Bagi perbankan, perubahan besar yang sangat signifikan adalah perilaku masyarakat yang

Apart from that, the impact of the pandemic on economic performance is still being felt, even though it is slowly improving. For banking, a major change that is very significant is people's

mendorong peningkatan perbankan digital secara agresif. Hal ini berpengaruh dalam penyusunan dan penetapan RAKB sebagai bagian dari strategi BWS dalam pencapaian kinerja sosial, ekonomi dan lingkungan.

behavior which encourages an aggressive increase in digital banking. This affects the preparation and determination of the Sustainable Finance Action Plan as part of the BWS strategy in achieving social, economic, and environmental performance.

BWS telah menetapkan sasaran pencapaian kinerja tersebut dengan berorientasi pada *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penetapan kebijakan yang berwawasan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST) sudah diimplementasikan salah satunya adalah pembiayaan pada sektor energi terbarukan dan juga mensyaratkan dalam kebijakan pemberian kredit aturan bahwa dalam setiap analisis pemberian kredit harus dimasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki analisa AMDAL.

BWS has set targets for achieving this performance with an orientation toward Sustainable Development Goals (SDGs). The establishment of environmentally social policies and governance (LST) has been implemented, one of which is financing in the renewable energy sector, and also requires that the credit granting policy rules that every credit analysis must include provisions regarding the obligation to have an AMDAL analysis.

Dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), BWS mewujudkan dengan mengembangkan perusahaan berdasarkan Lima Pilar Keberlanjutan. Dengan melakukan penerapan prinsip keberlanjutan akan membawa perusahaan menjadi semakin dinamis. Untuk itu, BWS memastikan bahwa budaya keberlanjutan ini diterapkan dalam setiap lini dan proses perusahaan, mulai dari visi, rancangan kerja, strategi-strategi, bahkan dalam pelatihan untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang efektif.

In supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), BWS realizes this by developing a company based on the Five Pillars of Sustainability. By implementing the principle of sustainability, the company will become more dynamic. For this reason, BWS ensures that this culture of sustainability is implemented in every line and process of the company, starting from vision, work design, and strategies, even in training to ensure understanding and effective implementation.

Bentuk komitmen BWS dalam berbagi nilai sosial juga diperkuat dengan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di antaranya pemberdayaan masyarakat dengan pemberian modal usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki modal dan memberikan pelatihan. Kegiatan lainnya yang mendukung pilar keberlanjutan adalah membangun sarana air bersih untuk daerah yang memiliki isu kesulitan air bersih.

BWS's commitment to sharing social values is also strengthened by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including community empowerment by providing business capital for people who do not have wealth and providing training. Other activities supporting the pillars of sustainability are building clean water facilities for areas with issues of clean water shortages.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank menerapkan best practices GCG secara konsisten agar dapat berkontribusi positif bagi Bank serta memberikan nilai tambah untuk pemangku kepentingan. Penerapan GCG di lingkup Bank telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kesetaraan dan Kewajaran.

In carrying out its business activities, the Bank implements GCG best practices consistently to positively contribute to the Bank and provide added value to stakeholders. The implementation of GCG within the scope of the Bank is in line with the principles of GCG, which consist of 5 (five) basic tenets of governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dalam hal ini adalah Tata Kelola Bank, menjadi sebuah kewajiban bagi BWS. Terdapat 2 (dua) makna mendasar dari penerapan prinsip GCG yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta niat dan kemauan dari seluruh Insan BWS untuk dapat menciptakan sebuah organisasi yang sehat, akuntabel, dan memiliki aspek keberlanjutan hingga masa-masa yang akan datang.

Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), in this case, Bank Governance, is an obligation for BWS. There are 2 (two) fundamental meanings of implementing GCG principles, namely compliance with applicable laws and regulations, as well as the intention and willingness of all BWS personnel to create an organization that is healthy, accountable, and has a sustainability aspect in the future.

Kunci utama dari pelaksanaan prinsip GCG perbankan adalah pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk dan menjalankan kesadaran risiko operasional Bank dan pengelolaan keuangan, serta proses atau tahapan audit di hilir; baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi telah menunjukkan keseriusan BWS dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan pengendalian internal dan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan BWS oleh Akuntan Publik.

The primary key to implementing banking GCG principles is upstream risk management as an early warning system, establishing and implementing operational risk awareness of the Bank and financial management, as well as downstream audit processes or stages, both internal and independent audits conducted by a Public Accountant. The existence of a Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners and a Risk Management Committee under the Board of Directors has shown BWS's seriousness in managing balanced risks. At the audit level, the Audit Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit under the Board of Directors form an excellent composition of internal control and audit management, accompanied by an independent audit of the BWS financial statements by a Public Accountant.

Di tahun 2022, Bank melakukan revisi kebijakan terkait penerapan GCG sesuai perkembangan peraturan perundangan-undangan dan *best practices* penerapan GCG, antara lain:

- Kebijakan Perkreditan Bank
- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Strategi *Anti-Fraud*
- Kebijakan Umum Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- Kode Etik Komite Audit
- Kebijakan Kepatuhan
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris

In 2022, the Bank will revise policies related to the implementation of GCG according to developments in laws and regulations and best practices for implementing GCG, including:

- *Bank Credit Policy*
- *Maximum Credit Limit Policy*
- *Risk Management Policy*
- *Anti-Fraud Strategy*
- *General Policy for Implementing Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Programs*
- *Code of Ethics of the Audit Committee*
- *Compliance Policy*
- *Information Technology Steering Committee*
- *Policy and Guidelines for the Board of Commissioners*

Bank terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank serta mempertahankan peringkat Tata Kelola Bank minimum di peringkat 2 atau Baik dengan pengawasan aktif dari seluruh manajemen, meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan, mengurangi kejadian risiko operasional, tidak adanya temuan audit yang sifatnya berulang baik dari Divisi Audit, OJK, dan auditor eksternal.

The Bank continues to strengthen the implementation of the principles of Bank Governance. It maintains a minimum Bank Governance rating of 2 or Good with active supervision from all management, increasing culture of risk awareness and culture of compliance, reducing operational risk events, and no audit findings that are repetitive either from the Audit Division, OJK, and external auditors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Direksi telah membentuk komite pendukung yang akan membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank. Hingga akhir tahun 2022, Direksi telah membentuk Komite Kode Etik, Komite *Asset Liability Management* (ALMA), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT), Komite Pembelian Barang dan Jasa, Gugus Tugas *Anti Fraud*.

The Board of Directors has formed a supporting committee to assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing the Bank. Until the end of 2022, the Board of Directors has formed a Code of Ethics Committee, Asset Liability Management Committee (ALMA), Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Anti-Money Laundering & Combating of Funds of Terrorism Committee (AML & CFT Committee), Goods and Services Purchasing Committee, Anti-Fraud Task Force.

Sepanjang tahun 2022, Direksi memandang bahwa seluruh komite tersebut telah menunaikan seluruh tugasnya dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik, yaitu:

1. Komite Kode Etik bertugas membantu Direksi dalam hal pemberian pemberian sanksi dan/atau ganti rugi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran ketentuan, termasuk melakukan telaah atas laporan hasil pemeriksaan Audit Internal.
2. Komite *Asset Liability Management* (ALMA) bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank.
3. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi BWS melalui laporan profil risiko agar direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan.
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi.
5. Komite Kredit bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit.
6. Komite Kebijakan Perkreditan membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan.
7. Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT) bertugas memastikan penerapan Program APU & PPT di lingkup BWS telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau *standard best practice*.
8. Komite Pembelian Barang dan Jasa bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa, serta memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di lingkup BWS.
9. Gugus Tugas *Anti Fraud* bertugas memantau dan memastikan kesesuaian penerapan strategi *anti Fraud* yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi *Anti Fraud*.

Throughout 2022, the Board of Directors views that all of these committees have carried out all their duties by upholding good competency and quality standards, namely:

1. *The Code of Ethics Committee assists the Board of Directors in imposing sanctions and/or compensation to employees who violate provisions, including reviewing reports on the results of Internal Audit examinations.*
2. *The Asset Liability Management Committee (ALMA) is tasked with assisting the Board of Directors in determining the strategy for managing assets and liabilities, determining interest rates and liquidity, and other matters related to managing the Bank's assets and liabilities.*
3. *The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by BWS through a risk profile report so that the board of directors can determine which risk mitigation can be applied.*
4. *The Information Technology Steering Committee assists the Board of Directors in decision-making related to BWS operational management policies in the Information Technology sector.*
5. *The Credit Committee is tasked with assisting the Board of Directors in making decisions on credit approval.*
6. *The Credit Policy Committee assists the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring developments and conditions of the credit portfolio, and providing suggestions or corrective steps.*
7. *The Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Committee (AML & CFT Committee) is tasked with ensuring that the implementation of the AML & CFT Program within the scope of BWS complies with applicable statutory provisions and/or best practice standards.*
8. *The Goods and Services Purchasing Committee is tasked with assisting the Board of Directors in managing the activities of the Procurement of Goods and Services, as well as ensuring the effectiveness of the activities of the Procurement of Goods and Services and the conformity of the implementation of the activities of the Procurement of Goods and Services following the Policies and Procedures that apply within the scope of BWS.*
9. *The Anti-Fraud Task Force is tasked with monitoring and ensuring the suitability of implementing the anti-fraud strategy stipulated in the Anti-Fraud Strategy Implementation General Policy.*

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2022, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 yang memberhentikan dengan hormat Sadhana Priatmadja sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan mengangkat Wuryanto sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Perseroan.

Adapun komposisi Direksi BWS yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Hwang Gyusoon	: Presiden Direktur
Kang Bong Joo	: Direktur Korporat
Mochamad Tri Budiono	: Direktur Konsumer
Benny Sudarsono Tan	: Direktur TI & Jaringan dan Operasi
Wuryanto	: Direktur Risiko dan Kepatuhan
Edwin Sulaeman	: Direktur *Business Support*

Atas nama BWS, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sadhana Priatmadja atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Bank.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2022, the composition of the Board of Directors of BWS changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 30th March 2022, which respectfully dismissed Sadhana Priatmadja as the Director in charge of the compliance function and appointed Wuryanto as the Director in charge of the Company's compliance function.

The composition of the currently serving BWS Directors is as follows:

Hwang Gyusoon	*: President Director*
Kang Bong Joo	*: Director of Corporate*
Mochamad Tri Budiono	*: Director of Consumer*
Benny Sudarsono Tan	*: Director of IT & Network and Operations*
Wuryanto	*: Director of Risk and Compliance*
Edwin Sulaeman	*: Director of Business Support*

On behalf of BWS, we express our appreciation and gratitude to Sadhana Priatmadja for his dedication and contribution as a member of the Bank's Board of Directors.

Apresiasi dan Penutup

BWS telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Bank yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang diberikan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para nasabah yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Bank, Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Bank dari waktu ke waktu, serta kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penentu kebijakan yang langsung berinteraksi dengan perbankan atas konsistensinya dalam usaha untuk mewujudkan perekonomian dan perbankan yang sehat.

Kami terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah dan mewujudkan visi dan misi Bank.

Appreciation and Closing

BWS has managed to record good performance amidst challenging economic and business conditions. On behalf of the Board of Directors, we express our highest gratitude and appreciation to all Bank employees who have worked with high enthusiasm and dedication. We also remember to thank the Board of Commissioners for the advice and recommendations provided.

We also express our sincere thanks to customers who have contributed to the development of the Bank's business, Shareholders who have consistently provided full support for the product of the Bank from time to time, as well as to Bank Indonesia (BI), and the OJK as determinants policies that directly interact with banks for their consistency in efforts to realize a healthy economy and banking.

We continue to be committed to providing the best service to all customers and realizing the vision and mission of the Bank.

Jakarta, 7 Maret 2023
Jakarta, March 7, 2023
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Hwang Gyusoon
Presiden Direktur
President Director

Tanggung Jawab Laporan

Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Maret 2023
Jakarta, March 7, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

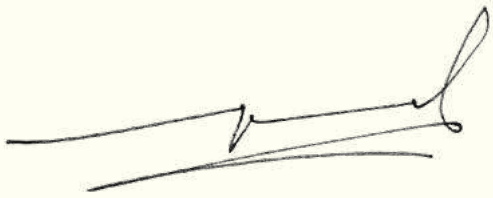

ARIEF BUDIMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

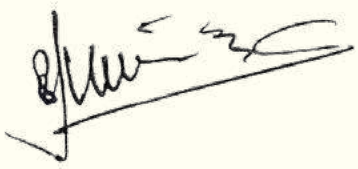

ADI HARYADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

AHMAD FAJARPRANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

CHOI JUNG HOON
Komisaris
Commissioner

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2022 ANNUAL REPORT OF PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2022 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Bank Annual Report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2023
Jakarta, March 7, 2023

Direksi
Board of Directors

HWANG GYUSOON
Presiden Direktur
President Director

KANG BONG JOO
Direktur Korporat
Corporate Director

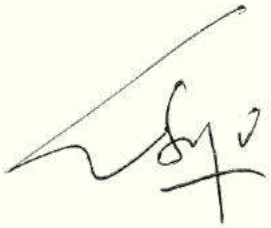

WURYANTO
Direktur Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Director

MOCHAMAD TRI BUDIONO
Direktur Konsumer
Consumer Director

BENNY SUDARSONO TAN
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
IT & Network and Operation Director

EDWIN SULAEMAN
Direktur Business Support
Business Support Director

BWS
BANK WOORI SAUDARA

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Untuk mewujudkan visi dan misinya, BWS terus melakukan melakukan inovasi dan transformasi digital untuk memperkuat bisnis inti agar dapat terus beradaptasi terhadap berbagai perubahan dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

To attain its vision and mission, BWS continues to innovate and carry out digital transformation to strengthen its core business by adapting to various changes and achieving sustainable business growth.

Informasi Umum Bank

General Information of The Company

Nama *Name*	**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**
Nama Panggilan *Alias*	BWS
Tanggal Berdiri *Date of Establishment*	15 Juni 1974 *June 15, 1974*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat dihadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung; dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan Nomor Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara Nomor 448. *Notarial Deed Number 30 dated June 15, 1974 which was made before Noezar, S.H., Notary in Bandung; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights (former Minister of Justice of the Republic of Indonesia) through Decree Number Y.A.5/224/3 date June 30, 1975 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 69 dated August 29, 1975, Supplementary to State Gazette Number 448.*
Cikal Bakal *Pioneer*	Perkumpulan Himpoenan Soedara (1906)
Bidang Usaha *Business Field*	Bank Umum *Commercial Banks*
Status *Status*	Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk) *Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)*
Kepemilikan Saham [C.3.c] *Share Ownership*	- Woori Bank Korea: 84,20% - Arifin Panigoro: 7,38% - Masyarakat, Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%: 8,42% - *Public, each less than 5%: 8.42%*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 jumlah lembar saham *IDR1,500,000,000,000 consist of 15,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid Up Capital*	Rp856.823.436.400 yang terdiri dari 8.568.234.364 jumlah lembar saham *IDR856,823,436,400 consist of 8,568,234,364 shares*
Bursa Pencatatan Saham *The Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Stock Code*	SDRA
Alamat Kantor Pusat [C.2] *Head Office Address*	Treasury Tower Lantai 26 dan 27 / *26th and 27th Floor* District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon *Phone*	+62 21 5087 1906
Faksimili *Fax*	+62 21 5087 1900
E-mail *E-mail*	saudara@bankwoorisaudara.com customer.care@bankwoorisaudara.com
Situs Web *Website*	www.bankwoorisaudara.com
Situs Web Terkait *Related Website*	www.wooribank.com
Media Sosial *Social Media*	Bank Woori Saudara @bankbws @bankbws Bank Woori Saudara Official

Riwayat Singkat Bank

Brief History of The Company

Sejarah PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., selanjutnya disebut "Bank Woori Saudara", atau "BWS", atau "Bank", atau "Perseroan", bermula pada tahun 1906 ketika Organisasi Saudagar Passer Baroe yang diprakarsai oleh H. Basoeni, H. Damiri, dan H. Bajoen, bersama tujuh saudagar lainnya, mendirikan organisasi di bidang ekonomi bernama Himpoenan Soedara ("HS"), yang bertujuan untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan pinjam. Organisasi ini memperoleh pengesahan sebagai "*Vereeniging*" atau "Perkumpulan" berdasarkan peraturan pada zaman kolonial Belanda yaitu Keputusan Pemerintah Umum Nomor 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum Nomor 15 tanggal 16 Oktober 1935. Perkumpulan Himpoenan Soedara secara resmi mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249.542/U.M II tanggal 11 November 1955.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., hereinafter referred as Bank Woori Saudara, or BWS, or Bank, or Company, established in 1906 when the Saudagar Passer Baroe Organization initiated by H. Basoeni, H. Damiri, and H. Bajoen, and the other seven merchants, founded an economic organization called Himpoenan Soedara ("HS"), which aimed to be financial services to savings and loan. This organization was endorsed as "Vereeniging" or "Perkumpulan" (Association) based on Dutch colonial era regulations, namely Government Decree Number 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree Number 15 dated October 16, 1935. Himpoenan Soedara Association officially obtained permission to conduct business activities as a Savings Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 249.542/U.M II dated November 11, 1955.

Pada tahun 1974, dilakukan perubahan bentuk hukum Perkumpulan Himpoenan Soedara menjadi Perseroan Terbatas dengan nama "PT Bank Tabungan HS 1906". Perubahan bentuk menjadi badan hukum tersebut dilakukan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik

In 1974, the legal form of the Himpoenan Soedara Association was changed to a Limited Liability Company under the name "PT Bank Tabungan HS 1906" based on Notarial Deed Number 30 dated June 15, 1974 made before Noezar, S.H., Notary in Bandung. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree Number Y.A.5/224/3

Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan Nomor Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara Nomor 448.

dated June 30, 1975 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 69 dated August 29, 1975, Supplementary to State Gazette Number 448.

Pada tahun 1992, terjadi perubahan kepemilikan saham Bank dengan masuknya Ir. Arifin Panigoro beserta PT Medco Intidinamika (dahulu bernama PT Meta Epsi Intidinamika Corporation) ("Medco Group") sebagai pemegang saham mayoritas Bank. Pada tahun yang sama, nama PT Bank Tabungan HS 1906 berubah menjadi "PT Bank HS 1906" berdasarkan Akta Nomor 57 tertanggal 18 April 1992, dibuat di hadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-10571.HT.01.04.TH.92 tertanggal 30 Desember 1992. Bank mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-067/KM.17/1993 tertanggal 7 April 1993.

In 1992, there was a restructure in the Bank's share ownership, which was Ir. Arifin Panigoro and PT Medco Intidinamika (formerly known as PT Meta Epsi Intidinamika Corporation) ("Medco Group") as the majority shareholder of the Bank. In the same year, PT Tabungan Bank HS 1906 changed its name to "PT Bank HS 1906" based on Deed Number 57 dated April 18, 1992, made before Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree Number C2-10571. HT.01.04. TH.92 dated December 30, 1992. The Banks legally operated as Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-067/ KM.17/1993 dated April 7, 1993.

Pada tahun 2004, PT Bank HS 1906 berubah nama menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906" berdasarkan Akta Nomor 31 tertanggal 17 Mei 2004, dibuat di hadapan Rita Novita, SH, sebagai pengganti dari Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-25272 HT.01.04.TH.2004 tertanggal 11 Oktober 2004.

In 2004, PT Bank HS 1906 changed its name to "PT Bank Himpunan Saudara 1906" based on Deed Number 31 dated May 17, 2004, made before Rita Novita, S.H.,Sp.N., as a replacement for Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree Number C-25272 HT.01.04.TH.2004 dated October 11, 2004.

Tahun 2006 merupakan babak baru bagi Bank dengan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) atas 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, harga penawaran Rp115 per saham dan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode "SDRA" pada tanggal 15 Desember 2006. Sehubungan dengan penawaran umum perdana tersebut, Bank telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif Nomor S-3065/BL/2006 tanggal 4 Desember 2006. Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 berubah menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" berdasarkan Akta Nomor 05 tertanggal 26 April 2006, dibuat dihadapan Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-17928 HT.01.04.TH.2006 tertanggal 20 Juni 2006. Pada tahun tersebut, Bank memperkenalkan nama panggilan komersialnya yaitu "Bank Saudara" disertai dengan perubahan Logo Perusahaan.

In 2006, the Bank conduct a new phase to become a Public Company through an Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a nominal value of IDR100 per share, an offering price of IDR115 per share and listing on the Indonesia Stock Exchange (formerly as Jakarta Stock Exchange) with the ticker code "SDRA" on December 15, 2006. In line with the initial public offering, the Bank has obtained the Effective Statement Number S-3065/BL/2006 dated December 4, 2006. PT Bank Himpunan Saudara 1906 changed to "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" based on Deed Number 05 dated April 26, 2006, made before Meiyane Halimatussyadiah, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number C-17928 HT.01.04.TH.2006 dated June 20, 2006. In the same year, the Bank introduced its commercial nickname "Bank Saudara" and its new Company Logo.

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, pada tahun 2007 Bank mendapatkan izin sebagai Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-01/BL/Kstd/2007 tertanggal 12 September 2007. Pada tahun 2008, Bank mulai beroperasi sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/2/KEP. DpG/2008 tertanggal 22 Februari 2008. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan penunjukan sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-621II MK.5/2009, tanggal 14 Oktober 2009.

Along with its business development, in 2007 the Bank obtained a license to operate as Custodian Commercial Bank pursuant to the Decision Letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Number KEP-01/BL/KSTD/2007 dated September 12, 2007. In 2008, the Bank commenced its operations as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Bank Indonesia Governor Number 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008. In 2009, the Bank was appointed as Perception/Foreign Exchange Perception Bank pursuant to the Decree of the Indonesian Minister of Finance Number S-621II MK.5/2009 dated October 14, 2009.

Kinerja dan reputasi Bank yang cukup baik telah menarik perhatian dari Woori Bank Korea, salah satu bank tertua dan terbesar di Korea yang berkedudukan di Korea Selatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerja sama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerja sama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank. Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir. Arifin Panigoro dan PT Medco Intidinamika kepada Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 66 tertanggal 28 Januari 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.10-08988 tertanggal 6 Maret 2014.

The Bank's performance and reputation has drawn the attention of Woori Bank Korea, one of the oldest and biggest bank in Korea domiciled in South Korea. In pursuit of its vision and mission, in the beginning of the year 2014, the Bank entered into a strategic cooperation with Woori Bank Korea, with the entrance of Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia (the subsidiary of Woori Bank Korea in Indonesia) as the Bank's shareholders. The Bank's shareholders composition was changed through the transfer of shares owned by Ir. Arifin Panigoro and PT Medco Intidinamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia, as provided in the Notarial Deed Number 66 dated January 28, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, of which amendment notification was already received and recorded in the Legal Entity AdministrationSystem Database of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on the Decree Number AHU-AH.01.10-08988 dated March 6, 2014.

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (*merger*) ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk." berdasarkan Akta Nomor 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha (*merger*), Bank merubah nama komersialnya dari sebelumnya "Bank Saudara" menjadi "Bank Woori Saudara" diikuti dengan perubahan logo.

By end of the year 2014, PT Bank Woori Indonesia was officially merged with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk based on the Indonesia Minister of Justice and Human Rights Decree Number AHU00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. Upon the merger immediate effect, the Bank's name was changed from "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" to "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk." pursuant to the Notarial Deed Number 42 dated December 24, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Justice and Human Rights with the Decree Number AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. Upon the merger immediate effect, the Bank's commercial name was changed from "Bank Saudara" to "Bank Woori Saudara" and the Bank's corporate logo was also changed.

Penggabungan usaha tersebut merupakan pelaksanaan komitmen dari Woori Bank Korea sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank untuk mendukung penuh hanya pada 1 (satu) bank di Indonesia. Dengan penggabungan ini, Bank Woori Saudara akan menjadi sebuah bank yang akan menempati posisi yang lebih baik, mampu bersaing dan berkembang di lingkungan perbankan di Indonesia yang semakin kompetitif serta menciptakan sinergi usaha dan memperkuat struktur permodalan Bank.

The merger is testament to the commitment of Woori Bank Korea as the Bank's Controlling Shareholder to have only one bank in Indonesia. With this merger, Bank Woori Saudara will have a better position and competitive advantages to grow in the increasingly competitive banking industry, the merger is also expected to create business synergy and strengthen the Bank's capital structure.

Sekilas Perjalanan tentang Perubahan Nama Bank
Bank Name Change at a Glance

1906 - 1955

Perkumpulan Himpoenan Soedara

Keputusan Pemerintah Umum Nomor 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum Nomor 15 tanggal 16 Oktober 1935

Government Decree Number 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree Number 15 dated October 16, 1935

1974

15 Juni 1974
June 15, 1974

PT Bank Tabungan HS 1906

Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung

Deed of Establishment Number 30 dated June 15, 1974 made before Noezar, S.H., Notary in Bandung

1992

18 April 1992
April 18, 1992

PT Bank HS 1906

Akta Nomor 57 tertanggal 18 April 1992, dibuat di hadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed Number 57 dated April 18, 1992, Made before Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

2014

24 Desember 2014
December 24, 2014

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Akta Nomor 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

Deed Number 42 dated December 24, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta

2006

26 April 2006
April 26, 2006

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Akta Nomor 05 tertanggal 26 April 2006, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notaris di Jakarta

Deed Number 05 dated April 26, 2006, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta

2004

17 Mei 2004
May 17, 2004

PT Bank Himpunan Saudara 1906

Akta Nomor 31 tertanggal 17 Mei 2004, dibuat di hadapan Rita Novita, SH, sebagai pengganti dari Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed Number 31 dated May 17, 2004, made before Rita Novita, SH, as a replacement for Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa perubahan, perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 10 tertanggal 6 Oktober 2021, dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M. Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Per 31 Desember 2022, Bank memiliki 1.601 karyawan yang memiliki motivasi tinggi untuk melayani nasabah di 159 kantor cabang di beberapa kota di Sumatera, Sulawesi, Jawa, dan Bali.

The Bank's articles of association has been amended several times, the latest amendment was stated on the Statement of Annual General Meeting of Shareholders, Meeting Notarial Deed Number 10 dated October 6, 2021, made before Ashoya Ratam S.H., M. Kn., Notary in South Jakarta Administrative City. As of December 31, 2022, the Bank had 1,601 highly motivated employees to serving customers in 159 branch offices in several cities in Sumatera, Sulawesi, Java, and Bali.

Jejak Langkah

Milestones

1906

Didirikan oleh 10 (sepuluh) Saudagar Passer Baroe sebagai organisasi simpan pinjam dengan nama Himpoenan Soedara.

Founded by 10 (ten) Merchants in Passer Baroe as a savings and loan financial services under the name Himpoenan Soedara.

1913

Mendapat pengakuan dan pengesahan sebagai "*Vereeniging*" (perkumpulan) oleh Pemerintah Kolonial Belanda.

Received recognition and ratified as "Vereeniging" (association) by the Dutch Colonial Government.

1935

Perkumpulan Himpoenan Soedara kembali mendapat pengesahan dari Pemerintah Kolonial Belanda.

Perkumpulan Himpoenan Soedara was ratified by the Dutch Colonial Government.

2000

Selanjutnya PT Bank Korea Commercial Surya diubah namanya menjadi PT Bank Hanvit Indonesia dengan persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 2/3/ KEP/DpG/2000 tanggal 4 Februari 2000.

PT Bank Korea Commercial Surya changed its name to PT Bank Hanvit Indonesia with the approval from Bank Indonesia through Decree Number 2/3/KEP.DpG/2000 dated February 4, 2000.

1999

PT Bank Korea Commercial Surya melakukan penggabungan usaha dengan PT Hanil Tamara Bank dengan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 1/17/KEP. DGS/199 tertanggal 24 Desember 1999.

PT Bank Korea Commercial Surya merged with PT Hanil Tamara Bank with approval from Bank Indonesia through Decree Number 1/17/KEP.DGS/199 dated December 24, 1999.

2002

- PT Bank Hanvit Indonesia mengubah namanya menjadi PT Bank Woori Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 116 tanggal 24 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, sebagai pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham Nomor C-11972.HT.01.04. TH.2002 tanggal 2 Juli 2002.
- Bank Indonesia juga telah menyetujui perubahan nama tersebut melalui Surat Keputusan Nomor 4/129/KEP.DpG/2002 tanggal 19 Juli 2002 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 72 tanggal 6 September 2002. Tambahan Nomor 10242.
- *PT Bank Hanvit Indonesia changed its name to PT Bank Woori Indonesia pursuant to Deed of Meeting Resolution Number 116 dated June 24, 2002 which were prepared in the presence of Aulia Taufani S.H., as a substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Number C-11972.HT.01.04.TH.2002 dated July 2, 2002.*
- *Bank Indonesia approved the change of name by the issuance of Decree Number 4/129/KEP.DpG/2002 dated July 19, 2002, announced in BNRI Number 72 dated September 6, 2002, Supplementary Number 10242.*

2013

Grand Opening Gedung Bank Saudara sekaligus bertepatan dengan HUT PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk ke 107 pada 18 April 2013. Kantor Pusat Bank Himpunan Saudara 1906 yang semula berlokasi di Jalan Buah Batu Nomor 58 Bandung kemudian pindah ke Gedung Bank Saudara di Jalan Diponegoro Nomor 28 Bandung.

Grand opening of Bank Saudara building, in commemoration of Bank Himpunan Saudara's 1906 Tbk 107th anniversary on April 18, 2013. Head Office of Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk was relocated from Jalan Buah Batu Number 58 Bandung to Jalan Diponegoro Number 28, Bandung.

2009

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 750.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk performed Limited Liability Company I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) amounted to 750,000,000 shares and nominal value of IDR100.

1955

Mendapatkan izin dari Pemerintah Indonesia untuk menjalankan usaha Bank Tabungan.

Obtained a license from the Government of Indonesia to run a Savings Bank business.

1974

Perkumpulan Himpoenan Soedara berubah menjadi berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906.

Perkumpulan Himpoenan Soedara changed into a Limited Liability Company under the name of PT Bank Tabungan HS 1906.

1991

Medco Group menjadi pemegang saham pengendali dan ikut dalam pengurusan Bank. Di bawah tim manajemen yang baru, Bank Saudara melangkah untuk berkembang menjadi bank yang solid dan terpercaya. Selanjutnya Bank berganti nama menjadi "PT Bank HS 1906".

Medco Group became the controlling shareholder and was involved in the Bank's management. Under the new management team, Bank Saudara developed toward a solid and trusted bank and changed the Bank's name into "PT Bank HS 1906".

1995

- PT Bank Korea Commercial Surya didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 46 sebagaimana diubah dengan Akta Pendirian Nomor 48 tanggal 21 September 1995 yang keduanya dibuat di hadapan Sri Nanning, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham Nomor C2-12046.HT.01.01.TH.95 tanggal 25 September 1995 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 100 tanggal 15 Desember 1995, Tambahan Nomor 10276.
- PT Bank Korea Commercial Surya memperoleh izin operasi pada 22 Oktober 1995.
- PT Bank Korea Commercial Surya memulai kegiatan komersialnya pada 16 November 1995.
- *PT Bank Korea Commercial Surya was established pursuant to Deed of Establishment Number 46 as amended by Deed of Establishment Number 48 dated September 21, 1995, both of which were prepared in the presence of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta, ratified by Minister of Law and Human Rights Number C2-12046.HT.01.01.TH.95 dated September 25, 1995 and was annouced in BNRI Number 100 dated December 15, 1995, Supplementary Number 1.0276.*
- *PT Bank Korea Commercial Surya received operating license on October 22, 1995.*
- *PT Bank Korea Commercial Surya started its commercial activities on November 16, 1995.*

1993

- Memperoleh perubahan status menjadi Bank Umum serta diikuti dengan perubahan nama dan logo menjadi Bank HS 1906.
- Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada Juli 1993.
- *The Bank was ratified as a Commercial Bank and changed the Bank's name and logo to Bank HS 1906.*
- *The Bank operated as a Commercial Bank on July 1993.*

2004

Untuk keperluan *re-branding* guna memperkokoh citra baik dan posisinya, Bank merubah namanya menjadi PT Bank Himpunan Saudara 1906.

The Bank changed its name to PT Bank Himpunan Saudara 1906 for re-branding and strengthen its good image and position.

2006

- PT Bank Himpunan Saudara 1906 berubah status menjadi perusahaan terbuka, nama bank berubah pula menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" serta meluncurkan logo dan identitas korporat dengan nama baru "Bank Saudara" sejalan dengan upaya membangun citra yang kokoh dalam menghadapi persaingan dalam industri perbankan.
- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada 15 Desember 2006.
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 change into public company, the Bank changed its name to "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" and launched new logo and corporate identity under "Bank Saudara". This attempt reflected the effort to establish firm image in facing challenges in banking industry.*
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk issued initial shares to the public and listed its share in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 15, 2006.*

2007

Bank Saudara Memperoleh persetujuan Bapepam-LK (sekarang OJK) untuk menjadi Bank Umum Kustodian di Pasar Modal pada 12 September 2007.

Bank Saudara was approved by Bapepam-LK (now OJK) to become Custodian Commercial Bank in Capital Market on September 12, 2007.

2008

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mendapat izin operasional sebagai Bank Devisa pada 22 Februari 2008.

PT Bank Himpunan Saudara received approval of operation as Foreign Exchange Bank on February 22, 2008.

2014

- Terjadi perubahan susunan pemegang saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang diakibatkan penjualan 764.403.090 lembar saham atau setara dengan 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk milik Arifin Panigoro dan PT Medco Intidinamika kepada Woori Bank, Korea dan PT Bank Woori Indonesia.
- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 30 Desember 2013 terkait pembelian 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk oleh Woori Bank Korea. Penggabungan usaha (*Merger*) PT Bank Woori Indonesia ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2014.
- *Bank Saudara's shareholder composition change due to divestment of 764,403,090 of share or equal to 33% of Bank Saudara's shares by Arifin Panigoro and PT Medco Intidinamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia.*
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has gained approval from Bank Indonesia through letter dated December 30, 2013 related to the acquiring of 33% (thirty three percent) of shares of Bank Saudara by Woori Bank, Korea. The merger of PT Bank Woori Indonesia into PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has been effective since December 30, 2014.*

2015

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mengumumkan pergantian nama dan logo pada hari Kamis 26 Februari 2015 bertempat di Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. Nama resmi perusahaan berubah menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., dengan nama komersial Bank Woori Saudara (BWS).

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk announced the change of name and logo on Thursday February 26, 2015 at Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. The official name of the company changed to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., with the commercial name of Bank Woori Saudara (BWS).

2016

BWS resmi merilis *core banking system* baru yag diberi nama Woori Global Standard System (WGSS) pada tanggal 21 November 2016 sehingga nasabah bisa memaksimalkan fitur internet banking. Implementasi WGSS merupakan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan kenyamanan dan pengalaman perbankan secara maksimal.

BWS officially released a new core banking system which was named Woori Global Standard System (WGSS) on November 21, 2016 therefore customers can maximize the internet banking feature. WGSS implementation is the Bank's commitment to continuously improve banking comfort and experience to the fullest.

2017

Untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum PMHMETD Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017. Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 5.072.356.660 saham menjadi 6.580.926.254 saham.

To increase capital in the framework of growth, BWS conducted a Public Offering of PMHMETD additional Capital with Pre-emptive Rights II which was held on June 7, 2017. This corporate action increased the BWS capital from 5,072,356,660 shares to 6,580,926,254 shares.

2018

- Setelah melalui proses yang panjang, BWS yang dikenal dengan Bank Pribumi atau bank yang telah memiliki sejarah di Bandung ini akhirnya melaksanakan relokasi ke Jakarta dalam rangka pengembangan bisnisnya.
- Perluasan jaringan bisnis melalui pembukaan Kantor Cabang Medan dan Makassar.
- *Through a long process, BWS, known as Bank Pribumi or a bank that has drawn a history in Bandung, finally relocated to Jakarta in order to develop its business.*
- *Business network expansion through the opening of Medan and Makassar Branch Offices.*

2019

Pada tahun 2019, BWS membuka Kantor Cabang Pembantu Baru di Karang Anyar dan 1 Kantor Kas yang berlokasi di Kalasan. Selain itu di tahun 2019, BWS juga melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di Majalaya, Kantor Cabang Pembantudi Cibadak, Kantor Cabang Pembantu di Lembang dan Kantor Kas Asabri Surabaya.

On 2019, BWS established a New Sub-Branch Office in Karang Anyar and 1 Cash Office located in Kalasan. BWS also relocated Majalaya KCP and Sub-Branch Office in Cibadak, Lembang and Asabri Cash Office in Surabaya.

2020

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19 termasuk Indonesia. Meski dengan keadaan demikian, BWS tetap bisa mempertahankan kinerja selama tahun 2020 dan melakukan beberapa relokasi kantor seperti KC Wastukancana dan beberapa KCP lainnya. Selain itu, di tahun 2020 juga BWS meluncurkan produk simpanan baru yaitu Tabungan Cerdas yang ditunjukkan untuk kalangan milenial.

In 2020, the world was hit by the COVID-19 pandemic including Indonesia. Nevertheless, BWS can still maintain its performance during 2020 and carry out several office relocations such as Wastukancana Branch Office and several other Sub Branch Offices. In addition, in 2020 BWS also launched a new savings product called Smart Savings indicated for millennials.

2021

Tahun 2021, merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah gelombang pandemi COVID-19 yang melanda, Bank Woori Saudara berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu Bank BUKU III pada Februari 2021. Selain itu Untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) III yang efektif tanggal 6 September 2021. Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 6.580.926.254 saham menjadi 8.568.234.364 saham. Di tahun 2021 juga BWS kembali meluncurkan produk Tabungan KPOP (Kidz Popular) simpanan yang ditujukan untuk anak-anak.

In 2021, a year full of challenges amidst the COVID-19 pandemic, Bank Woori Saudara succeeded in confirming its position as one of the BUKU III Banks in February 2021. In addition, to increase capital for growth, BWS issued Pre-emptive Rights III effective on September 6, 2021. This corporate action increased BWS capital, from 6,580,926,254 shares to 8,568,234,364 shares. In 2021, BWS re-launched the KPOP (Kidz Popular) Savings product, which is intended for children.

2022

Pada tahun 2022, merupakan sebuah masa transisi pasca gelombang COVID-19 yang melanda Indonesia. BWS masih terus mencatatkan kinerja positif selama tahun 2022, sejalan dengan berbagai strategi bisnis yang tepat dalam menghadapi tantangan di tengah kondisi yang menantang sepanjang masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Di tahun 2022, BWS melakukan perluasan jaringan bisnis dengan membuka Kantor Cabang Baru yaitu BWS KC Bandar Lampung, dengan membuka cabang baru ini diharapkan dapat memperluas pasar BWS di wilayah Sumatra. Selain itu Bank Woori Saudara menerima penghargaan di ajang 27th Infobank Awards 2022 antara lain *Crown Trophy with predicate* "Sangat Bagus" , *The Best Performance* KBMI 2 Bank in 2022 (*Asset amount under* IDR 50T), *Best Financial Performance*.

2022 is a transitional period after the COVID-19 wave that hit Indonesia. BWS continues to record positive performance in 2022, in line with various appropriate business strategies in facing challenges amidst challenging conditions throughout the pandemic and post-pandemic COVID-19. In 2022, BWS expands its business network by opening a new branch office, namely BWS KC Bandar Lampung, by opening this new branch it is hoped that it can expand the BWS market in the Sumatra region. In addition, Bank Woori Saudara received awards at the 27th Infobank Awards 2022, including the Crown Trophy with the predicate "Excellent" , The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 T), Best Financial Performance.

Makna Logo dan *Branding* Bank

The Meaning of The Company's Logo and Branding

- Simbol Bank Woori Saudara yang digambarkan dengan fajar menyingsing dapat diartikan sebagai terobosan dan harapan.
- Sama halnya seperti sebuah janji untuk menjadi seorang pemimpin baru yang membuka cara pandang dan wawasan baru terhadap sektor ekonomi Indonesia.
- Logo Bank Woori Saudara yang menggambarkan fajar menyingsing, dengan maksud untuk menunjukan kesediaan untuk menghadapi tantangan dan harapan untuk menyongsong era baru di mana Bank Woori Saudara dengan semangat menggelora untuk menjadi institusi perbankan terkemuka di dunia.

- *BWS Logo is symbolized as sunrise, which represents breakthrough and hope.*
- *Also represents a promise to become a new leader who will share new perspectives and insights on the economic sector in Indonesia.*
- *BWS sunrise logo symbol was intentionally designed to show willingness to address challenges and hopes for a new era, in which the Bank fiercely strives to be a leading banking institution in the world.*

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture [C.1]

Visi
Vision

Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects

Misi
Mission

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:
In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan
   Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia
   Support the national development program for Indonesia's economic growth
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal
   Strengthening the organizational structure and internal capacity building

Strategi
Strategy

- Mengutamakan Kinerja yang Baik.
  Emphasis on Good Performance.
- Bersinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan.
  Synergize to Achieve Company Goals.

Slogan
Tagline

Dengan **Profesionalisme yang Tinggi** Menjadikan Bank yang **Sehat** dan **Kuat**
High Professionalism *Makes* ***Healthy*** *and* ***Strong*** *Bank*

Budaya Kerja
Corporate Culture

Perusahaan menetapkan budaya "**CEPAT**" dengan rincian sebagai berikut:

- *Customer Oriented*: Mengutamakan Nasabah
- *Excellence*: Memberikan Kontribusi yang Baik kepada *Stakeholder*
- *Professional*: Kompeten dan Bertanggung Jawab
- *Accountability*: Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- *Trust*: Bank yang Terpercaya

*The company sets the culture **CEPAT** with the following details:*

- *Customer Oriented: Put Customers First*
- *Excellence: Giving Good Contribution to Stakeholders*
- *Professional: Be Competent and Responsible*
- *Accountability: Good Corporate Governance*
- *Trust: The Trusted Bank*

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Bank, Strategi, *Core Value*, serta Slogan Bank secara mendalam dan berkomitmen untuk melaksanakannya guna menghadapi dinamika bisnis perbankan. Persetujuan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 117/KEP-DIR/A-06/VII/15 tanggal 15 Juli 2015 dan menjadi pedoman kegiatan usaha bagi seluruh elemen Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Bank's Vision and Mission, Strategy, Core Value, and Bank Woori's slogan deeply and committed to implementing them in order to deal with the dynamics of the banking business. The approval has been set forth in the Decree of the Directors Number 117/KEP-DIR/A-06/VII/15 dated July 15, 2015 and serves as the guidance of business activities for all elements of the Company.

Bidang Usaha [C.4]

Business Sectors [C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Penggabungan usaha antara PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank Woori Indonesia di akhir tahun 2014 berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan produk yang dilakukan Bank. Kegiatan usaha dan produk Bank merupakan hasil sinergi dari fokus usaha PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada kredit konsumer dan PT Bank Woori Indonesia pada kredit korporasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, Bank berusaha dalam bidang Bank Umum sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha yang dijalankan Bank yaitu:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- Membeli, menjual, dan menjamin atas risiko sendiri untuk kepentingan dan atas perintah nasabah.
- Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- Melaksanakan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- Melaksanakan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- Melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
- Melakukan kegiatan usaha uang elektronik.
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melaksanakan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Business Activities Based on The Articles of Association and Business Activities Carried Out

The business merger between PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk and PT Bank Woori Indonesia at the end of 2014 affects its business activities and products carried out by BWS. BWS business activities and products are the result of the synergy of the PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk business focus on consumer loan and PT Bank Woori Indonesia oncorporate loans.

Based on the company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Bank engages in Commercial Bank in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia. In accordance with the articles of association of Article 3 paragraph 2, business activities carried out by BWS, as follows:

- *Collecting funds from the public in the forms of demand deposit, time deposit, deposit certificate, saving deposit and/or in other forms equal to the same.*
- *Providing Loans.*
- *Issuing promissory notes.*
- *Purchasing, selling or insuring at its own risk or for the benefit of and at the behest of its customers.*
- *Transferring money for its own benefit and for the benefit of customers.*
- *Placing funds, borrowing funds, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.*
- *Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.*
- *Providing a place for storing the objects and marketable securities.*
- *Carrying out safe-keeping activities for the interest of other parties under a contract.*
- *Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities not listed in the stock exchange.*
- *Conducting the activities of factoring, credit card business and trustee.*
- *Conducting electronic money business activities.*
- *Providing financing and or conducting other activities under Sharia Principles in accordance with the regulations issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
- *Conducting foreign exchange activities in accordance with OJK regulations.*

- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan aktivitas penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku.
- Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan bahwa agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Devisa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan Bank Kustodian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga lain yang berwenang.

- *Performing activities of capital investment in banks or other financial companies such as the financial lease sector, venture capital companies, stock exchange companies, insurance companies, clearing institutions as well as depository and settlement agencies pursuant to the regulations imposed by OJK.*
- *Performing activities of temporary capital investment to cope with bad debts including the failure in financing under sharia principles, with a provision to withdraw the statements according to the regulations issued by OJK.*
- *Conducting activities as the founder of Pension Fund and Pension Fund manager pursuant to the applicable regulations on Pension Fund.*
- *Purchasing mortgages as a whole or in part through auctions or in other ways in the event that a debtor fails to fulfil his/her obligation to Bank as long as the mortgages will be liquidified in a timely manner.*
- *Performing other banking activities as allowed by the prevailing regulations.*
- *Performing foreign exchange Banking activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing Custodian Banking activities in accordance with regulations stipulated by OJK and other authorities.*

Berdasarkan informasi segmen sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi, Bank memiliki 6 (enam) segmen usaha yang dikembangkan, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Treasuri, Pendanaan, serta segmen Lain-lain.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 regarding Operating Segments, the Bank has 6 (six) business segments that have been developed, namely Pensioners, Employees, Commercial, Treasury, Funding, and Other segments.

Segmen Operasi Bank
Bank Operating Segment

Pensiunan
Pensioners

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
Loans disbursed to pensioners.

Pegawai
Employee

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai baik instansi pemerintah maupun swasta.
Loans given to employee customers, both government and private agencies.

Komersial
Commercial

Pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.
Includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.

Tresuri
Treasury

Pengelolaan dan optimalisasi dana Bank.
Management and optimization of bank funds.

Pendanaan
Funding

Kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain.
The Bank's funding activities which include third party funds, bonds and others.

Lain-lain
Others

Kegiatan kantor pusat seperti aktivitas back office, jasa *trade finance* dan lain-lain.
Office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

Produk dan Jasa

Kegiatan Penghimpunan Dana

Produk dan jasa merupakan penunjang kegiatan usaha Bank dalam bidang perbankan umum. Bank memiliki rangkaian produk yang memiliki daya saing tinggi di dalam industri perbankan, antara lain:

A. Tabungan
   1. Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya. Ada beberapa jenis tabungan Bank, antara lain:

      a. Tabungan Woori Saudara adalah produk tabungan umum Bank untuk perorangan atau perusahaan dengan suku bunga menarik dan kompetitif juga fasilitas ATM Bersama.
      b. Tabungan Harian adalah produk tabungan umum Bank yang dikhususkan untuk debitur KUPEG dengan biaya administrasi ringan dan fasilitas ATM Bersama.
      c. Tabungan Pensiunan adalah produk tabungan Bank yang dikhususkan untuk nasabah pensiunan dengan fasilitas bebas setoran awal, bebas biaya administrasi bulanan, dan bebas biaya penutupan rekening.
      d. TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh BI guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
      e. Tabungan Simpanan Pelajar adalah produk tabungan bagi pelajar dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Otoritas Jasa Keuangan guna mendukung program pemerintah "*one student one account*" .
      f. Tabungan Premium adalah produk tabungan yang memberikan keistimewaan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan dengan suku bunga yang kompetitif.
      g. Tabungan Cerdas adalah produk yang diciptakan untuk menyasar kaum milenial, produk ini memiliki fitur yang sangat menarik sesuai dengan karakter milenial yang fleksibel, dinamis dan kompetitif.
      h. Tabungan K-POP adalah tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak usia di bawah 17 tahun, agar berkesempatan untuk menanamkan kesadaran sejak usia dini mengenai pentingnya menabung bagi masa depan.

Products and Services

Funding Activities

Products and services support the Bank's commercial banking business activities. Bank offers a series of products that are highly competitive in the banking industry, among others:

A. Savings Account
   1. Savings Account are the third parties' fund held at the Bank which can only be withdrawn under certain agreed conditions, but cannot be withdrawn using cheques, giro billets or other similar instruments. There are several types of the Bank's saving deposit products, among others:
      a. Tabungan Woori Saudara is Bank's saving account for individuals or corporates, with attractive and competitive interest rate and also ATM Bersama Facilities.
      b. Tabungan Harian is Bank's general saving account product specially provided for KUPEG debtors with low administration fee and ATM Bersama Facilities.
      c. Tabungan Pensiunan is a Bank savings product specifically for retired customers with free initial deposit facilities, free monthly administration fees, and free account closing fees.
      d. TabunganKu is a personal saving account product with easy and light requirements issued jointly by all banks in Indonesia to encourage the culture of saving and to increase the social welfare.
      e. Tabungan Simpanan Pelajar is a saving product for student with easy and light requirements issued jointly by OJK to support the government program "one student one account".
      f. Tabungan Premium is a saving account product which provides privilege and easiness in performing financial activities with competitive interest rate.
      g. Tabungan Cerdas is a saving product to millennials, This product has great features according to the millennial character: flexible, dynamic and competitive.
      h. Tabungan K-POP is savings for children under 17 years old, in order to raise early awareness and educate the importance of saving for the future.

i. Tabungan Kami, adalah tabungan yang menyasar segmen market untuk penggajian (*payroll*) aparatur sipil negara dan non aparatur sipil negara, dimana produk ini memiliki keistimewaan fleksibilitas dalam melakukan transaksi pada terminal ATM bank lain, serta juga memiliki keunggulan *bundling* dengan produk kredit konsumer.

2. Tabungan Asuransi Berjangka (TASKASURE) merupakan simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah diwajibkan untuk melakukan penyetoran angsuran sebesar nilai yang telah diperjanjikan.

i. Tabungan Kami is savings by payroll method for state civil servants and non-state civil servants, where has flexibility features in conducting transactions on ATM terminals of other banks, as well as have a bundling advantages with loan products consumer.

2. Tabungan Asuransi Berjangka (TASKASURE) is a third party fund that can only be withdrawn after a specific period of time and during the period the customer is required to perform deposit of previously agreed amount.

Keuntungan produk TASKASURE

***TASKASURE** benefits*

- Suku bunga menarik dan kompetitif
  Attractive and competitive interest rates
- Fleksibel (target dana dan setoran bulanan)
  Flexible (targeted amount and monthly deposits)
- Perlindungan asuransi jiwa
  Life insurance coverage
- Membantu nasabah untuk disiplin menabung
  Help customers to be discipline in saving
- Membantu perencanaan keuangan
  Assist with financial planning

3. TASKA IMPIAN merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan oleh Bank Woori Saudara dalam mata uang rupiah, yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah dapat melakukan setoran secara fleksibel sampai target yang telah ditetapkan oleh nasabah tercapai.
4. Deposito Berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) dimana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.
5. Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

3. TASKA IMPIAN is a time deposit issued by Bank Woori Saudara in rupiah currency, which can only be withdrawn after a certain period of time and during this period the customer can make deposits flexibly until the target set by the customer is reached.

4. Term Deposit is the third party fund held at the Bank which can only be withdrawn at a specific period of time agreed by the third party and the Bank. The time period can be automatically rolled over as agreed by the third party and the Bank when making the deposit.

5. Current Accounts is the third party fund held at the Bank which can be withdrawn at any time by using cheque, giro billet, and other letters of instruction for withdrawal or by transferring.

B. Produk Perkreditan

1. Kredit Korporasi merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur yang berupa Badan Usaha yang bertujuan untuk membantu memperlancar kegiatan usaha nasabah di berbagai bidang usaha yang bergerak di bidang Industri Perdagangan maupun bergerak di bidang Industri Jasa, dalam bentuk Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi. Selain itu produk kredit komersial ini juga melakukan pinjaman sindikasi.
2. Kredit Pensiunan (KUPEN) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai pensiunan suatu instansi pemerintah/badan usaha dimana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari manfaat pensiun yang diterima pensiunan setiap bulan.
3. Kredit Umum Pegawai (KUPEG) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan suatu lembaga pemerintah/swasta dimana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari pendapatan/gaji debitur yang bersangkutan.
4. Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penyediaan fasilitas kredit kepada perorangan atau badan usaha dalam rangka pembiayaan usaha mikro, usaha kecil atau usaha menengah.
5. Kredit Pemilikan Hunian merupakan produk pembiayaan hunian yang ditujukan bagi debitur perorangan untuk kepemilikan rumah tinggal, apartemen dan ruko.
6. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor merupakan produk pembiayaan Kendaraan berupa mobil baru yang saat ini terbatas pada ATPM yang ditujukan bagi debitur perorangan, dan bukan digunakan untuk keperluan komersil.
7. Bank Garansi adalah pemberian jaminan yang diberikan secara tertulis dari Bank kepada debitur untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu bahwa Bank akan membayar kewajiban debitur apabila yang bersangkutan wanprestasi. Objek Penjaminan adalah Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan:
   - » *Bid Bond* (Jaminan Penawaran)
   - » *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan)

B. Loan Products

1. Commercial Loans is a loan given by the Bank to a debtor in the form of a Business Entity that purposes to facilitate the business activities of customers in various business fields engaged in the Trade Industry and in the Service Industry, in the form of Working Capital Loans and Investment Loans. In addition, this commercial credit product also provides syndicated loans.

2. Pensioner Loan (KUPEN) is loan product granted by the Bank for individual debtors who are pensioners of government institutions/ companies in which the payments are made via regular instalments deducted from the debtors' monthly retirement benefits.

3. Loan for Employees (KUPEG) is loan product granted by the Bank for individual debtors who are employees of government/private institutions in which the payments are made via regular instalments deducted from the debtors' salary.

4. Loan for Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) is loan product granted for individuals or enterprises to finance micro, small or medium businesses.

5. Mortgage Loan (KPH) is loan product granted for individual debtors with a purpose for purchasing a house, apartment, and shop house.

6. Motor Vehicle Ownership Loan is a vehicle financing product in the form of a new car which is currently limited to ATPM which is intended for individual debtors, and is not used for commercial purposes.

7. Bank Guarantee is a written guarantee from the Bank to a debtor for a certain period of time, certain amount of loan and specific purpose representing that the Bank will pay the debtor's obligations in the event of the debtor's default. Guarantee object is Bank Guarantee used for purposes:

- » *Bid Bond*
- » *Performance Bond*

C. Tresuri

Bank menyediakan produk tresuri kepada nasabah dan *counterparty* berupa:

1. *Foreign Exchange*: transaksi penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang tanggal penyerahannya atau penerimaan dananya dilaksanakan pada hari yang sama (Tod), satu hari kemudian (Tom), dua hari kemudian (Spot), lebih dari dua hari kemudian (*Forward*) dan *Swap*.
2. *Money Market*: pinjaman interbank dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
3. *Fixed Income: Negotiable Certificate Deposit* dan *Bond*.
4. Bank juga memberikan layanan informasi terkini mengenai nilai tukar mata uang melalui SMS dan situs web Bank.

D. Ekspor Impor

BWS menyediakan jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor antara lain:

1. Ekspor

   Advising L/C & SKBDN, Transfer L/C & SKBDN, Negosiasi & *Collection* L/C & SKBDN, Negosiasi & *Collection* Transaksi Non L/C, *Reimbursement* L/C UPAS, dan lain-lain.
2. Impor

   Penerbitan L/C & SKBDN, *Incoming Collection Non* L/C, TR *loan*, dan lain-lain.

C. Treasury

BWS provides treasury products to customers and counterparties in the form of:

1. *Foreign Exchange: a sale or purchase transaction of a currency against another currency whose delivery date or fund receipt is held on the same day (Tod), one day later (Tom), two days later (Spot), more than two days later (Forward) and Swap.*
2. *Money Market: interbank loans denominated in Rupiah and United States Dollars.*
3. *Fixed Income: Negotiable Certificate Deposit and Bond.*
4. *The Bank also provides update information services on currency exchange rates via SMS and the Bank's website.*

D. Export Import

BWS provides export import services as follows:

1. *Export*

   Advising LC & SKBDN, Transfer LC & SKBDN, Negotiation & Collection LC & SKBDN, Negotiation & Collection Transaction Non LC, Reimbursement LC UPAS, and others.
2. *Import*

   Issuance of LC&SKBDN, Incoming Collection Non LC, TR loan, and others.

Jasa Keuangan dan Layanan Perbankan Lainnya

A. Produk *Bancassurance*, merupakan kerja sama yang dilakukan oleh Bank dengan perusahaan asuransi dalam memasarkan produk asuransi melalui Bank.

B. Kerja sama dengan Sekuritas sebagai: (*Product & Service*)
   - » Sub Mitra Distribusi untuk penjualan SBN Ritel.
   - » Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Kelembagaan Level 1 untuk mereferensikan *platform* jual beli saham milik Sekuritas kepada Nasabah.

C. *Safe Deposit Box* adalah jasa Bank berupa penyediaan fasilitas tempat penyimpanan barang berharga dan barang-barang lainnya yang tidak masuk kategori terlarang selama jangka waktu tertentu.

D. *International Banking*

1. Remitansi dan Inkaso Luar Negeri, kerja sama dengan bank-bank koresponden luar negeri untuk layanan kiriman uang dalam *multicurrency* yang memungkinkan diterima dalam mata uang lokal di lebih dari 125 negara di seluruh dunia. Jasa lainnya untuk penagihan warkat dalam mata uang asing yang tertarik pada bank di luar negeri.

Financial Services and Other Banking Services

A. Bancassurance Products, is a collaboration carried out by the Bank with insurance companies to marketing insurance products through the Bank.

B. Collaboration with Securities as: (Product & Service)
   - » *Sub Distribution Partner for retail SBN sales.*
   - » *Level 1 Institutional Securities Trader Intermediary Marketing Partner to refer Sekuritas' share buying and selling platform to Customers.*

C. Safe Deposit Box is a banking service in the form of the provision of a place for storing valuable goods and other items that do not fit the category of prohibited for a certain period of time.

D. International Banking

1. *Overseas Remittance and Inkaso, The Bank's cooperation with overseas correspondence banks for multicurrency remittances in order to enable the remittances to be received in local currency in 125 countries all over the world. Other service is for the collection of funds in a foreign currency to the foreign drawee bank.*

E. Kerja sama dengan institusi Pemerintah Indonesia, termasuk BUMN, seperti:
   - » Sebagai mitra pembayaran atas pensiun dan klaim asuransi ASABRI serta memberikan kredit kepada pensiunan TNI dan kepolisian yang telah menjadi anggota ASABRI.
   - » Sebagai mitra pembayaran pensiun serta memberikan kredit kepada pensiunan pegawai negeri sipil anggota Taspen.
   - » Sebagai mitra pembiayaan/penjaminan terhadap nasabah perusahaan asuransi atau nasabah Bank yang membutuhkan penjaminan dari perusahaan asuransi.
   - » Sebagai mitra pembayaran gaji serta memberikan kredit kepada ASN Vertikal, melalui kerja sama dengan KEMENKEU.
   - » Sebagai mitra dalam pemberian kredit kepada ASN melalui kerja sama dengan KEMENAG RI dan LEMHANAS.

E. Cooperation with Indonesian Government institutions, including SOEs, such as:
   - » *As a partner for paying ASABRI pensions and insurance claims and providing credit to retired TNI and police officers who have become ASABRI members.*
   - » *As a pension payment partner and provide credit to retired civil servants who are members of Taspen.*
   - » *As a financing/guarantee partner for insurance company customers or bank customers who require guarantees from insurance companies.*
   - » *As a partner for paying salaries and providing credit to vertical ASNs, in collaboration with the Ministry of Finance.*
   - » *As a partner in providing credit to ASN through collaboration with the RI Ministry of Religion and LEMHANAS.*

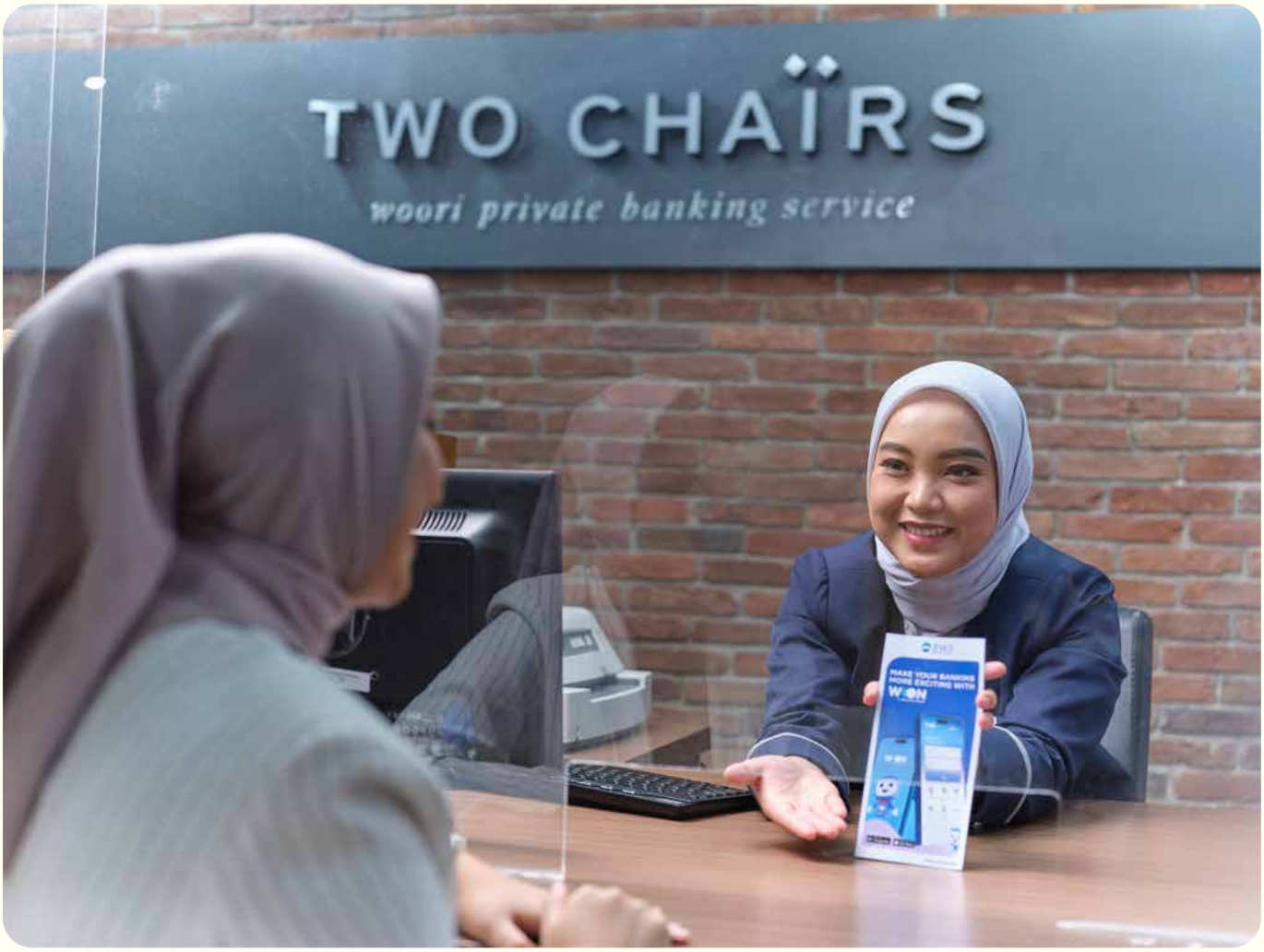

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional [C.3.d]

Business Network and Operating Areas [C.3.d]

Untuk menunjang bisnisnya, BWS mengembangkan jaringan usaha melalui **160 kantor** yang terdiri dari **1 Kantor Pusat di Jakarta**, **29 Kantor Cabang**, **37 Kantor Cabang Pembantu**, **88 Kantor Cabang Pembantu B**, **5 Kantor Cabang Pembantu C**, **18 Kantor Cabang Pembantu *Mobile***, serta **135 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).**

To support its business, BWS develops business networks through 160 offices consist of 1 Head Office in Jakarta, 29 Branch Offices, 37 Sub Branch Offices, 88 Sub-Branch B Offices, 5 Sub-Branch C Offices, 18 Mobile Sub-Branch Offices, and 135 unit Automated Teller Machines (ATMs).

1 **Kantor Pusat**
Head Office

29 **Kantor Cabang**
Branch Offices

37 **Kantor Cabang Pembantu**
Sub-Branch Offices

88 **Kantor Cabang Pembantu B**
Sub-Branch B Offices

5 **Kantor Cabang Pembantu C**
Sub-Branch C Offices

18 **Kantor Cabang Pembantu *Mobile***
Mobile Sub-Branch Offices

135 **Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**
Automated Teller Machine (ATM)

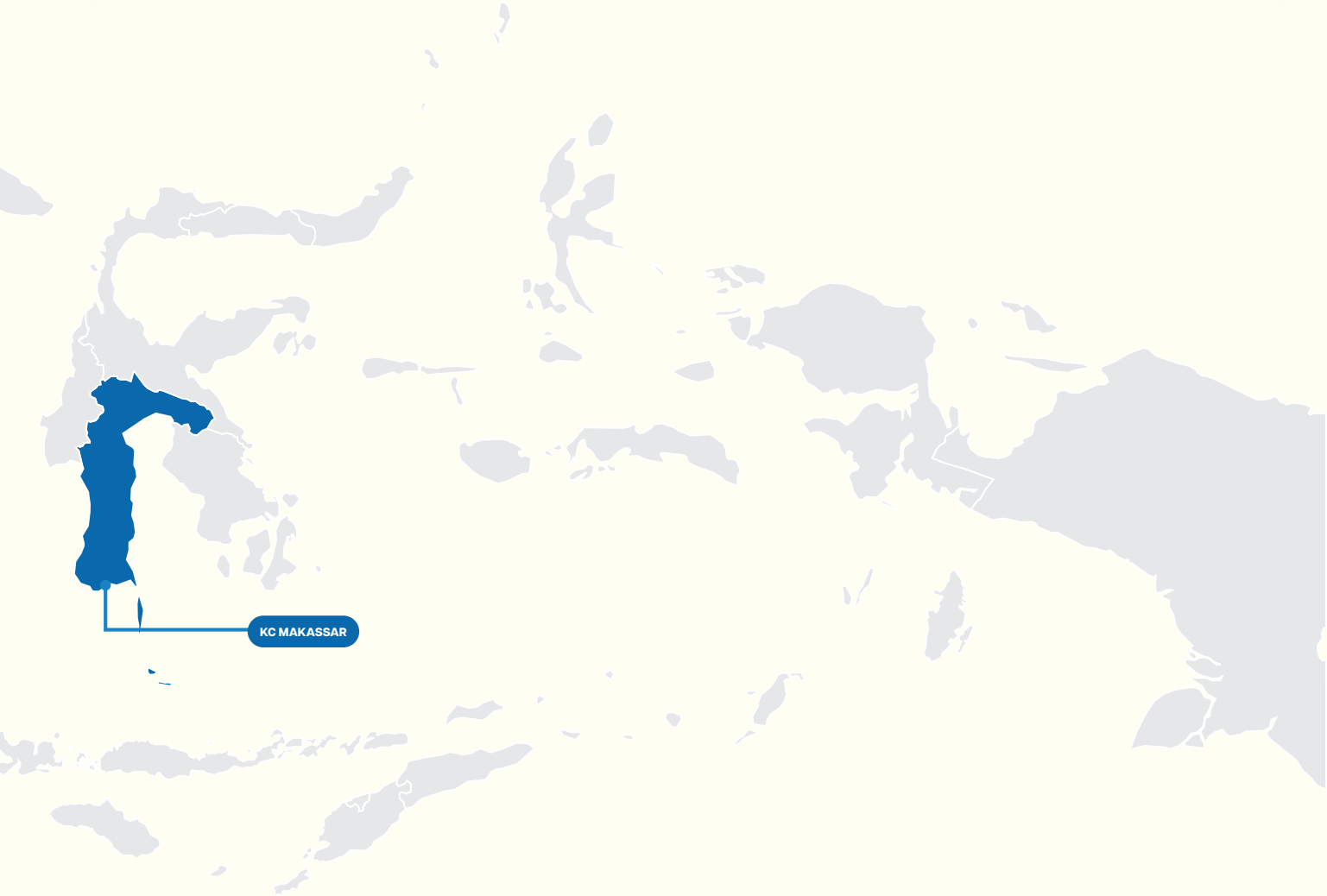

Keanggotaan Dalam Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Bank tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. BWS berpartisipasi secara aktif dalam keanggotaan asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

To expand the business network and establish wider communication, the Bank is incorporated in several professional associations and other organizations. BWS actively participates in association membership and this organization is also part of efforts to involve stakeholders in solving any problems encountered in carrying out operational activities.

Hingga 2022, BWS tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

1. PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)
2. LAPSSJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)
3. BEI (Bursa Efek Indonesia)

Until 2022, BWS is joined in the following associations:

1. *PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)*
2. *LAPSSJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)*
3. *IDX (Indonesia Stock Exchange)*

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes [C.6]

Tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap organisasi dan layanan yang diberikan Bank.

In 2022, there will be no significant changes to the organization and services provided by the Bank.

BWS
BWS

Struktur Organisasi

Organizational Structure

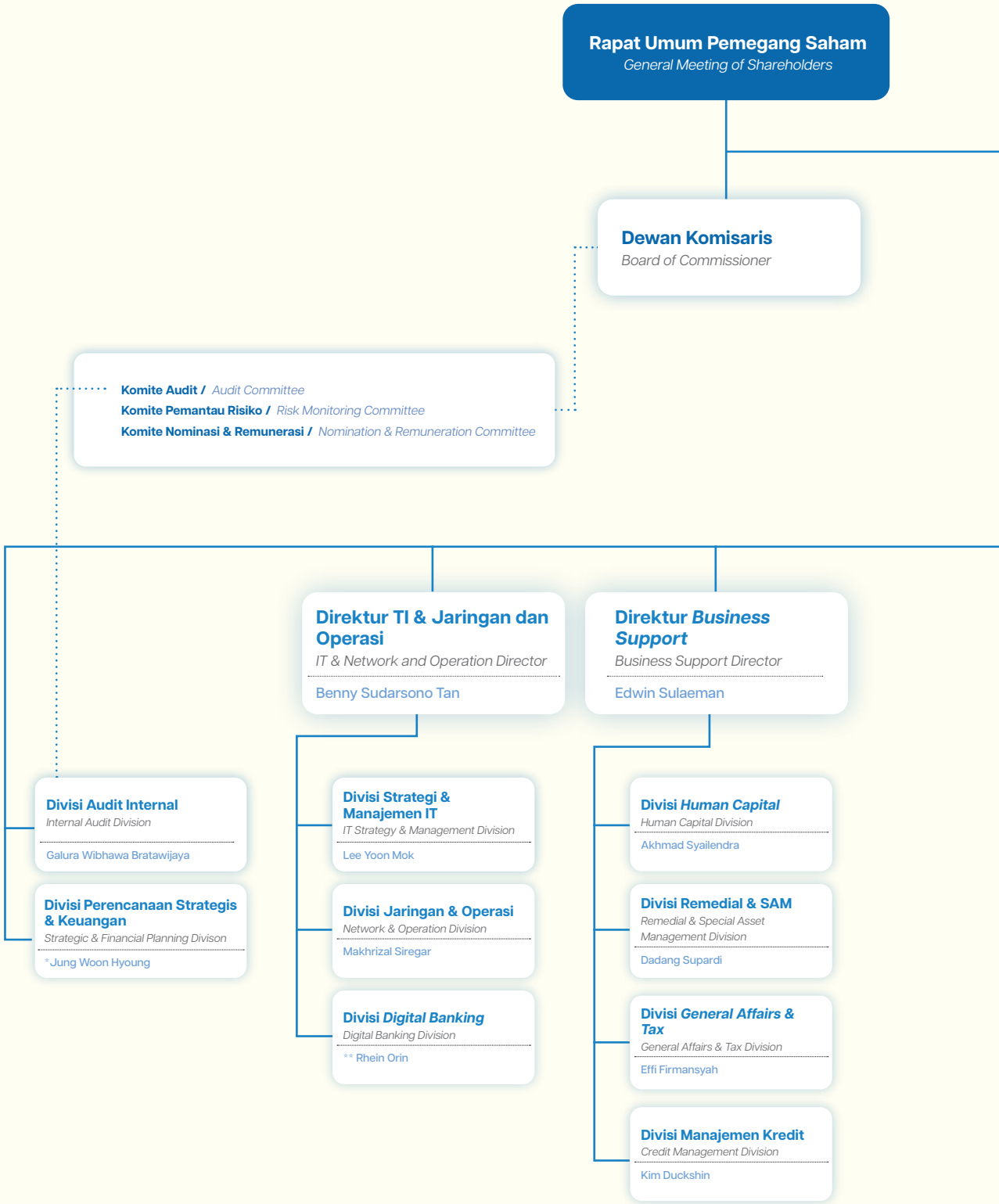

*Jung Woon Hyoung menjabat s.d tanggal 13 Desember 2022
**Rhein Orin menjabat s.d tanggal 29 April 2022
**Jung Woon Hyoung serves until December 13, 2022*
***Rhein Orin serves until April 29, 2022*

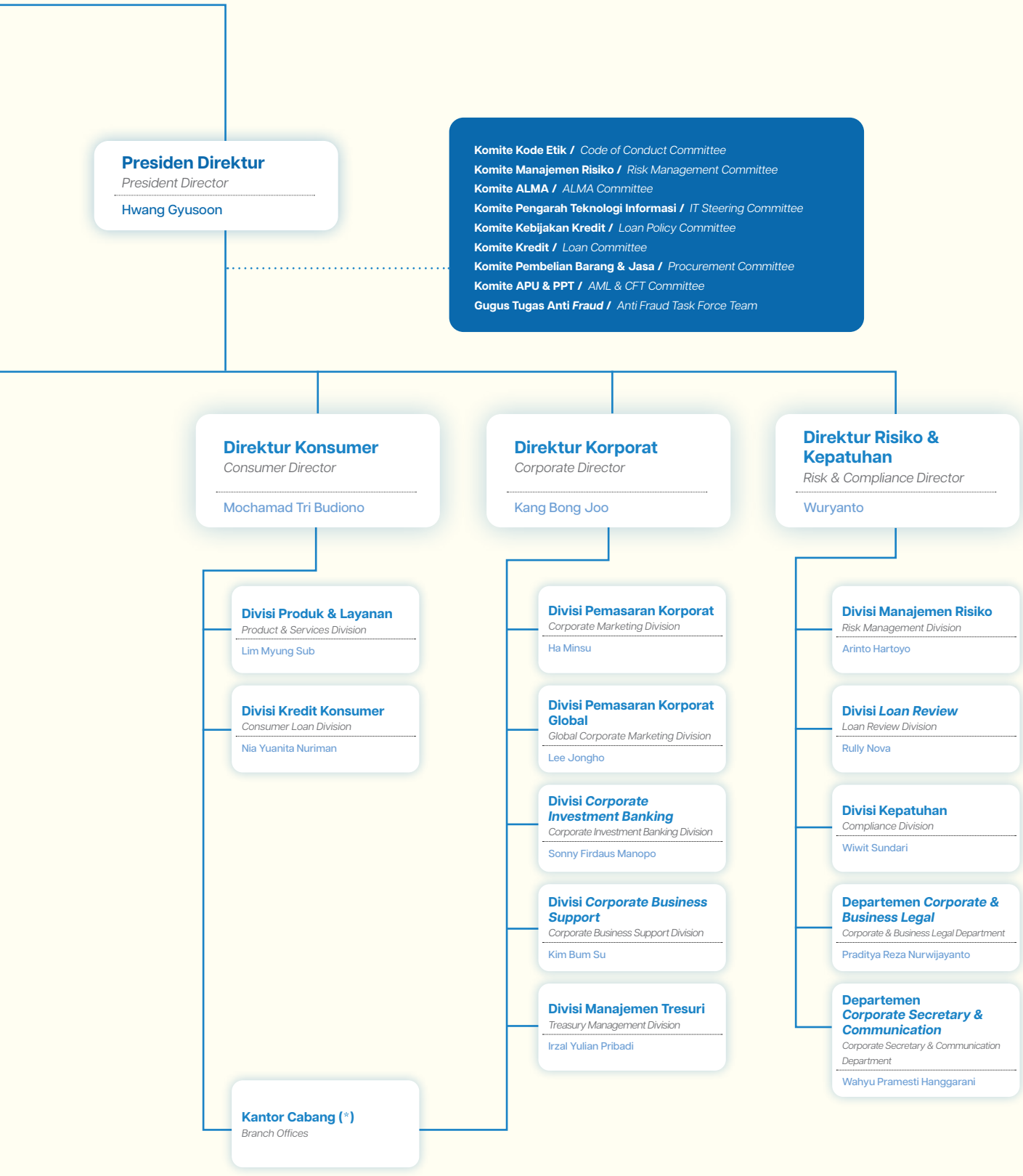
Presiden Direktur
President Director
Hwang Gyusoon
Komite Kode Etik / Code of Conduct Committee
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
Komite ALMA / ALMA Committee
Komite Pengarah Teknologi Informasi / IT Steering Committee
Komite Kebijakan Kredit / Loan Policy Committee
Komite Kredit / Loan Committee
Komite Pembelian Barang & Jasa / Procurement Committee
Komite APU & PPT / AML & CFT Committee
Gugus Tugas Anti Fraud / Anti Fraud Task Force Team
Direktur Konsumer
Consumer Director
Mochamad Tri Budiono
Direktur Korporat
Corporate Director
Kang Bong Joo
Direktur Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Director
Wuryanto
Divisi Produk & Layanan
Product & Services Division
Lim Myung Sub
Divisi Kredit Konsumer
Consumer Loan Division
Nia Yuanita Nuriman
Kantor Cabang (*)
Branch Offices
Divisi Pemasaran Korporat
Corporate Marketing Division
Ha Minsu
Divisi Pemasaran Korporat Global
Global Corporate Marketing Division
Lee Jongho
Divisi Corporate Investment Banking
Corporate Investment Banking Division
Sonny Firdaus Manopo
Divisi Corporate Business Support
Corporate Business Support Division
Kim Bum Su
Divisi Manajemen Tresuri
Treasury Management Division
Irzal Yulian Pribadi
Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division
Arinto Hartoyo
Divisi Loan Review
Loan Review Division
Rully Nova
Divisi Kepatuhan
Compliance Division
Wiwit Sundari
Departemen Corporate & Business Legal
Corporate & Business Legal Department
Praditya Reza Nurwijayanto
Departemen Corporate Secretary & Communication
Corporate Secretary & Communication Department
Wahyu Pramesti Hanggarani

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 yang mengangkat Choi Jung Hoon sebagai Komisaris Perseroan.

In 2022, the composition of the BWS Board of Commissioners has changed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022 which appointed Choi Jung Hoon as the Company Commissioner.

Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1956, usia 66 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas Indonesia (1976).

Indonesian ciitizen, born in Jakarta, 1956, aged 66 years old, domiciled in South Jakarta, Indonesia. Obtained Bachelor of Engineering in Universitas Indonesia (1976).

Menjabat Presiden Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 28 Maret 2019 dan berlaku efektif 25 Juli 2019, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023.

Appointed as President Commissioner through the 2019 Annual GMS Resolutions held on March 28, 2019 and effective in July 25, 2019 and reappointed under the 2020 Annual GMS held on April 29, 2020 for period 2020 to 2023.

Pernah menjabat sebagai Direktur Operasi Bank Himpunan Saudara (1996-1999) dan Direktur Kepatuhan (1999-2002). Menjadi Direktur di Bank Saudara sebagai Direktur Kepatuhan & SDM (2002-2014) sebagai Direktur Human Capital Bank Woori Saudara (2014-2016), serta menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (2019 s.d saat ini) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2019 s.d saat ini).

He has served as Operation Director of Bank Himpunan Saudara (1996-1999) and Compliance Director (1999-2002). Also served as Compliance & HR Director of Bank Saudara (2002-2014) as Human Capital Director of Bank Woori Saudara (2014-2016), and serves as Member of the Risk Monitoring Committee (2019 until now) and Member of the Nomination and Remuneration Committee (2019 until now).

Arief Budiman tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Arief Budiman does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2022 Arief Budiman memiliki saham BWS sebanyak 2.304.800 lembar saham atau 0,03% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Arief Budiman has 2,304,800 BWS shares or 0.03% of BWS's total shares.

Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1958, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2011).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958, aged 64 years old, domiciled in South Jakarta. Obtained Master of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2011).

Menjabat Komisaris Independen melalui keputusan RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan pada 7 November 2014 dan berlaku efektif 30 Desember 2014, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023.

Appointed as Independent Commissioner through the 2014 Annual GMS Resolutions held on November 7, 2014 and effective on December 30, 2014, and reappointed based on the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023.

Menjabat sebagai *Vice President* di Citibank (1991-1996), sebagai *Group Head* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004), dan dipercaya menjadi *Executive Vice President* Bank Mutiara (2014). Ahmad Fajar menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2018 s.d saat ini dan Ketua Komite Audit sejak 2019 s.d saat ini.

Served as Vice President at Citibank (1991-1996), as Group Head of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1999-2004), and was served as Executive Vice President of Bank Mutiara (2014). Ahmad Fajar has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2018 until now and Chairman of the Audit Committee since 2019 until now.

Ahmad Fajarprana tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Ahmad Fajarprana does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2022 Ahmad Fajarprana tidak memiliki saham BWS.

As of December 31, 2022 Ahmad Fajarprana does not own BWS share.

Adi Haryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963, usia 59 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara dari Universitas Indonesia (1989).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963, aged 59 years old, domiciled in East Jakarta. Obtained Bachelor of Social and Political Sciences degree with major of Administrative Sciences, State Administration Study program at the University of Indonesia (1989).

Menjabat Komisaris Independen melalui keputusan RUPSLB Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 17 Desember 2020 dan mulai aktif menjabat sebagai komisaris independen pada tanggal 09 Februari 2021 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023.

Appointed as Independent Commissioner through the 2020 Extraordinary GMS Resolutions held on December 17, 2020 and effective to hold as Independent Commissioner on February 9, 2021 for for service period of 2020 to 2023.

Pernah menjabat sebagai *Marketing Officer* PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990). Beliau memulai karir di perbankan sebagai Staf Ekspor pada Hongkong and Sanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992), *Senior Officer* Ekspor & Impor PT Hanil Tamara Bank (1992-2000), *Senior Officer* Ekspor & Impor PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003), *Export Import Manager* PT Bank Woori Indonesia (2003-2005), *Export Import Senior Manager* PT Bank Woori Indonesia (2005-2008), Kepala SKAI PT Bank Woori Indonesia (2008-2010), Pemimpin Cabang Pembantu Cikarang PT Bank Woori Indonesia (2010-2011), Kepala *General Affair* & HRD PT Bank Woori Indonesia (2011-2014), Pemimpin Cabang *Corporate Center* PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (2014-2018), Team *Taskforce* Proyek Khusus Kantor Pusat (2018), serta menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (2019-2021) dan menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Februari 2021.

Previously served as Marketing Officer PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990), he started his career in banking as an Export Staff in Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992), Senior Officer Export & Import PT Hanil Tamara Bank (1992-2000), Senior Officer of Export & Import PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003), Export Import Manager PT Bank Woori Indonesia (2003-2005), Export Import Senior Manager PT Bank Woori Indonesia (2005-2008), Head of Internal Audit PT Bank Woori Indonesia (2008-2010), Head of Cikarang Sub Branch PT Bank Woori Indonesia (2010-2011), Head of General Affair & HRD PT Bank Woori Indonesia (2011-2014), Head of Branch of Corporate Center PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (2014-2018), Team Task Force for Special Project in Head Office (2018), and serves as a member of the Risk Monitoring Committee (2019-2021) and has been the Chairman of the Risk Monitoring Committee since February 2021.

Adi Haryadi tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Adi Haryadi does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/ Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2022 Adi Haryadi tidak memiliki saham BWS.

As of December 31, 2022 Adi Haryadi does not own BWS shares.

Choi Jung Hoon

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Korea, lahir di Seoul tahun 1958, usia 64 tahun, berdomisili di Seoul Korea Selatan. Memperoleh gelar *Bachelor of Public Administration* dari Chung-Ang University, Korea (1983), dan gelar *Master of Business Administration* dari Kobe University, Jepang (1999).

Korean Citizen, born in Seoul in 1958, aged 64 years old, domiciled in Seoul South Korea. Obtained Bachelor of Public Administration from Chung-Ang University, Korea (1983), and Master of Business Administration from Kobe University, Japan (1999)

Menjabat sebagai Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 dan berlaku efektif 11 Juli 2022.

Appointed as Commissioner through resolutions of the Annual GMS held on March 30, 2022 and effective July 11, 2022.

Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Woori Saudara periode 2018-2021. Karirnya di bidang perbankan dimulai sejak tahun 1994 pada Woori Bank Korea dan berbagai posisi manajerial pada Woori Bank Korea telah dijabatnya, diantaranya *Senior General Manager-International Trade Service Center* (2012-2013), *Senior General Manager-Management Audit Department* (2013), *Senior General Manager*-Songpa *Regional Banking Headquarter* (2013-2014), *Managing Director-International Trade Business Division* (2014-2015) dan terakhir menjabat sebagai *Executive Vice President (CRO)-Risk Management Group* (2015-2017). Sejak Desember 2022 Choi Jung Hoon menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Served as President Director of Bank Woori Saudara for the 2018-2021 period. His career in banking began in 1994 at Woori Bank Korea and he has held various managerial positions at Woori Bank Korea, including Senior General Manager-International Trade Service Center (2012-2013), Senior General Manager-Management Audit Department (2013), Senior General Manager-Songpa Regional Banking Headquarter (2013-2014), Managing Director-International Trade Business Division (2014-2015) and finally served as Executive Vice President (CRO)-Risk Management Group (2015-2017). Since December 2022 Choi Jung Hoon has served as Member of the Risk Monitoring Committee.

Choi Jung Hoon tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Choi Jung Hoon does not hold any concurrent positions either outside or within Bank Woori Saudara and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2022 Choi Jung Hoon memiliki saham BWS sebanyak 271.500 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Choi Jung Hoon owned 271,500 BWS shares or 0.001% of the total BWS shares.

Profil Direksi

Board of Director's Profile

Tahun 2022, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 yang memberhentikan dengan hormat Sadhana Priatmadja sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan mengangkat Wuryanto sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Perseroan.

In 2022, the composition of the Board of Directors of BWS underwent a change in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022 which respectfully dismissed Sadhana Priatmadja as the Director in charge of the compliance function and appointed Wuryanto as the Director in charge of the Company's compliance function.

Hwang Gyusoon

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Gochang-gun Republic of Korea, tahun 1964, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan Memperoleh gelar *Bachelor of English Language and Literature* dari Hongik University, Korea Selatan (1991).

South Korea citizen, born in Gochang-gun Republic of Korea, 1964, aged 58 years old, domiciled at South Jakarta. Obtained Bachelor of English Language and Literature from Hongik University, South Korea (1991).

Menjabat Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2021 dan berlaku efektif pada 18 Juni 2021, untuk masa periode jabatan hingga RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Served as President Director under the Annual GMS held on March 30, 2021 and effective on June 18, 2021, for position period until the 2022 Annual GMS will be held on 2023.

Karirnya di bidang perbankan dimulai sejak tahun 1991 di Woori Bank Korea dan berbagai posisi manajerial pada Woori Bank Korea telah dijabatnya, diantaranya *General Manager* California (USA) *Regional Business Head* (2015-2017), *Senior General Manager* Gyeonggi-Seobu *Regional Banking Headquarters* (2017-2018), *Senior General Manager* - Gangnam II *Regional Banking Headquarters* (2019-2020), dan terakhir menjabat sebagai *Group Head Global Business* (2020-2021).

He starts his career in banking since 1991 in Woori Bank Korea and has several managerial position in Woori Bank Korea, among others General Manager California (USA) Regional Business Head (2015-2017), Senior General Manager Gyeonggi- Seobu Regional Banking Headquarters (2017-2018), Senior General Manager - Gangnam II Regional Banking Headquarters (2019-2020), and his last position as Group Head Global Business (2020-2021).

Hwang Gyusoon tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Hwang Gyusoon has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Hwang Gyusoon tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hwang Gyusoon has no affiliations with Board of Commissioners, other Board of Directors, and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2022 Hwang Gyusoon memiliki saham BWS sebanyak 55.400 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Hwang Gyusoon owned 55,400 BWS shares or 0.001% of the total BWS shares.

Kang Bong Joo

Direktur Korporat
Corporate Director

Warga Negara Korea, lahir di Seoul tahun 1965, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Lulusan Universitas Korea Jurusan Administrasi Publik (1988).

Korean citizen, born in Seoul in 1965, aged 57 years old, domiciled in South Jakarta. Graduated from Korea University with major in Public Administration (1988).

Menjabat Direktur berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 dan berlaku efektif 28 Agustus 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan Surat OJK Nomor KEP-103/D.03/2020 Tanggal 07 Agustus 2020 Perihal Keputusan Pengangkatan Direksi Korporat, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Korporat.

Appointed as Director through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 and effective on August 28, 2020, for service period of 2020 to 2023. Based on OJK Letter Number KEP-103/D.03/2020 dated August 7, 2020 subjected Decision on Appointment of Corporate Directors.

Beliau berpengalaman di berbagai unit bisnis di Woori Bank Korea selama kurang lebih 29 tahun. Mengawali karir di Woori Bank Korea sejak tahun 1991, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai *General Manager* Departemen *Project Finance* (2014-2015), *General Manager* Departemen *Investment Banking* (2015-2017), *General Manager* Susongdong Daelim *Banking Center* (2017-2020), dan terakhir menjabat sebagai *General Manager* Departemen Audit Woori Bank Korea (2020).

He was entrusted to manage the corporate directorate. He has experience in various business units at Woori Bank Korea for approximately 29 years. Starting his career at Woori Bank Korea since 1991, he was trusted to serve as General Manager of Project Finance Department (2014-2015), General Manager of Investment Banking Department (2015-2017), General Manager of Susongdong Daelim Banking Center (2017-2020), and last served as General Manager of Audit Department Woori Bank Korea (2020).

Kang Bong Joo tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Kang Bong Joo has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Kang Bong Joo tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Kang Bong Joo has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2022 Kang Bong Joo memiliki saham BWS sebanyak 74.600 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Kang Bong Joo has 74,600 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.

Mochamad Tri Budiono

Direktur Konsumer
Consumer Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1963, usia 59 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Cendrawasih (1989).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1963, aged 59 years old, domiciled in South Tangerang. Obtained Bachelor of Law degree from Cendrawasih University (1989).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 29 Maret 2018 dan berlaku efektif 31 Juli 2018, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan SR-157/PB.12/2018 tertanggal 3 Agustus 2018, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Konsumer.

Appointed as Director for the first time based on the 2018 Annual GMS Resolutions held on March 29, 2018 and effective on July 31, 2018, and reappointed through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023 under SR-157/PB.12/2018 dated August 3, 2018. He was entrusted to manage the Consumer Directorate.

Menjabat Pemimpin Cabang Surabaya (2015-2018) efektif menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Konsumer pada tanggal 12 Maret 2018. Selama berkarir di Bank berbagai posisi manajerial telah dijabatnya, diantaranya Pemimpin Cabang Sukabumi (2012-2013) dan Pemimpin Cabang Semarang (2013-2015). Sebelum bergabung dengan Bank di tahun 2001, beliau pernah berkarir sebagai Asisten Manajer *Loan Review Junior* pada Bank Summa (1989-1993), Sekretaris Perusahaan pada Bank Putera (1994-1997), Sekretaris Perusahaan & *Finance Coordinator* pada Djapa Group (1997-1998), *Supervisor Direct Sales Asset and Liabilities* pada ABN-Amro (1998-2001) dan *Supervisor Credit Card* pada Citibank (2001).

Served as Surabaya Branch Office Manager (2015-2018) and will be effective as Head of the Consumer Loan Division on March 12, 2018. During his career at the Bank, he has several managerial position, among others Sukabumi Branch Office Manager (2012-2013) and Semarang Branch Office Manager (2013-2015). Before joining the Bank in 2001, he had worked as an Account Officer at Bank Summa (1989-1993), Corporate Secretary at Bank Putera (1995-1997), General Affair, SC, HR Head at Djapa Group (1997-1998), Direct Sales Asset and Liabilities Supervisor at ABNAmro (1998-2001) and Credit Card Supervisor at Citibank (2001).

Mochamad Tri Budiono tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Mochamad Tri Budiono has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Mochamad Tri Budiono tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Mochamad Tri Budiono has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2022 Mochamad Tri Budiono memiliki saham BWS sebanyak 68.400 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Mochamad Tri Budiono owns 68,400 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.

Benny Sudarsono Tan

Direktur TI & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia. Lulusan *Computer Science* di University of New South Wales, Australia (1990) dan *Master of Business Administration* di University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat (1994).

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar in 1970, aged 52 years old, domiciled in West Jakarta. Obtained Bachelor of Computer Science degree in University of New South Wales, Australia (1990) and Master of Business Asministration in University of Notre Dame, Indiana, USA (1994) .

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 28 Maret 2019 dan berlaku efektif 25 Juli 2019, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan Surat OJK Nomor KEP-130/D.03/2019, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat TI dan Jaringan & Operasi.

Appointed as Director for the first time based on the 2019 Annual GMS Resolutions held on March 28, 2019 and effective on July 25, 2019, and reappointed through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023 under OJK Letter Number KEP-130/D.03/2019. He was entrusted to manage the Directorate of IT and Network & Operations.

Benny Sudarsono Tan tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Benny Sudarsono Tan has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Benny Sudarsono Tan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/ pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Benny Sudarsono Tan has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2022 Benny Sudarsono Tan memiliki saham BWS sebanyak 53.700 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Benny Sudarsono Tan owns 53,700 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.

Edwin Sulaeman

Direktur *Business Support*
Business Support Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968, usia 54 tahun, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1995).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968, aged 54 years old, domiciled in Bogor, West Java. Obtained Bachelor of Economic degree at the University of Indonesia (1995).

Menjabat Direktur berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 dan berlaku efektif 24 Agustus 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan KEP-102/D.03/2020, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat *Business Support*.

Appointed as Director through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 and effective on August 24, 2020, for service period of 2020 to 2023. Under KEP-102/D.03/2020, he is trusted to manage the Business Support Directorate.

Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan perseroan pada tahun 1995, beliau pernah berkarir sebagai *Manager Admin Loan* Departemen Kredit pada tahun 2013-2014, *Senior Officer* Kantor Cabang Bogor pada tahun 2014-2017, dan dipercaya untuk menjadi Pemimpin Cabang perseroan diantaranya Pemimpin Cabang Karawaci Tangerang (2017-2019), Pemimpin Cabang Ampera Jakarta (2019-2020) dan Pemimpin Cabang The Energy Jakarta (2020).

Started his career in banking since 1990. Prior to joining the company in 1995, he had a career as Manager of Admin Loans at the Credit Department in 2013-2014, Senior Officer of the Bogor Branch Office in 2014-2017, and was entrusted to become the Company's Branch Manager including Head of Karawaci Tangerang Branch (2017-2019), Head of Ampera Jakarta Branch (2019-2020) and Head of Energy Jakarta Branch (2020).

Edwin Sulaeman tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Edwin Sulaeman has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2022 Edwin Sulaeman memiliki saham BWS sebanyak 33.100 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2022 Edwin Sulaeman owns 33,100 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.

Wuryanto

Direktur Risiko dan Kepatuhan

Risk & Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo tahun 1977, usia 45 tahun, berdomisili di Depok, Indonesia. Menyelesaikan pendidikan dari Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi (2008).

Indonesian Citizen, born in Purworejo year 1977, 45 years old, domiciled in Depok, Indonesia. Graduated from University of Indonesia majoring in Accounting (2008).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 dan berlaku efektif 1 Juli 2022, untuk masa periode jabatan 2022 s.d 2023. Berdasarkan Surat OJK Nomor KEP-86/D.03/2022, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Risiko dan Kepatuhan.

Served as Director for the first time based on the decision of the 2022 Annual GMS which was held on March 30, 2022 and is effective July 1, 2022, for the term of office 2022 to 2023. Based on OJK Letter Number KEP-86/D.03/2022, he is entrusted to manage the Risk and Compliance Directorate.

Bergabung dan memulai karir di Bank Woori Indonesia sebagai *Senior Manager* Manajemen Risiko 2009-2011. Pernah menjabat *Senior Manager Corporate Planning*, Audit & Risk, Asuransi Sompo Japan 2011-2016, dipercaya untuk menjadi Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bank Woori Saudara 2016-2018. Pernah menjabat Kepala *General Affair & Accounting*, Bank Woori Saudara 2018-2019, dan dipercaya kembali menjadi Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bank Woori Saudara 2019-2021. Dan terakhir menjabat Kepala Divisi Manajemen Risiko, Bank Woori Saudara.

Joined and started his career at Bank Woori Indonesia as Risk Management Senior Manager 2009-2011. Previously served as Senior Manager Corporate Planning, Audit & Risk, Sompo Japan Insurance 2011-2016, trusted to become Head of Risk Management and Compliance Division, Bank Woori Saudara 2016-2018. Previously served as Head of General Affair & Accounting, Bank Woori Saudara 2018-2019, and was trusted again to become Head of the Risk Management and Compliance Division, Bank Woori Saudara 2019-2021. And most recently served as Head of the Risk Management Division, Bank Woori Saudara.

Saat ini Wuryanto juga merangkap jabatan sebagai *Corporate Secretary* Bank Woori Saudara.

Currently, Wuryanto also holds concurrent positions as Corporate Secretary of Bank Woori Saudara.

Wuryanto tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/ pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Wuryanto has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors and major/controlling shareholders, and does not have multiple positions in other companies.

Per 31 Desember 2022 Wuryanto tidak memiliki saham BWS.

As of December 31, 2022 Wuryanto does not own BWS shares.

Daftar Pejabat Eksekutif

List of Executive Officers

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Galura Wibhawa Bratawijaya	Kepala Divisi Audit Internal *Head of Internal Audit Division*
2	Sonny Firdaus Manopo	Kepala Divisi *Corporate Investment Banking* *Head of Corporate Investment Banking Division*
3	Effi Firmansyah	Kepala Divisi *General Affairs & Tax* *Head of General Affairs & Tax Division*
4	Akhmad Syailendra	Kepala Divisi *Human Capital* *Head of Human Capital Division*
5	Makhrizal Siregar	Kepala Divisi Jaringan & Operasi *Head of Network & Operations Division*
6	Wiwit Sundari	Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*
7	Kim Bum Su	Kepala Divisi Korporat Bisnis Support *Head of Corporate Business Support Division*
8	Nia Yuanita Nuriman	Kepala Divisi Kredit Konsumer *Head of Consumer Credit Division*
9	Rully Nova	Kepala Divisi *Loan Review* *Head of Loan Review Division*
10	Kim DuckShin	Kepala Divisi Manajemen Kredit *Head of Credit Management Division*
11	Arinto Hartoyo	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
12	Irzal Yulian Pribadi	Kepala Divisi Manajemen Tresuri *Head of Treasury Management Division*
13	Ha Minsu	Kepala Divisi Pemasaran Korporat *Head of Corporate Marketing Division*
14	Lee Jongho	Kepala Divisi Pemasaran Korporat Global *Head of Global Corporate Marketing Division*
15	Lim Myung Sub	Kepala Divisi Produk & Layanan *Head of Products & Services Division*
16	Dadang Supardi	Kepala Divisi Remedial & SAM *Head of Remedial & SAM Division*
17	Lee Yoon Mok	Kepala Divisi Strategi & Manajemen IT *Head of IT Strategy & Management Division*
18	Praditya Reza Nurwijayanto	Kepala Departemen *Corporate & Business Legal* *Head of Corporate & Business Legal Department*
19	Wahyu Pramesti Hanggarani	Kepala Departemen *Corporate Secretary & Communication* *Head of Corporate Secretary & Communication Department*
20	Ricky Nurzaman	Pemimpin Kantor Cabang Diponegoro *Head of Diponegoro Branch Office*
21	Wida Hastuti	Pemimpin Kantor Cabang Surapati Core Bandung *Head of Surapati Core Bandung Branch Office*
22	Eka Sulistiowati	Pemimpin Kantor Cabang Bogor *Head of Bogor Branch Office*
23	Herlina Malini	Pemimpin Kantor Cabang *Corporate Center* *Head of Corporate Center Branch Office*
24	Johan Barlian Putra	Pemimpin Kantor Cabang Cirebon *Head of Cirebon Branch Office*
25	Supriadi	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar *Head of Denpasar Branch Office*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
26	Amelia Dian Anggraeni	Pemimpin Kantor Cabang Garut *Head of Garut Branch Office*
27	Abdurachman Hadi	Pemimpin Kantor Cabang The Energy Jakarta *Head of The Energy Jakarta Branch Office*
28	Tati Ismayati	Pemimpin Kantor Cabang Ampera Jakarta *Head of Ampera Jakarta Branch Office*
29	Ketut Suriantara	Pemimpin Kantor Cabang Jember *Head of Jember Branch Office*
30	Yudho Wahyu Sampurno	Pemimpin Kantor Cabang Kediri *Head of the Kediri Branch Office*
31	Nopy Dwi Setijorini	Pemimpin Kantor Cabang Karawaci Tangerang *Head of Karawaci Tangerang Branch Office*
32	Harris Surahya	Pemimpin Kantor Cabang Bandar Lampung *Head of Bandar Lampung Branch Office*
33	Tommy Rochmansyah	Pemimpin Kantor Cabang Madiun *Head of Madiun Branch Office*
34	Jimmy	Pemimpin Kantor Cabang Medan *Head of Medan Branch Office*
35	Muh. Helmi Bahaluan	Pemimpin Kantor Cabang Makassar *Head of Makassar Branch Office*
36	Soni Permana	Pemimpin Kantor Cabang Malang *Head of Malang Branch Office*
37	Achmad Djaiz	Pemimpin Kantor Cabang Pekalongan *Head of Pekalongan Branch Office*
38	Andri	Pemimpin Kantor Cabang Palembang *Head of Palembang Branch Office*
39	Muhammad Yamin	Pemimpin Kantor Cabang Purwakarta *Head of Purwakarta Branch Office*
40	Rizal Afriadi	Pemimpin Kantor Cabang Purwokerto *Head of Purwokerto Branch Office*
41	Dessy Arsitra Nurwidi	Pemimpin Kantor Cabang Subang *Head of Subang Branch Office*
42	Muchamad Bannar	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya *Head of Surabaya Branch Office*
43	Suwandi	Pemimpin Kantor Cabang Sukabumi *Head of Sukabumi Branch Office*
44	Reza Maulana	Pemimpin Kantor Cabang Semarang *Head of Semarang Branch Office*
45	Arief Gunawan	Pemimpin Kantor Cabang Solo *Head of Solo Branch Office*
46	Muhammad Taufiq	Pemimpin Kantor Cabang Tangerang City *Head of Tangerang City Branch Office*
47	Cristy Leviana	Pemimpin Kantor Cabang Tasikmalaya *Head of Tasikmalaya Branch Office*
48	Winaryanta	Pemimpin Kantor Cabang Yogyakarta *Head of Yogyakarta Branch Office*

Demografi Sumber Daya Manusia [C.3.b]

Human Resources Demography [C.3.b]

Sumber Daya manusia (SDM) menjadi aspek yang sangat penting dalam upaya BWS meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Karena itu, Bank terus berupaya untuk melakungan pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan dengan menjalakan program pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*. Selain itu, menyikapi karakteristik industri perbankan yang *highly regulated*, Bank juga membekali karyawan dengan sertifikasi profesi sebagaimana yang disyaratkan oleh regulator.

Human resources (HR) is a very important aspect in BWS efforts to achieve sustainable business growth. Therefore, the Bank continues to strive to develop employee competencies and capacities by implementing education and training programs, both hard skills and soft skills. In addition, addressing the highly regulated characteristics of the banking industry, the Bank also provides employees with professional certification as required by the regulator.

Bank Woori Saudara juga terus membangun dan memperkuat budaya perusahaan, mengingat BWS merupakan hasil penggabungan usaha Bank Saudara dan Bank Woori Indonesia.

Bank Woori Saudara also continues to build and strengthen its corporate culture, considering that BWS is the result of a business merger between Bank Saudara and Bank Woori Indonesia.

Demografi Karyawan

Jumlah dan komposisi karyawan BWS disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Tahun 2022, jumlah karyawan BWS meningkat 6,59%, yaitu dari 1.502 di tahun 2021 menjadi 1.601 di tahun 2022 sejalan dengan pertumbuhan usaha Bank. Jumlah karyawan BWS 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Demographics

The number and composition of BWS employees are adjusted to the needs by taking into account the efficiency and effectiveness of the employees. In 2022, the number of BWS employees will increase 6.59%, from 1,502 in 2021 to 1,601 in 2022 in line with the Bank's business growth. The number of BWS employees for the last 3 years is as follows:

Jumlah Karyawan Bank Woori Saudara 2020 - 2022

Number of Bank Woori Saudara Employees 2020 - 2022

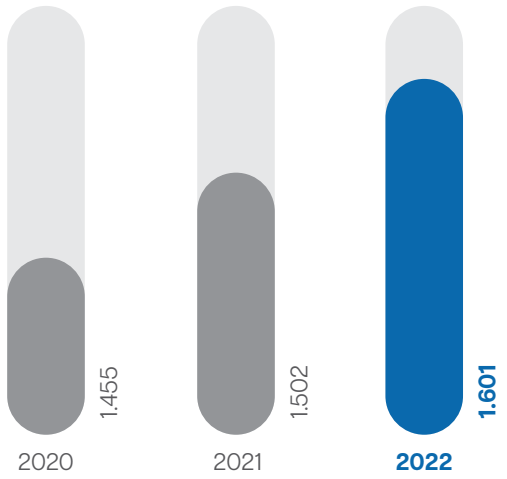

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi* (orang)

Employee Demographics by Organization Level (person)*

	2022				2021				2020			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Komisaris *Board of Commissioner*	4	-	4	0,25	3	-	3	0.20	3	-	3	0,21
Direksi *Board of Director*	6	-	6	0,37	6	-	6	0.40	6	-	6	0,41
Pejabat Eksekutif *Executive Officer*	37	11	48	3,00	39	11	50	3.33	39	11	50	3,43
Manager	85	47	132	8,24	75	43	118	7.86	73	38	111	7,62
Supervisor	194	126	320	19,99	152	114	266	17.71	171	134	305	20,95
Staff	533	557	1090	68,08	548	510	1058	70.44	504	475	979	67,31
Non Banking Staff	1	-	1	0,06	1	0	1	0.07	1	-	1	0,07
Jumlah *Total*	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00	797	658	1455	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan* (orang)

Employee Demographics Based on Education Level (person)*

	2022				2021				2020			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Strata 2 *Master*	29	13	42	2,62	30	14	44	2,93	22	10	32	2,20
Strata 1 *Bachelor*	780	661	1441	90,01	742	576	1318	87.75	723	556	1279	87,90
Diploma 3	50	59	109	6,81	51	75	126	8.39	50	79	129	8,87
Diploma 1- 2	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	0,14
SLTA *Senior High School*	1	8	9	0,56	1	13	14	0,93	1	12	13	0,89
Jumlah *Total*	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00	797	658	1455	100,00

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) *Without Outsourcing*

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics Based on Employment Status (person)

	2022				2021				2020			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	644	524	1168	72,95	660	521	1.181	78.63	621	502	1.123	77,18
Pekerja Kontrak *Contract Employee*	216	217	433	27,05	164	157	321	21.37	176	156	332	22,82
Jumlah (Tidak Termasuk Tenaga *Outsourcing*) *Total (Without Outsourcing)*	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00	797	658	1.455	100,00
Outsourcing	526	64	590		539	56	595		508	56	564	
Jumlah (dengan Tenaga *Outsourcing*) *Total (With Outsourcing)*	1386	805	2191	100,00	1.363	734	2.097	100,00	1305	714	2.019	

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia* (orang)

Employee Demographics Based on Age Range (person)*

	2022				2021				2020			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
20 - 30 tahun *20 - 30 years*	263	354	617	38,54	236	279	515	34.29	244	279	523	35,95
30 - 39 tahun *30 - 39 years*	377	282	659	41,16	417	318	735	48.93	382	292	674	46,32
39 - 48 tahun *39 - 48 years*	181	91	272	16,99	134	71	205	13.65	131	74	205	14,09
48 - 57 tahun *48 - 57 years*	32	14	46	2,87	32	10	42	2.80	34	13	47	3,23
57 - 71 tahun *57 - 71 years*	7		7	0,44	5	0	5	0.33	6	-	6	0,41
Jumlah *Total*	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00	797	658	1455	100,00

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja* (orang)

Employee Demographics Based on Years of Services (person)*

	2022				2021				2020			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	L/M	P/F	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
0 - 6 tahun *0 - 6 years*	436	409	845	52,78	449	352	801	53.33	244	279	523	
6 - 12 tahun *6 - 12 years*	290	206	496	30,98	269	231	500	33.29	382	292	674	
12 - 18 tahun *12 - 18 years*	97	95	192	11,99	76	77	153	10.19	131	74	205	
18 - 24 tahun *18 - 24 years*	31	24	55	3,44	24	13	37	2.46	34	13	47	
24 - 32 tahun *24 - 32 years*	6	7	13	0,81	6	5	11	0.73	6	-	6	
Jumlah *Total*	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00	797	658	1455	

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [C.3.c]

Structure and Composition of Shareholders [C.3.c]

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2022 *January 1, 2022*			31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta)** *Issued and Paid Up Capital (IDR-million)*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Ownership Percentage (%)*	**Jumlah Saham** *Total Shares*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta)** *Issued and Paid Up Capital (IDR-million)*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Ownership Percentage (%)*
Nilai Nominal Saham = Rp100,-/lembar saham *Par Value per share = IDR100,-/share*						
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih *Share Ownership of 5% or More*						
Woori Bank, Korea	7.214.804.851	721.480.485.100	84,20	7.214.804.851	721.480.485.100	84,20
Arifin Panigoro (Individu/*Individual*)	631.785.585	63.178.558.500	7,38	631.785.585	63.178.558.500	7,38
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% *Share Ownership Less than 5%*						
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% *Public Ownership, each less than 5%*	721.643.928	72.164.392.800	8,42	721.643.928	72.164.392.800	8,42
Jumlah *Total*	8.568.234.364	856.823.436.400	100,00	8.568.234.364	856.823.436.400	100,00

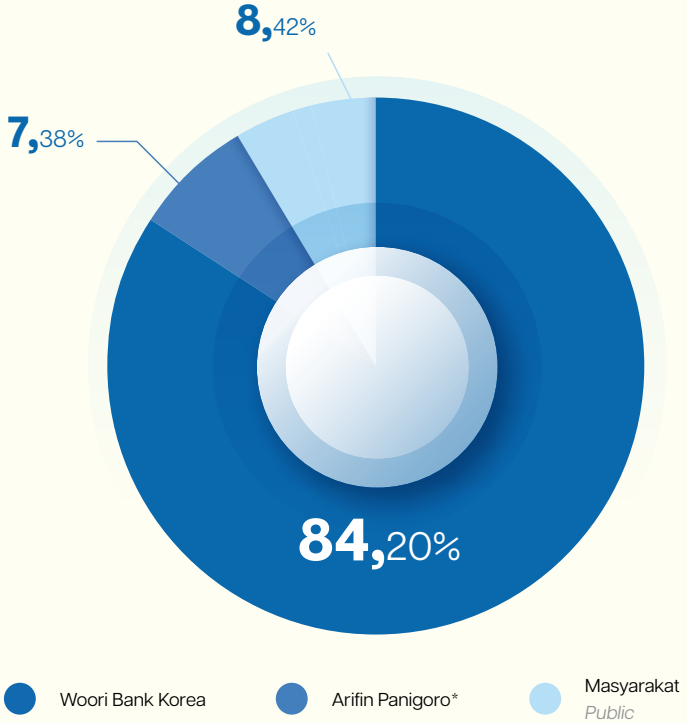

* Telah dilakukan pengalihan nama atas saham Bpk. Arifin Panigoro menjadi PT Apramesis Meta Investama per 3 Februari 2023.
Mr. Arifin Panigoro's share names have been transferred to PT Apramesis Meta Investama as of February 3, 2023

Informasi Tentang 20 Pemegang Saham Terbesar

Information of 20 Largest Shareholders

No	Nama Investor *Investor Name*	Status *Status*	Domisili *Domicile*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
1	Woori Bank	Institution Foreign	Korea	7.214.804.851	84,20
2	Arifin Panigoro IR	Individual Domestic	Jakarta	631.785.585	7,38
3	PT Medco Intidinamika	Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	307.282.403	3,59
4	PT Bank Danamon Indonesia	Bank-Domestic	Jakarta	139.639.538	1,63
5	PT Medco Duta	Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	88.431.470	1,03
6	Eddy Rustam Tani	Individual Domestic	Jakarta	72.650.000	0,85
7	Meivel Holdings Corp	Institution Foreign	British Virgin Island	17.650.000	0,21
8	Enny Lukitaning Diah	Individual Domestic	Jakarta	17.391.300	0,20
9	Paradiso Resources Ltd	Institution Foreign	British Virgin Island	13.126.800	0,15
10	Farid Rahman	Individual Domestic	Jakarta	6.002.000	0,07
11	Wiwik Suprapti Wijono	Individual Domestic	Jakarta	5.000.000	0,06
12	Jong Han Uhm	Individual Foreign Kitas- NPWP	Jakarta	2.498.709	0,03
13	Madyantoro Purbo	Individual Domestic	Jakarta	2.417.340	0,03
14	Andy Tanujaya	Individual Domestic	Jakarta	2.297.900	0,03
15	Arief Budiman	Individual Domestic	Jakarta	2.304.800	0,03
16	Klisman Yonanda	Individual Domestic	Jakarta	2.175.500	0,03
17	David Iskandar	Individual Domestic	Jakarta	1.748.500	0,02
18	PT Meta Inti Duta	Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	1.532.000	0,02
19	Kang Jacob Antung	Individual Domestic	Jakarta	1.350.000	0,02
20	H. Mohamad Suleiman Hidayat	Individual Domestic	Jawa Barat *West Java*	947.860	0,01

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Bank oleh Manajemen Kunci

Bank Share Ownership Information by Key Management

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Following is the transparency of information regarding share ownership by key management, including the ownership of the Bank's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	1 Januari 2022 *January 1, 2022*				31 Desember 2022 *December 31, 2022*			
	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*		Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	
	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*								
Arief Budiman (Presiden Komisaris) *(President Commissioner)*	2,302,500	0.03			2,304,800	0.03		
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	0	0.00			0	0.00		
Adi Haryadi (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	0	0.00			0	0.00		
Choi Jung Hoon (Komisaris) *(Commissioner)*	271,500	0.00			271,500	0.00	0.00	
Direksi *Board of Directors*								
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) *(President Director)*	0	0.00			55,400	0.00		
Kang Bong Joo (Direktur) *(Director)*	3,100	0.00			74,600	0.00		
Benny Sudarsono Tan (Direktur) *(Director)*	23,900	0.00			53,700	0.00		
Edwin Sulaeman (Direktur) *(Director)*	5,000	0.00			33,100	0.00		
Wuryanto (Direktur) *(Director)*	0	0.00			0	0.00		
Mochamad Tri Budiono (Direktur) *(Director)*	37,500	0.00			68,400	0.00		
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi *Total Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors*	2,643,500	0.03			2,861,500	0.03		

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance in the Bank's shares transaction reporting by Board of Commissioners and Board of Directors to meet with OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Company can be seen in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

Klasifikasi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status per 31 Desember 2022

Classification and Composition of Shareholders of BWS based on Status as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemilik *Total Owner*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Investor Domestik *Domestic Investors*			
Ritel Domestik *Domestic Retail*			
Perorangan *Individual*	3,337	779,982,456	9,10
Karyawan BWS *BWS employees*	-	-	-
Sub-Jumlah Ritel Domestik *Sub-Total of Domestic Retail*	3,337	779,982,456	9,10
Institusi Domestik *Domestic Institutions*			
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	7	397,764,103	4,64
Asuransi *Insurance*	-	-	-
Yayasan *Foundation*	2	353,470	0,00
Bank *Bank*	1	139,639,538	1,63
Broker *Broker*	2	2,520	0,00
Sub-Jumlah Institusi Domestik *Sub-Total of Domestic Institutions*	12	537,759,631	6,28
Jumlah Investor Domestik *Total of Domestic Investors*	3,349	1,317,742,087	15,38
Investor Asing *Foreign Investors*			
Ritel Asing *Foreign Retail*			
Perorangan *Individual*	21	3,742,146	0,04
Institusi Asing *Foreign Institutions*			
Badan Usaha *Business entity*	9	7,246,750,131	84,58
Asuransi *Insurance*	-	-	-
Sub-Jumlah Institusi Asing *Sub-Total of Foreign Institutions*	9		
Jumlah Investor Asing *Total of Foreign Institutions*	30	7,250,492,277	84,62
Jumlah *Total*	3,379	8,568,234,364	100,00

Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status 2018-2022

The Development of Shareholder Composition of BWS by Status 2018-2022

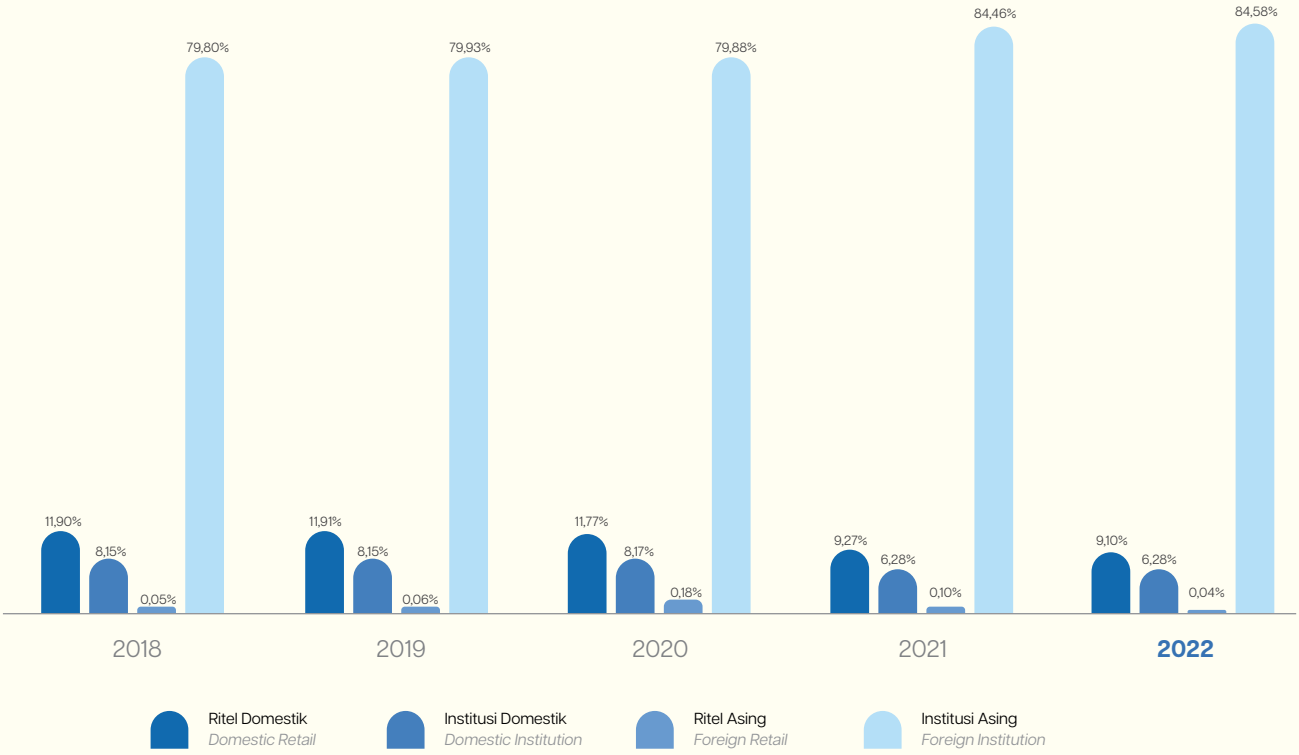

Informasi Terkait Pemegang Saham Masing-masing Kurang dari 5%

Information of Shareholders, Each Below 5%

Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
3,534	3,521	3,457	3,446	3,448	3,453	3,431	3,495	3,509	3,432	3,396	3,377

Struktur Grup dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Group Structure and Information Regarding Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to The Ultimate Owner

Woori Bank Korea merupakan pemegang saham utama/ pengendali Bank dengan kepemilikan sebesar **84,20%**.

Woori Bank Korea is the major shareholder/controller of the Bank with ownership of 84.20% .

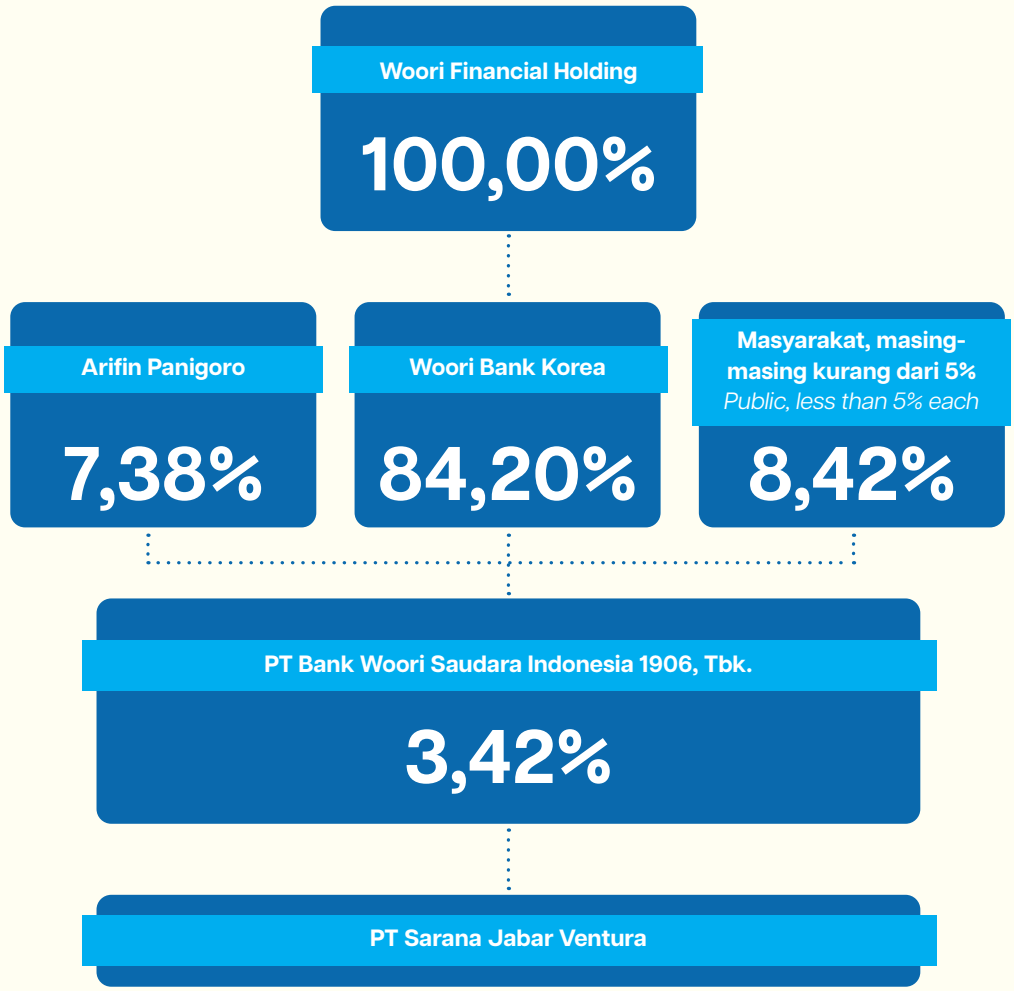

Woori Bank Korea (Entitas Induk)

Woori Bank Korea (Parent Entity)

Resmi Berdiri *Officially Established*	1899
Bidang Usaha *Business Sector*	Perbankan *Banking*
Kepemilikan *Ownership*	Woori Financial Group: 100%
Aset *) (dalam miliar) *Asset (in billion)*	389
Liabilitas *) (dalam miliar) *Liabilities (in billion)*	366
Ekuitas *) (dalam miliar) *Equity (in billion)*	23
Pendapatan *) (dalam miliar) *Income (in billion)*	592
Laba Bersih *) (dalam miliar) *Net Profit (in billion)*	589
Manajemen Kunci *Key Management*	Lee Won Duk
Alamat dan Kontak *Address and Contact*	Songong-ro (203, Hoehyeon-dong-1-ga) Jung-Gu, Seoul 100-792, Korea +82-2-2125-2000
Situs Web *Website*	www.wooribank.com

*dalam KRW (Won) per September 2022
**in KRW (Won) as of September 2022*

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2022, Bank tidak memiliki grup atau kelompok usaha yang meliputi entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama. Namun demikian, Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Jabar Ventura sebanyak 979.968 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp489.984.000 yang merupakan 3,42% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Sarana Jabar Ventura.

Until the end of 2022, the Bank does not have a group or business group which includes subsidiaries, associates or joint venture companies. However, the Bank owns 979,968 common shares in PT Sarana Jabar Ventura with a nominal value of IDR489,984,000 which is 3.42% of the total shares issued by PT Sarana Jabar Ventura.

Nama Perusahaan Penyertaan Saham *Investment in Share Company*	**PT Sarana Jabar Ventura**
Penyertaan Saham *Investment in Share*	3,42% atau 979.968 lembar saham dengan nilai nominal Rp489.984.000 *3.42% or 979,968 shares with a nominal value of IDR489,984,000*
Alamat *Address*	Jl. Laswi No.104-108 Bandung 40273, Indonesia
Telp *Phone*	+62 22 7334722
Faks *Fax*	+62 22 7334727

PT Sarana Jabar Ventura didirikan berdasarkan Akta Nomor 265 tertanggal 28 Oktober 1993, dibuat dihadapan Tien Norman Lubis, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung. Berdasarkan Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagai berikut:

- Penyertaan saham.
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
- Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

PT Sarana Jabar Ventura was established based on Deed Number 265 dated October 28, 1993, made before Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. Based on its Articles of Association, the aims and objectives and business activities of PT Sarana Jabar Ventura are as follows:

- *Share Investments.*
- *Investment through the purchase of convertible bonds.*
- *Financing based on profit sharing.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, PT Sarana Jabar Ventura dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pengembangan suatu penemuan.
- Pengembangan perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan.

To achieve the aforementioned purpose and objective, PT Sarana Jabar Ventura can carry out business activities as follows:

- *Developing an innovation.*
- *Developing a company or Micro, Small and Medium Enterprise experiencing financial problem at the early stage of business.*

- Membantu perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada pada tahap pengembangan.
- Membantu Perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada dalam tahap kemunduran usaha.
- Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa.
- Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan alih teknologi baik dari dalam maupun luar negeri.
- Membantu pengalihan kepemilikan saham.

- *Supporting growing company or Micro, Small and Medium Enterprises.*
- *Supporting a Company, or Micro, Small and Medium Enterprise that is in business slowdown.*
- *Developing research and engineering project.*
- *Developing various new technology usage and transfer of technology domestically or from abroad.*
- *Assisting share ownership transfer.*

Komposisi Pemegang Saham PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Jabar Ventura Nomor 15/SJV/06/2022 tertanggal 8 Juni 2022, sebagai berikut:

As stipulated in Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Sarana Jabar Ventura Number 10 dated October 29, 2021, made before Doctor Nanda Anisa Lubis, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Bandung City, that the Composition of PT Sarana Jabar Ventura Shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	**Jumlah Saham (lembar)** *Total Share (sheets)*	**Nominal (Rp)** *Nominal (IDR)*	**%**
PT Bahana Artha Ventura	16.354.778	8.177.389.000	57,10%
PT Medco Intidinamika	5.423.414	2.711.707.000	18,93%
Roni Pramaditia	996.741	498.370.500	3,48%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.	979.968	489.984.000	3,42%
Pemegang Saham Lainnya *Other Shareholders*	4.887.820	1.543.910.000	17,07%

Per 31 Desember 2022, PT Sarana Jabar Ventura mencatat Total Aset sebesar Rp35.382.582.911, menurun dari tahun 2021 sebesar Rp46.164.959.380. Sedangkan pendapatan PT Sarana Jabar Ventura di tahun 2022 tercatat sebesar Rp306.532.055, menurun dari tahun 2021 sebesar Rp3.572.116.625, dan laba tahun 2022 tercatat sebesar Rp10.644.972, menurun dari tahun 2021 sebesar Rp269.832.752.

As of December 31, 2022, PT Sarana Jabar Ventura recorded total assets of IDR35,382,582,911, a decrease from 2021 of IDR46,164,959,380. Meanwhile, PT Sarana Jabar Ventura's revenue in 2022 was recorded at IDR306,532,055, a decrease from 2021 of IDR3,572,116,625, and profits in 2022 were recorded at IDR10,644,972, a decrease from 2021 of IDR269,832,752.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Tahun *Year*	Tambahan Saham Baru (Lembar Saham) *Additional New Shares (Sheet)*	Saham yang Dicatatkan (Lembar Saham) *Stock Listed (Sheet)*	Nilai Nominal (Rp/lembar) *Nominal Value (IDR/Sheet)*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering (IPO)*	2006	-	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	2009	750.000.000	2.250.000.000	100
Program ESOP/MSOP *ESOP/MSOP Program*	2010	66.373.000	2.316.373.000	100
Saham Baru Hasil Penggabungan Usaha *New Share from Merger*	2014	2.755.983.660	5.072.356.660	100
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD *Limited Public Offering II with HMETD*	2017	1.508.569.594	6.580.926.254	100
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD *Limited Public Offering III with HMETD*	2021	1.987.308.110	8.568.234.364	100

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat Nomor S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tertanggal 12 Desember 2006.

Initial Public Offering

On December 4, 2006 the Bank obtained the effective statement from the Chairman of the Bapepam-LK through the Letter Number S-3065/BL/2006 to conduct initial public offering (IPO) of 500,000,000 common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of Board of Directors' of Jakarta Stock Exchange Number S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Penawaran Umum Terbatas

Pada tanggal 8 Desember 2009, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat Nomor S-10522/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 750.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

Limited Public Offering

On December 8, 2009, the Bank received the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK with Letter Number S-10522/BL/2009 to undertake a Limited Public Offering I (Rights Issue I) of 750,000,000 new common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR140 (full amount) per share.

Proses Penggabungan Usaha (*Merger*)

Pada saat penggabungan usaha (*merger*) antara Bank dengan PT Bank Woori Indonesia (BWI) efektif, terjadi penambahan modal Bank yang berasal dari konversi saham BWI (pada saat itu saham BWI dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk) di mana berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik menyatakan bahwa setiap saham yang dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara teoritis berhak atas tambahan 1.702.921,2 saham pada Bank. Pada saat penggabungan usaha (*merger*) efektif, terjadi penambahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp507.235.666.000,-.

Merger Process

With immediate effect of the merger of Bank Saudara and PT Bank Woori Indonesia (BWI), there was an addition to the Bank's capital from the conversion of BWI's shares (at that time, BWI's shares were owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk). Theoretically, based on the result of Public Appraiser assessment, each share owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk is entitled to the additional 1,702,921.2 shares in the Bank. With immediate effect of the merger, there was an addition to the Bank's paidup capital to IDR507,235,666,000,-

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK Nomor S282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham.

Limited Public Offering II with HMETD

Based on the effective notification letter from OJK Number S282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank conducts a Limited Public Offering II with the pre-emptive rights of a total of 1,508,569,594 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR875 (full amount) per share.

Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK Nomor S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp719 (nilai penuh) per saham.

Limited Public Offering III with HMETD

Based on the effective notification letter from OJK Number S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, Bank conducts a Limited Public Offering III with pre-emptive rights of 1,987,308,110 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR719 (full amount) per share.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya (Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia)

Chronology of Other Securities Listing (Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange)

Nama Efek *Marketable Securities*	Penerbitan *Issuance*	Tingkat Bunga per Tahun *Interest Rate per Year*	Jatuh Tempo *Due Date*	Nilai (Rp-juta) *Nominal (IDR-million)*	Peringkat Efek *Securities Rating*	Status *Status*
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 *Bank Saudara Bonds I Year 2011*	23 November 2011 *November 23, 2011*					
Seri A *Series A*		11 ,25%	1 Desember 2013 *December 1, 2013*	75 000	Pefindo: IdBBB+ (2013)	Lunas *Paid off*
Seri B *Series B*		11,75%	1 Desember 2014 *December 1, 2014*	175.000	Pefindo: IdBBB+ (2014)	Lunas *Paid off*
				250.000		
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 *Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012*	21 November 2012 *November 21, 2012*	12,625%	29 November 2019 *November 29, 2019*	200.000	Pefindo: IdAA+ (2019)	Lunas *Paid off*
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 *Bank Saudara Bonds II Year 2012*	21 November 2012 *November 21, 2012*	11,75%	29 November 2017 *November 29, 2017*	100.000	Pefindo: IdA (2017)	Lunas *Paid off*

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 27 September 2011, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor S-12620/ BL/2011 pada tanggal 23 November 2011.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Bank Saudara atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

Public Offering of Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate

On September 27, 2011, Bank Saudara issued Bank Saudara I Year 2011 Bonds with a Fixed Interest Rate with a principal amount of IDR250,000,000,000,- which were offered on the Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decree Number S-12620/ BL/2011 on November 23, 2011.

The trustee for the issuance of these bonds is PT Bank Permata Tbk. These bonds were issued scriplessly, except for the Jumbo Bonds certificate issued by Bank Saudara on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), as proof of indebtedness to the bondholders. This bond is offered at 100% of the principal amount and consists of 2 (two) series:

- Seri A: dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2013.
- Seri B: dengan nilai nominal Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2014.

- *Series A: amounted to IDR75,000,000,000 with fixed interest rate at 11.25% per year. Bank Saudara has paid off Bank Saudara Bonds I year 2011 with fixed interest rate series A at the due date on December 1, 2013.*
- *Series B: amounted to IDR175,000,000,000 with fixed interest rate at 11.75% per year. Bank Saudara has paid off Series A Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rates at the due date on December 1, 2014.*

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Public Offering of Bonds of Bank Saudara II Year 2012 with Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds of Bank Saudara I Year 2012 with Fixed Interest Rate.

Pada tanggal 11 September 2012, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor S13385/BL/2012 pada tanggal 21 November 2012. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

On September 11, 2012, Bank Saudara issued Bonds Bank Saudara II Year 2012 with a Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds Bank Saudara I Year 2012 with a Fixed Interest Rate which were listed on the Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decree Number S13385/BL/2012 on November 21, 2012. The trustee for the issuance of these bonds is PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ini ditawarkan dengan nilai 100% dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi II dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank telah melunasi Obligasi II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap pada saat jatuh tempo pada tanggal 29 November 2017.
- Obligasi Subordinasi I dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 12,625% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2019.

Bank Saudara II Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds Bank Saudara I Year 2012 with a Fixed Interest Rate are offered at 100% with the following details:

- *Bonds II with a principal amount of IDR100,000,000,000, with a fixed interest rate of 11.75% per year. The Bank has paid off Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate at maturity on November 29, 2017.*
- *Subordinated Bonds I with a principal amount of IDR200,000,000,000, a fixed interest rate of 12.625% per year and matures on November 29, 2019.*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Nama *Name*	Suharli, Sugihato & Rekan *Suharli, Sugihato & Partners* (Member of Shinewing International)
Alamat *Address*	UOB Plaza Lantai 34/*34th Floor* Jl. MH Thamrin Kav 8-10 Jakarta Pusat/*Central Jakarta* 10230
Bentuk Jasa *Type of Service*	*Assurance & Audit Service*
Biaya Jasa Tahun 2022 *Fee in 2022*	Rp1.100.000.000,- *IDR1,100,000,000,-*
Periode Penugasan Tahun 2022 *Assignment Period in 2022*	2022

Akuntan Publik
Public Accountant

Nama *Name*	Michell Suharli, CPA
Alamat *Address*	UOB Plaza Lantai 34/*34th Floor* Jl. MH Thamrin Kav 8-10 Jakarta Pusat/*Central Jakarta* 10230
Bentuk Jasa *Type of Service*	*Assurance & Audit Service*
Periode Penugasan Tahun 2022 *Assignment Period in 2022*	2022

Kustodian
Custodian

Nama *Name*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat *Address*	Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pengelolaan Administrasi Efek (Saham, Obligasi, NCD) *Management of Securities Administration (Shares, Bonds, NCD)*
Periode Penugasan Tahun 2022 *Assignment Period in 2022*	2022

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama *Name*	PT Sinartama Gunita
Alamat *Address*	Menara Tekno Lantai 7/*7th Floor* Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta Pusat/*Central Jakarta* 10250
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pengelolaan Administrasi Saham SDRA *Administration Management of SDRA Shares*
Periode Penugasan Tahun 2022 *Assignment Period in 2022*	Desember 2021 – Desember 2022 *December 2021 – December 2022*

Pemeringkat
Ratings

Nama *Name*	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat *Address*	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan/*South Jakarta*
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pemeringkatan Perusahaan Bank Woori Saudara *Woori Saudara Bank Company Rating*
Periode Penugasan Tahun 2022 *Assignment Period in 2022*	2022

Notaris
Notary

Nama *Name*	Kantor Notaris & PPAT Ashoya Ratam, S.H, M.Kn,
Alamat *Address*	Jl. Suryo No. 54 Jakarta Selatan/*South Jakarta*
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pembuatan Akta Perusahaan *Preparation of Company Deed*
Periode Penugasan Tahun 2022 *Assignment Period in 2022*	2022

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Melalui penerapan strategi yang tepat, kinerja BWS 2022 menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Target kinerja operasional dan keuangan BWS berhasil dilampaui.

By implementing appropriate strategies, BWS 2022 performance showed an excellent improvement compared to the previous year. BWS operational and financial performance targets were successfully exceeded.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Review of the Economy and Industry

Kondisi Ekonomi Tahun 2022

Economic Conditions in 2022

Laju pertumbuhan ekonomi global yang sudah berjalan dengan baik di tahun 2021 kembali harus menghadai tantangan yang cukup berat di tahun 2022. Konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan dan kebijakan ekonomi dan fiskal dari negara-negara maju memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja ekonomi global di sepanjang tahun 2022.

The pace of global economic growth that has been going well in 2021 must face quite tough challenges in 2022. The geopolitical conflicts that occurred in several regions also the economic and fiscal policies of developed countries have had a very large impact on global economic performance in throughout 2022.

Di awal tahun 2022, dunia dikagetkan oleh invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina. Kejadian ini telah membuat berkurangnya pasokan gas dan minyak bumi di pasar dunia mengingat Rusia merupakan salah satu produsen gas dan minyak bumi terbesar di dunia, sehingga harga komoditas energi tersebut mengalami lonjakan yang sangat tinggi.

In early 2022, the world was startled by Russia's invasion of Ukraine. This has led to a reduction in gas and oil supply on the world market considering that Russia is one of the largest gas and oil producers in the world, so that the price of these energy commodities experienced a very significant increased.

Tahun 2022 juga ditandai dengan adanya distrupsi rantai pasok global yang disebabkan adanya restriksi ekspor karena setiap negara ingin mengutamakan pemenuhan pasokan domestiknya di tengah carut marut rantai pasok global. Disrupsi rantai pasok global ini menggerek kenaikan harga komoditas, sehingga menyebabkan inflasi tinggi di banyak negara, termasuk di Indonesia.

The year 2022 is also marked by global supply chain disruptions caused by export restrictions because each country wants to prioritize fulfilling its domestic supply in the midst of chaotic global supply chains. This global supply chain disruption has driven up commodity prices, causing high inflation in many countries, including Indonesia.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) melalui laporan World Economic Outlook beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang terus menurun. Terakhir pada laporan yang dipublikasikan pada Februari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,2% di tahun 2022 dan akan kembali turun menjadi 2,9% di tahun 2023, padahal di tahun 2021 ekonomi dunia tumbuh sebesar 6,0%.

The International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Outlook report has revised its projections for global economic growth in 2022 several times with a downward trend. Finally, in a report published in February 2023, the IMF predicts that the world economy will only grow 3.2% in 2022 and will fall again to 2.9% in 2023, even though in 2021 the world economy will grow by 6.0%.

Di tengah pelemahan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih tumbuh dengan cukup baik. Fundamental ekonomi yang kuat dan didukung pasar yang besar serta kekayaan alam yang melimpah, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar.

In the midst of a weakening global economy, Indonesia's economy is still growing quite well. Strong economic fundamentals and supported by a large market and abundant natural wealth, the Indonesian economy will experience positive growth in 2022. One of the reasons for Indonesia's economic growth in 2022 is supported by excellent export performance so that in general, Indonesia's trade balance in 2022 will experience a surplus of USD54.46 billion.

Pencapaian tersebut bahkan telah melampaui surplus neraca perdagangan pada puncak periode boom komoditas di tahun 2011 yang sebesar USD22,2 miliar.

This achievement has even exceeded the trade balance surplus at the peak of the commodity boom period in 2011 which amounted to USD22.2 billion.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 terealisasi sebesar 5,31%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Namun demikian, tekanan dari melonjaknya harga komoditas, khususnya energi, membuat tingkat inflasi tahunan nasional mencapai 3,36%. Peningkatan inflasi tersebut utamnya sebagai dampak dari kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM Bersubsidi pada awal September 2022.

Indonesia economic growth in 2022 was realized at 5.31%, higher than the previous year of 3.70%. However, pressure from soaring commodity prices, particularly energy, resulted in the national annual inflation rate reaching 3.36%. The increase in inflation was mainly due to the government's policy of increasing subsidized fuel prices in early September 2022.

Untuk menekan laju inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-Day *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% di akhir tahun 2021 menjadi 5,50% di akhir tahun 2022 untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3±1%.

To reduce the inflation rate, Bank Indonesia (BI) took a policy to raise the benchmark interest rate or BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) quite aggressively from 3.50% at the end of 2021 to 5.50% at the end of 2022 to ensure that future core inflation returns to within the 3±1% target.

Sepanjang tahun 2022, Pemerintah telah menjalankan sejumlah inisiatif untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah adalah Program Pemulihan Ekonomi Nasionl (PEN).

Throughout 2022, the Government has implemented a number of initiatives to accelerate the economic recovery process. One of the programs run by the government is the National Economic Recovery Program (PEN).

Dengan anggaran sebesar Rp455,62 triliun, program PEN 2022 difokuskan pada 3 bidang, yaitu penanganan pandemi bidang kesehatan, perlindungan kepada masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi. Dengan fokus pada tiga bidang tersebut, pemerintah mendorong terjadinya peningkatan *supply* melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Banpres Produktif Usaha Mikro dan berbagai program lainnya. Selain itu, pemerintah juga berupa untuk menumbuhkan demand melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa, kartu Pra Kerja, serta berbagai program bantuan tunai lainnya.

With a budget of IDR455.62 trillion, the 2022 PEN program is focused on 3 areas, namely handling a pandemic in the health sector, protecting the community, and strengthening economic recovery. By focusing on these three areas, the government is pushing for an increase in supply through the People's Business Credit (KUR) program, Productive Presidential Assistance for Micro Enterprises and various other programs. In addition, the government is also working to increase demand through the Family Hope Program (PKH), Village Direct Cash Assistance (BLT), Pre-Employment Cards, and various other cash assistance programs.

Kondisi Industri Perbankan Tahun 2022
Banking Industry Conditions in 2022

Industri perbankan memberikan respon yang sangat baik terhadap geliat ekonomi yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga November 2022, penyaluran kredit perbankan umum mencapai Rp6.347 triliun tumbuh 10,12% (yoy) dari tahun sebelumnya.

The banking industry has responded very well to the economic growth that has occurred in Indonesia throughout 2022. Based on Indonesian Banking Statistics data published by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) until November 2022, general banking lending reached IDR6,347 trillion, growing 10.12% (yoy) from the previous year.

Pertumbuhan kredit perbankan tahun 2022 juga diiringi dengan peningkatan kualitas kredit yang cukup baik. Hal ini tercermin dari rasio NPL yang menurun dari 3,19% pada November 2021 mejadi 2,65% pada November 2022.

Bank credit growth in 2022 will also be accompanied by a fairly good increase in credit quality. This is reflected in the NPL ratio which decreased from 3.19% in November 2021 to 2.65% in November 2022.

Dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun bank umum sepanjang tahun 2022 juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Hingga November 2022, DPK bank umum tumbuh sebesar 8,16% (yoy) menjadi Rp7.974 triliun.

Third party funds (DPF) collected by commercial banks throughout 2022 have also experienced quite good growth. As of November 2022, commercial bank DPK grew by 8.16% (yoy) to IDR7,974 trillion.

Indikator Kinerja Bank Umum Konvensional
Performance Indicators of Conventional Commercial Banks

BOPO	NIM	NPL
November 2022	November 2022	November 2022
77,54%	4,79%	2,65%

CAR	LDR	ROA
November 2022	November 2022	November 2022
25,5%	79,73%	2,49%

Diolah dari Statistik Perbankan Indonesia Tabel 1.16.a. Kinerja Bank Umum Konvensional dan data NPL dari Tabel 3.13.a. Kredit dan NPL Bank Umum kepada Pihak Ketiga Bukan Bank Berdasarkan Lokasi Dati I Bank Penyalur Kredit
Based on Indonesian Banking Statistics Table 1.16.a. Performance of Conventional Commercial Banks and NPL data from Table 3.13.a. Loans and NPLs of Commercial Banks to Non-Bank Third Parties by Location of Dati I Lending Banks

Kebijakan Strategis BWS
Banking Industry Conditions in 2022

Merespon kondisi ekonomi global dan nasional serta dinamika industri perbankan nasional, tahun 2022 Bank telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis. BWS tetap fokus untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Responding to global and national economic conditions as well as the dynamics of the national banking industry, in 2022 the Bank has implemented a number of strategic policies. BWS remains focused on achieving the targets set in the Bank's Business Plan.

Kebijakan dasar manajemen ditetapkan melalui 6 (enam) pilar utama yang meliputi:

1. Meningkatkan keunggulan bisnis dan operasional
   BWS akan memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur, memperkuat tata kelola dan meningkatkan kualitas pengawasan di semua bidang, berinvestasi dalam sumber daya manusia untuk mewujudkan visi dalam tiga tahun kedepan.

The basic management policy is determined through 6 (six) main pillars which include:

1. *Improving business and operational excellence*
   BWS will repair and improve infrastructure, strengthen governance and improve the quality of supervision in all areas, invest in human resources to realize the vision in the next three years.

2. Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan seimbang

   BWS akan meningkatkan penerapan budaya berbasis kinerja untuk memastikan peningkatan produktivitas yang lebih baik untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatan operasional dan membangun hubungan yang mendalam dengan nasabah, baik institusi maupun individu.
3. Memprioritaskan kemudahan akses dan kualitas layanan

   BWS akan memperluas jaringan melalui unit pengembangan jaringan eksternal terutama segmen ritel dengan terus berinvestasi dalam pengembangan aplikasi dan sistem untuk mendukung perluasan bisnis dan terus memberikan kualitas dalam semua proses bisnis untuk menjadi penyedia layanan terbaik bagi nasabah.
4. Meningkatkan kualitas aset dan efisiensi

   BWS akan mengambil langkah selektif dan akuntabel dan meningkatkan transparansi untuk meningkatkan sistem tata kelola, manajemen risiko yang efektif, dan sistem pengendalian internal yang memadai. BWS akan terus berupaya mendorong usaha-usaha untuk memperoleh dana murah untuk meningkatkan efesiensi dan menguatkan fungsi intermediasi.
5. Memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan

   BWS akan menggunakan kekuatan perusahaan untuk membantu mengatasi masalah-masalah sosial yang menyangkut lingkungan, kesehatan dan pendidikan, dengan terlibat dalam dialog konstruktif, berusaha untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi terhadap realisasi pembangunan sosial yang berkelanjutan.
6. Memperkuat organisasi dan sumber daya manusia

   BWS akan berusaha untuk menciptakan lingkungan organisasi yang dinamis dan terbuka sehingga dapat berkembang dan tumbuh bersama dan melakukan investasi dalam sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi dengan penerapan pelatihan yang terencana.

2. *Realizing sustainable and balanced growth*

   BWS will increase the implementation of a performance-based culture to ensure better productivity improvements to optimize operational income increases and to build deep relationships with customers, both institutions and individuals.
3. *Prioritize ease of access and quality of service*

   BWS will expand its network through external network development units, especially the retail segment by continuing to invest in application and system development to support business expansion and continue to provide quality in all business processes to become the best service provider for customers.
4. *Improve asset quality and efficiency*

   BWS will take selective and accountable steps and increase transparency to improve governance systems, effective risk management and adequate internal control systems. BWS will continue to strive to encourage efforts to obtain low-cost funds to improve efficiency and strengthen the intermediation function.

5. *Fulfill social and environmental responsibility*

   BWS will use the company's strengths to help address social issues concerning the environment, health and education, by engaging in constructive dialogue, striving to fulfill social responsibilities and contributing to the realization of sustainable social development.

6. *Strengthen organization and human resources*

   BWS will strive to create a dynamic and open organizational environment so that it can develop and grow together and invest in human resources through increasing competency with the implementation of planned training.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Laporan keuangan BWS yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugihato & Rekan (*Member of Shinewing International*) membagi segmen operasi Bank sesuai Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi menjadi 6 (enam) segmen, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Tresuri, Pendanaan dan Lain-lain.

BWS financial reports that have been audited by a Public Accounting Firm Suharli, Sugihato & Partners (Member of Shinewing International) dividing the Bank's operating segments according to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 5 (Revised 2015) regarding Operating Segments into 6 (six) segments, namely Retired, Employee, Commercial, Treasury, Funding and Others.

Segmen Usaha Bank
BWS Business Segment

1. Segmen Pensiunan termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan;
2. Segmen Pegawai termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan
3. Segmen Komersial meliputi pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain;
4. Segmen Tresuri terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Segmen Pendanaan terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain; serta
6. Segmen Lain-lain yang sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

1. The Pensioner Segment includes loans extended to retired customers;
2. The Employees segment includes loans given to government employee customers;
3. The Commercial segment includes loans for commercial customers such as cooperatives, multi-finance companies and others;
4. The Treasury segment is related to the Bank's treasury activities including money market transactions and investments in the form of placements and securities;
5. The Funding segment is related to the Bank's funding activities including third party fund transactions, bonds and others; as well as
6. Other segments related to head office activities such as back office activities, trade finance services and others.

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan segmen operasi yang disajikan pada laporan keuangan Bank.

The discussion on the review of operations per business segment in this report is adjusted to the operating segments presented in the Bank's financial statements.

Segmen Pensiunan
Pensioner Segment

Segmen Pensiunan merupakan segmen usaha yang berkontribusi cukup besar terhadap kinerja keuangan Bank. Segmen ini dikelola dan dikembangkan oleh Bank melalui produk Kredit Pensiun (KUPEN), yaitu pinjaman/kredit yang diberikan oleh Bank kepada Debitur perorangan yang berstatus sebagai Pensiunan, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Pensioner segment is a business segment that contributes significantly to the Bank's financial performance. This segment is managed and developed by the Bank through Pension Credit products (KUPEN), namely loans/credits provided by the Bank to individual debtors with the status of Pensioners, with the following conditions:

- Berkantor Bayar Pensiun di BWS
- Sumber pembayaran angsuran dari manfaat pensiunan bulanan

- *Pension Pay Office at BWS*
- *Source of installment payments from monthly retirement benefits*

Tahun 2022, BWS meningkatkan kinerja segmen pensiunan dengan:
- Meningkatkan pelayanan pembayaran pensiunan baik peserta pensiunan dari PT Taspen atau PT ASABRI
- Menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan dapen selain PT Taspen & PT Asabri seperti dapen Telkom, Krakatau Steel, Jasa Tirta II, Dapenbun
- Mengoptimalkan *referral program* dan mengoptimalkan database *existing customer*

In 2022, BWS will improve the performance of the pension segment by:
- *Improving pension payment services for both retired participants from PT Taspen or PT ASABRI*
- *Establish and enhance cooperation with pension funds other than PT Taspen and PT Asabri such as pension funds Telkom, Krakatau Steel, Jasa Tirta II, Dapenbun*
- *Optimizing the referral program and optimizing the existing customer database*

Sepanjang tahun 2022, BWS belum mengeluarkan produk/ layanan baru pada segmen pensiunan.

Throughout 2022, BWS has not issued any new products/ services for the retired segment.

Jumlah kredit yang diberikan BWS pada segmen pensiun tahun 2022 dan 2021

The amount of credit disbursed by BWS in the pension segment in 2022 and 2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Segmen *Segment*	2022	2021
Pensiunan *Pensioner*	13.256.588	16.427.108

Kinerja Segmen Pensiunan

Pensioner Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.372.642	1.271.201	101.441	7,98
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	-	0,00
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	1.372.642	1.271.201	101.441	7,98

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Aset *Asset*	16.427.108	13.256.588	3.170.520	23,92
Liabilitas *Liabilities*	-	-	-	0,00

Segmen Pensiunan mencatat kinerja yang sangat baik di tahun 2022. Pendapatan bunga yang diperoleh BWS dari segmen Pensiun mencapai Rp1,37 triliun, meningkat 7,98% dari tahun 2021 sebesar Rp1,27 triliun. Selain itu, aset segmen Pensiunan juga meningkat 23,92% menjadi Rp16,43 triliun.

The Pension segment recorded excellent performance in 2022. Interest income earned by BWS from the Pension segment reached IDR1.37 trillion, an increase of 7.98% from 2021 of IDR1.27 trillion. In addition, the assets of the Pension segment also increased by 23.92% to IDR16.43 trillion.

Segmen Pegawai
Employee Segment

Segmen Pegawai adalah kegiatan usaha yang dikembangkan Bank melalui produk Kredit Umum Pegawai (KUPEG), yaitu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh BWS kepada Debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan tetap diperusahaan swasta atau pegawai di lingkungan Dinas atau Instansi pemerintahan (PNS/TNI Militer/POLRI/BUMN/BUMD), dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Payroll* gaji di BWS
- *Payroll* gaji non BWS (pembayaran angsuran dengan pola potong gaji)

The Employee Segment is a business activity developed by the Bank through Employee General Credit (KUPEG) products, namely namely a loan from Bank Woori Saudara to an individual Debtors who are permanent employees in private companies or employees in government agencies or agencies (PNS/TNI Military/POLRI/BUMN/BUMD), with the following conditions:

- *Payroll salaries at Bank Woori Saudara*
- *Payroll salaries at non Bank Woori Saudara (installment payment with salary cut pattern)*

Tahun 2022, BWS meningkatkan kinerja segmen pegawai dengan:

- Melakukan peningkatan kerja sama dengan Kementerian atau lembaga pemerintahan seperti; Kementerian Agama RI, KEMENKEU, LEMHANAS
- Melakukan kerja sama dengan kesatuan-kesatuan yang ada dilingkungan TNI baik TNI AD, AL dan AU per regional masing-masing Unit Bisnis
- Fokus pada penyaluran Kredit Pegawai Swasta terutama yang memiliki kerja sama *payroll* gaji di BWS

In 2022, BWS will improve the performance of the employee segment by:

- *Increasing cooperation with ministries or government agencies such as; Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, KEMENKEU, LEMHANAS*
- *Collaborating with existing units within the TNI, both the AD, Navy and Air Force per region of each Business Unit*
- *Focus on channeling private employee loans, especially those with payroll cooperation at BWS*

Sepanjang tahun 2022, belum ada produk/layanan baru pada segmen pensiunan yang dikeluarkan oleh BWS.

Throughout 2022, there have been no new products/services in the pensioner segment issued by BWS.

Jumlah kredit yang diberikan segmen pegawai tahun 2022 dan 2021

Total loans provided by the employee segment in 2022 and 2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Segmen *Segment*	2021	2022
Pegawai *Employee*	2.107.468	2.698.319

Kinerja Segmen Pegawai

Employee Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	257.088	248.816	8.272	3,32
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	0	0,00
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	257.088	248.816	8.272	3,32
Aset *Asset*	2.698.319	2.107.468	590.851	28,04
Liabilitas *Liabilities*	-	-	0	0,00

Pendapatan bunga yang diperoleh BWS dari segmen Pegawai tahun 2022 mencapai Rp257,09 miliar, meningkat 3,32% sebesar Rp8,27 miliar. Aset segmen Pegawai tahun 2022 juga tumbuh 28,04% menjadi Rp2,70 triliun dari Rp2,11 triliun di 2021.

Interest income earned by BWS from the Employees segment in 2022 reached IDR257.09 billion, an increase of 3.32% or IDR8.27 billion. Employee segment assets in 2022 also grew 28.04% to IDR2.70 trillion from IDR2.11 trillion in 2021.

Segmen Komersial
Commercial Segment

Segmen Komersial merupakan segmen pembiayaan yang diberikan untuk badan usaha yang memiliki aset >Rp10 miliar atau omset >Rp50 miliar. Fasilitas kredit pada segmen ini meliputi fasilitas kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi, fasilitas bank garansi serta fasilitas *trade finance* yang ditujukan untuk pembiayaan eksport import serta *Trust Receipt Loan*.

The Commercial Segment is a financing segment provided for business entities with assets value at >IDR 10 billion or revenues at >IDR50 billion. Credit facilities of the segment include Working Capital Facility, Investment Credit Facility, Bank Guarantee Facility, and Trade Finance Facility which purposed for export-import financing as well as Trust Receipt Loans.

Berbagai upaya dilakukan oleh BWS untuk meningkatkan kinerja segmen komersial. Upaya yang dilakukan oleh BWS pada tahun 2022 antara lain:

- Strategi *floating rate*, sehingga pendapatan bunga dapat tetap tumbuh dengan baik di tahun 2022 di tengah *trend* peningkatan *benchmark rate* (SOFR dan JIBOR).

Various strategy have been conducted by BWS to enhance Commercial Segment performances. The strategies carried out by BWS in 2022 include:

- *Floating rate strategy to maintain and increase interest income amid the trend of increasing benchmark rates (SOFR and JIBOR).*

- Melakukan pemasaran bersama (*joint marketing*) antara segmen komersial, konsumer, tresuri dan pendanaan dalam rangka menawarkan produk dan layanan BWS secara menyeluruh, antara lain:
  - » *Cross-selling* produk Kredit Pemilikan Hunian (KPH) kepada debitur Komersial yang bergerak di industri properti.
  - » *Cross-selling* produk Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) kepada debitur Komersial yang bekerja sama dengan Bank dalam pembiayaan *dealer financing*.
  - » Menawarkan produk pendanaan dengan bunga yang menarik.
  - » Menawarkan transaksi forex dengan *rate* yang kompetitif.
- Pembentukan Special RM Program, guna meningkatkan pengetahuan atas produk Segmen Komersial di Cabang.
- Kolaborasi antara kantor pusat dan cabang dalam melakukan penetrasi pasar di wilayah unit bisnis masing-masing.

- *Conducting joint marketing between each business segments: Commercial, Consumer, Treasury and Funding segments in order to offer a complete banking product and services to customers, such as:*
  - » *Cross-selling of Mortgage Loan (KPH) to debtors in Commercial segment who engaged in property industry.*
  - » *Cross-selling of Car Loan (KPKB) to debtors in Commercial segment who has dealer financing cooperation with Bank.*
  - » *Offering various Funding products with attractive interest rates.*
  - » *Offering Forex transaction with competitive rates.*
- *Establishment of Special RM Program, aimed to enhance the product knowledge of Commercial Segment at Branches.*
- *Collaboration between Head Office and Branches, in order to penetrate the market in respective areas of business unit.*

Sebagai tambahan, untuk meningkatkan pelayanan pada segmen komersial pada tahun 2022, BWS meluncurkan layanan baru yaitu kerjasama dalam penyaluran pembiayaan *dealer financing* dengan Hyundai.

In addition, in order to enhance the services of commercial segment on 2022, BWS launched a new service specifically a dealer financing cooperation with Hyundai.

Kinerja Segmen Komersial

Commercial Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.172.923	829.231	343.692	41,45
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	0	0,00
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	1.172.923	829.231	343.692	41,45
Aset *Asset*	20.941.845	18.453.194	2,488,651	13,49
Liabilitas *Liabilities*	-	-	0	0,00

Segmen Komersial mencatat kinerja yang sangat baik di tahun 2022. Pendapatan bunga yang diperoleh BWS dari segmen Komersial tahun 2022 mencapai Rp1,17 triliun, meningkat 41,45% atau Rp343,69 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp829,23 miliar. Aset segmen Komersial tahun 2022 tumbuh 13,49% menjadi Rp20,94 triliun.

The Commercial segment recorded excellent performance in 2022. The interest income earned by BWS from the Commercial segment in 2022 reached IDR1.17 trillion, an increased by 41.45% or IDR343.69 billion from the previous year of IDR829.23 billion.. Commercial segment assets in 2022 grew 13.49% to IDR20.94 trillion.

Segmen Tresuri
Treasury Segment

Tresuri berfungsi untuk mengelola sumber dan penggunaan dana dengan baik agar kebutuhan dana Bank, baik dari sisi aktiva maupun pasiva selalu terpenuhi. Untuk menjalankan kegiatannya, Tresuri dilengkapi sarana transaksi dan informasi seperti *Refinitiv & Bloomberg* untuk berperan aktif di pasar keuangan global serta mampu memberikan informasi dan harga terbaik bagi nasabah dan *counterpart*.

Treasury functions to manage the sources and use of funds properly so that the Bank's funding needs, both in terms of assets and liabilities, are always met. To carry out its activities, Treasury is equipped with transaction and information facilities such as Refinitiv & Bloomberg to play an active role in global financial markets and is able to provide information and the best prices for customers and counterparts.

Adapun kegiatannya adalah transaksi pinjam meminjam dana antar bank baik rupiah atau valuta asing, jual beli mata uang asing untuk kepentingan nasabah, jual beli surat utang Negara baik rupiah atau valas, menjaga GWM, menjaga dan mengoptimalkan PDN (Posisi Devisa Netto), *monitoring* Nostro, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan OPT (Operasi Pasar Terbuka) yang dilakukan Bank Indonesia seperti *Deposit Facilities*, *Reverse Repo* BI, lelang *Term Deposit* Rupiah dan Valuta Asing.

The activities include inter-bank lending and borrowing transactions in rupiah or foreign currency, foreign currency transaction for the benefit of customers, transaction of State debt securities in rupiah or foreign currency, maintaining GWM, maintaining and optimizing PDN (Net Open Position), monitoring Nostro, and actively participating in OMO (Open Market Operations) activities conducted by Bank Indonesia such as Deposit Facilities, BI Reverse Repo, Rupiah and Foreign Exchange Term Deposit auctions.

Dalam rangka meningkatkan *fee based income*, Tresuri melakukan langkah-langkah berupa peningkatan customer flow dalam jual beli valuta asing dengan mengakuisisi nasabah-nasabah baru melalui pemanfaatan jaringan kantor cabang terutama di kota-kota pusat eksportir dan importir. Pengembangan struktur organisasi dan sumber daya manusia pun dilakukan untuk mendukung langkah ini dengan pengembangan Tim *Client Solution* serta memastikan semua dealer telah tersertifikasi.

In order to increase fee-based income, the Treasury is taking steps to increase customer flow in buying and selling foreign exchange by acquiring new customers through the use of a network of branch offices, especially in the cities of exporters and importers. Organizational structure and human resources development was also carried out to support this step by developing a Client Solution Team and ensuring that all dealers were certified.

Untuk meningkatkan *interest income*, Treasuri melakukan manajemen portofolio secara aktif dengan mengoptimalkan kelebihan likuiditas untuk ditempatkan pada aset dengan *yield* yang lebih tinggi dengan tetap mempertimbangkan potensi risiko dan pemenuhan rasio likuiditas.

To increase interest income, Treasury actively manages its portfolio by optimizing excess liquidity to be placed in assets with higher yields while still considering potential risks and meeting liquidity ratios.

Tahun 2022, rata-rata dana kelolaan Segmen Tresuri adalah sebesar Rp6,9 triliun, meningkat dibandingkan rata-rata dana kelolaan tahun 2021 sebesar Rp5,6 triliun. Dari sisi portofolio, penempatan terbesar adalah pada instrumen Surat Berharga termasuk *Reverse Repo* yaitu mencapai 51%, sedangkan penempatan pada BI termasuk GWM dan *Deposit Facility* sebesar 43%, dan penempatan pada Bank Lain sebesar 6%.

In 2022, the average managed fund for the Treasury Segment is IDR6.9 trillion, an increase compared to the average managed fund in 2021 of IDR5.6 trillion. In terms of portfolio, the largest placements were in Securities instruments including Reverse Repo which reached 51%, while placements with BI including GWM and Deposit Facility amounted to 43%, and placements with other banks amounted to 6%.

Volume transaksi money market tahun 2022 sebesar Rp61,22 triliun dan USD 706,5 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp23,11 triliun dan USD646,5 juta. Volume transaksi valas tahun 2022 tercatat sebesar USD15,16 miliar yang terdiri dari USD1,94 miliar transaksi dengan nasabah dan USD13,22 miliar

The volume of money market transactions in 2022 is IDR61.22 trillion and USD706.5 million increase compared to 2021 of IDR23.11 trillion and USD646.5 million. The volume of foreign exchange transactions in 2022 was recorded at USD15.16 billion consisting of USD1.94 billion transactions with customers and

transaksi interbank. Dari transaksi valas Tresuri mencatatkan keuntungan sebesar Rp58,62 miliar di tahun 2022 atau turun sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp65,32 miliar.

USD13.22 billion interbank transactions. From foreign exchange transactions, the Treasury recorded a profit of IDR58.62 billion in 2022 or an decrease of 10% compared to 2021 of IDR65.32 billion.

Kinerja Segmen Tresuri

Treasury Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	155.808	116.708	39.100	33,50
Beban Bunga *Interest Expenses*	338.512	225.537	112.975	(50,09)
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	(182.704)	(108.829)	(73.875)	67,88
Aset *Asset*	4.059.652	3.500.618	559.034	15,97
Liabilitas *Liabilities*	-	-	0	0,00

Tahun 2022, BWS memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp155,81 miliar dari segmen Tresuri, meningkat 33,50% dari tahun 2021 sebesar Rp116,71 miliar. Aset segmen Tresuri juga meningkat 15,97% menjadi Rp4,06 triliun.

In 2022, BWS earned interest income of IDR155.81 billion from the Treasury segment, an increase of 33.50% from 2021 of IDR116.71 billion. Treasury segment assets also increased by 15.97% to IDR4.06 trillion.

Segmen Pendanaan
Funding Segment

Kegiatan Bank pada segmen pendanaan yakni meliputi kegiatan penghimpunan dana, jasa keuangan dan layanan perbankan lainnya. Kegiatan penghimpunan dana dengan menyediakan jenis produk-produk simpanan yang memadai dan memiliki daya saing tinggi, antara lain:

- Produk Tabungan
  Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya.
- Produk Giro
  Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- Produk Deposito Berjangka
  Deposito berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang

Bank's activities in the funding segment include fund raising activities, financial services and other banking services. Fund raising activities provide a type of savings products that are adequate and have high competitiveness, among others:

- *Savings Products*
  Savings are deposits from third parties in the Bank whose withdrawals can only be made according to certain agreed terms, but cannot be withdrawn by cheque, billet giro and/or other tools.
- *Current Account Products*
  Current Account is a deposit from a third party at the Bank whose withdrawals can be made at any time using cheques, bilyet giro, other withdrawal warrants or by overbooking.
- *Time Deposit Products*
  Time deposit is a deposit from a third party at the Bank whose withdrawal can only be made within a certain period of time according to the agreement between the third party and the Bank. The period may be automatically extended

secara otomatis (*automatic roll over*) di mana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.

(automatic roll over) where it is regulated according to the agreement between the third party and the Bank when the deposit is placed.

Strategi dalam meningkatkan jumlah pendanaan di Tahun 2022 adalah mengembangkan produk tabungan baru, memberikan program-program simpanan dan promosi yang menarik bagi nasabah BWS

The strategy for increasing the amount of funding in 2022 is to develop new savings products, provide attractive savings programs and promotions for BWS customers

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Giro *Current Account*	5.557.914	3.991.183	1.566.731	39,25
Tabungan *Savings*	4.724.008	4.145.849	578.159	13,95
Deposito *Deposits*	18.509.573	15.710.988	2.798.585	17,81
Jumlah *Total*	28.791.495	23.848.020	4.943.475	20,73
CASA (%) *CASA (%)*	35,71%	34,12%	1,59%	4,66

Jumlah Simpanan Nasabah BWS tahun 2022 mencapai Rp28,79 triliun, meningkat Rp4,9 triliun atau 20,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23,85 triliun. Produk Deposito masih menjadi kontributor terbesar terhadap simpanan Nasabah BWS tahun 2022, yaitu mencapai 64% dari total Simpanan Nasabah.

Total BWS Customer Deposits in 2022 reached IDR28.79 trillion, an increase of IDR4.9 trillion or 20.73% compared to the previous year of IDR23.85 trillion. Time deposit products are still the largest contributor to BWS customer deposits in 2022, reaching 64% of total customer deposits.

Peningkatan jumlah Simpanan Nasabah tahun 2022 utamanya disebabkan karena semakin beragamnya produk simpanan, fasilitas, dan program bagi para nasabah Bank Woori Saudara, serta semakin membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi

The increase in the number of customer deposits in 2022 was mainly due to the increasing variety of deposit products, facilities and programs for Bank Woori Saudara's customers, as well as the post-pandemic post-pandemic economic conditions.

Kinerja Segmen Pendanaan

Funding Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	-	-	0	0.00
Beban Bunga *Interest Expenses*	(726.519)	(727.237)	(718)	(0,10)
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	(726.519)	(727.237)	(718)	(0,10)
Aset *Asset*	-	-	0	1,00

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Liabilitas *Liabilities*	40.726.008	24.645.813	16.080.195	65,25

Tahun 2022, DPK BWS tumbuh 20,73% menjadi Rp28,79 triliun, namun demikian beban bunga BWS dapat ditekan menjadi Rp726,52 miliar atau turun 0,10%.

In 2022, BWS Third Party Funds grew 20.73% to IDR28.79 trillion, however, BWS interest expenses could be reduced to IDR726.52 billion or decreased by 0.10%.

Segmen Lain-Lain
Others Segment

Selain ke-5 segmen di atas, Bank memiliki segmen lain-lain yaitu segmen terkait dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

In addition to the 5 segments above, the Bank has other segments, namely segments related to head office activities such as back office activities, trade finance services and others.

Ekspor Impor

Kinerja Transaksi Ekspor Impor di BWS menunjukan tren pertumbuhan yang sangat baik. Total transaksi ekspor yang dibukukan sepanjang tahun 2022 sebesar USD845 juta, meningkat 4,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD807 juta, dengan konfigurasi sebesar USD253 juta Transaksi *Import*, USD597 juta Transaksi *Export Collection* dan USD387 juta Diskonto Negosiasi *Export*.

Secara agregat transaksi *export import* di BWS menampilkan kinerja yg amat baik perbulannya, dengan membukukan rata-rata USD70,4 mio tiap bulanya, dengan nilai terendah berada di bulan Januari 2022 senilai USD54,99 Mio dan nilai tertinggi di bulan Desember 2022 senilai USD94,29 Mio.

Peningkatan kinerja ini didorong dengan penyebaran transaksi *export import* di cabang-cabang BWS di seluruh Indonesia di hampir setiap wilayah, total hampir 21 (dua puluh satu) cabang BWS melakukan transaksi *export-import* sepanjang tahun 2022, jumlah total transaksi hampir mencapai USD45,04 Mio

Export Import

The performance of Export Import Transactions at BWS shows a very good growth trend. Total export transactions recorded throughout 2022 amounted to USD845 million, an increase of 4.6% compared to 2021 of USD807 million, with a configuration of USD253 million Import Transactions, USD597 million Export Collection Transactions and USD387 million Export Negotiation Discount.

In aggregate, export-import transactions at BWS show very good performance monthly, by recording an average of USD70.4 mio per month, with the lowest value being in January 2022 worth USD54.99 Mio and the highest value in December 2022 worth USD94.29 Mio.

This increase in performance was driven by the spread of export import transactions at BWS branches throughout Indonesia in almost every region, a total of nearly 21 (twenty one) BWS branches carried out export-import transactions throughout 2022, the total number of transactions almost reached USD45.04

dan penyebaran pendapatan *fee based* non bunga untuk mendukung bisnis di cabang BWS mencapai USD278 ribu. Beberapa cabang ungulan seperti BWS KC Surabaya, BWS KC Semarang, BWS KC Bandung dan BWS KC Madiun memberikan kontribusi dalam peningkatan transaksi *export import* di cabang-cabang bws.

Mio and the spread of fee-based income non-interest to support business at BWS branches reached USD278 thousand. Several flagship branches such as BWS KC Surabaya, BWS KC Semarang, BWS KC Bandung and BWS KC Madiun contributed to increasing export-import transactions at BWS branches.

Dari sisi Peningkatan kinerja *Fee Based Income* dari sisi *Export Import* pun mengalami peningkatan sebesar masing-masing sebesar 4% disisi *export* dan *import* dengan *Total Fee Based Exim* mencapai kisaran USD1,4 Mio. Kinerja Positif ini pun mendukung kinerja loan corporate dalam proses *disbursment* kredit transaksi ekspor impor untuk wesel atas unjuk (*at Sight*) dan berjangka (*Usance*).

In terms of Increasing Fee Based Income performance from the Export Import side it also increased by 4% each on the export and import side with Total Fee Based Exim reaching around USD1.4 Mio. This positive performance also supports the performance of corporate loans in the credit disbursement process for export-import transactions for bearer notes (at Sight) and term (Usance).

Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB)

Kinerja Transaksi KPKB di BWS menunjukan tren pertumbuhancukup baik dengan total transaksi yang dibukukan sepanjangtahun 2022 adalah sebesar Rp8,5 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,4 miliar atau meningkat sebesar Rp2 miliar (24,20%) untuk transaksi KPKB yang dilakukan di 6 (enam) Cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Bogor, Bandung, Purwakarta dan lain-lain.

Motorized Vehicle Ownership (KPKB)

The performance of KPKB transactions at BWS shows a good growth trend, with total transactions recorded throughout 2022 amounting to IDR8.5 billion compared to IDR6.4 billion in 2021 or an increase of IDR2 billion (24.20%) for KPKB transactions carried out in 6 (six) branches spread across several major cities such as Bogor, Bandung, Purwakarta and others.

Kredit Pemilikan Hunian (KPH)

Kinerja transaksi KPH di BWS menunjukkan trend pertumbuhan yang positif dan signifikan. Total transaksi yang dibukakan sepanjang 2022 meningkat diatas 100% dibanding tahun 2021. Untuk transaksi KPH yang dilakukan di cabang-cabang BWS pada tahun 2022, sejumlah 11 (sebelas) Cabang di beberapa kota besar seperti Jakarta, Karawaci, Tangerang, Surabaya, Makassar, mengalami peningkatan dari pencapaian tahun 2021.

Residential Ownership Credit (KPH)

The performance of FMU transactions in BWS shows a positive and significant growth trend. Total transactions opened throughout 2022 increased above 100% compared to 2021. For KPH transactions carried out at BWS branches in 2022, a total of 11 (eleven) branches in several big cities such as Jakarta, Karawaci, Tangerang, Surabaya, Makassar, have experienced an increase from the 2021 achievement.

Kinerja Segmen Lain-lain

Others Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	% *%*
Pendapatan Bunga *Interest Income*	-	-	-	-
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	-	-	-	-
Aset *Asset*	7.372.500	6.483.703	888.797	13,71
Liabilitas *Liabilities*	842.663	9.898.567	(9,055,904)	(91,49)

Segmen lain-lain membukukan peningkatan aset sebesar 13,71% menjadi Rp7,37 triliun, sedangkan liabilitas segmen Lain-lain turun 91,49% menjadi Rp843 miliar.

The other segment posted an increase in assets of 13.71% to IDR7.37 trillion, while the liabilities of the Other segment decreased by 91.49% to IDR843 billion.

Profitabilitas Berdasarkan Segmen Geografis
Profitability Based on Geographical Segments

Selain ke-6 segmen usaha di atas, Bank juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk dan jasa perbankan yang dikembangkan oleh Bank. Untuk itu, Bank membagi segmen geografis ke dalam 3 (tiga) segmen besar, yaitu Jawa Barat, Jakarta, dan lainnya meliputi wilayah pemasaran di Indonesia kecuali untuk Jawa Barat dan Jakarta.

In addition to the 6 business segments above, the Bank also presents information about geographical segments as one of the efforts to provide an overview of the spread of banking products and services developed by the Bank. Therefore, the Bank divides the geographical segment into 3 (three) large segments, namely West Java, Jakarta, and others covering marketing areas in Indonesia except for West Java and Jakarta.

Kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The performance of geographic segments can be seen in the table below.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Jawa Barat			Jakarta			Lainnya			Jumlah		
	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	599.999	566.832	5,85	655.074	367.637	78.19	638.357	578.713	10,31	1.893.430	1.513.182	25.13
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan *Establishment of Allowance for Impairment Losses on Financial Assets*	(53.486)	(21.622)	147,37	(169.930)	(77.479)	119.32	(24.469)	(59.484)	(58,87)	(247.885)	(158.585)	56,31
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	25.409	26.238	(3,16)	287.802	166.805	72.54	35.859	34.730	3,25	349.070	227.773	53.25
Beban Tenaga Kerja *Labor Expenses*	(50.438)	(50.861)	(0,83)	(159.959)	(160.060)	(0.06)	(61.548)	(56.405)	9,12	(271.945)	(267.326)	1.73
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(86.674)	(74.109)	16,95	(384.777)	(323.412)	18.97	(138.126)	(97.817)	41,21	(609.577)	(495.338)	23.06
Laba Operasional -Bersih *Net Operating Income*	434.810	446.478	(2,61)	228.210	(26.509)	(960.88)	450.073	399.737	12,59	1.113.093	(819.706)	35.79

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Jawa Barat			Jakarta			Lainnya			Jumlah		
	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*	2022	2021	Kenaikan / (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*
Pendapatan Non Operasional - Bersih *Net - Non Operating Income*	(146.064)	(178.329)	(18,09)	323.006	354.652	(8,92)	(176.580)	(175.379)	0,68	362	944	(61.65)
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	288.746	268.149	7,68	551.216	328.143	67.98	273.493	224.358	21,90	1.113.455	820.650	35.68
Beban Pajak *Tax Expense*	0	0	0,00	(252.884)	(191.482)	32.07	0	0	0,00	(285.884)	(191.482)	49.30
Laba Bersih *Net Profit*	288.746	268.149	7,68	298.332	136.661	118.30	273.494	224.358	21,90	860.571	629.168	36.78
Jumlah Aset *Total Assets*	8.435.550	7.590.103	11,14	32.362.494	27.466.029	17.83	10.701.380	8.745.439	22.37	51.499.424	43.801.571	17.57
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	4.661.386	4.321.272	7,87	31.162.829	25.179.638	23.76	5.744.456	5.043.470	13.90	41.568.671	34.544.380	20.33

Tinjauan Keuangan

Financial Performance Review

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan (anggota jaringan ShineWing International) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Rekan (a member of the ShineWing International network) and received a fairly opinion, in all material respects in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset
Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Kas *Cash*	449.905	417.810	32.095	7,68
Giro Pada Bank Indonesia *Current Account with Bank Indonesia*	2.245.036	1.317.798	927.238	70,36
Giro Pada Bank Lain *Current Account with Other Banks*	398.852	222.075	176.777	79,60
Penempatan Pada bank Indonesia dan Bank Lain *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	1.415.764	1.960.745	(544.981)	(27,79)
Efek-efek *Net-Marketable Securities*	3.185.122	2.758.839	426.283	15,45
Reverse Repo *Reverse Repo*	1.475.428	595.245	880.183	147,87
Pinjaman Yang Diberikan-bersih *Net-Loans*	39.453.533	33.429.580	6.023.953	18,02
Tagihan Akseptasi-bersih *Investment in Shares*	218.180	331.593	(113.413)	(34,20)
Penyertaan Saham *Net-Acceptance Receivables*	449	449	0	0,00
Aset Tetap-bersih *Net-Fixed Assets*	367.719	398.057	(30.338)	(7,62)
Agunan yang Diambil Alih *Net-Foreclosed Assets*	66.037	66.988	(951)	(1,42)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima *Accrued Income*	195.036	145.747	49.289	33,82
Biaya Dibayar Di Muka *Prepayments*	41.968	26.872	15.096	56,18
Goodwill *Goodwill*	1.474.492	1.474.492	0	0,00
Aset Tidak Berwujud-bersih *Intangible Assets*	276.192	283.774	(7.582)	(2,67)
Aset Lain-Lain-Bersih *Net-Other Assets*	235.711	371.507	(135.796)	(36,55)
Total Aset *Total Assets*	51.499.424	43.801.571	7.697.853	17.57%

Total Aset BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp51,49 triliun, meningkat Rp7,69 triliun atau 17,57% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp43,80 triliun. Peningkatan Aset tersebut utamanya disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan (bersih) sebesar Rp6,02 triliun.

The total assets of BWS on December 31, 2022 were recorded at IDR51.49 trillion, an increase of IDR7.69 trillion or 17.57% compared to the same period in 2021 of IDR43.80 trillion. The increase in assets was mainly due to the growth in loans (net) of IDR6.02 trillion.

Kas

Jumlah Kas BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp449,90 miliar, meningkat Rp32,09 miliar atau 7,68% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp417,81 miliar. Kas mencakup kas ATM, *cash in safe* dan *cash in transit*.

Cash

Total BWS Cash on December 31, 2022 was recorded at IDR449.90 billion, an increase of IDR32.09 billion or 7.68% compared to the same period in 2021 of IDR417.81 billion. Cash includes ATM cash, cash in safe and cash in transit.

Giro Pada Bank Indonesia

Jumlah Giro pada Bank Indonesia BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,24 triliun, meningkat Rp927,23 triliun atau 70,36% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp1,32 triliun.

Current Accounts with Bank Indonesia

Total Current Accounts with Bank Indonesia BWS as of December 31, 2022 were recorded at IDR 2.24 trillion, an increase of IDR927.23 trillion or 70.36% compared to the same period in 2021 of IDR1.32 trillion.

Giro Pada Bank Lain

Jumlah Giro pada Bank Lain BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp398,85 miliar, meningkat Rp176,77 miliar atau 79,60% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp222,08 miliar.

Current Accounts with Other Banks

Total Current Accounts with Other Banks BWS on December 31, 2022 were recorded at IDR398.85 billion, an increase of IDR176.77 billion or 79.60% compared to the same period in 2021 of IDR222.08 billion.

Penempatan Pada bank Indonesia dan Bank Lain

Jumlah Penempatan Pada bank Indonesia dan Bank Lain BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,41 triliun, menurun Rp544,99 miliar atau 27,79% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp1,96 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan atas penempatan pada Bank Indonesia berupa fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI).

Placements with Indonesian Banks and Other Banks

The number of Placements with Bank Indonesia and Other Banks BWS as of December 31, 2022 was recorded at IDR1.41 trillion, a decrease of IDR544.99 billion or 27.79% compared to the same period in 2021 of IDR1.96 trillion. This decrease was due to an increase in placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia deposit facilities (FASBI) and Bank Indonesia Time Deposits (TDBI).

Efek-efek

Jumlah Efek-efek BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3,18 triliun, meningkat Rp426,28 miliar atau 15,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp2,76 triliun.

Marketable Securities

The Marketable securities on December 31, 2022 was recorded at IDR3.18 trillion, an increase of IDR426.28 billion or 15.45% compared to the same period in 2021 of IDR2.76 trillion.

Reverse Repo

Jumlah *Reverse Repo* BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,48 miliar, meningkat Rp880,18 miliar atau 147,87% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp595,24 miliar. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) untuk periode Desember 2022 adalah 3,50%.

Reverse Repos

The number of BWS Reverse Repo on December 31, 2022 was recorded at IDR1.48 billion, an increase of IDR880.18 billion or 147.87% compared to the same period in 2021 of IDR595.24 billion. The average annual interest rate for securities purchased under agreements to resell (Reverse Repo) for the December 2022 period is 3.50%.

Pinjaman yang Diberikan-Bersih

Jumlah Pinjaman yang Diberikan – Bersih BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar sebesar Rp39,45 triliun, meningkat Rp6,02 triliun atau 18,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp33,43 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi 2022 tercatat sebesar Rp613,73 milliar dan mengalami peningkatan sebesar 58,31% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp387,67 miliar.

Net-Loans

Total Loans - Net BWS as of December 31, 2022 was recorded at IDR39.45 trillion, an increase of IDR6.02 trillion or 18.02% compared to the same period in 2021 of IDR 33.43 trillion. Meanwhile, the position of allowance for impairment losses (CKPN) in 2022 was recorded at IDR613.73 billion and an increase of 58.31% compared to the previous period which was recorded at IDR387.67 billion.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Kredit Konsumsi *Consumption Credit*	13.720.648	10.755.839	2.964.809	27,56
Kredit Modal Kerja *Working Capital Credit*	23.443.956	19.616.006	3.827.950	19,51
Kredit Investasi *Investment Credit*	2.902.668	3.445.405	(542.737)	(15.75)
Pinjaman Yang Di Berikan – Bruto *Loans Granted – Gross*	40.067.272	33.817.250	6.250.022	18,48
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Provision For Impairment Losses*	(613.739)	(387.670)	(226.069)	58,31
Pinjaman Yang Diberikan – Bersih *Loans Granted - Net*	39.453.533	33.429.580	6.023.953	18,02

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	690.919	10.013	680.906	6.800,22
Pihak Ketiga *Third Parties*	39.376.353	33.807.237	5.569.116	16,47
Pinjaman yang Diberikan – Bruto *Loans Granted – Gross*	40.067.272	33.817.250	6.250.022	18,48
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Provision for Impairment Losses*	(613.739)	(387.670)	(226.069)	58,31
Pinjaman yang Diberikan – Bersih *Loans Granted - Net*	39.453.533	33.429.580	6.023.953	18,02

Berdasarkan jenis kredit, penyaluran kredit terbesar adalah kredit modal kerja yang pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp23,444 triliun, diikuti oleh kredit konsumsi yaitu sebesar Rp13,721 triliun dan kredit investasi sebesar Rp2,903 triliun

Based on the type of credit, the largest credit disbursement is working capital loans which in 2022 will be recorded at IDR23.444 trillion, followed by consumption credit, which is IDR13.721 trillion and investment credit of IDR2.903 trillion.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Perdagangan, restoran dan hotel *Trading, restaurant and hotel*	9.604.818	7.446.266	2.158.552	28,99
Industri pengolahan *Processing industry*	11.267.715	10.538.511	729.204	6,92
Konstruksi *Construction*	1.269.247	939.794	329.453	35,06
Jasa dunia usaha *Business services*	699.935	1.380.700	(680.765)	(49,31)
Jasa pelayanan sosial *Social services*	448.732	623.019	(174.287)	(27,97)
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian *Agriculture, hunting and agriculture improvements*	1.076.138	654.824	421.314	64,34
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi *Transportation, warehouse and communication*	264.863	511.948	(247.085)	(48,26)
Lain-lain *Others*	15.435824	11.722.188	3.713.636	31,68
Pinjaman yang Diberikan – Bruto *Loans - gross*	40.067.272	33.817.250	6.250.022	18,48
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Allowance for Impairment Loss*	(613.739)	(387.670)	(226.069)	58,31
Pinjaman yang Diberikan – Bersih *Loans - net*	39.453.533	33.429.580	6.023.953	18,02

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit terbesar adalah pada sektor perdagangan, restoran dan hotel, yaitu sebesar Rp9,60 triliun.

Based on the economic sector, the largest credit disbursement was in the trading, restaurant, and hotel sector, amounting to IDR9.60 trillion.

Penyertaan Saham

Jumlah Penyertaan Saham BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp449 juta, sama dengan periode tahun 2021 sebesar Rp449 juta. Penyertaan Saham BWS pada PT Sarana Jabar Ventura sejak 28 Oktober 1993 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura.

Investment in Shares

The total investment in BWS shares on December 31, 2022 was recorded at IDR449 million, the same as the 2021 period of IDR449 million. BWS Shares Investment in PT Sarana Jabar Ventura since October 28, 1993 is a company engaged in venture capital.

Tagihan Akseptasi

Jumlah Tagihan Akseptasi BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp218,18 miliar, menurun Rp113,41 miliar atau 34,20% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp331,59 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan tagihan akseptasi mata uang dollar Amerika Serikat.

Acceptance Receivables

The total BWS Acceptance Bills on December 31, 2022 was recorded at IDR218.18 billion, a decrease of IDR113.41 billion or 34.20% compared to the same period in 2021 of IDR331.59 billion. The decrease was caused by a decrease in acceptance receivables in United States dollars.

Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp367,72 miliar, menurun Rp30,34 miliar atau 7,62% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp398,06 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap di tahun 2022 sebesar Rp459,05 miliar.

Fixed Assets

The total fixed assets of BWS on December 31, 2022 were recorded at IDR367.72 billion, a decrease of IDR30.34 billion or 7.62% compared to the same period in 2021 of IDR398.06 billion. This decrease was caused by an increase in the accumulated depreciation of fixed assets in 2022 amounting to IDR459.05 billion.

Agunan yang Diambil Alih

Jumlah Agunan yang Diambil alih BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp66,04 miliar, menurun Rp951 juta atau 1,42% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp66,99 miliar.

Foreclosed Assets

The amount Foreclosed Assets on December 31, 2022 was recorded at IDR66.04 billion, an decrease of IDR951 billion or 1.42% compared to the same period in 2021 of IDR66.99 billion.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp195,03 miliar, meningkat Rp49,28 miliar atau 33,82% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp145,75 miliar. Peningkatan disebabkan oleh pendapatan yang masih harus diterima disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang masih harus diterima atas piutang bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar 86,51% dari periode sebelumnya.

Accrued Income

Total Accrued Income BWS as of December 31, 2022 was recorded at IDR195.03 billion, an increase of IDR49.28 billion atau 33.82% compared to the same period in 2021 of IDR145.75 billion. The increase was due to accrued income due to an increase in accrued income on interest receivables from loans granted by 86,51% from the previous period.

Biaya Dibayar di Muka

Jumlah Biaya Dibayar di Muka BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp41,97 miliar, meningkat Rp15,10 miliar atau 56,18% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp26,87 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh biaya pemeliharaan menjadi Rp17,69 milliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,30 miliar

Prepayments

The total BWS Prepaid Fees as of December 31, 2022 was recorded at IDR41.97 billion, an increase of IDR15.10 billion or 56.18% compared to the same period in 2021 of IDR26.87 billion. The increase was due to maintenance costs to IDR17.69 billion compared to the previous year of IDR9.30 billion.

Goodwill

Jumlah *Goodwill* BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,47 triliun, sama dibandingkan periode tahun 2021 sebesar Rp1,47 triliun, dan tidak terdapat penurunan nilai pada *Goodwill*.

Goodwill

The amount of BWS Goodwill on December 31, 2022 was recorded at IDR1.47 trillion, the same as the 2021 period of IDR1.47 trillion, and there was no impairment in Goodwill.

Aset Tidak Berwujud

Jumlah Aset Tidak Berwujud BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 276,19 miliar, menurun Rp7,58 miliar atau 2,67% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp283,77 miliar. Aset tidak berwujud terdiri dari nilai hubungan nasabah sebesar Rp106,48 miliar, perangkat lunak sebesar Rp91,41 miliar dan nilai merek sebesar Rp78,3 miliar.

Intangible Assets

Total Intangible Assets of BWS on December 31, 2022 were recorded at IDR276.19 billion, an decrease of IDR7.58 billion or 2.67% compared to the same period in 2021 of IDR283.77 billion. Intangible assets consist of customer relationship value of IDR106.48 billion, software of IDR91.41 billion and brand value of IDR78.3 billion.

Aset Lain-Lain

Jumlah Aset Lain-lain BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp235,71 miliar, menurun Rp135,80 miliar atau 36,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp371,51 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh penurunan pos tagihan klaim asuransi ditahun 2022 sebesar Rp67,61 miliar.

Other Assets

The total BWS Other Assets as of December 31, 2022 was recorded at IDR235.71 billion, an increase of IDR135.80 billion or 36.55% compared to the same period in 2021 of IDR371.51 billion. The increase was mainly due to a decrease in insurance claim bills in 2022 of IDR67.61 billion.

Liabilitas
Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Simpanan dari Nasabah *Deposits from Customers*	28.791.495	23.848.020	4.943.475	20,73
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	99.903	797.793	(697.890)	(87,48)
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar *Accrued Interest Expenses*	122.830	66.983	55.847	83,37
Utang Pajak Penghasilan *Income tax payables*	27.538	36.120	(8.582)	(23,76)
Utang Pajak Lainnya *Other tax payables*	24.695	17.623	7.072	40,13
Liabilitas Akseptasi – Pihak Ketiga *Acceptance payables - Third parties*	218.452	332.108	(113.656)	(34,22)
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	11.834.610	8.941.200	2.893.410	32,36
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih *Deferred tax liabilities*	23.945	32.788	(8.843)	(26,97)
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee benefit liabilities*	36.794	57.324	(20.530)	(35,81)
Liabilitas Lain-lain *Other liabilities*	388.409	414.421	(26.012)	(6,28)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	41.568.671	34.544.380	7.024.291	20,33

Jumlah Liabilitas BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp41,57 triliun, meningkat Rp7,02 triliun atau 20,33% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp34,54 triliun. Peningkatan Liabilitas tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp4,94 triliun.

The total BWS liabilities on December 31, 2022 were recorded at IDR41.57 trillion, a increase of IDR7.02 trillion or 20.33% compared to the same period in 2021 of IDR34.54 trillion. The increase in liabilities was mainly due to an increase in deposits from customers of IDR4.94 trillion.

Simpanan dari Nasabah

Jumlah Simpanan Nasabah BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp28,79 triliun, meningkat Rp4,94 triliun atau 20,73% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp23,85 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan deposito berjangka sebesar 17,81% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp15,71 triliun.

Deposits from Customers

Total BWS Customer Deposits as of December 31, 2022 were recorded at IDR28.79 trillion, an increase of IDR4.94 trillion or 20.73% compared to the same period in 2021 of IDR23.85 trillion. This increase was due to an increase in time deposits by 17.81% compared to the previous period of IDR15.71 trillion.

Simpanan dari Bank Lain

Jumlah Simpanan dari Bank Lain BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp99,90 miliar, menurun Rp697,89 miliar atau 87,48% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp797,79 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan interbank call money sebesar Rp712,63 miliar di tahun 2022.

Deposits from Other Banks

Total Deposits from Other Banks BWS as of December 31, 2022 was recorded at IDR99.90 billion, an decrease of IDR697.89 billion or 87.48% compared to the same period in 2021 of IDR797.79 billion. This decrease was due to a decrease in interbank call money of IDR712.63 billion in 2022.

Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar

Jumlah Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp122,83 miliar, meningkat Rp55,84 miliar atau 83,37% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp66,98 miliar.

Accrued Interest Expenses

Total Interest Expenses Accrued by BWS on December 31, 2022 was recorded at IDR122.83 billion, an increase of IDR55.84 billion or 83.37% compared to the same period in 2021 of IDR66.98 billion.

Utang Pajak Penghasilan

Jumlah Utang Pajak Penghasilan BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp27,53 miliar, menurun Rp8,58 miliar atau 23,76% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp36,12 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan hutang pajak penghasilan badan.

Income Tax Payable

Total BWS Income Tax Payable on December 31, 2022 was recorded at IDR27.53 billion, a decrease of IDR8.58 billion or 23.76% compared to the same period in 2021 of IDR36.12 billion. This decrease was due to a decrease in corporate income tax payable.

Utang Pajak Lainnya

Jumlah Utang Pajak Lainnya BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24,70 miliar, meningkat Rp7,07 miliar atau 40,13% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp17,62 miliar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan utang pajak atas PPH 23/26.

Other Tax Payables

The total BWS Other Taxes Payable on December 31, 2022 was recorded at IDR24.70 billion, an increase of IDR7.07 billion or 40.13% compared to the same period in 2021 of IDR17.62 billion. The increase was caused by an increase in tax payable on PPH 23/26.

Liabilitas Akseptasi

Jumlah Liabilitas Akseptasi BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp218,45 miliar, menurun Rp113,65 miliar atau 34,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp332,11 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas akseptasi mata uang dollar Amerika Serikat.

Acceptances Payables

The total BWS Acceptance Liabilities as of December 31, 2022 was recorded at IDR218.45 billion, an decrease of IDR113.65 billion or 34.22% compared to the same period in 2021 of IDR332.11 billion. This decrease was due to a decrease in acceptance payables in US dollars.

Pinjaman yang Diterima

Jumlah Pinjaman yang Diterima BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp11,83 triliun, meningkat Rp2,89 triliun atau 32,36% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp8,94 triliun.

Borrowings

The amount of borrowings on December 31, 2022 was recorded at IDR11.83 billion, an increase of IDR2.89 billion or 32.36% compared to the same period in 2021 of IDR8.94 trillion.

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp23,95 miliar, menurun 26,97% dibandingkan 2021.

Deferred Tax Liabilities - Net

Total Deferred Tax Liabilities - Net BWS as of December 31, 2022 was recorded at IDR23.95 billion, a decrease of 26.97% compared to 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp36,79 miliar, menurun Rp20,53 miliar atau 35,81% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp57,32 miliar.

Employee Benefits Liability

The total BWS Employee Benefits Liability on December 31, 2022 was recorded at IDR36.79 billion, an decrease of IDR20.53 billion or 35.81% compared to the same period in 2021 of IDR57.32 billion.

Liabilitas Lain-lain

Jumlah Liabilitas Lain-lain BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp388,40 miliar, menurun Rp26,01 miliar atau 6,28% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp414,42 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh setoran jaminan sebesar Rp35.089 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Other Liabilities

Total Other Liabilities of BWS on December 31, 2022 were recorded at IDR388.40 billion, an decrease of IDR26.01 billion or 6.28% compared to the same period in 2021 of IDR414.42 billion. This decrease was caused by guarantee deposit of IDR35,089 billion compared to the previous year.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Modal saham *Share Capital*	856.823	856.823	-	0.00
Tambahan Modal Disetor *Additional paid in capital*	4.172.986	4.172.986	-	0.00
Saldo Laba *Retained earnings*				
Sudah Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	173.215	135.465	37.750	27,87
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	4.727.729	4.091.917	635.812	15,54
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	9.930.753	9.257.191	673.562	7,28

Jumlah Ekuitas BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp9,93 triliun, meningkat Rp673,56 miliar atau 7,28% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp9,26 triliun.

Total BWS Equity on December 31, 2022 was recorded at IDR9.93 trillion, an increase of IDR673.56 trillion or 7.28% compared to the same period in 2021 of IDR9.26 trillion.

Modal Saham

Jumlah Modal Saham BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp856,82 miliar, sama dengan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp856,82 miliar.

Share Capital

The total share capital of BWS on December 31, 2022 was recorded at IDR856.82 billion, the same as the same period in 2021 of IDR856.82 billion.

Tambahan Modal Disetor

Jumlah Modal Disetor BWS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4,17 triliun, sama dengan periode yang tahun 2021 sebesar Rp4,17 triliun.

Saldo Laba

Saldo laba Bank terdiri dari saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, dan yang belum ditentukan penggunaannya.

Sudah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp173,21 miliar, meningkat sebesar 27,87%.

Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,73 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 15,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,09 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan pertumbuhan laba BWS yang berdampak pada peningkatan saldo laba.

Additional Paid-in Capital

The total paid-up capital of BWS on December 31, 2022 was recorded at IDR4.17 trillion, the same as the 2021 period of IDR4.17 trillion.

Retained Earnings

The Bank's retained earnings consist of retained and unappropriated retained earnings.

Appropriated

Retained earnings that have been determined for use in 2022 were recorded at IDR173.21 billion, an increase of 27.87%.

Unappropriated

Unappropriated retained earnings in 2022 were recorded at IDR4.73 trillion, an increase of 15.54% compared to the previous year which was recorded at IDR4.09 trillion. This increase was mainly due to BWS profit growth which had an impact on increasing retained earnings.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	2.958.461	2.465.956	492.505	19,97
Beban Bunga *Interest Expenses*	(1.065.031)	(952.774)	112.257	11,78
Pendapatan Bunga Bersih *Net interest Income*	1.893.430	1.513.182	380.248	25,13
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operational Income*	349.070	227.773	121.297	53,25
Beban Operasional Lainnya *Other operating expenses*	-1.129.407	(921.249)	(208.158)	22,60
Laba Operasional *Operational Profilt*	1,113,093	819.706	293.387	35,79
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih *Net - Non Operating Income*	362	944	(582)	(61,65)
Beban Pajak Penghasilan *Income tax expense*	(252.884)	(191.482)	(61.402)	32,07
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net profit for the year*	860.571	629.168	231.403	36,78
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak *Comprehensive Income for the Year Net of Tax*	(28.497)	(1.945)	(26.552)	1.365,14
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (expenses) for the Year, Net of Tax*	832.074	627.223	204.851	32,66
Laba Bersih yang Dapat di Distribusikan kepada: *Net Profit Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	832.074	627.223	204.851	32.66
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*		-		
Total Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	823.074	627.223	204.851	32.66
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*		-		
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh) *Net Earnings Per Share (full Rupiah)*	100,44	88,89	11,55	11,49

Pendapatan Bunga

Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pinjaman yang Diberikan *Net–Loans*	2.733.289	2.297.466	435.823	18,97
Efek-efek *Net-Marketable Securities*	155.808	116.708	39.100	33,50
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Current Account and Placement with Bank Indonesia and Other Banks*	69.364	51.782	17.582	33,95
Jumlah Pendapatan Bunga *Total Interest Income*	2.958.461	2.465.956	492.505	19,97

Tahun 2022 BWS membukukan Pendapatan Bunga sebesar Rp2,96 triliun, meningkat Rp492,50 miliar atau 19,97% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,47 triliun. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 92,39% dari total pendapatan bunga di tahun 2022, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 5% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 2%.

In 2022 BWS posted Interest Income of IDR2.96 trillion, an increase of IDR492.50 billion or 19.97% compared to 2021 of IDR2.47 trillion. Interest income from loans will contribute 92.39% of total interest income in 2022, followed by 5% interest income from securities and 2% interest income on placements with Bank Indonesia and other banks.

Beban Bunga

Interest Expenses

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Simpanan Nasabah *Deposits from Customers*				
Giro *Current Accounts*	28.019	14.100	13.919	98,72
Tabungan *Savings*	67.479	55.246	12.233	22,14
Deposito Berjangka *Time deposits*	631.021	657.891	(26.870)	(4,08)
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	319.863	220.606	99.257	44,99
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	18.649	4.931	13.718	278,20
Jumlah Beban Bunga *Total Interest Expenses*	1.065.031	952.774	112.257	11,78

Jumlah Beban Bunga BWS per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,07 triliun, meningkat Rp112,26 miliar atau 11,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp952,77 miliar.

The total BWS Interest Expense as of December 31, 2022 was recorded at IDR1.07 trillion, an increase of IDR112.26 billion or 11.78% compared to the previous year of IDR952.77 billion.

Beban Bunga BWS tahun 2022 utamanya berasal dari Simpanan Nasabah, yaitu sebesar Rp726,52 miliar, dimana sebesar Rp631,02 miliar merupakan Beban Bunga produk Deposito Berjangka.

BWS Interest Expenses in 2022 will mainly come from Customer Deposits, which is IDR726.52 billion, of which IDR631.02 billion is Interest Expense for Time Deposit products.

Pendapatan Bunga – Bersih
Net Interest Income

Pendapatan bunga bersih yang dibukukan Bank selama tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 25,13% atau sebesar Rp380,25 miliar dari Rp1,51 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,89 triliun di tahun 2022.

The net interest income recorded by the Bank in 2022 increased by 25.13% or IDR380.25 billion from IDR1.51 trillion in 2021 to IDR1.89 trillion in 2022.

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Keuntungan Transaksi Valuta Asing *Profit from Foreign Exchange Transactions*	58.616	65.327	(6.711)	(10,27)
Pendapatan Komisi Kredit *Loan Commission Income*	182.780	57.278	125.502	219,11
Jasa Layanan *Services*	28.277	26.636	1.641	6,16
Transaksi Ekspor-Impor *Export-Import Transactions*	20.897	19.201	1.696	8,83
Kiriman Uang *Money Transfer*	24.390	22.672	1.718	7,58
Pendapatan Provisi dan Komisi *Fees and Commissions Income*	-	0	-	0,00
Lainnya *Others*	34.110	36.659	(2.549)	(6.95)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya *Total Other Operating Incomes*	349.070	227.773	121.297	53,25

Tahun 2022 BWS membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp349,07 miliar, meningkat 53,25% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp227,77 miliar.

In 2022 BWS posted Other Operating Income of IDR349.07 billion, increased 53.25% compared to 2021 of IDR227.77 billion.

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	609.577	495.338	114.239	23,06
Beban Tenaga Kerja *Labor Expenses*	271.945	267.326	4.619	1,73
Beban Pembentukan/Pemulihan Cadangan Kerugian atas Nilai Aset Keuangan *Costs for Establishment / Recovery of Allowance for Losses on Financial Assets*	247.885	158.585	89.300	56,31
Jumlah Beban Operasional Lainnya *Total Other Operating Expense*	1.129.407	921.249	208.158	22,60

Jumlah Beban Operasional Lainnya BWS selama tahun 2022 mencapai sebesar Rp1,13 triliun, meningkat sebesar Rp208,16 miliar atau 22,60% dari jumlah beban Operasional Lainnya tahun 2021 sebesar Rp921,25 miliar.

The total BWS Other Operating Expenses in 2022 reached IDR1.13 trillion, an increase of IDR208.16 billion or 22.60% of the total Other Operating Expenses in 2021 of IDR921.25 billion.

Laba Operasional
Operational Profit

Sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bunga - Bersih Bank di tahun 2022, Laba Operasional yang dibukukan BWS tahun 2022 juga meningkat 35,79% menjadi Rp1,11 triliun dari tahun sebelumnya Rp819,71 miliar.

In line with the increase in the Bank's Net Interest Income in 2022, the Operational Profit recorded by BWS in 2022 also increased 35.79% to IDR1.11 trillion from the previous year of IDR819.71 billion.

Pajak
Tax

Kontribusi pajak Bank pada tahun 2022 sebesar Rp252,88 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 32,07% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp191,48 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan biaya pajak kini sebesar Rp49,58 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp204,1 miliar.

The Bank's tax contribution in 2022 is IDR252.88 billion. This amount has increased by 32.07% compared to 2021 which was recorded at IDR191.48 billion. This increase was due to an increase in the current tax expense of IDR49.58 billion compared to the previous period of IDR204.1 billion.

Laba Tahun Berjalan
Current year profit

Jumlah Laba Tahun Berjalan BWS per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp860,57 miliar, meningkat Rp231,40 miliar atau 36,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp629,17 miliar.

Total Profit for the Year BWS as of December 31, 2022 was recorded at IDR860.57 billion, increase IDR231.40 billion or 36.78% compared to the previous year of IDR629.17 billion.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Expenses)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual *Available for Sale Financial Assets*	(35.092)	6.870	(41.962)	(610,80)
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	7.720	(1.511)	9.231	(610,92)
Jumlah *Total*	(27.372)	5.359	(32.731)	(610,77)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja *Remeasurement from Post-employment Benefits Liabilities*	(1.442)	(9.364)	7.922	(84,60)
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	317	2.060	(1.743)	(84,61)
Jumlah *Total*	(1.125)	(7.304)	6.179	(84,60)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(28.497)	(1.945)	(26.552)	1365,14
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year, Net of Tax*	832.074	627.223	204.851	32,66

Tahun 2022 BWS membukukan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya sebesar minus Rp28,50 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya dimana Bank mencatat Beban Komprehensif Lain sebesar Rp1,95 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak yang dibukukan BWS tahun 2022 tercatat sebesar Rp832,07 miliar.

In 2022 BWS posted Other Comprehensive Income (Expenses) of minus IDR28.50 billion, an increase compared to the previous year where the Bank recorded Other Comprehensive Expenses of IDR1.95 billion. With this achievement, the Other Comprehensive Profit for the Year, After Tax, recorded by BWS in 2022 was recorded at IDR832.07 billion.

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

Sejalan dengan meningkatnya Laba Bersih Bank di tahun 2022, nilai Laba per Saham BWS tahun 2022 meningkat menjadi Rp100,44 per saham, dari tahun sebelumnya Rp88,89 per saham.

In line with the increase in the Bank's Net Profit in 2022, the value of BWS Earnings per Share in 2022 increased to IDR100.44 per share, from the previous year IDR88.89 per share.

Arus Kas
Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	(88.873)	3.046.728	(3.135.601)	(102,92)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(1.473.376)	(1.195.290)	(278.086)	23,27
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	2.153.378	(672.340)	2.825.718	(420,28)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*	591.129	1.179.098	(587.969)	(49,87)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	3.918.428	2.739.330	1.179.098	43,04
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and cash equivalents at end of the year*	4.509.557	3.918.428	591.129	15,09

Jumlah Kas dan Setara Kas Bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,51 triliun, meningkat dibandingkan jumlah Kas dan Setara Kas pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp3,92 triliun.

Total Cash and Cash Equivalents of the Bank at the end of 2022 was recorded at IDR4.51 trillion, an increase compared to the amount of Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year which was recorded at IDR3.92 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar minus Rp88,87 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,05 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan bunga dan komisi, transaksi operasional lainnya dan simpanan dari nasabah. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran beban bunga, beban operasional, dan pembayaran pajak penghasilan badan.

Net cash flow obtained from/used for operating activities in 2022 was recorded at minus IDR88.87 billion, a decrease compared to the previous year of IDR3.05 trillion. Cash inflows are obtained from receiving interest and commissions, other operational transactions and deposits from customers. Meanwhile, cash outflows are used to pay interest expenses, operating expenses, and corporate income tax payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 tercatat sebesar minus Rp1,47 triliun, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penjualan asset tetap. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembelian efek-efek, pembelian asset tetap dan penambahan perangkat lunak.

Net cash flow obtained from/used in investing activities in 2022 was recorded at minus IDR1.47 trillion, an decreased compared to the previous year of IDR1.2 trillion. Cash inflows were obtained from the sale of fixed assets. Meanwhile, cash outflows were used to purchase securities, purchase fixed assets and add software.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Funding Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,15 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(672,34) miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan atas pinjaman yang diterima. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran atas pinjaman yag diterima dan pembayaran dividen.

Net cash flow obtained from/used for financing activities in 2022 was recorded at IDR2.15 trillion, an increase compared to the previous year of IDR(672.34) billion. Cash inflows are obtained from receipt of loans received. Meanwhile, cash outflows are used for payments on loans received and dividend payments.

Kemampuan Bank dalam Menghasilkan Keuntungan
Bank's Profitability

dalam persentase
in percentage

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2022	2021	Selisih *Difference*
Imbal Hasil atas Aset (ROA) *Return On Assets (ROA)*	2,33	2,00	0.33
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) *Return On Equity (ROE)*	11.40	10,46	0.94
Margin Bunga Bersih (NIM) *Net Interest Margin (NIM)*	4.41	4,16	0.25
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Ratio of Operating Expenses to Operating Income*	67.30	70,32	(3.02)
Rasio Simpanan terhadap Pinjaman (LDR) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	139.94	141,80	(1.86)

Imbal Hasil atas Aset (ROA)
Return on Assets (ROA)

Nilai imbal hasil atas asset (ROA) pada tahun 2022 terealisasi 2,33% dan meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,00%.

The return on assets (ROA) in 2022 was realized at 2.33% and increased compared to 2021 of 2.00%.

Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)
Return on Equity (ROE)

Nilai imbal hasil atas ekuitas (ROE) pada tahun 2022 terealisasi 11,40% dan meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,46%.

The return on equity (ROE) in 2022 was realized at 11.40% and increased compared to 2021 of 10.46%.

Margin Bunga Bersih (NIM)
Net Interest Margin (NIM)

Margin bunga bersih yang dihitung dengan membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif di tahun 2022 terealisasi 4,41% dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,16%.

The net interest margin which is calculated by comparing net interest income to the average total productive assets in 2022 is realized at 4.41% and has increased compared to the previous year of 4.16%.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Rasio BOPO tahun 2022 adalah 67,30% dan mengalami penurunan dibandingkan rasio BOPO pada tahun 2021 sebesar 70,32%.

The BOPO ratio in 2022 is 67.30% and has decreased compared to the BOPO ratio in 2021 of 70.32%.

Rasio Simpanan terhadap Pinjaman (LDR)
Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR tahun 2022 adalah 139,94% dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 141,80%.

The LDR ratio in 2022 is 139.94% and has decreased compared to the previous year of 141.80%.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

The Bank's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The ability to pay debts is also reflected in the participation of the Bank as a participant in the guarantee program at the Deposit Insurance Corporation.

Selain itu, kemampuan BWS untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan corporate rating idAA, sementara itu Fitch memberikan National Ratings untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+.

In addition, the ability of BWS to meet short-term and long-term obligations has also been assessed as very good, as stated by an external rating agency. Pefindo gave a corporate rating of idAA, while Fitch gave National Ratings for Long Term and Short Term respectively AAA and F1+.

Dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Bank.

In fulfilling all obligations, both long-term and short-term obligations, it is measured through several ratios, including the liquidity ratio and solvency ratio. The following are banking financial ratios to measure bank liquidity and solvency.

Likuiditas Bank
Bank Liquidity

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, rasio LCR BWS pada tahun 2022 sebesar 150,72%, di mana nominal tersebut sudah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh regulator masing sebesar 100%.

Referring to OJK Regulation Number 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks, the BWS LCR ratio in 2022 is 150.72%, where the nominal has exceeded the minimum limit set by the regulators of 100% respectively.

Solvabilitas Bank
Bank Solvency

BWS mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. BWS memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* (RWA)).

BWS measures solvency through the Net Stable Funding Ratio (NSFR). BWS ensures the adequacy and sustainability of stable Bank funding to cover the duration of long-term assets. The NSFR is a comparison between Available Stable Funding and Required Stable Funding.

dalam %
in %

Rasio Pendanaan Stabil Bersih *Net Stable Funding Ratio*	2022	2021	Selisih *Difference*
Rasio Pendanaan Stabil Bersih *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*	104,72	97,70	7,02

Pada tahun 2022, NSFR BWS sebesar 104,72%, mengalami peningkatan yang dari tahun sebelumnya sebesar 97,70%.

In 2022, the NSFR BWS is 104.72%, experiencing an increase from the previous year of 97.70%.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya.

The Bank's credit collectability level is reflected in the ratio of non-collection of loans and the value of loans granted by banks based on their quality.

Kualitas Aset *Asset Quality*	Pinjaman yang Diberikan (Rp-juta) *Loan (IDR-million)*						
	2022				2021	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q4	Nominal *Nominal*	%
				1	2	3=1-2	3/2
Lancar *Current*	34.135.461	36.505.787	37.560.073	38.711.977	32.980.960	5.885.006	18
Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	918.869	852.600	1.016.122	932.847	645.549	258.029	38
Kurang Lancar *Substandard*	25.172	64.884	27.895	33.946	12.108	21.838	180
Diragukan *Doubtful*	11.888	17.010	16.306	48.761	7.803	40.958	525
Macet *Bad*	348.111	322.678	373.431	339.741	295.550	44.191	15
Total Pinjaman yang Diberikan *Total Loans*	35.439.501	37.762.959	38.993.827	40.067.272	33.941.970	6.250.022	18
Non Performing Loan (NPL) *Non Performing Loan (NPL)*	385.171	404.572	417.632	422.448	315.461	106.987	34
%NPL *%NPL*	1,09%	1,07%	1,07%	1,05%	0,93%	(0,12%)	

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is the comparison of uncollectible credit ratio (net and gross) with the previous year.

dalam %
in %

Rasio Kualitas Kredit *Loan Quality Ratio*	2022	2021	Selisih *Difference*
NPL - Bruto *NPL - Bruto*	1,05	0,93	0,12
NPL - Netto *NPL - Netto*	0,74	0,56	0,18

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan tolok ukur keberhasilan suatu usaha. Untuk itu Bank berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2022, proporsi liabilitas dan ekuitas Bank untuk mendanai aset masing-masing sebesar 80,72% dan 19,28%.

The capital structure is very important in supporting business continuity and a benchmark for the success of a business. For this reason, the Bank is committed to managing a strong and healthy capital structure, so as to be able to provide maximum support for sustainable business growth. At the end of 2022, the proportion of the Bank's liabilities and equity to fund assets is 80.72% and 19.28%, respectively.

Pada tahun 2022, BWS mendapatkan Peringkat 2 dari sisi tingkat kesehatan. Peringkat ini menunjukkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat dan mampu melanjutkan bisnisnya di tengah berbagai pengaruh negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

In 2022, BWS got 2nd place in terms of soundness level. This rating indicates that the Bank's condition is generally healthy and able to continue its business amidst various significant negative impacts resulting from changes in business conditions and other external factors.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri atas:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

In accordance with OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, that capital consists of:

- *Core capital (Tier 1) which includes main core capital and additional core capital*
- *Supplementary capital (Tier 2)*

Komponen modal Bank masih didominasi oleh modal inti. Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko-Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

The Bank's capital component is still dominated by core capital. An explanation regarding the capital structure is explained in the Risk Management-Capital Structure section of this Annual Report.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Minimum Capital Adequacy Requirement*	**Satuan** *Unit*	**2022**	2021	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (decrease)*	
				Nominal *Nominal*	%
Modal Inti *Core Capital*	Rp-juta *IDR-million*	8.011.666	7.273.883	737.783	10,14
Total Modal Pelengkap *Total Additional Capital*	Rp-juta *IDR-million*	367.771	307.967	59.804	19,42
Total Modal *Total Capital*	Rp-juta *IDR-million*	8.379.437	7.581.850	797.587	10.52
Total ATMR Kredit dan Operasional *Total RWA for Loan and Operational*	Rp-juta *IDR-million*	35.113.043	30.224.183	4.888.860	16,18
Total ATMR Kredit, Pasar dan Operasional *Total RWA for Loan, Market and Operations*	Rp-juta *IDR-million*	35.426.262	30.975.174	4.451.288	14,37
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional *Capital Adequacy Ratio for Loan and Operational Risk*	%	23,94	25,09	(1,15)	(4,58)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Minimum Capital Adequacy Requirement*	Satuan *Unit*	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) *Increase (decrease)*	
				Nominal *Nominal*	%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional *Capital Adequacy Ratio for Loan, Market and Operational Risks*	%	23,66	24,48	(0,82)	(3.35)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-1 *Capital Adequacy Ratio for Tier-1*	%	22.62	23,48	(0,86)	(3,66)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-2 *Capital Adequacy Ratio for Tier-2*	%	1,04	0,99	0,05	5,05

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank
Management Policy on Bank Capital Structure

Kebijakan BWS guna melakukan pengelolaan modal permodalan disusun untuk memastikan pemenuhan persyaratan likuiditas Bank yang ditentukan oleh Regulator dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan permodalan merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The BWS policy for managing capital capital is prepared to ensure the fulfillment of the Bank's liquidity requirements determined by the Regulator in order to support the business and maximize shareholder value. The capital policy is part of the Bank's Business Plan prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit/aset produktif. Di tahun 2022 BWS mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 23,66%, turun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 24,48%.

The Bank's capital adequacy is calculated using the CAR (Capital Adequacy Ratio) indicator which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be faced by the Bank. The higher the CAR level indicates the better ability of the Bank to bear credit/productive asset risks. In 2022, BWS recorded a minimum capital adequacy ratio or CAR of 23.66%, decreased compared to 2021 of 24.48%.

BWS secara konsolidasi mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian *self-assessment* profil risiko BWS pada 2022 berada pada peringkat 2 (dua), sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 26/SEOJK.03/2016.

BWS consolidated develops the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) as a process for determining capital adequacy in accordance with the risk profile and determining strategies to maintain capital levels. The results of the BWS risk profile self-assessment in 2022 are ranked 2 (two), in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.03/2016 and OJK Circular Number 26/SEOJK.03/2016.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Level

Dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan Bank, BWS berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko. Pengukuran tingkat kesehatan Bank dilakukan berdasarkan risiko dan kinerja Bank, yang dijabarkan dalam 4 (empat) faktor, yaitu: profil risiko, tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalan.

In evaluating the soundness level of the Bank, BWS is guided by OJK Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks using a risk approach. The measurement of the soundness level of the Bank is carried out based on the risk and performance of the Bank, which is translated into 4 (four) factors, namely: risk profile, corporate governance, profitability and capital.

Pada tahun 2022, BWS mendapatkan Peringkat 2 dari sisi tingkat kesehatan. Peringkat ini menunjukkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat dan dapat melanjutkan bisnisnya di tengah berbagai pengaruh negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

In 2022, BWS will get a rating of 2 from a health point of view. This rating indicates that the Bank's condition is generally healthy and able to continue its business amidst various significant negative impacts resulting from changes in business conditions and other external factors.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Selama tahun 2022, BWS tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

During 2022, BWS has no material commitments related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, BWS merealisasikan investasi Barang modal sebesar Rp25,70 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp12.32 milliar dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi Barang modal dalam bentuk tanah dan bangunan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan dan asset dalam penyelesaian. BWS secara konsisten melakukan investasi Barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perbankan transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya BWS menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang rupiah.

In 2022, BWS realized a capital goods investment of IDR25.70 billion, an increase of IDR12.32 billion compared to the previous year. Investments in capital goods in the form of land and buildings, office supplies and equipment, vehicles and assets under construction. BWS consistently invests in capital goods to strengthen its core business in transaction banking by providing quality services according to increasingly diverse customer needs. In financing its investment in capital goods, BWS uses funds originating from business results and prioritizes the purchase of capital goods in the rupiah currency.

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

BWS membukukan jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar minus Rp1,07 triliun, dan mengalami peningkatan sebesar 44,78% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar minus Rp1,93 triliun seperti yang terlihat di tabel berikut:

BWS recorded the number of commitments and contingencies with credit risk for the period ending December 31, 2022 of minus IDR1,07 trillion, an increase of 44.78% compared to the previous year's position of minus IDR1.93 trillion, as shown in the following table:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	%
KOMITMEN *COMMITMENT*				
Tagihan komitmen: *Commitment receivables:*	**280.215**	171.030	109.185	63,84
Liabilitas komitmen: *Commitment payables:*				
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan *Unused Loan Facilities*	(160.083)	(86,599)	(73.484)	84,86
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan *Outstanding Irrevocable Letters of Loan*	(204.011)	(313,553)	109.542	(34,94)
Kewajiban Spot *Spot Liability*	(373.620)	(1.396.745)	1.023.125	(73,25)
KONTINJENSI *CONTINGENCIES*				
Tagihan kontinjensi: *Contingencies receivables:*				
Garansi yang diterima *Received Guarantee*	909	1,217	(308)	(25,31)
Pendapatan bunga dalam penyelesaian *Interest Receivables on non-performing assets*	110.571	115,434	(4.863)	(4,21)
Liabilitas kontinjensi: *Contingent payables:*				
Bank garansi yang diterbitkan *Bank Guarantees Issued*	(720.925)	(423,123)	(297.802)	70,38
Bersih *Net*	(1.066.944)	(1.932.339)	865.395	(44,78)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant's Report

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Until the end of the Annual Report compilation, there is no description of important events after the date of the accountant's report, including their impact on performance and business risks in the future.

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga terhadap Kinerja Bank

Impact of Changes in Interest Rate on Bank Performance

Pada tahun 2022, Bank Indonesia tercatat beberapa kali menakkan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate menjadi 5,50%. Dibandingkan posisi akhir tahun 2021 lalu, suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate telah meningkat 200 bps.

In 2022, Bank Indonesia is recorded to have raised the BI 7 Days Reverse Repo Rate several times to 5.50%. Compared to the position at the end of 2021, the BI 7 Days Reverse Repo Rate has increased by 200 bps.

Kenaikan suku bunga tersebut, secara umum tidak membawa dampak yang sangat signifikan pada kinerja Bank sepanjang 2022 karena Bank secara konsisten melakukan *monitoring* & *review* untuk tetap menjaga *Net Interest Margin* dan pencapaian indikator keuangan lainnya sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

In general, the increase in interest rates does not have a very significant impact on the Bank's performance throughout 2022 because the Bank consistently monitors & reviews to maintain Net Interest Margin and achieve other financial indicators in accordance with the Bank's Business Plan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target and Realization

Uraian *Description*	Target 2022 *2022 Target*	Realisasi 2022 *Realization 2022*
Pertumbuhan Kredit *Loan Growth*	15-20%	18,48%
Kualitas Aset (NPL) *Aset Quality (NPL)*	1%-1,5%	1,05%
Komposisi Casa *Casa Composition*	32%-38%	35,71%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*	66%-71%	67,30%
Margin Bunga Bersih (NIM) *Net Interest Margin (NIM)*	+5%	4,41%
Kewajiban Penyediaan Modal Minumum (KPMM) *Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)*	21%-24%	23,66%

Prospek Usaha dan Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Business Prospect and Performance Projection for Next Year

Tahun 2023 merupakan tahun pemulihan dan diramalkan akan menuju stagflasi terdampak oleh perang antara Rusia dan Ukrania yang sedang berlangsung. Dengan meningkatnya harga BBM dan bahan baku, di tahun 2022 pemerintah melakukan penyesuaian harga yang kemudian terdampak pada kegiatan perekonomian di berbagai aspek.

2023 is a year of recovery and it is predicted to go towards stagflation affected by the ongoing war between Russia and Ukraine. With the increase in fuel and raw material prices, in 2022 the government will make price adjustments which will then impacting the economic activity in various aspects.

Laporan World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) edisi Janurari 2023 memproyeksikan ekonomi global akan mengalami penurunan menjadi 2,9% di tahun 2023 dari 3,4% di tahun 2022. Meski demikian ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh ±5% oleh Bank Indonesia, terbilang stabil dibanding beberapa Negara berkembang lainnya.

The January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) report from the International Monetary Fund (IMF) projects that the global economy will decline to 2.9% in 2023 from 3.4% in 2022. However, Indonesia's economy is projected to grow ±5% by Bank Indonesia, relatively stable compared to several other developing countries.

Setelah sukses presidensi G20 di tengah berbagai situasi tantangan global, Indonesia mendapat apresiasi dan kepercayaan tinggi dari berbagai Negara untuk mendorong ASEAN menjadi kawasan stabil dan damai untuk menjadi jangkar stabilitas perekonomian global.

After the success of the G20 presidency in the midst of various global challenges, Indonesia received high appreciation and trust from various countries to encourage ASEAN to become a stable and peaceful region to become the anchor of global economic stability.

Indonesia juga ditunjuk sebagai pemegang Chairmanship ASEAN 2023 mengusung tema "ASEAN Matters: Epicentrum of Growth" dan mengangkat tiga isu prioritas di bidang ekonomi yaitu recovery and rebuilding, digital economy, dan sustainability.

Indonesia was also appointed as the holder of the 2023 ASEAN Chairmanship with the theme "ASEAN Matters: Epicentrum of Growth" and raised three priority issues in the economic sector, namely recovery and rebuilding, digital economy, and sustainability.

Indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu Negara yang berhasil pulih dari dampak COVID-19 dengan pertumbuhan ekonomi 5,3% pada tahun 2022 dari 3,7% pada tahun 2021. Di bidang digital ekonomi, Indonesia juga mencatat pertumbuhan pembayaran digital yang signifikan yaitu 11%, 46% dan 31% pada tiga tahun terakhir. Hal tersebut mencerminkan Indonesia mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, dan mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia can be said to be one of the countries that has successfully recovered from the impact of COVID-19 with economic growth of 5.3% in 2022 from 3.7% in 2021. In the digital economy sector, Indonesia also recorded significant digital payment growth of 11%, 46% and 31% in the last three years. This reflects that Indonesia is able to survive in difficult economic conditions, and is able to maintain economic growth.

Ditengah optimisme yang penuh dengan kehati-hatian tersebut, BWS harus menghadapi persaingan industri perbankan yang terus mengalami eskalasi. Sementara itu, komitmen untuk menjadikan BWS sebagai bank yang sehat dan kompetitif mendorong BWS untuk terus bertransformasi dengan melakukan pengembangan layanan digital.

In the midst of this cautious optimism, BWS must face competition in the banking industry which continues to escalate. Meanwhile, the commitment to make BWS a healthy and competitive bank encourages BWS to continue to transform by developing digital services.

Sesuai arah dan kebijakan yang tertuang dalam Rencana Bisnis (RBB) 2023-2025 BWS akan menjalankan langkah–langkah strategis utnuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan Bank sebagai berikut:

- Menyalurkan kredit korporasi berfokus pada perluasan penyaluran kredit untuk perusahaan lokal maupun perusahaan Korea, baik bilateral maupun sindikasi kepada perusahaan-perusahaan atau grup usaha yang mempunyai reputasi yang baik serta BWS terus menggenjot pemberian kredit pada sektor-sektor prioritas yang di rekomendasikan Bank Indonesia untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional.
- Peningkatan kredit konsumer yang berfokus pada peningkatan pertumbuhan melalui penguatan hubungan kemitraan dengan mitra-mitra strategis.
- Peningkatan Dana pihak ketiga yang berfokus kepada peningkatan dana murah.
- Pemantauan ketat terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah.

In accordance with the directions and policies set out in the 2023-2025 Bank Business Plan, BWS will carry out strategic steps to achieve the vision and mission in accordance with the Bank's policy directions as follows:

- *Distributing corporate loans focuses on expanding lending to local companies and Korean companies, both bilateral and syndicated to companies or business groups that have a good reputation and BWS continues to boost lending to priority sectors recommended by Bank Indonesia to encourage national economic recovery.*
- *Increasing consumer credit which focuses on increasing growth through strengthening partnerships with strategic partners.*
- *Increasing third party funds that focus on increasing low-cost funds.*
- *Strict monitoring of the non-performing loan restructuring program.*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sejak penggabungan usaha antara Bank Woori Indonesia dan Bank Himpunan Saudara, BWS memiliki kekuatan di dua sisi bisnis Konsumer dan Korporasi, dan menjadikan BWS sebagai bank asal Korea yang menghasilkan profit tertinggi di Indonesia.

Since the merger between Bank Woori Indonesia and Bank Himpunan Saudara, BWS has strengths in both the Consumer and Corporate businesses, and has made BWS the Korean bank that generates the highest profit in Indonesia.

Di tahun 2023 BWS akan melanjutkan strategi sinergi pemasaran bisnis konsumer dan korporasi yaitu dengan melakukan cross sell produk Kupeg, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Pemilikan Hunian terhadap nasabah korporasi diantaranya juga peningkatan jumlah *payroll*.

In 2023 BWS will continue the marketing synergy strategy for the consumer and corporate businesses, namely by cross-selling Kupeg products, Motor Vehicle Loans, Residential Ownership Loans to corporate customers including increasing the amount of payroll.

Di sisi korporasi, BWS akan melakukan pencarian nasabah baru melalui penjajakan *referral* diantaranya perusahaan supplier, vendor, atau konsultan atas eksisting nasabah korporat untuk pemberian fasilitas kredit korporasi maupun penawaran kredit ritel bagi karyawan.

On the corporate side, BWS will search for new customers through referral assessments including supplier companies, vendors or consultants for existing corporate customers to provide corporate credit facilities and offer retail loans for employees.

Selanjutnya BWS akan terus mengembangkan *marketing channel* dengan melakukan penambahan PKS baru dengan berbagai instansi dan perusahaan swasta, serta memaksimalkan potensi peningkatan volume kredit dari institusi eksisting yang sudah memiliki PKS.

Furthermore, BWS will continue to develop marketing channels by adding new PKS with various agencies and private companies, as well as maximizing the potential for increasing credit volume from existing institutions that already have PKS.

BWS akan terus berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik sesuai dengan target pasar, dengan senantiasa menjajaki kebutuhan dan preferensi nasabah, memahami kondisi persaingan bisnis saat ini dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi.

BWS will continue to innovate and improve services to customers to provide a better customer experience according to the target market, by constantly exploring customer needs and preferences, understanding the current conditions of business competition and the sensitivity of business organizations to the market they are facing.

Pada awal tahun 2023 ini, BWS telah menerbitkan WON Banking sebagai *platform mobile banking* baru yang lebih *user-friendly* dengan penambahan fitur baru di dalamnya. BWS secara bertahap akan melakukan pengembangan yang lebih lanjut dengan terus melakukan upaya menjadikan WON Banking *platform* yang dapat menarik banyak user baru untuk meningkatkan CASA dan jumlah transaksi.

In early 2023, BWS has published WON Banking as a new mobile banking platform that is more user-friendly with the addition of new features in it. BWS will gradually carry out further development by continuing to make efforts to make WON Banking a platform that can attract many new users to increase CASA and the number of transactions.

Selain itu BWS juga melakukan pengembangan Internet Banking Business (IBB) dalam rangka peningkatan fitur dan layanan dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis dan ekspektasi nasabah korporasi.

In addition, BWS is also developing Internet Banking Business (IBB) in order to improve features and services by adjusting business needs and expectations of corporate customers.

BWS berkomitmen untuk terus melanjutkan penguatan infrastruktur digital banking dan pengembangan layanan untuk mendukung penuh ekspansi bisnis bank.

BWS is committed to continuing to strengthen digital banking infrastructure and service development to fully support the bank's business expansion.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

Kebijakan Bank terkait Dividen

Dividend Related Bank Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dalam keputusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

Based on the Bank's Articles of Association, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders, the decision must also determine the time and procedure for paying dividends. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Bank which will be determined by or on the authority of the General Meeting of Shareholders in which the decision for the distribution of dividends is taken, one way or another without reducing provisions of the regulations of the Stock Exchange at the place where the shares are listed.

Pembagian Dividen Tahun 2022 dan Historikalnya

Dividend Distribution for 2022 and the History

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham memutuskan terkait penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp629.167.343.946,- (enam ratus dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh enam Rupiah) sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp158.512.335.734,- (seratus lima puluh delapan miliar lima ratus dua belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh empat Rupiah) atau Rp18,5,- (delapan belas koma lima Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 25,19% (dua puluh lima koma satu sembilan persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham.
   b. Sebesar Rp37.750.040.637,- (tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh juta empat puluh ribu enam ratus tiga puluh tujuh Rupiah) atau sebesar kurang lebih 6% (enam persen) dari Laba Bersih Perseroan disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the decision of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022, the shareholders decided regarding the use of the Bank's net profit for the 2021 financial year as follows:

1. Approve and determine the use of the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year in the amount of IDR629,167,343,946,- (six hundred twenty nine billion one hundred sixty seven million three hundred forty three thousand nine hundred and forty six Rupiah) as follows:
   a. A total of IDR158,512,335,734 (one hundred fifty eight billion five hundred and twelve million three hundred thirty five thousand seven hundred thirty four Rupiah) or IDR18.5 (eighteen point five Rupiah) per share or less more than 25.19% (twenty five point one nine percent) of the Company's Net Profit is distributed as Cash Dividends to the Shareholders.
   b. A total of IDR37,750,040,637 (thirty seven billion seven hundred fifty million forty thousand six hundred thirty seven Rupiah) or approximately 6% (six percent) of the Company's Net Profit shall be set aside as Reserves as referred to in Article 70 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

c. Sebesar Rp432.904.967.576,- (empat ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus empat juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) atau sebesar kurang lebih 68,81% (enam puluh delapan koma delapan satu persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. A total of IDR432,904,967,576.- (four hundred thirty two billion nine hundred four million nine hundred sixty seven thousand five hundred seventy six Rupiah) or approximately 68.81% (sixty eight point eight one percent) of The Company's Net Profit is determined as Retained Earnings.

2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for distributing Cash Dividends for the 2021 Fiscal Year in accordance with applicable regulations.

Direksi mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors announced the schedule and procedure for distributing cash dividends for the 2021 fiscal year as follows:

No.	Uraian *Decription*	Tanggal *Date*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) *At the End of Shares Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)*	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi *a. Regular Market and Negotiation*	7 April 2022 *April 7, 2022*
	b. Pasar Tunai *b. Cash Market*	11 April 2022 *April 11, 2022*
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) *At the beginning of Shares Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)*	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi *a. Regular Market and Negotiation*	8 April 2022 *April 8, 2022*
	b. Pasar Tunai *b. Cash Market*	12 April 2022 *April 12, 2022*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*) *Date of Shareholders List Who Have Rights for Dividend (Recording Date)*	11 April 2022 *April 11, 2022*
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021 *Date of Cash Dividend Payout for the 2021 Financial Year*	27 April 2022 *April 27, 2022*

BWS telah merealisasikan keputusan RUPS tersebut melalui pembagian Dividen Tunai yang dilakukan di tahun 2022 untuk kinerja tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

BWS has realized the resolution of the GMS through the distribution of cash dividends in 2022 for the performance of the 2021 financial year as follows:

Dividen Kas yang Dibagikan *Cash Dividends Distributed*	Rp158.512.335.734 *IDR158,512,335,734*
Dividen per Lembar Saham *Dividends per Share*	Rp18,50 *IDR18.50*
Rasio Pembagian Dividen *Dividend Payout Ratio*	25,19%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	30 Maret 2022 *March 30, 2022*
Tanggal Pembayaran *Payment date*	27 April 2022 *April 27, 2022*

Berikut informasi pelaksanaan pembagian dividen selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

The following is information on the distribution of dividends for the last 3 (three) financial years:

Tahun Dividen *Year of Dividend*	**Laba Bersih (Rp-juta)** *Net Profit (IDR-million)*	**Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta)** *Total Cash Dividends Distributed (IDR-million)*	**Rasio Pembagian Dividen** *Ratio of Dividend Distribution*	**Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar)** *Dividend Payout Ratio (IDR/sheet)*	**Tanggal Pembayaran** *Payment Date*
2021	629.167	158.512	25.19%	18.50	27 April 2022 *April 27, 2022*
2020	536.000	65.809	12,28%	10	30 April 2021 *April 30, 2021*
2019	499.791	85.552	17,12%	13	15 dan 18 Mei 2020 *May 15-18, 2020*

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Management and Employees (ESOP/MSOP)

Di tahun 2022 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/ Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP). Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010.

In 2022 the Bank did not implement the Employee/ Management Stock Ownership Program, or the Employee / Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last implemented in 2010.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Results

Hingga Desember 2022, penggunaan dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

Until December 2022, the use of proceeds from the public offering has been realized with the following details:

No.	Rincian *Details*	Realisasi (dalam jutaan IDR) *Realization (in IDR million)*
1	Penyaluran Kredit *Loan Distribution*	782.327
2	Pelunasan Pinjaman *Loan Repayment*	500.000
3	Investasi Aset Tetap *Fixed Asset Investment*	118.948
Total Penggunaan *Total Usage*		1.401.276

Penyaluran Kredit disalurkan untuk Kredit Konsumer pada sektor ekonomi Rumah Tangga, sektor ekonomi Perdagangan dan penyaluran kredit Modal Kerja Korporasi pada sektor ekonomi Manufaktur Sehingga Penyaluran Kredit telah direalisasikan seluruhnya sejumlah Rp782.327.501.663. Pelunasan pinjaman sejumlah Rp500.000.000.000 telah direalisasikan seluruhnya. Penggunaan dana pada Investasi Asset Tetap direalisasikan dengan pembelian *Software*, *Hardware*, *License*, dan kebutuhuan IT lainnya. Sampai dengan periode pelaporan bulan Desember 2022, dana yang dikeluarkan untuk Investasi Asset Tetap adalah sejumlah Rp118.948.560.051, dan sisa dana hasil penawaran umum akan terus direalisasikan untuk Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang dilakukan secara bertahap.

Loan disbursements were channeled to consumer loans in the household economy sector, trade economy sector, and corporate working capital loans in the manufacturing economy sector so that loan disbursements have been fully realized in the amount of IDR782,327,501,663. Loan repayment in the amount of IDR500,000,000,000 has been fully realized. The use of funds in Fixed Asset Investment was realized by purchasing Software, Hardware, Licenses, and other IT needs. Up to the reporting period of December 2022, the funds spent on Fixed Asset Investment amounted to IDR118,948,560,051, and the remaining proceeds from the public offering will continue to be realized for Information System Technology Development which is carried out in stages.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2022, Bank tidak melakukan kegiatan korporasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

During 2021 the Bank did not carry out corporate activities related to investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi Dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliate Transaction Information, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Ketentuan Pihak Berelasi
Related Party Terms

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor.
   b. Memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor.
   c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

The Bank conducts transactions with related parties. Following SFAS 7 concerning Related Party Disclosures, what is meant by Related Parties is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. *A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:*
   a. Has control or joint control over the reporting entities.
   b. Has joint influence over the reporting entities.
   c. The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entities.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); (vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. An entity is related to a reporting entity if it meets the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities).
   b. An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   c. The two entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entities.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of a reporting entity or an entity related to the reporting entities.
   f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); (vii) the identified person under (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management of the entity (or a parent of the entity).

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi, dan Saldo Transaksi Afiliasi/Berelasi

Name of Parties Conducting Transactions, Nature of Affiliated/Related Relationships, and Balance of Affiliated/ Related Transactions

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

The following table informs the names of the parties conducting the transactions, the nature of the relationships, and the nature of the transactions carried out.

Nama *Name*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationships*	**Sifat Transaksi** *Nature of Transaction*
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank *Shareholders of the Bank*	Simpanan dari nasabah *Deposits from Customers*
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas Bank *The majority shareholder of the Bank*	Pinjaman yang diterima, Liabilitas segera; *Stand by letter of credit*; *Letter of credit*; beban umum dan administrasi *Borrowings, immediate liability; Stand by letter of credit; Letter of credit; general and administrative expenses*
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar *Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar *Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hanoi	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Simpanan dari bank lain; Beban bunga *Deposits from other banks; Interest expense*

Nama *Name*	Sifat Hubungan *Nature of Relationships*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Simpanan dari bank lain; Beban bunga *Deposits from other banks; Interest expense*
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*
PT Medco Intidinamika PT Medco Duta Inti PT Medco Power Indonesia PT Medco Energi Mining Internasional PT Medco Daya Abadi Lestari PT Api Metra Palma	Pemegang saham Bank *Shareholders of the Bank*	Biaya dibayar dimuka; simpanan dari nasabah; pinjaman yang diberikan *Prepaid Expenses; Deposits from customer; Loans*
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif *Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers*	Manajemen Bank *Bank Management*	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah *Loans; Deposits from customers*
PT Woori Finance Indonesia, Tbk	Entitas pengendali oleh Woori Financial Group *Entity under common control by Woori Financial Group*	Pinjaman yang diberikan *Loans*

Saldo transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat di bawah ini. *Transaction balances of Related Parties can be seen below*

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset *Transaction Balances with Related Parties in Assets*	2022 Rp-juta *IDR-Million*	2021 Rp-juta *IDR-Million*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2022 %	 2021 %	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal *Nominal* Rp-juta *IDR-Million*	 % %
Pinjaman yang Diberikan - Bruto *Loan - Gross*	690.919	10.013	1,34	0,02	680.906	6.800,22
Biaya Dibayar Dimuka *Prepayments*	5.207	3.908	0,01	0,01	1.299	33,24
Total Saldo Aset dari Pihak-pihak Berelasi *Total Asset Balances of Related Parties*	696.126	13.921	1,35	0,03	682.205	4.900,55

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas *Balance of Related Party Transactions in Liabilities*	2022 Rp-juta *IDR-Million*	2021 Rp-juta *IDR-Million*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2022 %	 2021 %	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal *Nominal* Rp-juta *IDR-Million*	 % %
Simpanan dari Nasabah *Savings from Customers*	268.460	241.054	0,65	0,70	27.406	11,37
Simpanan dari Bank lain *Deposits from Other Banks*	71.364	60.351	0,17	0,17	11.013	18,25
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar *Interest Expenses Accrued*	47.044	6.108	0,11	0,02	40.936	670,20
Pinjaman yang Diterima *Loans Received*	7.161.050	5.273.425	17,23	15,20	1.887.625	35,80

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas *Balance of Related Party Transactions in Liabilities*	2022 Rp-juta *IDR-Million*	2021 Rp-juta *IDR-Million*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2022 %	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2021 %	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal Rp-juta *IDR-Million*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* %
Total Saldo Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi *Total Liabilities Balance from Related Parties*	7.547.918	5.580.938	18,16	16,09	1.966.980	35,24

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Bunga *Balance of Related Party Transactions in Interest Expense*	2022 Rp-juta *IDR-Million*	2021 Rp-juta *IDR-Million*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2022 %	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2021 %	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal Rp-juta *IDR-Million*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* %
Pendapatan Bunga *Interest Income*	21.136	5	0,71	0,00	21.131	422,620
Total Transaksi Pendapatan Bunga dari Pihak-pihak Berelasi *Total Interest Income Transactions from Related Parties*	21.136	5	0,71	0,00	21.131	422,620

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Bunga *Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Bunga*	2022 Rp-juta *IDR-Million*	2021 Rp-juta *IDR-Million*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2022 %	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2021 %	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal Rp-juta *IDR-Million*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* %
Beban Bunga *Interest Expense*	117.585	55.468	11,04	5,82	62.117	111,99
Total Transaksi Beban Bunga dari Pihak-pihak Berelasi *Total Interest Expense Transactions from Related Parties*	117.585	55.468	11,04	5,82	62.117	111,99

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi
Explanation Regarding Transaction Fairness

Seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan Bank pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan BWS dan bebas dari konflik kepentingan.

All related party transactions conducted by the Bank in 2022 are carried out at arm's length and in accordance with normal commercial requirements. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest has been carried out fairly in accordance with laws and regulations. Transactions are carried out on the basis of BWS needs and are free from conflicts of interest.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

During 2022 there were no related party transactions that required GMS approval.

Pemenuhan Ketentuan Terkait
Fulfillment of Related Provisions

Sesuai Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2018 sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK Nomor 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK.

In accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.03/2018 as amended in OJK Regulation Number 38/POJK.03/2019 concerning Maximum Limits for Lending and Provision of Large Funds for Commercial Banks, loans provided with cash collateral are exempt from LLL.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pinjaman yang diberikan kepada Pihak Berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp474,99 miliar dan Rp2,44 miliar. Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

As of December 31, 2022 and 2021, the total loans granted to Related Parties guaranteed by cash collateral amounted to IDR474.99 billion and IDR2.44 billion, respectively. The Bank has no transactions or debts/receivables with related parties that are not related to the main activities of the Bank.

Selain itu, pemenuhan ketentuan terkait yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan (anggota jaringan ShineWing International).

In addition, compliance with related provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through efforts to disclose SFAS 7 concerning "Related Party Disclosures" in the 2022 financial statements which have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Rekan (ShineWing International network members).

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi BWS telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

The above affiliated/related transactions are business activities that are carried out routinely, repeatedly and/or continuously. Through the fair transaction review mechanism and compliance with applicable regulations, the Board of Directors stated that all BWS affiliated/related transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and carried out in accordance with the arm's length principle.

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan BWS, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved all affiliated/related transactions carried out by BWS, and have ensured that the above affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, carried out in accordance with generally accepted business practices, and have fulfilled the principles of fair transactions (arms length principle).

Di tahun 2022 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang wajib disetujui pemegang saham independen.

In 2022 there will be no affiliated/related transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that must be approved by independent shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendments to Significant Laws and Regulations to the Company in the Last Fiscal Year

No	Peraturan *Laws and Regulations*	Tanggal Berlaku *Effective Date*
1	Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi *Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection*	17 Oktober 2022 *October 17, 2022*
2	Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah *Bank Indonesia Regulation Number 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units*	1 Maret 2022 *March 1, 2022*
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	18 April 2022 *April 18, 2022*
4	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/5/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Setelmen *Regulation of the Members of the Board of Governors Number 24/5/PADG/2022 concerning Implementation of Instant Fund Settlements through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System*	13 Mei 2022 *May 13, 2022*
5	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/9/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri *Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/9/PADG/2022 concerning Application of the Market Code of Ethics and Implementation of Treasury Certification*	30 Juni 2022 *June 30, 2022*
6	Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/7/PBI/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing *Bank Indonesia Regulation Number 24/7/PBI/2022 concerning Transactions in the Foreign Exchange Market*	4 Juli 2022 *July 4, 2022*
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/10/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing *Regulation of the Members of the Board of Governors Number 24/10/PADG/2022 concerning Regulations for Conducting Transactions in the Foreign Exchange Market*	4 Juli 2022 *July 4, 2022*
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaran Teknologi Informasi oleh Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks*	6 Oktober 2022 *October 6, 2022*
9	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 22 of 2022 concerning Equity Participation Activities by Commercial Banks*	2 November 2022 *November 2, 2022*
10	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 24 of 2022 concerning Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks*	5 Desember 2022 *December 5, 2022*

No	Peraturan *Laws and Regulations*	Tanggal Berlaku *Effective Date*
11	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks*	7 Desember 2022 *December 7. 2022*
12	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/18/PADG/2022 tentang Indonesia Overnight Index Average dan Jakarta Interbank Offered Rate *Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/18/PADG/2022 concerning Indonesia Overnight Index Average and Jakarta Interbank Offered Rate*	1 Januari 2023 *January 1, 2023*
13	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Commercial Bank Human Resources*	22 Desember 2022 *December 22, 2022*
14	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Security and Resilience for Commercial Banks*	27 Desember 2022 *December 27, 2022*
15	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 27 of 2022 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks*	28 Desember 2022 *December 28, 2022*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendment to Significant Accounting Policies to the Company in the Last Fiscal Year

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

The following new financial accounting standards and interpretations as well as amendments and adjustments to financial accounting standards that have been issued and are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 will not have a material impact on the Company's reporting of performance or financial position:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination on Reference to a Conceptual Framework";*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - The Cost of Fulfilling the Contract";*
- *SFAS No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";*
- *SFAS No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and*
- *SFAS No. 73 (Improvement 2020), "Rent".*

In addition, at the issuance date of these financial statements there were also several new financial accounting standards and interpretations as well as amendments or adjustments to other financial accounting standards that had been issued but were not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or adjustments, which will become effective for the financial years beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

1 Januari 2023 *January 1, 2023*	
• Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"; • Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"; • Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"; • Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan • Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".	• *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term";* • *Amendment to SFAS No.16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";* • *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";* • *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors About the Definitions of Accounting Estimates"; and* • *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

1 Januari 2024 *January 1, 2024*	
• Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; • Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".	• *Amendment to SFAS No. 73, "Lease concerning Lease Liabilities in Sale and Leaseback";* • *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Covenant Long Term Liabilities".*

1 Januari 2025 *January 1, 2025*	
• PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan • Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71- Informasi Komparatif".	• *SFAS No. 74, "Insurance Contract"; and* • *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71- Comparative Information".*

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early implementation of standards, interpretations, amendments or adjustments to the above financial accounting standards is permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

Management is still evaluating the implementation of these standards, interpretations, amendments or adjustments and has not been able to determine the impact that may arise on the Bank's financial reporting in overall.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional BWS. BWS berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola agar dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Implementation of corporate governance principles has become an inseparable part of BWS operations. BWS is committed to continuously improving governance principles implementation to realize sustainable business growth.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

Bank Woori Saudara memilki komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). BWS memandang GCG merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan berperan dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan.

Bank Woori Saudara is highly committed to implementing the principles of good corporate governance or Good Corporate Governance (GCG). BWS views GCG as an essential element in carrying out business activities and supports sustainable growth and performance stability.

Sebagai lembaga *intermediary* yang memiliki peran sentral dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional, BWS menerapkan seluruh prinsip GCG dengan mengemban tanggung jawab yang mencerminkan nilai-nilai GCG serta menjunjung tinggi akuntabilitas di setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank. Untuk itu, penerapan prinsip-prinsip GCG telah menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan yang menjadi modal utama bagi BWS untuk tumbuh berkelanjutan.

As an intermediary institution that has a central role in supporting the development and growth of the national economy, BWS implements all GCG principles by carrying out responsibilities that reflect GCG values and upholding accountability in every business and operational activity of the Bank. For this reason, applying GCG principles has become necessary to maintain stakeholders' trust, which is the principal capital for BWS to grow sustainably.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Foundation for the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BWS mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal, serta *best practices* yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional.

Applying the principles of Good Corporate Governance at BWS refers to regulatory provisions, internal provisions, and best practices that apply and are emulated on a national and international scale.

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BWS antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Laws and regulations that are used as references in the implementation of Good Corporate Governance at BWS include the following:

1. *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
2. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
4. *OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.*
5. *OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, BWS juga mengacu pada beberapa pedoman tata kelola (*best practices*) sebagai berikut:

1. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
2. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

6. *OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*
7. *OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*

In implementing Good Corporate Governance, BWS also refers to several governance guidelines (best practices) as follows:

1. *Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.*
2. *Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).*
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).*

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

Dalam menerapkan GCG, Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In implementing GCG, the Bank refers to 5 (five) basic principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as released in the GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Keterbukaan
Transparency

Akuntabilitas
Accountability

Pertanggungjawaban
Responsibilty

Independensi
Independency

Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness

- Prinsip Keterbukaan
  Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan Bank dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang Bank. Bank menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:
  - Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
  - Laporan Tahunan.
  - Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semesteran, dan triwulanan.

- *Transparency Principle*
  The principle of transparency in the decision-making process and the Bank's clarity in conveying material and relevant information regarding everything about the Bank. The Bank applies this principle of openness, among others, in:
  - *Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget.*
  - *Annual report.*
  - *Periodic financial reports include annual, semester, and quarterly financial statements.*

- Prinsip Akuntabilitas

  Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Bank dapat berjalan efektif dan efisien.

  Bank memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:
  - » Akuntabilitas Korporasi
    Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Bank dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - » Akuntabilitas Tim
    Adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya.
  - » Akuntabilitas Individual
    Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Bank.

- Prinsip Pertanggungjawaban

  Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
  Bank menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:
  - » Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - » Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
  - » Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
  - » Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

- Prinsip Independensi

  Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Bank yang baik.
  Penerapan unsur Independensi di lingkungan Bank adakah sebagai berikut:
  - » Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Bank.
  - » Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Bank.
  - » Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan.

- *Principle of Accountability*

  The principle of clarity of functions, structures, systems, implementation procedures, and responsibilities within the organization so that the management of the Bank can run effectively and efficiently.
  The Bank has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:
  - » *Corporate Accountability*
    It is responsible for the business activities carried out. Each organ of the Bank can be held accountable according to their respective duties and responsibilities concerning the applicable laws and regulations.
  - » *Team Accountability*
    It is the responsibility of a work/business/supporting unit to achieve/not achieve its tasks.
  - » *Individual Accountability*
    It is the responsibility for individual performance activities carried out within the Bank.

- *Principle of Accountability*

  Principles stating conformity of Bank management with applicable laws and regulations and codes of sound Bank management.
  The Bank applies the principle of responsibility, among others, by:
  - » *Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
  - » *Carry out tax obligations correctly and on time.*
  - » *Carry out corporate social responsibility.*
  - » *Carry out information disclosure obligations following established regulations*

- *Independence Principle*

  The principle that emphasizes professionalism without conflict of interest, influence and pressure from any party that is contrary to the applicable laws and regulations and the principles of good bank management.

  The implementation of the element of Independence within the Bank is as follows:
  - » *Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Bank's organs.*
  - » *Shareholders and Commissioners may not intervene in the management of the Bank.*
  - » *The Board of Commissioners, Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions.*

» Kegiatan Bank yang memiliki potensi benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan.
» Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

» *Bank activities that have the potential for conflict of interest must obtain prior approval from Independent shareholders or their representatives authorized to do so at the GMS (General Meeting of Shareholders) as stipulated, and comply with regulations regarding conflict of interest.*

» *Implementation of policies and systems that minimize the occurrence of conflicts of interest, such as in personnel, procurement and finance policies.*

- Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan

  Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

  Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan di Bank diterapkan antara lain dengan:
  » Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  » Bank memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.
  » Bank memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Principles of Fairness and Equality*

  The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the applicable laws and regulations.

  The Principles of Fairness and Equality in the Bank are implemented among others by:
  » *Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.*
  » *The Bank treats all partners fairly and transparently.*
  » *The Bank provides excellent and safe working conditions for each employee in accordance with the capabilities of the Bank and the applicable laws and regulations.*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Struktur Tata Kelola Bank memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Bank yang prudent. Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *Two-tier System*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan dan Perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

The Bank's Governance Structure has several main aspects that support the strengthening of control and prudent management of the Bank. Following Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interests of shareholders as outlined through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Directors with the task of managing, and the Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body model or Two-tier System, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Regulations and Legislation and the Articles of Association.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

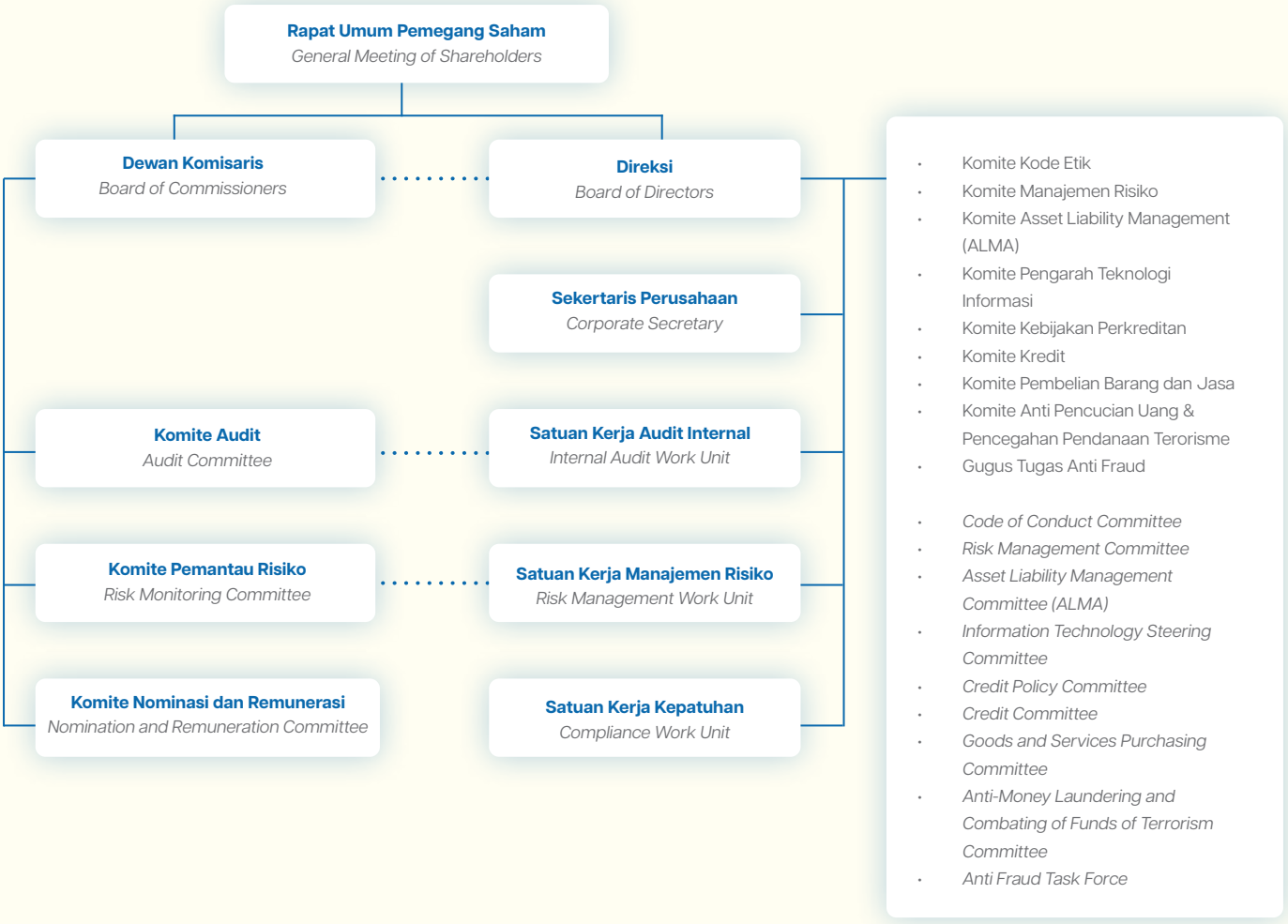

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola di BWS terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar;
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Following the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure at BWS consists of the following:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the articles of association;*
2. *The Board of Commissioners is a company organ that is tasked with carrying out general and/or specific supervision following the articles of association and providing advice to the Board of Directors;*
3. *The Board of Directors is a company organ authorized and entirely responsible for managing the company for the benefit of the company, following the company's aims and objectives, and representing the company, both inside and outside the court, following the provisions of the articles of association.*

Selain ketiga organ utama tersebut, sesuai dengan peraturan perundangn-undangan, Bank dapat membentuk organ pendukung yang yang ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai visi dan misi Bank.

In addition to these three main organs, following laws and regulations, the Bank may establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities to achieve the Bank's vision and mission.

Mekanisme dan Proses Tata Kelola
Governance Mechanisms and Process

Tata kelola perusahaan merupakan serangkaian proses yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Walaupun setiap organ memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, namun pada akhirnya seluruh organ mengarah pada tujuan yang sama. Karena itu dibutuhkan suatu mekanisme yang dapat mengatur proses tersebut dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Corporate governance is a series of process that are related to one another. Although each organ has different tasks and functions, in the end, all organs lead to the same goal. Because of that, we need a mechanism that can regulate the process to run as it should.

Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang tepat yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang masing-masing organ agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

For this reason, the Company has issued some appropriate policies and procedures that regulate the functions, duties, and authorities of each organ to achieve the expected goals and control the pattern of relationships between organizations so that a healthy relationship is based on the principle of mutual respect for each organization.

Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2022

Development of GCG Implementation in 2022

Sebagai komitmen untuk meningkatkan penerapan GCG, Bank melakukan berbagai kegiatan di tahun 2022, sebagai berikut:

a. Melaksanakan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang telah mendapat persetujuan dari RUPS.
b. Melaksanakan penerapan manajemen risiko sesuai peraturan OJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
c. Meningkatkan penerapan dan *monitoring* atas kebijakan dan pedoman benturan kepentingan yang mengikat seluruh karyawan Bank.
d. Melakukan pengkinian terhadap rincian pihak terkait guna meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait.
e. Menyusun Rencana Bisnis yang berpedoman pada Peraturan OJK mengenai Rencana Bisnis Bank Umum.
f. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai Peraturan OJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
g. Menyusun Laporan Keuangan Publikasi dalam rangka pelaksanaan transparansi kondisi keuangan Bank.
h. Melakukan transparansi informasi produk dan aktivitas Bank sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Konsumen yang dilakukan melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk mengurangi dampak risiko hukum dan risiko reputasi terhadap Bank.
i. Membuat *Self Assessment* dan Laporan *Good Corporate Governance* serta melaporkannya kepada pihak-pihak tertentu.
j. Mengupayakan peningkatan praktik perbankan yang sehat baik di bidang pendanaan maupun perkreditan.
k. Komitmen jajaran manajemen dan karyawan BWS terhadap penerapan pengendalian gratifikasi dan anti suap
l. Pengkinian kebijakan dan Prosedur Internal BWS:
   - Kebijakan Perkreditan Bank
   - Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit
   - Kebijakan Manajemen Risiko
   - Strategi Anti-Fraud
   - Kebijakan Umum Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
   - Kode Etik Komite Audit
   - Kebijakan Kepatuhan
   - Komite Pengarah Teknologi Informasi
   - Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris

As a commitment to improving GCG implementation, the Bank will carry out various activities in 2022, as follows:

a. Carry out an audit of financial reports by a Public Accounting Firm registered with the OJK, which has received approval from the GMS.
b. Carry out the implementation of risk management by OJK regulations regarding implementing Risk Management for Commercial Banks.
c. Improving implementation and monitoring of conflict of interest policies and guidelines that bind all Bank employees.
d. Updating the details of related parties to improve and facilitate supervision of the provision of funds with associated parties.
e. Prepare a Business Plan in accordance with OJK Regulations OJK Regulations regarding Business Plans for Commercial Banks.
f. Prepare a Sustainable Finance Action Plan in accordance with OJK Regulations regarding Financial Implementation Sustainable.
g. Prepare Published Financial Reports to implement transparency of the Bank's financial condition.
h. Transparency of product information and Bank activities by Customer Protection Policy Use of Customer Personal Data is carried out through media that the public can easily access to reduce the impact of legal risk and reputation risk on the Bank.
i. Make Self Assessments and Good Corporate Governance Reports and report them to certain parties.
j. Strive to improve sound banking practices in the funding and credit sectors.
k. Commitment of BWS management and employees to the implementation of gratuity and anti-bribery controls
l. Updating BWS Internal policies and Procedures:
   - *Bank Credit Policy*
   - *Maximum Credit Limit Policy*
   - *Risk Management Policy*
   - *Anti-Fraud Strategy*
   - *General Policy for Implementing Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Programs*
   - *Code of Ethics of the Audit Committee*
   - *Compliance Policy*
   - *Information Technology Steering Committee*
   - *Policy and Guidelines for the Board of Commissioners*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan bagi pemegang saham, yang dalam struktur GCG mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Wewenang RUPS di antaranya mencakup evaluasi kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dari sisi keuangan, sosial dan lingkungan, termasuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyetujui rencana aksi korporasi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a decision-making forum for shareholders, which in the GCG structure has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with statutory provisions and the Bank's Articles of Association. The powers of the GMS include evaluating the annual performance of the Board of Commissioners and Directors from a financial, social and environmental perspective, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, as well as approving corporate action plans.

Jenis RUPS
GMS type

BWS mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan
   RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Bank. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Bank termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Bank
   b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku
   c. Penetapan penggunaan laba bersih Bank
   d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Bank
   e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Bank
   f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS
2. RUPS Luar Biasa
   RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank.

BWS recognizes two types of GMS, namely:

1. *Annual GMS*
   The Annual GMS is held every year six months after the closing of the Bank's financial year. Matters decided in the Annual GMS include:
   a. *Approval of the Bank's Annual Report, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratification of the Bank's Financial Statements*
   b. *Provision of release and discharge (acquit et de charge) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the relevant financial year, as long as these actions are recorded in the Annual Report and annual calculations and are following applicable regulations*
   c. *Determination of the use of the Bank's net profit*
   d. *Appointment of a public accounting firm to audit the Bank's books*
   e. *Determination of salaries and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Bank's Board of Commissioners*
   f. *Other matters that require the approval of the GMS*
2. *Extraordinary GMS*
   Extraordinary GMS is held at any time based on the needs for the benefit of the Bank.

Wewenang RUPS
GMS Authority

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Pengambilan Keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports, and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions that submitted by the Board of Directors. Decisions made at the GMS are based on the interests of the Bank. Without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and rules of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights following the Articles of Association and Laws and Regulations. GMS decision-making is carried out fairly and transparently.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Shareholders, as owners of capital, have rights and responsibilities following laws and regulations and the Articles of Association of the Bank.

Bank merupakan Perseroan Terbatas yang mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 8,42% saham Bank dicatatkan di Bursa, dan dimiliki oleh masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

The Bank is a Limited Liability Company that records and trades its shares on the Indonesia Stock Exchange. As much as 8.42% of the Bank's shares are listed on the Exchange and are owned by the public with ownership of less than 5% each.

Woori Bank Korea
84,20%

Arifin Panigoro
7,37%

Masyarakat, masing-masing kurang dari 5%
Public, less than 5% each
8,43%

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Kode Saham / *Stock Code* : SDRA

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap Pemegang Saham memiliki hak untuk:

1. Pemegang Saham dapat mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat.
2. Dalam setiap mata acara RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS, dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. Ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya dalam setiap mata acara;
   b. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat;
   c. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada ketua rapat;
   d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan mikrofon yang telah disediakan;
   e. Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapinya satu per satu.
3. Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pemungutan suara dilakukan dengan memberikan surat suara;
   b. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
   c. Sesuai ketentuan OJK, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Rights of Shareholders in GMS

In organizing the GMS, each Shareholder has the right to:

1. *Shareholders may submit proposals for the GMS agenda following the applicable provisions in the articles of association and applicable laws and regulations seven days before the date of the summons for the meeting.*
2. *In each agenda item of the GMS, Shareholders are allowed to ask questions and/or express their opinions regarding the material on the GMS agenda with the following mechanism:*
   a. *The chairman of the meeting will provide an opportunity for each shareholder or their proxy to ask questions and/or express their opinions on each agenda item;*
   b. *Only Shareholders or their legal proxies have the right to ask questions and/or express opinions;*
   c. *Shareholders or their proxies who wish to ask questions and/or express their opinions are asked to raise their hands and submit the completed question form to the officer to be submitted to the chairman of the meeting;*
   d. *After the question forms have been collected, the Shareholders or their proxies are allowed to ask questions or opinions in front of the microphone provided;*
   e. *Then the chairman of the meeting or the appointed deputy will answer or respond to them individually.*
3. *If a decision cannot be made by deliberation to reach a consensus, Shareholders may exercise their right to vote with the following conditions:*
   a. *Voting is done by giving a ballot;*
   b. *Each share entitles its holder to cast one vote. If a shareholder owns more than one share, they are only asked to vote once, and the ballots represent all the shares he owns or represents;*
   c. *According to OJK regulations, Shareholders who cast abstain votes are considered to have launched the same voice as the majority of Shareholders who cast ballots.*

Mekanisme Penyelenggara RUPS
Mechanism of Organizing GMS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS Bank mengacu pada:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020);
3. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Bank.

The mechanism for organizing the Bank's GMS refers to the following:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020, dated April 21, 2020, concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);*
3. *OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020); and*
4. *Bank's Articles of Association.*

Ketentuan mengenai pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, hak untuk menghadiri, pengumuman ringkasan risalah, dan penyampaian risalah RUPS adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
- Penyampaian risalah RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Provisions regarding notifications, announcements, summons, right to attend, a report of the summary of the minutes, and delivery of the minutes of the GMS are as follows:

- *Notification of the agenda of the GMS to OJK is submitted no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, excluding the date of the information of the GMS.*
- *Announcement of the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the warrant.*
- *Summons for the GMS are made no later than 21 (twenty-one) days before the GMS, excluding the summons and the GMS date.*
- *Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Bank's Register of Shareholders 1 (one) working day before the summons for the GMS.*
- *Announcement of the summary of the minutes of the GMS is made no later than 2 (two) working days after the GMS is held.*
- *Submission of the minutes of the GMS to the OJK is carried out no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022
Implementation of the 2022 GMS

Pada 2022, BWS menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 30 Maret 2022 di Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190.

In 2022, BWS will hold an Annual General Meeting of Shareholders on March 30, 2022, at the Treasury Tower Building, 27th Floor, District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta 12190.

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

The stages of holding the GMS are as follow:

Kegiatan *Activity*	Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK *Notification of GMS Agenda to OJK*	14 Februari 2022 *February 14, 2022*	Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK *The letter is submitted to OJK through SPE OJK*
Pengumuman RUPS *Announcement of GMS*	21 Februari 2022 *February 21, 2022*	Melalui Website BEI, Website KSEI dan Website Bank *Through IDX Websites, KSEI Websites and Bank Websites*
Pemanggilan RUPS *Summons of GMS*	8 Maret 2022 *March 8, 2022*	Melalui Website BEI, Website KSEI dan Website Bank *Through IDX Websites, KSEI Websites and Bank Websites*
Pelaksanaan RUPS *Implementation of GMS*	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Melalui Website BEI, Website KSEI dan Website Bank *Through IDX Websites, KSEI Websites and Bank Websites*
Pengumuman Hasil dan Keputusan *Announcement of Results and Decisions*	1 April 2022 *April 1, 2022*	Melalui Website BEI, Website KSEI dan Website Bank *Through IDX Websites, KSEI Websites and Bank Websites*

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, and Directors at the Annual GMS

RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 7.610.558.475 saham atau sama dengan 88,82% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

The Annual GMS was attended by shareholders or their legal proxies in the amount of 7,610,558,475 shares, or equal to 88.82% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Bank.

Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank, yaitu sebagai berikut:

In addition, the Annual GMS was also attended by members of the Bank's Board of Commissioners and Directors, namely as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Keterangan *Information*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Arief Budiman	Hadir *Present*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ahmad Fajarprana	Hadir *Present*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Adi Haryadi	Hadir melalui media video telekonferensi. *Present via video teleconference.*
Direksi *Board of Directors*		
Presiden Direktur *President Director*	Hwang Gyusoon	Hadir melalui media video telekonferensi. *Present via video teleconference.*
Direktur *Director*	Sadhana Priatmadja	Hadir melalui media video telekonferensi. *Present via video teleconference.*
Direktur *Director*	Mochammad Tri Budiono	Hadir melalui media video telekonferensi. *Present via video teleconference.*
Direktur *Director*	Benny Sudarsono Tan	Hadir melalui media video telekonferensi. *Present via video teleconference.*
Direktur *Director*	Kang Bong Joo	Hadir melalui media video telekonferensi. *Present via video teleconference.*
Direktur *Director*	Edwin Sulaeman	Hadir *Present*

Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh pihak independen, yaitu:

1. Notaris: Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
2. Biro Administrasi Efek: Sinartama Gunita

In addition, the Annual GMS was also attended by independent parties, namely:

1. *Notary: Ashoya Ratam, S.H., M.Kn*
2. *Securities Administration Bureau: Sinartama Gunita*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2022

Agenda and Resolutions of the 2022 Annual GMS

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. *Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Nihil *Nil*
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *By Voting*

Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Total Suara Setuju *Total Votes Agree*
7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting.*

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. *Approved and accepted the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2021 financial year.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO dan REKAN, sesuai laporannya tertanggal 1 Maret 2022, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. *Ratify the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm SUHARLI, SUGIHARTO, and Associate, according to their report dated March 1, 2022, with a fair opinion, in all material respects.* 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021. *Provide full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are not criminal acts and these actions are reflected in the Annual Report Company for the 2021 financial year.*
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*	Persetujuan dan pengesahan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS *Approval and validation have been stated in the Deed of Minutes of the GMS*

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021. *Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 financial year.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Nihil *Nil*

Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *By Voting*			
	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Total Suara Setuju *Total Votes Agree*
	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp629.167.343.946,- (enam ratus dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh enam Rupiah) sebagai berikut: *Approve and determine the use of the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year in the amount of IDR629,167,343,946,- (six hundred twenty-nine billion one hundred sixty-seven million three hundred forty-three thousand nine hundred and forty six Rupiah) as follows:* a. Sebesar Rp158.512.335.734,- (seratus lima puluh delapan miliar lima ratus dua belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh empat Rupiah) atau Rp18,5,- (delapan belas koma lima Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 25,19% (dua puluh lima koma satu sembilan persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham. *IDR158,512,335,734 (one hundred fifty-eight billion five hundred and twelve million three hundred thirty-five thousand seven hundred thirty-four Rupiah) or IDR18.5 (eighteen points five Rupiah) per share or less more than 25.19% (twenty-five point one nine percent) of the Company's Net Profit is distributed as Cash Dividends to the Shareholders.* b. Sebesar Rp37.750.040.637,- (tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh juta empat puluh ribu enam ratus tiga puluh tujuh Rupiah) atau sebesar kurang lebih 6% (enam persen) dari Laba Bersih Perseroan disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *A total of IDR37,750,040,637 (thirty-seven billion seven hundred fifty million forty thousand six hundred thirty-seven Rupiah) or approximately 6% (six percent) of the Company's Net Profit shall be set aside as Reserves as referred to in Article 70 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.* c. Sebesar Rp432.904.967.575,- (empat ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus empat juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sebesar kurang lebih 68,81% (enam puluh delapan koma delapan satu persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan. *IDR432,904,967,575,- (four hundred thirty-two billion nine hundred four million nine hundred sixty-seven thousand five hundred seventy-five Rupiah) or approximately 68.81% (sixty-eight point eight one percent) of The Company's Net Profit is determined as Retained Earnings.* 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Approve granting power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing Cash Dividends for the 2021 Fiscal Year following applicable regulations.*			
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*	Pembayaran pembagian dividen tunai telah dilaksanakan oleh Bank pada tanggal 27 April 2022 *Payment of cash dividend distribution has been carried out by the Bank on April 27, 2022*			

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Nihil *Nil*

Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *By Voting*			
	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Total Suara Setuju *Total Votes Agree*
	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting.*

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. *Approved giving authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.* 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. *Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the fees for the services of the Public Accountant and other requirements for his appointment and to appoint a Substitute Public Accountant if the designated Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.*
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*	Sesuai dengan Surat Persetujuan Nomor 008/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2022 tertanggal 25 Agustus 2022 *In accordance with the Approval Letter Number 008/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2022 dated August 25, 2022*

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021. *Determination of salaries/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 financial year and tandem for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Nihil *Nil*

Pengambilan Keputusan *Decision-making*

Dengan Pemungutan Suara *By Voting*			
Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Total Suara Setuju *Total Votes Agree*
7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting.*

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021. *Approved granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year and to determine the number of fees (tandem) for members of the Board of Directors for the 2021 financial year.* 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. *Approved granting power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from Woori Bank Korea as the Controlling Shareholder of the Company to determine the honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year and determine the number of fees (tandem) for members Board of Commissioners for the 2021 financial year.*
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/ Realization*	SK Nomor 004/KEP.DEKOM/IV/2022 Tentang Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Direksi dan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *SK Number 004/KEP.DEKOM/IV/2022* *Regarding Determination of Remuneration for the Board of Directors and Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*

Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	Perubahan Pengurus Perseroan *Changes in the Management of the Company*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Nihil *Nil*

Pengambilan Keputusan
Decision-making

Dengan Pemungutan Suara
By Voting

Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Total Suara Setuju *Total Votes Agree*
7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	7.610.558.475 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat *7,610,558,475 shares, or 100% of the total shares with valid voting rights, attended the Meeting*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat SADHANA PRIATMADJA dari jabatannya selaku Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Perseroan;
   Approved the honorable dismissal of SADHANA PRIATMADJA from his position as Director in charge of the Company's compliance function;
   a. Menyetujui pengangkatan:
      Approve the appointment:
      i. WURYANTO sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Perseroan;
         WURYANTO as the Director in charge of the Company's compliance function;
      ii. CHOI JUNG HOON sebagai Komisaris Perseroan;
         CHOI JUNG HOON as Commissioner of the Company:
   b. dengan ketentuan sebagai berikut:
      with the following conditions:
      1). Pengangkatan WURYANTO sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Perseroan dan CHOI JUNG HOON sebagai Komisaris Perseroan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) serta telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia ("Tanggal Efektif").
         The appointment of WURYANTO as Director in charge of the compliance function of the Company and CHOI JUNG HOON as Commissioner of the Company will be effective after obtaining approval from the OJK for the fit and proper test and having complied with all provisions of the applicable laws and regulations. In the Republic of Indonesia ("Effective Date").
      2). Pemberhentian SADHANA PRIATMADJA tersebut berlaku efektif terhitung sejak Tanggal Efektif penggantinya yaitu WURYANTO tersebut
         The termination of SADHANA PRIATMADJA is effective as of the Effective Date of the replacement, namely WURYANTO.
      3). Untuk menghindari keraguan, Tanggal Efektif pemberhentian SADHANA PRIATMADJA, pengangkatan WURYANTO dan pengangkatan CHOI JUNG HOON tersebut ditetapkan dalam keputusan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan angka (1) dan angka (2) di atas.
         For the avoidance of doubt, the Effective Date of the dismissal of SADHANA PRIATMADJA, the appointment of WURYANTO, and the position of CHOI JUNG HOON is stipulated in the decision of the Board of Directors of the Company with due observance of the provisions in number (1) and number (2) above.
2. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.
   The term of office for the appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners is until the closing of the 2022 Annual GMS, which will be held in 2023, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to be able to dismiss them at any time.

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	3. Dengan demikian, setelah efektifnya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan mata acara ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: *Thus, after the effective dismissal and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as referred to in point 1 of the resolution of this agenda item, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:* **DIREKSI/***BOARD OF DIRECTORS* Presiden Direktur/*President Director* — HWANG GYUSOON Direktur/*Director* — MOCHAMAD TRI BUDIONO Direktur/*Director* — BENNY SUDARSONO TAN Direktur/*Director* — EDWIN SULAEMAN Direktur/*Director* — KANG BONG JOO Direktur/*Director* — WURYANTO **DEWAN KOMISARIS/***BOARD OF COMMISSIONERS* Presiden Komisaris/*President Commissioner* — ARIEF BUDIMAN Komisaris Independen/*Independent Commissioner* — AHMAD FAJARPRANA Komisaris Independen/*Independent Commissioner* — ADI HARYADI Komisaris/*Commissioner* — CHOI JUNG HOON 4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat dan peraturan perundangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. *Approved granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to decisions on the agenda of the Meeting and laws and regulations, including to state in a separate Notary deed and notify changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia following applicable regulations.*
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/Realization*	Pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tersebut. *Changes in the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors have been implemented in accordance with the resolution of the Annual GMS.*

Mata Acara Rapat Keenam *Sixth Meeting Agenda*	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. *Accountability report on the realization of the use of proceeds from the public offering.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Nihil *Nil*
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *By Voting* Oleh karena mata acara Rapat ini bersifat laporan, maka tidak dilakukan perhitungan suara dan pengambilan keputusan Rapat *Because the Agenda of this Meeting is like a report, the vote count and decision-making of the Meeting are not carried out*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	Oleh karena Mata Acara Keenam ini hanya bersifat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III), dengan demikian dalam Mata Acara ini tidak dilakukan pengambilan keputusan. *Therefore this Sixth Agenda is only a Report on the Realization of the Use of Proceeds from a Public Offering for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights III (PMHMETD III), therefore no decision is made in this Agenda.*
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up/Realization*	Pelaporan dilakukan setiap 6 bulan hingga dana hasil penawaran umum terealisasi sesuai dengan rencana yang telah dilaporkan. *Reporting is done every 6 months until the proceeds from the public offering are realized according to the plan that has been reported*

Risalah RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Nomor 50 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, selaku Notaris di Jakarta Selatan.

The minutes of the Annual GMS have been set forth in Deed Number 50 dated March 30, 2022 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary Affairs, as Notary in South Jakarta.

Keputusan dan Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Decisions and Realization of the Previous Year's GMS Decisions

Di tahun 2021, Bank menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2021 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 14 Juli 2021. Adapun keputusan dan realisasi keputusan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

In 2021, the Bank will hold 2 (two) GMS, namely the Annual GMS, which will be held on March 30, 2021, and the Extraordinary GMS, which will be held on July 14, 2021. The resolutions and realization of the GMS resolutions are as follows:

RUPS Tahunan Tahun 2021

2021 Annual GMS

Agenda *Agenda*	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2020 *Approval of the Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Bank's Financial Statements for the 2020 Financial Year*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. *Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the 2020 Fiscal Year.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - firma anggota jaringan global PwC, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan tertanggal 26 Februari 2021. *Ratify the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Associate - a member firm of PwC's global network, with a fair opinion, in all material respects, as stated in the Report dated February 26, 2021.* 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. *Provide full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 financial year, as long as these actions are not criminal acts and these actions are reflected in the Annual Report Company for the 2020 Fiscal Year.*
Tindak Lanjut *Follow-up*	Tidak diperlukan tindak lanjut oleh Manajemen terkait keputusan Mata Acara Rapat ini, hasil keputusan Rapat ini telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS *The Management requires no follow-up regarding the resolution of this Meeting Agenda. The results of this Meeting's decision have been outlined in the Deed of Minutes of the GMS.*

Agenda *Agenda*	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Bank untuk tahun buku 2020 *Determination of the Use of Bank Net Profits for the 2020 fiscal year*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp536.000.667.583,- (lima ratus tiga puluh enam miliar enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh tiga Rupiah), sebagai berikut: *Approve and determine the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2020 in the amount of IDR536,000,667,583, - (five hundred thirty-six billion six hundred sixty-seven thousand five hundred and eighty-three Rupiah), as follows:* a. Sebesar Rp65.809.262.540,- (enam puluh lima miliar delapan ratus sembilan juta dua ratus enam puluh dua ribu lima ratus empat puluh Rupiah) atau Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 12,28% (dua belas koma dua puluh delapan persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai. *IDR65,809,262,540 (sixty-five billion eight hundred nine million two hundred sixty-two thousand five hundred and forty Rupiah) or IDR10 (ten Rupiah) per share or approximately 12.28% (twelve point twenty eight percent) of the Company's Net Profit to be distributed as Cash Dividends.* b. Sebesar Rp470.191.405.043,- (empat ratus tujuh puluh miliar seratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima ribu empat puluh tiga Rupiah) atau sebesar kurang lebih 87,72% (delapan puluh tujuh koma tujuh puluh dua persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan. *IDR470,191,405,043,- (four hundred seventy billion one hundred ninety-one million four hundred five thousand and forty-three Rupiah) or approximately 87.72% (eighty-seven point seventy two percent) of the Company's Net Profit designated as Retained Earnings.* 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Approved granting power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing Cash Dividends for the 2020 Fiscal Year following applicable regulations.*

Tindak Lanjut *Follow-up*	Laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 telah digunakan sesuai dengan keputusan RUPS, pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan oleh Bank pada tanggal 30 April 2021. *The Company's net profit for the Fiscal Year 2020 has been used following the resolution of the GMS, and the payment of cash dividends was carried out by the Bank on April 30, 2021.*

Agenda *Agenda*	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2021 *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements for the 2021 financial year*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. *Approved giving authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.* 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. *Approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment and to appoint a Substitute Public Accountant if the designated Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, with provisions that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.*
Tindak Lanjut *Follow-up*	Bentuk tindak lanjut dari Manajemen BWS yaitu dengan menetapkan penggunaan jasa Audit External untuk BWS Tahun Buku 2021 berdasarkan Surat Persetujuan Nomor 013/BWS-DEKOM/VIII/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dan Surat Perikatan Audit Nomor 195/SSR-HO/BWS-A21/MS/IX-2021 tertanggal 15 September 2021 yang telah disetujui oleh kedua pihak. *The form of follow-up from BWS Management is by determining the use of External Audit Services for BWS for the 2021 Fiscal Year based on the Approval Letter Number 013/BWS-DEKOM/VIII/2021 dated August 31, 2021, and Audit Engagement Letter Number 195/SSR-HO/BWS-A21/MS/IX-2021 dated September 15, 2021, which both parties have approved.*

Agenda *Agenda*	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank untuk tahun buku 2021 serta tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2020 *Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Bank's Board of Directors for the 2021 financial year and tandem for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the 2020 financial year*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021. *Approved granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2021 Fiscal Year.* 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. *Approved granting power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from Woori Bank Korea as the Controlling Shareholder of the Company to determine the honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and determine the number of fees (tandem) for members Directors and members of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year.*
Tindak Lanjut *Follow-up*	Bentuk realisasi atas hasil keputusan dari Mata Acara tersebut diatas telah dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor 009/KEP.DEKOM/III/2021 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2021. *The form of realization of the results of the decisions from the Agenda mentioned above has been stated in Decree Number 009/KEP.DEKOM/III/2021, signed by the Board of Commissioners on March 30, 2021.*

Agenda *Agenda*	Perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Changes in members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui pemberhentian Sdr. Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. *Approved the dismissal of Mr. Choi Jung Hoon from his position as President Director of the Company as of the closing of the Meeting.* a. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Sdr. Choi Jung Hoon selaku Presiden Direktur Perseroan atas semua tindakan pengurusan yang telah dijalankannya sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang bersangkutan dan sejauh Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang bersangkutan tersebut disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. *Provide full release and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Choi Jung Hoon as the President Director of the Company for all management actions that have been carried out since January 1, 2021 until the closing of the Meeting, insofar as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the relevant financial year and to the extent that the Annual Report and Financial Statements of the Company concerned are approved and ratified by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 financial year, which will be held in 2022.* 2. Menyetujui pengangkatan Sdr. Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. *Approve the appointment of Mr. Hwang Gyusoon as President Director of the Company as of the closing of the Meeting, which will become effective after obtaining approval from the OJK for the fit and proper test and having complied with all provisions of the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia, by term of office until the closing of the 2022 Annual GMS, which will be held in 2023, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to be able to terminate it at any time.* 3. Selama Sdr. Hwang Gyusoon belum efektif menjabat sebagai Presiden Direktur, menunjuk Sdr. Kang Bong Joo yang saat ini menjabat sebagai Direktur merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur Perseroan. *As long as Mr. Hwang Gyusoon has yet to serve as President Director effectively, appoint Mr. Kang Bong Joo, who currently serves as Director concurrently as Acting (Act) President Director of the Company.* 4. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: *Thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:* **DIREKSI/***BOARD OF DIRECTORS* Presiden Direktur/*President Director* : Hwang Gyusoon*) Direktur/*Director* : Sadhana Priatmadja Direktur/*Director* : Mochamad Tri Budiono Direktur/*Director* : Benny Sudarsono Tan Direktur/*Director* : Edwin Sulaeman Direktur/*Director* : Kang Bong Joo *) Pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. **) The appointment of members of the Company's Board of Directors is effective after obtaining approval from the OJK for a fit and proper test and having complied with all provisions of the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.* 5. Menyetujui pemberhentian Sdr. Park Tae Yong dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021 Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 28 Agustus 2021 menjadi sebagai berikut: *Approve the dismissal of Mr. Park Tae Yong from his position as Commissioner of the Company as of August 28, 2021. Thus the composition of the members of the Company's Board of Commissioners since August 28, 2021 is as follows:* **DEWAN KOMISARIS/***BOARD OF COMMISSIONERS* Presiden Komisaris/*President Commissioner* : Arief Budiman Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Ahmad Fajarprana Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Adi Haryadi 6. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. *Approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting following the applicable laws and regulations, including to state in a separate notarial deed and notify changes in the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by applicable regulations.*

Tindak Lanjut *Follow-up*	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah efektif dan dilaksanakan sesuai dengan keputusan RUPS, susunan anggota Direksi Bank terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Nomor 44 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Bara Indra Ardiyasha, Sarjana Hukum, selaku pengganti dari Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0344926 tanggal 2 Juni 2021, dan susunan anggota Dewan Komisaris Bank terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Nomor 49 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0442192 tanggal 30 Agustus 2021 *Changes in the composition of the members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors have been effective and implemented in accordance with the resolution of the GMS, the latest composition of the members of the Bank's Board of Directors as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk number 44 dated May 31, 2021 made before Bara Indra Ardiyasha, Bachelor of Law, as a replacement for Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the Administration City of South Jakarta, whose company data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU -AH.01.03-0344926 dated June 2, 2021, and the latest composition of the members of the Bank's Board of Commissioners as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk number 49 dated August 30, 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary an, Notary in the Administrative City of South Jakarta, whose company data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0442192 dated August 30, 2021*

RUPS Luar Biasa Tahun 2021 — *Extraordinary GMS 2021*

Agenda *Agenda*	Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Elek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penambahan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan *Increase in Capital by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) and Amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association regarding the addition of Issued/Paid-up Capital of the Company*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Elek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Alas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Elek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD") yang akan ditawarkan melalui PMHMETD III, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.680.000.000 (dua miliar enam ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan. *Approved the implementation of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD), as referred to in OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Changes to the Base of OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Additional Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK HMETD"), which will be offered through PMHMETD III, thus the Company will issue new shares from the portfolio with a maximum amount of 2,680,000,000 (two billion six hundred and eighty million) shares with a nominal value of IDR100 (one hundred Rupiah) per share, which will be implemented after the Registration Statement from the OJK becomes effective.*

Keputusan *Decision*	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang pelaksanaan PMHMETD III Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK HM ETD, termasuk namun tidak terbatas: *Grant authority and power to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the implementation of the Company's PMHMETD III, including but not limited to complying with the requirements of the applicable laws and regulations, including POJK HM ETD, including but not limited to:* a. Melaksanakan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; *Carry out the Registration Statement to the OJK;* b. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III; *Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD III;* c. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD III; *Determine the ratios of Shareholders entitled to Preemptive Rights III;* d. Menentukan harga PMHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris; *Determine the PMHMETD III price with the approval of the Board of Commissioners;* e. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak alas HMETD III; *Determining the certainty of the date of the List of Shareholders (DPS) who are entitled to Preemptive Rights III;* f. Menentukan kepastian penggunaan dana; *Determine the certainty of the use of funds;* g. Menentukan kepastian jadwal waktu pelaksanaan PMHMETD III; *Determine the certainty of the schedule for the implementation of PMHMETD III;* h. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD III termasuk akta-akta dan/atau penambahannya; *Sign the documents required for PMHMETD III, including the deeds and/or additions thereto;* i. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral *Registering the Company's shares in collective custody following the regulations of the Central Custodian* j. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal. *Listing the Company's shares, which are shares that have been issued and fully paid, taking into account the applicable laws and regulations, and regulations in the Capital Market sector.* 3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III dan menyatakan kepastian peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan pengeluaran saham baru dalam rangka PMHMETD III, dan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to state the certainty of the number of shares that have been issued in the context of PMHMETD III and to communicate the confidence of an increase in published and paid-up Capital after the implementation of the issuance of new shares in the framework of PMHMETD III, and amendments to Article 4 paragraph 2 and paragraph 3 of the Articles The basis of the Company and take all necessary actions in connection with the decision by taking into account the applicable laws and regulations.*
Tindak Lanjut *Follow-up*	Keputusan Rapat telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, perubahan anggaran dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil PMHMETD III sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Nomor 10 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0458385 tanggal 8 Oktober 2021 *The resolutions of the Meeting have been carried out following the applicable regulations, changes to the articles of association of the Bank in connection with the addition of issued and paid-up capital from PMHMETD III as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Number 10 dated October 6, 2021 which made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Administrative City of South Jakarta, whose notification of the amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0458385 October 8, 2021*

Agenda *Agenda*	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. *Changes to the Company's Articles of Association.*
Keputusan *Decision*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. *Approved changes to the Company's Articles of Association, including adjustments to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.* 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting, including but not limited to perfecting or making changes to the Company's Articles of Association and restating all changes to the Company's Articles of Association in a Notary Deed separately including seeking approval and notifying changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions in this regard by the provisions of the applicable laws and regulations.*
Tindak Lanjut *Follow-up*	Keputusan Rapat telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, perubahan anggaran dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Nomor 16 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi *The resolutions of the Meeting have been carried out by the applicable provisions and amendments to the articles of association of the Bank as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Number 16 dated July 14, 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the Administrative City of South Jakarta, whose notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Administrative System.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a company organ that has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision following the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the implementation of the principles of governance is carried out in every business activity at all levels or levels of the organization.

Dasar Hukum dan Peraturan
Laws and Regulation

- Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Bank.

- *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies.*
- *OJK Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Bank's Articles of Association.*

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)
Guidelines for the Work of the Board of Commissioners (Board Charter)

Dalam menjalankan tugas dan menunjang efektifitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memerlukan suatu Kebijakan dan Pedoman Kerja sebagai Pedoman Bagi Dewan Komisaris. Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris Bank ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang terakhir direvisi tanggal 20 Oktober 2022 melalui Nomor 035/KEP-DEKOM/A-13/X/22.

In carrying out its duties and supporting effectiveness in the supervisory function, the Board of Commissioners requires a Policy and Work Guidelines as Guidelines for the Board of Commissioners. The policies and guidelines for the Bank's Board of Commissioners are stipulated through the Decree of the Board of Commissioners October 20, 2022 via Number 035/KEP-DEKOM/A-13/X/22.

Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Best Practices* yang ditinjau secara berkala dan mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Policies and Guidelines contain matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, openness, committee formation, and rules of conduct for the Board of Commissioners based on applicable regulations including the Regulations of OJK and Best Practices which are reviewed regularly and are binding for each member of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2022, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 di mana jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit adalah 3 (tiga) namun tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan paling sedikit 50% anggotanya adalah Komisaris Independen.

In 2022, the number and composition of the BWS Board of Commissioners have changed following the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of the Board of Commissioners is by OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016, where the number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) but does not exceed the number of members of the Board of Directors. At least 50% of the members are Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Dasar Penunjukan *Term of Office*
Arief Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 29 Maret 2020 *The decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year dated March 29, 2020*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan di tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. *Until the 2022 Annual GMS closing, which will be held in 2023, without prejudice to the Company's General Meeting of Shareholders' right to terminate it at any time.*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		
Adi Haryadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2020 *Extraordinary GMS Decision on December 17, 2020*	
Choi Jung Hoon	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 tanggal 30 Maret 2022 *The decision of the Annual GMS for the 2021 fiscal year dated March 30, 2022*	

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat di akhir tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

All candidates for members of the Board of Commissioners must be declared to have passed the Fit & Proper Test conducted by OJK. The Fit and Proper Test status for the Board of Commissioners who will serve at the end of 2022 can be explained in the table below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan *Description of Fit and Proper Test*
Arief Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 29 Agustus 2019. *An approval letter has been obtained from OJK regarding the Fit and Proper Test Decision dated August 29, 2019.*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 19 Desember 2014. *An approval letter has been obtained from OJK regarding the Fit and Proper Test Decision dated December 19, 2014.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan *Description of Fit and Proper Test*
Adi Haryadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 9 Februari 2021. *An approval letter has been obtained from OJK regarding the Fit and Proper Test Decision Test) on February 9, 2021.*
Choi Jung Hoon	Komisaris *Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 22 Juni 2022. *An approval letter has been obtained from OJK regarding Decision of the Fit and Proper Test on June 22, 2022.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016, Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengen anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Komisaris Independen diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas.

Referring to OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016, the Board of Commissioners must consist of Independent and Non-Independent Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that may affect the person's ability to act independently. Independent Commissioners must be at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are expected to counterbalance decisions made by the majority shareholders to represent minority shareholders.

Komposisi keanggotaan dalam susunan Dewan Komisaris Bank telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The membership composition in the Bank's Board of Commissioners design has met the number, arrangement, criteria, and independence following OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners are as follows:

Kriteria *Criteria*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
	Ahmad Fajarprana	Adi Haryadi
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *That person is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.*	✗	✗
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *That person is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.*	✗	✗
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Those who own shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*	✗	✗
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Those who have affiliated relationships with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or significant shareholders of the Issuer or Public Company.*	✗	✗
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *That person has a direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.*	✗	✗

✓ = ada / *available* | ✗ = tidak ada / *not available*

Masing-masing Komisaris Independen Bank telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK.

Each Independent Commissioner of the Bank has made an Independent Statement and has submitted it to OJK.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Adi Haryadi
Tempat/Tanggal Lahir	: [redacted]
Nomor Telepon Rumah	:
Alamat Domisili	: [redacted]
Jabatan	: Calon Komisaris Independen
Nama Perusahaan	: PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Nomor Telepon Perusahaan	: 021-50871906

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau Pemegang Saham Pengendali bank;
2. tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
3. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 2 diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 9 November 2020

Mengetahui:

Choi Jung Hoon
Presiden Direktur
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Adi Haryadi

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fajarprana
Alamat : [redacted]
No. Identitas (KTP) : [redacted]

Sehubungan dengan pencalonan diri saya sebagai Komisaris Independen PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Perseroan") dan mengingat bahwa saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 April 2020.

Jakarta, 29 April 2020

Ahmad Fajarprana

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris
Functions, Duties, and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris, fungsi tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
   a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
   b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
   c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK/ Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
   d. Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan/ atau Bank Indonesia jika ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
   e. Wajib membentuk Komite-komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:
      1. Komite Audit
      2. Komite Pemantau Risiko
      3. Komite Nominasi dan Remunerasi.
   f. Bersama dengan Direksi menyusun Pedoman dan Kode Etik yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Bank.

2. Wewenang Dewan Komisaris
   a. Memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
   b. Meminta penjelasan tentang segala hal mengenai Bank kepada Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Based on the Policy and Guidelines for the Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Duties of the Board of Commissioners*
   a. *Supervise and supervise management policies and the general management of the Bank and the Bank's business, and advise the Board of Directors.*
   b. *Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS following its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
   c. *Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, results of supervision by OJK/Bank Indonesia, and/or results of monitoring by other authorities.*
   d. *Deliver notification to OJK and/or Bank Indonesia if violations of laws and regulations in the field of finance and banking are found and conditions or circumstances that could endanger the continuity of the Bank's business.*
   e. *Required to form committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including:*
      1. *Audit Committee*
      2. *Risk Monitoring Committee*
      3. *Nomination and Remuneration Committee.*
   f. *Together with the Board of Directors, prepare Guidelines and a Code of Conduct that are binding on each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as develop a code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/ employees, and supporting organs owned by the Bank.*

2. *Authority of the Board of Commissioners*
   a. *Examine all books, letters, and other evidence, check and match the condition of cash and others and have the right to know all actions that the Board of Directors has carried out.*
   b. *Request an explanation on all matters regarding the Bank to the Board of Directors, and each member of the Board of Directors is required to provide a basis for all issues asked by the Board of Commissioners.*

c. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
d. Melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Bank atau keputusan RUPS.
e. Menerima penjelasan dari Direksi mengenai perubahan atas Kebijakan Strategis Bank.

3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
b. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
d. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
e. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
» Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum
» Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
g. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
h. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
» Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
» Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;

c. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
d. Carry out bank management actions under certain conditions for a certain period determined based on the Bank's Articles of Association or GMS resolutions.
e. Received an explanation from the Board of Directors regarding changes to the Bank's Strategic Policy.

3. Responsibilities of the Board of Commissioners
a. The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently.
b. The Board of Commissioners must ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
c. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
d. In carrying out supervision, the Commissioners are required to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
e. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on Bank operational activities, except:
» *Provision of funds to related parties as stipulated in OJK regulations regarding Maximum Limit of Credit Provision and Provision of Large Funds for Commercial Banks.*
» *Other matters stipulated in the Articles of Association of the Bank or the applicable laws and regulations.*
f. Decision-making by the Board of Commissioners does not negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Bank.
g. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Bank's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
h. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses to the Bank if they can prove:
» *The losses were not due to their mistakes or negligence;*
» *Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Bank;*

» Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
» Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

» *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and*
» *Has taken action to prevent the loss from arising or continuing.*

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Following OJK regulations Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners must have a meeting with the Board of Directors at least 1 (once) in 4 (four) months.

Namun demikian, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

However, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors by specifying the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of the conference are prepared by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the forum and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and matters decided.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022 the Board of Commissioners has fulfilled the required meeting criteria, which have been held 8 (eight) times and meetings with the Board of Directors 3 (three) times. The agenda and recapitulation of attendance of the Board of Commissioners at conferences in 2022 are as follows:

Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Board of Commissioners Attendance Recapitulation at Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
1	24 Januari 2022 *January 24, 2022*	1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan OJK tahun 2020 dan 2021 2. Opini atas Rencana Kredit Hapus Buku Tahun 2021 3. Opini Atas Hapus Buku Tagihan Klaim Asuransi Debitur Meninggal Dunia Tahun 2021 4. Laporan Profil Risiko 5. *Key Issue Risk* 6. Risiko Likuiditas, Pasar, dan Risiko Stratejik *1. Recapitulation of the progress of following up on OJK findings for 2020 and 2021* *2. Opinion on the Write Off Credit Plan for 2021* *3. Opinion on Write-Off Billing Claims for Debtor Death Insurance in 2021* *4. Risk Profile Report* *5. Key Issue Risks* *6. Liquidity, Market and Strategic Risk*	1	1	1	-

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
2	21 Februari 2022 *February 21, 2022*	1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan OJK tahun 2021 2. Progres penyelesaian kasus *fraud* tahun 2020 dan 2021 3. Hasil *Review* Kaji Ulang Divisi Audit Internal oleh KAP PKF 4. Laporan Profil Risiko 5. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Stratejik 6. *Loan Review Monitoring* 7. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Stratejik *1. Recapitulation of the progress of following up on OJK findings for 2021* *2. Progress on settlement of fraud cases in 2020 and 2021* *3. Results of the Review of the Internal Audit Division Review by KAP PKF* *4. Risk Profile Report* *5. Credit Portfolio Position, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk* *6. Loan Review Monitoring* *7. Credit Portfolio Position, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk*	1	1	1	-
3	20 April 2022 *April 20, 2022*	1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan OJK tahun 2021 2. *Risk Profile* Unit Bisnis 3. Hasil Audit Sistem Informasi dan Pengujian Keamanan BI-Fast 4. Laporan Profil Risiko 5. Indikator Pemantauan Risiko 6. Risiko Operational-Reputasi: Pemantauan Realisasi Produk dan layanan baru, Keluhan Pelanggan, Pembukaan dan Penutupan Cabang *1. Recapitulation of the progress of follow-up on OJK findings for 2021* *2. Business Unit Risk Profile* *3. Results of Information System Audit and BI-Fast Security Testing* *4. Risk Profile Report* *5. Risk Monitoring Indicators* *6. Operational-Reputation Risk: Monitoring Realization of New Products and Services, Customer Complaints, Opening and Closing of Branches*	1	1	1	-
4	25 Mei 2022 *May 25, 2022*	1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan OJK tahun 2021 2. Indikator Risiko pada Unit Bisnis 3. Hasil pemeriksaan (tematik audit) Debitur NPL dan Tagihan Asuransi Debitur Meninggal Dunia (yang kurang dari 1 tahun setelah pencairan - untuk periode pencairan selama tahun 2021) 4. Hasil Pemeriksaan Data Pembayaran Klaim Asuransi Debitur Meninggal Dunia 5. Profil Risiko 6. *Key Issue Risk* 7. Pemantauan Indikator Risiko 8. Portofolio kredit, Risiko pasar dan Likuiditas *1. Recapitulation of the progress of follow-up on OJK findings for 2021* *2. Risk Indicators in Business Units* *3. Examination results (thematic audit) of NPL Debtors and Debtor Death Insurance Claims (less than 1 year after disbursement - for the disbursement period during 2021)* *4. Results of Examination of Data on Payment of Death Insurance Claims of Debtors* *5. Risk Profile* *6. Key Issue Risks* *7. Monitoring of Risk Indicators* *8. Credit Portfolio, Market Risk and Liquidity*	1	1	1	-

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
5	14 Juni 2022 *June 14, 2022*	1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan OJK tahun 2021 2. Indikator Risiko pada Unit Bisnis 3. Hasil *Review* Audit TI pada Layanan Cash Withdrawal Indomaret 4. Profil Risiko 5. *Key Issue Risk* 6. Pemantauan Indikator Risiko *1. Recapitulation of the progress of following up on OJK findings for 2021* *2. Risk Indicators in Business Units* *3. IT Audit Review Results on Indomaret Cash Withdrawal Services* *4. Risk Profile* *5. Key Issue Risks* *6. Monitoring of Risk Indicators*	1	1	1	-
6	15 Agustus 2022 *August 15, 2022*	1. Kronologi Insiden gangguan *core banking system* 2. Penyebab dan dampak gangguan 3. Solusi dan Penyelesaian transaksi & laporan 4. Arahan komisaris terkait insiden ganguang *core banking system* (WGSS) *1. Chronology of core banking system disturbance incidents* *2. Causes and effects of disturbances* *3. Solutions and Completion of transactions & reports* *4. The commissioner's direction regarding the core banking system (WGSS) disturbance incident*	1	1	1	-
7	20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan OJK tahun 2021 2. Indikator Risiko pada Unit Bisnis 3. Hasil pemeriksaan (tematik audit) Debitur NPL dan Tagihan Asuransi Debitur Meninggal Dunia (yang kurang dari 1 tahun setelah pencairan - untuk periode pencairan selama tahun 2021) 4. Profil Risiko Per Maret 2022 5. Risiko Masalah Utama 6. Pemantauan Tinjauan Kredit *1. Recapitulation of the progress of following up on OJK findings for 2021* *2. Risk Indicators in Business Units* *3. Examination results (thematic audit) of NPL Debtors and Debtor Death Insurance Claims (less than 1 year after disbursement - for the disbursement period during 2021)* *4. Risk Profile As of March 2022* *5. Major Problem Risks* *6. Credit Review Monitoring*	1	1	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
8	23 November 2022 *November 23, 2022*	1. Progress Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Agustus - September 2022) 3. Tematik Audit terkait Mekanisme *Take Over, Flagging*, dan Status Payroll Debitur 4. Laporan Profile Risiko 5. *Key Issue on Risk* 6. *Operational Risk* 7. *Strategic Risk* 1. *Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* 2. *Business Unit's Risk Indicator (August - September 2022 period)* 3. *Thematic Audits related to the Mechanism of Take Over, Flagging, and Debtor Payroll Status* 4. *Risk Profile Report* 5. *Key Issues on Risk* 6. *Operational risk* 7. *Strategic Risk*	1	1	1	-
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			8	8	8	3
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			8	8	8	1
Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100%	100%	100%	33%

*) efektif menjabat sejak 11 Juli 2022
Keterangan:
AB : Arief Budiman
AF : Ahmad Fajarprana
AH : Adi Haryadi
CJH : Choi Jung Hoon

*) *effectively served since July 11, 2022*
Description:
AB : Arief Budiman
AF : Ahmad Fajarprana
AH : Adi Haryadi
CJH : Choi Jung Hoon

Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Agenda and Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners in the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
1	25 Februari 2022 *February 25, 2022*	• Pertumbuhan Bisnis Kredit • Pembayaran Mitra Asuransi • Evaluasi Laporan RBB • Pengembangan Bisnis Kredit • Training *Anti Fraud* • Asuransi Kredit • *Credit Business Growth* • *Payment of Insurance Partners* • *Bank Business Plan Report Evaluation* • *Credit Business Development* • *Anti-Fraud Training* • *Credit Insurance*	1	1	1	-

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
2	15 Juni 2022 *June 15, 2022*	• Perluasan pemasaran KUPEN, SPAN, Payroll, dan KPH • Penerapan program champion • Pengembangan Sistem Kredit • Hapus Buku Tagihan Asuransi • Rencana Penerbitan Visa & Master Card • Pengembangan *Digital Banking* • Pelaksanaan Restrukturisasi COVID-19 • *Expansion of marketing for KUPEN, SPAN, Payroll, and KPH* • *Implementation of the champion program* • *Development of Loan System* • *Delete the Insurance Bill Book* • *Visa & Master Card Issuance Plan* • *Development of Digital Banking* • *Implementation of Restructuring of COVID-19*	1	1	1	-
3	19 Oktober 2022 *October 19, 2022*	• Pipeline Kredit Korporat • Pembuatan *Terms and Condition* Khusus TNI & ASN • Penambahan Fitur Terbaru Pada Platform Digital • Target Pembukaan Cabang Baru • Proyek Relokasi DC • Rencana Pengembangan Digital Banking • Implementasi *Performance Appraisal* • Strategi Hapus Buku Kredit • *Action plan* untuk menurunkan NPL dengan *Claim Credit Insurance* • Profil Risiko • *Corporate Loan Pipeline* • *Preparation of Special Terms and Conditions for TNI & ASN* • *New Features Added to Digital Platforms* • *Target Opening of New Branches* • *DC Relocation Project* • *Digital Banking Development Plan* • *Implementation of Performance Appraisal* • *Loan Write-off Strategy* • *Action plan to reduce NPL with Claim Credit Insurance* • *Risk Profile*	1	1	1	1
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			8	8	8	1
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			8	8	8	1
Persentase Kehadiran *Persentase Kehadiran*			100%	100%	100%	100%

*) efektif menjabat sejak 11 Juli 2022

Keterangan:

AB : Arief Budiman
AF : Ahmad Fajarprana
AH : Adi Haryadi
CJH : Choi Jung Hoon

*) *effectively served since July 11, 2022*

Description:

AB : Arief Budiman
AF : Ahmad Fajarprana
AH : Adi Haryadi
CJH : Choi Jung Hoon

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Improvement Program

Bank memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

The Bank provides opportunities for the Board of Commissioners to develop and improve their competence through training, certification, and other competency improvements programs such as seminars and workshops.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022.

The following is an educational training and/or competency improvement program that the Board of Commissioners will attend throughout 2022.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Types of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Materials*	**Tempat dan Tanggal** *Place and Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Arief Budiman	Presiden Komisaris *Presiden Komisaris*	Inhouse *Inhouse*	Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Tax Information Dissemination (Voluntary Disclosure)*	Treasury Tower, 16 Juni 2022 *Treasury Tower, June 16, 2022*	DJP (Direktorat Jendral Pajak) *DGT (Directorate General of Taxes)*
		Eksternal *External*	Seminar Indonesia Risk Management Outlook 2023 *Seminar on Indonesia Risk Management Outlook 2023*	Le Meridian Hotel Jakarta, 16 November 2022 *Le Meridian Hotel Jakarta, November 16,2022*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) *Indonesian Banking Development Institute(LPPI)*
		Workshop *Workshop*	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	Treasury Tower, 26 Desember 2022 *Treasury Tower, December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
		E-Learning *E-Learning*	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	E-Learning, 27-30 Desember 2022 *E-Learning, December 27-30 2022*	Bank Woori Saudara
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Inhouse *Inhouse*	Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Tax Dissemination (Voluntary Disclosure)*	Treasury Tower, 16 Juni 2022 *Treasury Tower, June 16, 2022*	DJP (Direktorat Jendral Pajak) *DGT (Directorate General of Taxes)*
		Eksternal *External*	Committee 50th ASEAN Bank Council Meeting Denpasar *Committee 50th ASEAN Bank Council Meeting Denpasar*	Labuan Bajo, 30 November – 2 Desember 2022 *Laboan Bajo, November 30 – December 2, 2022*	Perbanas Institute Jakarta
		Workshop *Workshop*	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	Treasury Tower, 26 Desember 2022 *Treasury Tower, December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
		E-Learning *E-Learning*	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	E-Learning, 27-30 Desember 2022 *E-Learning, December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Types of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
A. Haryadi	Komisaris *Commissioner*	Inhouse *Inhouse*	Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Tax Dissemination (Voluntary Disclosure)*	Treasury Tower, 16 Juni 2022 *Treasury Tower, June 16, 2022*	DJP (Direktorat Jendral Pajak) *DGT (Directorate General of Taxes)*
		Workshop *Workshop*	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	Treasury Tower, 26 Desember 2022 *Treasury Tower, December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
		E-Learning *E-Learning*	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	E-Learning, 27-30 Desember 2022 *E-Learning, December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for New Board of Commissioners

Bank menyelenggarakan program orientasi bagi Komisaris baru dengan tujuan agar Komisaris baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain program sosialiasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK dan/atau BI.

The Bank organizes an orientation program for new Commissioners with the aim that new Commissioners can carry out their duties and responsibilities as well as possible. The orientation program includes, among other things, outreach, training, and certification programs required by OJK and/or BI.

Di tahun 2022 BWS mengangkat Choi Jung Hoon sebagai Komisaris. Program orientasi dilakukan pula melalui rapat yang dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan gambaran atas kegiatan bisnis yang telah berjalan, rencana Bank kedepan, dan hal lainnya yang Komisaris perlu ketahui. Choi Jung Hoon merupakan Presiden Direktur Bank periode 2018 s.d 2021 sehingga telah memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai terkait bisnis Bank.

In 2022 BWS appointed Choi Jung Hoon as Commissioner. The orientation program is also carried out through meetings attended by the Board of Commissioners and Board of Directors to convey an overview of ongoing business activities, the Bank's future plans, and other matters that the Commissioners need to know. Choi Jung Hoon is the President Director of the Bank for the period 2018 to 2021 so he has adequate knowledge and insight regarding the Bank's business.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022
Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2022

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dan penyampaian saran dan nasihat kepada Direksi, baik yang dilakukan secara langsung maupun dalam bentuk surat menyurat. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan persetujuan atas rencana yang diajukan Direksi.

Throughout 2022 the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided suggestions and advice to the Directors, both in person and in the form of correspondence. In addition, the Board of Commissioners also conveys approval of the plan submitted by the Board of Directors.

Keputusan dan kegiatan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terdokumentasi dalam bentuk Surat Keputusan yang disampaikan kepada Direksi maupun kepada Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris membuat sebanyak 12 (dua belas) Surat Keputusan, antara lain adalah sebagai berikut:

Decisions and activities carried out by the Board of Commissioners are documented in the form of Decision Letters submitted to the Board of Directors and Shareholders. Throughout 2022, the Board of Commissioners made as many as 12 (twelve) Decrees, including the following:

No Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
003/BWS-DEKOM/III/2022	28 April 2022 *April 28, 2022*	Perubahan Susunan Pengurus dan Penilaian Internal Pengurus Baru *Changes in Management Composition and Internal Assessment of New Management*
004/BWS.KEP-DEKOM/IV/2022	18 April 2022 *April 18, 2022*	Penetapan Remunerasi Bagi Direksi Dan Dekom *Determination of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners*
005/BWS.KEP-DEKOM/IV/2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Rencana Revisi RBB 2022 – 2024 *2022 - 2024 Bank Business Plan Revised*
006/BWS-DEKOM/IV/2022	27 April 2022 *April 27, 2022*	Surat Persetujuan Penambahan Kredit Medco Daya Abadi Lestari *Approval Letter for Additional Loan of Medco Daya Abadi Lestari*
007/BWS.KEP-DEKOM/VII/2022	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Perubahan Komite di Bawah Dewan Komisaris *Changes to Committees Under the Board of Commissioners*
008/BWS.KEP-DEKOM/VIII/2022	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	Persetujuan KAP Desember 2022 *External Public Accounting Firm approval December 2022*
009/BWS.KEP-DEKOM/VII/2022	5 Juli 2022 *July 5, 2022*	Penyesuaian Limit Fasilitas BOD *Adjustment of BOD Facility Limit*
010/BWS.KEP-DEKOM/X/2022	6 November 2022 *November 6, 2022*	Surat Persetujuan Pihak Terkait *Letter of Approval of Related Parties*
011/BWS.KEP-DEKOM/XI/2022	17 November 2022 *November 17, 2022*	Persetujuan Rencana Bisnis Bank 2023-2025 *Approval of the 2023-2025 Bank Business Plan*
012/BWS-DEKOM/XII/2022	30 November 2022 *November 30, 2022*	Persetujuan Dewan Komisaris Terkait Hapus Buku Tagihan Klaim Asuransi *Approval of the Board of Commissioners Regarding Write-Off Insurance Claim Books*
013/BWS.KEP-DEKOM/XII/2022	22 Desember 2022 *December 22, 2022*	Perubahan Keanggotaan Komite Dibawah Dekom *Changes in Committee Membership Under the Board of Commissioners*
014/BWS.KEP-DEKOM/XII/2022	19 Desember 2022 *December 19, 2022*	Persetujuan Dewan Komisaris terkait Hapus Buku *Approval of Board of Commissioners regarding write-off*

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK di setiap semester.

Based on OJK Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans, the Board of Commissioners is required to supervise the implementation of the Bank's Business Plan, which includes, among others, management policies and strategies. The supervision results are outlined in the Supervision Report on implementing the Bank's Business Plan, which is submitted to the OJK every semester.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners prepared and submitted the following Supervision Report on implementing the Bank's Business Plan:

No Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
057/BWS-DEKOM/OJK/II/2022	24 Februari 2022 *February 24, 2022*	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Periode Semester II/2021 *Submission of Business Plan Oversight Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk SM I/2022 Period*
001/BWS-DEKOM/OJK/VIII/2022	26 Agustus 2022 *August 26, 2022*	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Periode SM I/2022 *Submission of Business Plan Oversight Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk SM I/2022 Period*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja dari setiap Komite, baik secara kolektif kolegial maupun individu.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners. Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of each committee, both collectively and individually.

Tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Adapun penilaian masing-masing komite adalah sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners viewed that these committees have worked by upholding good standards of competence and quality. The assessment of each committee is as follows:

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2022 Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor audits, effectiveness of risk management implementation and compliance with laws and regulations. applicable. In 2022 the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has properly carried out its duties and responsibilities. Throughout 2022 the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan bagi Bank. Di tahun 2022 Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2022 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Risk Monitoring Committee

The Risk Oversight Committee has duties and responsibilities in carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors to obtain adequate assurance that the implementation of the Bank's risk management still meets the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can remain under control at the limits/limits set. acceptable and profitable for the Bank. In 2022 the Board of Commissioners is of the view that the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities properly. Throughout 2022 the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2022 Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist in carrying out its functions and duties in areas related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2022 the Board of Commissioners is of the view that the Nomination

Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.

and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly. Throughout 2022 the Nomination and Remuneration Committee has held 9 (nine) meetings.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Evaluation and Performance Assessment of the Board of Commissioners

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham, berdasarkan kinerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

The Board of Commissioners' performance is evaluated by Shareholders based on the commission carried out by the Board of Commissioners in supervising the running of the Bank's management by the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are submitted openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the implementation of each Member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan pelaksanaannya paling sedikit meliputi:

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
  Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator *Self Assessment*.
- Kriteria yang digunakan dalam Penilaian Kinerja:
  - Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank.
  - Memonitoring untuk terciptanya GCG.
- Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja
  Pihak-pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham. Penilaian terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam RUPS. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja Dewan Komisaris selama periode 2022.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and its implementation includes at least the following:

- *Performance Appraisal Implementation Procedures*
  The procedure for evaluating the performance of the Board of Commissioners is carried out once every year, using the Self Assessment indicator.
- *Criteria used in Performance Assessment:*
  - *Contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Bank's vision and mission in the work program in the current year while adhering to the Bank's values.*
  - *Monitoring for the creation of GCG.*
- *Parties conducting Performance Appraisals*
  The parties who evaluate the performance of the Board of Commissioners are Shareholders. Assessment of the implementation of the version of the Board of Commissioners is carried out at the GMS. The Board of Commissioners will be accountable for the performance of the Board of Commissioners during the 2022 period.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Bank melalui RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kepentingan dan tujuan Bank dan diatur dalam Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan terkait lainnya. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab juga mengacu kepada Kebijakan Direksi yang senantiasa ditingkatkan secara berkala.

The Board of Directors is a governance organ fully responsible for implementing the management of the Bank through the GMS. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors follows the interests and objectives of the Bank. It is regulated in the Articles of Association which refer to the Limited Liability Company Law, Bank Indonesia regulations, OJK, and other related provisions. The Board of Directors, in carrying out their duties and responsibilities, also refers to the Board of Directors' Policy, which is being improved regularly.

Dasar Hukum dan Peraturan
Laws and Regulation

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Bank.

- *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies.*
- *OJK Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Bank's Articles of Association.*

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)
Guidelines for Board of Directors Work Procedures (Board Charter)

Dalam melakukan tugas dan kewajibannya, Direksi senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan dijabarkan pada Kebijakan Direksi Nomor 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 tanggal 21 September 2020. Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Bank, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors always refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are contained in the Bank's Articles of Association and are spelled out in the Board of Directors Policy Number 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 dated September 21, 2022. In this policy, it is explained about the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistent manner in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission Bank, with the result that it is hoped that high work standards will be completed in line with GCG principles.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Tahun 2022, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 dan salah satu anggota Direksi membawahi fungsi kepatuhan.

In 2022, the composition of the BWS Board of Directors has changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on March 30, 2022. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia by OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016, and a member of the Board of Directors is in charge of the compliance function.

Susunan Direksi BWS Tahun 2022
BWS Board of Directors Composition in 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Dasar Penunjukan *Term of Office*
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021 *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on March 30, 2021*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan di tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. *Until the 2022 Annual GMS closing, which will be held in 2023, without prejudice to the Company's General Meeting of Shareholders' right to terminate it at any time.*
Kang Bong Joo	Direktur *Director*		
Mochamad Tri Budiono	Direktur *Director*		
Benny Sudarsono Tan	Direktur *Director*	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 29 Maret 2020 *Decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year dated March 29, 2020*	
Edwin Sulaeman	Direktur *Director*		
Sadhana Priatmadja*	Direktur Risiko dan Kepatuhan *Director of Risk and Compliance*		
Wuryanto**	Direktur Risiko dan Kepatuhan *Director of Risk and Compliance*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022 *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on March 30, 2021*	

*) menjabat hingga 30 Maret 2022
**) menjabat sejak 1 Juli 2022

*) *serves until on March 30, 2022*
**) *served since July 1, 2022*

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Board of Directors Fit and Proper Test

Seluruh calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi yang menjabat di akhir tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

All prospective members of the Board of Directors must be declared to have passed the Fit & Proper Test conducted by the OJK. The status of the Fit and Proper Test of the Board of Directors who will serve at the end of 2022 can be explained in the table below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan *Description of Fit and Proper Test*
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur *President Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Utama pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-71/D.03/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hwang Gyusoon Selaku Direktur Utama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk *Has been declared to meet the requirements to become the President Director of the Bank based on the Decree of the Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Hwang Gyusoon As President Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Kang Bong Joo	Direktur *Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Korporat pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-103/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kang Bong Joo Selaku Direktur Korporat PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. *Has been declared as fulfilling the requirements and approved to become a Corporate Director at the Bank based on the Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-103/D.03/2020 dated August 7, 2020 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Kang Bong Joo As Corporate Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.*
Mochamad Tri Budiono	Direktur *Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Konsumer pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-119/D.03/2018 tertanggal 31 Juli 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Mochamad Tri Budiono Selaku Direktur Konsumer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk *Has been declared to meet the requirements and approved to become a Consumer Director at the Bank based on the Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-119/D.03/2018 dated July 31, 2018 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Mochamad Tri Budiono As Consumer Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Benny Sudarsono Tan	Direktur *Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur TI & Jaringan dan Operasi pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-130/D.03/2019 tertanggal 25 Juli 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Benny Sudarsono Tan Selaku Direktur TI & Jaringan dan Operasi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. *Has been declared to meet the requirements and approved to become Director of Information Technology & Network and Operations at the Bank based on the Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-130/D.03/2019 dated July 25, 2019 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Benny Sudarsono Tan As Director of Information Technology & Network and Operations of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.*
Edwin Sulaeman	Direktur *Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Business Support pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-102/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Edwin Sulaeman Selaku Direktur Business Support PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk *Has been declared to meet the requirements and approved to become Director of Business Support at the Bank based on the Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-102/D.03/2020 dated August 7, 2020 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Edwin Sulaeman As Director of Business Support PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Wuryanto	Direktur *Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Risikon & Kepatuhan pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-86/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk *Has been declared to have met the requirements and was approved to become the Director of Risk & Compliance at the Bank based on the Decree of Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-86/D.03/2022 dated June 22, 2022 concerning Results of Fit and Proper Test for the Appointment of Management of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
- Membentuk komite.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Menyusun:
  - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjaga citra Bank serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam anggaran dasar, peraturan perundang-undangan dan yang ditetapkan dalam RUPS, Rapat Direksi dan peraturan Bank.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- *Carry out and be responsible for managing the Bank for the benefit of the Bank, following the aims and objectives of the Bank set out in the articles of association.*
- *Organizing annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.*
- *Carry out duties and responsibilities in good faith, full of guilt and prudence.*
- *Implementing GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or organizational levels in the Bank.*
- *Establish committees.*
- *Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.*
- *Arrange:*
  - *Guidelines that bind each member of the Board of Directors by the provisions of the applicable laws and regulations.*
  - *The code of ethics applies to all Directors. It applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, and supporting organs owned by the Bank per the provisions of the applicable laws and regulations.*
- *Maintain the image of the Bank and establish relationships with all stakeholders.*
- *Carry out other duties and responsibilities stipulated in the articles of association, laws, and regulations, and those specified in the GMS, Board of Directors Meetings, and Bank regulations.*

Wewenang Direksi
Authority of the Board of Directors

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
- Melakukan perbuatan hukum dalam hal:
  - Mengalihkan atau melepaskan hak.
  - Menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta bank yang besaran nilainya diatur dalam anggaran dasar.

The Board of Directors has the following authorities:

- *Running the management of the Bank following the policies deemed appropriate, by the aims and objectives set out in the articles of association.*
- *Representing the Bank inside and outside the court.*
- *Perform legal actions in terms of:*
  - *Transfer or waive rights.*
  - *Making debt guarantees for all or most of the Bank's assets, the amount of which is regulated in the articles of association.*

» Pelaksanaan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

- Mengatur pembagian wewenang pengurusan di antara anggota Direksi.

» *Implementation of material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions as stipulated in laws and regulations in the capital market sector.*

- *Regulate the distribution of management authority among members of the Board of Directors.*

Pembagian Tugas Antar Direksi
Division of Duties Between Directors

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat sebagaimana diubah dalam Keputusan Direksi Nomor 008/KEP.DIR/HC/II/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Risiko & Kepatuhan, Direktorat Konsumer, Direktorat IT dan Jaringan & Operasi dan Direktorat Korporat Kantor Pusat, Direksi melakukan pembagian lingkup tugas sebagai berikut ini.

Based on Board of Directors Decree Number 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 concerning Changes in the Organizational Structure of the Head Office as amended in the Decree of the Board of Directors Number 008/KEP.DIR/HC/II/2022 concerning Changes in the Organizational Structure of the Risk & Compliance Directorate, Consumer Directorate, IT Directorate and Network & Operations and the Head Office Corporate Directorate, the Board of Directors performs the division of the scope of duties as follows.

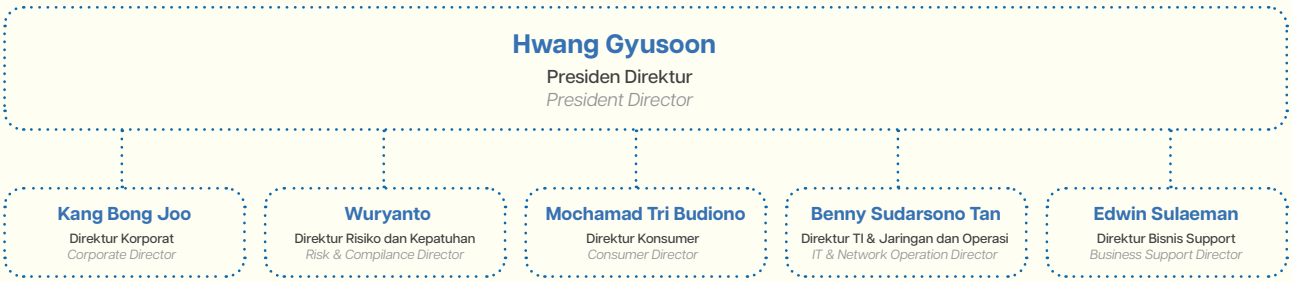

Hwang Gyusoon, Presiden Direktur
- Audit Internal
- Perencanaan Strategi dan Keuangan

Hwang Gyusoon, President Director
- *Internal Auditing*
- *Strategic and Financial Planning*

Kang Bong Joo, Direktur Korporat
- Pemasaran Korporat
- Pemasaran Korporat Global
- Corporate Investment Banking
- Corporate Business Support
- Manajemen Treasury

Kang Bong Joo, Corporate Director
- *Corporate Marketing*
- *Global Corporate Marketing*
- *Corporate Investment Banking*
- *Corporate Business Support*
- *Treasury Management*

Mochamad Tri Budiono, Direktur Konsumer
- Produk dan Layanan
- Kredit Konsumer
- Unit Bisnis

Mochamad Tri Budiono, Consumer Director
- *Products and Services*
- *Consumer Credit*
- *Business unit*

Benny Sudarsono Tan, Direktur TI & Jaringan dan Operasi
- Satuan Kerja Teknologi Informasi
- Jaringan dan Operasi
- Digital Banking

Benny Sudarsono Tan, Director of Information Technology & Network and Operations
- *Information Technology Work Unit*
- *Network and Operations*
- *Digital Banking*

Edwin Sulaeman, Direktur Bisnis Support
- *Human Capital*
- *Remedial & Special Asset Management*
- *General Affairs & Tax*
- Manajemen Kredit
- Manajemen Asuransi

Wuryanto, Direktur Risiko dan Kepatuhan
- Manajemen Risiko
- Kepatuhan
- Loan Review
- Corporate & Business Legal
- Corporate Secretary & Communications

Edwin Sulaeman, Director of Business Support
- *Human Capital*
- *Remedial and Special Asset Management*
- *General Affairs & Tax*
- *Credit Management*
- *Insurance Management*

Wuryanto, Director of Risk and Compliance
- *Risk Management*
- *Obedience*
- *Loan Reviews*
- *Corporate & Business Legal*
- *Corporate Secretary & Communications*

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Following OJK regulations Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (once) in 1 (one) month. In addition, the Board of Directors must hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) time in 4 (four) months.

Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Detwan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

However, the Board of Directors may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners by stating the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Directors, minutes of the conference are prepared by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the forum and all members of the Board of Directors present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and matters decided.

Sepanjang tahun 2022 Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022 the Board of Directors has met the required meeting criteria, which have been held 12 (twelve) times and meetings with the Board of Commissioners 3 (three) times. The agenda and recapitulation of the Board of Directors' attendance at meetings in 2022 are as follows:

Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Agenda and Board of Directors Attendance Recapitulation at Board of Directors Meetings

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*						
			HG	KBJ	MTB	BST	ES	SP*	WSY**
1	24 Januari 2022 *January 24, 2022*	1. Peningkatan Kinerja Bisnis Kredit 2. Penerapan *Push Out* Nasabah Kupen 3. Proyeksi Target Kredit Konsumer 4. Program Pelatihan RO, Analisis Pinjaman, Perbankan Digital dll *1. Credit Business Performance Improvement* *2. Kupen Customer Push Out Implementation* *3. Projection of Consumer Credit Targets* *4. RO Training Programs, Loan Analysis, Digital Banking etc*	1	1	1	1	1	1	-
2	14 Februari 2022 *February 14, 2022*	1. Evaluasi *Right Issue* 2. Pencegahan kasus COVID- 19 di Lingkungan BWS 3. Peluncuran Layanan BI - Fast 4. Outstanding kredit konsumer 5. Perbaikan Manajemen Asuransi Kredit *1. Evaluation of Right Issues* *2. Prevention of COVID-19 cases in the BWS Environment* *3. BI Services Launch - Fast* *4. Outstanding consumer credit* *5. Improved Credit Insurance Management*	1	1	1	1	1	1	-
3	28 Maret 2022 *March 28, 2022*	*1. Loan Exposure* 2. Penyelenggaraan RUPS tahunan & Prosedur Hapus Buku Tagihan Asuransi 3. Risiko Likuiditas 4. Kontribusi KUPEN, KUPEG, KPH *1. Exposure Loans* *2. Implementation of the annual GMS and Write-off Procedures for Insurance Bills* *3. Liquidity Risk* *4. Contribution of KUPEN, KUPEG, KPH*	1	1	1	1	1	1	-
4	18 April 2022 *April 18, 2022*	1. Peningkatan Kredit Korporasi 2. Platform Digital Baru pada *Mobile Banking* 3. Manajemen Asuransi TFT *1. Improvement of Corporate Credit* *2. New Digital Platform on Mobile Banking* *3. TFT Insurance Management*	1	1	1	1	1	1	-
5	23 Mei 2022 *May 23, 2022*	1. Pengawasan Kredit Jatuh Tempo 2. Penerapan Program Promosi Cabang 3. Perluasan Marketing KUPEN, KUPEG, SPAN, KPR, dan KPKB 4. Proses Rekrutmen Karyawan Baru *1. Overdue Credit Monitoring* *2. Implementation of Branch Promotion Program* *3. Expansion of KUPEN, KUPEG, SPAN, KPR, and KPKB Marketing* *4. New Employee Recruitment Process*	1	1	1	1	1	1	-
6	13 Juni 2022 *June 13, 2022*	1. Refreshment Program *Knowledge* 2. Potensi Bisnis pada *Digital Banking* 3. Pelaksanaan Kerja Sama dengan Perusahaan Asuransi *1. Refreshment Program Knowledge* *2. Business Potential in Digital Banking* *3. Implementation of Cooperation with Insurance Companies*	1	1	1	1	1	1	-

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*						
			HG	KBJ	MTB	BST	ES	SP*	WSY**
7	25 Juli 2022 *July 25, 2022*	1. Kredit Korporat 2. *Outstanding* Kredit Konsumer 3. Pertumbuhan KUPEN & KUPEG 4. Pembukaan KCP Asabri 5. Rekomendasi Konsultan Properti 6. Global AML Live 7. Evaluasi Cabang untuk *Kick Off Meeting* 8. Strategi *Push Out* 9. CKPN & Net Profit *1. Corporate Credit* *2. Outstanding Consumer Credit* *3. Growth of KUPEN & KUPEG* *4. Opening of KCP Asabri* *5. Property Consultant Recommendations* *6. Global AML Live* *7. Branch Evaluation for Kick Off Meeting* *8. Push Out Strategy* *9. CKPN & Net Profit*	1	1	1	1	1	-	1
8	22 Agustus 2022 *August 22, 2022*	1. Performa Korporat 2. Performa Kredit Konsumer 3. Kegagalan VRM & EXIM Ambassador 4. Program Top-up untuk Pensiunan 5. Net Profit, Kualitas Aset, Eksposur Kredit 6. Rasio NSFR *1. Corporate Performance* *2. Consumer Credit Performance* *3. VRM & EXIM Ambassador failure* *4. Top-up Program for Pensioners* *5. Net Profit, Asset Quality, Credit Exposure* *6. NSFR ratio*	1	1	1	1	1	-	1
9	5 September 2022 *September 22, 2022*	1. Performa Korporat 2. Performa KUPEN & KUPEG 3. Penandatanganan MoU untuk bisnis KUPEN 4. Rencana Sewa Bangunan 5. BWS *Disaster Recovery* untuk meningkatkan *Core Banking System* 6. Program Training FO 7. Evaluasi Kinerja Karyawan 8. Risiko Strategi 9. Klaim Asuransi dan Tingkat *Mortality* Produk Konsumer *1. Corporate Performance* *2. KUPEN & KUPEG performance* *3. Signing of MoU for KUPEN business* *4. Building Lease Plan* *5. BWS Disaster Recovery to increase Core Banking System* *6. FO Training Program* *7. Employee Performance Evaluation* *8. Strategic Risk* *9. Insurance Claims and Rates* *10. Mortality of Consumer Products*	1	1	1	1	1	-	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*						
			HG	KBJ	MTB	BST	ES	SP*	WSY**
10	3 Oktober 2022 *October 3, 2022*	1. Performa Kredit Korporat 2. Dana Pihak Ketiga 3. Performa Kredit Konsumer 4. Performa KUPEN & KUPEG 5. Promosi *Product & Service* 6. Pelatihan *Basic Remittance* 7. IT *Strategic Plan* 8. Rasio NPL, Program RO *Specialist*, dan *training* 9. Progres PKPU dan Risiko Pasar *1. Corporate Credit Performance* *2. Third-party funds* *3. Consumer Credit Performance* *4. KUPEN & KUPEG performance* *5. Product & Service Promotion* *6. Basic Remittance Training* *7. IT Strategic Plan* *8. NPL ratio, RO Specialist Program, and training* *9. PKPU Progress and Market Risk*	1	1	1	1	1	-	1
11	7 November 2022 *November 7, 2022*	1. Rencana Bisnis Bank 2023, Rasio Keuangan, Pertumbuhan Kredit 2. Pembukaan Cabang Baru 3. Perencanaan investasi tahun 2023 4. Kinerja Kredit Korporasi dan CASA 5. Proyeksi Kinerja Kredit Konsumer 6. KUPEG dan bisnis penggajian, Kredit Mobil & Kredit Perumahan 7. Rencana Relokasi Kantor Cabang 8. Investasi TI 9. Peningkatan karyawan melalui program pelatihan *1. Bank Business Plan 2023, Financial Ratios, Credit Growth* *2. New Branch Opening* *3. Investment planning in 2023* *4. Corporate and CASA Credit Performance* *5. Projection of Consumer Credit Performance* *6. KUPEG and payroll business, Car Loans & Housing Loans* *7. Branch Office Relocation Plan* *8. IT investment* *9. Improvement of employees through training programs*	1	1	1	1	1	-	1
12	12 Desember 2022 *December 12, 2022*	*1. Review Performance* November 2. 2023 *Internal Capital Allocation* *1. Performance Review November* *2. 2023 Internal Capital Allocation*	1	1	1	1	1	-	1
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			12	12	12	12	12	6	6
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			12	12	12	12	12	6	6
Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*) menjabat hingga 30 Juni 2022
**) efektif menjabat sejak 1 Juli 2022

*) *serves until June 30, 2022*
**) *effectively served since July 1, 2022*

Keterangan:
HG: Hwang Gyusoon
KBJ: Kang Bong Joo
MTB: Mochamad Tri Budiono
BST: Benny Sudarsono Tan
ES: Edwin Sulaeman
SP: Sadhana Priatmadja
WSY: Wuryanto

Description:
HG: Hwang Gyusoon
KBJ: Kang Bong Joo
MTB: Mochamad Tri Budiono
BST: Benny Sudarsono Tan
ES: Edwin Sulaeman
SP: Sadhana Priatmadja
WSY: Wuryanto

Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat bersama Dewan Komisaris

Agenda and Board of Directors Attendance Recapitulation in Meetings with the Board of Commissioners

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*						
			HG	KBJ	MTB	BST	ES	SP*	WSY**
1	25 Februari 2022 *February 25, 2022*	1. Pertumbuhan Bisnis Kredit 2. Pembayaran Mitra Asuransi 3. Evaluasi Laporan RBB 4. Pengembangan Bisnis Kredit 5. *Training Anti Fraud* 6. Asuransi Kredit *1. Credit Business Growth* *2. Insurance Partner Payments* *3. Bank Business Plan Report Evaluation* *4. Credit Business Development* *5. Anti-Fraud Training* *6. Loan Insurance*	1	1	1	1	1	1	-
2	15 Juni 2022 *June 15, 2022*	1. Perluasan pemasaran KUPEN, SPAN, Payroll, dan KPH 2. Penerapan program *champion* 3. Pengembangan Sistem Kredit 4. Hapus Buku Tagihan Asuransi 5. Rencana Penerbitan Visa & Master Card 6. Pengembangan Digital Banking 7. Pelaksanaan Restrukturisasi COVID-19 *1. Expansion of KUPEN, SPAN, Payroll, and KPH marketing* *2. Implementation of the champion program* *3. Credit System Development* *4. Insurance Claim Receivables Write-off* *5. Visa & Master Card Issuance Plan* *6. Development of Digital Banking* *7. Implementation of COVID-19 Restructuring*	1	1	1	1	1	1	-
3	19 Oktober 2022 *October 19, 2022*	1. Pipeline Kredit Korporat 2. Pembuatan Terms and Condition Khusus TNI & ASN 3. Penambahan Fitur Terbaru Pada Platform Digital 4. Target Pembukaan Cabang Baru 5. Proyek Relokasi DC 6. Rencana Pengembangan Digital Banking 7. Implementasi *Performance Appraisal* 8. Strategi Hapus Buku Kredit 9. Action plan untuk menurunkan NPL dengan *Claim Credit Insurance* 10. Profil Risiko *1. Corporate Credit Pipeline* *2. Preparation of Special Terms and Conditions for TNI & ASN* *3. Latest Added Features on Digital Platforms* *4. New Branch Opening Target* *5. DC Relocation Project* *6. Digital Banking Development Plan* *7. Implementation of Performance Appraisal* *8. Loan Write-off Strategy* *9. Action plan to reduce NPL with Claim Credit Insurance* *10. Risk Profile*	1	1	1	1	1	-	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*						
			HG	KBJ	MTB	BST	ES	SP*	WSY**
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			3	3	3	3	3	2	1
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			3	3	3	3	3	2	1
Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*) menjabat hingga 30 Juni 2022
**) efektif menjabat sejak 1 Juli 2022

*) *serves until June 30, 2022*
**) *effectively served since July 1, 2022*

Keterangan:
HG: Hwang Gyusoon
KBJ: Kang Bong Joo
MTB: Mochamad Tri Budiono
BST: Benny Sudarsono Tan
ES: Edwin Sulaeman
SP: Sadhana Priatmadja
WSY: Wuryanto

Description:
HG: Hwang Gyusoon
KBJ: Kang Bong Joo
MTB: Mochamad Tri Budiono
BST: Benny Sudarsono Tan
ES: Edwin Sulaeman
SP: Sadhana Priatmadja
WSY: Wuryanto

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Improvement Program

Bank memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

The Bank provides opportunities for the Board of Directors to develop and improve their competence through training and certification and other competency improvements programs such as seminars and workshops.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2022.

The following is an educational training and/or competency improvement program that the Board of Directors will attend throughout 2022.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Hwang Gyusoon Presiden Direktur *President Director*	Eksternal *External*	Rencana Bisnis Bank OJK Meeting *Bank Business Plan OJK Meeting*	Jirisan Meeting Room 19 Januari 2022 *Jirisan Meeting Room* *January 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Hwang Gyusoon Presiden Direktur *President Director*	Workshop	Workshop Business Plan & KPI 2022 *Workshop Business Plan & KPI 2022*	Kota Baru Parahyangan, 30 Januari 2022 *Kota Baru Parahyangan, January 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Hwang Gyusoon Presiden Direktur *President Director*	Workshop	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Board of Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
Hwang Gyusoon Presiden Direktur *President Director*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	E-Learning, 27-30 Desember 2022 *E-Learning, December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Kang Bong Joo Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rencana Bisnis Bank OJK Meeting *Bank Business Plan OJK Meeting*	Jirisan Meeting Room 19 Januari 2022 *Jirisan Meeting Room* *January 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kang Bong Joo Direktur *Director*	Workshop	Workshop Business Plan & KPI 2022 *Workshop Business Plan & KPI 2022*	Kota Baru Parahyangan, 30 Januari 2022 *Kota Baru Parahyangan,* *January 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Kang Bong Joo Direktur *Director*	Workshop	FGD Perkembangan Penempatan Dana Valas DHE di Sektor Perbankan *FGD Development of DHE Foreign Exchange Fund Placement in the Banking Sector*	Zoom Meeting 28 November 2022 *Zoom Meeting* *November 28, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kang Bong Joo Direktur *Director*	Workshop	FGD Perkembangan Penempatan Dana Valas DHE di Sektor Perbankan *FGD Development of DHE Foreign Exchange Fund Placement in the Banking Sector*	Zoom Meeting 2 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 2, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kang Bong Joo Direktur *Director*	Workshop	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Board of Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
Kang Bong Joo Direktur *Director*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	27-30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rencana Bisnis Bank OJK Meeting *Bank Business Plan OJK Meeting*	Jirisan Meeting Room 19 Januari 2022 *Jirisan Meeting Room* *January 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Sertifikasi *Certification*	Risk Management Refreshment Program *Risk Management Refreshment Program*	Virtual, 17 Februari 2022 *Virtual, February 17, 2022*	Efektifpro & LSPP
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sambutan Samsung EPP *Samsung EPP Welcome*	18 Februari 2022 *February 18, 2022*	SAMSUNG
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Internal *Internal*	ITSC *ITSC*	16 Maret 2022 *March 16, 2022*	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Workshop	Focus Group Discussion: Kredit Pemilikan Hunian (KPH) *Focus Group Discussion: Residential Ownership Credit (KPH)*	Ruang Jirisan, Virtual 4 April 2022 *Ruang Jirisan, Virtual* *April 4, 2022*	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Eksternal *External*	Peluncuran Kajian Stabilitas Keuangan (KSK) Nomor 38 *Launching of the Financial Stability Study (KSK) Number 38*	Zoom Meeting 13 Mei 2022 *Zoom Meeting* *May 13, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen *Consumer Protection Coordination Meeting*	Zoom Meeting 19 Juli 2022 *Zoom Meeting* *July 19, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Eksternal *External*	Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital *Consumer Protection Webinar in the Digital Age*	Zoom Meeting 6 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 6, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Internal	Focus Group Discussion: Pencapaian Kredit Konsumer Tahun 2022 dan Strategi Tahun 2023 *Focus Group Discussion: Achievement of Consumer Credit in 2022 and Strategy for 2023*	23 Desember 2022 *December 23, 2022*	Bank Woori Saudara

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Workshop	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Board of Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	27-30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	Internal	Working Unit Sharing Knowledge *Working Unit Sharing Knowledge*	27-30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rencana Bisnis Bank OJK Meeting *Bank Business Plan OJK Meeting*	Jirisan Meeting Room 19 Januari 2022 *Jirisan Meeting Room January 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Sertifikasi *Certification*	Risk Management Refreshment Program "Indonesia Risk Management Outlook 2022" *Risk Management Refreshment Program "Indonesia Risk Management Outlook 2022"*	Yogyakarta, Melia Purosani Hotel, 27 Januari 2022 *Yogyakarta, Melia Purosani Hotel, January 27, 2022*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia(LPPI) *Indonesian Banking Development Institute(LPPI)*
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Sertifikasi *Certification*	Risk Management Certification Refreshment Program: Next Stage of Great Change *Risk Management Certification Refreshment Program: Next Stage of Great Change*	27 Januari 2022 *January 27, 2022*	LPPI
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Internal	ITSC *ITSC*	16 Maret 2022 *March 16, 2022*	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Eksternal *External*	Grand Launching of Indonesia Sustainable Investment Projects *Grand Launching of Indonesia Sustainable Investment Projects*	Fairmont Hotel 17 Maret 2022 *Fairmont Hotel March 17, 2022*	Kementerian Investasi *Ministry of Investment*
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Eksternal *External*	Silaturahmi LPS dan Perbankan "Tantangan Perekonomian Global Dan Ketahanan Perbankan Indonesia Di Tahun 2022" *LPS and Banking Gathering "Global Economic Challenges and Indonesian Banking Resilience in 2022"*	Fairmont Hotel 12 April 2022 *Fairmont Hotel April 12, 2022*	LPS
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Eksternal *External*	FGD Meeting *FGD Meeting*	Zoom Meeting 23 Juni 2022 *Zoom Meeting June 23, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Eksternal *External*	Mengikuti Kegiatan Asset Talk (Coaching Clinic) Dalam Rangka Hari Kekayaan Negara Tahun 2022 *Participate in Asset Talk Activities (Coaching Clinic) in the Context of National Wealth Day 2022*	Zoom Meeting 8 November 2022 *Zoom Meeting November 8, 2022*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	Workshop	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Board of Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	27-30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rencana Bisnis Bank OJK Meeting *Bank Business Plan OJK Meeting*	Jirisan Meeting Room 19 Januari 2022 *Jirisan Meeting Room January 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	G20: Digital Payment Innovation *G20: Digital Payment Innovation*	Zoom Meeting 14 Februari 2022 *Zoom Meeting* *February 14, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Sertifikasi *Certification*	Risk Management Refreshment Program *Risk Management Refreshment Program*	Virtual, 17 Februari 2022 *Virtual, February 17, 2022*	Efektifpro & LSPP
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Internal	ITSC *ITSC*	16 Maret 2022 *March 16, 2022*	Bank Woori Saudara
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Menghadiri FGD *Attend FGD*	Zoom Meeting 23 Maret 2022 *Zoom Meeting* *March 23, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rapat RUA ASPI *RUA ASPI Meeting*	Zoom Meeting 2 Juni 2022 *Zoom Meeting* *June 2, 2022*	ASPI
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Webinar Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK) *Best Practices Webinar: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector (SJK)*	Zoom Meeting 18 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 18, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Peresmian Forum Industri (FORIN) Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) *Inauguration of the Industrial Forum (FORIN) for Rupiah Money Management (PUR)*	Grand Hyatt 27 Oktober 2022 *Grand Hyatt* *October 27, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Executive Gathering Tahun 2022 dalam Rangka Merayakan 12 Tahun Berdirinya ASPI *2022 Executive Gathering to Celebrate the 12 Years of ASPI's Establishment*	Mulia Hotel Bali 25 November 2022 *Mulia Hotel Bali* *November 25, 2022*	ASPI
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Diseminasi Petunjuk Teknis Operasional untuk Pelayanan Keuangan kepada Penyandang Disabili *Dissemination of Operational Technical Guidelines for Financial Services for Persons with Disabilities*	Zoom Meeting 6 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 6, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi LHPK, Sistem Pembayaran Dan Financial Market Infrastucture BI *Socialization of LHPK, Payment Systems and BI Financial Market Infrastructure*	Zoom Meeting 7 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 7, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Indonesia Fintech Summit (IFS) *Indonesia Fintech Summit (IFS)*	Hotel Royal Ambaruk 12 Desember 2022 *Hotel Royal Ambaruk* *December 12, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Eksternal *External*	Simulasi Serangan Siber Table Top Sektor Keuangan *Financial Sector Table Top Cyber Attack Simulation Event*	Zoom Meeting 15 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 15, 2022*	PERBANAS
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	Workshop	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Board of Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	27-30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion (FGD) Prospek dan Strategi serta Potensi Dukungan Sektor Jasa Keuangan *Focus Group Discussion (FGD) Prospects and Strategies and Potential Support for the Financial Services Sector*	Zoom Meeting 14 – 15 Juli 2022 *Zoom Meeting* *July 14 – 15, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pembahasan Rencana Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2022 *Discussion of the 2022 Financial Inclusion Month Activity Plan*	Zoom Meeting 15 Juli 2022 *Zoom Meeting* *July 15, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi *POJK Socialization Number 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology*	Zoom Meeting 2 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 2, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Penyampaian dan Sosialisasi Panduan Mengukur Quantitative Impact Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Perbankan apabila Kebijakan Stimulus COVID-19 berakhir *Submission and Dissemination of Guidelines for Measuring Quantitative Impact in the Context of Maintaining Banking Resilience when the COVID-19 Stimulus Policy ends*	Zoom Meeting 15 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 15, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pertemuan dengan PERBANAS *Meeting with PERBANAS*	Zoom Meeting 15 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 15, 2022*	PERBANAS
Wuryanto Direktur *Director*	Sertifikasi *Certification*	Compliance Certification Level Executive *Compliance Certification Level Executive*	Virtual, 24-25 Agustus 2022 *Virtual, August 24-25, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Webinar Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital *Anti-Money Laundering Webinar Trends and Challenges in the Digital Age*	Zoom Meeting 25 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 25, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pertemuan (Virtual) Badan Pengurus PERBANAS *PERBANAS Management Board (Virtual) Meeting*	Zoom Meeting 25 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 25, 2022*	PERBANAS
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pertemuan Koordinasi Dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Pelaporan *Coordination Meeting in the Context of Reporting Policy Evaluation*	The Margo Hotel 29 Agustus 2022 *The Margo Hotel* *August 29, 2022*	PPATK
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pelaksanaan Webinar Batch 3 2022 *Implementation of Batch 3 2022 Webinars*	Zoom Meeting 31 Agustus 2022 *Zoom Meeting* *August 31, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2 *Hearing on the POJK Draft concerning the Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2*	Zoom Meeting 5 September 2022 *Zoom Meeting* *September 5, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing *Launching of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing*	Zoom Meeting 6 September 2022 *Zoom Meeting* *September 6, 2022*	PPATK
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) tahun 2022 dan Undangan Pertemuan Pelaksanaan BIK Tahun 2022 *2022 Financial Inclusion Month (BIK) Activities and 2022 BIK Implementation Meeting Invitations*	Zoom Meeting 12 September 2022 *Zoom Meeting* *September 12, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Seminar Lanjutan Tentang Risiko Iklim Pada Usaha Perikanan Budidaya di Indonesia *Advanced Seminar on Climate Risk in Aquaculture Business in Indonesia*	Zoom Meeting 13 September 2022 *Zoom Meeting* *September 13, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Workshop Konservasi Bambu *Bamboo Conservation Workshop*	Zoom Meeting 13 September 2022 *Zoom Meeting* *September 13, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Seminar Tentang Risiko Iklim Pada Usaha Perikanan Budidaya di Indonesia *Seminar on Climate Risk in Aquaculture Business in Indonesia*	Zoom Meeting 13 September 2022 *Zoom Meeting* *September 13, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion Pemahaman Data Pilot Project Implementasi Pelaporan Taksonomi Hijau *Focus Group Discussion on Understanding Data Pilot Project Implementation of Green Taxonomy Reporting*	Zoom Meeting 20 September 2022 *Zoom Meeting* *September 20, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Webinar Go Big with Go Public *to Go Big with Go Public Webinar*	Zoom Meeting 21 September 2022 *Zoom Meeting* *September 21, 2022*	PERBANAS
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Kick Off Meeting Kajian Analisis Strategis Green Financial Crimes (GFC) Tahun 2022 *Kick Off Meeting for the 2022 Green Financial Crimes (GFC) Strategic Analysis Study*	Zoom Meeting 23 September 2022 *Zoom Meeting* *September 23, 2022*	PPATK
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Webinar "Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM" *Webinar "Strategy for Increasing MSME Productivity and Funding"*	Zoom Meeting 23 September 2022 *Zoom Meeting* *September 23, 2022*	INDEF
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Event B20 Indonesia – Integrity & Compliance Task Force Conference *Event B20 Indonesia – Integrity & Compliance Task Force Conference*	Aya Mid Plaza 28 September 2022 *Aya Mid Plaza* *September 28, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Seminar Nasional Riset Kebijakan Perbankan 2022 *2022 Banking Policy Research National Seminar*	Zoom Meeting 6 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 6, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Rapat Koordinasi Terkait Rencana Penyampaian Informasi SIPESAT Melalui Aplikasi goAML *Coordination Meeting Regarding Plans to Submit SIPESAT Information Through the goAML Application*	Zoom Meeting 6 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 6, 2022*	PPATK
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Awarding Ceremony dan Diseminasi Karisma OJKI 2022 *2022 OJKI Charisma Awarding Ceremony and Dissemination*	Zoom Meeting 6 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 6, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	OJK Virtual Innovation Day *OJK Virtual Innovation Day*	Zoom Meeting 10 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 10, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Dengar Pendapat atas Rancangan SEOJK tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum *Hearing on the Draft SEOJK regarding Cyber Security and Resilience for Commercial Banks*	Zoom Meeting 19 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Indonesia Finance Award - V 2022 *Indonesia Finance Award - V 2022*	Zoom Meeting 21 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 21, 2022*	Economic View

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion (FGD) "Penyelarasan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia" *Focus Group Discussion (FGD) "Alignment of Sustainable Finance Policy to Support Sustainable Economic Growth in Indonesia" Invitation*	Zoom Meeting 27 Oktober 2022 *Zoom Meeting* *October 27, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pertandingan Eksebisi Mini Soccer Eksekutif dalam rangka HUT OJK Ke-11 Tahun 2022 *Mini Soccer Executive Exhibition Match in the context of the 11th Anniversary of OJK in 2022*	Lap Briliant Stadium 29 Oktober 2022 *Lap Briliant Stadium* *October 29, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Executive Gathering PERBANAS & FKDKP tanggal 10 November 2022 *PERBANAS Executive Gathering & FKDKP November 10, 2022*	Le Meredient Hotel 10 November 2022 *Le Meredient Hotel* *November 10, 2022*	PERBANAS
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pre-invitation for the 2022 Annual Meeting of Bank Indonesia *Pre-invitation for the 2022 Annual Meeting of Bank Indonesia*	JCC Senayan 13 November 2022 *JCC Senayan* *November 13, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion (FGD) Tahap 1 terkait Presentasi Analisis dan Hasil Survei Dampak Normalisasi Kebijakan dan Pembatasan Restrukturisasi Kredit terhadap Kinerja Sektor Riil *Phase 1 Focus Group Discussion (FGD) related to Analysis Presentation and Survey Results Impact of Credit Restructuring Policy Normalization and Limitations on Real Sector Performance*	Zoom Meeting 17 November 2022 *Zoom Meeting* *November 17, 2022*	PERBANAS
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Regulations*	Zoom Meeting 17 November 2022 *Zoom Meeting* *November 17, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Diseminasi Regulasi Mengenai Tata Cara Pelaporan Pembawaan Uang Tunai *Dissemination of Regulations Regarding Procedures for Reporting the Carrying of Cash*	Zoom Meeting 23 November 2022 *Zoom Meeting* *November 23, 2022*	PPATK
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi *Focus Group Discussion (FGD) Drafting of the OJK Regulation on Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Funding, and Prevention of Proliferation Funding Programs Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan*	Zoom Meeting 24 November 2022 *Zoom Meeting* *November 24, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	CEO Networking 2022 Strengthening Economic Growth in Dynamic Condition *CEO Networking 2022 Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions*	Zoom Meeting 24 November 2022 *Zoom Meeting* *November 24, 2022*	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Malam Anugerah LPS *LPS Award Night*	Kempinski Hotel 29 November 2022 *Kempinski Hotel* *November 29, 2022*	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	FGD Perkembangan Penempatan Dana Valas DHE Di Sektor Perbankan *FGD Development of Placement of DHE Foreign Exchange Funds in the Banking Sector*	Zoom Meeting 2 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 2, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Diskusi Pendirian Financial Center di Ibu Kota Nusantara *Discussion on the Establishment of a Financial Center in the Capital City of the Archipelago*	Zoom Meeting 6 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 6, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi Kepatuhan dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Kepada Mitra Bisnis dan Mitra Kerja PT Taspen Persero Tahun 2022 *Dissemination of Compliance and Anti-Bribery Management System to Business Partners and Work Partners of PT Taspen Persero in 2022*	Zoom Meeting 7 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 7, 2022*	TASPEN
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion (FGD) Aggregator: A Great Way To Boost Financial Inclusionâl *Aggregator Focus Group Discussion (FGD): A Great Way To Boost Financial Inclusional*	Zoom Meeting 7 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 7, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum *Focus Group Discussion (FGD) regarding Implementation of Governance for Commercial Banks*	Zoom Meeting *9 Desember 2022* *Zoom Meeting* *December 9, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Wuryanto Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pelaksanaan Webinar Batch 5 *Implementation of Batch 5 Webinars*	Zoom Meeting 12 Desember 2022 *Zoom Meeting* *December 12, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Wuryanto Direktur *Director*	Workshop	Workshop Direksi dan Dewan Komisaris: Rencana Strategis 2023 *Board of Directors and Board of Commissioners Workshop: Strategic Plan for 2023*	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Bank Woori Saudara
Wuryanto Direktur *Director*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	27-30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Silaturahmi Bank Indonesia *Bank Indonesia Gathering*	Zoom Meeting 3 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 3, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Silaturahmi OJK *OJK Gathering*	Zoom Meeting 4 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 4, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Syukuran dan Pengutan Implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi *Thanksgiving and Recognition of Integrated Commercial Bank Report Implementation*	Zoom Meeting 4 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 4, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pengucapan Sumpah Jabatan BI *Pronunciation of BI Oath of Service*	Zoom Meeting 6 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 6, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Permintaan Tanggapan dan Rapat Dengar Pendapat Atas Rancangan POJK Tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum - Sosialisasi OJK *Request for Response and Hearing Meeting on the POJK Draft Regarding Equity Participation Activities by Commercial Banks - OJK Socialization*	Seoraksan Meeting Room 14 Januari 2022 *Seoraksan Meeting Room* *January 14, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	RBB OJK Meeting *Bank Business Plan OJK Meeting*	Jirisan Meeting Room 19 Januari 2022 *Jirisan Meeting Room* *January 19, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022 *Financial Services Industry Annual Meeting 2022*	Zoom Meeting 20 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 20, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Virtual Event "Embracing the 4IR: Outlook, Strategies and Plans for ASEAN" *Virtual Event "Embracing the 4IR: Outlook, Strategies and Plans for ASEAN"*	Zoom Meeting 26 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 26, 2022*	ASEAN Bankers Association Melalui PERBANAS *ASEAN Bankers Association Via PERBANAS*
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	WEBINAR E-Signature sebagai Salah Satu Solusi Legalitas di Era Digita *Virtual Event "Embracing the 4IR: Outlook, Strategies and Plans for ASEAN"*	Zoom Meeting 28 Januari 2022 *Zoom Meeting* *January 28, 2022*	PERBANAS
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Regulations*	Zoom Meeting 5 Februari 2022 *Zoom Meeting* *February 5, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Regulations*	Zoom Meeting 17 Februari 2022 *Zoom Meeting* *February 17, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	G20 Finance Track Side Event - Casual Talk on Building a Resilient Sustainable Finance *G20 Finance Track Side Event - Casual Talk on Building a Resilient Sustainable Finance*	Zoom Meeting 18 Februari 2022 *Zoom Meeting* *February 18, 2022*	Bank Indonesia (BI)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Virtual Event CEO Meeting 2022 dengan Tema "Memajukan Keberlanjutan di Era Pasca Pandemi" *Virtual Event CEO Meeting 2022 with the Theme "Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era"*	Zoom Meeting *23 Februari 2022* *Zoom Meeting* *February 23, 2022*	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Undangan Menghadiri Rangkaian Acara SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance *Invitation to Attend SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance Event Series*	1 Maret 2022 *March 1, 2022*	Indonesia Global Compact Network PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Global Compact Network* *PT Indonesia Stock Exchange*
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Internal	ITSC *ITSC*	16 Maret 2022 *March 16, 2022*	Bank Woori Saudara
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Undangan Menghadiri FGD *Invitation to Attend FGD*	Zoom Meeting 23 Maret 2022 *Zoom Meeting* *March 23, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Halal Bihalal OJK *Halal Bihalal OJK*	Zoom Meeting 10 Mei 2022 Zoom Meeting May 10, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Carbon Market: Guide to Global Offsetting Mechanism *Carbon Market: Guide to Global Offsetting Mechanism*	Virtual, 12 Mei 2022 *Virtual May 12, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Tax Dissemination (Voluntary Disclosure)*	Lembang 14 Mei 2022 *Lembang* *May 14, 2022*	DJP (Direktorat jendral Pajak) *DGT (Directorate General of Taxes)*
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Acara Majalah Investor Online Zoom *Zoom Online Investor Magazine Event*	Zoom Meeting 30 Mei 2022 *Zoom Meeting* *May 30, 2022*	Majalah

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Penyelenggara *Organizer*
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif *Increasing Productivity and Funding of MSMEs in the Tourism and Creative Economy Sector*	Zoom Meeting 3 Juni 2022 *Zoom Meeting* *June 3, 2022*	PERBANAS
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Inhouse *Inhouse*	Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Tax Dissemination (Voluntary Disclosure)*	16 Juni 2022 *June 16, 2022*	DJP (Direktorat jendral Pajak) *DGT (Directorate General of Taxes)*
Sadhana Priatmadja Direktur *Director*	Eksternal *External*	SME Financing Awards *SME Financing Awards*	Ayana Hotel, Mid Plaza 27 Juni 2022 *Ayana Hotel, Mid Plaza* *June 27, 2022*	INFOBANK

Program Orientasi bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Bank menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru dengan tujuan agar Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain program sosialiasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK dan/atau BI.

The Bank organizes an orientation program for new Directors with the aim that new Directors can carry out their duties and responsibilities as well as possible. The orientation program includes, among other things, outreach, training, and certification programs required by OJK and/or BI.

Di tahun 2022 BWS mengangkat Wuryanto sebagai Direktur. Program orientasi dilakukan pula melalui rapat yang dihadiri oleh jajaran Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan gambaran atas kegiatan bisnis yang telah berjalan, rencana Bank kedepan, dan hal lainnya yang Direktur perlu ketahui. Wuryanto merupakan Pejabat Eksekutif Bank dengan periode 2016 s.d 2022 sehingga telah memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai terkait bisnis Bank.

In 2022 BWS appointed Wuryanto as Director. The orientation program is also carried out through meetings attended by the Board of Commissioners and Directors to convey an overview of ongoing business activities, the Bank's future plans, and other matters that the Director need to know. Wuryanto is an Executive Officer of the Bank for the period 2016 to 2022 so he has sufficient knowledge and insight regarding the Bank's business.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022
Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi salah satunya tercermin dari Surat Keputusan yang diterbitkan Direksi.

Throughout 2022, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities by laws and regulations and the Board of Directors' Policy. Implementation of the duties of the Board of Directors is reflected in the Decree issued by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan, sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors has issued various decisions in the operational, financial, and business support sectors through policy tools in the form of Decisions as follows:

No Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
001/KEP-DIR/A-08/I/22	31 Januari 2022 *January 31, 2022*	Kebijakan dan Pedoman Agen Penjualan Surat Berharga Negara Ritel *Policies and Guidelines for Retail Government Securities Sales Agents*
008/KEP.DIR/HC.II/II/2022	14 Februari 2022 *February 14, 2022*	Perubahan Struktur Organisasi kantor Pusat *Changes in the Organizational Structure of the Head Office*
010/KEP.DIR/HC.III/II/2022	23 Februari 2022 *February 23, 2022*	Penetapan Gaji Level Staff (Grade A-C) Berdasarkan UMK Setiap Unit Kerja PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *Determination of Staff Level Salary (Grade A-C) Based on the UMK for Each Work Unit PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
014/KEP.DIR/HC.II/III/2022	7 Maret 2022 *March 7, 2022*	Perubahan Status Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro *Change of sub-branch office Bojonegoro status*
015/KEP.DIR/HC.III/III/2022	10 Maret 2022 *March 10, 2022*	Perubahan Status Kantor Cabang Pembantu Tipe C menjadi Tipe B *Change of status of Sub-Branch Office Type C to Type B*
002/KEP-DIR/A-07/III/22	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Kebijakan Perkreditan Bank *Bank Credit Policy*
003/KEP-DIR/A-07/III/22	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit *Maximum Credit Limit Policy*
004/KEP-DIR/A-07/III/22	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Kebijakan Hapus Buku dan Hapus Tagih Kredit *Write Off Policy and Write Off Credit Charges*
005/KEP-DIR/A-07/III/22	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Kebijakan Penghapusan Tagihan Klaim Asuransi *Insurance Claim Elimination Policy*
006/KEP-DIR/A-05/III/22	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Kebijakan Manajemen Risiko *Risk Management Policy*
017/KEP.DIR/HC.III/IV/2022	8 April 2022 *April 8, 2022*	Hasil Performance Appraisal Tahun 2021 *2021 Performance Appraisal Results*
007/KEP-DIR/A-13/IV/22	20 April 2022 *April 20, 2022*	Pembentukan Gugus Tugas Anti Fraud *Formation of the Anti-Fraud Task Force*
008/KEP-DIR/A-13/IV/22	20 April 2022 *April 20, 2022*	Strategi Anti Fraud *Anti-Fraud Strategy*
046/KEP.DIR/HC.III/IV/2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Penetapan Skala Gaji Tahun 2022 *Determination of the 2022 Remuneration Scale*
021/KEP-DIR/HC.III/IV/2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Tentang Penetapan Penyesuaian Gaji 2022 *Regarding the 2022 Remuneration Adjustment Determination*
022/KEP-DIR/HC.III/IV/2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Tentang Insentif Khusus Tahun Kerja 2021 *Regarding Special Incentives for the 2021 Work Year*
023/KEP-DIR/HC.III/IV/2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Tentang Insentif Kinerja Bagi Pemimpin Unit Bisnis dan Karyawan Kantor Pusat dengan Jabatan Tertentu *Concerning Performance Incentives for Business Unit Leaders and Head Office Employees with Certain Positions*
046/KEP.DIR/HC.III/IV/2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Tentang Penetapan Penyesuaian Gaji dan Skala Gaji Tahun 2022 *Concerning the Determination of Salary Adjustments and Remuneration Scales for 2022*
044/KEP.DIR/HC.III/V/2022	11 Mei 2022 *May 11, 2022*	Mekanisme Penilaian Kerja *Work Assessment Mechanism*
009/KEP-DIR/A-01/V/22	31 Mei 2022 *May 31, 2022*	Piagam Audit Internal *Internal Audit Charter*
010/KEP-DIR/A-08/VI/22	9 Juni 2022 *May 9, 2022*	Pencabutan Kebijakan dan Pedoman Agen Penjual Efek Reksa Dana *Revocation of Mutual Funds Selling Agent Policies and Guidelines*
011/KEP-DIR/A-14/VI/22	10 Juni 2022 *June 10, 2022*	Pencabutan Penetapan Rate CKPN untuk Tagihan Asuransi *Revocation of Determination of Allowance for Impairment Losses Rate for Insurance Claims*
012/KEP-DIR/A-07/VI/22	14 Juni 2022 *June 14, 2022*	Kebijakan Penghapusan Tagihan Klaim Asuransi *Insurance Claim Elimination Policy*

No Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
013/KEP-DIR/A-08/VI/22	20 Juni 2022 *June 20, 2022*	Pencabutan Kebijakan, Prosedur, dan Standarisasi Layanan Woori Saudara Prioritas *Revocation of Woori Saudara Priority Service Policies, Procedures and Standards*
014/KEP-DIR/A-04/VI/22	15 Juni 2022 *June 15, 2022*	Limit dan Kewenangan Terkait Pinjaman Karyawan *Limits and Authorities Regarding Employee Loans*
015/KEP-DIR/A-01/VI/22	17 Juni 2022 *June 17, 2022*	Kebijakan dan Pedoman Audit Intern *Internal Audit Policy and Guidelines*
016/KEP-DIR/A-11/VI/22	22 Juni 2022 *June 22, 2022*	Penunjukan Petugas di Unit Bisnis Sebagai Unit Kerja/Pejabat Pelaksana Program APU & PPT di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu *Appointment of Officers in Business Units as Work Units/AML & CFT Program Implementing Officers in Branch Offices and Sub-Branch Offices*
013/KEP-DIR/A-08/VI/22	20 Juni 2022 *June 20, 2022*	Pencabutan Kebijakan, Prosedur, dan Standarisasi Layanan Woori Saudara Prioritas *Revocation of Woori Saudara Priority Service Policies, Procedures and Standards*
017/KEP-DIR/A-11/VI/22	30 Juni 2022 *June 30, 2022*	Kebijakan Umum Penerapan Program APU & PPT *General Policy for the Implementation of the AML & CFT Program*
018/KEP-DIR/A-03/VI/22	28 Juni 2022 *June 28, 2022*	Rencana Cadangan Likuiditas (*Funding Contigency Plan*) *Liquidity Reserve Plan (Funding Contingency Plan)*
056/KEP.DIR/HC.III/VI/2022	28 Juni 2022 *June 28, 2022*	Penetapan Cluster Unit Bisnis Tahun 2022 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *Determination of Business Unit Clusters for 2022 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
019/KEP-DIR/A-08/VI/22	29 Juni 2022 *June 29, 2022*	Limit dan Kewenangan Bidang Pendanaan *Limits and Authority of the Funding Sector*
020/KEP-DIR/A-09/VI/22	29 Juni 2022 *June 29, 2022*	Kebijakan dan Prosedur Operasional BI-FAST *BI-FAST Operational Policies and Procedures*
021/KEP-DEKOM/A-01/VI/22	30 Juni 2022 *June 30, 2022*	Kode Etik Komite Audit *Audit Committee Code of Ethics*
022/KEP-DIR/A-09/VI/22	30 Juni 2022 *June 30, 2022*	Pedoman Sistem Kliring Nasional (SKN) *Guidelines for the National Clearing System (SKN)*
023/KEP-DIR/A-11/VII/22	1 Juli 2022 *July 1, 2022*	Kebijakan Kepatuhan *Compliance Policy*
024/KEP-DIR/A-04/VII/22	18 Juli 2022 *July 18, 2022*	Kebijakan Mutasi Karyawan *Employee Transfer Policy*
025/KEP-DIR/A-10/VII/22	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	Komite Pengarah Teknologi Informasi *Information Technology Steering Committee*
026/KEP-DIR/A-10/VII/22	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	Kebijakan Umum Penggunaan Aset TI, Internet, dan Intranet *General Policy on the Use of IT Assets, the Internet and Intranets*
027/KEP-DIR/A-10/VII/22	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	Kebijakan Umum Kelangsungan Layanan Teknologi Informasi *Information Technology Service Continuity General Policy*
028/KEP-DIR/A-10/VII/22	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	Kebijakan Pengendalian Dokumen dan Rekaman *Document and Records Control Policy*
029/KEP-DIR/A-10/VII/22	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	Kebijakan Umum Manajemen Layanan Teknologi Informasi *Information Technology Service Management General Policy*
059/KEP.DIR/HC.III/VII/2022	25 Juli 2022 *July 25, 2022*	Pembentukan Regional Group Head *Establishment of Regional Group Head*
060/KEP.DIR/HC.III/VII/2022	25 Juli 2022 *July 25, 2022*	Penunjukan Regional Group Head *Appointment of Regional Group Head*
030/KEP-DIR/A-05/VII/22	27 Juli 2022 *July 27, 2022*	Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)* *Standard Approach Risk Measurement Guidelines for Interest Rate Risk in the Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)*
032/KEP-DIR/A-07/IX/22	28 September 2022 *September 28, 2022*	Penetapan Sebagai Anggota Komite Kredit Direksi *Determination As Member of The Board of Directors Credit Committee*
033/KEP-DIR/A-16/X/22	5 Oktober 2022 *October 5, 2022*	Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Kewajiban Pajak *Tax Liability Management Policies and Guidelines*
078/KEP.DIR/HC.III/IX/2022	6 Oktober 2022 *October 6, 2022*	Penetapan Hasil *Performance Appraisal* Tahun 2022 Semester I *Determination of 2022 Semester I Performance Appraisal Results*

No Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
082/KEP.DIR/HC.III/X/2022	10 Oktober 2022 *October 10, 2022*	Struktur *Grade* & Persyaratan perubahan *Grade* Karyawan *Grade Structure & Employee Grade change requirements*
034/KEP-DIR/A-09/X/22	12 Oktober 2022 *October 12, 2022*	Pedoman Penolakan Cek dan Bilyet Giro Serta Tata Laksana Daftar Hitam Nasional (DHN) *Guidelines for Refusing Checks and Bilyet Giro as well as National Black List (DHN) Procedures*
079/KEP-DIR/HC.III/X/2022	20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Tentang Insentif Kerja Semester I 2022 *About Work Incentives for the First Semester of 2022*
092/KEP.DIR/HC.III/XII/2022	6 Desember 2022 *December 6, 2022*	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat *Changes in Head Office Organizational Structure*
094/KEP.DIR/HC.III/XII/2022	12 Desember 2022 *December 12, 2022*	Perubahan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris *Changes in Committee Members under the Board of Commissioners*
099/KEP.DIR/HC.III/XII/2022	19 Desember 2022 *December 19, 2022*	Pembentukan Group Head Kantor Pusat *Establishment of Group Head Head Office*
100/KEP.DIR/HC.III/XII/2022	19 Desember 2022 *December 19, 2022*	Penunjukan Group Head Kantor Pusat *Appointment of Head Office Group Head*
036/KEP-DIR/A-09/XII/22	22 Desember 2022 *December 22, 2022*	Kebijakan dan Prosedur Sistem BI-RTGS *BI-RTGS System Policies and Procedures*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Direksi dapat membentuk Komite yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank. Hingga akhir tahun 2022, Direksi BWS telah membentuk Komite Kode Etik, Komite Manajemen Risiko, Komite *Asset Liability Management* (ALMA), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Pembelian Barang dan Jasa, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Gugus Tugas *Anti Fraud*.

Bylaws and regulations, the Board of Directors can form a Committee that assists the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Bank. Until the end of 2022, BWS Directors have formed a Code of Conduct Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management Committee (ALMA), Information Technology Steering Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Goods and Services Purchase Committee, Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding Committee and the Anti-Fraud Task Force.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adapun penilaian untuk masing-masing komite adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors considers that the committee has carried out its duties and responsibilities properly. The assessment for each committee is as follows:

Komite Kode Etik

Komite Kode Etik merupakan komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Direksi dalam rangka melakukan kajian atas suatu Pelanggaran Peraturan. Sepanjang tahun 2022, Komite Kode Etik telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Code of Ethics Committee

The Code of Ethics Committee is a committee formed and responsible to the Board of Directors in order to conduct a review of a Violation of Regulations. Throughout 2022, the Code of Ethics Committee has held 3 (three) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Bank

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced

melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Sepanjang tahun 2022, kinerja Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

by the Bank through risk profile reports so that the Board of Directors can determine which risk mitigation can be applied. Throughout 2022, the performance of the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Asset Liability Management (ALMA)

Komite *Asset Liability Management* (ALMA) bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Sepanjang tahun 2022, Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Asset Liability Management Committee (ALMA)

The Asset Liability Management Committee (ALMA) is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the functions of determining asset and liability management strategies, determining interest rates and liquidity, as well as other matters related to managing the Bank's assets and liabilities. Throughout 2022, the ALMA Committee has held 12 (twelve) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan teknologi informasi Bank dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process related to BWS operational management policies in the Information Technology sector. Throughout 2022, the Information Technology Steering Committee has held 4 (four) meetings to discuss the Bank's information technology and has carried out its duties properly.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite yang membantu direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan. Sepanjang tahun 2022, Komite Kebijakan Perkreditan telah memberikan rekomendasi atas usulan revisi beberapa kebijakan terkait perkreditan, meliputi revisi kebijakan perkreditan bank, kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit, kebijakan dan pedoman hapus buku dan hapus tagih kredit, kebijakan penghapusan tagihan klaim asuransi.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is a committee that assists the board of directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions or corrective steps. Throughout 2022, the Credit Policy Committee has provided recommendations on proposed revisions of several credit-related policies, including revisions to bank credit policies, policies and guidelines for maximum lending limits, policies and guidelines for write-off and credit write-off, policies for writing off insurance claim bills.

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit. Sepanjang tahun 2022, Komite Kredit telah melaksanakan proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Credit Committee

The Credit Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision making process for approval of credit grants. Throughout 2022, the Credit Committee has carried out the decision-making process for loan approval by applying the principles of prudence and good governance.

Komite Pembelian Barang dan Jasa

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; dan memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di Bank Woori Saudara. Sepanjang tahun 2022, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah memberikan rekomendasi atas penetapan pihak ketiga vendor, khususnya terkait pembelian barang dan jasa yang memerlukan persetujuan dari Direktur.

Goods and Services Purchasing Committee

The Committee for the Purchase of Goods and Services is formed by and is responsible to the Board of Directors with the aim of assisting the Board of Directors in managing the activities of the Purchase of Goods and Services; ensure the effectiveness of goods and services purchasing activities; and ensure the implementation of Goods and Services Purchase activities in accordance with the Policies and Procedures that apply at Bank Woori Saudara. Throughout 2022, the Committee for the Purchase of Goods and Services has provided recommendations on the determination of third party vendors, particularly regarding the purchase of goods and services which require approval from the Director.

Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bertugas untuk membantu Direksi dalam rangka pelaksanaan evaluasi atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) di lingkup BWS, termasuk dalam hal ini evaluasi atas kebijakan, prosedur dan standar. Sepanjang tahun 2022, Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan terkait tindak lanjut temuan OJK di bidang APU & PPT, pengembangan sistem APU & PPT dan isu-isu lainnya terkait penerapan program APU & PPT.

Committee for Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism (AML & CFT)

The AML & CFT Committee is tasked with assisting the Board of Directors in evaluating the implementation of the AML & CFT Program within BWS, including in this case the evaluation of policies, procedures and standards. Throughout 2022, the AML & CFT Committee has held 4 (four) discussion meetings regarding the follow-up of OJK findings in the field of AML & CFT, development of the AML & CFT system and other issues related to the implementation of the AML & CFT program.

Gugus Tugas *Anti Fraud*

Gugus Tugas *Anti Fraud* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam penanganan penerapan strategi *anti-fraud*. Gugus Tugas *Anti Fraud* telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan pembahasan sebagai berikut:

- Revisi Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*.
- Penetapan status penyelesaian kasus *fraud*.
- Pembahasan kasus *fraud* dan *action plan* penyelesaiannya.
- Pembahasan terkait prosedur pemindahbukuan dana/ saldo penyelesaian kasus *fraud* (secara umum)
- Pembahasan pokok-pokok *concern* OJK sebagaimana surat Nomor SR-113/PB.32/2022 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I dan II Tahun 2021.

Anti Fraud Task Force

The Anti-Fraud Task Force is directly responsible to the President Director and has a direct communication and reporting relationship to the Board of Commissioners in handling the implementation of the anti-fraud strategy.
The Anti-Fraud Task Force has held 5 (five) meetings with the following discussions:

- *Revision of Anti-Fraud Strategy Policy.*
- *Determination of settlement status of fraud cases.*
- *Discussion of fraud cases and action plans for their resolution.*
- *Discussion regarding procedures for transferring funds/ balances for settlement of fraud cases (in general)*
- *Discussion of OJK main concerns as referred to in letter Number SR-113/PB.32/2022 regarding the Implementation of the Anti-Fraud Strategy for PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I and II of 2021.*

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Direksi
Evaluation and Performance Assessment of the Board of Directors

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut.

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris membahas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
- Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Performance evaluation is carried out in a comprehensive, tiered, and periodically. The performance assessment of the Board of Directors is as follows.

- *The Board of Commissioners requested the Nomination and Remuneration Committee to review the performance appraisal system for the Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee coordinates with the Human Capital Division and related work units to formulate recommendations regarding the performance appraisal system for the Board of Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations for evaluating the performance of the Board of Directors and then submits them to the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners discusses the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee regarding the performance appraisal of the Board of Directors. Then it provides an assessment of the performance of the Board of Directors to be submitted at the GMS.*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors submit proposals for approval of the achievement of the performance of the Board of Directors in the GMS. The GMS will provide full release and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors for the management that has been carried out during the past financial year, in so far as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements except embezzlement, fraud, and other criminal acts.*

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors must maintain independence and avoid any conflict of interest, whether for personal, group, or group interests.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS (dan anggota keluarga) memiliki kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, baik di Bank maupun di perusahaan terbuka lainnya.

Members of the BWS Board of Commissioners and Directors (and their family members) should report sharing ownership in the Bank and other public companies.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Bank kepada regulator per 31 Desember 2022.

The following is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and Directors, which the Bank has reported to regulators as of December 31, 2022.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Kepemilikan Saham BWS (kode saham: SDRA)** *BWS Share Ownership (stock code: SDRA)*	**Persentase Kepemilikan Saham BWS** *Percentage of BWS Share Ownership*	**Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5%** *Ownership of Shares in Other Companies with More Than 5%*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Arief Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*	2,304,800	0.03%	-
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0.00%	-
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0.00%	-
Choi Jung Hoon Komisaris *Commissioner*	271,500	0.00%	-
Direksi *Board of Directors*			
Hwang Gyusoon Presiden Direktur *President Director*	55,400	0.00%	-
Kang Bong Joo Direktur *Director*	74,600	0.00%	-
Mochamad Tri Budiono Direktur *Director*	68,400	0.00%	-

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: SDRA) *BWS Share Ownership (stock code: SDRA)*	Persentase Kepemilikan Saham BWS *Percentage of BWS Share Ownership*	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% *Ownership of Shares in Other Companies with More Than 5%*
Benny Sudarsono Tan Direktur *Director*	53,700	0.00%	-
Edwin Sulaeman Direktur *Director*	33,100	0.00%	-
Wuryanto Direktur *Director*	0	0.00%	-

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Following OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Bank regarding ownership and any change in ownership of Bank shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Bank must submit a report to the OJK on the trade by 10 days after the transaction occurred.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2022, Bank telah melaporkan 7 (tujuh) kali transaksi pembelian dan/atau penjualan saham BWS yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut.

In this regard, throughout 2022, the Bank has reported 7 (seven) times of buying and/or selling of BWS shares conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners, with the following details:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Transaksi *Transaction*	Jumlah Saham Sebelum Transaksi *Number of Shares Before Transaction*	Jumlah Pemebelian / Penjualan *Number of Purchases / Sales*	Harga Saham *Stock price*	Jumlah Saham Setelah Transaksi *Number of Shares After Transaction*	Tanggal Transaksi *Transaction Date*	Tujuan Transaksi *Transaction Purpose*	Pelaporan *Reporting*
Arief Budiman (Presiden Komisaris)	Pembelian	2.302.500 saham	2.800 saham	Rp550	2.305.300 saham	27 Mei 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	30 Mei 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(President Commissioner)	*Purchase*	*2,302,500 shares*	*2,800 shares*	*IDR550*	*2,305,300 shares*	*May 27, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks*	*May 30, 2022 Letter submitted to OJK through OJK SPE*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Transaksi** *Transaction*	**Jumlah Saham Sebelum Transaksi** *Number of Shares Before Transaction*	**Jumlah Pemebelian / Penjualan** *Number of Purchases / Sales*	**Harga Saham** *Stock price*	**Jumlah Saham Setelah Transaksi** *Number of Shares After Transaction*	**Tanggal Transaksi** *Transaction Date*	**Tujuan Transaksi** *Transaction Purpose*	**Pelaporan** *Reporting*
Edwin Sulaeman (Direktur)	Pembelian	5.000 saham	28.100 saham	Rp550	33.100 saham	27 Mei 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	30 Mei 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(Director)	*Purchase*	*5,000 shares*	*28,100 shares*	*IDR550*	*33,100 shares*	*May 27, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	*May 30, 2022 Letter submitted to OJK through OJK SPE*
Benny Sudarsono Tan (Direktur)	Pembelian	23.900 saham	29.800 saham	Rp550	53.700 saham	27 Mei 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	30 Mei 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(Director)	*Purchase*	*23,900 shares*	*29,800 shares*	*IDR550*	*53,700 shares*	*May 27, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	*May 30, 2022 Letter submitted to OJK through OJK SPE*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Transaksi** *Transaction*	**Jumlah Saham Sebelum Transaksi** *Number of Shares Before Transaction*	**Jumlah Pemebelian / Penjualan** *Number of Purchases / Sales*	**Harga Saham** *Stock price*	**Jumlah Saham Setelah Transaksi** *Number of Shares After Transaction*	**Tanggal Transaksi** *Transaction Date*	**Tujuan Transaksi** *Transaction Purpose*	**Pelaporan** *Reporting*
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur)	Pembelian	0 saham	55.400 saham	Rp550	55.400 saham	17 Juni 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	21 Juni 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(President Director)	*Purchase*	*0 shares*	*55,400 shares*	*IDR550*	*55,400 shares*	*June 17, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	*June 21, 2022 Letter submitted to OJK through SPE OJK*
Kang Bong Joo (Direktur)	Pembelian	3.100 saham	71.500 saham	Rp550	74.600 saham	17 Juni 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	20 Juni 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(Director)	*Purchase*	*3,100 shares*	*71,500 shares*	*IDR550*	*74,600 shares*	*June 17, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	*June 20, 2022 Letter submitted to OJK through SPE OJK*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Transaksi *Transaction*	Jumlah Saham Sebelum Transaksi *Number of Shares Before Transaction*	Jumlah Pemebelian / Penjualan *Number of Purchases / Sales*	Harga Saham *Stock price*	Jumlah Saham Setelah Transaksi *Number of Shares After Transaction*	Tanggal Transaksi *Transaction Date*	Tujuan Transaksi *Transaction Purpose*	Pelaporan *Reporting*
Sadhana Priatmadja (Direktur)	Pembelian	59.800 saham	31.700 saham	Rp550	91.500 saham	17 Juni 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	20 Juni 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(Director)	*Purchase*	*59,800 shares*	*31,700 shares*	*IDR550*	*91,500 shares*	*June 17, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	*June 20, 2022 Letter submitted to OJK through SPE OJK*
Mochamad Tri Budiono (Direktur)	Pembelian	37.500 saham	30.900 saham	Rp550	68.400 saham	3 Agustus 2022	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	4 Agustus 2022 Surat disampaikan kepada OJK melalui SPE OJK
(Director)	*Purchase*	*37,500 shares*	*30,900 shares*	*IDR550*	*68,400 shares*	*August 3, 2022*	*In order to comply with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	*August 4, 2022 Letter submitted to OJK through SPE OJK*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank dapat memiliki rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Following OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of a Bank may have concurrent positions with the following conditions:

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Terms of Concurrent Position of the Board of Commissioners

1. *Provisions for contemporary functions of the Board of Commissioners*
   a. *Members of the Board of Directors are at most 2 (two) Issuers or other Public Companies; and*
   b. *Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) Issuers or other Public Companies.*
2. *If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may hold current positions as a member of the Board of Commissioners at a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.*
3. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

Ketentuan rangkap jabatan Direksi

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
   c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS tahun 2022 sebagai berikut:

Terms of Concurrent Position of the Board of Directors

1. *Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:*
   a. *Members of the Board of Directors are at most 1 (one) Issuer or other Public Company;*
   b. *The members of the Board of Commissioners are at most 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or*
   c. *Committee members are at most 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

Disclosure of concurrent positions of members of the BWS Board of Commissioners and Directors in 2022 as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Rangkap Jabatan sebagai** *Concurrent Position as*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Komite** *Committee*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Arief Budiman (Presiden Komisaris) *(President Commissioner)*	-	-	-
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	-	Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi *Concurrent positions as Chair of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Rangkap Jabatan sebagai *Concurrent Position as*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Komite** *Committee*
Adi Haryadi (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	-	-
Choi Jung Hoon (Komisaris) *(Commissioner)*	-	-	-
Direksi *Board of Directors*			
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) *(President Director)*	-	-	-
Kang Bong Joo (Direktur) *(Director)*	-	-	-
Wuryanto (Direktur) *(Director)*	-	-	-
Mochamad Tri Budiono (Direkur) *(Director)*	-	-	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur) *(Director)*	-	-	-
Edwin Sulaeman (Direktur) *(Director)*	-	-	-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 29 yaitu mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pasal 39 ayat 2 mengenai aspek transparansi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Bank.

Regarding the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, it has also been regulated in OJK Regulation Number 55/POJK.03 concerning Implementation of Good Corporate, article 29, namely that the majority of members of the Board of Commissioners and Directors are prohibited from having family relationships with each other up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Article 39 paragraph 2 regarding the transparency aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely members of the Board of Commissioners and Directors must disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relations with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Relations with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ Pengendali *Major/ Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ Pengendali *Major/ Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
Arief Budiman (Presiden Komisaris) *(President Commissioner)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adi Haryadi (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Choi Jung Hoon (Komisaris) *(Commissioner)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi *Board of Directors*												
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) *(President Director)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Kang Bong Joo (Direktur) *(Director)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wuryanto (Direktur) *(Director)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mochamad Tri Budiono (Direkur) *(Director)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Benny Sudarsono Tan (Direktur) *(Director)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Edwin Sulaeman (Direktur) *(Director)*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Appendix to OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, stating that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the diversity in the design of members of the Board of Commissioners.

Bank memiliki kebijakan dan ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Kebijakan Direksi, yaitu:

- Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
  - » Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.
  - » Jumlah Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi.
  - » Paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
  - » Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:
  - » Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.
  - » Direksi terdiri atas setidaknya 4 (empat) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama.
  - » Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
  - » Salah seorang anggota Direksi harus menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
  - » Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan atau lembaga keuangan antara lain adalah keahlian di bidang operasional, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan bidang perbankan dan/atau lembaga keuangan.

The Bank has policies and provisions regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors, which are contained in the Board of Commissioners and Board of Directors Policies, namely:

- *Matters related to the composition of the Board of Commissioners are regulated as follows:*
  - » *The composition of the Board of Commissioners is such that it enables effective and fast decision-making and can act independently.*
  - » *The number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) people led by the President Commissioner or Main Commissioner and at most equal to the number of Directors.*
  - » *At least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.*
  - » *At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.*
- *Matters related to the composition of the Board of Directors are regulated as follows:*
  - » *The composition of the Board of Directors is such that it enables practical, precise, and fast decision-making and can act independently in the sense that it does not have any interests that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically.*
  - » *The Board of Directors consists of at least 4 (four) members of the Board of Directors led by the President Director.*
  - » *Most members of the Board of Directors have at least experience in operations as Bank Executive Officers.*
  - » *One member of the Board of Directors must serve as Compliance Director by Bank Indonesia regulations.*
  - » *Have experience and expertise in banking and/or financial institutions, including operations, marketing, bookkeeping, funding, credit, money markets, capital markets, and statutory law related to banking and/or financial institutions.*

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022.

The following conveys the diversity of the Board of Commissioners and Directors in 2022.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Usia (tahun) *Age (years)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan Terakhir *Last Education*	Pengalaman Kerja (tahun) *Work Experience (years)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Arief Budiman	66	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	38
Ahmad Fajarprana	64	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	38
Choi Jung Hoon	64	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	29
Adi Haryadi	59	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	34
Direksi *Board of Directors*				
Hwang Gyusoon	58	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	32
Kang Bong Joo	57	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	32
Mochamad Tri Budiono	59	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	33
Benny Sudarsono Tan	52	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	30
Edwin Sulaeman	54	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	33
Wuryanto Suyud	45	Pria *Male*	Sarjana *Bachelor*	25

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the shareholders through the GMS mechanism.

Prosedur dan Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Mechanisms for the Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Controlling Shareholders may propose names of candidates for members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors for discussion by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, candidates for members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors can also come from other sources. Members of the BWS Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Kebijakan mengenai Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Names proposed as candidates for members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria stipulated in the policy regarding the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

Kriteria Dewan Komisaris

Criteria for the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit.
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Members of the Board of Commissioners are individuals who are determined according to their needs and meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, including:

1. *Have good character, morals, and integrity.*
2. *Capable of performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before an appointment and during tenure:*
   - *Never been declared bankrupt.*
   - *Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
   - *Never been punished for committing a crime detrimental to state finances and/or the financial sector.*

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
  - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
  - » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:
   - Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
   - Selama menjabat sebagai Dewan Komisaris.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat.
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan pengalaman di bidang Perbankan dan bidang Keuangan.
8. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
9. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
10. Wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko sekurang-kurangnya Tingkat 1.
11. Tidak memiliki kredit bermasalah.

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit

- *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during their tenure:*
  - » *Have never held an annual GMS.*
  - » *His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.*
  - » *Ever caused a company that obtained permits, approval, or registration from the OJK not to fulfill the obligation to submit annual and/or financial reports to OJK.*

4. *Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector with the following requirements:*
   - *Within 20 (twenty) years before being nominated.*
   - *While serving on the Board of Commissioners.*
5. *Commit to compliance with laws and regulations.*
6. *Commit to the development of a healthy Bank.*
7. *Have knowledge and/or expertise and experience in Banking and Finance.*
8. *Members of the Board of Commissioners must fulfill the fit and proper test requirements according to the OJK Regulations.*
9. *Not included in the party prohibited from becoming a member of the Board of Commissioners.*
10. *Required a Risk Management Certificate of at least Level 1.*
11. *Have good credit.*

Board of Directors Criteria

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Have good character, morals, and integrity.*
2. *Capable of performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before an appointment and during tenure:*
   - *Never been declared bankrupt*
   - *Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt*

- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
  - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
  - » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan

4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:
   - Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan
   - Selama menjabat sebagai Direksi
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau perusahaan publik
8. Mayoritas anggota direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank
9. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan
10. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi direksi
11. Wajib memiliki sertifikat manajemen risiko tingkat 5
12. Tidak memiliki kredit bermasalah

- *Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector*
- *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during their tenure:*
  - » *Have never held an annual GMS*
  - » *Responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS*
  - » *Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the OJK*

4. *Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector with the following requirements:*
   - *Within 20 (twenty) years before being nominated*
   - *While serving on the Board of Directors*
5. *Commit to comply with laws and regulations*
6. *Commit to the development of a healthy Bank*
7. *Have knowledge and/or expertise in the field required by Issuers or public companies*
8. *The majority of members of the board of directors have at least 5 (five) years of experience in operations as an executive bank officer*
9. *Each member of the board of directors must meet the fit and proper test requirements according to the regulations of the OJK*
10. *Not included in the parties prohibited from becoming directors*
11. *Must have a level 5 risk management certificate*
12. *Do not have bad credit*

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran khusus terkait suksesi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Succession Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee has a unique role related to the succession of the Board of Commissioners and Board of Directors, as shown in the chart below.

1

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Menyampaikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris

Conveying prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners

2

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners may request the Nomination & Remuneration Committee to review, evaluate and provide recommendations on prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners

3

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- Melakukan Kajian dan Penilaian Internal terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris
- Melakukan *interview* kepada calon Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan

- *Conducting Internal Review and Assessment to prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners and providing recommendations to the Board of Commissioners*
- *Conduct interviews to prospective Board of Directors and Board of Commissioners if necessary*

4

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Mengkaji dan mengevaluasi hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham melalui untuk dapat ditetapkan di Rapat Umum Pemegang Saham

- *Reviewing and evaluating the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Provide recommendations to Shareholders through the General Meeting of Shareholders*

5

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan catatan akan efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Determining members of the Board of Directors and Board of Commissioners with a notification will be effective after passing the Fit & Proper Test conducted by the OJK

Prosedur Pengangkatan, Pengunduran Diri serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Procedures for Appointment, Resignation, and Dismissal of the Board of Commissioners

Following the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed for a specific term of office and can be reappointed. In one period, the duration of office of the Board of Commissioners is three years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to at any time dismiss members of the Board of Commissioners who are in office.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Bank untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Tata cara pengunduran diri dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Kebijakan Bank tentang Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

A. Pengunduran Diri
   1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
   2. Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
   3. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
      a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris; dan
      b. Hasil penyelenggaraan RUPS terkait permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
   4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   5. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.
   6. Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
      a. Meninggal dunia
      b. Ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan
      c. Diberhentikan karena keputusan RUPS
      d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

The GMS determines the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners by considering the Bank's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, accurate, and independent decision-making.

The procedures for the resignation and dismissal of Members of the Board of Commissioners are regulated in the Bank's Policy regarding the Board of Commissioners, which has been adjusted to the applicable Laws and Regulations, namely as follows:

A. Resignation
   1. Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their position before their term of office ends by giving written notification of their intention to the Bank.
   2. Banks are required to hold a GMS to decide on the application for the resignation of a member of the Board of Commissioners by 90 (ninety) days after receipt of the application.
   3. Banks are required to disclose information to the public and submit it to OJK no later than 2 (two) working days after the following:
      a. Receipt of the application for the resignation of a member of the Board of Commissioners; and
      b. The results of holding the GMS regarding the request for the resignation of members of the Board of Commissioners.
   4. Before the resignation becomes effective, the Board of Commissioners concerned member is still obliged to complete his duties and responsibilities by the provisions in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.
   5. The member of the Board of Commissioners who resigns can still be held accountable as a member of the Board of Commissioners from the date of his appointment until the date when his resignation is approved at the GMS. The discharge from the responsibilities of a member of the Board of Commissioners who has resigned is given after the GMS releases him.
   6. The term of office of a member of the Board of Commissioners automatically ends if the member of the Board of Commissioners:
      a. Passed Away
      b. Placed under guardianship based on a court decision
      c. Dismissed due to the decision of the GMS
      d. No longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations

B. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Bank atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS, namun pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (satu) di atas berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
3. Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
   a. Situs web penyedia e-RUPS
   b. Situs web Bursa Efek
   c. Situs web Bank

   dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

B. Dismissal of Members of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons. The reason for ignoring a member of the Board of Commissioners is carried out if the member of the Board of Commissioners concerned no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners, which includes taking actions that are detrimental to the Bank or for other reasons deemed appropriate by the GMS. The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners is taken after the person concerned has been allowed to defend himself at the GMS. However, this opportunity to protect himself is unnecessary if the person concerned does not have an objection to the dismissal.

2. Dismissal of members of the Board of Commissioners, as referred to in point 1 (one) above, is effective as of the closing of the GMS or another date determined in the GMS decision.

3. Each appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners as stated in the Summary of Minutes of the GMS must be announced to the public at least through:
   a. e-GMS provider website
   b. Stock Exchange website
   c. Bank's website

   in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Tata cara pengunduran diri diatur dalam Kebijakan Direksi yang mengacu kepada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014

Procedures for Appointment and Dismissal of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS by the applicable provisions, each for a period commencing from the date determined at the GMS that established them until the closing of the third annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been allowed to defend himself at the meeting. Such termination is effective from the close of the meeting that decided the dismissal unless the conference determines another date of release. The resolution of the GMS may reappoint members of the Board of Directors whose term of office has expired.

The procedure for resignation is regulated in the Board of Directors Policy, which refers to Law Number 40 of 2007, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors

tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:

- Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
- Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:

- Situs web penyedia e-RUPS
- Situs web Bursa Efek
- Situs web Bank

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and OJK Regulation Number 55/ POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks:

- *Members of the Board of Directors have the right to resign from their position before their term of office ends by giving written notification of their intention to the Bank.*
- *Banks are required to hold a GMS to decide on requests for the resignation of members of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receipt of the application for resignation.*
- *Before the resignation becomes effective, the member of the Board of directors member is still obliged to complete his duties and responsibilities per the provisions in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

The member of the Board of Directors who resigns can still be held accountable as a member of the Board of Directors from the date of his appointment until the date of approval of his resignation at the GMS.

Each appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors as stated in the Summary of Minutes of the GMS must be announced to the public at least through:

- *Website of e-GMS provider*
- *Stock Exchange website*
- *Bank's website*

in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

Prosedur dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Mechanisms for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Besaran remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The amount of remuneration and other facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Annual GMS by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Dasar Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

BWS telah menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Remunerasi

Basic Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

BWS has implemented a remuneration policy based on OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial

adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Karyawan/wati BWS baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Bank dapat tetap terjaga.

Banks. Remuneration is compensation determined and given to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or BWS employees, both fixed and variable in cash or non-cash, according to their duties, authorities, and responsibilities. The implementation of governance in the provision of remuneration encourages prudent risk-taking so that the continuity of the Bank's business can be maintained.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Bank.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration and other facilities. The policy on providing compensation and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Shareholders' decision as determined in the GMS by taking into account the results of the review conducted by the Bank.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy Formulation Process

Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan karyawan, pejabat eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris yang kompeten serta berkualitas. Kebijakan remunerasi merupakan strategi BWS dalam memberikan imbalan yang disesuaikan dengan kemampuan Bank agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank.

The remuneration policy is essential in obtaining and/or retaining competent and qualified employees, executive officers, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The remuneration policy is a BWS strategy in providing compensation that is adjusted to the Bank's ability to accommodate changes in employee demographics, manage labor costs, and encourage the achievement of the Bank's business objectives.

Remunerasi BWS disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Bank.

BWS remuneration is structured with the aim of being able to attract, retain, motivate, and increase employee engagement so that they can continuously provide optimal performance, support the vision, mission, and strategy of the Bank.

Bagan Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Chart of Remuneration Determination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja dan paket remunerasi Manajemen

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding management performance appraisal and remuneration packages

Dewan Komisaris menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham Utama/Pengendali untuk mendapatkan persetujuan terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners submit a report to the Main/Controlling Shareholders to obtain approval related to remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Atas persetujuan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dapat mengajukan usulan kepada RUPS

With the approval of the Main/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners submitted a proposal to the GMS

Persetujuan RUPS atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

GMS approves remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Cakupan Kebijakan Remunerasi

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, BWS telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 077/KEP-DIR/A-04/IX/20 tanggal 24 September 2020. Kebijakan Remunerasi BWS berisi mengenai pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, termasuk dalam hal ini penetapan *material risk taker* untuk beberapa posisi tertentu. Penetapan *material risk taker* dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Dalam melakukan menetapkan remunerasi yang bersifat tetap, BWS memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Skala usaha
2. Kompleksitas usaha
3. Peer group
4. Tingkat inflasi
5. Kondisi dan kemampuan keuangan
6. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
7. Perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lain.

Remuneration Policy Coverage

In connection with the enactment of OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, BWS already has a Remuneration Policy established based on Directors Decree Number 077/KEP-DIR/A-04/IX/20 dated September 24, 2020. The BWS Remuneration Policy contains remuneration for the Board of Commissioners, Directors, and Employees, including, in this case, the determination of material risk takers for certain positions. Determination of material risk takers is carried out through qualitative and quantitative approaches.

In determining fixed remuneration, BWS pays attention to the following matters:

1. *Business scale*
2. *Business Complexity*
3. *Peer groups*
4. *Inflation rate*
5. *Condition and financial capability*
6. *Does not conflict with laws and regulations*
7. *Differences (gaps) in remuneration between levels of office to reduce the potential for internal conflicts and operational risks such as fraud or other operational risks.*

Sedangkan dalam menetapkan remunerasi yang bersifat variabel, selain pertimbangan sebagaimana dijelaskan dalam poin 1 s.d. 7 di atas, BWS juga mempertimbangkan pelaksanaan *prudent risk taking*.

Meanwhile, in determining variable remuneration, apart from the considerations described in points 1 to 7 above, BWS also considers implementing prudent risk-taking.

- Remunerasi yang Dikaitkan dengan Risiko
  Dalam memberikan remunerasi BWS memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha BWS. BWS menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha BWS. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi BWS memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama dalam menetapkan remunerasi.

- *Risk-Linked Remuneration*
  In providing remuneration, BWS pays attention to the principles of prudence which aims to encourage prudent risk-taking to maintain the continuity of the BWS business. BWS determines performance measurement methods and types of risk in assessing the provision of Variable remuneration according to the scale and complexity of BWS business activities. In setting BWS remuneration policies, pay attention to the types, criteria, impacts, and changes in determining the main types of risk in determining remuneration.

- Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi
  Dalam memberikan remunerasi, BWS melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi, meliputi kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja, metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja BWS dan kinerja unit kerja serta metode yang digunakan BWS sesuai dengan *Key Performance Indicator* yang telah disepakati. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja BWS secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan.

- *Performance Measurement Linked to Remuneration*
  In providing remuneration, BWS performs performance measurements related to remuneration, including remuneration policies related to performance appraisal, methods for linking individual Remuneration with BWS performance and work unit performance and the methods used by BWS in accordance with the agreed Key Performance Indicators. The implementation of the remuneration strategy is also carried out by taking into account the performance of each individual employee (based on performance), work unit performance and BWS performance as a whole, but still within the stipulated budget.

- Penentuan Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

  BWS memberikan remunerasi yang bersifat variabel yakni remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, tantiem/insentif kinerja atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa bonus, tantiem, insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh BWS. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham, khusus bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai.

- *Determination of Remuneration Linked to Performance and Risk*
  BWS provides variable remuneration linked to performance and risk, including bonuses, performance bonuses/ incentives, or other equivalent forms. Compensation in the form of dividends, and tandem, incentives can be given in cash, shares, or share-based instruments issued by BWS. Based on OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, remuneration that is variable in the form of shares or stock-based instruments, specifically for Independent Commissioners, is converted and given in cash.

- Jasa Konsultan Eksternal
  Di tahun 2022, BWS tidak menggunakan konsultan eksternal dalam merumuskan kebijakan terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

- *External Consulting Services*
  In 2022, BWS will not use external consultants in formulating policies related to remuneration for the Board of Commissioners, Directors, and employees.

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and Directors in 2022

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The remuneration package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the remuneration structure and details of the nominal amount, as shown in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Types of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun *Amount Received by the Board of Directors in 1 Year*				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun *Amount Received by the Board of Commissioners in 1 Year*			
	2022		2021		2022		2021	
	Orang *Person*	Jumlah (Rp-juta) *Amount (IDR-million)*	Orang *Person*	Jumlah (Rp-juta) *Amount (IDR-million)*	Orang *Person*	Jumlah (Rp-juta) *Amount (IDR-million)*	Orang *Person*	Jumlah (Rp-juta) *Amount (IDR-million)*
Gaji, bonus, tunjangan, rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salary, bonus, allowance, routine, tandem, and other facilities in non-natural form.*	7*)	14.663,65	8**)	14.631,18	4	2.851,69	4	2.867,20
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi, kesehatan, dan sebagainya) *Other facilities in kind (housing, insurance, health, etc.)*	7*)	13.213,67	8**)	9.257,97	4	2.249,53	4	1.537,61
Jumlah *Total*		27.877,32		23.889,15		5.101,22		4.404,81

*) Terdapat remunerasi Bapak Sadhana Priatmadja yang dibayarkan pada tahun 2022
**)Terdapat remunerasi Bapak Choi Jung Hoon dan Bapak Park Young Man yang dibayarkan pada tahun 2021
*) There is remuneration for Mr. Sadhana Priatmadja which will be paid in 2022
**) There is remuneration for Mr Choi Jung Hoon and Mr Park Young Man which will be paid in 2021

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remuneration in one year is grouped into a range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi *Total of Remuneration*	Jumlah Direksi *Number of Directors*		Jumlah Dewan Komisaris *Total Board of Commissioners*	
	2022	2021	2022	2021
Diatas Rp2 miliar *Above IDR2 billion*	6	6	-	-
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar *Above IDR1 billion to IDR2 billion*	1	1	3	2
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar *Above IDR500 million to IDR1 billion*	-	-	1	2
Rp500 juta ke bawah *IDR500 million and below*	-	1	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel:

1. Bentuk remunerasi yang bersifat variabel
   Remunerasi bersifat variabel diberikan dengan berbasis kinerja dalam bentuk tunai dan saham, implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 23/KEP. DIR/HC.III/III/19.
2. Terdapat perbedaan pemberian remunerasi bersifat variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

Variable Remuneration:

1. *Variable form of remuneration*
   Variable remuneration is given on a performance basis in cash and shares. The implementation of variable compensation in the form of shares is stated in Directors Decree Number 23/KEP.DIR/HC.III/III/19.
2. *There are differences in the provision of variable remuneration with the following explanation:*

Jabatan *Position*	**Dasar Remunerasi Variabel** *Variable Remuneration Basis*	**Pertimbangan** *Consideration*
Direksi *Directors*	Berdasarkan pencapaian nilai KPI (*Key Performance Indicator*), dikalikan gaji selama 1 tahun. *Based on the achievement of the KPI (Key Performance Indicator) value, it is multiplied by the salary for 1 year.*	Direksi memiliki fungsi untuk mengelola Bank dan bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank. *The Board of Directors has a function to manage the Bank and is responsible for achieving the Bank's Business Plan.*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Maksimal 1 (satu) kali Gaji sebulan. *Maximum 1 (one) time monthly salary.*	Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam operasional bank. *The Board of Commissioners has a supervisory function on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*
Pegawai *Employee*	Berdasarkan pencapaian KPI Individu dan KPI Bank, sehingga ditetapkan besaran persentase masing-masing remunerasi variabel. *The percentage of each variable remuneration is determined based on the achievement of Individual KPIs and Bank KPIs.*	Bertanggung jawab secara keseluruhan sesuai dengan uraian pekerjaan masing-masing. *The Board of Commissioners is not involved in bank operations. Responsible as a whole following their respective job descriptions.*

Jumlah Direksi, Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel

Number of Directors, Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration.

Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun *Total Variable Remuneration for 1 (one) Year*			
2022		**2021**	
Orang *Person*	**Jumlah (Rp-juta)** *Amount (IDR-million)*	**Orang** *Person*	**Jumlah (Rp-juta)** *Amount (IDR-million)*
1.555	25.831,443	1.642	16.128,58

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material *Risk Taker*

Position and Number of Parties who Become Material Risk Takers

Jabatan *Position*	**2022 (orang)** *2022 (Person)*	**2021 (orang)** *2021 (Person)*
Presiden Direktur *President Director*	1	1
Direktur *Director*	5	5
Jumlah *Amount*	6	6

Tidak terdapat opsi saham untuk Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2022.

There are no stock options for Directors, Board of Commissioners and/or Executive Officers during 2022.

Rasio Gaji

Berikut disampaikan rasio gaji yang berlaku di BWS.

Salary Ratio

The following is the salary ratio that applies to BWS.

Perbandingan *Comparison*	Rasio *Ratio*	
	2022	2021
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah *Highest Employee with Lowest Employee*	27.8 : 1	18.1:1
Direksi Tertinggi dengan Direksi Terendah *President Director with Director*	3.0 : 1	2.2:1
Dewan Komisaris Tertinggi dengan Komisaris Terendah *President Commissioners with Member of Commissioner*	1.3 : 1	1.3 : 1
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi *Supreme Director with Highest Employees*	2 : 1	1.8:1

Yang dimaksud karyawan tertinggi adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan tertinggi dalam 1 (satu) tahun, sedangkan karyawan terendah adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan terendah dalam 1 (satu) tahun.

The highest employee is the employee who is organizationally under the board of directors and earns the highest income in 1 (one) year. In comparison, the lowest employee is the employee who is organizationally under the board of directors and makes the most insufficient income in 1 (one) year.

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Dijamin Tanpa Syarat

Number of Beneficiaries and Total Unconditionally Guaranteed Remuneration

Selama tahun 2022 tidak terdapat penerima remunerasi yang dijamin tanpa syarat.

During 2022 there are no unconditionally guaranteed remuneration recipients.

Jumlah Pegawai yang Terkena PHK dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Number of Employees Affected by Layoffs and Total Nominal Severance Paid

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan dalam tabel di bawah ini:

The number of employees affected by the termination of employment and the total amount of severance pay paid is in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan Orang dalam 1 (Satu) Tahun

Nominal Amount of Severance Paid by People in 1 (One) Year

Rentang *Range*	Jumlah Pegawai *Total Employees*	
	2022	2021
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar *Above IDR1 billion to IDR2 billion*	-	-
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar *Above IDR500 million to IDR1 billion*	-	-
Rp500 juta ke bawah *IDR500 million and below*	-	-

Jumlah Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Total Amount of Deferred Variable Remuneration

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BWS adalah sebesar Rp840,438,835, dengan rincian terdiri dari uang tunai sebesar Rp294,119,410 dan saham sebesar Rp546,319,425

Until the end of 2022, the total amount of deferred variable Remuneration, which consists of cash and/or shares or share-based instruments issued by BWS is IDR840,438,835, with details consisting of cash of IDR294,119,410 and shares of IDR546,319,425

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama Satu Tahun

Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid During One Year

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp170,933,544

The total amount of deferred variable Remuneration paid for 1 (one) year is IDR170,933,544

Rincian jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam Satu Tahun

Details of the amount of Remuneration Provided in One Year

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun (dalam jutaan rupiah) meliputi:

Details of the amount of Remuneration given in 1 (one) Year (in millions of rupiah) include:

Remunerasi yang Bersifat Tetap
Fixed Remuneration

	2022	2021
Tunai *Cash*	23,040.32	18,508.15
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel
Variable Remuneration

	2022		2021	
	Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*	Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*
Tunai *Cash*	4,595	97	5,112	108
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	-	145	-	161

*) Only for MRT (Material Risk Taker) expressed in millions of Rupiah.
*) Only for MRT (Material Risk Taker) expressed in millions of Rupiah.

Informasi Kuantitatif

- Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit adalah sebesar Rp639.587.967
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Quantitative Information

- *The remaining remuneration still deferred, exposed to implicit and explicit adjustments, is IDR639,587,967*
- *Total reduction in remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period.*
- *Total reduction in remuneration due to implicit adjustments during the reporting period.*

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organizations

Dalam melakukan pengawasan atas beroperasinya Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

In supervising the operation of the Bank, the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners. Committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan merujuk kepada:

1. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners which was formed by referring to:

1. *OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
2. *OJK Circular Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
3. *OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Guidelines and Rules

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan optimal, Bank mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Bank memiliki pedoman dan tata tertib komite yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

To implement the Audit Committee's duties to run optimally, the Bank ratifies the Audit Committee Work Guidelines and Rules, which is a reference for implementing the Audit Committee's responsibilities. The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and is evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with OJK regulations and other relevant regulations. The Bank has committee guidelines and rules set out in the Board of Commissioners Decree Number 009/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020 concerning Guidelines and Working Procedures of the Audit Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Komite merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Pedoman ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

The Committee Guidelines and Rules are written documents that specifically regulate the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee. This guideline also provides boundaries and governs the working relationship between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Directors, Internal Auditors, and External Auditors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit diberikan wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktek akuntansi dan tata kelola Bank telah berjalan dengan baik.

The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising financial reporting, internal control, and governance of the Bank. To carry out this task, the Audit Committee is authorized to investigate all findings deemed necessary to ensure that the internal control, accounting practices, and governance of the Bank are running correctly.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank dan pasar modal
- Melakukan penelahaan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk disampaikan kepada RUPS
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, KAP, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Bank tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite
- Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya
- Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari para karyawan dan para karyawan diminta agar bekerja sama untuk memenuhi permintaan Komite

The duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

- *Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners*
- *Conduct a review of the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Bank's financial information*
- *Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the activities of the Bank and capital market*
- *Conduct a review of the work plans and implementation of inspections by the Internal Audit Work Unit*
- *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and public accounting firm based on independence, scope of assignment, compensation for services and in accordance with applicable accounting standards, to be submitted to the GMS*
- *Monitor and evaluate the implementation of the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Audit Work Unit, KAP, and the results of supervision by the OJK, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners*
- *Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors*
- *Conduct a review of risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Bank does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners*
- *Examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Bank*
- *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Bank*
- *Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Bank*
- *Create, review, and update the Committee's Work Guidelines and Regulations*
- *Organize and authorize investigations within the scope of their duties*
- *Cooperate with external consultants, accountants or other external parties who provide advice to the Committee or provide direction in connection with investigations, seek various relevant information from employees and employees are asked to work together to fulfill the Committee's requests*

Wewenang Komite Audit
Authority of the Audit Committee

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

1. Access the Bank's documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources needed

2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee

3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed)

4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners

Kode Etik Komite Audit
Audit Committee Code of Conduct

Kode etik Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Integritas
   - Anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mempertahankan integritasnya yang dilandasi oleh prinsip kejujuran, keadilan, kebijaksanaan dan tanggung jawab.
   - Dilarang dengan sengaja menjadi bagian dari kegiatan ilegal, atau terlibat dalam perbuatan yang merusak kredibilitas Komite Audit.
2. Objektif dan Independen
   - Anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi ataupun pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
   - Wajib memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan *stakeholders* diatas kepentingan lainnya.
   - Dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional.
3. Kerahasiaan
   - Anggota Komite Audit yang masih, dan yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib bersikap prudent dalam menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
   - Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan perseroan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya.

The Audit Committee's code of ethics is as follows:

1. Integrity
- *Members of the Audit Committee, in carrying out their duties and responsibilities, must maintain their integrity based on honesty, fairness, discretion, and accountability.*
- *It is prohibited to become part of illegal activities deliberately or to be involved in actions that damage the credibility of the Audit Committee.*

2. Objective and Independent
- *Members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally without being influenced by personal interests or influence/pressure from any party.*
- *Obligation to pay attention to the balance and put stakeholders' interests above other interests.*
- *Do not accept anything that can or has the potential to influence professional judgment.*

3. Confidentiality
- *Members of the Audit Committee who are still and who are no longer serving as members of the Committee must be prudent in maintaining the confidentiality of company documents, data, and information obtained while serving as members of the Committee, both from internal and external parties and only used for the benefit of the performance of their duties.*
- *Committee members are prohibited from misusing important information relating to the company for personal gain or other interests.*

4. Kompetensi
   Anggota Komite Audit:
   - Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dengan mengaplikasikan pengetahuan, keahlian, dan pengalamannya.
   - Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
   - Memelihara kompetensi profesionalnya dengan mengikuti perkembangan dan praktek-praktek terbaik dalam bidang akunting, pengauditan dan pengendalian internal.

4. *Competence*
   Audit Committee Members:
   - *Carry out their duties and responsibilities professionally by applying their knowledge, expertise, and experience.*
   - *Following the development of laws and regulations in banking, capital market, and other laws and regulations related to the Company's business activities.*
   - *Maintain professional competence by keeping abreast of developments and best practices in accounting, auditing, and internal control.*

Kedudukan Komite Audit
Position of the Audit Committee

Kedudukan Komite Audit berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Audit Committee based on the Audit Committee Guidelines and Work Rules is as follows:
- *The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Audit Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
- *The Audit Committee is required to report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.*

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Structure, Membership, and Expertise of the Audit Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit Bank sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komposisi keanggotaan Komite Audit paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
3. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

The structure and membership of the Audit Committee are as follows:

1. *The Bank's Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Independent Parties.*
2. *The membership composition of the Audit Committee is at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson concurrently a member, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party who has expertise in law or banking.*
3. *Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance.*
4. *The Chairman of the Audit Committee can only hold concurrent positions as chairman of the committee in at most 1 (one) another committee.*

Susunan Komite Audit Per Desember 2022

Composition of the Audit Committee as of December 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Masa Akhir Jabatan *Term of Office*
Ahmad Fajarprana	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Waldy Gutama	Anggota/Pihak Independen *Members/Independent Parties*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Agus Setiadjaja	Anggota/Pihak Independen *Members/Independent Parties*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Bambang Sutidjo	Anggota (Sekretaris)/Pihak Independen *Member (Secretary)/Independent Party*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Ahmad Fajarprana
Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Ahmad Fajarprana, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Waldy Gutama
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, pendidikan terakhir Magister Manajemen bidang keuangan di sekolah tinggi swasta di jakarta, pensiun dari Bank Indonesia tahun 2011 terakhir sebagai Pengawas Bank Madya, memiliki sertifikat dari Bank Indonesia sebagai Pemeriksa dan Analis Bank, menjadi peserta di berbagai seminar di dalam dan luar negeri (a.l London dan USA), mengikuti pelatihan *International Finance Corporation* (IFC) *Audit Committee Master Program* di Bangkok Thailand tahun 2017, pernah menjadi Komite Audit di Bank Woori Indonesia, saat ini juga sebagai anggota Komite Audit di BTN dan saat ini bergabung dengan BWS sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Indonesian citizen, 65 years old, last education Masters in Management in finance at a private high school in Jakarta, retired from Bank Indonesia in 2011 final as Supervisor of Madya Bank, has a certificate from Bank Indonesia as a Bank Examiner and Analyst, participated in various seminars at domestic and overseas (i.e., London and USA), participated in the International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program training in Bangkok Thailand in 2017, was once an Audit Committee at Bank Woori Indonesia, currently also a member of the Audit Committee at BTN and now joined BWS as a Member of the Risk Monitoring Committee.

Agus Setiadjaja
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjajaran, Bandung Indonesia, memulai karir perbankan di BWS sebagai staf Ahli atau Biro Direksi pada tahun 1989, sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 sejak 12 September 1994, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 sejak 3 Mei 1999, sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 sejak 10 Juli 2000 dan menjadi Komisaris BWS sejak 26 Mei 2011.

Indonesian citizen, 66 years old, completed his education at the Faculty of Economics and Master of Science in Accounting Studies at the Postgraduate Faculty of Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, started his banking career at BWS as Expert staff or Bureau of Directors in 1989, as Head of the Dalem Sub-branch Kaum PT Bank HS 1906 since September 12, 1994, as Corporate Secretary of PT Bank HS 1906 since May 3, 1999, as Head of the Internal Audit Work Unit Division of PT Bank HS 1906 since July 10, 2000 and has been Commissioner of BWS since May 26, 2011.

Bambang Sutidjo
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, pendidikan terakhir sarjana teknik di Institut Teknologi Bandung. Merintis karir di Bank Woori Saudara dari tahun 2003 – 2011 sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko dan 2011 – 2016 sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal. Semenjak Januari 2019 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.

Indonesian citizen, 61 years old, last education with a degree in engineering at the Bandung Institute of Technology. He started his career at Bank Woori Saudara from 2003 – 2011 as Head of the Risk Management Work Unit and from 2011 – 2016 as Head of the Internal Audit Work Unit Division. Since January 2019, he has been appointed as a member of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite audit pasal 7, terkait persyaratan Keanggotaan dan Masa tugas Komite Audit.

Each member of the Audit Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. Declaration of freedom of the Audit Committee prepared by OJK Regulations Number 55/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for the implementation of the Audit Committee's work, article 7, regarding the requirements for Membership and tenure of the Audit Committee.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Ahmad Fajarprana	Waldy Gutama	Agus Setiadjaja	Bambang Sutidjo
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. *Has no affiliation with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan perusahaan *Has no direct or indirect business relationship with the company*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan perusahaan. *Has no management relationship with the company.*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan. *Does not own shares directly or indirectly in the company.*	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

The Audit Committee holds meetings as needed or according to the provisions, namely at least the same as the Board of Commissioners meetings, namely 4 (four) times a year. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members, including one Independent Commissioner and one Independent Party.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam isalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a review for agreement does not occur, the decision is made based on the majority vote. Dissenting opinions that occur at the Committee meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for the difference of opinion.

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Audit pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2022 the Audit Committee met 12 (twelve) times. The following is the frequency and attendance of the Audit Committee at meetings and minutes of meetings.

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					Total *Total*
			AFP	AS	BS	WG	CJH*	
1	24 Januari 2022 *January 24, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2020 2. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 3. Progres penyelesaian kasus *fraud* tahun 2020 - 2021 4. *Branch's Risk Profile* (periode November - Desember 2021) 5. Hasil *Review* Kaji Ulang Divisi Audit Internal oleh KAP PKF 6. Opini atas Rencana Kredit Hapus Buku Tahun 2021 7. Opini atas Hapus Buku Tagihan Klaim Asuransi Debitur Meninggal Dunia Tahun 2021 *1. Progress of Follow-Up to 2020 OJK Findings* *2. Progress of Follow Up on OJK Findings 2021* *3. Progress of settlement of fraud cases in 2020 - 2021* *4. Branch's Risk Profile (November - December 2021 period)* *5. Results of the Review of the Internal Audit Division Review by KAP PKF* *6. Opinion on the Write Off Credit Plan for 2021* *7. Opinion on Write-Off Claims for Passed Away Debtor Insurance Claims in 2021*	1	1	1	1	0	4
2	21 February 2022 *February 21, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. Progres penyelesaian kasus *fraud* tahun 2020 - 2021 3. *Branch's Risk Profile* (periode Desember 2021 - Januari 2022) 4. Hasil *Review* Kaji Ulang Divisi Audit Internal oleh KAP PKF 5. Hasil Pemeriksaan (*Mandatory*) Sistem Pembayaran Bank Indonesia *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Progress of settlement of fraud cases in 2020 - 2021* *3. Branch's Risk Profile (period December 2021 - January 2022)* *4. Results of the Review of the Internal Audit Division Review by KAP PKF* *5. Results of Examination (Mandatory) of Bank Indonesia Payment System*	1	1	1	1	0	4

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					Total *Total*
			AFP	AS	BS	WG	CJH*	
3	24 Maret 2022 *March 24, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Branch's Risk Profile* (periode Januari - Februari 2022) 3. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah *Energy* 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Purwakarta *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Branch's Risk Profile (January - February 2022 period)* *3. Inspectorate Audit Examination Results in the Energy Region* *4. Inspectorate Audit Examination Results in the Purwakarta Region*	1	0	1	1	0	3
4	20 April 2022 *April 20, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Branch's Risk Profile* (periode Februari - Maret 2022) 3. Audit Sistem Informasi dan Pengujian Keamanan BI-Fast 4. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Solo dan Subang 5. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada KC Makassar 6. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Semarang 7. Hasil Tematik Audit (*self checking by business unit*) terkait Data TMT Pensiun *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Branch's Risk Profile (February - March 2022 period)* *3. Information System Audit and BI-Fast Security Testing* *4. IT Audit Examination Results in the Solo and Subang Regions* *5. Inspectorate Audit Examination Results at KC Makassar* *6. Inspectorate Audit Examination Results in the Semarang Region* *7. Thematic Audit Results (self-checking by business unit) related to Retirement TMT Data*	1	0	1	1	0	3
5	24 Mei 2022 *May 24, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Maret - April 2022) 3. Hasil Pemeriksaan Data Debitur NPL dan Tagihan Klaim Asuransi (untuk periode pencairan 2021) 4. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Surapati Core 5. Hasil *Review* terhadap Implementasi atas Kebijakan Mutasi, Fasilitas dan Tarif Biaya Pindah Tugas 6. Hasil Pemeriksaan atas Pembayaran Klaim Meninggal Dunia pada Loan Aktif di WGSS *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (period March - April 2022)* *3. Results of Examination of NPL Debtor Data and Insurance Claim Bills (for the 2021 disbursement period)* *4. IT Audit Examination Results in the Surapati Core Region* *5. Results of the Review of the Implementation of Transfer Policies, Facilities and Transfer Fee Fees* *6. Examination Results of Death Claim Payments on Active Loans at WGSS*	1	1	1	1	0	4
6	14 Juni 2022 *June 14, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode April - Mei 2022) 3. Hasil *Self Checking* Unit Bisnis/Divisi terkait Pemeriksaan dan Penyelesaian Transaksi *Suspend Payments* 4. Hasil *Review* Audit IT pada Layanan Tarik Tunai Indomaret 5. Penarikan Dana Nasabah oleh Pihak yang Tidak Berwenang *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (April - May 2022 period)* *3. Results of Business Unit/Division Self Checking related to Examination and Settlement of Suspend Payments Transactions* *4. Results of IT Audit Review on Indomaret Cash Withdrawal Services* *5. Withdrawal of Customer Funds by Unauthorized Parties*	1	0	1	1	0	3

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					Total *Total*
			AFP	AS	BS	WG	CJH*	
7	19 Juli 2022 *July 19, 2022*	1. *Overview of Audit Plan* 2022 vs *Realization* 2. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 3. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Mei - Juni 2022) 4. Hasil Pemeriksaan Audit TI atas Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) 5. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah KC Surabaya 6. *Review* Implementasi Kebijakan Stimulus Dampak Penyebaran COVID-19 7. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah KC *Corporate Center* *1. Overview of Audit Plan 2022 vs Realization* *2. Progress of Follow Up on OJK Findings 2021* *3. Business Unit's Risk Indicator (period May - June 2022)* *4. IT Audit Examination Results of the Financial Information Service System (SLIK)* *5. IT Audit Examination Results in the Surabaya KC Area* *6. Review of the Implementation of the Stimulus Policy on the Impact of the Spread of COVID-19* *7. Inspectorate Audit Examination Results in the KC Corporate Center Area*	1	1	1	1	1	5
8	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Juni - Juli 2022) 3. Penyalahgunaan Dana Nasabah oleh *Ex-Funding Officer* Cabang Pembantu Singaparna 4. Hasil Tematik Audit *Stock Opname* serta Pengelolaan Persediaan Barang Cetakan, Hadiah, dan Alat Tulis Kantor 5. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah KC Malang 6. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah KC Semarang *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (June - July 2022 period)* *3. Misuse of Customer Funds by Ex-Funding Officers of Singaparna Sub-Branch* *4. Thematic results of stock taking audits and management of printed materials, gifts and office stationery* *5. Inspectorate Audit Examination Results in the Malang KC Area* *6. IT Audit Examination Results in the Semarang KC Area*	1	1	1	1	1	5
9	21 September 2022 *September 21, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Juli - Agustus 2022) 3. *Stock* Opname Persediaan *Important Official Document* (IOD) dan Pemeriksaan Atribut Bank Lainnya 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah KC Madiun *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (July - August 2022 period)* *3. Stock taking of Important Official Document (IOD) inventories and checking of other bank attributes* *4. Inspectorate Audit Examination Results in the Madiun KC Area*	1	1	1	1	1	5
10	20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Agustus - September 2022) 3. Tematik Audit terkait Mekanisme *Take Over*, *Flagging*, dan Status *Payroll* Debitur 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Divisi Manajemen Tresuri 5. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Divisi Strategi & Manajemen TI *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (August - September 2022 period)* *3. Thematic Audits related to the Mechanism of Take Over, Flagging, and Debtor Payroll Status* *4. Inspectorate Audit Examination Results in the Treasury Management Division* *5. IT Audit Examination Results in the IT Strategy & Management Division*	1	1	1	1	1	5

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					Total *Total*
			AFP	AS	BS	WG	CJH*	
11	22 November 2022 *November 22, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode September - Oktober 2022) 3. *Review* Mekanisme Pembukaan Rekening (nasabah payroll, nasabah korporasi, dan nasabah perorangan) di KCP Brebes 4. Tematik Audit terkait Rekening Perantara 5. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Sukabumi 6. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Penyedia Jasa Pembayaran *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (period September - October 2022)* *3. Review of Account Opening Mechanisms (payroll customers, corporate customers, and individual customers) at KCP Brebes* *4. Thematic Audits related to Brokerage Accounts* *5. Inspectorate Audit Examination Results in the Sukabumi Region* *6. IT Audit Examination Results on Payment Service Providers*	1	1	1	1	1	5
12	22 Desember 2022 *December 22, 2022*	1. Progres Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 2. *Business Unit's Risk Indicator* (periode Oktober - November 2022) 3. *Overview Audit Plan* & Realisasi Kerja Tahun 2022 4. *Auditable Unit* dan *Man Power* 5. Komparisi Audit Plan 2022 dan 2023 6. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Palembang 7. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Denpasar *1. Progress of Follow-up to OJK Findings 2021* *2. Business Unit's Risk Indicator (October - November 2022 period)* *3. Overview Audit Plan & Work Realization in 2022* *4. Auditable Units and Man Power* *5. Comparison of the 2022 and 2023 Audit Plans* *6. Inspectorate Audit Examination Results in the Palembang Region* *7. IT Audit Examination Results in the Denpasar Region*	1	1	1	1	0	4
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			12	12	12	12	6	
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			12	9	12	12	5	
Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100%	75%	100%	100%	83%	

* Efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit mulai dari 11 Juli 2022 sampai dengan 12 Desember 2022

Keterangan:
AF: Ahmad Fajarprana
WG: Waldy Gutama
AS: Agus Setiadjaja
BS: Bambang Sutidjo
CJH: Choi Jung Hoon

** Effectively serves as a member of the Audit Committee from July 11, 2022 to December 12, 2022*

Description:
AF: Ahmad Fajarprana
WG: Waldy Gutama
AS: Agus Setiadjaja
BS: Bambang Sutidjo
CJH: Choi Jung Hoon

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota dari Dewan Komisaris tidak mengikuti pengembangan kompetensi. Sedangkan untuk pengembangan kompetensi bagi anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan tahunan ini.

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for members of the Audit Committee to take part in training and competency development programs, either held internally by the Bank or organized by external parties.

In 2022, members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners will not participate in competency development. Meanwhile, competency development for Committee members who are members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section in this annual report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022
Audit Committee Duties Implementation Report in 2022

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelaahan laporan dan hal yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris antara lain laporan realisasi rencana bisnis, laporan pelaksanaan fungsi audit.
2. *Review* dan evaluasi tindak lanjut pemeriksaan dari eksternal dan internal, termasuk dalam hal ini evaluasi atas penyelesaian kasus fraud.
3. *Review* dan evaluasi rencana kerja audit tahun 2022 dan implementasinya.
4. Evaluasi pelaksanaan audit laporan tahunan 2021 oleh Kantor Akuntan Publik.
5. Evaluasi rencana kaji ulang Satuan Kerja Audit Internal oleh Kantor Akuntan Publik.

During 2022 the Audit Committee has carried out activities according to the duties and functions listed in the Audit Committee Guidelines and Work Rules owned by BWS, as follows:

1. *Implementation of review of reports and matters that need to obtain approval from the Board of Commissioners, including reports on the realization of business plans, reports on the implementation of the audit function.*
2. *Review and evaluate follow-up audits from external and internal, including in this case the evaluation of settlement of fraud cases.*
3. *Review and evaluate the 2022 audit work plan and its implementation.*
4. *Evaluation of the implementation of the 2021 annual report audit by the Public Accounting Firm.*
5. *Evaluation of the Internal Audit Work Unit review plan by the Public Accounting Firm.*

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The amount of honorarium for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on the Bank's policy and is charged to the Bank's budget. In practice, remuneration is adjusted according to business development and Bank policies.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Bank membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk kepada:

- Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Bank established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in the nomination and remuneration functions. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the following:

- *OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Agar pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan optimal, Bank mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

To implement the Nomination and Remuneration Committee's duties to run optimally, the Bank ratifies the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is a reference for implementing the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and is evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with OJK regulations and other related regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter was stipulated by Decree of the Board of Commissioners Number 010/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020 concerning Guidelines and Work Procedures for the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi remunerasi
   1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

A. Related to the remuneration function
   1. Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with the peer group, goals and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the laws and regulations and potential income of the Bank in the future.

2. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi:
   a. Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan atau variabel.
4. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri perbankan sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja bank;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variable.
5. Melakukan evaluasi tentang Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

B. Terkait dengan fungsi nominasi
   1. Menyusun komposisi, proses nominasi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
   3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
   4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Provide evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for:
   a. Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
3. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of salary, honorarium, incentives and benefits that are fixed and or variable.
4. Prepare the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, taking into account:
   a. Remuneration that applies to the banking industry in accordance with similar business activities and business scale;
   b. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the bank;
   c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
   d. The balance of benefits between fixed and variable.
5. Evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year.

B. Related to the nomination function
   1. Prepare the composition, nomination process, policies, and criteria needed, as well as provide recommendations regarding the systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
   2. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.
   3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.
   4. Develop capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
Authority of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to gain full, accessible, and unlimited access to information about employees, funds, assets, and other Bank resources related to the implementation of their duties.

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi
Position of the Nomination and Remuneration Committee

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Nomination and Remuneration Committee based on the Guidelines and Work Rules of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- *The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Nomination and Remuneration Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
- *The Nomination and Remuneration Committee must report its evaluation results to the Board of Commissioners.*

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari:
  - » Seorang Komisaris Independen
  - » Seorang Komisaris
  - » Seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau seorang perwakilan Karyawan
- Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi.
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

The structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- *The Nomination and Remuneration Committee consists of at least:*
  - » *An Independent Commissioner*
  - » *A Commissioner*
  - » *An Executive Officer in charge of Human Resources or an Employee representative*
- *An Independent Commissioner chairs the Remuneration Committee.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration Committee.*
- *If there are more than 3 (three) members of the Remuneration Committee, the number of members of the Independent Commissioners shall be at least 2 (two) people.*
- *The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can only hold concurrent positions as chairman of the Committee in at most 1 (one) other Committee.*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Masa Akhir Jabatan *Term of Office*
Ahmad Fajarprana	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Arief Budiman	Anggota/Presiden Komisaris *Member/President Commissioner*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Akhmad Syailendra	Anggota Tetap (Sekretaris)/Kepala Divisi *Human Capital* *Permanent Member (Secretary)/Head of Human Capital Division*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Ahmad Fajarprana
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ahmad Fajarprana's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Arief Budiman
Anggota
Member

Profil Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Arief Budiman's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Akhmad Syailendra
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Lulusan Universitas Pajajaran Bandung Fakultas Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Bank Saudara pada bulan Maret 2001 dan terhitung sejak 17 Februari 2017 menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital dan menjadi Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Mei 2017.

Indonesian Citizen, 44 years old. Joined Bank Saudara in March 2001 and since February 17, 2017, has served as Head of the Human Capital Division and became Secretary of the Nomination and Remuneration Committee in May 2017. Graduated from Padjadjaran University, Bandung, Faculty of Management Economics.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or connections with the Bank that may affect their ability to act independently.

Hingga akhir tahun 2022 BWS tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen diluar Komisaris Independen, pihak independen berasal dari Komisaris Independen.

Until the end of 2022, BWS does not have members of the Nomination and Remuneration Committee from independent parties other than Independent Commissioners, and independent parties come from Independent Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.

The Committee holds meetings as needed or according to the provisions, namely at least the same as the Board of Commissioners meetings, namely 4 (four) times a year. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including one Independent Commissioner.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a review for agreement does not occur, the decision is made based on the majority vote. Dissenting opinions at the Committee meeting must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the difference of opinion. The results of the Committee meeting must be recorded in the minutes of the forum and adequately documented.

Sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2022 the Nomination and Remuneration Committee held a total of 9 (nine) time. Following is the frequency and attendance of the Nomination and Remuneration Committee at meetings and minutes of meetings.

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*		
			AF	AB	ASH
1	18 Februari 2022 *February 18, 2022*	Penyesuaian Remunerasi Tenaga Kerja Asing (TKA) *Adjustments to Remuneration for Foreign Workers*	✓	✓	✓

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*		
			AF	AB	ASH
2	7 Maret 2022 *March 7, 2022*	1. Pembahasan Perubahan Susunan Pengurus 2. Penilaian Internal calon Komisaris dan Direktur 3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 4. Lainnya *1. Discussion on Changes in Management Composition* *2. Internal assessment of candidates for Commissioners and Directors* *3. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors* *4. Others*	✓	✓	✓
3	28 Maret 2022 *March 28, 2022*	Perubahan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris *Changes in Committee Members under the Board of Commissioners*	✓	✓	✓
4	18 April 2022 *April 18, 2022*	1. Insentif/Bonus Berdasarkan Kinerja 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 *1. Incentives/Bonus Based on 2021 Performance for Directors and Board of Commissioners* *2. Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022*	✓	✓	✓
5	22 April 2022 *April 22, 2022*	1. Penyesuaian Gaji Karyawan 2022 2. Insentif Karyawan Kinerja tahun 2021 3. Penyesuaian Skema dan Perhitungan Insentif Kinerja Karyawan *1. Employee Salary Adjustments in 2022* *2. Performance Employee Incentives in 2021* *3. Adjustments to Schemes and Calculation of Employee Performance Incentives*	✓	✓	✓
6	24 Juni 2022 *June 24, 2022*	Pembahasan Remunerasi bagi Direktur yang Berakhir masa bakti tahun 2022 *Discussion on remuneration for directors whose term of office ends in 2022*	✓	✓	✓
7	14 Oktober. 2022 *October 14th. 2022*	1. Penyesuaian Limit Fasilitas Direksi 2. Insentif/Bonus Karyawan Semester I 2022/ *1. Adjustment of the Facility Limit of the Board of Directors* *2. Employee Incentives/Bonuses of 1st Semester 2022*	✓	✓	✓
8	22 November 2022 *22 November 22, 2022*	Rencana Bisnis Bank bidang Human Capital: 1. Pembahasan Struktur Organisasi tahun 2023 2. Pembahasan Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing Pejabat Eksekutif 2023-2025 3. Rencana Pemenuhan karyawan untuk pembukaan jaringan kantor baru 2023 4. Rencana Training 2023 *Bank Business Plan regarding Human Capital:* *1. 2023 Organization Structure* *2. 2023-2025 Executive Officers of Foreign Employee Utilization Planning* *3. Employee fulfillment plan for opening of a new office in 2023* *4. 2023 Training Plan*	✓	✓	✓
9	11 Desember 2022 *December 11, 2022*	Perubahan susunan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris *Changing of Committee Members under the Board of Commissioners*	✓	✓	✓
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			9	9	9
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			9	9	9
Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100%	100%	100%

Keterangan:
AF: Ahmad Fajarprana
AB: Arief Budiman
AS: Akhmad Syailendra

Description:
AF: Ahmad Fajarprana
AB: Arief Budiman
AS: Akhmad Syailendra

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in training and competency development programs, either held internally by the Bank or organized by external parties.

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan.

Throughout 2022, all members of the Nomination and Remuneration Committee attended several education and training courses.

Informasi pengembangan kompetensi bagi anggota komite yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan tahunan ini.

Information on competency development for committee members who are also members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners Profile section of this annual report.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Types of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Materials*	**Tempat dan Tanggal** *Place and Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Certification 	Risk Management Refreshment Program *Risk Management Refreshment Program*	E-Learning, 17 Februari 2022 *E-Learning, February 17, 2022*	Efektifpro & LSPP
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Workshop *Workshop*	Peningkatan Implementasi K3 di Sektor Perbankan di Masa Pandemi *Increasing K3 Implementation in the Banking Sector during the Pandemic Period*	Virtual, 1 Maret 2022 *Virtual, March 1, 2022*	Perbanas Institute Jakarta
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Eksternal *External*	Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan *Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry*	Virtual, 24 Maret 2022 *Virtual, March 24, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Internal 	Workshop Perjanjian Kerja Bersama *Collective Labor Agreement Workshop*	Treasury Tower, 11 Mei 2022 *Treasury Tower, May 11, 2022*	Bank Woori Saudara
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Inhouse 	Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Tax Information Dissemination (Voluntary Disclosure)*	Treasury Tower, 16 Juni 2022 *Treasury Tower, June 16, 2022*	DJP (Direktorat Jendral Pajak) *DGT (Directorate General of Taxes)*
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Eksternal *External*	Employee Engagement Universe *Employee Engagement Universe*	Muamalat Tower, 17 Oktober 2022 *Muamalat Tower, October 17, 2022*	Muamalat Institute
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Certification 	HR Certification for Manager *HR Certification for Manager*	Virtual, 5-19 November 2022 *Virtual, November 5-19, 2022*	Service Leadership

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Types of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Materials*	**Tempat dan Tanggal** *Place and Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Internal	Sosialisasi Pedoman Sanksi & Ganti Rugi *Dissemination of Sanctions & Compensation Guidelines*	Treasury Tower, 21 November 2022 *Treasury Tower, November 21, 2022*	Bank Woori Saudara
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	E-Learning	Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	E-Learning, 27-30 Desember 2022 *E-Learning, December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Internal	Working Unit Sharing Knowledge *Working Unit Sharing Knowledge*	Unit Kerja, 27-30 Desember 2022 *Work Unit, December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2022

Selama tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. *Review* dan evaluasi rencana kerja SDM, pemanfaatan tenaga kerja asing, struktur organisasi.
2. *Review* dan evaluasi pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.
3. Rekomendasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. *Review* dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan remunerasi.

During 2022 the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities according to the duties and functions listed in the Guidelines and Working Procedures of the Nomination and Remuneration Committee owned by BWS, as follows:

1. *Review and evaluate HR work plans, use of foreign workers, organizational structure.*
2. *Review and evaluate the provision of remuneration for the Board of Commissioners, Directors and Employees.*
3. *Recommendations for the appointment of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
4. *Review and evaluate policies related to HR and remuneration.*

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The amount of honorarium for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on Bank policy. It is charged to the Bank's budget. In practice, the amount of remuneration is adjusted according to business development and Bank policies.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

The Board of Commissioners formed the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors to obtain adequate assurance that the implementation of the Bank's risk management still meets the elements of the adequacy of risk management procedures and methodologies so that business activities The Bank can still be controlled at acceptable and profitable limits for the Bank.

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The basis for establishing the Risk Monitoring Committee is OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 and OJK Circular Number 13/SEOJK.03/2017 concerning implementing Governance for Commercial Banks.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Work Guidelines and Rules

Agar pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Bank telah membuat Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

To implement the Risk Monitoring Committee's duties to run optimally and follow GCG principles, the Bank has prepared a Risk Monitoring Committee Work Guidelines and Rules, which is a reference for implementing the Risk Monitoring Committee's duties. This Work Guidelines and Rules is determined by the Board of Commissioners. It is evaluated periodically, and if necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with OJK regulations and other related regulations. The Risk Monitoring Committee Work Guidelines and Rules is stipulated by Decree of the Board of Commissioners Number 008/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020 concerning Guidelines and Work Procedures for the Risk Monitoring Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

Komite Pemantau Risiko bertugas mengevaluasi dan memastikan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko di lingkup Bank dan pelaksanaannya, serta memantau, mengevaluasi penerapan tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Risk Monitoring Committee is tasked with evaluating and ensuring compatibility between risk management policies within the scope of the Bank and their implementation, as well as monitoring and assessing the performance of the duties and functions of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko yaitu:

1. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Bank dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Bank.
5. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan diatas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan

The followings are the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee as described in the Risk Monitoring Committee guidelines and work procedures, namely:

1. *Evaluate the conformity between the Bank's risk management policies and their implementation.*
2. *Evaluate and monitor the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
3. *Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Bank and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
4. *Maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Bank.*
5. *Other tasks besides those mentioned above, given by the Board of Commissioners to the Committees in accordance with their functions and duties from time to time as needed*

Wewenang Komite Pemantau Risiko
Authority of the Risk Monitoring Committee

1. Komite berwenang untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang diperlukan mengenai karyawan, dana, asset dan sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya
2. Dalam melaksanakan kewenangannya, Komite harus bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan unit lain yang dianggap perlu

1. *The Committee has the authority to obtain various necessary information and data regarding employees, funds, assets and other Bank resources related to the implementation of their duties and responsibilities*
2. *In exercising its authority, the Committee must cooperate with the Risk Management Unit and other units deemed necessary*

Kedudukan Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Position

Kedudukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Komite Pemantau Risiko wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Risk Monitoring Committee based on the Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Rules is as follows:

1. *The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
2. *The Risk Monitoring Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
3. *The Risk Monitoring Committee must report its evaluation results to the Board of Commissioners.*

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko
Structure, Membership, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
  - » Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
  - » Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/atau bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
  - » Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko
  - » Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko
- Anggota Direksi BWS maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
- Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
- Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

The structure and membership of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- *The Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) people from Independent Commissioners and Independent Parties.*
- *The membership composition of the Risk Monitoring Committee is at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson concurrently a member, 1 (one) Independent Party with expertise in finance, and 1 (one) Independent Party with expertise in risk management.*
- *Members of the Risk Monitoring Committee who come from Independent Parties are considered to have expertise in finance in terms of meeting the following criteria:*
  - » *Knowing economics, finance, and/or banking.*
  - » *Have work experience of at least 5 (five) years in economics, finance, and/or banking.*
- *Members of the Risk Monitoring Committee from Independent Parties are considered to have expertise in risk management in terms of meeting the following criteria:*
  - » *Knowing the field of risk management*
  - » *Have work experience of at least 2 (two) years in the field of risk management*
- *Members of the Board of Directors of BWS and other Banks are prohibited from becoming members of the Risk Monitoring Committee.*
- *Independent Commissioners and Independent Parties who are members of the Risk Monitoring Committee are at least 51% (fifty-one percent) of the total members of the Risk Monitoring Committee.*
- *The Chairman of the Risk Monitoring Committee can only hold concurrent positions as chairman of the Committee in at most 1 (one) other Committee.*

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022

Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Masa Akhir Jabatan *Term of Office*
Adi Haryadi	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Board of Directors Decision* *Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Arief Budiman	Anggota/Presiden Komisaris *Member/President Commissioner*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Board of Directors Decision* *Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Masa Akhir Jabatan *Term of Office*
Choi Jung Hoon	Anggota/Komisaris *Member/Commissioner*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Board of Directors Decision* *Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Agus Setiadjaja	Anggota/Pihak Independen *Members/Independent Parties*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Board of Directors Decision* *Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*
Nanny Dewi	Anggota/Sekretaris Pihak Independen *Member/Secretary Independent Party*	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 *Decree of the Board of Directors Number 094/KEP.DIR/HC.XII/2022*	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2023 *Until the Annual General Meeting of Shareholders is held in 2023*

Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Profile

Adi Haryadi
Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of the Risk Monitoring Committee

Profil Adi Haryadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Adi Haryadi's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Arief Budiman
Anggota
Member

Profil Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Arief Budiman's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Choi Jung Hoon
Anggota
Member

Profil Choi Jung Hoon dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Choi Jung Hoon's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Agus Setiadjaja
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 66 Tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjajaran,

Indonesian citizen, 66 years old, completed his education at the Faculty of Economics and Master of Science in Accounting Studies at the Postgraduate Faculty of Padjadjaran University,

Bandung Indonesia, memulai karir perbankan di BWS sebagai staff Ahli atau Biro Direksi pada tahun 1989, sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 sejak 12 September 1994, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 sejak 3 Mei 1999, sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 sejak 10 Juli 2000 dan menjadi Komisaris BWS sejak 26 Mei 2011.

Bandung, Indonesia, started his banking career at BWS as Expert staff or Bureau of Directors in 1989, as Head of the Dalem Sub-branch Kaum PT Bank HS 1906 since September 12, 1994, as Corporate Secretary of PT Bank HS 1906 since May 3, 1999, as Head of the Internal Audit Work Unit Division of PT Bank HS 1906 since July 10, 2000 and has been Commissioner of BWS since May 26, 2011.

Nanny Dewi
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran sejak tahun 1989 sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan Master di University of Wollonggong, Australia pada tahun 1992 dan pendidikan Doktoral di Universitas Padjajaran pada tahun 2006. Berpengalaman sebagai anggota Komite Audit pada PT Rabobank Indonesia dan PT Energi Mega Persada, Tbk. Bergabung sebagai Anggota Komite Audit BWS pada bulan Maret 2015.

Indonesian citizen, 59 years old, Lecturer at the Faculty of Economics and Business at Padjadjaran University since 1989 until now. Completed Master's education at the University of Wollonggong, Australia, in 1992 and Doctoral education at Padjadjaran University in 2006. Experienced as a member of the Audit Committee at PT Rabobank Indonesia and PT Energi Mega Persada, Tbk, and joined the BWS Audit Committee in March 2015.

Independensi Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Independence

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or connections with the Bank that may affect their ability to act independently.

Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Meeting

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

The Committee holds meetings as needed or according to the provisions, namely at least the same as the Board of Commissioners meetings, namely 4 (four) times a year. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including one Independent Commissioner and one Independent Party.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a review for agreement does not occur, the decision is made based on the majority vote. Dissenting opinions at the Committee meeting must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the difference of opinion. The results of the Committee meeting must be recorded in the minutes of the forum and adequately documented.

Sepanjang tahun 2022 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Pemantau Risiko pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2022 the Risk Oversight Committee held a meeting 12 (twelve) times. The following is the frequency and attendance of the Risk Monitoring Committee at meetings and minutes of meetings.

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
			AH	AB	AF	AS	CJH*	ND
1	24 Januari 2022 *January 24, 2022*	1. Agenda berkala – *Update* kondisi IT BWS 2. Laporan Profil risiko Desember 2021 3. *Key Issues Risk* – Desember 2021 4. Indikator Pemantau Risiko 5. ATMR - *Capital Adequacy Ratio* (KPMM) 6. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Stratejik 7. BCM Dashboard 8. Loan Review Monitoring *1. Periodic agenda – Update on BWS IT conditions* *2. Risk Profile Report - December 2021* *3. Key Issues Risk – December 2021* *4. Risk Monitoring Indicators* *5. RWA - Capital Adequacy Ratio (KPMM)* *6. Position of Credit Portfolio, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk* *7. BCM Dashboard* *8. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	✓
2	21 Februari 2022 *February 21, 2022*	1. Laporan Profil risiko - Januari (Q1) 2022 2. *Key Issues Risk* – Januari (Q1) 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. ATMR - *Capital Adequacy Ratio* (KPMM) 5. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Stratejik 6. BCM Dashboard 7. ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Standard 8. *Loan Review Monitoring* *1. Risk Profile Report - January (Q1) 2022* *2. Key Issues Risk – January (Q1) 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. RWA - Capital Adequacy Ratio (KPMM)* *5. Position of Credit Portfolio, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk* *6. BCM Dashboard* *7. Operational Risk RWA uses the Standard Approach* *8. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	✓

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
			AH	AB	AF	AS	CJH*	ND
3	24 Maret 2022 *March 24, 2022*	1. *Risk Profile* – Februari 2022 2. *Key Issues on Risk* – Februari 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Stratejik 5. BCM *Dashboard* 6. Hasil Kajian *Self Assessment* dan *Stress Test* mengenai Solvabilitas dan Keberlangsungan Bank menghadapi Pandemi COVID-19 7. *Loan Review Monitoring* *1. Risk Profile – February 2022* *2. Key Issues on Risk – February 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Position of Credit Portfolio, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk* *5. BCM Dashboard* *6. Results of Self-Assessment and Stress Test Studies regarding the Bank's Solvability and Sustainability in the face of the COVID-19 Pandemic* *7. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	✓
4	20 April 2022 *April 20, 2022*	1. Laporan Profil Risiko - Maret (TW1) 2022 2. *Key Issue Risk* - March (TW 1) 2022 3. Risiko Stratejik - Kinerja Keuangan: Laporan Keuangan, Neraca, Indikator Utama 4. Indikator Pemantauan Risiko 5. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas 6. Risiko Operasional-Reputasi: Pemantauan Realisasi Produk dan layanan baru, Keluhan Pelanggan, Pembukaan dan Penutupan Cabang 7. BCM *Dashboard* 8. *Loan Review Monitoring* *1. Risk Profile Report - March (Q1) 2022* *2. Key Issue Risk - March (Q1) 2022* *3. Strategic Risk - Financial Performance: Financial Statements, Balance Sheet, Key Indicators* *4. Risk Monitoring Indicators* *5. Position of Credit Portfolio, Liquidity Risk* *6. Operational-Reputation Risk: Monitoring Realization of new products and services, Customer Complaints, Opening and Closing of Branches* *7. BCM Dashboard* *8. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	✓
5	25 Mei 2022 *May 25, 2022*	1. Laporan Profil Risiko April 2022 2. *Key Issues Risk* - April 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Alokasi modal berdasarkan limit risiko 5. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Pasar dan Likuiditas 6. BCM *Dashboard* 7. *Loan Review Monitoring* *1. Risk Profile Report – April 2022* *2. Key Issues Risk - April 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Capital Adequacy Ratio (CAR), capital allocation based on risk limits* *5. Position of Credit Portfolio, Market Risk and Liquidity* *6. BCM Dashboard* *7. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	✓

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
			AH	AB	AF	AS	CJH*	ND
6	14 Juni 2022 *June 14, 2022*	1. Laporan Profil Risiko Mei 2022 2. *Key Issues Risk* - Mei 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 5. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, dan Likuiditas 6. *Loan Review Monitoring* *1. Risk Profile Report – May 2022* *2. Key Issues Risk - May 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Capital Adequacy Ratio (CAR)* *5. Position of Credit Risk, Strategic and Liquidity* *6. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	-
7	20 Juli 2022 *July 20, 2022*	1. IT *Update Section* 2. APU PPT *Section* 3. Laporan Profil Risiko Juni 2022 4. *Key Issues Risk* - Juni 2022 5. Indikator Pemantau Risiko 6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 7. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, Likuiditas, Operasional, dan BCM *Dashboard* 8. *Loan Review Section* *1. IT Update Section* *2. APU PPT Section* *3. Risk Profile Report – June 2022* *4. Key Issues Risk - June 2022* *5. Risk Monitoring Indicators* *6. Capital Adequacy Ratio (CAR)* *7. Credit, Strategic, Liquidity, Operational and BCM Risk Positions* *8. Loan Review Section*	✓	✓	✓	✓	-	✓
8	24 Agustus 2022 *August 24, 2022*	1. Laporan Profil Risiko Juli 2022 2. *Key Issues Risk* - Juli 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 5. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, Likuiditas, Operasional, dan BCM *Dashboard* 6. *Loan Review Monitoring* *1. July 2022 Risk Profile Report* *2. Key Issues Risk - July 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Capital Adequacy Ratio (CAR)* *5. Position of Credit Risk, Strategic, Liquidity, Operations, and BCM Dashboard* *6. Loan Review Monitoring*	✓	✓	✓	✓	-	✓
9	20 September 2022 *September 20, 2022*	1. Laporan Profil Risiko Agustus 2022 2. *Key Issues Risk* - Agustus 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, Likuiditas, Operasional 5. COVID-19 BCM *Response Report* 6. *Loan Review* *1. Risk Profile Report – August 2022* *2. Key Issues Risk - August 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Position of Credit Risk, Strategic, Liquidity, Operational* *5. COVID-19 BCM Response Report* *6. Loan Reviews*	✓	✓	✓	✓	-	✓
10	17 Oktober 2022 *October 17, 2022*	1. Laporan Profil Risiko September 2022 2. *Key Issues Risk* - September 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, Likuiditas, Operasional 5. COVID-19 BCM *Response Report* 6. *Loan Review* *1. Risk Profile Report – September 2022* *2. Key Issues Risk - September 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Position of Credit Risk, Strategic, Liquidity, Operational* *5. COVID-19 BCM Response Report* *6. Loan Reviews*	✓	✓	✓	✓	-	✓

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
			AH	AB	AF	AS	CJH*	ND
11	21 November 2022 *November 21, 2022*	1. Laporan Profil Risiko October 2022 2. APU & PPT *Report* 3. *Key Issues Risk* - September 2022 4. Indikator Pemantau Risiko 5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and NPL *for each sector economy* 6. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, Likuiditas, Operasional 7. COVID-19 BCM *Response Report* 8. *Loan Review* *1. Risk Profile Report – October 2022* *2. AML & CFT Reports* *3. Key Issues Risk - September 2022* *4. Risk Monitoring Indicators* *5. Capital Adequacy Ratio (CAR) and NPL for each sector of the economy* *6. Credit Risk Position, Strategic, Liquidity, Operational* *7. COVID-19 BCM Response Report* *8. Loan Reviews*	✓	✓	✓	✓	-	✓
12	29 Desember 2022 *December 29, 2022*	1. Laporan Profil Risiko November 2022 2. *Key Issues Risk* - November 2022 3. Indikator Pemantau Risiko 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 5. *Internal Capital Allocation Plan* (ICAP) 6. Posisi Risiko Kredit, Stratejik, Likuiditas, Operasional 7. COVID-19 BCM *Response Report* 8. *Loan Review* 9. *Performance Evaluation* 2022 *1. Risk Profile Report – November 2022* *2. Key Issues Risk - November 2022* *3. Risk Monitoring Indicators* *4. Capital Adequacy Ratio (CAR)* *5. Internal Capital Allocation Plan (ICAP)* *6. Credit Risk Position, Strategic, Liquidity, Operational* *7. COVID-19 BCM Response Report* *8. Loan Reviews* *9. Performance Evaluation 2022*	✓	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			12	12	12	12	1	12
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			12	12	11	12	1	11
Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100%	100%	92%	100%	100%	92%

* Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 12 Desember 2022.

Keterangan:
AH : Adi Haryadi
AB : Arief Budiman
AS : Agus Setiadjaja
CJH : Choi Jung Hoon
ND : Nanny Dewi

** Effectively serves as Member of the Risk Monitoring Committee since December 12, 2022.*

Description:
AH : Adi Haryadi
AB : Arief Budiman
AS : Agus Setiadjaja
CJH : Choi Jung Hoon
ND : Nanny Dewi

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Competency Development

Untuk menunjang Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for members of the Risk Monitoring Committee to take part in training and competency development programs, either held internally by the Bank or organized by external parties.

Pada tahun 2022, anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota dari Dewan Komisaris tidak mengikuti pengembangan kompetensi. Sedangkan untuk pengembangan kompetensi bagi anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan tahunan ini.

In 2022, members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners will not participate in competency development. Meanwhile, competency development for Committee members who are members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section in this annual report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2022
Risk Monitoring Committee Duties Implementation Report in 2022

Selama tahun 2022 Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

During 2022 the Risk Monitoring Committee has carried out activities according to the duties and functions listed in the Risk Monitoring Committee Charter owned by BWS, as follows:

1. *Review* dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan *Stress Test*.
2. *Review* usulan re-organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko di BWS.
3. *Review* dan evaluasi hasil pemeriksaan OJK tahun 2022.
4. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur terkait Produk dan/atau Aktivitas Baru serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
5. *Review* usulan hapus buku kredit.

1. *Review and evaluate reports related to risk management, including Risk Profile Reports, Bank Soundness Level Reports, Stress Test Reports.*
2. *Review the proposed re-organization of the Risk Management Work Unit at BWS.*
3. *Review and evaluate the results of the 2022 OJK inspection.*
4. *Evaluation of Risk Management Policies, Procedures related to New Products and/or Activities and implementation of the duties of the Risk Management Committee.*
5. *Review the proposal to write off credit books.*

Remunerasi
Remuneration

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The amount of honorarium for Risk Monitoring Committee members who are not members of the Board of Commissioners is determined based on Bank policy. It is charged to the Bank's budget. In practice, remuneration is adjusted according to business development and Bank policies.

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors' Support Organizations

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Direksi dapat membentuk organ untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelol Bank. Organ yang dibentuk Direksi dapat berupa organ yang bersifat struktural maupun fungsional.

Following laws and regulations, the Board of Directors may form organs to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank. The organs created by the Board of Directors can be in the form of structural or functional organs.

Hingga akhir tahun Direksi telah membentuk organ yang bersifat fungsional berupa komite dan gugus tugas, yaitu Komite Kode Etik, Komite Manajemen Risiko, Komite *Asset Liability Management* (ALMA), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pembelian Barang dan Jasa, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Gugus Tugas *Anti Fraud*.

By the end of the year, the Board of Directors had formed functional organs in the form of committees and task forces, namely the Code of Conduct Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management Committee (ALMA), Information Technology Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Purchase of Goods and Services Committee, Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Committee and Anti-Fraud Task Force.

Selain itu, Direksi juga telah membentuk organ yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

In addition, the Board of Directors has also formed structural organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and Compliance Work Unit.

Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Komite Kode Etik

Code of Conduct Committee

Komite Kode Etik merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam hal pemberian pemberian sanksi dan/atau ganti rugi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran ketentuan. Penunjukan anggota Komite Kode Etik ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 tentang Komite Kode Etik tertanggal 18 Juni 2020.

The Code of Conduct Committee is a committee whose job is to assist the Board of Directors in imposing sanctions and/or compensation to employees who violate the provisions. The appointment of the Code of Conduct Committee members is determined through the Decree of the Board of Directors Number 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 concerning the Code of Conduct Committee dated June 18, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik

Structure and Membership of the Code of Conduct Committee

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Human Capital *Director in charge of Human Capital*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan *Director in charge of Risk & Compliance* 2. Direktur yang membawahi Corporate Legal *Director in charge of Corporate Legal* 3. Kepala Divisi Internal Audit *Head of Internal Audit Division*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Members*	Direktur Terkait *Related Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

Duties and Responsibilities of the Code of Conduct Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan mengajukan usulan perubahan atas Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Sanksi dan Pengenaan Ganti Rugi.
2. Melakukan *monitoring* terkait penerapan Sanksi dan Ganti Rugi.
3. Menetapkan pemberatan Sanksi atau peringanan Sanksi.
4. Menetapkan pengenaan Ganti Rugi dan besarannya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengenaan Sanksi Kekaryawanan, meliputi:
   a. Penundaan promosi dalam kurun waktu 1 tahun periode penilaian
   b. Penurunan jabatan dan/atau *grade*
   c. Penurunan gaji pokok maksimal tidak melebihi 50%
   d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

In carrying out its functions, the Code of Conduct Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Review and propose changes to the Policy and Guidelines for implementing Sanctions and Imposition of Compensation.*
2. *Monitor the implementation of Sanctions and Compensation.*
3. *Determine the aggravation of Sanctions or the reduction of Sanctions.*
4. *Determine the imposition of Compensation and the amount.*
5. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the imposition of Employment Sanctions, including:*
   a. *Postponement of promotions within 1 year of the assessment period*
   b. *Demotion and/or grade*
   c. *The maximum decrease in basic salary does not exceed 50%*
   d. *Termination of Employment (PHK)*

Pelaksanaan Tugas Komite Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Kode Etik telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi Audit Internal
2. Penetapan Sanksi Karyawan
3. Permohonan banding atas penetapan sanksi karyawan

Implementation of Duties of the 2022 Code of Conduct Committee

Throughout 2022 the Code of Conduct Committee has held 3 (three) meetings with the following discussion agenda:

1. *Discussion of the Internal Audit Division's Examination Report*
2. *Determination of Employee Sanctions*
3. *Application for appeal against the determination of employee sanctions*

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi BWS melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Penunjukan anggota Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 080/KEP-DIR/A-05/IX/2020 tertanggal 25 September 2020.

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by BWS through risk profile reports so that the Board of Directors can determine which risk mitigation can be applied. The Risk Management Committee members' appointment is determined by the Decree of the Board of Directors Number 080/KEP-DIR/A-05/IX/2020 dated September 25, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Structure and Membership

Ketua *Chairman*	Direktur Manajemen Risiko/Kepatuhan *Director of Risk Management/Compliance*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* 2. Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division* 3. Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern *Head of Internal Audit Work Unit Division*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Members*	Pejabat Eksekutif *Executive Officer*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko serta setiap perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka kerja manajemen risiko serta kemungkinan rencana untuk mengantisipasi terjadinya kondisi abnormal.
2. Perbaikan proses manajemen risiko secara teratur serta insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan modal Bank, profil risiko Bank, dan penerapan Manajemen Risiko secara efektif berdasarkan hasil evaluasi.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

In carrying out its functions, the Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Establish a risk management policy and any changes to it, including the Risk Management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, the risk management framework, and possible plans to anticipate abnormal conditions.*
2. *Improving the risk management process on a regular and incidental basis as a result of changes in external and internal conditions that affect the Bank's capital adequacy, the Bank's risk profile, and the implementation of effective Risk Management based on evaluation results.*

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko.
2. Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
3. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Strategis.
4. *Loan Review Monitoring.*
5. Indikator Pemantau Risiko
6. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas
7. Pemantauan Realisasi Produk dan Layanan Baru, Keluhan Pelanggan, Pembukaan dan Penutupan Cabang.
8. *Internal Capital Allocation Plan (ICAAP)*
9. *Performance* Evaluasi 2022.
10. *Review* dan evaluasi *risk exposures* serta potensi risiko melalui Implementasi *Stress Test*, *Non Performing Loan analysis*, *Key Risk Indicator* dan opini manajemen risiko.
11. *Review* usulan produk baru.

Implementation of Duties of the Risk Management Committee in 2022

Throughout 2022 the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings with the following discussion agenda:

1. *Risk Profile Report.*
2. *Adequacy of Minimum Capital Adequacy (KPMM).*
3. *Position of Credit Portfolio, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk.*
4. *Loan Review Monitoring.*
5. *Risk Monitoring Indicators*
6. *Position of Credit Portfolio, Liquidity Risk*
7. *Monitoring the Realization of New Products and Services, Customer Complaints, Opening and Closing of Branches.*
8. *Internal Capital Allocation Plan (ICAAP)*
9. *Performance Evaluation 2022.*
10. *Review and evaluate risk exposures and potential risks through the Implementation of Stress Tests, Non Performing Loan analysis, Key Risk Indicators and risk management opinion.*
11. *New product proposal review.*

Komite Asset Liability Management (ALMA)
Asset Liability Management Committee (ALMA)

Komite *Asset Liability Management* (ALMA) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Penunjukan anggota Komite ALMA ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 tertanggal 20 Maret 2020.

The Asset Liability Management Committee (ALMA) is a committee tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the function of determining the strategy for managing the Bank's assets and liabilities, determining interest rates and liquidity, as well as other matters related to managing the Bank's assets and liabilities. The appointment of members of the ALMA Committee is stipulated by the Decree of the Board of Directors Number 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 dated March 20, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite ALMA

ALMA Committee Structure and Membership

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Tresuri *Director in charge of Treasury*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Direktur yang membawahi Kredit dan Pendanaan *Director in charge of Credit and Funding*
Anggota Tetap *Member*	1. Seluruh anggota Direksi, kecuali Presiden Direktur *All members of the Board of Directors, except the President Director* 2. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan *Head of Division in charge of Strategic & Financial Planning* 3. Kepala Divisi yang membawahi Tresuri *Head of Division in charge of Treasury* 4. Kepala Divisi yang membawahi Funding *Head of Division in charge of Funding* 5. Kepala Divisi yang membawahi Kredit *Head of Division in charge of Credit* 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit *Head of Division in charge of Credit Management* 7. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko *Head of Division in charge of Risk Management*
Sekretaris *Secretary*	Divisi yang membawahi Manajemen Risiko *Division in charge of Risk Management*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALMA

ALMA Committee Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite ALMA memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA.
2. Pelaksanaan evaluasi (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada risiko suku bunga Bank dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga.
3. Pelaksanaan kaji ulang (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank.
4. Pelaksanaan kaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
5. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dari butir 2 dan 3 tersebut di atas.
6. Penyampaian informasi kepada Direksi (sistem informasi *management*) mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
7. Melakukan *stress testing* dengan menggunakan skenario yang bersifat historis, skenario yang bersifat spesifik dan skenario pada pasar (*general market stress scenario*).

In carrying out its functions, the ALMA Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Development, review, and modification of the ALMA strategy.*
2. *Implementation of evaluation (identification & measurement), monitoring, and control of the Bank's interest rate risk and ALMA strategy to ensure that the results of the Bank's risk-taking position are consistent in managing interest rate risk.*
3. *Implementation of reviews (identification & measurement), monitoring and controlling pricing (pricing) of assets and liabilities to ensure that the pricing can optimize the results of investing funds, minimize the cost of funds and maintain the Bank's balance sheet structure.*
4. *Review the deviation between the actual results and the Bank's projected budget and business plan.*
5. *Make policy and strategy adjustments based on the evaluation results from points 2 and 3 mentioned above.*
6. *Submission of information to the Board of Directors (management information system) regarding any developments in related rules and regulations that affect ALMA's strategy and policies.*
7. *Conduct stress testing using historical, specific, and market scenarios (the general market stress scenario).*

Pelaksanaan Tugas Komite ALMA Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Kondisi makro ekonomi di Indonesia dan luar negeri.
2. Laporan struktur dana pihak ketiga dan kepemilikan surat berharga.
3. Pembahasan biaya dana (*cost of fund*).
4. Laporan pemenuhan rasio likuiditas dan rasio risiko suku bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in Banking Book*/IRRBB).
5. Penetapan suku bunga dasar kredit.
6. Penetapan suku bunga produk dana (*counter rate*).
7. LIBOR *discontinued updates*.
8. Penetapan besaran suku bunga rekening antar kantor (RAK).
9. Rencana penerbitan obligasi.
10. Rencana penerbitan Sertifikat Deposito Pembiayaan Inklusif (SDPI).
11. Rencana pinjaman ke bank lain.

Implementation of ALMA Committee Duties in 2022

Throughout 2022 the ALMA Committee has held 12 (twelve) meetings with the following discussion agenda:

1. *Macro-economic conditions in Indonesia and overseas.*
2. *Report on the structure of third party funds and marketable securities ownership.*
3. *Discussion of the cost of funds (cost of funds).*
4. *Report on fulfillment of liquidity ratios and interest rate risk ratios in the Banking Book (Interest Rate Risk in Banking Book/IRRBB).*
5. *Determination of the basic credit interest rate.*
6. *Determination of interest rates for fund products (counter rate).*
7. *LIBOR has been discontinued.*
8. *Determination of the interest rate for inter-office accounts (RBD).*
9. *Bond issuance plan.*
10. *Plans to issue Inclusive Financing Deposit Certificates (SDPI).*
11. *Loan plans to other banks.*

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi. Penunjukan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 025/KEP-DIR/A-10/IV/2020 tertanggal 20 April 2020.

The Information Technology Steering Committee is tasked with assisting the Board of Directors in decision-making related to BWS operational management policies in the Information Technology sector. The appointment of members of the Information Technology Steering Committee is determined by the Decree of the Board of Directors Number 025/KEP-DIR/A-10/IV/2020 dated April 20, 2020.

Struktur Kedudukan dan Keanggotan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee Position and Membership Structure

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi *The Director in charge of the Information Technology Work Unit*
Anggota Tetap *Member*	1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan *Director in charge of Risk & Compliance* 2. Direktur yang membawahi Bisnis dan/atau Pendukung Operasional *Director in charge of Business and/or Operational Support* 3. Kepala Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi *Head of Division in charge of the Information Technology Work Unit* 4. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan *Head of Division in charge of Strategic & Financial Planning*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain, yaitu: - Peta jalan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (*roadmap*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai - Sumber daya yang dibutuhkan - Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI
   b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank
   c. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application, server production*, dan topologi jaringan
   d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah Teknologi Informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien
   e. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank
   f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank
   g. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI

Information Technology Steering Committee Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Information Technology Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the following matters:*
   a. *IT Strategic Plan, which is in line with the strategic plan of the Bank's business activities. In providing recommendations, the Information Technology Steering Committee must pay attention to efficiency, effectiveness, and other matters, namely: - Roadmap to achieve IT needs that support the Bank's business strategy. The roadmap consists of the current state, future state, and steps to be taken to achieve the desired condition - Required resources - Benefits to be obtained during the Strategic Plan IT implemented - Constraints that may arise in the implementation of the IT Strategic Plan*
   b. *Formulation of central IT policies, standards, and procedures, for example, the central IT policies, namely IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank*
   c. *Conformity between approved IT projects and IT Strategic Plans. The Information Technology Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that significantly impact the Bank's operational activities, such as changes in core banking applications, server production, and network topologies.*
   d. *Conformity between the IT project implementation and the agreed project plan (project charter). The Information Technology Steering Committee must complement recommendations with analysis results from major IT projects to enable the Board of Directors to make decisions efficiently*
   e. *Compatibility between IT and the needs of management information systems and the needs of the Bank's business activities*
   f. *The effectiveness of steps in minimizing the risk of the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives*
   g. *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, for example, detecting the obsolescence of IT infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies*

h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan

2. Bertindak sebagai fasilitator antara Pengguna Utama TI dengan Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi dalam rangka penyelesaian permasalahan terkait bidang TI

h. Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by work units of IT users and organizers in an effective, efficient and timely manner

i. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in implementing IT, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures

2. Act as a facilitator between the Main IT Users and the Division in charge of the Information Technology Work Unit to resolve problems related to the IT field.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Realisasi Anggaran Teknologi Informasi Kuartal Pertama tahun 2022
2. Pengadaan Mesin ATM
3. Pengembangan aplikasi kredit yaitu Loan Originating System (LOS)
4. Implementasi awal data warehouse.
5. Relokasi Data Center
6. Penyerapan Anggaran Teknologi Informasi
7. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2022
8. Pengelolaan Proyek selama tahun 2022
9. Pengadaan Layanan Debet Kartu secara Internasional pada jaringan Visa.
10. Pembaharuan ketentuan internal terkait Teknologi Informasi
11. Pengembangan BI-FAST Tahap Kedua.
12. Penguatan penambahan server Global AML dan CES di DRC
13. Pengujian DRC (Disaster Recovery Center)
14. Pengadaan whatsapp business official account

Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee in 2022

Throughout 2022 the Information Technology Steering Committee has implemented 4 (four) meeting times with the agenda for discussion as follows:

1. Realization of Information Technology Budget for the First Quarter of 2022
2. Procurement of ATM machines
3. Development of credit applications, namely the Loan Originating System (LOS)
4. Initial implementation of the data warehouse.
5. Data Center Relocation
6. Information Technology Budget Absorption
7. Information Technology Development Plan 2022
8. Project Management during 2022
9. Procurement of International Card Debit Services on the Visa network.
10. Renewal of internal provisions related to Information Technology
11. Development of the Second Phase of BI-FAST.
12. Strengthening the addition of Global AML and CES servers in DRC
13. DRC (Disaster Recovery Center) Testing
14. Procurement of whatsapp business official accounts

Komite Kebijakan Perkreditan
Loan Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran

Loan Policy Committee is a committee that assists directors in formulating policies, supervising policy implementation, monitoring the development and condition of loan portfolios and providing advice or improvement measures. Appointment

atau langkah perbaikan. Penunjukan anggota Komite Kebijakan Perkreditan ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 041/KEP-DIR/A-07/VI/2020 tertanggal 17 Juni 2020.

of loan policy committee members is determined through the Board of Directors Decree Number 041/KEP-DIR/A-07/VI/20 dated June 17, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit

Structure and Membership of the Credit Policy Committee

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Kredit *Director in charge of Loan Management Functions*
Anggota Tetap *Member*	1. Direktur yang membawahkan fungsi Kredit *Director in charge of Loan Functions* 2. Direktur yang membawahkan fungsi Risiko *Director in charge of Risk Functions* 3. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Kredit *Division Head in charge fo Loan Functions* 4. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Manajemen Kredit *Division Head in charge of Loan Management Functions* 5. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Operasional Perkreditan *Division Head in charge of Loan Operational Functions* 6. Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko *Division Head in charge of Risk Management Unit* 7. Kepala Satuan Kerja Audit Internal *Interal Audit Unit Head*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi *Loan Review* *Loan Review Division Head*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Functions and Responsibilities of the Loan Policy Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kebijakan Perkreditan (KPB) memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan KPB, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan
2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB.
3. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK
   e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan

The functions of Loan Policy Committee include at least the following:

1. *Provide input to the Board of Directors in the preparation of Loan Policy, especially related to the formulation of prudential principles in loan*
2. *Supervise that Loan Policy can be applied and implemented consequently and consistently and formulate solutions in the event of obstacles or constraints in the implementation of Loan Policy. Furthermore, Loan Policy Committee also conducts periodic reviews of Loan Policy and provides advice to the board of directors in the event of necessary changes or improvements to Loan Policy;*
3. *Monitor and evaluate:*
   a. *Development and quality of the loan or financing portfolio comprehensively*
   b. *The correctness on the implementation of authority to terminate loan or financing*
   c. *The correctness on the process of granting, development, and quality of Loan or Financing provided to parties related to the Bank and the debtor with the certain amount*
   d. *The correctness on the implementation of LLL provisions*
   e. *Adherence to the provisions of laws and regulations and other regulations in the implementation of loan or financing*

f. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB
g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.

4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi KKP poin 3
5. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan butir 4

f. Non-Performing Loan handling in accordance with the Loan Policy
g. The Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for loan write off.

4. Submit a written report periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:
   a. The results of supervision on the application and implementation of Loan Policy
   b. The results of monitoring and evaluation on the matters referred to the Loan Policy Committee function in point 3
5. Provide suggestions for improvement measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners on matters related to point 4

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan masukan terkait penyusunan revisi atas kebijakan dan prosedur Bank terkait perkreditan.

Implementation of Loan Policy Committee Duties in 2022

During 2022, the Loan Policy Committee has performed its duties well in terms of providing input on the preparation of revisions to the Bank's policies and procedures related to loan.

Komite Kredit
Credit Committee

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit. Penunjukan anggota Komite Kredit ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 102/KEP-DIR/A-07/X/2020 tertanggal 26 Oktober 2020.

Credit Committee is responsible for assisting the Board of Directors in the decision-making process on the approval of loan granting. The appointment of Credit Committee members is determined by The Board of Directors Decree Number 102/KEP-DIR/A-07/X/20 dated October 26, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Structure and Membership of the Loan Committee

Komite Kredit Direksi *Loan Committee for Board of Directors*	
Anggota *Member*	1. Direktur yang membidangi Korporat *Director in charge of Corporate* 2. Direktur yang membidangi Konsumer *Director in charge of Consumer* 3. Direktur yang membidangi Business Support dan/atau Remedial & SAM *Director in charge of Business Support and/or Remedial & SAM* 4. Direktur yang membidangi Operasional *Director in charge of Operations* 5. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Korporat *Head of Division in charge of Corporate Planning* 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit *Head of Division in charge of Credit Management*
Anggota Independen *Independent Member*	Direktur yang membidangi Risiko & Kepatuhan *Director in charge of Risk & Compliance*
Pemenuhan Kuota *Quota Fulfillment*	Disetujui sekurang-kurangnya oleh 5 (lima) orang angggota *Approved by at least 5 (five) members*

Komite Kredit Manajemen
Loan Committee for Management

	Kategori A *Category A*	Kategori B *Category B*	Kategori C *Category C*
Anggota *Member*	• Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) *Head of Division in charge of Credit Management (Chairman)* • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang *Team Leader* *3 (three) of 4 (four) Team Leaders*	• Kepala Divisi yang membawahi Kredit Konsumer (Ketua) *Division Head in charge of Consumer Loan (Chairman)* • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Pensiunan *Department Head in charge of pension loan function* • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Konsumer *Department Head in charge of consumer loan function*	• Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) *Division Head in charge of Loan Management (Chairman)* • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang *Team Leader* *3 (three) of 4 (four) Team Leaders*
Anggota Independen *Independent Member*	• Kepala Departemen yang menjalankan fungsi *Corporate Legal* *Department Head in charge of Corporate Legal Functions* • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Division Head in charge of Risk Management & Compliance*		
Pemenuhan Kuota *Quota Fulfillment*	1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "A" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision* 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "B" shall be approved by at least 2 (two) committee members and the chairman of the committee shall give a decision* 3. Kategori "C" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "C" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision*		

Komite Kredit Manajemen (Restrukturisasi)
Credit Management Committee (Restructuring)

Anggota *Member*	A. Untuk kredit dengan kolektibilitas 1 & 2 atau masih dikelola oleh Unit Bisnis, Komite disesuaikan dengan tipe kredit "A", "B" atau "C" *For credit with collectability 1 & 2 or still managed by the Business Unit, the Committee is adjusted to the type of credit "A", "B" or "C"* B. Kredit dengan Kolektibilitas 3, 4 & 5 *Credit with Collectibility 3, 4 & 5* a. Kepala Divisi yang membawahi Remedial & SAM (Ketua) *Head of Division in charge of Remedial & SAM (Chairman)* b. Koordinator Wilayah I *Regional Coordinator I* c. Koordinator Wilayah II *Region II Coordinator*
Anggota Independen *Independent Member*	1. Kepala Departemen yang melaksanakan fungsi Corporate Legal *Head of Department that carries out Corporate Legal functions* 2. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Head of Division in charge of Risk Management & Compliance*
Pemenuhan Kuota *Quota Fulfillment*	1. Kategory "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "A" must be approved by at least 2 (two) committee members and the committee chairman must make a decision* 2. Kategory "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "B" must be approved by at least 2 (two) committee members and the committee chairman must make a decision* 3. Kredit dengan kolektibilitas 3, 4 & 5 atau kredit yang dikelola oleh Divisi Remedial & SAM harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite *Credit with collectability 3, 4 & 5 or credit managed by the Remedial & SAM Division must be approved by at least 3 (three) committee members*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Setiap individu yang ditunjuk menjadi pejabat pemutus kredit bersifat independen dalam memberikan pendapat menyetujui atau menolak suatu permohonan kredit. Berkaitan dengan kedudukannya tersebut, anggota pemutus kredit bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi norma-norma umum perbankan dan telah sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat.

Duties and Responsibilities of the Loan Committee

Each individual appointed as a Credit Committee is independently in giving an opinion approving or rejecting a loan application. In connection with its position, members of the Credit Committee are responsible for:

1. *Ensure that every granting of loan had meet the general norms of banking and is in accordance with sound loan principles.*

2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank, Prosedur Perkreditan dan peraturan terkait lainnya.
3. Memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat, dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi kembali pada waktunya dan tidak akan berkembang menjadi kredit bermasalah.
5. Melaksanakan prinsip/sikap profesionalisme dan memiliki integritas.
6. Mengawasi *watchlist* dan semua pinjaman bermasalah serta memberikan rekomendasi mengenai cara penanganannya.

2. Ensure that the implementation of loan is in accordance with the Bank's Loan Policy, Loan Procedure and other relevant regulations.
3. Ensuring that the granting of loan has been based on an honest, objective, careful, and prudence assessment and regardless of the influence of the parties concerned with the loan applicant.
4. Believe that the granting of loan can be repaid in time manner and will not develop into non-performing loans.
5. Implement principles/attitudes of professionalism and have integrity.
6. Supervise the watchlist and all non-performing loans and provide recommendations on how to handle it.

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang ditunjukkan dengan adanya modul/prosedur pemberian persetujuan kredit melalui *core banking system* oleh anggota komite.

Implementation of Credit Committee Duties in 2022

During 2022, the Credit Committee has performed its duties well indicated by the module/procedure of granting loan approval through the core banking system by the committee member user.

Komite Pembelian Barang dan Jasa
Procurement Committee

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk:
1. Membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa
2. Memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa
3. Memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di BWS

Procurement Committee is established by and responsible to the Board of Directors with the aim of:
1. Assist the Board of Directors in the management of goods and services purchase activities
2. Ensure the effectiveness of the Purchase of Goods and Services activities
3. Ensure the implementation of the purchase of goods and services activities in accordance with the applicable policies and procedures in BWS

Struktur dan Keanggotan Komite Pembelian Barang dan Jasa

Structure and Membership of the Procurement Committee

Anggota *Member*	1. Kepala Divisi yang membidangi General Affair; *Head of Division in charge of General Affairs;* 2. Kepala Divisi yang membidangi Pembukaan Kantor; *Head of Division in charge of Office Opening;* 3. Kepala Divisi yang membidangi Teknologi Informasi; dan *Head of Division in charge of Information Technology; and* 4. Kepala Divisi yang membidangi Perencanaan Korporasi. *Head of Division in charge of Corporate Planning.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembelian Barang dan Jasa

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pembelian Barang dan Jasa memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi terkait penyusunan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa.
2. Melakukan evaluasi atas usulan perubahan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa.
3. Secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terkait kegiatan Pembelian Barang dan Jasa dibandingkan dengan Kebijakan, Prosedur dan Limit yang berlaku di BWS.
4. Memberikan persetujuan atas rekanan/vendor/*supplier* sebagai rekanan/vendor/*supplier* yang resmi dapat digunakan.
5. Melakukan evaluasi atas Daftar Rekanan.
6. Memberikan persetujuan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi atas pelaksanaan Pembelian Barang dan Jasa yang merupakan kewenangan Direktur dan/atau Direksi serta nominal Pembelian Barang dan Jasa lebih dari Rp50 juta kepada Direktur dan/atau Direksi sebelum dilakukan persetujuan.

Duties and Responsibilities of the Goods and Services Purchasing Committee

In carrying out its functions, the Procurement Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Assisting the Board of Directors in the preparation of Policies, Procedures, Limits and Strategies for Purchasing Goods and Services.*
2. *Evaluate the proposed changes to the Policy, Procedure, Limit and Strategy of Purchasing Goods and Services.*
3. *Periodically evaluate the implementation of compliance related to the activities of Purchasing Goods and Services compared to the applicable Policies, Procedures and Limits at BWS.*
4. *Provide approval to partners/vendors/suppliers as partners/vendors/suppliers that can be officially used.*
5. *Evaluate the Associate List of Vendor.*
6. *Provide approval of recommendations to the Director and/or Board of Directors on the implementation of the Purchase of Goods and Services which is the authority of the Director and/or Board of Directors and the nominal purchase of Goods and Services more than IDR50 million to the Director and/or Board of Directors before approval.*

Pelaksanaan Tugas Komite Pembelian Barang dan Jasa Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas persetujuan rekanan/vendor/*supplier* dan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi.

Implementation of Procurement Committee Duties in 2022

During 2022, the Procurement Committee has performed its duties well in terms of providing recommendations on the approval of partners/vendors/suppliers and recommendations to the Director and/or Board of Directors.

Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme
Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Committee

Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan tujuan untuk memastikan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT) di BWS sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau *standard best practice*.

The Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Committee (AML & CFT Committee) was formed based on the Decree of the Board of Directors to ensure that the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Program (AML & CFT Program) at BWS is by the provisions of the applicable laws and/or standard best practice.

Struktur dan Keanggotan Komite APU & PPT

Structure and Membership of AML & CFT Committee

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Kepatuhan *Director in charge of Compliance*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Kepala Departemen yang membawahi APU & PPT *Head of Department in charge of AML & CFT* 2. Kepala Departemen yang membawahi Business Legal *Head of Department in charge of Business Legal* 3. Kepala Departemen yang membawahi Kepatuhan *Head of Department in charge of Compliance*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Members*	Kepala Divisi dan/atau Pemimpin Cabang *Head of Division and/or Branch Leader*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite APU & PPT

Komite APU & PPT bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU & PPT
2. Perbaikan proses kerja penerapan Program APU & PPT
3. Rencana kerja pelatihan terkait penerapan Program APU & PPT
4. Permasalahan-permasalahan terkait penerapan Program APU & PPT

Duties and Responsibilities of the AML & CFT Committee

The AML & CFT Committee is in charge and responsible for evaluating and providing recommendations to the Board of Directors, which at least include:

1. *Policies and procedures related to the implementation of the AML & CFT Program*
2. *Improvement of the work process for implementing the AML & CFT Program*
3. *Training work plans related to the performance of the AML & CFT Program*
4. *Problems associated with the implementation of the AML & CFT Program*

Pelaksanaan Tugas Komite APU & PPT Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite APU & PPT telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses awal implementasi sistem SAS
2. Pengkinian data nasabah
3. Implementasi SIPENDAR dan tindak lanjut temuan OJK 2021.
4. *Financial Integrity Rating* (FIR).

Implementation of Duties of the AML & CFT Committee in 2022

During 2022, the AML & CFT Committee has held 4 (four) meetings with the following discussions:

1. *Implementation of the initial process of implementing the SAS system*
2. *Updating customer data*
3. *Implementation of SIPENDAR and follow-up on OJK 2021 findings.*
4. *Financial Integrity Rating (FIR).*

Gugus Tugas Anti Fraud
Anti Fraud Task Force

Gugus Tugas *Anti Fraud* (GTAF) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dengan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Anti-Fraud Task Force is directly responsible to the President Director and has a communication relationship with direct reporting to the Board of Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan Gugus Tugas Anti Fraud

Anti Fraud Task Force Structure and Membership

Ketua *Ketua*	Kepala Divisi Audit Internal *Head of Internal Audit Division*
Wakil Ketua *Wakil Ketua*	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* 2. Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*
Anggota *Member*	1. Kepala Departemen Audit Inspektorat *Head of the Inspectorate Audit Department* 2. Kepala Departemen Audit Support *Head of the Audit Support Department* 3. Kepala Departemen Manajemen Risiko *Head of the Risk Management Department* 4. Kepala Departemen Kepatuhan, Sistem & Prosedur *Head of Compliance, System & Procedure Department* 5. Kepala Departemen *Corporate & Business Legal* *Head of Corporate & Business Legal Department* 6. Tim *Leader Hubungan Industrial* *Industrial Relations Leader Team* 7. Tim *Fraud Detection System* *Fraud Detection System Team* 8. Kepala Unit Risiko Operasional dan Kepatuhan *Head of Operational Risk and Compliance Unit*

Tugas dan Tanggung Jawab Gugus Tugas Anti Fraud

Duties and Responsibilities of the Anti-Fraud Task Force

Dalam menjalankan fungsinya, Gugus Tugas Anti *Fraud* memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memantau dan memastikan kesesuaian penerapan strategi *anti Fraud* yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
2. Mendukung upaya penumbuhkembangan budaya dan kepedulian *anti* Fraud pada seluruh jajaran organisasi.
3. Menyusun rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan tugas tahunan serta menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Penyusunan rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan kerja tahunan dikoordinasikan dengan Divisi/Satuan Kerja/Unit Bisnis terkait.
4. Menyusun uraian tugas dan pedoman kerja internal yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Gugus Tugas *Anti Fraud* dalam implementasi strategi *anti Fraud*.
5. Melakukan evaluasi dan/atau pengikinian strategi anti *Fraud* yang diterapkan, dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, *best practice* dan perkembangan perusahaan.

In carrying out its functions, the Anti-Fraud Task Force has the following duties and responsibilities:

1. *Monitor and ensure the appropriateness of implementing the anti-fraud strategy stipulated in the Anti-Fraud Strategy Implementation General Policy.*
2. *Support efforts to develop anti-fraud culture and awareness at all levels of the organization.*
3. *Prepare an annual work plan, report on the implementation of yearly duties, and submit them to the President, Director, and the Board of Commissioners. Preparing annual work plans and annual work implementation reports is coordinated with the relevant Divisions/Work Units/ Business Units.*
4. *Prepare job descriptions and internal work guidelines needed in carrying out the duties and responsibilities of the Anti-Fraud Task Force in implementing the anti-fraud strategy.*
5. *Evaluate and/or update the implemented anti-fraud strategy, taking into account Bank Indonesia regulations and other applicable laws and regulations, best practices, and company developments.*

Pelaksanaan Tugas Gugus Tugas Anti Fraud Tahun 2022

Selama tahun 2022, Gugus tugas *Anti Fraud* telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas penanganan kasus *fraud* serta tindakan lainnya terkait penerapan strategi anti-*fraud* di BWS.

Gugus Tugas *Anti Fraud* telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Revisi Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* dan perubahan keanggotaan GTAF.
2. Penetapan status penyelesaian kasus *fraud*.
3. Pembahasan kasus *fraud* dan *action plan* penyelesaiannya.
4. Pembahasan terkait prosedur pemindahbukuan dana/ saldo penyelesaian kasus *fraud* (secara umum).
5. Pembahasan pokok-pokok *concern* OJK sebagaimana surat Nomor SR-113/PB.32/2022 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I dan II Tahun 2021.

Implementation of the 2022 Anti-Fraud Task Force

During 2022, the Anti-Fraud Task Force carried out its duties well in providing recommendations for handling fraud cases and other actions related to implementing anti-fraud strategies at BWS.

The Anti-Fraud Task Force has held 5 (five) meetings with the following discussions:

1. *Revision of the Anti-Fraud Strategy Policy and changes to GTAF membership.*
2. *Determination of settlement status of fraud cases.*
3. *Discussion of fraud cases and action plans for their settlement.*
4. *Discussion regarding procedures for transferring funds/ balances for settlement of fraud cases (in general).*
5. *Discussion of OJK's main concerns as referred to in letter Number SR-113/PB.32/2022 regarding the Implementation of the Anti-Fraud Strategy for PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I and II of 2021.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, BWS telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertugas menjadi pihak penghubung (*Compliance Officer*) yang menjembatani kepentingan antara BWS dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Bank.

By the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, BWS has appointed a Corporate Secretary whose job is to be a liaison party (Compliance Officer) who bridges the interests between BWS and external parties, especially in maintaining public perception. On the image of the Bank.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membantu Bank memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai seperti GCG, Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary plays an essential role in helping the Bank comply with capital market regulations by providing guidelines to the Board of Commissioners and Directors regarding GCG, the Bank's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan Bank berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan lembaga/instansi terkait (Bank Indonesia), otoritas pasar modal, komunitas pemodal, dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan investor yang berhubungan dengan kinerja Bank secara tepat waktu, akurat dan transparan sesuai ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

The Bank's Corporate Secretary is a liaison between the Bank and related institutions/agencies (Bank Indonesia), capital market authorities, the investor community, and the general public. The Corporate Secretary is responsible for providing and conveying information to the general public and for the benefit of investors relating to the Bank's performance in a timely, accurate and transparent manner by the provisions and laws that apply to banks and public companies.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Bank. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors based on the Bank's internal mechanism. The appointment of the Corporate Secretary takes into account his professional abilities and integrity in society and business.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 051/KEP.DIR/HC.III/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 yang mengangkat Wuryanto sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022 dengan nomor surat 006/

Appointment of Corporate Secretary Officer in accordance with Directors Decree Number 051/KEP.DIR/HC.III/VI/2022 dated June 24, 2022 which appointed Wuryanto as Corporate Secretary and has received approval from the Board of Commissioners. This appointment was reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2022 with letter number 006/BWS-CORP.

BWS-CORP.SEC/OJK/VII/22 untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

SEC/OJK/VII/22 to comply with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Wuryanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Wuryanto's profile can be seen in the Directors' Profiles in the Company Profile chapter of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten dengan Pemegang Saham, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Referring to Article 5 of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the function of the Corporate Secretary is to carry out tasks that include at least:

- *Closely monitoring developments in the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market sector.*
- *Provide input to the Board of Directors and Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.*
- *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, which includes:*
  - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's Website*
  - *Timely submission of reports to OJK*
  - *Implementation and documentation of GMS*
  - *Implementation and documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings*
  - *Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- *As a liaison between Issuers and Shareholders, OJK and other Stakeholders.*

Sejalan dengan Peraturan OJK tersebut, Sekretaris Perusahaan BWS membagi tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut:

- Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Sekretaris Perusahaan, termasuk di dalamnya *Corporate Action* dan *Corporate Social Responsibility Program*.
- Memimpin penyusunan & pengembangan kebijakan dan prosedur terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
- Memastikan terselenggaranya *corporate* agenda (RUPS, RUPSLB, dsb.) dengan baik.
- Memastikan Bank telah memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memimpin proses penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu di Unit Kerja *Corporate Secretary*.
- Mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In line with the OJK Regulations, the BWS Corporate Secretary divides his duties and responsibilities as follows:

- *Lead preparation strategies and work plans for the Corporate Secretary, including the Corporate Action and Social Responsibility Programs.*
- *Lead the preparation & development of policies and procedures related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary.*
- *Ensuring the proper implementation of the corporate agenda (GMS, EGMS, etc.).*
- *Ensuring that the Bank has complied with the applicable provisions and laws in the Capital Market sector.*
- *Leading the process of preparing Quality Goals/Goal Setting and Quality Procedures in the Corporate Secretary Work Unit.*
- *Prepare report materials for Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and General Meetings of Shareholders (GMS).*

- Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu di Unit Kerja *Corporate Secretary* sampai disahkan oleh Direksi.
- Memimpin kegiatan Sekretaris Perusahaan untuk anak usaha Bank dan memastikan kebenaran informasi/data yang dikeluarkan oleh masing-masing anak usaha tersebut.
- Memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Bank dengan Pemangku Kepentingan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali dan masyarakat).
- Memastikan terselenggaranya layanan informasi kepada masyarakat, terkait dengan informasi CSR, kondisi Bank selaku emiten atau perusahaan publik, dan informasi lainnya baik melalui internet maupun media lainnya.
- Memastikan komunikasi informasi kebijakan Bank dan/atau Pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik.
- Memastikan tersedianya Daftar Khusus dan memelihara dokumen Daftar Pemegang Saham.
- Memimpin kegiatan pelaksanaan tindak lanjut setiap temuan auditor/pemeriksa Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
- Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dan *coaching & counselling* kepada *subordinate*.
- Memberikan rekomendasi bagi penerimaan, penilaian prestasi kerja, promosi, rekomendasi gaji, pemindahan (mutasi) dan pemberhentian karyawan di unit kerjanya.

- *Coordinating the preparation of Quality Targets/Goal Setting and Quality Procedures in the Corporate Secretary Work Unit until it is approved by the Board of Directors.*
- *Lead the activities of the Corporate Secretary for the Bank's subsidiaries and ensure the accuracy of the information/data issued by each of these subsidiaries.*
- *Ensuring the implementation of good relations between the Bank and Stakeholders (Bank Indonesia, OJK, Indonesia Stock Exchange, Controlling Shareholders, and the public).*
- *Ensuring the implementation of information services to the public related to CSR information, the condition of the Bank as an issuer or public company, and other information via the internet and other media.*
- *Ensuring that the communication of Bank and Government policy information to internal and external parties goes well.*
- *Ensuring the availability of the Special Register and maintaining the Shareholders Register document.*
- *Lead the implementation of follow-up activities on any findings by the OJK/Bank Indonesia auditors/investigators.*
- *Ensuring that employees in their work units are competent in carrying out their duties.*
- *Carry out performance evaluations and coaching & counseling to subordinates.*
- *Provide recommendations for recruitment, performance appraisal, promotions, salary recommendations, transfers (mutation), and dismissal of employees in their work units.*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Duties Implementation Report

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan BWS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan menjalankan kegiatan sebagai berikut:

Throughout 2022, the BWS Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including the following activities:

Sepanjang tahun 2022, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh pihak eksternal
- Menghadiri kegiatan pemberian penghargaan sebagai wakil dari perusahaan
- Memastikan terselenggaranya *Corporate Agenda* (RUPST dan sebagainya)
- Menghadiri kegiatan pemberian CSR sebagai wakil dari perusahaan
- Menyampaikan laporan kepada regulator meliputi laporan kegiatan pasar modal, laporan kegiatan CSR, laporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan
- Melaksanaan seluruh tugas & fungsi kegiatan Sekretaris Perusahaan

Throughout 2022, the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

- *Attend activities held by external parties*
- *Attend awarding activities as a representative of the company*
- *Ensuring the implementation of the Corporate Agenda (AGMS and so on)*
- *Attend CSR giving activities as a company representative*
- *Submit reports to regulators including reports on capital market activities, reports on CSR activities, reports on literacy activity and financial inclusion.*
- *Carry out all duties & functions of Corporate Secretary activities*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development Program

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan BWS mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga dan telah disampaikan pada Hal. 239 bagian Program Peningkatan Kompetensi Direksi.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary of BWS participates in competency education and development programs, both held internally by the Bank and those owned by third parties and has been submitted on page 232 of the Board of Directors Competency Improvement Program section.

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Work Unit

Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen Bank terkait GCG melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional Bank yang efektif. Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

The Internal Audit Work Unit (SKAI) is responsible for ensuring and assisting the Bank's Management regarding GCG through reviewing and auditing the implementation of effective policies and procedures in the Bank's operational activities. The audit functions and responsibilities must be implemented and carried out independently.

SKAI memegang peran sebagai *Third line of defense* dalam Sistem Pengendalian Intern Bank, karena itu, SKAI harus turut berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan. SKAI berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Bank lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta *stakeholder*.

SKAI is the Third line of defense in the Bank's Internal Control System. SKAI provides assurance based on audit results that internal control and implementation of operational activities, accounting, risk management, and other Bank activities have been appropriately implemented and can guarantee the interests of the Bank and stakeholders. Therefore, SKAI must play an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis.

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, SKAI berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum dengan melaksanakan beberapa hal berikut:

1. Penyusunan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris telah dilakukan revisi ketujuh tanggal yang efektif berlaku tanggal 31 Mei 2022, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, dan Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
2. Pembentukan Fungsi Satuan Kerja Audit Internal sesuai Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

In carrying out its functions and responsibilities, SKAI is guided by the applicable provisions of the OJK concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks by carrying out the following matters:

1. *The preparation of the Internal Audit Charter which was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners has been revised for the seventh effective date of May 31, 2022, in accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter and OJK Regulation Number 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, and OJK Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks*
2. *Formation of the Internal Audit Work Unit Function by OJK Regulation Number1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang terakhir diperbarui pada Mei 2022. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang

In carrying out its duties, SKAI is guided by the Internal Audit Charter which has been signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners, which was last updated in May 2022. The Internal Audit Charter was prepared based on OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and OJK Regulation Number 1/POJK.03/2019

Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank dan Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan tujuan sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal atas pelaksanaan audit, inisiasi komunikasi dengan auditee pada Bank, pemeriksaan aktivitas Bank dan kewenangan untuk mengakses catatan, dokumen, data, dan fisik aset Bank, termasuk sistem manajemen informasi dan risalah pertemuan manajemen.

concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Banks, and OJK Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks with the aim of serving as a guideline for the implementation of the internal audit function for conducting audits, initiating communication with auditees at the Bank, examination of Bank activities and authority to access records, documents, data, and physical assets of the Bank, including management information systems and minutes of management meetings.

Piagam Audit Internal BWS mencakup:

- Visi, Misi, dan Fungsi dari Audit Internal
- Struktur dan Kedudukan Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab serta hubungan dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian internal
- Wewenang Satuan Kerja Audit Internal
- Kode Etik Audit Internal (kompetensi, independensi, objektivitas, integritas, kerahasiaan)
- Persyaratan Auditor Internal
- Pertanggungjawaban Divisi Audit Internal
- Ketentuan Rangkap Tugas dan Jabatan
- Kriteria penggunaan tenaga ahli eksternal dalam mendukung fungsi audit intern
- Independensi terkait layanan konsultasi atau tugas khusus lain
- Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala Satuan Kerja Audit Internal
- Persyaratan mematuhi standar profesional audit internal
- Koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor eksternal
- Kebijakan pembatasan penugasan dan masa tunggu (*cooling off period*)
- Pengendalian mutu

The BWS Internal Audit Charter includes the following:

- *Vision, Mission, and Functions of Internal Audit*
- *Structure and Position of Internal Audit*
- *Duties and Responsibilities, as well as relationships with other work units that carry out internal control functions*
- *Authority of the Internal Audit Work Unit*
- *Internal Audit Code of Conduct (competence, independence, objectivity, integrity, confidentiality)*
- *Internal Auditor Requirements*
- *Accountability of the Internal Audit Division*
- *Provisions for Multiple Duties and Positions*
- *Criteria for using external experts to support the internal audit function*
- *Independence related to consulting services or other particular tasks*
- *The responsibility and accountability of the Head of the Internal Audit*
- *Requirements comply with internal auditing professional standards*
- *Coordination of the internal audit function with legal experts or external auditors*
- *Policy on assignment restrictions and waiting periods (cooling off period)*
- *Quality control*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Internal Audit Structure and Position

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Berikut adalah struktur dan kedudukan SKAI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 008/KEP.DIR/HC.III/II/2022

The head of SKAI is directly responsible to the President Director. The following is the structure and position of SKAI in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 008/KEP.DIR/HC.III/II/2022

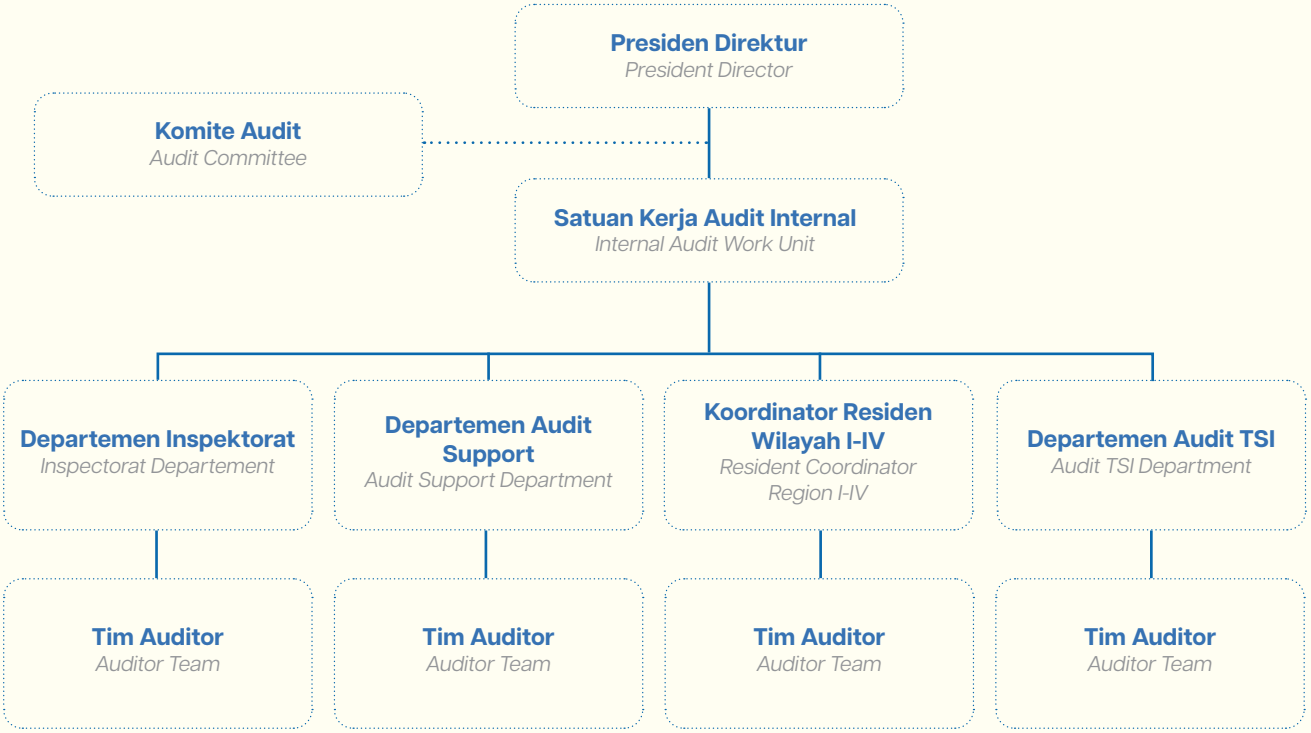

Profil Kepala SKAI
Profile of the Head of SKAI

Tahun 2022, Kepala SKAI dijabat oleh Galura Wibhawa Bratawijaya yang diangkat pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 dan efektif pada 23 Agustus 2021

In 2022, the position of Head of SKAI will be Galura Wibhawa Bratawijaya, appointed on August 20, 2021, based on the President Director's Decree Number 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 and effective on August 23, 2021.

Galura Wibhawa Bratawijaya
Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	40 tahun *40 years old*
Domisili *Domicile*	Tangerang, Banten, Indonesia *Tangerang, Banten, Indonesia*
Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 dan efektif pada 23 Agustus 2021 *President Director Decree Number 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 and effective on August 23, 2021*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran (2005) *Bachelor of Economics from Padjadjaran University (2005)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Kepala Divisi Audit Internal (2021 s.d saat ini) • Kepala Divisi *Loan Review* (2019-2021) • Team Leader Kredit Manajemen 1 (2017-2019) • Kepala Departemen Kredit *Wholesale* – AN & APP.I (2014-2017) • *Manager* (2012-2014) • *Senior Officer* (2009-2011) • *Head of Internal Audit Division (2021 to present)* • *Head of Loan Review Division (2019-2021)* • *Team Leader Credit Management 1 (2017-2019)* • *Head of Wholesale Credit Department – AN & APP.I (2014-2017)* • *Manager (2012-2014)* • *Senior Officer (2009-2011)*
Sertifikasi yang Dimiliki *Owned Certification*	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 (2021) • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (2015) • Serifikasi Audit Level 2 (2021) • *Anti Fraud Certification* (2021) • *Level 4 Risk Management Certification (2021)* • *Level 3 Risk Management Certification (2015)* • *Level 2 Audit Certification (2021)* • *Anti Fraud Certification (2021)*

Jumlah Auditor dan Sertifikasi yang Dimiliki
Number of Auditors and Certifications Owned

Tahun 2022, jumlah karyawan SKAI BWS tercatat sebanyak 39 orang, termasuk Kepala SKAI. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Bank membekali karyawan SKAI dengan program pendidikan dan pelatihan, termasuk program sertifikasi auditor, baik tingkat nasional maupun internal, serta program sertifikasi lainnya.

In 2022, the number of SKAI BWS employees was recorded to be 39 (thirty nine) people, including the Head of SKAI. To increase the effectiveness of audit implementation, the Bank provides SKAI employees with education and training programs, including auditor certification programs, both national and internal, as well as other certification programs.

Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki karyawan SKAI BWS per 31 Desember 2022:

The following is a list of certifications held by SKAI BWS employees as of December 31, 2022:

Nama dan Jenis Sertifikasi *Name and Type of Certification*	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki *Number of Internal Auditors Who Have*
Sertifikasi Auditor *Auditor Certification*	23
Sertifikasi Manajemen Risiko *Auditor Certification*	34
Certifed Information Systems Auditor (CISA) *Certifed Information Systems Auditor (CISA)*	1
Anti Fraud Certification *Anti Fraud Certification*	1
Sertifikasi General Banking *General Banking Certification*	11

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI
Duties and Responsibilities of SKAI

Tugas utama SKAI sebagai berikut:
- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen termasuk perbaikan guna memastikan kejadian serupa tidak terulang kembali.
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan.
- Satuan Kerja Audit Internal bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan dan mengembangkan fungsi pengendalian pada Bank. Fungsi pengendalian dilaksanakan dengan konsep pertahanan atau lini, yaitu:
  - » Lini pertahanan pertama (*first line*) yaitu pengawasan melekat pada unit bisnis yang bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bisnis.
  - » Lini pertahanan kedua (*second line*) mencakup fungsi pendukung yaitu manajemen risiko dan kepatuhan yang bertanggung jawab memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat.
  - » Lini pertahanan ketiga (*third line*) yaitu Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Bank bahwa sistem pengendalian intern, manajemen risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.

The main duties of SKAI are as follows:
- *Assisting the duties of the President, Director, and the Board of Commissioners in carrying out supervision by operationally elaborating the planning, implementation, and monitoring of audit results.*
- *Make analyses and assessments in finance, accounting, operations, and other activities through audits.*
- *Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of using resources and funds.*
- *Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, including improvements to ensure similar incidents do not recur.*
- *Carry out inspection and evaluation of activities.*
- *The Internal Audit Work Unit cooperates with the work unit that performs and develops the control function at the Bank. The control function is carried out with the concept of defense or line, ie:*
  - » *The first line of defense is supervision attached to business units responsible for identifying, assessing, and controlling business risks.*
  - » *The second line of defense includes supporting functions, namely risk management and compliance, which are responsible for ensuring that risks in business units are identified and managed appropriately.*
  - » *The third line of defense (third line), namely the Internal Audit Work Unit is responsible for assessing the effectiveness of processes carried out on the first line of defense and the second line of defense to provide independent assurance to the Bank that the internal control system, risk management, and governance processes and systems are in place applied effectively.*

Ruang Lingkup Satuan Kerja Audit Internal
Scope of the Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

The Internal Audit Work Unit carries out audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Metode Audit
Audit Method

Bank menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Di mana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

The Bank applies the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. With this methodology, business processes and business units that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for auditing so that it can be ensured that the established risk tolerance can minimize all potential hazards. The RBIA is implemented in stages according to the maturity level of corporate risk management.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2022
Short Report on the Implementation of Internal Audit Duties and Activities for 2022

Realisasi Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

The internal audit activities carried out by the Bank throughout 2022 can be described as follows:

No.	Aktivitas *Activity*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Keterangan *Description*
Pemeriksaan *Inspection*					
1	Pemeriksaan Umum (Audit Inspektorat) *General Examination (Inspectorate Audit)*	17	17	100%	
2	Pemeriksaaan *Mandatory* (Regulator) oleh Audit TI *Mandatory (Regulatory) Examination by IT Audit*	7	7	100%	
3	Review Uji Coba DRC *Core Banking* *DRC Core Banking Trial Review*	1	1	100%	
4	Pemeriksaan Penerapan TI di Unit Bisnis *Examination of IT Implementation in Business Units*	8	8	100%	
5	*Thematic* Audit *Thematic Audits*	11	11	100%	
6	Audit Cuti Wajib *Mandatory Leave Audit*	28	72	257%	
7	Pemeriksaan bulanan Audit Residen *Residence Audit monthly inspection*	673	730	108%	
8	Pemeriksaan harian (WGSS) Audit Residen *Resident Audit Daily Examination (WGSS)*	100	100	100%	
Pelaporan (Mandatory) *Reporting (Mandatory)*					
1	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Semester II 2021 dan Semester I 2022 *Report on the Main Results of Semester II 2021 and Semester I 2022 Audits*	2	2	100%	
2	Laporan Hasil Review SKN, RTGS Next G, KPDHN, BI-ETP & SSSS, Next G *SKN Review Results Report, RTGS Next G, KPDHN, BI-ETP & SSSS, Next G*	1	1	100%	

No.	Aktivitas *Activity*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Keterangan *Description*
3	Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus Divisi Strategi & Manajemen TI *Report on the Results of a Special Examination of the IT Strategy & Management Division*	1	1	100%	
Lainnya *Other*					
1	Pelatihan & Sertifikasi Auditor *Auditor Training & Certification*	14	16	114%	
2	Sosialisasi "*Internal Control, Fraud Awareness*, and Implementasi Sanksi" *Dissemination of "Internal Control, Fraud Awareness, and Implementation of Sanctions"*	154	154	100%	
3	Pemeriksaan Lainnya *Other Examinations*	13	13	100%	
4	User Acceptance Test *User Acceptance Test*	6	6	100%	
Achievement *Achievement*				115%	

Program Peningkatan Kompetensi SKAI
SKAI Competency Improvement Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugas audit, Kepala SKAI dan karyawan SKAI terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun oleh pihak ketiga.

To support the implementation of audit duties, the Head of SKAI and SKAI employees continue to strive to increase their capacity and competence by participating in education and training programs held internally by the Bank and third parties.

Adapun program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Kepala SKAI dan karyawan SKAI tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The education and training programs attended by the Head of SKAI and SKAI employees in 2022 are as follows:

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan SKAI
SKAI Employee Education and Training Program

Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Types of Education and Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Asset & Liability Management *Asset & Liability Management*	1	2 - 5 Juni 2022 *June 2 - 5, 2022*	Roy Bahren Siregar
Audit Certification Level 2 *Audit Certification Level 2*	4	28 - 29 Juli 2022 *July 28 - 29, 2022*	Efektifpro & LSPP
Audit Sistem Pembayaran *Payment System Audit*	4	21 – 23 Juli 2022 *July 21 - 23, 2022*	PT Pilar Teknotama Sinergi
Auditing Treasury *Auditing Treasury*	5	14 – 15 November 2022 *November 14 – 15, 2022*	Banking Institute Center (BIC)
Certified Information Systems Auditor (CISA) *Certified Information Systems Auditor (CISA)*	1	1 Januari 2022 *January 1, 2022*	Certified Information Systems Auditor (CISA)

Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Types of Education and Training*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Commercial Loan Auditing *Commercial Loan Auditing*	38	16 Desember 2022 *December 16, 2022*	Bank Woori Saudara
Effective Loan Monitoring *Effective Loan Monitoring*	1	4 Juni 2022 *June 4, 2022*	EDCORE
Induction Program *Induction Program*	4	1 Januari - 31 Desember 2022 *January 1 – December 31, 2022*	Bank Woori Saudara
Interpersonal Skill *Interpersonal Skill*	24	14 – 25 Februari 2022 *February 14 – 25, 2022*	Bank Woori Saudara
New AML System *New AML System*	2	8 – 15 Juni 2022 *June 8 – 15, 2022*	Woori Bank Korea
On The Job Training *On The Job Training*	4	1 Januari - 31 Desember 2022 *January 1 – December 31, 2022*	Bank Woori Saudara
Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	38	27 – 30 Desember 2022 *December 27 – 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Risk Based Audit *Risk Based Audit*	9	28 – 29 November 2022 *November 28 – 29, 2022*	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
Risk Management Refreshment Program *Risk Management Refreshment Program*	8	14 Februari – 26 Maret 2022 *February 14 – March 16, 2022*	Bank Woori Saudara
Sertifikasi SPPUR Jenjang 5 Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana *SPPUR Certification Level 5 Fund Transfer Management Sub-Sector*	21	3 – 15 Desember 2022 *December 3 – 15, 2022*	LPPI
Sosialisasi Pedoman Sanksi & Ganti Rugi *Socialization of Guidelines for Sanctions & Compensation*	29	30 November – 19 Desember 2022 *November 30 – December 19, 2022*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Perpajakan (Pph & Ppn) *Tax Socialization (Pph & VAT)*	1	31 Maret 2022 *March 31, 2022*	Direktorat Jendral Pajak *Directorate General of Taxation*
Take Over Credit *Take Over Credit*	2	9 – 11 Maret 2022 *March 9 – 11, 2022*	Bank Woori Saudara
Team Building *Team Building*	33	13 Mei – 30 Juni 2022 *May 13 – June 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Working Unit Sharing Knowledge *Working Unit Sharing Knowledge*	30	27 – 30 Desember 2022 *December 27 – 30, 2022*	Bank Woori Saudara

Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Work Unit

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) merupakan Unit Kerja yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, yaitu Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. SKK dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

The Compliance Work Unit (SKK) is a Work Unit that is directly responsible to the Director in charge of the Compliance Function, namely the Director of Risk Management and Compliance. SKK was formed concerning OJK Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks.

Pedoman Kerja Kepatuhan

Compliance Work Guidelines

Bank Woori Saudara telah memiliki pedoman kerja kepatuhan yaitu sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 023/KEP-DIR/A-11/VII/22 tentang Kebijakan Kepatuhan.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 015/KEP-DIR/A-11/III/20 tentang Kode Etik Kepatuhan (Revisi 1).
3. Surat Edaran Direksi Nomor 046/SE-DIR/A-11/VII/22 tentang Prosedur Kepatuhan.

Bank Woori Saudara already has compliance work guidelines, namely as follows:

1. *Decree of the Board of Directors Number 023/KEP-DIR/A-11/VII/22 concerning Compliance Policy.*
2. *Decree of the Board of Directors Number 015/KEP-DIR/A-11/III/20 concerning the Compliance Code of Ethics (Revision 1).*
3. *Board of Directors Circular Letter Number 046/SE-DIR/A-11/VII/22 concerning Compliance Procedures.*

Struktur Organisasi Kepatuhan

Compliance Organizational Structure

SKK BWS bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Pada tahun 2022, SKK didukung oleh 18 (delapan belas) karyawan termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan.

SKK BWS is responsible to the Director of Risk Management and Compliance. In 2022, SKK is supported by 18 (eighteen) employees including the Head of the Compliance Work Unit

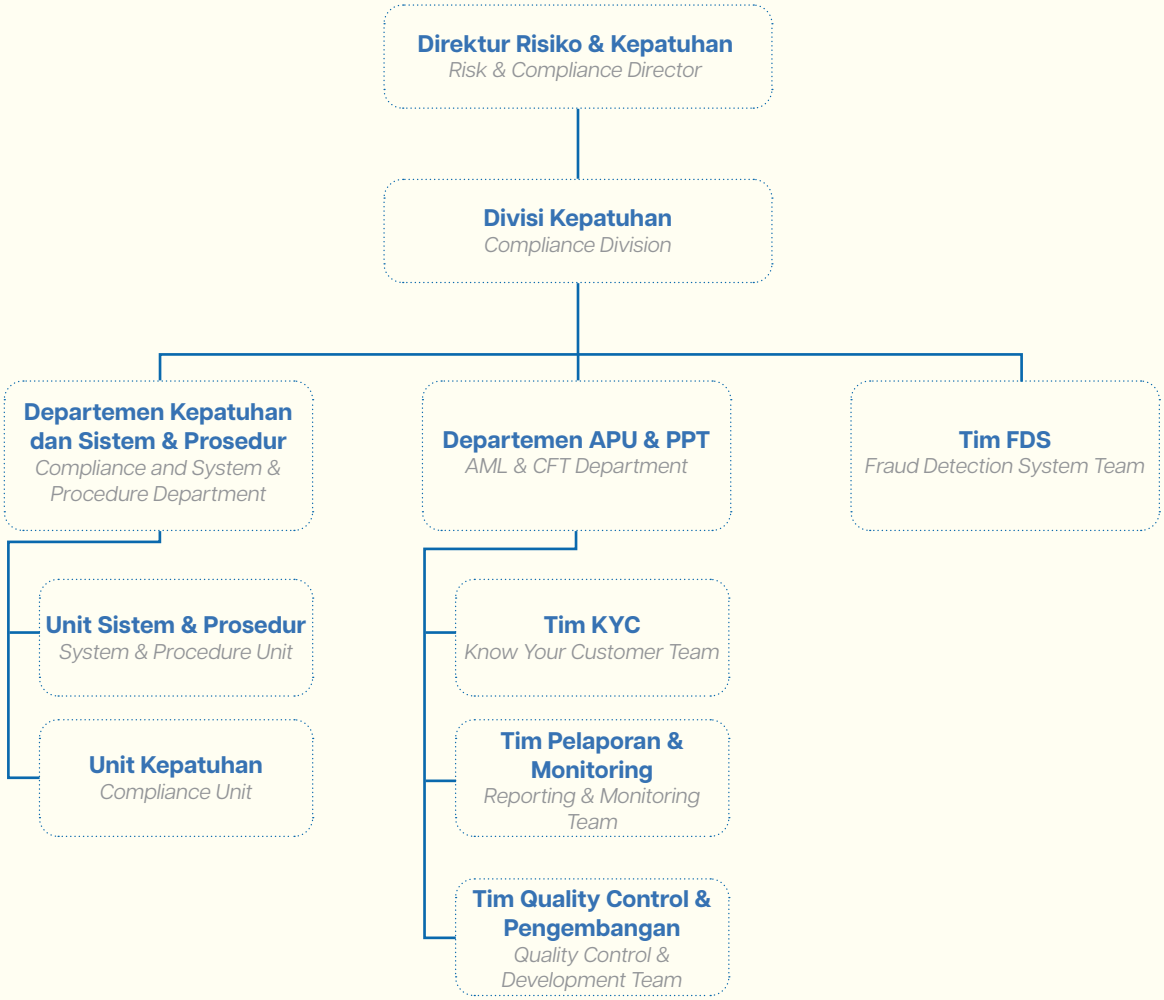

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Profile of Head of Compliance Work Unit

Tahun 2022, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Wiwit Sundari yang diangkat pada tanggal 1 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022.

In 2022, the position of Head of the Compliance Work Unit is Wiwit Sundari who was appointed on July 1, 2022 based on Directors Decree Number 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 dated June 28, 2022.

Wiwit Sundari Kepala Satuan Kerja Kepatuhan *Head of Compliance Work Unit*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	48 tahun *48 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 *Directors Decree Number 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 dated June 28, 2022*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen *Bachelor of Management*

Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk: a. Kepala Divisi Kepatuhan (Juli 2022 - sekarang) b. Kepala Departemen Audit Internal (Oktober 2018 – Juni 2022) • PT Bank MNC Internasional, Tbk : Branch Manager (2015-2018) • PT Bank Mutiara, Tbk : a. Branch Manager (2011-2015) b. Team Leader Funding (2009-2011) c. Relation Officer (2008-2009) d. Operational Officer (2002-2008) • PT Bank Putra Surya Perkasa : Operational Officer (1997-1999) • *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk:* *a. Head of Compliance Division (July 2022 - present)* *b. Head of Internal Audit Department (October 2018 – June 2022)* • *PT Bank MNC Internasional, Tbk : Branch Manager (2015-2018)* • *PT Bank Mutiara, Tbk :* *a. Branch Manager (2011-2015)* *b. Funding Team Leader (2009-2011)* *c. Relations Officer (2008-2009)* *d. Operational Officer (2002-2008)* • *PT Bank Putra Surya Perkasa : Operational Officer (1997-1999)*
Sertifikasi yang Dimiliki *Owned Certification*	• Keagenan Bancassurance (2006) • Manajemen Risiko Perbankan – 1 (2012) • Manajemen Risiko Perbankan – 2 (2015) • Manajemen Risiko Perbankan – 3 (2016) • General Banking (2020) • Audit Intern Bank – Audit Supervisor (2021) • Kepatuhan Perbankan Officer (2022) • *Bancassurance Agency (2006)* • *Banking Risk Management – 1 (2012)* • *Banking Risk Management – 2 (2015)* • *Banking Risk Management – 3 (2016)* • *General Banking (2020)* • *Bank Internal Audit – Audit Supervisor (2021)* • *Compliance Banking Officer (2022)*

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Directors in Charge under of Compliance Function

BWS telah menunjuk Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yaitu Wuryanto dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

BWS has appointed a Director in charge of the Compliance function, namely Wuryanto with the following duties and responsibilities:

- *Formulate strategies to encourage the creation of a bank's compliance culture.*
- *Propose compliance policies or principles to be determined by the Board of Directors.*
- *Establish compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal regulations and guidelines.*
- *Ensuring that all system policies and procedures and business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the OJK/Bank Indonesia and the applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the Bank's compliance risk.*

Tugas dan Tanggung Jawab SKK
SKK Duties and Responsibilities

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Make steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.*
- *Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk concerning OJK regulations regarding implementing Risk Management for Commercial Banks.*
- *Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems, and procedures owned by the Bank with the applicable laws and regulations.*
- *Reviewing and/or recommending updating and improving policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the OJK/Bank Indonesia and the applicable laws and regulations.*
- *Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Bank's business activities, comply with the requirements of the OJK/Bank Indonesia and the applicable laws and regulations.*

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2022
Implementation of the 2022 Compliance Function Work Program

Dalam mengimplementasikan fungsi kepatuhan, di tahun 2022 Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, antara lain melalui:

Pengelolaan Budaya Kepatuhan

Selama tahun 2022, satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022, telah dilakukan analisa kepatuhan sebanyak 50 (lima) puluh analisa yang terdiri dari analisa pengembangan jaringan kantor, produk dan/atau aktivitas baru, *compliance checklist* dan opini kepatuhan.
2. Telah dilakukan evaluasi dan peninjauan terhadap 165 (seratus enam puluh lima) ketentuan internal.
3. *Monitoring* Ketentuan Regulator dan *Compliance* info, pelaksanaan *monitoring* ketentuan regulator dilakukan secara berkala.
4. Sosialisasi, training, *compliance test* dan *branch compliance assessment*.

In implementing the compliance function, in 2022, the Director in charge of the compliance function will be assisted by the Compliance Work Unit, which is responsible for taking steps to support the creation of a culture of compliance in all Bank business activities at every level of the organization, including through:

Compliance Culture Management

During 2022, the compliance work unit has carried out the compliance function as follows:

1. *In 2022, 50 (fifty) compliance analyzes have been carried out, consisting of analysis of office network development, new products and/or activities, compliance checklists and compliance opinions.*
2. *An evaluation and review of 165 (one hundred and sixty five) internal provisions has been carried out.*
3. *Monitoring of Regulatory Provisions and Compliance Info, implementation of monitoring of regulatory provisions is carried out periodically.*
4. *Socialization, training, compliance test and branch compliance assessment.*

5. Telah dilakukan monitoring terhadap pemenuhan rasio-rasio terkait KPMM, BMPK, GWM, PDN dan rasio lainnya.

5. Monitoring of ratios related to CAR, LLL, GWM, PDN and other ratios has been fulfilled.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit Competency Development

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Berikut adalah program pengambangan dan pelatihan yang diikuti oleh Satuan Kerja Kepatuhan sepanjang tahun 2022.

The Bank has a policy regarding the development and improvement of the competence of the Compliance Work Unit, which is carried out through various training and education, with total funding being the responsibility of the Bank. The following is a development and training program participated in by the Compliance Unit Throughout 2022.

Nama Pelatihan *Training Name*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Aspek Hukum Dampak Kepailitan dan PKPU Terhadap Perbankan *Legal Aspects Impact of Bankruptcy and PKPU on Banking.*	1	16 Agustus 2022 *August 16, 2022*	Yudhi Wibhisana & Partners
Asset & Liability Management *Asset & Liability Management*	2	2 – 5 Juni 2022 *June 2–5, 2022*	Roy Bahren Siregar
Audit Sistem Pembayaran *Payment System Audit.*	1	21 – 23 Juli 2022 *July 21–23, 2022*	PT Pilar Teknotama Sinergi
Compliance Certification Level Officer *Compliance Certification Level Officer*	2	21 September – 24 November 2022 *September 21 – November 24, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Digital Banking: Scrum *Digital Banking: Scrum*	1	15 – 22 Januari 2022 *January 15 – 22, 2022*	Markplus
Focus Group Discussion: Divisi Jaringan dan Operasi *Focus Group Discussion: Network and Operations Division*	1	22 November 2022 *November 22, 2022*	Bank Woori Saudara
Induction Program *Induction Program*	1	7 – 14 Januari 2022 *January 7 – 14, 2022*	Bank Woori Saudara
New AML System *New AML System*	1	8 – 15 Juni 2022 *June 8 – 15, 2022*	Woori Bank Korea
Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace*	3	27 – 30 Desember 2022 *December 27 – 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi *Consumer Protection in the Era of Digitalization*	2	31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum)*
Refreshment SPAN *Refreshment SPAN*	1	7 Januari 2022 *January 7, 2022*	Kementerian Keuangan RI *RI Ministry of Finance*
Risk Management Refreshment Program *Risk Management Refreshment Program*	2	27 Oktober – 3 November 2022 *October 27 – November 3, 2022*	Bank Woori Saudara
Sertifikasi SPPUR Jenjang 5 Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana *SPPUR Certification Level 5 Fund Transfer Management Sub-Sector*	1	10 – 15 Desember 2022 *December 10 – 15, 2022*	LPPI
Sertifikasi SPPUR Jenjang 6 Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana *SPPUR Certification Level 6 Fund Transfer Management Sub-Sector*	1	4 – 17 Desember 2022 *December 4 – 17, 2022*	LPPI
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Regulations*	2	17 November 2022 *November 17, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Nama Pelatihan *Training Name*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Sosialisasi Pedoman Sanksi & Ganti Rugi *Socialization of Guidelines for Sanctions & Compensation*	2	21 November 2022 *November 21, 2022*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Perpajakan (Pph & Ppn) *Tax Socialization (Pph & VAT)*	1	31 Maret 2022 *March 31, 2022*	Direktorat Jendral Pajak *Directorate General of Taxation*
Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber *Challenge and Mitigation of Crime and Improvement of Cyber Security*	1	10 Maret 2022 *March 10, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Team Building *Team Building*	1	13 Mei – 30 Juni 2022 *May 13 – June 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Working Unit Sharing Knowledge *Working Unit Sharing Knowledge*	3	27 – 30 Desember 2022 *December 27 – 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Workshop Perjanjian Kerja Bersama *Collective Labor Agreement Workshop*	2	11 Mei 2022 *May 11, 2022*	Bank Woori Saudara

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) merupakan Satuan Kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Satuan kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang ditugaskan secara khusus untuk membawahi fungsi manajemen risiko.

The Risk Management Work Unit (SKMR) is a Work Unit that is independent from operational work units (risk taking units) and work units that carry out internal control functions. This work unit is directly responsible to the Director who is specifically assigned to oversee the risk management function.

Pedoman Kerja SKMR

SKMR Work Guidelines

Dasar pedoman dalam penerapan manajemen risiko BWS mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Nomor 13/POJK.03/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 34/SEOJK/03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Basic guidelines in implementing BWS risk management refer to:

1. *OJK Regulation (POJK) Number 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.*
2. *OJK Regulation (POJK) Number 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
3. *OJK Regulation (POJK) Number 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
4. *OJK Regulation (POJK) Number 27 of 2022 concerning the Second Amendment to the OJK Regulation (POJK) Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.*
5. *OJK Regulation (POJK) Number 13/POJK.03/2020 concerning amendments to the OJK Regulation Number 38/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management in the use of information technology by Commercial Banks.*
6. *OJK Regulation (POJK) Number 31/POJK.03/2019 dated December 2, 2019 concerning the Requirement to Meet Leverage Ratios for Commercial Banks.*
7. *OJK Regulation (POJK) Number 39/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.*
8. *OJK Regulation (POJK) Number 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*
9. *OJK Cirular Letter (SEOJK) Number 34/SEOJK/03/2016 dated September 1, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
13. Surat Keputusan Direksi Nomor 006/KEP-DIR/A-05/I/22 Tanggal 30 Maret 2022 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko.

10. OJK Cirular Letter (SEOJK) Number 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 concerning Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach.
11. OJK Cirular Letter (SEOJK) Number 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks.
12. OJK Cirular Letter (SEOJK) Number 23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.
13. Decree of the Board of Directors Number 006/KEP-DIR/A-05/I/22 dated 30 March 2022 concerning Risk Management Policy.

Penerapan Manajemen Risiko secara efektif Bank secara individu diputuskan melalui Keputusan Direksi No: 006/KEP-DIR/A-05/III/22 tentang kebijakan Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud mencakup:

a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

The implementation of effective Risk Management by Bank as an individual is decided through Directors Decree No: 006/KEP-DIR/A-05/III/22 concerning Risk Management policies. Implementation of Risk Management as referred to includes:

a. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Adequacy of Risk Management policies and procedures and setting of Risk limits;
c. Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling Risk, as well as the Risk Management information system; And
d. Comprehensive internal control system

Risiko sebagaimana dimaksud adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik; dan Risiko Kepatuhan.

The risks referred to are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk; and Compliance Risk.

Struktur Organisasi SKMR
SKMR Organizational Structure

Pada tahun 2022, SKMR didukung oleh 16 (enam belas) karyawan termasuk Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Kepala SKMR bertanggung jawab kepada Direktur Risiko & Kepatuhan.

In 2022, SKMR was supported by 16 (sixteen) employees, including the Head of the Risk Management Work Unit. The Head of SKMR is responsible to the Risk & Compliance Director..

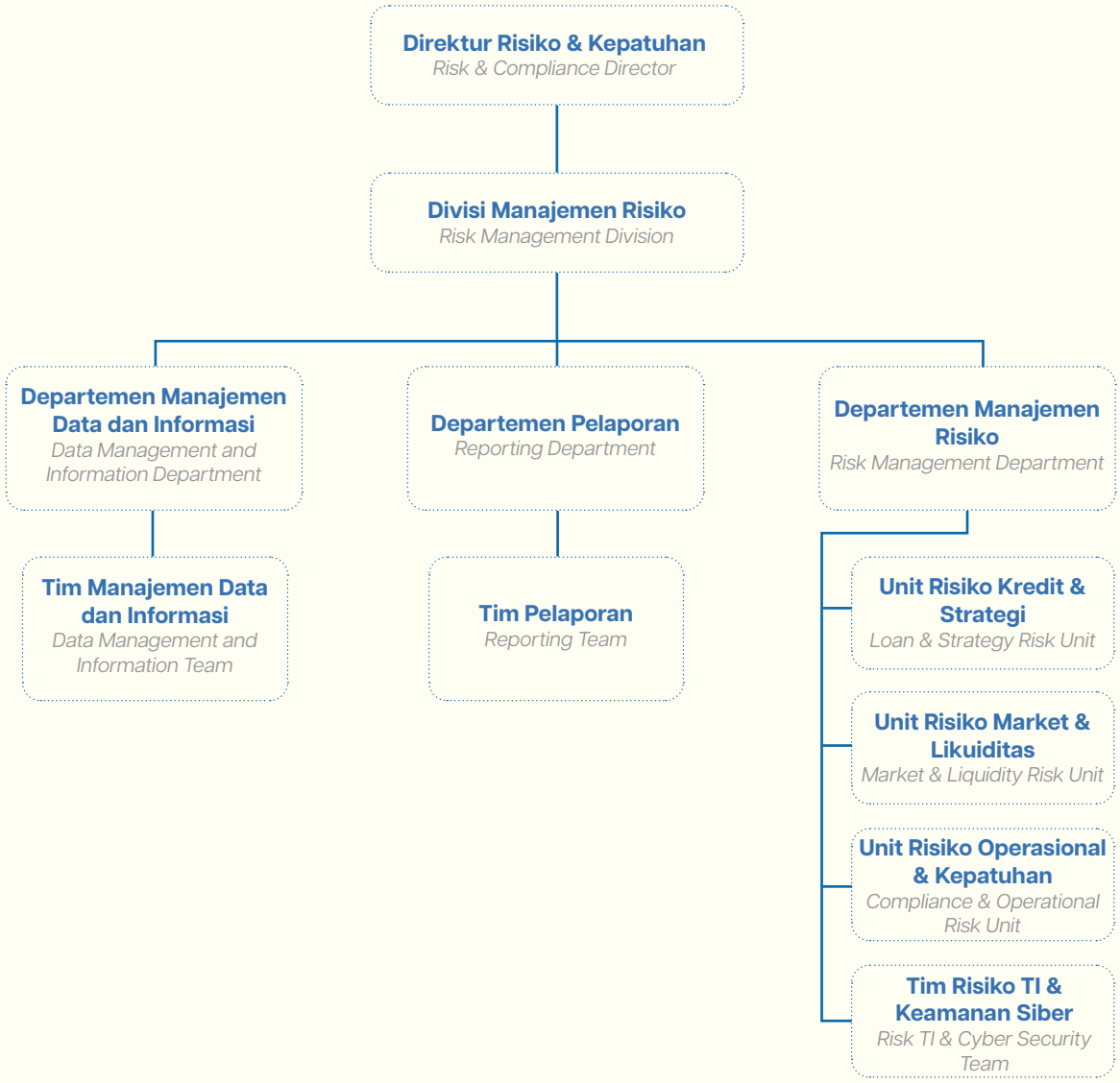

Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Profile of Head of Risk Management Work Unit

Tahun 2022, Kepala SKMR dijabat oleh Arinto Hartoyo yang diangkat pada tanggal 21 November 2022 berdasarkan SK Nomor 088/KEP.DIR/HC.II/XI/2022 Tanggal 21 November 2022.

In 2022, the Head of SKMR will be held by Arinto Hartoyo who was appointed on November 21, 2022 based on SK Number 088/KEP.DIR/HC.II/XI/2022 November 21, 2022.

Arinto Hartoyo
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	51 Tahun *51 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	SK Nomor 088/KEP.DIR/HC.II/XI/2022 Tanggal 21 November 2022 *SK Number 088/KEP.DIR/HC.II/XI/2022 November 21, 2022*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 - Pertanian - Institut Pertanian Bogor (IPB) - 1995 • SMAN 1 - Lumajang – 1990 • *S1 - Agriculture - Bogor Agricultural University (IPB) - 1995* • *SMAN 1 - Lumajang - 1990*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Kepala Divisi Manajemen Risiko (21 November 2022) • Kepala Divisi Loan Review (23 Agustus 2021) • Kepala Divisi Audit Internal (9 Januari 2018) • Kepala Divisi Corporate Secretary (26 Januari 2015) • Kepala Divisi Pendanaan & Layanan (9 September 2013) • Pemimpin KC Surabaya (1 Februari 2007) • Wakil Pemimipn Cabang Bidang Marketing KC Ampera (1 Februari 2006) • Marketing Manager KC Ampera (22 April 2004) • Kepala Bagian Kredit & Marketing KC Ampera (7 April 2003) • Staff Marketing Kredit KC Ampera (14 Desember 2000) • *Head of Risk Management Division (November 21, 2022)* • *Head of Loan Review Division (August 23, 2021).* • *Head of Internal Audit Division (January 09, 2018)* • *Head of the Corporate Secretary Division (January 26, 2015)* • *Head of Funding & Services Division (September 9, 2013)* • *Head of KC Surabaya (February 01, 2007)* • *Deputy Head of Marketing Division of KC Ampera (February 1, 2006)* • *Marketing Manager of KC Ampera (April 22, 2004)* • *Head of Credit & Marketing Section of KC Ampera (April 7, 2003)* • *Ampera KC Credit Marketing Staff (December 14, 2000)*
Sertifikasi yang Dimiliki *Owned Certification*	• Sertifikasi Manajemen Risiko Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Level 4 • *Risk Management Certification Banking Professional Certification Institute Level 4*

Sertifikasi yang Dimiliki Karyawan SKMR
Certifications Owned by SKMR Employees

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko di Bank, karyawan SKMR juga dibekali dengan pengetahuan dan kompetensi yang cukup, termasuk program sertifikasi, baik tingkat nasional maupun internal, serta program sertifikasi lainnya.

To increase the effectiveness of the implementation of the risk management system at the Bank, SKMR employees are also equipped with sufficient knowledge and competence, including certification programs, both national and internal levels, as well as other certification programs.

Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki karyawan SKMR BWS per 31 Desember 2022:

The following is a list of certifications owned by SKMR BWS employees as of December 31, 2022:

Nama dan Jenis Sertifikasi *Name and Type of Certification*	Jumlah Karyawan yang Memiliki *Number of Employees Who Have*
Manajemen Risiko *Risk Management*	12 Orang *12 Person*
Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah *Payment System and Rupiah Money Management*	1 Orang *1 Person*
General Banking *General Banking*	6 Orang *6 Person*
Anti Fraud *Anti Fraud*	1 Orang *1 Person*

Tugas dan Tanggung Jawab SKMR
SKMR Duties and Responsibilities

Wewenang dan tanggung jawab satuan kerja Manajemen Risiko meliputi:

- Pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi
- Pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*
- Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko
- Pengkajian usulan aktivitas dan/atau produk baru
- Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern (internal model)
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada direktur utama atau direktur yang ditugaskan secara khusus dan komite Manajemen Risiko secara berkala

The authorities and responsibilities of the Risk Management work unit include:

- *Monitoring the implementation of the Risk Management strategy that has been approved by the Board of Directors*
- *Monitoring overall (composite) Risk position, per type of Risk, and per type of functional activity and conducting stress testing*
- *Periodic review of the Risk Management process*
- *Review of proposed new activities and/or products*
- *Evaluation of the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk, for Banks using the model for internal purposes (internal model)*
- *Provide recommendations to the operational work unit (risk-taking unit) and/or to the Risk Management committee, according to their authority*
- *Prepare and submit Risk profile reports to the President Director or a specially assigned president director and the Risk Management committee on a regular basis*

Pelaksanaan Program Kerja SKMR Tahun 2022
Implementation of the 2022 SKMR Work Program

Kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan proses *development/improvement Corporate Business Risk Management Department*.
2. Implementasi budaya sadar risiko pada semua tingkat organisasi.
3. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendaliaan *credit risk* yang terkait dengan *corporate Business*.
4. Memantau *risk exposures* & *review* potensi risiko melalui Implementasi *Stress Test, Non Performing Loan analysis, Key Risk Indicator* dan opini manajemen risiko.
5. Melakukan pemenuhan permintaan pihak eksternal (*parent bank*, OJK, BI, INTRAC, *depository bank*).
6. Melakukan tindak lanjut/temuan audit internal maupun eksternal yang terkait dengan kegiatan *Risk Management Department*.
7. Melakukan tindak lanjut setiap penambahan/perubahan Peraturan & Kebijakan terkait dengan manajemen risiko.

The risk management activities carried out by the Bank throughout 2022 can be described as follows:

1. *Carry out the development/improvement process of the Corporate Business Risk Management Department.*
2. *Implementation of a risk awareness culture at all levels of the organization.*
3. *Carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk related to corporate business.*
4. *Monitor risk exposures & review potential risks through the Implementation of Stress Tests, Non Performing Loan analysis, Key Risk Indicators and risk management opinion.*
5. *Fulfillment of requests from external parties (parent bank, OJK, BI, INTRAC, depository bank).*
6. *Follow up/find internal and external audits related to the activities of the Risk Management Department.*
7. *Follow up any additions/changes to Regulations & Policies related to risk management.*

Program Peningkatan Kompetensi SKMR
SKMR Competency Improvement Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan SKMR terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun oleh pihak ketiga.

To support the implementation of their duties and responsibilities, SKMR employees continue to strive to increase their capacity and competence by participating in education and training programs held internally by the Bank and by third parties.

Adapun program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan SKMR tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The education and training programs attended by SKMR employees in 2022 are as follows:

Nama Pelatihan *Training Name*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Aspek Hukum Dampak Kepailitan dan PKPU Terhadap Perbankan *Legal Aspects Impact of Bankruptcy and PKPU on Banking.*	1	16 Agustus 2022 *August 16, 2022*	Yudhi Wibhisana & Partners
Asset & Liability Management *Asset & Liability Management*	3	2 – 5 Juni 2022 *June 2–5, 2022*	Roy Bahren Siregar
Audit Sistem Pembayaran *Payment System Audit.*	1	21 – 23 Juli 2022 *July 21–23, 2022*	PT Pilar Teknotama Sinergi
Budget Management Plan to Reduce Sales Management Expense *Budget Management Plan to Reduce Sales Management Expense*	3	23 Juni 2022 *June 23, 2022*	Bank Woori Saudara
Customer Information System and Data Awareness Campaign *Customer Information System and Data Awareness Campaign*	1	13 September 2022 *September 13, 2022*	Bank Woori Saudara
Effective Loan Review *Effective Loan Review*	2	20 Agustus 2022 *August 20, 2022*	EDCORE
Induction Program *Induction Program*	1	13 – 23 September 2022 *September 13–23, 2022*	Bank Woori Saudara
Interpersonal Skill *Interpersonal Skill*	11	14 – 25 Februari 2022 *February 14–25, 2022*	Bank Woori Saudara
New AML System *New AML System*	1	8 – 15 Juni 2022 *June 8–15, 2022*	Woori Bank Korea
Pakta Integritas, Anti Gratifikasi, Sikap Kerja dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja *Integrity Pact, Anti Gratification, Work Attitudes and Prevention of Sexual Harassment in the Workplace.*	15	27 – 30 Desember 2022 *December 27–30, 2022*	Bank Woori Saudara
Risk Management Certification Level 1 *Risk Management Certification Level 1*	2	3 Desember 2022 *December 3, 2022*	Efektifpro & LSPP
Risk Management Certification Level 5 *Risk Management Certification Level 5*	1	4 April 2022 *April 4, 2022*	Efektifpro & LSPP
Risk Management Refreshment Program *Risk Management Refreshment Program*	4	17 Februari 2022 *February 17, 2022*	Efektifpro & LSPP
Sertifikasi SPPUR Jenjang 5 Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana *SPPUR Certification Level 5 Fund Transfer Management Sub-Sector*	1	3 - 8 Desember 2022 *December 3-8, 2022*	LPPI
Sosialisasi Pedoman Sanksi & Ganti Rugi *Dissemination of Sanctions & Compensation Guidelines*	12	21 November – 15 Desember 2022 *November 21–December 15, 2022*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Pelanggaran Penyalahgunaan Transaksi Nasabah *Dissemination of Violations of Misuse of Customer Transactions*	1	19 September 2022 *September 19, 2022*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Perpajakan (Pengungkapan Sukarela) *Dissemination of Violations of Misuse of Customer Transactions Tax Dissemination (Voluntary Disclosure)*	2	16 Juni 2022 *June 16, 2022*	DJP (Direktorat jendral Pajak) *Directorate General of Taxation*

Nama Pelatihan *Training Name*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Strategic Banking *Strategic Banking*	3	8 Juni 2022 *June 8, 2022*	Bank Woori Saudara
Team Building *Team Building*	15	13 Mei – 30 Juni 2022 *May 13–June 30, 2022*	Bank Woori Saudara
Top 100s CEO *Top 100s CEO*	1	23 November 2022 *November 23, 2022*	Infobank
Tuning Queries for Data Load Process Acceleration *Tuning Queries for Data Load Process Acceleration*	5	29 – 30 Agustus 2022 *August 29–30, 2022*	Bank Woori Saudara
Working Unit Sharing Knowledge *Working Unit Sharing Knowledge*	15	27 - 30 Desember 2022 *December 27-30, 2022*	Bank Woori Saudara

Audit Eksternal

External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

The function of independent oversight of the Bank's financial aspects is carried out by External Audit examinations by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP).

Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Oleh RUPS, penunjukan Akuntan Publik dipercayakan kepada Dewan Komisaris yang akan memutuskan berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Bank. Bank wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Bank dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Bank bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Shareholders appoint the Public Accountant through the GMS forum. By the GMS, the appointment of a Public Accountant is entrusted to the Board of Commissioners, which will decide based on the proposal from the Board of Directors with the reasons and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External Auditors must be independent of the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and interested parties in the Bank. Banks are required to provide all accounting records and supporting data necessary for the Independent Audit to enable the Independent Audit to give its opinion on the fairness, compliance, and suitability of the Bank's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit is obliged to notify the Bank if there are events within the Company that are not by the applicable laws and regulations.

Independensi

Independency

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Bank. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

The assigned Audit Team is independent of the Public Accountant Examination Standards (SPAP), and Capital Market Regulations about Bank audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services, or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Bank that can affect the independence of the KAP as an independent auditor.

Fungsi Audit Ekstern

External Audit Function

Laporan keuangan bank setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan bank lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut.

The Bank's financial statements are audited annually by a Public Accounting Firm (KAP) as an external audit. The selection of the KAP is based on the applicable provisions, including that the appointed KAP is an entity registered with the OJK, and the appointed KAP has not carried out audit work on the Bank's Financial Statements for more than 5 (five) consecutive years.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Bank yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Bank terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The public accountant is an external organ of the Bank whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Bank's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Bank dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management is responsible for presenting the Bank's financial statements and complying with the applicable SAK in Indonesia established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit
External Audit Procedures and Auditing Standards

- Audit atas laporan keuangan Bank dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Bank untuk di *review* oleh badan atau otoritas terkait.

- *An audit of the Bank's financial statements is carried out by the professional standards of a Public Accountant, which includes all audit procedures deemed necessary according to the circumstances.*
- *An audit includes testing and evaluating the internal control system and examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements by the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.*
- *An audit contains an inherent risk if material errors and irregularities exist. If there is such a thing, KAP will convey it to management.*
- *Management approves KAP audit work papers on the Bank for review by the relevant body or authority.*

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

The audit was carried out based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, then the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik
Public Accountant Appointment Mechanism

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Financial statements must be audited by a public accountant registered with the OJK. The appointment of a public accountant who will provide audit services on annual historical financial information must obtain approval from the Board of Commissioners.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

The appointment of the Public Accounting Firm is by the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders. It is a Public Accountant Firm and Public Accountant (partner-in-charge) registered in Otoritas Jasa Keuangan.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:
- Kapasitas KAP
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar Profesional Akuntan Publik
- Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait

Assignment of audits to Public Accountants and KAP has fulfilled these aspects:
- *Capacity of KAP*
- *Legality of work agreements*
- *The scope of the audit*
- *Public Accountant Professional Standards*
- *Communication between KAP and related parties*

Akuntan Publik Tahun 2022
Public Accountant in 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2021 yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2022, Pemegang Saham memutuskan terkait Mata Acara ke-3 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik,

Based on the Annual GMS for performance accountability for the 2021 financial year which was held on March 30, 2022, the Shareholders decided regarding the 3rd Agenda regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements for the 2022 financial year as follows:

1. *Approved giving authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.*
2. *Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the fees for the services of the Public Accountant and other requirements for his appointment, and to appoint a Substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, provided that in selecting a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention*

Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

to recommendations from the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.

Menindaklanjuti keputusan tersebut berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 008/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2022 tertanggal 25 Agustus 2022 dan Surat Perikatan Audit Nomor 140/SSR-HO/BWS-A22/MS/IX-2022 tertanggal 13 September 2022 2022, menyetujui penunjukkan KAP Suharli, Sugiharto & Rekan (Shinewing Indonesia) sebagai Akuntan Eksternal Bank Woori Saudara untuk tahun buku 2022.

It Followed up on this decision based on the Board of Commissioners' Approval Letter Number Number 008/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2022 dated August 25, 2022 and Audit Engagement Letter Number 140/SSR-HO/BWS-A22/MS/IX-2022 dated September 13, 2022, approved the appointment of KAP Suharli, Sugiharto & Partners (Shinewing Indonesia) as the External Accountant of Bank Woori Saudara for the 2022 financial year.

Nama KAP *KAP Name*	Suharli, Sugihato & Rekan (Shinewing International) *Suharli, Sugihato & Partner (Shinewing International)*
Akuntan *Accountant*	Michell Suharli
Jasa *Service*	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 *General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31st December 2022*
Jasa Lain yang Diberikan *Other Services Provided*	-
Periode Penugasan *Assignment Period*	2022
Opini *Opinion*	Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasian *Financial Statements presented failry unmodified*
Biaya *Cost*	Rp1.100.000.000,- *IDR1,100,000,000,-*

Daftar Akuntan Publik
List of Public Accountants

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, di mana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 5 (lima) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

Based on Government Regulation Number 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants, Public Auditors are limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, where Public Auditors can provide audit services again after 5 (five) consecutive financial years of not providing audit services to companies that same.

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Akuntan** *Accountant*	**Jasa** *Service*
2022	Suharli, Sugiharto & Rekan Nomor 614/KM.1/2020 *Suharli, Sugiharto & Partner Number 614/KM.1/2020*	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2022 *Audit of financial statements 31st December 2022*
2021	Suharli, Sugiharto & Rekan Nomor 614/KM.1/2020 *Suharli, Sugiharto & Partner Number 614/KM.1/2020*	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2021 *Audit of financial statements 31st December 2021*
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner* No S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2020 *Audit of financial statements 31st December 2020*
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner* No S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2019 *Audit of financial statements 31st December 2019*
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner* No S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2018 *Audit of financial statements 31st December 2018*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern BWS mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum, di mana pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*ongoing* basis) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank
2. Menjamin tersedianya laporan yang akurat
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

The BWS Internal Control System refers to the OJK Circular Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks, wherein internal control is a supervisory mechanism established by Bank management on an ongoing basis (ongoing basis) the quality of the design and implementation of which is influenced by the Board of Commissioners, The Board of Directors and all officers and employees of the Bank are designed to be able to provide adequate assurance:

1. *Maintain and secure the Bank's assets*
2. *Guarantee the availability of accurate reports*
3. *Improving compliance with applicable regulations*
4. *Reducing the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects*
5. *Improving organizational effectiveness and increasing cost efficiency.*

BWS telah menyusun Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Pedoman Sistem Pengendalian Internal BWS telah mengacu pada SE OJK Nomor 35/SEOJK.03/2017 yang mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

BWS has developed Standard Guidelines for Internal Control Systems which are the basis for sound and safe bank operations. BWS Internal Control System Guidelines refer to SE OJK Number 35/SEOJK.03/2017 which includes 5 (five) main elements that are interrelated, which are:

1. *Control by Management and Control Culture*
2. *Risk Identification and Assessment*
3. *Control Activities and Segregation of Duties*
4. *Accounting, Information and Communication Systems*
5. *Monitoring Activities and Correction of Deviations*

Tujuan Sistem Pengendalian Internal BWS adalah untuk memastikan:

1. Semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Bank.
2. Tersedianya laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya.
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

The purpose of the BWS Internal Control System is to ensure:

1. *All business activities of the Bank have been carried out by the applicable laws and regulations, both regulations issued by the government, Bank supervisory authorities, and internal policies, provisions, and procedures established by the Bank.*
2. *Availability of accurate, complete, timely, and relevant reports needed to make appropriate and accountable decisions.*
3. *Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources.*
4. *Identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of existing policies and procedures at the Bank on an ongoing basis.*

Unsur-unsur lingkungan pengendalian di Bank dapat disampaikan bahwa lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan sikap, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah dari Komisaris dan Direksi, dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Sikap terhadap pentingnya pengendalian intern ini terdiri atas unsur-unsur lingkungan pengendalian yang meliputi:

- Struktur organisasi yang memadai.
- Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen Bank.
- Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
- Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Bank.
- Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko.
- Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Elements of the control environment at the Bank can be conveyed that the control environment reflects the overall attitude, commitment, behavior, concern, and steps of the Commissioners and Directors in carrying out the Bank's operational control activities. Attitudes towards the importance of internal control consist of elements of the control environment which include:

- *Adequate organizational structure.*
- *Leadership style and management philosophy of the Bank.*
- *Integrity and ethical values, and competence of all employees.*
- *Bank's human resources policies and procedures.*
- *Attention and direction from the Bank's management and other committees, such as the Risk Management Committee.*
- *External factors affecting the Bank's operations and the implementation of risk management.*

Secara garis besar tentang kegiatan pengendalian BWS dapat disampaikan bahwa sistem pengendalian melibatkan seluruh pegawai dan pejabat Bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan Bank sehari-hari.

In general, regarding BWS control activities, the control system involves all employees and officials of the Bank, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, control activities are planned and implemented to control risks that may affect performance or result in losses for the Bank. Control activities also include establishing control policies and procedures and earlier verification processes to ensure that these policies and practices are consistently complied with and are activities that are an integral part of every function or every day-to-day activity of the Bank.

Aktivitas Pengendalian
Control Activity

BWS melaksanakan kegiatan aktivitas pengendalian dalam rangka penerapan Sistem Pengendalian Internal:

- Kaji ulang manajemen (*Top Level Reviews*) Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang kemajuan (realisasi) dibandingkan dengan target yang akan dicapai, seperti laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
- Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*) Kaji ulang ini dilaksanakan oleh Internal Audit Division dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan maupun bulanan.

BWS carries out control activities in the context of implementing the Internal Control System:

- *Management review (Top Level Reviews) Bank Directors periodically request explanations (information) and operational performance reports from officials and employees so that it is possible to review progress (realization) compared to targets to be achieved, such as financial reports compared to planned budgets set. Based on this review, the Board of Directors immediately detects problems such as control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities (fraud)*
- *Operational Performance Review (Functional Review) This review is carried out by the Internal Audit Division with a higher frequency, daily, weekly and monthly reviews.*

» Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
» Menganalisis data operasional, baik data yang terkait dengan risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
» Melakukan kaji ulang atas realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, guna:
  » Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan.
  » Menetapkan persyaratan untuk tindakan dan perbaikan (*corrective action*).

» *Conducting a review of the risk assessment (risk profile report) produced by the risk management work unit.*
» *Analyzing operational data related to risk and financial data, verifying details and transaction activities compared to output (reports) generated by the risk management work unit.*
» *Conduct a review of the realization of the implementation of the work plan and budget:*
  » *Identify causes of significant deviations.*
  » *Define requirements for corrective action).*

Pengendalian Sistem Informasi dan Teknologi
Control of Information Systems and Technology

- Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan intern.
- Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam dua kriteria, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
  » Pengendalian umum (*general control*) meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan software, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang ada. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap *mainframe*, *server*, dan *users workstation*, serta jaringan internal - eksternal.
  » Pengendalian aplikasi (*application controls*) diterapkan terhadap program yang digunakan Bank dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat dan telah diotorisasi secara benar. Selain itu, pengendalian aplikasi harus dapat memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

- *The Bank verifies the accuracy and completeness of transactions and carries out authorization procedures by internal regulations.*
- *Information system control activities can be classified into two criteria: general controls and application controls.*
  » *General control includes control over data center operations, software procurement and maintenance systems, access security, and development and maintenance of existing application systems. This general control is applied to mainframes, servers, users' workstations, and internal-external networks.*
  » *Application controls are applied to programs used by the Bank to process transactions and ensure that all transactions are correct, accurate, and properly authorized. In addition, application controls must be able to provide the availability of an effective audit process and to check the correctness of the intended audit process.*

Pengendalian Aset Fisik
Control of Physical Assets

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank.

- Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan dan akses terbatas terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai Aset dan kewajiban Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aset secara berkala.

Physical asset control is carried out to ensure the implementation of physical security for the Bank's assets.

- *This activity includes safeguarding assets, records, and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the value of the Bank's assets and liabilities with the values listed on the control records, in particular checking the value of assets periodically.*

Dokumentasi
Documentation

- Bank sekurang-kurangnya memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.
- Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai.
- Atas suatu permintaan, dokumen harus senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor intern, akuntan publik dan otoritas pengawasan Bank.
- Akurasi dan ketersediaan dokumen harus dinilai oleh auditor intern ketika melakukan audit rutin maupun non rutin.

- *Banks at least formalize and adequately document policies, procedures, systems and accounting standards and audit processes.*
- *The document must be updated regularly to describe the actual operational activities of the Bank, and to inform officials and employees.*
- *Upon request, documents must always be available for the benefit of the internal auditors, public accountants and the Bank's supervisory authority.*
- *The accuracy and availability of documents must be assessed by the internal auditors when conducting routine and non-routine audits.*

Selain berbagai hal di atas, dapat disampaikan juga aktivitas pemisahan fungsi yang merupakan bagian dalam aktivitas pengendalian yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional yaitu sebagai berikut:

- Mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*Dual Control*".
- Menetapkan prosedur (kewenangan), termasuk penetapan daftar petugas yang dapat mengakses suatu transaksi atau kegiatan usaha yang berisiko tinggi.
- Menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). Seluruh aspek yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan tersebut diidentifikasi, diminimalisir, dan dipantau secara hati-hati oleh pihak lain yang independen.
- Dalam pelaksanaan pemisahan fungsi tersebut, Bank melakukan langkah-langkah, antara lain:

In addition to the various things above, it can also be conveyed that the segregation of duties is part of the control activities, which is intended so that everyone in his position does not have the opportunity to make and hide mistakes or deviations in the implementation of his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities, namely as follows:

- *Follow this principle of separation of functions, known as "Dual Control".*
- *Establishing procedures (authorities), including establishing a list of officials who can access a high-risk transaction or business activity.*
- *Avoiding the granting of authority and responsibility which could lead to various conflicts of interest. All aspects that may give rise to a conflict of interest are identified, minimized and monitored carefully by another independent party.*
- *In implementing the segregation of duties, the Bank took steps, among others:*

» Menetapkan fungsi dan tugas tertentu pada Bank yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi risiko terjadi manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset Bank;
» Pemisahan fungsi tersebut tidak terbatas pada kegiatan *front* dan *back office*, tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:
  - Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran
  - Rekening nasabah dan rekening pemilik Bank
  - Transaksi dalam pembukuan Bank
  - Pemberian informasi kepada nasabah Bank
  - Penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit
  - Kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang signifikan
  - Independensi fungsi manajemen risiko pada Bank

» Assign certain functions and tasks at the Bank that are separated or allocated to several people to reduce the risk of manipulation of financial data or misuse of Bank assets;
» Separation of functions is not limited to front and back office activities but also in the context of controlling:
  - *Approval of disbursement of funds and realization of expenditure*
  - *Customer accounts and Bank owner accounts*
  - *Transactions in the bookkeeping of the Bank*
  - *Provision of information to customers of the Bank*
  - *Assessment of the adequacy of credit documentation and monitoring of debtors after credit disbursement*
  - *Other business activities that may give rise to a significant conflict of interest*
  - *The independence of the risk management function at the Bank*

Kesesuaian dengan Internal Control Integarted Framework
Compliance with Internal Control Integrated Framework

Sistem pengendalian intern Bank telah sesuai dengan Internal *Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern Bank yang telah diuraikan di atas.

The Bank's internal control system complies with the Internal Control-Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Internal control objectives, according to COSO, include operational purposes, reporting goals, and compliance objectives. This is to the objectives of the Bank's internal control system described above.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Operational objectives related to the effectiveness of operating efficiency. The purpose of reporting relates to the interests of financial reporting that meet the criteria of being reliable, timely, transparent, and other requirements set by the regulator and the Bank. Meanwhile, the compliance objective is related to the Bank's compliance with laws and regulations.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.
1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan pemonitoran

According to COSO, the elements of internal control include the following components.
1. *Control the environment*
2. *Risk assessment*
3. *Control activities*
4. *Information and Communication*
5. *Monitoring activities*

Kelima unsur pengendalian intern menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Intern Bank menurut Surat Edaran OJK Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

The five elements of internal control according to COSO are in line with the Elements of the Bank's Internal Control System according to OJK Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Bank senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Bank harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System
The Bank continuously monitors the overall implementation of internal controls. Monitoring of the Bank's main risks must be prioritized and function as part of the Bank's daily activities, including periodic evaluations, both by operational work units and the Internal Audit Work Unit.

Bank juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian interen secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

The Bank also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system continuously regarding changes in internal and external conditions and must increase the capacity of the Internal Control System so that its effectiveness can be improved.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam rangka memastikan terselenggaranya kegiatan pemantauan yang efektif, antara lain:

- Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Bank.
- Menetapkan satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian intern.
- Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Bank dan sifat/frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional.
- Mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, *management review* dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi/penyimpangan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang.
- Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
- Menetapkan informasi/*feedback* dalam format dan frekuensi yang tepat.

The Bank took steps to ensure the implementation of practical monitoring activities, among others:

- *Ensuring that the monitoring function has been clearly defined and well structured within the Bank's organization.*
- *Establish work units/employees assigned to monitor the effectiveness of internal control.*
- *Determine the appropriate frequency for monitoring activities based on the risks inherent in the Bank and the nature/frequency of changes that occur in operational activities.*
- *Integrate the Internal Control System into operational activities and provide routine reports such as bookkeeping journals, management reviews, and statements regarding approval of exceptions/deviations from established policies and procedures (justification of irregularities), which are then reviewed.*
- *Conducting a review of the documentation and evaluation results from the work unit/employee assigned to monitor.*
- *Define information/feedback in the correct format and frequency.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Intern

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has responsibility and has supervised the implementation of the Internal Control System, including approving and monitoring the Board of Directors' policies that determine internal control. In carrying out its supervisory duties, powers, and responsibilities, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective Internal Control System. It has made efforts to enhance an influential risk awareness culture at every level of the organization. Meanwhile, the Director in charge of the compliance function plays an active role in preventing any irregularities committed by management in establishing policies related to the precautionary principle.

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit dan Dewan Komisaris menilai bahwa bahwa sistem pengendalian intern Bank telah memadai. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sitem Pengendalian Intern telah berjalan secara efektif.

Based on the results of the review and discussions with the Management, the Audit Committee and the Board of Commissioners consider the Bank's internal control system adequate. For problems that arise, improvements are always made, and consistent monitoring is carried out to ensure that the Internal Control System is running effectively.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all business activities of the Bank, including efforts to mitigate and/or minimize financial and non-financial losses that may occur from bank products or actions, the relationship between Bank with customers as well as within the Bank internally.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Basis for Implementation of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di BWS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Implementing Risk Management at BWS refers to the OJK Regulation (POJK) concerning implementing Risk Management for Commercial Banks Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and OJK Cirular Letter (OJK) Number 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Framework

BWS menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Bank juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko di dalam organisasi BWS dalam menghadapi pandemi.

BWS establishes a risk management approach and control framework in which risks are managed to obtain a balance between risk (risk) and income (return). The application of the risk management framework is carried out by formulating the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance for each type of risk, developing appropriate risk management policies and procedures, and developing an integrated internal control structure. In addition, the Bank also builds a risk culture that emphasizes awareness of all employees on risks and the effectiveness of the risk management process within the BWS organization in dealing with a pandemic.

Untuk tetap menjaga kondisi lingkungan bisnis dan petumbuhan Bank, serta fokus manajemen risiko di tahun 2022 terdapat beberapa eksposu risiko utama bank yang perlu menjadi perhatian.

To maintain the condition of the business environment and the growth of the Bank, as well as focus on risk management in 2022, several primary bank risk exposures need attention.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko
Governance in Risk Management

Penerapan manajemen risiko Bank dikelola melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan *Asset & Liability Committee* (ALCO) pada tingkat Direksi.

The implementation of the Bank's risk management is managed through establishing a Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level as well as a Risk Management Committee and Asset & Liability Committee (ALCO) at the Board of Directors level.

Sesuai kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memantau implementasinya, mengembangkan budaya pengelolaan risiko serta memastikan sumber daya yang memadai telah dikembangkan untuk memastikan pengelolaan risiko di Bank. Sementara Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko serta mengkoordinir penerapannya, memantau kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

Following the authority delegated by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies, monitors their implementation, develops a risk management culture, and ensures that adequate resources have been developed to ensure risk management in the Bank. At the same time, the Risk Management Committee is responsible to the President Director with the main task of preparing and updating risk management policies and coordinating their implementation, monitoring the adequacy of the Bank's capital against risk exposure by applicable regulations, and assessing the overall risk composition in the Bank's portfolio.

Direktur Risiko & Kepatuhan (selaku Direktur yang ditugaskan khusus dalam penerapan manajemen risiko) mengelola Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap fungsi Bisnis dan Operasional Bank serta fungsi yang melakukan Audit. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko dan mengkaji secara berkala terhadap proses manajemen risiko termasuk pengkajian setiap usulan produk dan aktivitas baru.

The Risk & Compliance Director (as the Director assigned explicitly to the implementation of risk management) manages the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit, independent of the Bank's Business and Operational functions and the role that performs the Audit. The Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit are responsible for monitoring the implementation of risk management and periodically reviewing the risk management process, including reviewing every new product and activity proposal.

Dalam rangka proses pengukuran dan pemantauan risiko, Departemen Manajemen Risiko menyusun laporan profil risiko yang merupakan laporan penilaian terhadap eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) serta kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*). Laporan profil risiko disusun dan disampaikan secara berkala minimal secara triwulan yang dilaporkan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

In the risk measurement and monitoring process framework, the Risk Management Department prepares a risk profile report, which is an assessment report on the risk exposure inherent in functional activities (inherent risk) and the adequacy of the risk control system. Risk profile reports are prepared and submitted periodically, at least quarterly, to be reported to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Penerapan manajemen risiko di lingkup BWS meliputi empat pilar utama dan secara ringkas dijabarkan di bawah ini.

Implementing risk management within the scope of BWS includes four main pillars and is briefly described below.

Pilar 1

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Bank. Dewan

Pillar 1

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors plays an active role in supervising the implementation of risk management within the

Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di BWS. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

bank. The Board of Commissioners is responsible for evaluating Risk Management policies and the accountability of the Board of Directors for the performance of Risk Management policies at BWS. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for maximizing risk management function and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko BWS. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pengawasan dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*). Komite Aset dan Liabilitas (*ALMA Committee*), Komite Kredit (*Credit Committee*) dan Gugus Tugas *Anti Fraud* (*Anti Fraud Task Force Team*).

Active supervision of the Board of Directors is carried out, among others, by compiling and evaluating BWS risk management policies and procedures. In carrying out its function of implementing effective risk management, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Work Unit. Supervision is carried out through Risk Management Committee meetings. Asset and Liability Committee (ALMA Committee), Loan Committee, and Anti-Fraud Task Force Team.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Komisaris (Radirkom) maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*).

The active supervision of the Board of Commissioners is carried out, among others, through the approval and evaluation of the General Risk Management Policy prepared by the Board of Directors. Periodically the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management policies through Board of Directors and Commissioners meetings (Radirkom) as well as in Risk Monitoring Committee meetings.

Pilar 2

Pillar 2

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Limits

Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan pengkinian sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan. Dalam implementasinya, Kebijakan-kebijakan ini di-*review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan. Direksi Bank memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

The Bank's Board of Directors can set risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposure, considering experience, capital capability, risk management system and device capabilities, resources owned, and applicable regulations. The formulation of Adequacy of Policies, Procedures, and Setting of Limits is updated in line with the bank's overall strategic and business objectives. In practice, these policies are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or circulation to the Board of Directors according to the level of authority.

Arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dituangkan dalam Kebijakan Manejemen Risiko harus sejalan dengan visi, misi dan strategis bisnis serta perubahan peraturan yang berlaku. Dalam implementasinya, prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan

Written directions for implementing risk management are outlined in the Risk Management Policy, which must align with the vision, mission, and business strategy, as well as changes in applicable regulations. In its implementation, risk management procedures are the elaboration and implementation rules of the risk management policy, which are used as a reference

pengelolaan risiko setiap Unit Pengelolaan risiko. Evaluasi dan pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen risiko dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha BWS.

Kebijakan pengelolaan risiko dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disusun secara berkala setiap awal tahun disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal serta memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan terutama pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Salah satu strategi bank untuk melakukan pengendalian risiko, BWS menetapkan tolerasi risiko dan limit risiko yang dilakukan *review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

for implementing risk management in each risk management unit. Evaluation and updating of Risk Management Policies and Procedures are carried out periodically or in the event of significant changes that affect BWS business activities.

The risk management policy is outlined in the Bank's Business Plan, which is prepared periodically at the beginning of each year following developments/changes that occur both internally and externally and take into account the impact on capital, especially the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM). One of the bank's strategies for carrying out risk control, BWS determines risk tolerance and risk limits which are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or circulation to the Board of Directors according to the level of authority.

Pilar 3

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko meliputi tahapan Identifikasi, pengukuran, pamantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya terhadap BWS. Sedangkan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal yang dikembangkan berdasarkan *best practice* dalam pengukuran risiko. Untuk mengantisipasi kondisi yang kurang baik, pengukuran risiko juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, pasar dan likuiditas.

Proses pemantauan risiko terhadap hasil pengukuran risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap limit risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Pillar 3

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes and Risk Management Information Systems

The risk management process includes the stages of identification, measurement, monitoring, and risk control of 8 (eight) types of risk which are carried out to analyze the source and possibility of the risk occurring and their impact on BWS. At the same time, risk measurement is carried out to measure the Bank's risk exposure as a reference for carrying out risk control. Risk measurement is carried out periodically, both quantitatively and/or qualitatively, according to the regulator's measurement method or internal methods developed based on best practices in risk measurement. Risk measurement is also equipped with stress testing for credit, market and liquidity risks to anticipate unfavorable conditions.

The process of monitoring risk against the results of risk measurement is carried out to ensure that threats have been appropriately managed, among others, by monitoring the established risk limits and risk tolerances. The implementing work unit and the Risk Management Work Unit carry out monitoring. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management to mitigate risks and necessary actions.

Pilar 4

Sistem Pengendalian Intern Manajemen Risiko

Sistem pengendailan intern diimplementasikan di BWS dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas Pemilik risiko (*Risk Taking Unit*) sebagai *first line of defense* yang melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya. Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan bertindak sebagai *second line of defense/risk control unit* dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertindak sebagai *Third Line Of Defense/Risk Assurance* unit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas secara independen untuk memastikan kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

Pillar 4

Risk Management Internal Control System

The internal control system is implemented at BWS using the Three Lines of Defense model, which consists of Risk Taking Units as the first line of defense that manages the risks inherent in the business and its functions. The Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit act as the second line of defense/risk control. And the Internal Audit Work Unit (SKAI) acts as the Third Line of Defense/Risk Assurance unit, which is responsible to the President Director and is tasked independently of ensuring conformity of the process of implementing risk management and internal control systems with established policies and procedures as well as provisions from Regulators.

Satuan Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Work Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan dalam mengoptimalikan return dan melindungi modal terhadap risiko. Sebagai *Second line*, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan *continuous monitoring* untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal oleh *first line*. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, BWS senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara berkala.

The Risk Management Work Unit plays a role in optimize returns and protect capital against risk. As a second line, the Risk Management Work Unit conducts continuous monitoring to ensure the implementation of internal control by the first line. Recognizing that risk management is the responsibility of all work units in the Bank, the existence of risk awareness in all work units of the Bank and adequate technical capabilities determines the success of risk management. Therefore, BWS constantly improves the capacity and knowledge of all employees, especially in risk management, by holding regular internal and external training.

Manajemen Permodalan
Capital Management

Perhitungan rasio kewajiban modal minimum telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko pada posisi Desember 2022.

The calculation of the minimum capital requirement ratio is by OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, which took effect on February 2, 2016 and as amended by OJK Regulation Number 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016.

The Bank calculates the minimum capital according to the risk profile of the position in December 2022.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum Konvensional

Calculation Report on Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for Conventional & Commercial Banks

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Komponen Modal *Capital Component*					31 Desember 2022 *December 31, 2022*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
					Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*
I	Modal Inti (Tier 1) *Common Equity (Tier 1)*				8.011.666		7.273.883	
	1	CET 1 *CET 1*			8.011.666		7.273.883	
		1.1	Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) *Paid-Up Capital (Deducted by Treasury Stock)*		856.823		856.823	
		1.2	Cadangan Tambahan Modal *) *Disclosed Reserve *)*		8.908.122		8.177.920	
			1.2.1	Faktor Penambah *Addition Factors*	9.118.786		8.424.408	
				1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other Comprehensive Incomes*	-		7.681	
				1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan *Positive Adjustment Due to Financial Statement*	-		-	
				1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Unrealized Gain from Increases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes*	-		7.681	
				1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap *Fixed Asset Revaluation Surplus Balance*	-		-	
				1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) *other disclosed reserves*	9.118.786		8.416.727	
				1.2.1.2.1 Agio *Agio*	4.172.986		4.172.986	
				1.2.1.2.2 Cadangan umum *General Reserve*	173.215		135.464	
				1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu *Previous Years Earnings*	3.912.014		3.479.110	
				1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan *Current Years Earnings*	860.571		629.167	
				1.2.1.2.5 Dana setoran modal *Capital Deposit Fund*	-		-	
				1.2.1.2.6 Lainnya *Others*	-		-	
			1.2.2	Faktor Pengurang *Deduction Factors*	210.664		246.488	
				1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other Comprehensive Incomes*	27.791		380	
				1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan *Negative Adjusment Due to Financial Statement*	-		-	
				1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Unrealized Loss from Decreases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes*	27.791		380	
				1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) *Disclosed Reserve*	182.874		246.108	
				1.2.2.2.1 Disagio *Disagio*	-		-	
				1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu *Previous Years Loss*	-		-	
				1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan *Current Years Loss*	-		-	

Komponen Modal *Capital Component*				31 Desember 2022 *December 31, 2022*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
				Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*
			1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif *Negative Difference Between Regulatory Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Earning Assets and Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets*	172.968		236.060	
			1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book *Negative Difference of Total Adjustment in Fair Values from Financial Instruments in Trading Book*	-		-	
			1.2.2.2.6 PPKA non-produktif *Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Non-Earning Assets*	9.906		10.048	
			1.2.2.2.7 Lainnya *Others*	-		-	
	1.3		Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan *Non-Controlling Interests That Can Be Counted*				
	1.4		Faktor Pengurang Modal Inti Utama *) *Deduction Factors in CET 1 Capital *)*	1.753.279		1.760.861	
		1.4.1	Pajak tangguhan *Deferred Tax*	-		-	
		1.4.2	Goodwill *Goodwill*	1.474.492		1.474.492	
		1.4.3	Aset tidak berwujud *Intangible Assets*	276.192		283.774	
		1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang *Investments is Taken into Account as A Deduction Factor*	449		449	
		1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi *Capital Shortfall in Subsidiary Company*	-		-	
		1.4.6	Eksposur sekuritisasi *Securitization Exposure*	-		-	
		1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya *Other Deduction Factor of Common Equity Tier 1*	-		-	
			1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain *Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in at 1 and/or Tier 2*	-		-	
			1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest*	-		-	
			1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment* *Exposures of Settlement Risk - Non Delivery Versus Payment*	-		-	
			1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) *Exposures in Subsidiary Company That Carry Out Business Activities Based on Sharia Principles*	-		-	
2			Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT 1) *) *Additional Tier 1 (AT 1) *)*	-		-	
	2.1		Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 *Instruments Issued by The Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Additional Tier 1 Capital*	-		-	
	2.2		Agio/Disagio *Agio/Disagio*	-		-	
	2.3		Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *) *Deduction Factor *)*	-		-	

Komponen Modal *Capital Component*			31 Desember 2022 *December 31, 2022*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
			Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*
	2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain *Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in at 1 And/Or Tier 2*	-		-	
	2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest*	-		-	
II		Modal Pelengkap (*Tier* 2) *Tier 2 Capital*	367.771		307.967	
1		Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2 *Capital Instruments in The Forms of Stocks or Other Forms That Meet The Requirement in Tier 2 Capital*	-		-	
2		Agio/Disagio *Agio/Disagio*	-		-	
3		Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) *General Allowance for Losses on Earning Assets (Max. 1.25% from Risk-Weighted Assets)*	404.291		344.479	
4		Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) *Deduction Factor of Tier 2 Capital*)*	-		-	
	4.1	*Sinking Fund* *Sinking Fund*	-		-	
	4.2	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain *Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Tier 2 Capital*	36.520		36.512	
	4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest*	-		-	
Total Modal *Total Capital*			8.379.437		7.581.850	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO *RISK-WEIGHTED ASSETS (RWAs)*						
ATMR RISIKO KREDIT *RWAs CONSIDERING CREDIT RISK*			32.334.624		27.552.473	
ATMR RISIKO PASAR *RWAs CONSIDERING MARKET RISK*			313.219		750.992	
ATMR RISIKO OPERASIONAL *RWAs CONSIDERING OPERATIONAL RISK*			2.778.419		2.671.709	
TOTAL ATMR *TOTAL RISK-WEIGHTED ASSETS*			35.426.262		30.975.174	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) *CAR RATIO BASED ON RISK PROFILE (%)*			9,48%		9,52%	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO *CAR ALLOCATION BASED ON RISK PROFILE*						
Dari CET 1 (%) *From CET 1 (%)*			8,44%		8,53%	
Dari AT 1 (%) *From AT 1 (%)*			0,00%		0,00%	
Dari Tier 2 (%) *From Tier 2 (%)*			1,04%		0,99%	
RASIO KPMM *CAR Ratio*						
Rasio CET 1 (%) *CET 1 Ratio (%)*			22,62%		23,48%	
Rasio Tier 1 (%) *Tier 1 Ratio (%)*			22,62%		23,48%	

Komponen Modal *Capital Component*	**31 Desember 2022** *December 31, 2022*		**31 Desember 2021** *December 31, 2021*	
	Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
Rasio *Tier* 2 (%) *Tier 2 Ratio (%)*	1,04%		0,99%	
Rasio KPMM (%) *CAR Ratio (%)*	23,66%		24,48%	
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%) *CET 1 FOR BUFFER (%)*	14,18%		14,96%	
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) *REGULATORY BUFFER PERCENTAGE REQUIRED BY BANK (%)*	2,50%		2,50%	
Capital Conservation Buffer (%) *Capital Conservation Buffer (%)*	2,50%		2,50%	
Countercyclical Buffer (%) *Countercyclical Buffer (%)*	0,00%		0,00%	
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) *Capital Surcharge For Systemic Bank (%)*	0,00%		0,00%	

*) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.
**) Detail statements may not be displayed if the value is nil*

Pengelolaan dan Pengungkapan Eksposur Risiko serta Mitigasi yang Dilakukan oleh BWS

Management and Disclosure of Risk Exposure and Mitigation Conducted by BWS

- Pengelolaan Risiko Kredit

  Ketidakpastian dan perlambatan perekonomian dikarenakan pengaruh masih adanya Pandemi COVID-19 selama tahun 2021 sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini cukup berdampak pada kinerja dan kualitas kredit perbankan secara umum. Namun dalam kondisi ini Portofolio kredit BWS dapat tumbuh cukup agresif yaitu sebesar 18,70% pada tahun 2022. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) BWS dapat terjaga dan terus menunjukan perbaikan dari 0,93% pada tahun 2021 menjadi 1,05% pada tahun 2022.

  Selama tahun 2022, BWS sangat proaktif dalam upaya melakukan penyempurnaan pengelolaan kredit untuk mengantisipasi dan mengendailkan risiko kredit yang diakibatkan oleh kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya selama kondisi Pandemi. Untuk mempertahankan kemampuan Bank menyerap risiko yang mungkin timbul dan mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak pasti secara bertahap BWS mengimplementasikan sistem peringatan dini (*early warning system*) yaitu suatu *monitoring* untuk mengidentifikasikan potensi risiko sejak dini yang digunakan sebagai indikator bagi tindakan lebih lanjut sebelum kredit jatuh menjadi *Net Performing Loan* melalui pengelolaan kredit kualitas rendah antara lain peningkatan fungsi *credit risk review* serta pembentukan *Task Force Team* yang beranggotakan lintas divisi untuk melakukan langkahlangkah penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan lebih dini dan terintegrasi.

- *Credit Risk Management*

  Uncertainty and an economic slowdown due to the influence of the ongoing COVID-19 Pandemic in 2021 greatly affected economic conditions in Indonesia. This had quite an impact on the performance and quality of banking credit in general. However, under these conditions, the BWS loan portfolio can grow quite aggressively, amounting to 18.70% in 2022. The ratio of non-performing loans (Non-Performing Loans) BWS can be maintained and continues to show improvement from 0.93% in 2021 to 1.05% in 2022.

  During 2022, BWS was very proactive in improving credit management to anticipate and control credit risk caused by debtors' failure to fulfill their obligations during Pandemic conditions. To maintain the Bank's ability to absorb risks that may arise and anticipate uncertain economic needs, BWS gradually implements an early warning system, namely a monitoring system, to identify potential risks early on, which is used as an indicator for further action before credit falls to Net. Performing Loans through low-quality credit management, including improving the credit risk review function and forming a Task Force Team consisting of cross-divisions to carry out steps to save and settle credit in an earlier and integrated manner.

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit BWS telah memiliki model rating berupa *internal rating system scoring* debitur untuk membantu analisa kualitas debitur dalam proses perkreditan. Untuk menjaga portofolio bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka BWS telah menetapkan pembatasan kredit sesuai *risk apetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK, BWS telah menetapkan limit batas yang prudent yang disesuaikan dengan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro baik dikarenakan pandemi, BWS secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan bank menghadapi kondisi tersebut.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 *December 31, 2022*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*			
		Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	7.386.763	-	7.386.763
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	500.301	-	500.301
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	135	14.038	1.529	15.702
6	Kredit Beragun Properti Komersial	139.097	12.565.288	783.630	13.488.015
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	6.321.053	2.883.618	8.731.411	17.936.082
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	114.058	36.201	135.811	286.070
9	Tagihan kepada Korporasi	401.145	8.293.420	788.757	9.483.322
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	21.483	187.322	89.048	297.853
11	Aset Lainnya	201.345	656.648	299.365	1.157.358
	TOTAL	7.198.316	32.523.599	10.829.551	50.551.466

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

In managing credit risk, BWS already has a rating model in the form of an internal rating system for debtors to help analyze debtor quality in the credit process. To keep bank portfolios from being concentrated on specific debtors and economic sectors, BWS has set credit limits according to risk appetite, while to anticipate exceeding the LLL, BWS has set prudent limits that are adjusted to the BMPK limits according to regulatory provisions.

As part of measuring credit risk and anticipating changes in macro factors due to a pandemic, BWS regularly conducts credit risk stress testing to assess changes in the credit portfolio and its impact on banks and the Bank's ability to deal with these conditions.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 *December 31, 2021*				***Portfolio Category***
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*				
Jawa Barat *West Java*	**Jakarta**	**Lainnya** *Others*	**Jumlah** *Total*	
(7)	(8)	(9)	(10)	
-	5.767.154	-	5.767.154	*Receivables on government*
-	8.504		8.504	*Receivables on public sector entities*
-	-	-	-	*Receivables on multilateral development banks and international institutions*
	331.697	-	331.697	*Receivables on banks*
5.323	14.872	2.273	22.468	*Loans secured by residential property*
1.436	6.460	-	7.896	*Loans secured by commercial real estate*
5.161.398	1.978.883	6.411.664	13.551.946	*Employee/retired loans*
690.944	2.088.582	332.553	3.112.079	*Receivables on micro, small business & retail portfolio*
156.946	17.686.186	748.543	18.591.674	*Receivables on corporate*
998	26	2.624	3.648	*Past due receivables*
341.016	549.740	383.992	1.274.748	*Other assets*
6.358.060	28.432.104	7.881.650	42.671.814	*Total*

» *Disclosure of Net Receivables by Region*

1. *Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in off-balance sheet transactions (TRA), and exposures that give rise to counterparty credit risk.*

2. *Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refers to the provisions regarding the analysis of risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*

3. *The division of regions is carried out based on the policies of each bank, according to management reports. The regional division is determined by at least 3 (three) parts. The bank must disclose the net billing details of each region in the news.*
4. *Determination of the area is carried out based on the project location of the debtor.*

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak *Net Receivables by Contractual Maturity*					
		< 1 tahun *<1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *>1 to 3 years*	> 3 thn s.d. 5 thn *>3 to 5 years*	> 5 thn *>5 years*	Non Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.162.574	409.403	1.569.751	-	2.245.036	7.386.764
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.861	99.496	51	41	398.852	500.301
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.371,00	3.219,39	739,75	7.371,58	-	15.702
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.205.623	2.366.161	2.786.103	1.130.129	-	13.488.016
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	58.983	563.943	1.058.340	16.254.816	-	17.936.082
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.518	5.221	11.781	265.550	-	286.070
9	Tagihan kepada Korporasi	6.487.358	1.003.417	1.003.624	988.924	-	9.483.323
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	219.866	27.184	5.936	44.868	-	297.854
11	Aset Lainnya	168.220	3.537	1.068	-	984.533	1.157.358
	TOTAL	17.312.373	4.481.581	6.437.393	18.691.700	3.628.421	50.551.469

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (non maturity items) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / December 31, 2021						Portfolio Category
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Receivables by Contractual Maturity						
< 1 tahun / <1 year	> 1 thn s.d. 3 thn / >1 to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn / >3 to 5 years	> 5 thn / >5 years	Non Kontraktual / Non-Contractual	Jumlah / Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
2.690.778	174.057	948.672	635.849	1.317.798	5.767.154	*Receivables on government*
8.504	-	-	-		8.504	*Receivables on public sector entities*
-	-	-	-	-	-	*Receivables on multilateral development banks and international institutions*
4.595	136.083	108	46	190.866	331.697	*Receivables on banks*
1.121	2.820	704	17.823		22.468	*Loans secured by residential property*
1.228	-	4.799	1.870	-	7.896	*Loans secured by commercial real estate*
108.392	491.234	851.832	12.100.488		13.551.946	*Employee/retired loans*
950.964	166.427	351.395	1.643.293	-	3.112.079	*Receivables on micro, small business & retail portfolio*
11.786.024	2.927.033	2.671.890	1.206.727		18.591.674	*Receivables on corporate*
713	79	150	2.706		3.647	*Past due receivables*
				1.274.748	1.274.748	*Other assets*
15.552.319	3.897.733	4.829.550	15.608.802	2.783.412	42.671.814	*Total*

» *Disclosure of Net Claims Based on the Remaining Term of the Contract*

1. *Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in administrative account transactions, and exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk.*

2. *Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refers to the provisions concerning guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
3. *Mapping into time scales is carried out based on the remaining time until maturity according to the contract for the statement of financial position items, Account Offical Transactions, and exposures that give rise to Credit Risk due to the failure of counterparties with contractual maturity. For views of financial position items, off-balance sheet transactions and exposures that give rise to Credit Risk due to counterparty failures that do not have a contractual maturity (non-maturity items) are entered into the non-contractual column.*

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 Desember 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan				-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian				-	-	
3	Industri pengolahan				-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin				-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah				-	-	
6	Konstruksi				-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor				-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan				-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum				-	-	
10	Informasi dan Komunikasi				-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi				500.301,44	-	
12	Real Estat				-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis				-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya				-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib				-	-	
16	Pendidikan				-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial				-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi				-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya				-	4.210	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja				-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya				-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha				-	5.604	
23	Lainnya	7.386.763	-		-	5.888	
	TOTAL	7.386.763	-	-	500.301	15.702	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ retired loans*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivables*	Aset Lainnya *Other assets*	***Economic Sectors***
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
						December 31, 2022
575.791	1.103	242	497.776	289		*Agriculture, forestry, and fishery*
842.348	317	198	1.086.828	2.063		*Mining and quarrying*
7.590.459	2.479	1.093	3.394.238	134.401		*Manufacturing*
-	-	-	-	-		*Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air*
-	56	-	6.228	-		*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
904.027	-	-	161.437	39.081		*Construction*
1.218.922	4.514.691	132.577	419.600	34.077		*Wholesale and retail trading. Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
98.330	737	-	12.336	-		*Transportation and warehousing*
289.439	9.053	82	2.604	21		*Hotel and food & beverage*
1.456	127	-	153.382	20		*Information and Communication*
-	11.916	1.655	361.124	48		*Financial Activities and Insurances*
1.880.577	177	-	-	29.594		*Real estate*
-	3.777	70	10.703	-		*Professional, Scientific, and Technical Activities*
30.545	604.270	98.252	611.278	2.690		*Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
-	50.742	2.092	-	-		*Public administration, defense and compulsory social security*
10.411	54.239	12.416	-	86		*Education*
-	9.155	1.527	-	-		*Human health and social work activities*
-	33	-	-	-		*Arts, entertainment and Recreation*
34.272	68.703	35.669	161.306	145		*Other Service Activities*
-	-	-	-	-		*Activities of households as employers*
-	1.682	197	-	-		*International institution and other extra international agencies*
757	6.599.050	-	837.166	35.418		*Non business field*
10.681	6.003.777	-	1.767.318	19.921	1.157.358	*Others*
13.448.015	17.936.082	286.070	9.483.324	297.854	1.157.358	*TOTAL*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31 Desember 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan					-	
2	Pertambangan dan Penggalian					-	
3	Industri pengolahan					-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin					-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah					-	
6	Konstruksi					-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor					46	
8	Pengangkutan dan Pergudangan					-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum					-	
10	Informasi dan Komunikasi					-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi				331.697	-	
12	Real Estat					-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis					-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya					-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib					-	
16	Pendidikan					-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial					-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi					-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya					-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja					-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya					-	
22	Bukan Lapangan Usaha					22.423	
23	Lainnya	5.767.154	8.504	-		-	
	TOTAL	5.767.154	8.504	-	331.697	22.469	

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).

Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ retired loans*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivables*	Aset Lainnya *Other assets*	***Economic Sectors***
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
						December 31, 2021
-	4.273	3.531	646.573	289		*Agriculture, forestry, and fishery*
-	-	10.686	917.433	2.063		*Mining and quarrying*
4.774	2.551	787.128	9.677.208	134.401		*Manufacturing*
-	-	-	213.831	-		*Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air*
-	-	-	-	-		*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
-	-	20.624	916.298	39.081		*Construction*
1.534	4.223.796	644.157	705.745	34.077		*Wholesale and retail trading. Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
-	-	313	507.583	-		*Transportation and warehousing*
-	303	1.522	698.630	21		*Hotel and food & beverage*
-	-	1.505	3.596	20		*Information and Communication*
-	-	293	441.611	48		*Financial Activities and Insurances*
-	191	-	1.502.781	29.594		*Real estate*
-	-	-	195.311	-		*Professional, Scientific, and Technical Activities*
-	-	61.713	235.037	2.690		*Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
-	4.175	1.225	-	-		*Public administration, defense and compulsory social security*
-	827	6.057	10.028	86		*Education*
-	1.080	25	-	-		*Human health and social work activities*
-	-	266	387.359	-		*Arts, entertainment and Recreation*
-	4.939	192.808	27.941	145		*Other Service Activities*
-	-	-	-	-		*Activities of households as employers*
-	-	-	-	-		*International institution and other extra international agencies*
1.588	9.309.412	1.380.214	25.631	35.418		*Non business field*
-	401	12	1.479.079	19.797	1.274.748	*Others*
7.896	13.551.948	3.112.080	18.591.675	3.647	1.274.748	*TOTAL*

» *Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector*

1. *Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in administrative account transactions, and exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk.*

2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan kepada otoritas, dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

Selama tahun 2022, Bank berhasil mengantisipasi dan membatasi risiko kreditnya dengan baik, dimana portofolio kredit sebesar Rp40,29 Triliun dengan rasio tagihan yang telah jatuh tempo (tagihan atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari) sebesar 1,05% (*Non Performing Loan* nett sebesar 0,74%)

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Provisioning by Region - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2022 *December 31, 2022*			
		Wilayah *Region*			
		Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	7.220.313	32.915.425	10.910.286	51.046.024
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)				
	a. Belum jatuh tempo	70.997	1.024.093	411.061	1.506.151
	b. Telah jatuh tempo	39.604	256.875	127.070	423.549
3	CKPN - Stage 1	14.955	97.607	21.327	133.889
4	CKPN - Stage 2	7.906	220.791	45.318	274.015
5	CKPN - Stage 3	41.157	174.324	64.818	280.299
6	Tagihan yang dihapus buku	40.384	23.162	53.774	177.320

» Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
7. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2022, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Metode Perhitungan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu secara individual dan kolektif yang dibagi berdasarkan tingkat signifikansi. Perhitungan CKPN individual terdiri dari kredit yang memiliki nilai diatas tingkat signifikansi dan terdapat bukti objektif mengalami penurunan nilai, yaitu dilakukan langsung oleh pengelola masing-masing debitur.

2. *Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refers to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*

3. *The division of the economic sector refers to the financial industry listed in the monthly reports to the authorities, with the addition of Other sectors for the economic sector of the net invoice that cannot be classified in one of the existing sectors.*

During 2022, the bank has managed to anticipate and limit its credit risk well, where the credit portfolio is IDR40.29 trillion with a ratio of bills that are past due (receipts on principal payments and/or interest payments that are past due for more than 90 days) of 1.05% (Non-Performing Loan net of 0.74%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 *December 31, 2021*				*Description*
Wilayah *Region*				
Jawa Barat *West Java*	**Jakarta**	**Lainnya** *Others*	**Jumlah** *Total*	
(7)	(8)	(9)	(10)	
7.710.115	26.019.641	8.900.613	42.630.369	*Receivables*
				Impaired receivables (stage 2 and stage 3)
106.901	666.550	133.796	907.247	*a. Non past due*
-	-	8.314	8.314	*b. Past due*
14.169	103.999	38.919	157.087	*Allowance for impairment losses - Stage 1*
5.673	95.314	6.802	107.789	*Allowance for impairment losses - Stage 2*
24.982	65.142	37.593	127.717	*Allowance for impairment losses - Stage 3*
42.647	34.802	33.878	111.327	*Written-off receivables*

» *Disclosure of Bills and Reserves by Region*

1. *Claims are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).*
2. *The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to the applicable financial accounting standards.*
3. *The division of regions is carried out based on the policies of each bank, according to management reports. The regional division is determined by at least 3 (three) areas. The bank must disclose in the news the details of each region.*
4. *Determination of the area is carried out based on the project location of the debtor.*
5. *Claims that are past due refer to the definition of the portfolio category of Overdue Claims in the provisions of the OJK concerning guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
6. *Claims written off are claims that have been written off during the current period.*
7. *For the July - December 2022 position report, the bank can leave the previous year's position report blank.*

Calculation methods for Establishing Allowance for Impairment Losses (CKPN) are divided into 2 (two) ways, individually and collectively, based on the level of significance. Calculation of individual CKPN consists of loans with a value above the significance level and objective evidence of impairment, which is carried out directly by the manager of each debtor.

CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *incurred loss* berdasarkan estimasi *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) dari masing-masing kelompok aset tertentu. BWS juga telahmengimplementasikann pengembangan metodologi perhitungan impairment (CKPN) sesuai IFRS 9 (PSAK 71).

Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Receivables and Provisioning based on Economic Sectors

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Claims*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 1*
			Belum Jatuh Tempo *Non Past Due*	Telah jatuh tempo *Past Due*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2022					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.076.721	11,74	2.753	5.392
2	Pertambangan dan Penggalian	1.937.576	7.649,08	6.712	11.129
3	Industri pengolahan	11.296.946	771.894,56	167.476	42.526
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	6.283	-	-	22
6	Konstruksi	1.270.163	408.817,88	48.406	4.098
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	6.383.070	80.250,30	57.470	18.870
8	Pengangkutan dan Pergudangan	111.009	-	-	205
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	298.372	348,44	36	651
10	Informasi dan Komunikasi	154.997	-	33	1.080
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	501.282	33.093,69	2.805	1.542
12	Real Estat	1.906.731	-	36.384	10.519
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	14.593	55,96	-	85
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.354.573	16.459,19	5.342	4.628
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	53.156	74,73	-	114
16	Pendidikan	77.607	6.455,11	151	150
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10.737	-	-	34
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	34	-	-	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	305.172	812,47	246	1.457
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.890	-	-	3
22	Bukan Lapangan Usaha	7.568.450	108.836,00	60.213	14.511
23	Lainnya	16.716.662	71.391,91	35.521	16.873
	Total	51.046.024	1.506.151	423.549	133.889

Collectively CKPN is calculated using historical loss data (the calculation of incurred loss is based on the estimated Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) of each particular asset group. BWS has also implemented the development of an impairment calculation methodology (CKPN) according to IFRS 9 (PSAK 71).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3*	Tagihan yang dihapus buku *Written-Off Receivables*	***Economic Sectors***
(7)	(8)	(9)	
			December 31, 2022
0	2.458	184	*Agriculture, forestry, and fishery*
4.049	4.646	-	*Mining and quarrying*
84.640	105.980	4.101	*Manufacturing*
-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
-	-	-	*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
156.648	9.323	-	*Construction*
10.152	23.296	5.126	*Wholesale and retail trading. Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
-	-	-	*Transportation and warehousing*
50	16	60	*Hotel and food & beverage*
-	13	-	*Information and Communication*
12	26.672	586	*Financial Activities and Insurances*
-	6.791	-	*Real estate*
7	-	-	*Professional, Scientific, and Technical Activities*
614	2.604	-	*Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
9	-	-	*Public administration, defense and compulsory social security*
85	65	-	*Education*
-	-	-	*Human health and social work activities*
-	-	2	*Arts, entertainment and Recreation*
28	98	-	*Other Service Activities*
-	-	-	*Activities of households as employers*
-	-	-	*International institution and other extra international agencies*
5.518	24.126	12.777	*Non business field*
12.203	74.212	94.484	*Others*
274.015	280.299	117.320	*Total*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Claims*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 1*
			Belum Jatuh Tempo *Non Past Due*	Telah jatuh tempo *Past Due*	
31 Desember 2021					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	655.492	3.011	-	3.568
2	Pertambangan dan Penggalian	928.119	-	-	6.516
3	Industri pengolahan	10.560.787	476.088	1.081	73.306
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	213.831	-	-	1.859
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-
6	Konstruksi	941.390	18.851	-	3.358
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.600.721	106.714	627	14.785
8	Pengangkutan dan Pergudangan	507.945	362	-	3.696
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	700.486	125	-	3.550
10	Informasi dan Komunikasi	336.802	33	-	23
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	468.995	38.396	-	1.547
12	Real Estat	1.506.556	42.812	-	10.300
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	198.893	3.582	-	1.496
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	296.749	-	-	2.303
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5.400	-	-	11
16	Pendidikan	11.711	-	-	149
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.106	3	-	2
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	387.625	-	-	2.827
19	Aktivitas Jasa Lainnya	218.721	2.922	-	755
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	10.818.172	210.076	6.606	22.698
23	Lainnya	8.270.866	4.271	-	4.339
	Total	42.630.367	907.246	8.314	157.088

» Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3*	Tagihan yang dihapus buku *Written-Off Receivables*	***Economic Sectors***
			December 31, 2021
0	1.115	91	*Agriculture, forestry, and fishery*
-	-		*Mining and quarrying*
68.526	20.544		*Manufacturing*
-	-		*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
-	-		*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
-	4.467	2.429	*Construction*
3.840	21.164	2.960	*Wholesale and retail trading. Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
-	49		*Transportation and warehousing*
10	22	25	*Hotel and food & beverage*
-	12		*Information and Communication*
23.416	3.337	1.010	*Financial Activities and Insurances*
-	3.585	5.191	*Real estate*
-	3.582		*Professional, Scientific, and Technical Activities*
-	-		*Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
-	-	256	*Public administration, defense and compulsory social security*
-	-	307	*Education*
-	1		*Human health and social work activities*
-	-	2.902	*Arts, entertainment and Recreation*
-	1.699		*Other Service Activities*
-	-		*Activities of households as employers*
-	-		*International institution and other extra international agencies*
11.197	66.214	89.465	*Non business field*
800	1.925	6.691	*Others*
107.788	127.717	111.328	*Total*

» *Disclosure of Claims and Reserves Based on Economic Sector*

1. *Claims are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).*
2. *The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to the applicable financial accounting standards.*
3. *The division of the economic sector refers to the financial industry listed in the monthly report to the authorities, with the addition of other sectors for the economic sector of the invoice that cannot be classified in one of the existing sectors.*
4. *Claims that are past due refer to the definition of the portfolio category of Overdue Claims in the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
5. *Claims written off are claims that have been written off during the current period.*

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank

Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank

No.	Keterangan	31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	157.087	107.788	127.716
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	4.789	270.264	331.718
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(27.987)	(104.037)	(61.814)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			(117.320)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			
	Saldo akhir CKPN	133.889	274.015	280.300

» Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
2. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.
3. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Bagian dari risiko kredit diantaranya *Counterparty Credit Risk* yang merupakan risiko akibat kegagala pihak lawan sebelum penyelesaian akhir dari arus kas pada transaksi tersebut baik dipengaruhi oleh kondisi usaha maupun karena faktor pergerakan nilai wajar atau nilai pasar untuk transaksi derivatif dan kewajiban komitmen yang timbul dari transaksi derivatif dan transaksi repo maupun *reverse repo*. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan mempertimbangkan hasil perhitungan ATMR pendekatan standar, maka telah disiapkan perhitungan tambahan ATMR risiko kredit dari *counterparty risk* dengan memasukan komponen eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (*CVA risk weighted assets*)

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receivables*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
31 Desember 2022								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*		7.386.763					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*		-					

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 *December 31, 2021*			*Description*
Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	
(3)	(4)	(5)	
216.233	89.167	172.552	*Balance beginning of CKPN*
			Establishment (Recovery) of Allowance for Impairment Losses at the year (Net)
83.392	124.436	113.632	*Establishment of Allowance for Impairment Losses at the year*
(142.538)	(105.815)	(47.140)	*Recovery of Allowance for Impairment Losses at the year*
		(111.328)	*CKPN is used to write-off on claims at the year*
			Other Establishment (Recovery) at the year
157.087	107.788	127.716	*Balance end of CKPN*

» *Disclosure of Changes in Allowance for Impairment Losses*

1. *The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to financial accounting standards.*
2. *Another formation (recovery) is reported for foreign currency translation differences.*
3. *For the July - December 2020 position report, the Bank can leave the previous year's position report blank.*

Part of credit risk includes Counterparty Credit Risk, which is the risk due to the failure of the counterparty before the final settlement of the cash flows in the transaction, both influenced by business conditions and due to factors of movements in fair value or market value for derivative transactions and commitment obligations arising from derivative transactions and repo and reverse repo transactions. For the calculation of capital adequacy by considering the results of the analysis of the standard approach RWA, an additional measure of credit risk RWA has been prepared for counterparty risk by including the weighted exposure component of the Credit Valuation Adjustment (CVA risk-weighted assets).

	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		**Peringkat Jangka Pendek** *Short-Term Rating*					
	B+ s.d B-	**< B-**	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**< A-3**	**Tanpa Peringkat** *Unrated*	**Jumlah** *Total*
	B+ s.d B-	**< B-**	**F1+ s.d F1**	**F2**	**F3**	**< F3**		
	B1 s.d B3	**< B3**	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**< P-3**		
	B+(idn) s.d B-(idn)	**< B-(idn)**	**F1+(idn) s.d F1(idn)**	**F2(idn)**	**F3(idn)**	**< F3(idn)**		
	id B+ s.d id B-	**< idB-**	**idA1**	**idA2**	**idA3 - idA4**	**< idA4**		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								December 31, 2022
								7.386.763
								-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receivables*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*		-					
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*		99.395		363.235			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*							
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*							
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*							
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivables*							
11	Aset Lainnya *Other assets*							
	TOTAL		7.486.159	-	363.235	-	-	
31 Desember 2021								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*		5.767.154					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*		8.504					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*		-					
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*		135.907	23	51	323		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*							
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*							

	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		Peringkat Jangka Pendek *Short-Term Rating*				Tanpa Peringkat *Unrated*	Jumlah *Total*
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								-
							37.671	500.301
							9.483.323	9.483.323
	-	-	-	-	-	-	9.520.994	17.370.387
								December 31, 2021
								5.767.154
								8.504
								-
							195.395	331.699

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receivables*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*							
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*		6.976					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivables*							
11	Aset Lainnya *Other assets*							
	TOTAL		5.918.541	23	51	323	-	

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.

Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation - Bank Only

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2022 *December 31, 2022* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Balance Sheet Exposures*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	5.911.336						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*							

	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		Peringkat Jangka Pendek *Short-Term Rating*				Tanpa Peringkat *Unrated*	Jumlah *Total*
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							18.584.699	18.591.675
	-	-	-	-	-	-	18.780.094	24.699.032

» *Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Category and Rating Scale*

1. *Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in administrative account transactions, and exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk.*

2. *Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refers to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*

3. *Recognized rating agencies and rating scales refer to the provisions regarding rating agencies and ratings recognized by the authorities.*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 *December 31, 2022* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*					ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-		-	-		-	-
-		-	-		-	-

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2022 *December 31, 2022* — Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*							
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*			500.082				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	-		-	14.426	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	134.105		-				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*	-		-				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	1.906		-				
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	350.324		-				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivable*	30						
11	Aset Lainnya *Other assets*	449.905						
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposures - Balance Sheet*		6.847.605	-	500.082	14.426	-	-	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif *Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	-						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*							
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*							
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*							
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	-						
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	56.613						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivable*							
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposures - Off Balance Sheet*		56.613	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2022 *December 31, 2022* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*					ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-		-	-		-	-
219		-	-		100.126,12	8.010
1.276			-		4.244,32	340
339.445		13.014.166			13.183.888,08	1.054.711
17.936.082		-	-		8.968.041,21	717.443
267	283.391	-	-		212.676,37	17.014
83.392		8.338.796	-		8.380.491,50	670.439
99.945		195	197.683		346.692,66	27.735
		641.416	66.037		740.471,33	59.238
18.460.626	283.391	21.994.572	263.720		31.936.632	2.554.931
					-	-
-					-	-
-					-	-
-					-	-
					-	-
		300			300,00	24
-					-	-
	507				380,23	30
496.594		157.604			405.901,16	32.472
496.594	507	157.904	-		406.581	32.527

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2022 *December 31, 2022* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) *Counterparty Loan Risk Exposures*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Loan Risk *Total Exposures - Counterparty Loan Risk*		-	-	-	-	-	-	-

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Balance Sheet Exposures*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	5.171.909						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*		8.504					-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*							-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*			322.205				-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*				7.251	15.218		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*							-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*	2.500						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	5.657		37.057				-
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	385.088	-	894.939				-

31 Desember 2022 December 31, 2022 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-		-	-
-	-	-	-		-	-
-	-	-	-		-	-
-	-	-	-		-	-
-	-	-	-		-	-
-	-	-	-		-	-
-	-	-	-		-	-

31 Desember 2021 December 31, 2021 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					-	-
					1.276	121
					-	-
					64.441	6.135
					7.139	680
		7.896			7.896	752
13.549.437					6.774.718	644.953
	3.050.726				2.295.456	218.527
		16.825.354			17.004.341	1.618.813

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivable*							-
11	Aset Lainnya *Other assets*	417.810						-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposures - Balance Sheet*		5.982.964		1.254.201		15.218	-	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif *Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	-						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*	-						-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	-						-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	-						-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	-						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*							-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*							-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	136						-
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	11.955						-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivable*							-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposures - Off Balance Sheet*		12.091		-		-	-	-
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) *Counterparty Loan Risk Exposures*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	595.245						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*							
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*			9.492				
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*							
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*							
Total Eksposur Counterparty Loan Risk *Total Exposures - Counterparty Loan Risk*		595.245		9.492		-	-	-

31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*						ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)	(14)
		605	3.042			5.168	492
		789.949	66.988			890.432	84.769
13.549.437	3.050.726	17.623.804	70.030			27.050.868	2.575.243
						-	-
						-	-
						-	-
						-	-
						-	-
						-	-
9						5	-
	18.503					13.877	1.321
		474.340				474.340	45.157
						-	-
9	18.503	474.340	-			488.221	46.479
						-	-
						-	-
						-	-
		11.486				13.385	1.274
						-	-
						-	-
-	-	11.486	-			13.385	1.274

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi risiko kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
4. Contoh pengisian:

   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (cash collateral) yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen). Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus persen), dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol persen).

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables and Loan Risk Mitigation Techniques - Bank Only

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Portion Secured By*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Loan Insurance*	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	5.911.336	-	-			5.911.336
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*	-	-	-			-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	-	-	-			-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	500.301	-	-			500.301
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	15.702	-	1.276			14.426
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	13.487.716	134.105	339.445			13.014.166
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*	17.936.082	-	-			17.936.082
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	285.563	1.906	267			283.390
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	8.772.511	350.324	83.392			8.338.795
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivable*	297.854	30	99.945			197.879
11	Aset Lainnya *Other assets*	1.157.358					1.157.358

» *Disclosure of Net Claims Based on Risk Weighting after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*

1. *Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in administrative account transactions, and exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk.*
2. *Determination of portfolio categories, calculation of net receivables, and calculation of the impact of credit risk mitigation refer to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
3. *Capital charges result from multiplying the RWA with the minimum KPMM ratio according to POJK regarding the minimum capital adequacy requirement for commercial banks.*
4. *Filling example:*

   Banks have claims that fall into the category of corporate claims portfolio in the amount of IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiahs). Shares do not have a rating, so they are subject to a risk weight of 100% (one hundred percent). Part of the said bill, namely IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is guaranteed by cash collateral with a risk weight of 0% (zero percent). Filling in the billing line to corporations is carried out as follows: IDR70,000,000,000.00 (seventy billion rupiahs) is entered in the 100% (one hundred percent) risk weight column, and IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is documented in the 0% (zero percent) risk weight column.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*					
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Portion Secured By*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Unsecured Portion*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi Kredit** *Loan Insurance*	**Lainnya** *Others*	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	5.171.909					5.171.909
	8.504					8.504
	-					-
	322.205					322.205
	22.468					22.468
	7.896					7.896
	13.551.937	2.500				13.549.437
	3.093.440	5.657	37.057			3.050.726
	18.105.380	385.088	894.939			16.825.353
	3.647					3.647
	1.274.748					1.274.748

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2022 *December 31, 2022*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Portion Secured By*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Loan Insurance*	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposures - Balance Sheet*		48.364.423	486.365	524.324	-		47.353.734
B.	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif *Off Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	-	-	-			-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*	-	-	-			-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	-	-	-			-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	-	-	-			-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	-	-	-			-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	300	-	-			300
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*	-	-	-			-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	507	-	-			507
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	710.811	56.613	496.594			157.604
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivable*	-	-	-			-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposures - Off Balance Sheets*		711.618	56.613	496.594	-		158.411
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) *Counterparty Loan Risk Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on government*	1.475.428	1.475.428				-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*	-					-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*	-					-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*	-					-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*	-					-
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on corporate*	-					-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) *Total Exposures - Counterparty Loan Risk*		1.475.428	1.475.428	-	-		-
TOTAL (A+B+C)		**50.551.469**	**2.018.406**	**1.020.918**	**-**		**47.512.145**

31 Desember 2021 *December 31, 2021*					
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Portion Secured By*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Unsecured Portion*
	Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi Kredit** *Loan Insurance*	**Lainnya** *Others*	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
41.562.135	393.245	931.995	-		40.236.895
-					-
-					-
-					-
-					-
					-
					-
9					9
18.639	136				18.503
486.294	11.955				474.340
					-
504.942	12.091	-	-		492.851
595.245	582.128				13.117
					-
					-
9.492					9.492
					-
					-
604.737	582.128	-	-		22.609
42.671.814	**987.463**	**931.995**	**-**		**40.752.355**

» Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Contoh pengisian:
   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

» Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Asset Exposure in The Statement of Financial Position, Except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5.911.336	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5.911.336	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	500.301	100.126	100.126
	Tagihan Jangka Pendek	400.687	80.137	80.137
	Tagihan Jangka Panjang	99.615	19.989	19.989
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	15.702	3.925	4.244
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	13.487.716	13.487.716	13.183.888
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	17.936.082	8.968.041	8.968.041
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	285.563	214.172	212.676
9.	Tagihan Kepada Korporasi	8.772.511	8.772.511	8.380.491
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	297.854	446.683	346.693
	Kredit Beragun Rumah Tinggal	195	195	195
	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	297.658	446.488	346.498
11.	Aset Lainnya	1.157.358		740.471
	Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	449.905		-
	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-		-
	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-
	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-
	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-
	Aset tetap dan inventaris neto	367.718		367.718

» *Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques*

1. *Determination of portfolio categories, calculation of net receivables, and criteria for credit risk mitigation techniques that can be used refer to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for Credit Risk using a standard approach.*
2. *Filling example:*
   The bank has claims that fall under the category of corporate claims portfolio in the amount of IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiahs). A portion of the said claim, amounting to IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is guaranteed by cash collateral and part of the claim, which is IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiahs) is secured by a guarantee from the issuer, recognized under the terms. Then an amount of IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is filled in the Collateral Guaranteed Portion column, IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiahs) is filled in the Collateral Guaranteed Portion column, and IDR20,000,000 000.00 (twenty billion rupiahs) is served in the Unsecured Portion column.

» *Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Bank Only*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 *December 31, 2021*			*Portfolio Category*
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*	
(6)	(7)	(8)	
5.171.909	-	-	*Receivables on government*
5.171.909	-	-	*Receivables on Indonesia government*
-	-	-	*Receivables on other government*
-	-	-	*Receivables on public sector entities*
-	-	-	*Receivables on multilateral development banks and international institutions*
322.205	65.502	65.502	*Receivables on banks*
222.810	38.320	38.320	*Short-term Receivables*
99.395	27.181	27.181	*Long-term Receivables*
22.468	7.139	7.139	*Loans secured by residential property*
7.896	7.896	7.896	*Loans secured by commercial real estate*
13.551.937	6.775.968	6.774.718	*Employee/retired loans*
3.093.440	2.320.080	2.295.456	*Receivables on micro, small business & retail portfolio*
18.098.404	18.112.776	17.011.738	*Receivables on corporate*
3.647	5.168	5.168	*Past due receivables*
605	605	605	*Loans secured by residential property*
3.042	4.563	4.563	*Except Loans secured by residential property*
1.274.748		890.432	*Other assets*
417.810		-	*Cash, gold and commemorative coin*
-	-	-	*Investments (except capital deduction factors)*
-		-	*Temporary Capital Investments in relation to credit restructuring*
-		-	*Investments to financial company does not listed at the bourse*
-		-	*Investments to financial company that listed at the bourse*
398.058		398.058	*Fixed Asset and net inventory*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	66.037		99.055
	Antar kantor neto	-		-
	Lainnya	273.697		273.697
	TOTAL	48.364.423	31.993.175	31.936.632

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Off Balance Sheets Commitment/Contingency Receivables Exposures, except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	300	300	300
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	507	380	380
9.	Tagihan Kepada Korporasi	710.811	710.811	405.901
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	TOTAL	**711.618**	**711.491**	**406.581**

31 Desember 2021 / December 31, 2021			Portfolio Category
Tagihan Bersih / Net Receivables	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM	
(6)	(7)	(8)	
66.988		100.482	Foreclosed assets
-		-	Net inter office
391.891		391.891	Others
41.546.656	27.294.530	27.058.049	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / December 31, 2021			Portfolio Category
Tagihan Bersih / Net Receivables	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM	
(6)	(7)	(8)	
0	0	0	Receivables on government
0	0	0	Receivables on Indonesia government
0	0	0	Receivables on other government
0	0	0	Receivables on public sector entities
0	0	0	Receivables on multilateral development banks and international institutions
			Receivables on banks
0	0	0	Short-term Receivables
0	0	0	Long-term Receivables
0	0	0	Loans secured by residential property
0	0	0	Loans secured by commercial real estate
9	5	5	Employee/retired loans
18.639	13.979	13.877	Receivables on micro, small business & retail portfolio
486.294	486.294	474.340	Receivables on corporate
			Past due receivables
0	0	0	Loans secured by residential property
0	0	0	Except Loans secured by residential property
504.943	**500.278**	**488.222**	**TOTAL**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Counterparty Credit Risk Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1.475.428	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1.475.428	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL	**1.475.428**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

Settlement Risk Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2022 *December 31, 2022*		
		Nilai Eksposur *Eksposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Capital deduction factor*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	*Delivery versus payment*			
	Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2.	*Non-delivery versus payment*	0	0	
	TOTAL	**0**	**0**	**0**

5. Eksposur Sekuritisasi

Securitization Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital deduction factor*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA)		0
	First Loss Facility	0	0
	Second Loss Facility	0	0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)		0

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / December 31, 2021			Portfolio Category
Tagihan Bersih / Net Receivables	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM	
(6)	(7)	(8)	
595.245	-	-	Receivables on government
595.245	-	-	Receivables on Indonesia government
-	-	-	Receivables on other government
-	-	-	Receivables on public sector entities
-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
-	-	-	Receivables on banks
-	-	-	Short-term Receivables
-	-	-	Long-term Receivables
-	-	-	Loans secured by residential property
-	-	-	Loans secured by commercial real estate
595.245	**-**	**-**	**TOTAL**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / December 31, 2021			Type of Transaction
Nilai Eksposur / Eksposure Value	Faktor Pengurang Modal / Capital deduction factor	ATMR / RWA	
(6)	(7)	(8)	
			Delivery versus payment
0		0	Capital charge 8% (5-15 days)
0		0	Capital charge 50% (16-30 days)
0		0	Capital charge 75% (31-45 days)
0		0	Capital charge 100% (more than 45 days)
0	0		Non-delivery versus payment
0	**0**	**0**	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / December 31, 2021		Type of Transaction
Faktor Pengurang Modal / Capital deduction factor	ATMR / RWA	
(3)	(4)	
	0	RWA for securitization exposures calculated by External Rating Base Approach (ERBA) method
0	0	First Loss Facility
0	0	Second Loss Facility 0 0 Beban Modal 50% (16-30 hari)
	2.206	RWA for securitization exposures calculated by Standardized Approach (SA) method

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital deduction factor*	ATMR *RWA*
	Bank merupakan Kreditur Asal		
	Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0	
	TOTAL	**0**	**0**

6. Eksposur Derivatif
Derivative Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	–	–
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	–	–
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	–	–
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	–	–
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	–	–
4.	Tagihan Kepada Bank	–	–
	Tagihan Jangka Pendek	–	–
	Tagihan Jangka Panjang	–	–
5,	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	–	–
6.	Tagihan Kepada Korporasi	–	–
7.	Eksposur tertimbang dari Loan Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)		–
	TOTAL	**–**	**–**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
Total Loan Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

TOTAL ATMR RISIKO KREDIT *TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK*	(A)
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: *CREDIT RISK RWA DEDUCTION FACTOR*	(B)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) *TOTAL RWA CREDIT RISK (A) - (B)*	(C)
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL *TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR*	(D)

31 Desember 2021 / December 31, 2021		Type of Transaction
Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA	
		Bank acts as Originating Loanor
0		Bank does not act as Originating Loanor
0		Securitization exposures as deduction factor of core capital
0	**2.206**	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / December 31, 2021		Type of Transaction
Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
(5)	(6)	
-	-	Receivables on government
-	-	Receivables on Indonesia Government
-	-	Receivables on Other Government
-	-	Receivables on public sector entities
-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
9.492	1.898	Receivables on banks
9.492	1.898	Short-term Receivables
-	-	Long-term Receivables
-	-	Receivables on micro, small business & retail portfolio
-	-	Receivables on corporate
	7.923	Loan Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)
9.492	**9.821**	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
32.343.212,99	27.558.297
8.588,15	5.823
32.334.624,84	27.552.474
-	-

» Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures (CCR1)

Keterangan	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	***Potential future exposure (PFE)***	**EEPE**	**Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD** *Alpha used for EAD regulatory calculations*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*
SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1,4	-	-
Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
VaR untuk SFT					N/A	N/A
TOTAL						-

Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Indonesia	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
	a	b
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*
Total portfolios berdasarkan *Advanced CVA capital charge*	N/A	N/A
(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
Semua Portfolio sesuai *Standardised CVA Capital Charge*	-	-
Total sesuai CVA *Capital Charge*	-	-

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

Bobot Risiko Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	**Total Tagihan Bersih** *Total Net Receivables*
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	1.475.428								1.475.428
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-

» *Disclosure of Calculation of Credit Risk RWA using Standard Approach*

Calculation of RWA for Credit Risk refers to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*						*Description*
a	b	c	d	e	f	
Replacement cost (RC)	**Potential future exposure (PFE)**	**EEPE**	**Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD** *Alpha used for EAD regulatory calculations*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*	
2.094	4.686		1,4	9.492	1.898	*SA-CCR (for derivatives)*
				N/A	N/A	*Internal Model Method (for derivatives and SFT)*
				N/A	N/A	*Standard approach to credit risk mitigation (for SFT)*
				595.245	0	*Comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)*
				N/A	N/A	*VaR for SFT*
					1.898	*TOTAL*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		English
a	b	
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*	
N/A	N/A	*Total portfolios based on Advanced CVA capital charge*
	N/A	*(i) VaR components (including 3× multipliers)*
	N/A	*(ii) Stressed VaR components (including 3× multipliers)*
9.491,81	7.923,09	*All Portfolios according to Standardised CVA Capital Charge*
9.491,81	7.923,09	*Total according to CVA Capital Charge*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*									*Portfolio Category and Risk Weight*
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	**Total Tagihan Bersih** *Total Net Receivables*	
595.245								595.244,84	*Receivables on government and Central Bank*
-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Receivables on public sector entities*

Bobot Risiko Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih *Total Net Receivables*
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	1.475.428	-	-	-	-	-	-	-	1.475.428

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking book* (SEC 1)

Securitization Exposure to banking book (SEC 1)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*								
	a	b	c	e	f	g	h	i	j
	Bank sebagai originator *Bank as originator*			Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Bank as an investor*		
	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total
Retail (total) –antara lain			-			-	-	-	-
Kredit perumahan			-			-	-	-	-
Kartu kredit			-			-	-	-	-
Eksposur ritel lainnya			-			-	-	-	-
Re-sekuritisasi			-			-	-	-	-
Non-retail (total) – antara lain			-			-	-	-	-
Kredit korporasi			-			-	-		-
Kredit komersil			-			-	-	-	-
Sewa dan piutang			-			-	-	-	-
Non-retail lainnya			-			-	-	-	-
Re-sekuritisasi			-			-	-	-	-

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*									*Portfolio Category and Risk Weight*
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih *Total Net Receivables*	
-	-		-	-	-	-	-	-	*Receivables on multilateral development banks and international institutions*
-	-	9.492	-	-	-	-	-	9.491	*Receivables on other banks*
-	-		-	-	-	-	-	-	*Receivables on Securities Companies*
-	-		-	-	-	-	-	-	*Receivables on corporate*
-	-		-	-	-	-	-	-	*Receivables on micro, small business & retail portfolio*
-	-		-	-	-	-	-	-	*Other assets*
595.245	-	9.492	-	-	-	-	-	604.736	*Total*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*									
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
Bank sebagai originator *Bank as originator*			Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Bank as an investor*			
Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	
		-			-	-	-	-	*Retail (total) – among others*
		-			-	-	-	-	*Housing loans*
		-			-	-	-	-	*Credit card*
		-			-	-	-	-	*Other retail exposures*
		-			-	-	-	-	*Re-securitization*
		-			-	15.480	-	15.480	*Non-retail (total) – among others*
		-			-	15.480		15.480	*Corporate Credit*
		-			-	-	-	-	*Commercial credit*
		-			-	-	-	-	*Rent and receivables*
		-			-	-	-	-	*Other non-retail*
		-			-	-	-	-	*Re-securitization*

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Securitization Exposure to the Banking Book and its Capital Requirements - Banks Acts as Investors

Indonesia	**31 Desember 2022 /** *December 31, 2022*							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure values (based on Risk Weight)*					***Exposure Values***		
	≤20% Bobot Risiko *Risk Weight*	**>20% to 50% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**>50% to 100% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**>100% to <1250% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**1250% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**
Total Eksposur	-							-
Sekuritisasi Tradisional	-							-
Di mana *Underlying* Sekuritisasi	-							-
Ritel								
Non-Retail	-							-
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Di mana *Underlying* Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	i	j	k	l	m	n	o	p	q	English
	Exposure Values	**ATMR** *RWA*				***Capital Charge After Cap***				
	1250%	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**	**1250%**	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**	**1250%**	
				-				-		*Total Exposure*
				-				-		*Traditional Securitization*
				-				-		*Where is Underlying Securitization*
										Retail
				-				-		*Non-Retail*
										Where to Re-Securitize
										Senior
										Non-Senior
										Synthetic Securitization
										Where is Underlying Securitization
										Retail
										Non-Retail
										Where is Re-Securitization
										Senior
										Non-Senior

Indonesia	**31 Desember 2021 /** *December 31, 2021*							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure values (based on Risk Weight)*					***Exposure Values***		
	≤20% Bobot Risiko *Risk Weight*	**>20% to 50% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**>50% to 100% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**>100% to <1250% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**1250% Bobot Risiko** *Risk Weight*	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**
Total Eksposur	15.480							15.480
Sekuritisasi Tradisional	15.480							15.480
Di mana *Underlying* Sekuritisasi	15.480							15.480
Ritel								
Non-Retail	15.480							15.480
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Di mana *Underlying* Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

- Pengelolaan Risiko Pasar

  Aktivitas bisnis pada portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko pasar karena terdapat potensi pergerakan suku bunga, nilai tukar, dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki. Bank senantiasa melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi pada portofolio aset yang terekspose risiko pasar. Pemantauan terhadap pergerakan potensi risiko pasar dilakukan oleh Divisi *Treasury*, Divisi Manajemen Risiko, Divisi *Funding*, dan Divisi terkait yang tergabung dalam *Asset-Liability Committee* (ALCO).

  Pemantauan dilakukan dengan metode valuasi *mark to market* perubahan nilai pasar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank. Pengendalian risiko pasar dilakukan melalui penetapan maksimum eksposur untuk *unrealized loss* untuk surat berharga, Penetapan *limit* Posisi Devisa Neto (PDN), *Limit* maksimum perubahan *Economic Value of Equity* (EVE) pada IRRBB sesuai *hard limit* yang ditetapkan oleh Regulator, dan penetapan *limit cut loss*.

  Pengukuran Risiko terhadap aktivitas Bank yang terkespose Risiko Pasar meliputi:

  1. Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar meliputi:
     a. Eksposur Suku Bunga (*Trading Book*)
        - Metode Risiko Spesifik
        - Metode Risiko Umum
     b. Eksposur Nilai Tukar (*Banking Book* dan *Trading Book*)
  2. *Interest Rate Risk in the Banking Book*

i	j	k	l	m	n	o	p	q	
Exposure Values	ATMR RWA				Capital Charge After Cap				
1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
			2.206				2.206		*Total Exposure*
			2.206				2.206		*Traditional Securitization*
			2.206				2.206		*Where is Underlying Securitization*
									Retail
			2.206				2.206		*Non-Retail*
									Where to Re-Securitize
									Senior
									Non-Senior
									Synthetic Securitization
									Where is Underlying Securitization
									Retail
									Non-Retail
									Where is Re-Securitization
									Senior
									Non-Senior

- *Market Risk Management*

  The Bank constantly monitors changes that occur in asset portfolios that are exposed to market risk. Business activities in the trading book and banking book portfolio are exposed to market risk due to potential movements in interest rates, exchange rates, and changes in the prices of securities held. The Treasury Division, Risk Management Division, Funding Division, and related Divisions, which are members of the Asset-Liability Committee (ALCO), are monitoring potential market risk movements.

  Monitoring is carried out using the mark-to-market valuation method for changes in market value in the portfolio owned by the Bank. Market risk control is carried out by determining the maximum exposure for unrealized loss for securities, Setting limits on Net Open Position (NOP), and Maximum limits on changes in Economic Value of Equity (EVE) on IRRBB following the hard limit set by the Regulator, and setting cut loss limits.

  Risk measurement of Bank activities exposed to Market Risk includes:

  1. *Market Risk using the Standard Method includes:*
     a. *Interest Rate Exposure (Trading Book)*
        - *Specific Risk Method*
        - *General Risk Method*
     b. *Exchange Rate Exposure (Banking Book dan Trading Book)*
  2. *Interest Rate Risk in the Banking Book*

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Disclosure of Market Risk Using Standardized Method

No.	Keterangan	31 Desember 2022 *December 31, 2022*			
		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal *Captial Expense*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Captial Expense*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	19.019	237.738		
	Risiko Spesifik	-	-		
	Risiko Umum	19.019	237.738		
2	Risiko Nilai Tukar	6.039	75.481		
3	Risiko Ekuitas *)				
4	Risiko Komoditas *)				
5	Risiko Option				
	Total	**25.058**	**313.219**		

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**) For banks that have subsidiaries that have intended risk exposure*

Laporan Hasil Perhitungan IRRBB

IRRBB Calculation Result Report

Tanggal	ΔEVE	
	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*
EVE at Current Rates	**5.928,72**	**5.970,97**
Parallel Up	1.074	644
Parallel Down	(2.664)	(2.343)
Steepener	(74)	(662)
Flattener	(1.042)	(995)
Short Up	(181)	(353)
Short Down	(1.477)	(1.781)
Max EVE Loss	1.074	644
Tier 1 Capital	8.012	7.274
Impact on EVE as % of Tier 1 Capital	13,40%	8,85%
Max NII Loss		
NII Projection		
Impact on NII as % of NII Projection		

Eksposur risiko pasar karena fluktuasi suku bunga, perubahan kurs dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki oleh Bank terus dipantau sehingga tidak menyebabkan kerugian secara finansial, pemberian *limit* terhadap portofolio Bank yang terekspos perubahan harga pasar telah disesuaikan dengan *appetite* dan skala bisnis Bank. Bank melakukan *Stress Test* secara berkala untuk melihat kerugian yang timbul dan mambuat tindak lanjut yang akan diambil untuk mengantisipasi kerugian yang berlebih. Perhitungan *Stress Test* dan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Bank diputuskan dalam rapat *Asset Liability Committee* (ALCO).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 *December 31, 2021*				Description
Individual		Konsolidasian		
Beban Modal *Captial Expense*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Captial Expense*	ATMR *RWA*	
(7)	(8)	(9)	(10)	
37.051	463.141			*Interest rate risk*
-	-			*Specific risk*
37.051	463.141			*General risk*
23.028	287.850			*Foreign exchange risk*
				*Equity risk *)*
				*Commodity risk *)*
				Option risk
60.079	**750.991**			**Total**

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

ΔNII		*Date*
31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
213	209	*Parallel Up*
(195)	(167)	*Parallel Down*
		Steepener
		Flattener
		Short Rate Up
		Short Rate Down
		Negative Maximum Value (Absolute)
		Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)
		Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)
213	209	
1.147	842	
18,61%	24,81%	

Market risk exposure due to fluctuations in interest rates, changes in exchange rates, and changes in the price of securities owned by the Bank is continuously monitored so that it does not cause financial losses, the provision of limits on the Bank's portfolio exposed to changes in market prices has been adjusted to the Bank's appetite and business scale. The Bank conducts Stress Tests periodically to see losses that have arisen and to take follow-up actions to be taken to anticipate excessive losses. The calculation of the Stress Test and follow-up to be carried out by the Bank is decided in the Asset Liability Committee (ALCO) meeting.

- Pengelolaan Risiko Operasional

  Pengelolaan risiko operasional merupakan suatu proses yang secara terus-menerus mengalami penyempurnaan. Hal tersebut dicapai melalui penerapan model Pertahanan 3 (tiga) Lapis (*Three Lines of Defences*) dalam pengendalian internal Bank. Pada lini pertama, risiko dikelola secara langsung oleh masing-masing unit kerja. Pada lini kedua, Divisi Manajemen Risiko melakukan pengawasan, evaluasi dan metodologi pengelolaan risiko secara organisasi. Pada lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertugas memberikan *review* yang menyeluruh terhadap kegiatan operasional Bank dan implementasi praktik kelola risiko yang dijalankan Bank.

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Disclosure of Risk Operational

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / *31 Desember 2022*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Income (Average for the last 3 years)*	**Beban Modal** *Capital Charge*	**ATMR** *RWA*
(1)	(2)	3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1.481.823	222.274	2.778.419
	TOTAL	**1.481.823**	**222.274**	**2.778.419**

- Pengelolaan Risiko Likuiditas

  Manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Bank untuk memenuhi kewajiban yang mempunyai jatuh tempo atau dapat ditarik sewaktu-waktu oleh *Counterparty* atau nasabah dari pendanaan arus kas, aset likuid yang dijual atau diagunkan, atau menggantinya dengan sumber pendanaan yang lain.

  Dalam mengelola likuiditas, Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik menyusun laporan profil risiko likuiditas, mengukur pemenuhan rasio-rasio likuiditas yang ditetapkan regulator berupa Net *Stable Funding Ratio* (NSFR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan melakukan identifikasi pengukuran risiko likuiditas berupa proyeksi arus kas secara kontraktual dan *behavioral*. Pengendalian risiko likuiditas Bank melakukan penyediaan sumber pendanaan kas, pemeliharaan aset likuid, serta membuka fasilitas likuiditas berupa *committed* atau *uncommitted* dengan counterparty jika Bank membutuhkan likuiditas.

  Pemantauan yang dilakukan Satuan Kerja Manajemen Risiko berupa:
  1. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR);
  2. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR); dan
  3. Aset terikat (*Encumbrance*).

- *Operational Risk Management*

  Operational risk management is a process that is continuously being improved. This was achieved by implementing the 3 (three) Layers of Defense model in the Bank's internal control. On the first line, the risk is managed directly by each work unit. The Risk Management Division performs organizational monitoring, evaluation, and risk management methodology on the second line. On the third line, the Internal Audit Work Unit is tasked with providing a comprehensive review of the Bank's operational activities, and the implementation of risk management practices carried out by the Bank.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 / *31 Desember 2021*			
Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Income (Average for the last 3 years)*	**Beban Modal** *Capital Charge*	**ATMR** *RWA*	**Portfolio category**
(6)	(7)	(8)	
1.424.911	213.737	2.671.709	*Basic Indicators Approach*
1.424.911	**213.737**	**2.671.709**	**TOTAL**

- *Liquidity Risk Management*

  The Bank carries out liquidity risk management to fulfill obligations that have a maturity date or can be withdrawn at any time by counterparties or customers from cash flow funding, liquid assets sold or pledged as collateral, or replacing them with other sources of financing.

  Liquidity risk controls The Bank provides sources of cash funding, maintains liquid assets, and opens committed or uncommitted liquidity facilities with counterparties if the Bank needs liquidity. In managing liquidity, the Risk Management Work Unit periodically compiles liquidity risk profile reports and measures compliance with liquidity ratios set by regulators in the form of Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR). It identifies liquidity risk measurements in the form of cash flow projections contractually and behaviorally.

  The Risk Management Work Unit carries out monitoring in the form of:

  1. *Liquidity Coverage Ratio (LCR);*
  2. *Net Stable Funding Ratio (NSFR); and*
  3. *Bonded assets (Encumbrance).*

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

Calculation Report to Fulfillment Obligations of Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Komponen	2022			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*			
	TW I 2022 *Q1 2022*	**TW II 2022** *Q2 2022*	**TW III 2022** *Q3 2022*	**TW IV 2022** *Q4 2022*
Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	61	55	65	65
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)	5.722.408	6.048.437	6.328.575	6.309.180
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOW)*				
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
Simpanan/Pendanaan stabil	227.854	230.217	234.500	234.197
Simpanan/Pendanaan kurang stabil	201.219	230.522	266.176	237.028
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
Simpanan operasional	898.740	994.529	1.193.933	1.113.468
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1.912.247	2.292.787	2.335.034	2.108.919
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)	-	-	-	-
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
Arus Kas Keluar Atas Transaksi Derivatif	388	568	43	-
Arus Kas Keluar Atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit Dan Fasilitas Likuiditas	5.976	4.372	3.770	4.087
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontraktual Lainnya Terkait Penyaluran Dana	1.620.457	1.390.409	572.657	1.541.036
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontijensi Pendanaan Lainnya	4.321	9.049	2.396	2.125
Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya	109.903	48.757	77.893	22.012
TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)	4.981.105	5.201.210	4.686.402	5.262.872
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)*				
Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	-	-	-	-
Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*)	824.217	1.027.464	1.089.450	1.052.784
Arus kas masuk lainnya	145.815	113.012	59.868	24.119
TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)*	970.032	1.140.476	1.149.318	1.076.903

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

2021				Component
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*				
TW I 2021 *Q1 2021*	**TW II 2021** *Q2 2021*	**TW III 2021** *Q3 2021*	**TW IV 2021** *Q4 2021*	
61	59	63	65	*Number of Points data for LCR calculation*
				HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)
4.890.656	4.809.152	4.749.762	5.026.632	*Total High Quality Liquid Asset (HQLA)*
				Cash Out Flow
				Individual Deposit and MSME Funding, consist of :
187.588	208.442	215.553	220.121	*Stable Deposit/Funding*
196.955	169.378	182.483	194.962	*Unstable Deposit/Funding*
				Funding from corporate customers, consisting of
755.149	828.106	765.499	982.383	*Operational deposits*
1.562.018	1.714.252	1.835.998	1.613.064	*Non-operational Deposits and/or other non-operational liabilities*
				Bond issued by Bank
-	-	-	-	*Secured Funding*
				Other cash outflow (additional requirement), consisting of:
463	267	236	599	*Cash outflow from derivative transactions*
-	-	-	-	*cash outflow from increased liquidity requirements*
-	-	-	-	*cash outflow from lost funding*
12.721	12.923	8.040	6.356	*cash outflow from withdrawal of commitments for credit facilities and liquidity facilities*
1.186.327	561.526	1.004.630	560.691	*cash outflow from other contractual liabilities related to chanelling of funds*
4.426	3.815	6.133	4.061	*cash outflow from other contingency funding liabilities*
126.564	103.441	178.722	85.553	*Other contractual cash outflow*
4.032.211	3.602.150	4.197.294	3.667.790	*TOTAL CASH OUTFLOW*
				CASH INFLOW
-	-	-	-	*Secured lending*
774.034	899.422	849.776	975.368	*Receivables by counterparty*
162.652	108.983	105.155	91.846	*Other cash inflow*
936.686	1.008.405	954.931	1.067.214	*TOTAL CASH INFLOW*

Komponen	2022			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*			
	TW I 2022 *Q1 2022*	**TW II 2022** *Q2 2022*	**TW III 2022** *Q3 2022*	**TW IV 2022** *Q4 2022*
TOTAL HQLA	5.722.408	6.048.437	6.328.575	6.309.180
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)*	4.011.073	4.060.735	3.537.083	4.185.969
LCR (%)	142,67%	148,95%	178,92%	150,72%

Net Stable Funding Ratio

Net Stable Funding Ratio

No.	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2022 *Position Report Dated December - 2022*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity*[1]	**<6 bulan** *<6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*	
1	Modal :	9.897.808	-	-	-	9.897.808
2	Modal sesuai POJK KPMM	9.922.911	-	-	-	9.922.911
3	Instrumen modal lainnya	(25.103)	-	-	-	(25.103)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3.419.186	6.928.224	512.514	31.241	10.019.361
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2.570.165	1.629.731	83.881	17.630	4.087.218
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	849.020	5.298.492	428.633	13.611	5.932.142
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6.757.568	12.942.439	6.205.471	3.791.030	14.571.137
8	Simpanan operasional	6.722.478	4.500	-	-	3.363.489
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	35.089	12.937.939	6.205.471	3.791.030	11.207.647
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	218.452	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	775.103	80.389	30.386	2.132	50.114
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	775.103	80.389	30.386	2.132	50.114
14	Total ASF					34.538.418
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					116.628
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	252.378	-	-	-	126.189
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)	-	8.106.256	4.864.106	27.103.570	29.459.705
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA *Level* 1	-	-	-	-	-

2021				Component
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*				
TW I 2021 *Q1 2021*	**TW II 2021** *Q2 2021*	**TW III 2021** *Q3 2021*	**TW IV 2021** *Q4 2021*	
4.890.656	4.809.152	4.749.762	5.026.632	*TOTAL HQLA*
3.095.525	2.593.746	3.242.365	2.600.576	*TOTAL NET CASH OUTFLOWS*
157,99%	185,41%	146,49%	193,29%	*LCR (%)*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2021 *Position Report Dated December - 2021*					ASF Components
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	
Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity*[1]	**<6 bulan** *<6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
9.260.966	-	-	-	9.260.966	*Capital :*
9.285.176	-	-	-	9.285.176	*Regulatory Capital*
(24.209)	-	-	-	(24.209)	*Other capital instruments*
3.904.472	6.886.584	493.857	64.707	10.340.568	*Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:*
1.272.312	1.084.195,58	32.257,47	6.116,52	2.275.443	*Stable deposit/funding*
2.632.160	5.802.389	461.599,99	58.590,83	8.065.125	*Unstable deposit/funding*
4.170.694	14.470.488	2.225.870	1.431.905	7.898.605	*Funding from corporate customers, consisting of*
4.137.480	-	-	-	2.068.740	*Operational Deposits*
33.214,03	14.470.487,80	2.225.870,02	1.431.904,54	5.829.865	*Other funding from corporate customers*
-	332.108	-	-	-	*Liabilities with matching interdependent assets*
732.404,85	29.457,96	269,37	704,10	46.803	*Other liabilities and assets :*
	-	-	-		*NSFR derivative liabilities*
732.404,85	29.457,96	269,37	704,10	46.803	*All other liabilities and equity not included in the above categories*
				27.546.942	*Total ASF*
				100.516	*Total NSFR HQLA*
190.866	-	-	-	95.433	*Deposits held at other financial institutions for operational purposes*
1.831	7.729.087	4.103.226	22.268.834	24.799.690	*Performing loans and securities*
-	-	-	-	-	*Performing loans to financial institutions secured by Level 1 HQLA*

No.	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2022 *Position Report Dated December - 2022*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity*[1]	<6 bulan *<6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA *Level* 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	170.670	106.332	19.013	97.780
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia dan bank sentral negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-	7.935.188	4.757.168	26.904.060	29.214.629
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	283	598	48.698	41.833
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	115	8	33.138	21.601
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	98.660	83.861
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	218.452	-	-	-
26	Aset lainnya :	648.264	337.406	50.262	2.165.251	3.201.183
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default *fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	648.264	337.406	50.262	2.165.251	3.201.183
32	Rekening Administratif		3.926.879	3.926.879	3.926.879	50.171
33	Total RSF					32.953.875
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))					104,81%

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2021 *Position Report Dated December - 2021*					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	ASF Components
Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity[1]*	<6 bulan *<6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		
1.831	125.626	90.655	327	64.498	*Performing loans to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions*
-	7.603.271	4.011.977	22.149.307	24.634.535	*Performing loans to non- financial corporate clients, loans to retail and small business customers, and loans to government, other government, Bank Indonesia, central banks and public sector entities, of which:*
-	-	-	-	-	*Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SE OJK "RWA for Credit Risk"*
-	189	484	15.542	13.548	*Performing residential mortgages, of which:*
-	2	110	5.276	3.485	*Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SE OJK "RWA for Credit Risk"*
-	-	-	98.382	83.625	*Securities with performing and non performing categories that are unsecured, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities*
-	332.108	-	-	-	*Assets with matching interdependent liabilities*
698.606	312.460	5.771	2.148.846	3.165.683	*Other Assets*
-				-	*Physical traded commodities, including gold*
	-	-	-	-	*Cash, securities, and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of CCPs*
	-	-	-	-	*NSFR derivative assets*
	-	-	-	-	*NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin*
698.606	312.460	5.771	2.148.846	3.165.683	*All other assets not included in the above categories*
	3.152.702	-	-	34.893	*Off-balance sheet items*
				28.196.215	*Total RSF*
				97,70%	*Net Stable Funding Ratio (%)*

Risiko Likuiditas - Aset terikat (*Encumbrance*) (ENC)

Risk of Asset Encumbrance Liquidity

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
Aset Terikat *Encumbered*	**aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas** *assets that are kept or agreed upon with Central Bank but have not been used to generate liquidity*	**Aset tidak terikat** *Unencumbered*	**Jumlah** *Total*
1.474.540	1.138.805	1.214.278	3.827.623

- Pengelolaan Risiko Hukum

  Risiko hukum adalah risiko kerugian finansial atau lainnya yang terjadi karena litigasi atau kasus hukum. Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis berperan sebagai mitra bagi seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa semua risiko hukum potensial yang berkaitan dengan transaksi/perjanjian antara Bank dengan nasabah, karyawan dan pihak ketiga lainnya dapat dimitigasi dengan baik.

  Proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui mekanisme:

  » *Review* secara berkala atas perjanjian Bank dengan pihak ketiga dan mengupayakan perbaikan atas kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank.
  » Menangani perkara hukum yang melibatkan Bank serta memantau proses penanganannya dengan melakukan upaya sesuai hukum untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Bank.
  » Melakukan analisis/*assessment* Risiko Hukum pada produk, aktivitas dan transaksi baru/ eksisting Bank.

- *Legal Risk Management*

  Legal risk is the risk of financial or other loss that occurs due to litigation or legal cases. Legal risk management is carried out by the Corporate Legal and Legal Support Department in the Business Unit and the Risk Management Work Unit. The Corporate Legal and Legal Support Department in the Business Unit acts as a partner for all work units to ensure that all potential legal risks related to transactions/agreements between the Bank and customers, employees, and other third parties can be adequately mitigated.

  The legal risk management process is carried out through the following mechanisms:

  » *Periodic review of the Bank's agreements with third parties and seeks to improve the weaknesses of deals that can cause losses to the Bank.*
  » *Handling legal cases involving the Bank and monitoring the handling process by making legal efforts to protect the legal and business interests of the Bank.*
  » *Perform legal risk analysis/assessment on new/ existing Bank products, activities, and transactions.*

- Pengelolaan Risiko Stratejik

  Pengelolaan Risiko Stratejik menjadi tanggung jawab Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Dalam prosesnya, pengelolaan risiko ini dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Planning* dengan dukungan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

  Risiko stratejik merupakan fungsi identifikasi, pengukuran serta pengelolaan dari kesesuaian antara tujuan strategis organisasi, strategi bisnis yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut, dan kualitas implementasinya. Melalui penetapan rencana bisnis jangka pendek dan menengahyang mempertimbangkan risiko, baik dari internal maupun

- *Strategic Risk Management*

  Strategic Risk Management is the responsibility of the Board of Directors, which is carried out with supervision from the Board of Commissioners. In the process, this risk management is carried out by the Corporate Planning Division with support from the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit.

  Strategic risk is a function of identifying, measuring, and managing the compatibility between the organization's strategic goals, the business strategy designed to achieve these goals and the quality of their implementation. By establishing a short and medium-term business plan that considers internal and external risks, the Bank can identify and respond to changes in

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Aset Terikat (Encumbered)	**Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas** *Assets that are kept or agreed upon with Central Bank but have not been used to generate liquidity*	**Aset tidak terikat** *Unencumbered*	**Jumlah** *Total*
	606.012	1.042.842	835.835	2.484.689

eksternal, bank mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis. Hal ini disertai dengan evaluasi rencana bisnis dan analisa berkala atas lingkungan bisnis, makro dan mikro, termasuk perkembangan regulasi.

the business environment. The evaluation of business plans and regular analysis of the business environment, macro and micro, including regulatory developments, accompanies this.

Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual. Selain itu, faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko stratejik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi bank di pasar, dan kondisi makro ekonomi.

Strategic risk measurement and measurement parameters are based on the Bank's performance by comparing the results with actual results. In addition, other factors in strategic risk identification include the suitability of the strategy with the business environment conditions, the Bank's position in the market, and macroeconomic conditions.

- Pengelolaan Risiko Kepatuhan
  Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku serta tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan OJK. Risiko Kepatuhan di lingkup Bank dikelola oleh bersama-sama oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan kerangka kerja sesuai kebijakan kepatuhan serta memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang ditimbulkan karena ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Compliance Risk Management*
  Compliance Risk is a risk caused by the Bank not complying with and/or not implementing laws and regulations and other applicable provisions and not fulfilling the commitments agreed upon with the OJK. Compliance risk within the scope of the Bank is jointly managed by the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit, which are responsible for establishing and maintaining a framework according to compliance policies and ensuring that the risk management process can run adequately to minimize the impact of risks arising from non-compliance with provisions and/ or applicable laws and regulations.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional yang didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten dari seluruh unit kerja.

The compliance risk management strategy is carried out by implementing the duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit, which are independent of the operational work units and are supported by consistent performance of the internal control system of all work units.

- Pengelolaan Risiko Reputasi
  Bank menjaga prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kebijakan operasional perbankan dengan memprioritaskan pelayanan kepada nasabahnya. Risiko reputasi sangat mungkin timbul dari kegagalan

- *Reputation Risk Management*
  The Bank maintains the principle of prudence in carrying out its operational banking policies by prioritizing service to its customers. Reputation risk is very likely to arise from the failure to effectively

mitigasi yang efektif dari satu atau lebih risiko kredit, likuiditas, pasar hukum, regulasi, dan risiko operasional, atau gagal untuk mematuhi standar sosial, lingkungan dan etika yang memberi dampak terhadap harapan dari *stakeholders* dan perolehan pendapatan di kemudian hari. Risiko Reputasi pada Bank dikelola oleh Departemen *Corporate Communication* dan Departemen *Service Quality*, dengan dukungan dari Divisi Manajemen Risiko yang melakukan pemantauan atas kesesuaian pelaksanaannya.

mitigate one or more credit, liquidity, legal market, regulatory, and operational risks or failure to comply with social, environmental, and ethical standards that impact stakeholder expectations and future revenue generation. Reputation risk at the Bank is managed by the Corporate Communication Department and the Service Quality Department, with support from the Risk Management Division, which monitors the suitability of its implementation.

Strategi pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

» Pemantauan pemberitaan yang berhubungan dengan Bank dalam berbagai media.
» Penetapan/standarisasi kualitas layanan dan pengujian atas kualitas layanan yang dijalankan oleh unit-unit bisnis.
» Komunikasi aktif dan terbuka dengan seluruh pihak stakeholder; baik pada saat kondisi normal maupun pada saat kondisi krisis reputasi.
» Melakukan analisis/*assessment* Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/ eksisting Bank.

The reputation risk management strategy is carried out through the following activities:

» *Monitoring news related to the Bank in various media.*
» *Determination/standardization of service quality and testing of service quality carried out by business units.*
» *Active and open communication with all stakeholders, both during normal conditions and during reputation crisis conditions.*
» *Performing Reputation Risk analysis/assessment on new/existing Bank products, activities, and transactions.*

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management Implementation

Fungsi pengawasan dan evaluasi atas proses manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite yang berkaitan dengan risiko dan Divisi SKAI. Informasi hasil evaluasi dari beberapa komite eksekutif yang beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan Pejabat Eksekutif dibahas pula melalui rapat Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam rapat tersebut, selain dilakukan pembahasan atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan terhadap hal-hal spesifik lainnya seperti pembahasan kecukupan modal terhadap tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

Various risk-related committees and the SKAI Division carry out the monitoring and evaluation function of the Bank's risk management process. Information on evaluation results from several executive committees consisting of all members of the Board of Directors and Executive Officers is also discussed at a Board of Directors meeting chaired by the President Director. Apart from consulting monthly risk exposure reports in these meetings, other specific matters were also discussed, such as capital adequacy for risk levels, approval of policies and procedures, approval of risk limits, and approval of the methodology used in the risk measurement process.

Adapun peran Divisi SKAI sebagai pelaksana atas pengendalian internal Bank secara rutin melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses GCG secara *bankwide*. Di samping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya seperti Bank Woori Korea sebagai entitas induk. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2022, secara umum sistem manajemen risiko yang diterapkan Bank telah memadai dan berjalan efektif.

The role of the SKAI Division as executor of the Bank's internal control routinely evaluates and recommends the quality and process of GCG on a bank-wide basis. Besides internal evaluation, independent evaluation of risk management is also obtained from external audits and other external parties, such as Bank Woori Korea as the parent entity. Based on the results of the assessment carried out in 2022, in general, the risk management system implemented by the Bank is adequate and running effectively.

Hasil penilaian manajemen risiko sesuai SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada bulan Desember 2022 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk memilki peringkat 2 (dua) mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Risk management assessment results according to SEOJK Number 14/SEOJK.03/2017 concerning the Soundness Rating of Commercial Banks. In December 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk has a rating of 2 (two), reflecting the condition of the Bank, which is generally healthy so that it is considered capable of dealing with significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating of the rating factors, including risk profile, GCG implementation, profitability, and capital are generally good. If there are weaknesses, in general, these weaknesses are less significant.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di BWS. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris BWS tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

The Board of Commissioners and Directors are responsible for implementing risk management at BWS. Active Supervision by the Board of Commissioners of BWS is reflected in the approval of the Risk Management Policy prepared by the Board of Directors, as well as the evaluation of the implementation of risk management policies through regular forums of the Board of Directors and Commissioners. In practice, the Risk Monitoring Committee supports the active supervision of the Board of Commissioners.

Pengawasan aktif Direksi BWS antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*.

The active supervision of the Board of Directors of BWS is carried out through the preparation, implementation, and evaluation of risk management policies and procedures. Active maintenance is also performed through the Board of Directors and Risk Management Committee (KMR) meeting forums, the Credit Policy Division and the Asset and Liability Sector.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

Based on the results of the evaluation that has been carried out, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the adequacy of the risk management system has been running adequately.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT)

Implementation of Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Program (AML & CFT Program)

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan program yang wajib diterapkan oleh Bank dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, serta Peraturan Kepala PPATK Nomor PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Peraturan PPATK Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Penghentian Sementara dan Penundaan Transaksi oleh Penyedia Jasa Keuangan. Secara operasional dalam penerapannya di Bank, Penerapan Program APU & PPT telah diatur dalam Kebijakan, Standar Prosedur maupun Petunjuk Teknis APU & PPT.

Implementation of the Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Program is a program that must be implemented by Banks in conducting business relations with prospective customers and users of Bank services (Customers or Walk In Customers) with reference to the OJK Regulation (POJK) Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism Programs and POJK Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendment to POJK Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, and Regulations Head of PPATK Number PER 02/1.02/PPATK/02/15 concerning Categories of Service Users with the Potential to Commit Crimes of Money Laundering, and PPATK Regulation Number 18 of 2017 concerning Implementation of Temporary Suspension and Postponement of Transactions by Financial Service Providers. Operationally in its implementation at the Bank, the Implementation of the AML & CFT Program has been regulated in the AML & CFT Policies, Standard Procedures and Technical Guidelines.

Tujuan penerapan program APU & PPT adalah untuk mencegah dan melindungi Bank agar tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme termasuk pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan.

The purpose of implementing the AML & CFT program is to prevent and protect banks from being used as a means of money laundering and terrorism financing, including funding for the proliferation of weapons of mass destruction, which are carried out directly or indirectly by criminals.

Kebijakan APU & PPT
AML & CFT Policy

Sejalan dengan regulasi penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, BWS telah melakukan penyempurnaan Kebijakan penerapan program APU dan PPT Penerapan program APU dan PPT di BWS meliputi:

In line with the regulations for implementing the Anti-Money Laundering and Combating of Funds of Terrorism programs in the Financial Services Sector, BWS has made improvements to the Policy for implementing the AML and CFT programs. The implementation of the AML and CFT programs at BWS includes:

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris *Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners*	Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT serta melaksanakan pengawasan aktif melalui laporan rutin pelaksanaan program APU dan PPT. *Provide approval on the policies and procedures for implementing the AML and CFT programs and carry out active supervision through regular reports on the implementation of the AML and CFT programs*
Kebijakan dan Prosedur *Policies and Procedures*	Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis penerapan program APU dan PPT telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan aktivitas Bank. *Ensure that the written policies and procedures for implementing the AML and CFT program are by applicable laws and regulations and by the Bank's activities.*
Pengendalian Intern *Internal Control*	Pelaksanaan pemantauan secara rutin oleh Internal dan Eksternal Audit, untuk mengukur penerapan program APU PPT sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Policy Implementation of regular monitoring by Internal and External Audits to measure the implementation of the AML CFT program by applicable regulations and procedures*
Sistem Informasi Manajemen *Management information System*	Pengembangan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi dan menyediakan Laporan profil dan transaksi yang mendukung penerapan program APU dan PPT. *Development of an information system that can identify and provide profile and transaction reports that support the implementation of the AML and CFT programs.*
Sumber Daya Manusia dan Pelatihan *Human Resources and Training*	Pemberian pelatihan bagi seluruh karyawan termasuk pelatihan secara periodik kepada *Frontliner*, baik secara tatap muka ataupun *e-learning*. *Provision of training for all employees, including periodic training for Frontliners, either face-to-face or e-learning.*

Pelaksanaan Program APU & PPT di Tahun 2022
Implementation of the AML & CFT Program in 2022

BWS memiliki komitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme secara berkelanjutan yang sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, BWS telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, yang antara lain meliputi:

BWS is committed to implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs sustainably in line with the applicable laws and regulations. Throughout 2022, BWS has carried out various activities in the context of implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs, which include:

Data Training Internal

Internal Training Data

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
1	16 Februari 2022 *February 16, 2022*	Tata Cara Pengisian Data Nasabah *Procedure for Filling in Customer Data*	94
2	17 Februari 2022 *February 17, 2022*	Tata Cara Pengisian Data Nasabah *Procedure for Filling in Customer Data*	96
3	18 Februari 2022 *February 18, 2022*	Tata Cara Pengisian Data Nasabah *Procedure for Filling in Customer Data*	87
4	8-14 Juni 2022 *June 8-14, 2022*	Training New AML System (SAS System) *Training New AML System (SAS System)*	6
5	11-19 Juli 2022 *July 11-19, 2022*	Training New AML System (SAS System) *Training New AML System (SAS System)*	6
6	25-27 Juli 2022 *July 25-27, 2022*	Training New AML System (SAS System) to Branch *Training New AML System (SAS System) to Branch*	433
7	28 Juli 2022 *July 28, 2022*	Training New AML System (SAS System) to Branch *Training New AML System (SAS System) to Branch*	80
8	16 Agustus 2022 *August 16, 2022*	New AML System Training for frontliners - Jakarta 2 Branch Area *New AML System Training for frontliners - Jakarta 2 Branch Area*	15
9	6 Oktober 2022 *October 6, 2022*	AML Training via CMS - FATF Virtual Asset *AML Training via CMS - FATF Virtual Asset*	245

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
10	1 November 2022 *November 1, 2022*	E-Learning Induction Program *E-Learning Induction Program*	1
11	17 Desember 2022 *December 17, 2022*	Training Penerapan APU & PPT dan Pembukaan Data Nasabah di WGSS - KC Medan *AML & CFT Implementation Training and Opening of Customer Data at WGSS - Medan Branch Office*	18

Data Training Eksternal

External Training Data

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Pemateri *Speaker*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
1	26 Januari 2022 *January 26, 2022*	Rapat Koordinasi SIPENDAR *SIPENDAR Coordination Meeting*	PPATK	2
2	10 Februari 2022 *February 10, 2022*	Webinar Big Data Analytics for Money Laundering Detection *Webinar Big Data Analytics for Money Laundering Detection*	PPATK	1
3	15 Februari 2022 *February 15, 2022*	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2021 *Socialization of Information System Development for Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (SIGAP) Program 2021*	OJK	1
4	22 Februari 2022 *February 22, 2022*	Rapat Koordinasi Penyampaian Data SIPESAT pada goAML *SIPESAT Data Submission Coordination Meeting on goAML*	PPATK	2
5	23 – 24 Februari 2022 *February 23 – 24, 2022*	Webinar Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU & PPT *Webinar on Opportunities, Challenges, and Impacts of Utilizing New Technology to Strengthen the AML & CFT Regime*	OJK – UNODC	3
6	1 Maret 2022 *March 1, 2022*	Webinar Implementasi POJK 13/POJK.13/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum *Webinars on the Implementation of POJK 13/POJK.13/2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products*	BARA	1
7	10 Maret 2022 *March 10, 2022*	Webinar Private Public Sector Forum – Sanctions *Webinar Private Public Sector Forum - Sanctions*	US Embassy	1
8	21 Maret 2022 *March 21, 2022*	Sosialisasi Pemblokiran Harta Kekayaan Wajib Pajak *Socialization of Blocking of Taxpayer's Assets*	DJP	1
9	22 Maret 2022 *March 22, 2022*	Bimbingan Teknis Kewajiban Pelaporan bagi Penyelenggara Financial Technology *Technical Guidance on Reporting Obligations for Financial Technology Operators*	PPATK - FKDKP	2
10	31 Maret 2022 *March 31, 2022*	3rd Legal Forum Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax) *3rd Legal Forum Welcomes Implementation of Carbon Tax*	PPATK - DJP	1
11	18 April 2022 *April 18, 2022*	Talkshow Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal *Talkshow Tracing Traces of Binary Options and Illegal Trading Robots*	PPATK	1
12	23 – 24 April 2022 *April 23-24, 2022*	Sertifikasi SPPUR - Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana *SPPUR Certification - Fund Transfer Management Sub-Sector*	LPPI	2
13	27 April 2022 *April 27, 2022*	FGD Pencegahan PPSPM untuk Sektor Privat di Indonesia *PPSPM Prevention FGD for the Private Sector in Indonesia*	PPATK	1
14	18 Mei 2022 *May 18, 2022*	Pertemuan Koordinasi PPATK *PPATK Coordination Meeting*	PPATK	2
15	20 Mei 2022 *May 20, 2022*	Pertemuan Koordinasi PPATK *PPATK Coordination Meeting*	PPATK	2
16	8-10 Juni 2022 *June 8-10, 2022*	UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement *UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement*	UNODC	1

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Pemateri *Speaker*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
17	9 Juni 2022 *June 9, 2022*	Webinar Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry *Webinar on Preventing & Combating Financial Crime in the Financial Services Industry*	OJK Institute	1
18	29 Juni 2022 *June 29, 2022*	Webinar Penguatan Penerapan APU & PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER di Indonesia *Webinar on Strengthening the Application of Risk-Based AML & CFT in Banks to Support MER Assessments in Indonesia*	FKDKP	1
19	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	Online - Webinars Anti Money Laundering Trends and Challenges in the Digital Era *Online - Webinars Anti Money Laundering Trends and Challenges in the Digital Era*	OJK Institute	2
20	29 Agustus 2022 *August 29, 2022*	Online - Coordination Meeting for Evaluation of Reporting Policy *Online - Coordination Meeting for Evaluation of Reporting Policy*	PPATK	2
21	6 Oktober 2022 *October 6, 2022*	Rapat Koordinasi terkait Rencana penyampaian SIPESAT melalui goAML *Coordination Meeting regarding the Plan to deliver SIPESAT through goAML*	PPATK	1
22	27-28 Oktober 2022 *October 27-28, 2022*	Webinar Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada Rezim APU & PPT *Webinar on Information Disclosure of Beneficial Owners in the APU PPT Regime*	OJK - UNODC	2
23	23 November 2022 *November 23, 2022*	Diseminasi Regulasi Mengenai Tata Cara Pelaporan Pembawaan Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Dalam atau Ke Luar Daerah Pabean Indonesia *Dissemination of Regulations Concerning Procedures for Reporting the Carrying of Cash and/or Other Payment Instruments Into or Outside the Indonesian Customs Area*	PPATK	2
24	3-4 Desember 2022 *December 3-4, 2022*	Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana *Payment System Certification and Rupiah Currency Management (SPPUR) Fund Transfer Management Sub-Sector*	LPPI	3
25	7 Desember 2022 *December 7, 2022*	Webinar Money Laundering and Trafficking in Persons *Webinar Money Laundering and Trafficking in Persons*	US Embassy	1

Rekapitulasi Pelaporan kepada PPATK

Recapitulation of Reporting to INTRAC

Jenis Laporan *Report Type*	Jumlah Laporan *Number of Reports*
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) *Cash Transaction Report (CTR)*	1.071
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) *Suspicious Transaction Report (STR)*	10
Laporan Transaksi Dalam dan Ke Luar Negeri (LTKL) *International Fund Transfer Instruction Report (IFTI)*	169.232
Laporan SIPESAT *SIPESAT report*	113.691

Perkara Hukum

Legal Cases

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The number of problems and/or Legal Cases faced by the Bank, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are as follows:

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	2022		2021	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Completed and has permanent legal force*	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *In the process of completion*	-	-	-	-
BWS				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Completed and has permanent legal force*	2	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *In the process of completion*	3	-	1	-
Entitas Anak *Child entity*				
BWS tidak memiliki entitas anak usaha *BWS does not have a subsidiary entity*				
Jumlah *Total*	5	-	1	-

Uraian Perkara Tahun 2021

2021 Case Description

Nama Perkara *Case Name*	Perdata *Civil*
Para Pihak *The Parties*	Debitur atas nama PT Arsidinamika *Debtor on behalf of PT Arsidinaka*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan dari debitur melalui LBH Perlindungan Konsumen terhadap keabsahan pemasangan hak tanggungan melalui klausula baku. *The lawsuit from the debtor through the Consumer Protection Legal Aid Institute regarding the validity of the installation of mortgage rights through the standard clause.*
Nilai Perkara *Case Value*	Rp6.775.000.000 *IDR6,775,000,000*
Risiko bagi Bank *Risk for Banks*	-
Status Perkara *Case Status*	Belum berkekuatan Hukum tetap *Not yet legally enforceable*

Uraian Perkara Tahun 2022
2022 Case Description

Nama Perkara *Case Name*	Perdata *Civil*
Para Pihak *The Parties*	Debitur atas nama PT Arsidinamika *Debtor on behalf of PT Arsidinamika*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan dari debitur melalui LBH Perlindungan Konsumen terhadap keabsahan pemasangan hak tanggungan melalui klausula baku. *Lawsuit from the debtor through the Consumer Protection Legal Aid Institute regarding the validity of the installation of mortgage rights through the standard clause.*
Nilai Perkara *Case Value*	Rp6.775.000.000 *IDR6,775,000,000*
Risiko bagi Bank *Risk for Banks*	-
Status Perkara *Case Status*	Telah berkekuatan Hukum tetap *Has permanent legal force*

Nama Perkara *Case Name*	Perdata Khusus *Special Civil*
Para Pihak *The Parties*	H Ayep Zaki
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan atas aset milik H Ayep Zaki yang dimasukan kepada pertelaan Pailit atas Koperasi Bina Usaha (Dalam Pailit) dan PT Alpindo Mitra Baja (Dalam Pailit) *The lawsuit over assets owned by H Ayep Zaki which was submitted to the Bankruptcy report on the Bina Usaha Cooperative (In Bankrupt) and PT Alpindo Mitra Baja (Under Bankruptcy)*
Nilai Perkara *Case Value*	-
Risiko bagi Bank *Risk for Banks*	-
Status Perkara *Case Status*	Belum berkekuatan hukum tetap *Not yet legally enforceable*

Nama Perkara *Case Name*	Perdata *Civil*
Para Pihak *The Parties*	Tuan Kaman Bin Sadan, Dkk *Mr. Kaman Bin Sadan, Etc*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan atas sengketa tanah atau lahan milik ahli waris Tuan Kaman Bin Sadan, Dkk *The lawsuit over land or land disputes belonging to the heirs of Tuan Kaman Bin Sadan, and friends*
Nilai Perkara *Case Value*	Rp3.750.000.000 *IDR3,750,000,000*
Risiko bagi Bank *Risk for Banks*	-
Status Perkara *Case Status*	Belum berkekuatan hukum tetap *Not yet legally enforceable*

Nama Perkara *Case Name*	Perdata Khusus *Special Civil*
Para Pihak *The Parties*	Debitur atas nama Ramlan Lubis *Debtor on behalf of Ramlan Lubis*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan atas cessie serta proses penjualan cessei oleh pembeli cessie melalui pelelangan *Lawsuit on cessie and the process of selling cessei by cessie buyers through auctions*
Nilai Perkara *Case Value*	Rp1.269.060.000 *IDR1,269,060,000*
Risiko bagi Bank *Risk for Banks*	-
Status Perkara *Case Status*	Belum berkekuatan hukum tetap *Not yet legally enforceable*

Nama Perkara *Case Name*	Perdata Khusus *Special Civil*
Para Pihak *The Parties*	Debitur PT Satyamitra Surya Perkasa *Debtor of PT Satyamitra Surya Perkasa*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan PKPU dari Kreditur lainnya *PKPU lawsuit from other creditors*
Nilai Perkara *Case Value*	Rp260.764.568.344,32 *IDR260,764,568,344.32*
Risiko bagi Bank *Risk for Banks*	-
Status Perkara *Case Status*	Telah berkekuatan hukum tetap *Has permanent legal force*

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Woori Saudara dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

During the 2022 period, there were no material administrative sanctions that affected the continuity of Bank Woori Saudara's business and there were no administrative sanctions imposed on the Board of Commissioners and Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Bank serta Pengelolaan Relasi Investor

Access to Bank Information and Data and Management of Investor Relations

Bank telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

The Bank has provided access to information for stakeholders to obtain further information via:

Telepon *Telephone*	+6221 5087 1906
	+6221 5087 1888
E-mail *E-mail*	saudara@bankwoorisaudara.com
	customercare@bankwoorisaudara.com

Selain melalui Sekretaris Perusahaan, guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, BWS juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.bankwoorisaudara.com

Apart from going through the Corporate Secretary to provide convenience for stakeholders in accessing information related to the Bank, BWS has also included information including product and service information, financial reports, and company activities which can be accessed via the company website at www.bankwoorisaudara.com

Komunikasi Internal
Internal Communications

Sebagai pemangku kepentingan internal yang berhubungan langsung dengan kinerja Bank, karyawan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait kinerja dan kemajuan Bank. Berikut disampaikan beberapa saluran yang digunakan Bank untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan pihak internal lainnya.

- CM Site (*Corporate Management Site*)
  Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, Bank telah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk juga mengenai program, kebijakan manajemen, aktivitas cabang dan divisi melalui CM Site yang secara digital dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank.
- Agenda Kegiatan
  Bank memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori oleh Departemen *Corporate Communication* yang mengelola alur kegiatan setiap event dari awal hingga akhir. Di mana event yang diselenggarakan dihadiri oleh internal

As internal stakeholders directly related to the performance of the Bank, employees have the right to obtain comprehensive information regarding the performance and progress of the Bank. The following describes several channels the Bank uses to convey information to employees and other internal parties.

- *CM Site (Corporate Management Site)*
  In carrying out activities related to internal communication, the Bank has disseminated information related to the activities carried out, including programs, management policies, and branch and division activities, through the CM Site, which can be accessed digitally by all Bank employees.
- *Agenda of activities*
  The Bank has various periodic and specific activities organized and promoted by the Corporate Communication Department, which manages the flow of activities for each event from start to finish. Where the event held was attended by internal Bank employees and external parties

karyawan Bank maupun pihak eksternal seperti pemegang saham dan nasabah. Event-event yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2022 diantaranya:

such as shareholders and customers. Among the events carried out by Internal Communications that will take place during 2022:

Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Tema Kegiatan *Activity Theme*
20 Januari 2022 *January 20, 2022*	Business Strategic Meeting BWS 2022 *Business Strategic Meeting BWS 2022*
17 Februari 2022 *February 17, 2022*	CEO Awards Januari 2022 *CEO Awards January 2022*
14 Maret 2022 *March 14, 2022*	CEO Awards Februari 2022 *CEO Awards February 2022*
30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BWS 2022 *BWS Annual General Meeting of Shareholders 2022*
11 April 2022 *April 11, 2022*	CEO Awards Maret 2022 *CEO Awards March 2022*
18 April 2022 *April 118 2022*	Buka puasa bersama BWS *Breakfasting with BWS*
6 Juli 2022 *July 6, 2022*	CEO Awards Tengah Semester *Midterm CEO Awards*
7 Juli 2022 *July 7, 2022*	Business Strategic Meeting BWS 2022 2nd Semester *Business Strategic Meeting BWS 2022 2nd Semester*
16 Agustus 2022 *August 16, 2022*	CEO Awards Juli 2022 *CEO Awards July 2022*
31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	Penandatanganan kerjasama antara BWS dan Mirae Asset Sekuritas *Signing of collaboration between BWS and Mirae Asset Sekuritas*
14 September 2022 *September 14, 2022*	CEO Awards Agustus 2022 *CEO Awards August 2022*
18 Oktober 2022 *October 18, 2022*	CEO Awards September 2022 *CEO Awards September 2022*
25 Oktober 2022 *October 25, 2022*	Penandatanganan kerja sama antara BWS dan Sequis Life *Signing of collaboration between BWS and Sequis Life*
10 November 2022 *November 10, 2022*	CEO Awards Oktober 2022 *CEO Awards October 2022*
19 Desember 2022 *December 19, 2022*	CEO Awards November 2022 *CEO Awards November 2022*

Komunikasi Eksternal
External Communications

Komunikasi Eksternal berfungsi untuk memastikan komunikasi Bank dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat Bank. Berikut adalah tugas Komunikasi Eksternal yang dijalani oleh Departemen *Corporate Communications*, antara lain:

- Media Internet
  Media internet yang digunakan adalah situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Bank seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.

The External Communications functions to ensure that the Bank's communication with external parties runs well to enhance the reputation and corporate image of the Bank. The following are the duties of the External Communications, undertaken by the Corporate Communications Department, including:

- *Internet Media*
  The internet media used is a website with the address www.bankwoorisaudara.com which internet network users can access. This site provides a variety of Bank information such as products and services, financial reports, networks, and news.

- Media Sosial
  Bank juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Instagram, Youtube dan Tiktok.

- *Social Media*
  The Bank also pays attention to the development of social media as an interactive communication facility with all stakeholders. To that end, the Bank opened an online communication channel via Facebook, Instagram, Youtube and Tiktok.

@bankbws
Bank Woori Saudara
@bankbws
Bank Woori Saudara Official

- Media *Monitoring* & Analisis
  Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai Bank ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Bank. Media monitoring berperan bagi Internal Bank dalam mengetahui seputar informasi atau kegiatan yang sedang hangat seperti halnya Kenaikan pemberitaan signing MOU, merger bank, dana pensiun, dan lainnya. Media monitoring juga berperan dalam perhitungan *PR Value* dan *Advertorial value* di mana setiap kegiatan tersebut akan diliput oleh media cetak maupun elektronik yang pemberitaan Bank telah diekspos.
- Media Relation
  Dalam rangka membangun kerjasama yang baik dengan pihak media, Departemen *Corporate Communications* mempunyai tugas untuk bagian *Media Relations* agar menjaga hubungan baik antara Bank dengan wartawan media. Sepanjang tahun 2022 Bank melakukan serangkaian kegiatan mengundang wartawan dalam acara *Public Expose* untuk kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.
- Publikasi dan Iklan
  Publikasi dilakukan dalam penyebaran informasi baik berupa iklan produk atau keterbukaan informasi yang harus dipublikasikan menggunakan media cetak dan elektronik. Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan cetak koran selama tahun 2022.

- *Media Monitoring & Analysis*
  To provide information related to various kinds of news in the mass media, be it news about the Bank or the scope of matters related to the Bank. Media monitoring plays a role for the Internal Bank in finding out about information or activities that are currently hot, such as the increase in news on signing MOUs, bank mergers, pension funds, and others. Media monitoring also plays a role in calculating the PR and Advertorial values. Each of these activities will be covered by the print and electronic media to which the Bank's news has been exposed.
- *Media Relations*
  To build good cooperation with the media, the Corporate Communications Department has a duty for the Media Relations section to maintain good relations between the Bank and media journalists. Throughout 2022 Bank carried out a series of activities inviting journalists to the Public Expose event for the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.
- *Publications and Advertisements*
  Publication disseminating information either in the form of product advertisements or information disclosure which must be posted using print and electronic media. The target of information dissemination is the general public, with communications delivered in print and electronic publications as promotional tools to the public. Submission of information with these media can be in the form of newspaper print advertisements during 2022.

Tanggal Terbit *Date of Issue*	Nama Media *Media Name*	Judul Artikel *Article Title*
22 Maret 2022 *March 22, 2022*	radarlampung.co.id	Peresmian Cabang Baru : Bank Woori Saudara Hadir di Lampung *New Branch Opening: Bank Woori Saudara Opens in Lampung*
24 Maret 2022 *March 24, 2022*	Koran Radar Lampung	Bank Woori Saudara Buka Kantor Cabang di Lampung *Bank Woori Saudara Opens a Branch Office in Lampung*
30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Investor.co.id	Modal Kuat, BWS Genjot Layanan Perbankan Digital *Strong Capital, BWS Boosts Digital Banking Services*
30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Infobanknews.com	RUPST Bank Woori Angkat Direksi dan Komisaris Hingga Bagi Dividen *Bank Woori's AGMS Appoints Directors and Commissioners, to Distribute Dividends*
30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Infobanknews.com	Tutup Tahun, Bank Woori Saudara Cetak Laba Rp629,17 Miliar *At the end of the year, Bank Woori Saudara recorded a profit of IDR629.17 billion*
31 Maret 2022 *March 31, 2022*	Koran Media Indonesia	Bank Woori Saudara Bagi Dividen 25% *Woori Brothers Bank Distributes 25% Dividend*
31 Maret 2022 *March 31, 2022*	Sindonews.com	Kinerja Keuangan Bertumbuh, BWS Perkuat Modal untuk Ekspansi Bisnis *Growing Financial Performance, BWS Strengthens Capital for Business Expansion*
31 May 2022 *May 31, 2022*	Kontan.co.id	Allianz Life Sediakan Asuransi Jiwa Bagi Debitur Bank Woori Saudara *Allianz Life Provides Life Insurance for Bank Woori Saudara Debtors*
31 May 2022 *May 31, 2022*	Industry.co.id	Jalin Kerjasama, Allianz Life Indonesia Beri Perlindungan Asuransi Jiwa Berjangka untuk Nasabah Bank Woori Saudara *Establishing Cooperation, Allianz Life Indonesia Provides Term Life Insurance Protection for Bank Woori Saudara's Customers*
02 Juni 2022 *June 2, 2022*	Wartaekonomi.com	Allianz Life Indonesia dan Bank Woori Saudara Umumkan Kerja Sama Strategis untuk Asuransi Jiwa *Allianz Life Indonesia and Bank Woori Saudara Announce Strategic Cooperation for Life Insurance*
17 Juni 2022 *June 17, 2022*	Fitchratings.com	Fitch Affirms Bank Woori Saudara at 'AAA(idn)'; Outlook Stable *Fitch Affirms Bank Woori Saudara at 'AAA(idn)'; Outlook Stable*
31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	Investor id	Mirae Sekuritas-Bank Woori Berkolaborasi Dorong Pertumbuhan Investor Pasar Modal *Mirae Sekuritas-Bank Woori Collaborate to Encourage Capital Market Investor Growth*
31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	Liputan6	Mirae Asset Sekuritas Gandeng Bank Woori Saudara Dongkrak Pertumbuhan Investor Pasar Modal *Mirae Asset Sekuritas Collaborates with Bank Woori Saudara to Boost Growth for Capital Market Investors*
28 September 2022 *September 28, 2022*	Lingkarjateng.id	Bank Woori Saudara KCP Salatiga dan Ungaran Gelar PAS Bareng Dokaran Honda Tiger Club *Bank Woori Saudara KCP Salatiga and Ungaran Hold PAS with Dokaran Honda Tiger Club*
01 Oktober 2022 *October 1, 2022*	Jawapos.com	BWS Gencarkan Edukasi Menabung ke Pelajar *BWS Intensifies Saving Education for Students*
15 Oktober 2022 *October 15, 2022*	radarindramayu.disway.id	BWS KCP Indramayu Kenalkan Program PAS *BWS KCP Indramayu Introduces PAS Program*
25 Oktober 2022 *October 25, 2022*	Jawapos.com	Bank Woori Saudara KCP Klaten: Kenalkan Layanan Keuangan bagi Anggota TNI *Bank Woori Saudara KCP Klaten: Introduce Financial Services for Indonesian Army*
29 Oktober 2022 *October 29, 2022*	Tribunnews.com	BWS Gelar Workshop Perbankan di UNUD *BWS Holds Banking Workshop at UNUD*

- Media Luar Ruang
  Selain melalui media internet, cetak, elektronik, Bank juga menggunakan media luar ruang sebagai sarana penyampaian informasi dan bentuk promosi berupa iklan Billboard terpasang di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Radio Dalam yang beralamat di Jl. Radio Dalam Nomor 4, Kel. Gandaria Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

- *Outdoor Media*
  Apart from the internet, print, and electronic media, the Bank also uses outdoor media to convey information and promotion in the form of billboard advertisements posted at the Radio Dalam Sub-Branch Office (KCP) located at Jl. Radio In Number 4, Ex. Gandaria Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta.

- Korespondensi
  Sepanjang tahun 2022 Bank telah melaksanakan korespondensi terkait keterbukaan informasi kepada berbagai pihak. Penyampaian transparansi laporan adalah sebagai berikut:

- *Correspondence*
  Throughout 2022 the Bank has carried out correspondence related to information disclosure to various parties. Submission of report transparency is as follows:

Perihal *Regarding*	**Frekuensi** *Frequency*
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Securities Holders Registration*	25 X
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Report on the Use of Public Offering Proceeds*	3 X
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya *Requests for clarification from Issuers and Other Public Companies*	15 X
Laporan Perubahan Komite Audit *Audit Committee Change Report*	1 X
Laporan Perubahan Pengurus *Management Change Report*	2 X
Laporan Perubahan Corporate Secretary *Report on Changes in Corporate Secretary*	1 X
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham *Minutes of General Meeting of Shareholders*	1 X
Penyampaian Laporan Keuangan *Submission of Financial Reports*	4 X
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka *Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership*	7 X

Pengelolaan Informasi
Information Management

Bank memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, BWS menggunakan software aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-*review* ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal *assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *username, password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN BWS.

The Bank ensures the nature of data, information, and organizational knowledge as follows:

- *To ensure the accuracy of data and information, BWS uses application software and appoints a unit person in charge who is to maintain the accuracy of data and information in their respective units.*
- *To ensure integrity and reliability based on the verification results carried out by each work unit.*
- *To ensure timely data and information, this is done by employing the finance department to review the accuracy of the information data and also conducting internal assessments and IT audits every year.*
- *To ensure the security and confidentiality of data and information, a username, password, and anti-virus are created on the network to access the BWS LAN network.*

Ketersediaan Data dan Akses Informasi bagi Investor
Availability of Data and Access to Information for Investors

Bank membuat ketersedian data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan. Bank juga menyediakan data dan informasi melalui situs web, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Bank berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Bank selalu menyampaikan informasi melalui situs web Bank, yaitu www.bankwoorisaudara.com. Selain itu, Bank juga menyampaikan perkembangan dan kemajuan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, seperti yang telah disampaikan di atas.

The Bank makes data and information available based on a data center that every employee can access. The Bank also provides data and information through websites and webmails, which can be accessed by related parties, such as customers, partners, and the general Public.

The Bank is committed to implementing the principle of openness; for this reason, the Bank always delivers information through the Bank's website, namely www.bankwoorisaudara.com. In addition, the Bank also submits developments and progress regarding Material Information and Disclosure of Information that the Public Needs to Know regularly to the Indonesia Stock Exchange and the OJK by applicable capital market regulations, as stated above.

Kontak Relasi Investor
Wuryanto
Sekretaris Perusahaan
Telepon : +6221 5087 1906
E-mail : saudara@bankwoorisaudara.com
Alamat : Treasury Tower Lantai 26 dan 27
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Investor Relations Contact
Wuryanto
Corporate Secretary
Telephone : +6221 5087 1906
E-mail : saudara@bankwoorisaudara.com
Address : Treasury Tower 26th & 27th Floor
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Ragam Media Bank Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Variety of Bank Media to Shareholders and Stakeholders

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Bank untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Bank.

Below is a table that describes the various communication media used by the Bank to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements that the Bank has achieved.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Bentuk-bentuk Media *Media Forms*
Regulator *Regulators*	Aplikasi spe.ojk.go.id/idxnet, surat menyurat (termasuk surat elektronik) *spe.ojk.go.id/idxnet application, correspondence (including electronic mail)*
Pemegang Saham *Shareholders*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Letters, including e-mail*
Investor *Investors*	Surat menyurat dan berita koran *Letters and newspapers*
Lembaga Publik *Public Institution*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Konsumen *Consumer*	SMS Blast, email blast, brosur *SMS Blast, email blast, brochure*
Karyawan *Employee*	Situs web internal (CM Site), Internal Memo, dan email *Internal website (CM Site), Internal Memo, and email*
Perusahaan Sejenis Lainnya *Other Similar Companies*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Mitra Kerja dan Rekanan *Partners and Partners*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Organisasi Profesi *Professional Organization*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Masyarakat/Umum *General public*	Flyer, Brosur *Flyer, Brochure*

* Situs web Bank tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

** The Bank's website is not included in the variety of media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone.*

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku Jajaran BWS dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan sekerja. Kode Etik disusun sebagai pedoman berperilaku berdasarkan nilai dan pertimbangan integritas, kesadaran diri dan profesionalisme, reputasi Bank, keluarga dan pribadi.

The Code of Conduct is a guideline for the behavior of the BWS staff in carrying out their daily duties and duties as well as in conducting business relationships with customers, partners, and co-workers. The Code of Conduct is structured as a guideline of behavior based on values and considerations of integrity, self-awareness and professionalism, Bank reputation, family, and personality.

Keberadaan Kode Etik juga merupakan bagian dari upaya Bank untuk menjaga reputasi dan citra Bank sesuai dengan penerapan GCG. Karena itu, setiap karyawan wajib mengisi formulir Pakta Integritas Pelaksanaan Kode Etik yang pada prinsipnya berjanji untuk tidak melakukan segala bentuk tindakan dan perbuatan yang melanggar Kode Etik Bank.

The existence of the Code of Conduct is also part of the Bank's efforts to maintain the Bank's reputation and image through the implementation of GCG. Therefore, every employee must fill out the Integrity Pact for implementing the Code of Conduct, which promises not to commit any form of action or conduct that violates the Bank's Code of Conduct.

Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank sebagai Landasan Kode Etik

Vision, Mission, and Work Culture of the Bank as the Foundation of the Code of Conduct

Penyusunan Kode Etik BWS dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Bank secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Bank terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Bank berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Bank.

Preparing the BWS Code of Conduct is based on the Bank's Vision, Mission, and Work Culture, which are the direction and objectives of the Bank's sustainable development. The Bank's work culture contains values, norms, and habits that influence the thinking, behavior, and working methods of employees and management, which leads to improving the quality of the Bank's performance. As part of efforts to build a conducive work environment and productive work ethics, the Bank continues to carry out several initiatives to form a positive work culture.

Visi dan Misi
Vission and Mission

Budaya Kerja Bank
Bank's Corporate Culture

→

Kode Etik sebagai Panduan
Code of Conduct as Guidance

Pengesahan Kode Etik dan Pokok-pokok Isi Kode Etik
Ratification of the Code of Conduct and Main Contents of the Code of Conduct

BWS telah memiliki Kode Etik yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Karyawan termasuk dalam hal ini jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

BWS already has a Code of Conduct ratified through Directors Decree Number 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. This Code of Conduct applies to all employees, including, in this case, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pokok-pokok isi Kode Etik BWS yaitu:
1. Janji Kepada Pelanggan Kami harus menempatkan prioritas tertinggi dalam memastikan kebahagiaan pelanggan.
2. Janji Kepada Pemegang Saham Kami harus menegakkan hak-hak pemegang saham dengan nilai tertinggi.
3. Janji Kepada Pejabat Eksekutif dan Karyawan Bank harus memperlakukan para eksekutif dan karyawan sebagai aset yang paling berharga.
4. Janji Kepada Bangsa dan Masyarakat Kami akan memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi untuk kemajuan nasional.

The main contents of the BWS Code of Conduct are:
1. *Customer Promise We must place the highest priority on ensuring customer happiness.*
2. *Promise to Shareholders We must uphold the rights of the highest value shareholders.*
3. *Promises to Executive Officers and Employees Banks must treat executives and employees as their most valuable assets.*
4. *Promise to the Nation and Society We will fulfill our social responsibility and contribute to national progress.*

Sosialisasi, Penyebaran dan Penegakan Kode Etik
Dissemination, Dissemination, and Enforcement of the Code of Conduct

Bank berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:
1. Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Bank.
2. Melaksanakan evaluasi atas pencapaian kepada jajaran.
3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *code of conduct* dalam rangka pengembangan *code of conduct* selanjutnya.
4. Melaksanakan pembacaan kode etik secara berkala pada seluruh jaringan kantor.

The Bank is committed to carrying out adequate and comprehensive socialization through the following steps:
1. *Conduct socialization of the code of conduct to all levels of the Bank.*
2. *Evaluate the achievements of the ranks.*
3. *Periodically review the points of the rules of the code of conduct to develop the code of conduct further.*
4. *Carry out the periodic reading of the code of ethics in all office networks.*

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Bank.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

The mechanism for enforcing the Code of Conduct is regulated as follows:
1. *There are reports of violations of the Code of Conduct either through letters or e-mails to the Employee's Direct Supervisor.*
2. *Every incoming report will be taken seriously and followed up according to the procedures set by the Bank.*
3. *Implementation of the investigation process.*
4. *Determination of sanctions if the results of the investigation state that the employee has violated the Code of Conduct.*

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Bank. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Therefore, employees have the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which may affect the Bank's reputation. This reporting right must be used responsibly and carried out only when it is believed that a violation has occurred, not reporting that aims to bring someone down.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Bank memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Bank sebagai berikut:

- Seluruh insan Bank telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Bank telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Bank dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Bank has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains various things that can uphold the implementation of GCG in the Bank as follows:

- *All Bank personnel have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.*
- *The Directors, Commissioners, and Shareholders have signed a management contract which contains an agreement between the Directors and the Board of Commissioners, and the Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2022.*
- *To fulfill the commitment aspect, the Bank has appointed personnel who monitor the implementation of governance at the Bank's levels and submit regular reports to the Board of Directors and Commissioners.*

Transparansi Terkait Penyimpangan Internal
Transparency Regarding Internal Fraud

Berikut disampaikan pelanggaran Kode Etik berupa penyimpangan internal yang terjadi, dan upaya Bank dalam melakukan penyelesaiannya.

The following is a violation of the Code of Conduct in the form of internal fraud that occurred and the Bank's efforts to resolve them.

Internal Fraud	2022	2021
Fraud yang Dilakukan Pengurus/Manajemen *Fraud Committed by Managers/Management*	-	-
Fraud yang Dilakukan Pegawai Tetap *Fraud Committed by Permanent Employees*	1	4
Fraud yang Dilakukan Pegawai Tidak Tetap *Fraud Committed by Non-Permanent Employees*	-	-
Fraud yang Dilakukan Pihak Eksternal *Fraud by External Parties*	1	2
Fraud yang Telah Diselesaikan *Resolved Fraud*	1	3

Internal Fraud	2022	2021
Fraud yang Dalam Proses Penyelesaian *Fraud in the Process of Settlement*	1	3
Fraud yang Belum Ditindaklanjuti *Unresolved Fraud*	-	-
Jumlah *Fraud* Terjadi *Number of Fraud Occurred*	2	6

Tindak lanjut penyelesaian kasus *fraud* selama 2022, antara lain:

Kasus *fraud* 2022 yang dalam proses penyelesaian, yaitu kasus *fraud* yang terjadi pada wilayah Tasikmalaya, di mana Pelaku belum melakukan pengembalian ganti rugi Nasabah, dan saat ini pihak Kepolisian telah menetapkan status Pelaku sebagai tersangka, serta telah dilakukan pelimpahan dokumen ke pihak Kejaksaan Negeri.

Following up on the settlement of fraud cases during 2022, including:
The 2022 fraud case which is in the process of being resolved, namely the fraud case that occurred in the Tasikmalaya area, where the perpetrator has not returned the customer's compensation, and currently the Police have declared the perpetrator's status as a suspect, and documents have been transferred to the District Attorney.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Founding for Social and Political Activities

BWS mengalokasikan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR) sebesar Rp523 juta. Dana tersebut merupakan salah satu komitmen serta kontribusi Bank dalam jangka panjang kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Informasi secara rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank selama tahun 2022 disampaikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan 2022 yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. BWS berkomitmen penuh tidak memberikan dana untuk kegiatan partai politik manapun. BWS tidak memperkenankan Karyawan untuk menduduki jabatan kepengurusan aktif dalam partai politik maupun organisasi kemasyarakatan yang bermuatan politik.

BWS allocated funds to implement Corporate Social and Responsibility (CSR) programs and activities amounting to IDR523 million. The fund is one of the Bank's long-term commitments and contributions to the environment and society, especially the communities around the Bank's location. Detailed information related to the Bank's CSR activities during 2022 is presented in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report as well as the 2022 Sustainability Report which is prepared separately from this Annual Report. BWS is fully committed not to provide funds for any political party activities. BWS does not allow Employees to hold active management positions in political parties or politically charged community organizations.

Komitmen Karyawan terkait kegiatan politik sebagaimana disebutkan di atas, dituangkan dalam Kode Etik, Pedoman Perilaku dan Kode Etik Kepatuhan. Dalam kebijakan tersebut mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Employees' commitments regarding political activities as mentioned above, are outlined in the Code of Ethics, Code of Conduct and Compliance Code of Conduct. The policy regulates certain limitations related to the involvement of the Bank and employees in political activities to avoid conflicts of interest, including but not limited to the provision of the Bank's funds for political purposes. The implementation of this policy is expected to maintain the independence and professionalism of the Bank and its employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen BWS berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan kode etik dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Bank telah membangun sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

To increase the effectiveness of GCG implementation, BWS management is committed to professionally running the company based on corporate behavior that follows the code of ethics and works culture to realize good corporate governance. Therefore, the Bank has built a Whistleblowing System (WBS).

WBS merupakan perangkat yang dirancang untuk memberikan saluran terkait pengaduan pelanggaran yang mengedepankan kerahasiaan identitas pelapor dan jaminan keamanan bagi pelapor. Regulator telah mendorong pengelolaan WBS secara mandiri dalam tubuh organisasi entitas usaha, dengan tujuan menciptakan independensi penanganan pengaduan.

The WBS is a tool designed to provide a channel for complaints of violations that prioritizes the confidentiality of the reporter's identity and guarantees security for the reporter. Regulators have encouraged independent management of WBS within business entity organizations to create independence in handling complaints.

Keberadaan WBS Bank

Implementation of WBS Bank Woori Saudara

Implementasi WBS di lingkup BWS mulai dilakukan pada bulan Mei 2019. Bersama dengan itu BWS mengesahkan Prosedur WBS dengan Surat Edaran Nomor 006/SE-DIR/B-01/V/19.

Implementation of the WBS within the scope of BWS began in May 2019. Together with that, BWS ratified the WBS Procedure with Circular Letter Number 006/SE-DIR/B-01/V/19.

Bank diwajibkan melaporkan beberapa poin sebagaimana terdapat pada peraturan Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012, 1 Agustus 2012 mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik poin G.13 perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran.

Banks are required to report several points in Bapepam regulation Number KEP-431/BL/2012, Dated August 1, 2012, regarding the submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies issue G.13 regarding the description of the violation reporting system.

Ruang Lingkup Pengaduan melalui WBS Bank

Scope of Complaint through WBS Bank Woori Saudara

WBS terbuka untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan bank, kode etik, maupun benturan kepentingan yang terjadi di lingkup Bank.

WBS is open to reporting actions/behaviors/events related to acts of fraud, violations of laws, bank regulations, and code of ethics, as well as conflicts of interest within the Bank.

Pengelolaan WBS
WBS Management

Pengelolaan WBS dilakukan oleh Divisi Audit Internal melalui sistem aplikasi *whistleblowing* dan media lainnya yang ditetapkan oleh BWS.

Internal Audit Division carries out WBS management through a whistleblowing application system and other media determined by BWS.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, BWS memberikan:
1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

As a form of the Company's commitment to maintaining the confidentiality of reporting data, BWS provides the following:
1. *Guarantee for the confidentiality of the reporter's identity.*
2. *Guarantee for the confidentiality of the contents of the report submitted.*

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Bank dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Bank turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Whisteblower in disclosing violations must be carried out with good intentions and not a personal complaint or based on ill will/slander. The complainant must include a clear identity in the report with relevant supporting evidence. The Investigation Team must keep the reporter's identity confidential as part of the Bank's efforts to protect the whistleblower. The Bank also provides legal protection through the applicable laws and regulations.

Mekanisme Penanganan Pengaduan yang Masuk melalui Aplikasi WBS
Mechanism for Handling Complaints Entering through the WBS Application

Secara umum alur pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS Bank adalah sebagai berikut:

In general, the flow of complaints coming through the Bank's WBS mechanism is as follows:

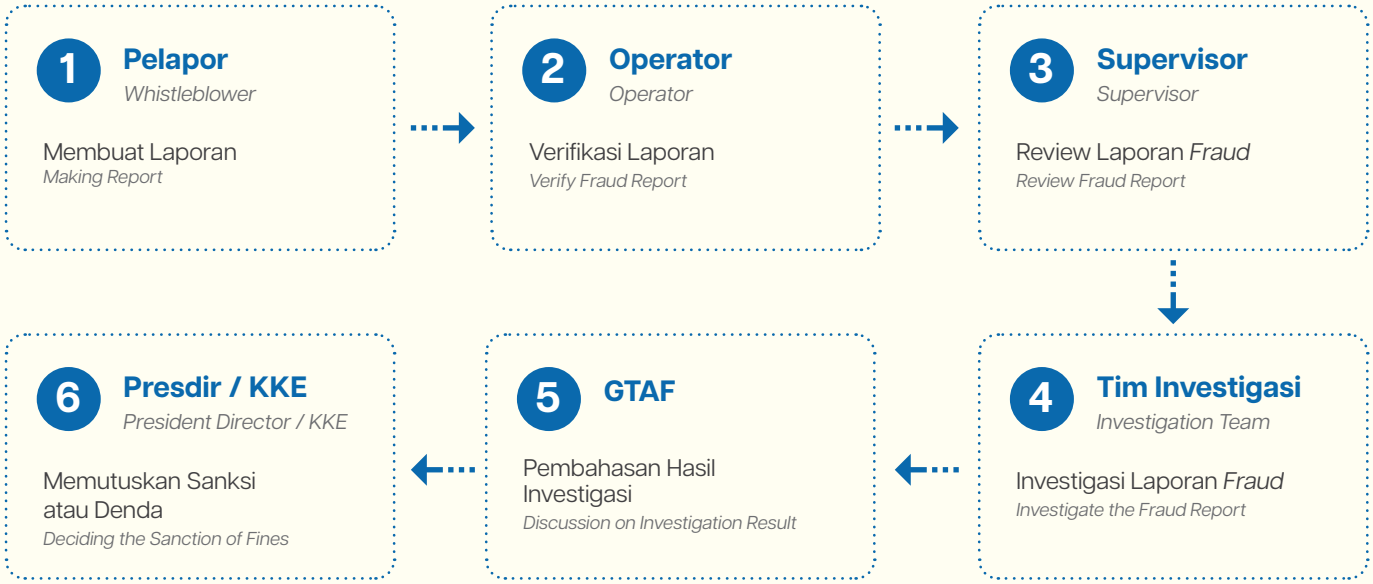

Penindaklanjutan pelaporan yang berpengaruh negatif terhadap citra Bank di masyarakat wajib dilakukan untuk mengetahui secara rinci permasalahan yang terjadi. Melalui Departemen Investigasi, Bank memberikan kewenangan kepada SKAI untuk memeriksa dan mendalami kasus-kasus. Tim Investigasi bertugas melakukan proses pemeriksaan, penyelidikan dan penyidikan, serta memberikan rekomendasi terkait kasus yang ditangani.

Follow-up on reports that harm the image of the Bank in the community must be carried out to find out in detail the problems that have occurred. Through the Investigation Department, the Bank authorizes SKAI to investigate and investigate cases. The Investigation Team is tasked with carrying out the examination, investigation, and investigation process, as well as providing recommendations regarding the issues being handled.

Dalam menangani pengaduan, Tim Investigasi melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan/informasi atau permintaan dari pihak internal bank/pihak lain mengenai kemungkinan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, pengurus bank, eksternal bank atau kolaborasi pihak internal dan eksternal bank dan melakukan pemeriksaan berdasarkan pengolahan *database/core banking*.

In handling complaints, the Investigation Team conducts inspections based on reports/information or requests from internal parties of the bank/other parties regarding possible irregularities committed by employees, bank management, external banks, or collaboration of internal and external parties of the Bank. It conducts inspections based on database/core banking processing.

Dalam pelaksanaannya, investigasi dilakukan sesuai standar, pedoman, dan peraturan Bank, di mana Bank memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan. Tim Investigasi wajib mengamankan dokumen yang relevan dalam pemeriksaan investigasi, di mana Tim Investigasi akan memeriksa, mengumpulkan dan menilai kecukupan dan relevansi bukti. Selanjutnya, Tim Investigasi wajib mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan dapat diterima untuk dijadikan acuan dan meminimalisir potensi kerugian Bank.

In practice, investigations are carried out in accordance with the Bank's standards, guidelines, and regulations, in which the Bank adheres to the established code of ethics. The Investigation Team is obliged to secure the relevant documents in the investigative examination, where the Investigation Team will examine, collect and assess the adequacy and relevance of evidence. Furthermore, the Investigation Team must collect sufficient and acceptable evidence to be used as a reference and minimize potential losses to the Bank.

Setelah terungkap pihak yang bersalah, maka pihak yang dinyatakan tidak bersalah akan terbebas dari tuduhan dan wajib dipulihkan nama baiknya, di mana tim investigasi tetap menjaga kerahasiaan saksi. Tim juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyimpangan yang terjadi dan segera mengambil keputusan tepat untuk langkah selanjutnya. Jika gambaran tersebut telah layak, maka Presiden Direktur akan membuat keputusan mengenai hasil investigasi dan tindaklanjutnya.

After the guilty party is revealed, the party who is declared innocent will be free from accusations and must have his name restored, where the investigation team continues to maintain the confidentiality of witnesses. The Team also obtained a clear picture of the irregularities and immediately made the right decision for the next step. The President Director will decide on the investigation results and follow up if the description is appropriate.

Tim Investigasi turut memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat. Rekomendasi tersebut merupakan saran dan arahan yang didasarkan kepada kebijakan Bank, di mana pemberian rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan sanksi yang akan diberikan.

The Investigation Team also provides recommendations on adequately managing the risk of irregularities. These recommendations are suggestions and directions based on Bank policies, where the provision of these recommendations is not a decision on sanctions to be given.

Hasil pengaduan akan disampaikan oleh Tim kepada Gugus Tugas *Anti Fraud* (GTAF) sebelum diserahkan kepada Presiden Direktur dengan memuat kesimpulan dari penanganan yang dilakukan. GTAF juga menyampaikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat, dan menyajikan laporan perkembangan (*progress report*)

Investigations can be iterative in nature; that is, an investigation into alleged crimes/fraud has the potential to produce new findings that give rise to additional allegations or new allegations. The Team will submit the complaint results to the Anti-Fraud Task Force (GTAF) before being introduced to the President Director with a summary of the handling. GTAF also

secara berkala untuk membantu pengambilan keputusan mengenai investigasi tahap berikutnya. Investigasi bisa bersifat iterative, yaitu suatu investigasi atas dugaan kejahatan/ kecurangan berpotensi menghasilkan temuan baru yang melahirkan dugaan tambahan atau suatu dugaan baru.

provides recommendations on adequately managing the risk of irregularities and presents regular progress reports to assist decision-making regarding the next investigation stage.

Oleh karena itu, penanganan pengaduan atau penanganan berdasarkan deteksi Auditor bertujuan agar aktivitas Bank semakin baik dan memotivasi seluruh pihak dan karyawan untuk bekerja secara profesional dengan menjaga keharmonisan hubungan kerja, serta transaksi yang berpotensi merugikan Bank atau dapat mengganggu jalannya operasional Bank dengan aman.

Therefore, complaint handling or handling based on Auditor detection aims to make the Bank's activities better and motivate all parties and employees to work professionally by maintaining harmonious working relations, as well as transactions that have the potential to harm the Bank or can disrupt the Bank's operations safely.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)
Number of Complaints (Reporting)

Berikut adalah jumlah pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Bank selama tahun 2022:

The following is the number of incoming complaints (reports) received and followed up by the Bank during 2022:

Penanganan Laporan *Report Handling*	Jumlah *Total*
Laporan Pengaduan yang Masuk *Incoming Complaint Report*	-
Laporan Pengaduan yang Tidak Ditindaklanjut *Unfollowed Complaint Reports*	-
Laporan Pengaduan yang Ditindaklanjut *Follow-up Complaint Report*	-
Jumlah *Total*	-

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Opsi Saham

Management and Employee Share Ownership (ESOP/MSOP) and Stock Options Program

Di tahun 2022 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/ Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP). Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010. BWS juga tidak melaksanakan program Opsi Saham di sepanjang tahun 2022.

In 2022 BWS will not implement a Share Ownership Program for Employees and Management or the Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last implemented in 2010. BWS also did not carry out the Stock Option program throughout 2022.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank

Bank Shares and/or Bond Buyback

Sepanjang tahun 2022 BWS tidak menyelenggarakan pembelian kembali saham dan/atau obligasi Bank.

Throughout 2022 BWS will not carry out buybacks of Bank shares and/or bonds.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

Pemberian kredit (penyediaan dana) kepada pihak terkait telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Lending (provision of funds) to related parties has been carried out by applicable regulations and has received approval from the Board of Commissioners.

BWS telah menetapkan suatu kebijakan tertulis untuk BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait, serta penyediaan dana besar. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait, BWS menyusun dan melakukan pengkinian data daftar rincian pihak terkait secara terus-menerus. Data tersebut merupakan rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

BWS has established a written policy for LLL and allocation of funds for related parties, as well as the provision of significant funds. In addition, to improve and facilitate supervision of the condition of funds with associated parties, BWS compiles and updates detailed list data of related parties on an ongoing basis. The data is a breakdown of parties who have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management, and/or financial relationships.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti selama 2022 adalah sebagai berikut:

The provision of funds to related parties and core debtors during 2022 is as follows:

Penyediaan Dana *Provision of Funds*	**Jumlah Debitur** *Number of Debtors*	**Nominal (Rp-juta)** *Nominal (IDR-million)*
Kepada Pihak Terkait *) *To Related Parties *)*	39	1.231.126
Kepada Debitur Inti: *To Core Debtors:*		
Individu *Individual*	25	7.341.181
Grup *Group*	25	10.551.551

Transaksi Afilliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliated Transactions and Conflict of Interest

Pengungkapan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan adalah upaya pemenuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Disclosure of affiliated transactions and conflicts of interest is an effort to comply with OJK Regulation 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan BWS sesuai dengan Peraturan OJK di atas.

Throughout 2022 there were no affiliate transactions that BWS carried out by the OJK Regulations above.

Tanggal *Date*	**Jenis Transaksi** *Transaction Type*	**Pihak Terafiliasi** *Affiliated Parties*	**Nilai Transkasi (Rp-juta)** *Transaction Value (IDR-million)*	**Hubungan** *Connection*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Bank dan pemilik Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lain yang terkait dengan Bank maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

In the event of a conflict of interest between the Bank and the owner of the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Executive Officers, and/or other parties related to the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm or reduce the Bank's profits.

Pengungkapan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan, paling sedikit mencakup nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan, nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi, dan keterangan.

Disclosure regarding transactions containing a conflict of interest includes the name and position of the party with a conflict of interest, the word and part of the decision maker for the transaction containing a conflict of interest, the type of transaction, transaction value, and description.

Selama tahun 2022 Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.

During 2022 the Bank does not have transactions containing Conflicts of Interest.

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan *Name and Position of Parties Having Conflict of Interest*	**Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan** *Name and Position of Decision Maker*	**Jenis Transaksi** *Transaction Type*	**Nilai Transkasi (Rp-juta)** *Transaction Value (IDR-million)*	**Hubungan** *Connection*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that Have Not Been Disclosed in Other Reports

Transparansi Kondisi Keuangan
Transparency of Financial Conditions

Informasi kondisi keuangan BWS telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan
   - Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
   - Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
   - Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
   - Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Peraturan OJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, BWS telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham.
   - Laporan Tahunan (keuangan dan non keuangan) dan Laporan Keuangan Publikasi BWS telah termuat pada situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.
2. Laporan Publikasi Triwulanan
   - BWS telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada surat kabar dan situs web BWS.

Information on the financial condition of BWS has been stated clearly and transparently in several reports, including the following:

1. *Annual Report*
   - *Summary of critical financial data, including stock highlights, reports from the Board of Commissioners, reports from the Board of Directors, company profiles, analysis, and management discussion regarding business and financial performance, corporate governance, and corporate social responsibility.*
   - *Annual Financial Report audited by a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the OJK. The Annual Financial Report is made for 1 (one) Financial Year. It is presented with a comparison of 1 (one) the previous financial year and the beginning of the comparative last year.*
   - *Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report. The statement is stated in a statement sheet signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.*
   - *By OJK Regulations regarding Transparency and Publication of Bank Reports and OJK Regulations concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, BWS has submitted an Annual Report to OJK and shareholders.*
   - *Annual Reports (financial and non-financial) and BWS Published Financial Reports have been posted on the website at the address www.bankwoorisaudara.com and published in Indonesian language newspapers with wide circulation in Indonesia.*
2. *Quarterly Published Reports*
   - *BWS has announced a Quarterly Published Report by OJK Regulations that apply to newspapers and the BWS website.*

- Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada surat kabar berupa Laporan Keuangan Konsolidasi Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dalam 2 (dua) surat kabar dan Laporan Keuangan Entitas Induk Bank dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar. Surat kabar yang digunakan surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Bank. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi.
- Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada situs web BWS berupa Laporan Keuangan maupun laporan lainnya dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

3. Laporan Publikasi Bulanan
   Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada situs web Bank.

- *Announcement of Quarterly Published Reports in newspapers in the form of Consolidated Financial Statements of the Bank and Subsidiaries is carried out in 2 (two) newspapers, and Financial Statements of the Bank's Parent Entity are carried out in 1 (one) newspaper. The Indonesian language printed daily newspaper has a wide circulation in the domicile of the Bank's head office. The Quarterly Published Financial Report is signed by the President Director and 1 (one) member of the Board of Directors.*
- *Announcement of Quarterly Published Reports on the BWS website in the form of Financial Reports and other reports maintained for at least the last 5 (five) financial years.*

3. *Monthly Published Reports*
   The Bank has announced the Monthly Published Report by the applicable OJK Regulations on the Bank's website.

Transparansi Kondisi Non-Keuangan
Transparency of Non-Financial Conditions

Bank telah memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah, antara lain dalam leaflet, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronis yang disediakan melalui BWS Call atau situs web BWS.

The Bank has provided precise, accurate, and up-to-date product information. This information can be easily obtained by customers, including in leaflets, brochures, or other written forms at each branch office in locations that are easily accessible to customers and/or in the form of electronic information provided through BWS Call or the BWS website.

Selain itu, BWS menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.

In addition, BWS provides and informs customers of procedures for customer complaints and dispute resolution by Bank Indonesia/OJK regulations regarding customer complaints and banking mediation.

Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Bank

Assessment and Evaluation of Bank GCG Implementation

Bank memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Bank. Penilaian yang dilakukan oleh Bank menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

The Bank commits to consistently applying GCG standards by constantly trying to use Good Corporate Governance practices through various repair and improvement efforts and referring to the minimum requirements and recommendations that must be met. A consistent GCG implementation assessment is carried out every year to determine the adequacy of GCG implementation within the Bank. The evaluation carried out by the Bank uses various references to applicable best practices.

Bank melakukan penilaian berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

The Bank conducts an assessment based on the provisions of the OJK regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, an assessment of the implementation of GCG based on 5 (five) basic principles grouped in a governance system consisting of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcomes.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Tata Kelola Periode Semester I dan Semester II Tahun 2022
Results of Governance Self-Assessment for Semester I and Semester II Period 2022

Peringkat *Rating*	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Semester I	2	Baik / *Good* (Pada periode ini OJK melakukan evaluasi atas hasil penilaian sendiri dan tidak terdapat penyesuaian atas hasil penilaian tersebut) *(During this period OJK evaluated the results of its own assessment and there were no adjustments to the results of the assessment.)*
Semester II	2	Baik *Good*

Matriks Peringkat Faktor Tata Kelola
Governance Factor Rating Matrix

Peringkat *Rating*	Definisi *Definition*
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting that the management of the Bank has implemented good governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of the Governance principles, in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.*

Analisis
Analysis

A. *Governance Structure*
Kekuatan pada *Governance Structure* antara lain sebagai berikut:
The strengths of the Governance Structure include the following:

a. Terpenuhinya struktur atau komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta komposisi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
Bank telah memiliki struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan kompleksitas Bank, struktur organisasi ini disusun untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal di Bank Woori Saudara.
Fulfillment of the structure or composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the composition of the members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.
The Bank has an organizational structure that has been adapted to the complexity of the Bank, this organizational structure is structured to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as the implementation of risk management and internal control at Bank Woori Saudara.

b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Internal Audit, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola, berjalan dengan efektif.
Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit and Risk Management Work Unit have complied with Governance principles, running effectively.

Kelemahan pada *Governance Structure*:
Weaknesses in the Governance Structure:
Dengan semakin kompleksnya bisnis dan operasional Bank, maka Bank perlu memperkuat aspek penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern di seluruh aktivitas Bank. Bank telah memiliki sistem informasi dan sumber daya manusia yang baik, namun dengan semakin tumbuhnya bisnis Bank, maka Bank harus terus berupaya untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan terutama pengembangan perbankan ke era digitalisasi. Untuk mendukung hal ini diperlukan sumber daya yang memadai, baik secara manusia, sistem dan struktur penerapan manajemen risiko serta pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya
With the increasingly complex business and operations of the Bank, the Bank needs to strengthen aspects of the application of risk management and internal control systems in all Bank activities. The Bank already has a good information system and human resources, but with the growing growth of the Bank's business, the Bank must continue to make efforts to continue to make developments, especially the development of banking into the digitalization era. To support this, adequate resources are needed, both in terms of humans, systems and structures for implementing better risk management and internal controls in the future.

B. *Governance Process*
Kekuatan pada *Governance Process* antara lain sebagai berikut :
Strengths in the Governance Process include the following:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Komisaris memberikan masukan kepada Direksi yang disampaikan dalam forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has carried out supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by holding meetings with the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors to support the implementation of the duties of the Board of Directors. The Commissioners provide input to the Board of Directors which is submitted in the meeting forums of the Directors and the Board of Commissioners.

b. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
The Board of Commissioners, Board of Directors and Committee meetings are held in accordance with applicable regulations.

c. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan melakukan upaya-upaya untuk mendorong Budaya Kepatuhan Bank dengan melakukan:
The Director in charge of the Compliance function makes efforts to encourage the Bank Compliance Culture by carrying out:
   - Analisa dan opini Kepatuhan
     Compliance analysis and opinion
   - *Monitoring* Ketentuan Regulator dan *Compliance Info*
     Monitoring Regulatory Provisions and Compliance Info
   - Sosialisasi dan *Compliance Test*
     Socialization and Compliance Test

   Sebagai upaya improvement dalam membangun budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan *compliance assessment* terhadap 6 (enam) kantor cabang selama periode Semester II/2022.
   Selain hal diatas, Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan merekomendasikan pengenaan sanksi (*punishment*) terhadap pelanggaran yang telah dilakukan.
   As an effort to improve in building a compliance culture, the Compliance Unit has carried out a compliance assessment of 6 (six) branch offices during Semester II/2022.
   In addition to the above, the Director in charge of the Compliance function recommends the imposition of sanctions (punishment) for violations that have been committed.

d. Bank telah berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Salah satunya dengan melakukan *review* secara berkala dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Bank has endeavored to ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and other applicable laws and regulations. One of them is by conducting regular reviews and/or recommending updating and improving policies, regulations, systems and procedures owned by the Bank so that they comply with the provisions of the OJK and the applicable laws and regulations.

e. Bank telah menyusun, menyampaikan dan mempublikasikan laporan Pelaksanaan Tata Kelola dengan isi dan cakupan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum.
The Bank has prepared, submitted and published a Governance Implementation report with contents and scope in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation Governance for Commercial Banks.

Kelemahan pada *Governance Process:*
Weaknesses in the Governance Process:

a. Sampai dengan saat ini masih terdapat sanksi berupa teguran dan/atau denda terkait pelaporan, namun Bank berkomitmen untuk selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia atau OJK yang mengatur proses pelaporan Bank.
Until now there are still sanctions in the form of warnings and/or fines related to reporting, but the Bank is committed to always ensuring compliance with Bank Indonesia or OJK regulations that regulate the Bank's reporting process.

b. Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank, maka Bank harus selalu melakukan pengembangan atas pengelolaan manajemen risiko serta pengendalian internal yang baik. Hal ini perlu dilakukan guna meminimalisir risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari termasuk risiko penyalahgunaan (*fraud*).
With the increasingly complex business activities of the Bank, the Bank must always carry out the development of good risk management and internal control. This needs to be done in order to minimize the risks that may occur in the future, including the risk of fraud.

C. *Governance Outcome*

Kekuatan pada *Governance Outcome* antara lain sebagai berikut :

Strengths in Governance Outcome include the following:

a. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keuangan dan hubungan keluarga, remunerasi dan fasilitas lain, serta *share option* yang dimiliki dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola yang dipublikasikan melalui website Bank dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham dan kepada pihak-pihak lain sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.
All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have disclosed their share ownership, financial and family relations, remuneration and other facilities, as well as share options held in the Governance implementation report which is published through the Bank's website and distributed to all shareholders and to other parties other as stipulated in the applicable regulations.

b. Hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibuatkan berita acara rapat untuk ditindaklanjuti.
Meeting minutes of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee have been prepared to be followed up.

c. Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan *compliance assessment* di 6 (enam) Kantor Cabang. Pelaksanaan *compliance assessment* ini bertujuan untuk:
The Compliance Unit has carried out compliance assessments in 6 (six) Branch Offices. Implementation of this compliance assessment aims to:
- Memastikan bahwa Unit Bisnis telah melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan, limit, prosedur, standar dan manual yang berlaku saat ini.
Ensuring that the Business Units have carried out operational activities in accordance with the currently applicable policies, limits, procedures, standards and manuals.
- Memastikan bahwa ketentuan yang diatur dalam kebijakan, limit, prosedur, standar dan manual masih relevan untuk dapat dijalankan di Unit Bisnis.
Ensuring that the provisions stipulated in the policies, limits, procedures, standards and manuals are still relevant to be implemented in the Business Unit.
- Mengusulkan perbaikan-perbaikan atas *business process* di Unit Bisnis kepada manajemen dengan tetap mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Propose improvements to the business processes in the Business Units to the management while still referring to the applicable laws and regulations.
- Memastikan pemahaman atas ketentuan yang diatur dalam kebijakan, limit, prosedur, standar dan manual antara Kantor Pusat dan Unit Bisnis adalah sama.
Ensuring understanding of the provisions stipulated in the policies, limits, procedures, standards and manuals between the Head Office and Business Units are the same.
- Memberikan penilaian atas pelaksanaan kepatuhan Unit Bisnis terhadap penerapan kebijakan, limit, prosedur, standar dan manual yang berlaku, sehingga dapat mendorong peningkatan budaya kepatuhan di Unit Bisnis.
Provide an assessment of the implementation of Business Unit compliance with the application of applicable policies, limits, procedures, standards and manuals, so as to encourage the improvement of a compliance culture in the Business Units.

d. Bank telah meluncurkan sistem *whistleblowing* melalui aplikasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui website internal (BWS Portal).
The Bank has launched a whistleblowing system through an application that can be accessed by all employees through the internal website (BWS Portal).

e. Bank telah membuat Rencana Bisnis yang menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan dengan peningkatan pada aspek finansial maupun non finansial. Pada tahun 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. meraih beberapa penghargaan yaitu:
The Bank has prepared a Business Plan that describes the Bank's sustainable growth with improvements in financial and non-financial aspects. In 2022 year, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. won several awards namely:
i. Penghargaan Mitra Layanan Terbaik Asabri (Perseroan) 2021
Asabri (Company) Best Service Partner Award 2021
ii. Penghargaan 13th IICD Award 2022 Corporate Governance Conference and Award 2022
13th IICD Award 2022 Corporate Governance Conference and Award 2022
iii. Penghargaan Majalah Investor Award Best Bank 2022
Best Bank 2022 Investor Award Magazine award
iv. Penghargaan Infobank SME Financing Award 2022
Infobank SME Financing Award 2022
v. Penghargaan 27th Infobank Awards
27th Infobank Awards
vi. JP Morgan Awards - Elite Quality Recognition Awards
JP Morgan Awards - Elite Quality Recognition Awards
vii. BI Awards - Best Supporting MSME 2022
BI Awards - Best Supporting MSME 2022

f. Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis Bank *(business plan*) beserta realisasinya telah dikomunikasikan Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank melalui *kick off meeting* yang dilaksanakan setiap tahun maupun melalui Rapat Kerja yang diselenggarakan secara berkala.
The Board of Directors has communicated the Corporate Plan and the Bank's Business Plan and their realization to the Controlling Shareholders and to all levels of the organization within the Bank through kick off meetings which are held every year and through Work Meetings which are held periodically.

Kelemahan pada *Governance Outcome*:

Weaknesses in Governance Outcome:

a. Kejadian *fraud* yang terjadi pada tahun 2022 dan sanksi dari regulator terhadap proses pelaporan Bank, dapat menjadi indikasi bahwa Bank perlu meningkatkan Budaya kepatuhan yang lebih baik dari yang telah diimplementasikan saat ini.
Fraud incidents that occurred in 2022 and sanctions from regulators against the Bank's reporting process, can be an indication that the Bank needs to improve a compliance culture that is better than what has been implemented at this time.

b. Bank perlu meningkatkan penerapan manajemen risiko serta prinsip pengendalian intern guna meminimalisir risiko-risiko yang memungkinkan terjadi di kemudian hari.
Banks need to improve the application of risk management and internal control principles in order to minimize the risks that might occur in the future.

c. Pencapaian rencana strategis Bank didukung dengan penyiapan infrastruktur yang memadai, baik dalam hal sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan dan prosedur, namun perlu ditingkatkan kesinergisan dalam hal pelaksanaannya agar dapat mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan.
The achievement of the Bank's strategic plan is supported by the preparation of adequate infrastructure, both in terms of human resources, information technology, office network, policies and procedures, but synergy is needed in terms of implementation so that it can support the established strategic plan.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Road Map GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

The GCG Road Map issued by the OJK in 2014 significantly impacted the development of GCG in the business world. The emphasis on transparency, accountability, and delivering adequate information is a discussion that can be used as a guide for business entities, especially public companies. Likewise, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders, must be the concern of issuers or public companies.

Secara umum, Bank sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Bank wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Bank wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

In general, the Bank, as a public company, has implemented all regulations issued by OJK and will continue to make efforts to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly regarding guidelines for Public Company Governance which are regulated based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which are described in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines. These guidelines, which contain aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, help encourage the implementation of GCG practices by international conventions that public companies should emulate. Banks are required to apply these guidelines, and if they still need to implement them, the Bank is required to explain the reasons for not implementing these guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is conveyed in the public company's annual report.

Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Bank. Ikhtisar kepatuhan Bank terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Based on OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 as a standard for GCG implementation, which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations for implementing GCG aspects and directions. The recommendations for implementing GCG aspects and regulations in the Governance Guidelines are the standards for implementing GCG aspects and principles that the Bank must implement. An overview of the Bank's compliance with OJK Regulations and Circular Letters concerning Public Company Governance Guidelines can be seen in the table below.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup BWS dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the Scope of BWS with OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.** *Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights.*			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	BWS telah melaksanakan pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata-Tertib RUPS. Prosedur pengambilan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, apabila dalam RUPS tidak dapat dilakukan secara musayawarah mufakat, maka pengambilan suara dilakukan dengan cara *voting* atau pengumpulan suara, pengumpulan suara diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan dan dibacakan pada saat acara RUPS.	Terpenuh
	Principle 1 *Increasing the Value of GMS Implementation*	*1. Public companies have voting methods or technical procedures, both open and closed, which promote independence and the interests of shareholders.*	*BWS has carried out open and closed voting, as stated in the GMS Rules. The voting procedure at the GMS has been stipulated in the Articles of Association; if the GMS cannot be carried out by deliberation for consensus, then voting is done by ballot or collecting votes; voting is regulated in the GMS Rules of Procedure which are delivered and read out at the time of the GMS agenda.*	*Fulfilled*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *2. All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.*	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui fasilitas telekonferensi. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank attended the GMS in person or through teleconference facilities.*	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	BWS telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang salah satunya melalui situs web www.bankwoorisaudara.com dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. *BWS has made a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and English and has announced 2 (two) working days after the implementation of the GMS, one of which is through the website www.bankwoorisaudara.com with a provision period of 5 (five) years*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	BWS telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui *investor meetings* dan juga Perusahaan telah membentuk unit *Investor Relations* untuk menjalankan fungsi tersebut. Namun demikian BWS belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan pemegang saham. *BWS has communicated with Shareholders or Investors through investor meetings, and the Company has also established an Investor Relations unit to carry out this function. However, BWS still needs to have a written policy regarding communication with shareholders.*	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. *The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website..*	BWS telah memiliki web perusahaan yang digunakan sebagai media informasi pemegang saham investor dan pemangku kepentingan lainnya yang merujuk pada ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. *BWS already has a company website that is used as a medium of information for shareholders, investors, and other stakeholders, which refers to the applicable provisions for disclosing information on public companies.*	
II				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris BWS berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris non Independen. *BWS has complied with the provisions of Article 20 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people. The number of members of the BWS Board of Commissioners is 3 (three) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) non-Independent Commissioner.*	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan Calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta gender. *The requirements for nominating Candidates for the Board of Commissioners have been carried out by taking into account the needs and complexity of the BWS business, namely by taking into account the elements of the diversity of expertise, educational background and experience, and gender.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *8. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners' Performance Assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners through a Self Assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *9. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Public Company Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.*	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *10. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar BWS, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. *BWS has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes as stated in the BWS Articles of Association, namely that the term of office of the Board of Commissioners ends one of them for violating laws and regulations and resigning.*	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *11. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	BWS telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham dalam hal, antara lain: 1. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/ diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris. *BWS already has a Nomination and Remuneration Committee that assists the Board of Commissioners to be able to submit suggestions to shareholders regarding, among others:* *1. Develop, implement and analyze the nomination criteria and procedures for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.* *2. Identify internal and external candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners who meet the requirements to be proposed/ appointed as Directors or Board of Commissioners.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
III				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Per 31 Desember 2022, jumlah Direksi BWS sebanyak 6 (enam) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan BWS.	
	Principle 5 *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	*12. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making*	*BWS has complied with the provisions of Article 20 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Directors of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. As of December 31, 2022, the number of BWS Directors was 6 (six) people and the determination was based on the complexity and needs of BWS.*	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penetapan komposisi Direksi BWS telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan *gender*. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik.	
		13. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required	*The determination of the composition of the BWS Board of Directors has been carried out by taking into account the needs and complexity of the BWS business, namely by considering the elements of the diversity of expertise, educational background, and experience, and it does not differentiate between gender. The variety of the composition of the Board of Directors is expected to provide an alternative solution to an increasingly complex problem faced by banks compared to homogeneous members of the Board of Directors so that the resulting decision is the best.*	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di BWS adalah Presiden Direktur, yaitu Sdr. Hwang Gyusoon dengan pengalaman di bidang perencanaan, pembiayaan perdagangan, kredit, pendanaan, *general affair* dan terakhir sebagai *Managing Director* di Woori Bank.	
		14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	*The director in charge of accounting or finance at BWS is the President Director, namely Mr. Hwang Gyusoon with experience in planning, trade finance, credit, funding, general affairs and most recently as Managing Director at Woori Bank.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6* *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *15. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Penilaian Kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh secara kolektif oleh anggota Direksi melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi. *The performance assessment of members of the Board of Directors is carried out collectively by members of the Board of Directors through a Self Assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Directors.*	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *16. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.*	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the 2022 Annual Report.*	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *17. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank. *BWS already has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes as stated in the Bank's Articles of Association.*	
IV				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7* *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *18. The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Ketentuan untuk mencegah terjadinya insider trading diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan serta Kode Etik Kepatuhan. BWS juga telah mengatur penerapan pengenaan sanksi kepada Karyawan. *Provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Conduct and Code of Conduct as well as the Compliance Code of Conduct. BWS has also regulated the imposition of sanctions on employees.*	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* *19. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	BWS memiliki kebijakan pengendalian gratifikasi dan penerapan strategi *anti fraud*. *BWS has a gratuity control policy and implements an anti-fraud strategy.*	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *20. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	BWS memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan *vendor*. *BWS has policies regarding the purchase of goods and services using vendors.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	BWS memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam SPO Produk Dana, Manual Produk dan SPO Pengelolaan Pengaduan Nasabah, yang secara ringkas mengatur: a. Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karateristik produk. b. Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui situs web. c. Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan e-banking atau sarana lainnya yang ditetapkan BWS. d. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. *BWS has a policy on fulfilling creditor rights which are regulated in Fund Product SPO, Product Manual, and Customer Complaint Management SPO, which briefly holds:* *a. The right to obtain an adequate explanation of product characteristics.* *b. The right to access the terms and conditions of the fund product through the website.* *c. Convenience for transactions through branches, e-banking services, or other facilities determined by BWS.* *d. Obtain interest in the amount according to applicable regulations.*	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *22. The Public Company has a whistleblowing system policy.*	BWS telah memiliki prosedur yang mengatur *Whistleblowing System* (WBS). *BWS already has procedures governing the Whistleblowing System (WBS).*	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	BWS melakukan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk ESOP & MSOP pada tahun 2010 dan selanjutnya melakukan pengkajian dalam penyusunan kebijakan pemberian insentif jangka panjang agar tepat sasaran, efektif dan efisien. *BWS provided long-term incentives to the Board of Directors and employees in the form of ESOP & MSOP in 2010 and then conducted an assessment in preparing policies for providing long-term incentives so that they were right on target, effective and efficient.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Information*
V				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *24. Public Companies take advantage of the use of information technology more broadly beside the Website as a medium for information disclosure.*	Dalam situs web BWS, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Selain situs web, BWS memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti *Internet Banking*, *Mobile Banking*, Instagram, dan Facebook. *On the BWS website, there is all information related to Information Disclosure. In addition to the website, BWS utilizes technology and other social media applications such as Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, and Facebook*	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *25. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the leading beneficial owner in the Public Company shares ownership through the primary and controlling shareholders.*	BWS telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham BWS (kode: SDRA) dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. *In the Shareholders Composition section, BWS has disclosed information regarding Shareholders who own 5% or more of BWS shares (code: SDRA) in the Annual Report*	

Rencana dan Kebijakan Strategis Bank

Strategic Work Plan and Policy

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis

Kondisi perekonomian tahun 2023 diprediksi masih akan cukup menantang. Kendati indikator kinerja ekonomi nasional telah menunjukkan perbaikan yang cukup berarti, namun berbagai gejolak di tingkat global dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian nasional.

BWS telah mempertimbangkan berbagai asumsi perekonomian dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023-2025. Sesuai arah dan kebijakan yang tertuang dalam RBB tersebut, di tahun 2023 BWS akan menjalankan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan Bank sebagai berikut:

- Menyalurkan kredit korporasi berfokus pada perluasan penyaluran kredit untuk perusahaan lokal maupun perusahaan Korea, baik bilateral maupun sindikasi kepada perusahaan-perusahaan atau grup usaha yang mempunyai reputasi yang baik serta BWS terus menggenjot pemberian kredit pada sektor-sektor prioritas yang di rekomendasikan Bank Indonesia untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional.
- Peningkatan kredit konsumer yang berfokus pada peningkatan pertumbuhan melalui penguatan hubungan kemitraan dengan mitra-mitra strategis.
- Peningkatan Dana pihak ketiga yang berfokus kepada peningkatan dana murah.
- Pemantauan ketat terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah.

Selain itu, di tahun 2023 BWS akan melanjutkan strategi sinergi pemasaran bisnis konsumer dan korporasi yaitu dengan melakukan *cross selling* produk Kupeg, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Pemilikan Hunian terhadap nasabah korporasi diantaranya juga peningkatan jumlah *payroll*.

Di sisi korporasi, BWS akan melakukan pencarian nasabah baru melalui penjajakan refferal diantaranya perusahaan supplier, vendor, atau konsultan atas eksisting nasabah korporat untuk pemberian fasilitas kredit korporasi maupun penawaran kredit ritel bagi karyawan.

Strategic Work Plan and Policy

It is predicted that economic conditions in 2023 will still be quite challenging. Even though the national economic performance indicators have shown significant improvement, various shocks at the global level can have quite a big impact on the national economy.

BWS has considered various economic assumptions in preparing the 2023-2025 Bank Business Plan. In accordance with the directions and policies contained in the Bank Business Plan, in 2023 BWS will carry out strategic steps to achieve the vision and mission in accordance with the Bank's policy directions as follows:

- *Distributing corporate loans focuses on expanding lending to local companies and Korean companies, both bilateral and syndicated to companies or business groups that have a good reputation and BWS continues to boost lending to priority sectors recommended by Bank Indonesia to encourage national economic recovery.*
- *Increase in consumer credit that focuses on increasing growth through strengthening partnerships with strategic partners.*
- *Increase in third party funds which focus on increasing low-cost funds.*
- *Close monitoring of non-performing loan restructuring programs.*

In addition, in 2023 BWS will continue the marketing synergy strategy for the consumer and corporate businesses, namely by cross-selling Kupeg products, Motor Vehicle Loans, Residential Ownership Loans to corporate customers including increasing payroll amounts.

On the corporate side, BWS will search for new customers through referral assessments including supplier companies, vendors, or consultants for existing corporate customers to provide corporate credit facilities and offer retail credit for employees.

Selanjutnya BWS akan terus mengembangkan marketing channel dengan melakukan penambahan PKS baru dengan berbagai instansi dan perusahaan swasta, serta memaksimalkan potensi peningkatan volume kredit dari institusi eksisting yang sudah memiliki PKS.

Furthermore, BWS will continue to develop marketing channels by adding new PKS with various institutions and private companies, as well as maximizing the potential for increasing credit volume from existing institutions that already have PKS.

BWS akan terus berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik sesuai dengan target pasar, dengan senantiasa menjajaki kebutuhan dan preferensi nasabah, memahami kondisi persaingan bisnis saat ini dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi.

BWS will continue to innovate and improve services to customers to provide a better customer experience according to the target market, by constantly exploring customer needs and preferences, understanding the current conditions of business competition and the sensitivity of business organizations to the market they are facing.

BWS
BANK WOORI SAUDARA

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

BWS berkomitmen untuk menjalankan pengembangan usaha yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi BWS juga sangat memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sesuai visi dan misi BWS, sebagai wujud tanggung jawab BWS dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

BWS is committed to carrying out business development that is not only oriented towards economic aspects but also pays full attention to social and environmental aspects by the vision and mission of BWS as a form of responsibility in supporting sustainable development.

Strategi Keberlanjutan Bank Woori Saudara [A.1]

Bank Woori Saudara Sustainability Strategy [A.1]

Sebagai institusi keuangan yang berstatus sebagai perusahaan publik, BWS senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, Bank juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya, sesuai resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sebagaimana yang tertuang dalam Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

As a financial institution with the status of a public company, BWS is always committed to and supports economic development in Indonesia. Furthermore, the Bank is also committed to creating sustainable development, namely efforts to meet current needs without ignoring the interests of the next generation, according to United Nations (UN) resolutions as stated in the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs).

TPB bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif, dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SDGs aim to maintain an increase in the community's economic welfare on an ongoing basis, maintain the sustainability of the community's social life, maintain the quality of the environment and inclusive development, and implement governance that is able to maintain an increased quality of life from one generation to the next.

Sejalan dengan terbitnya Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BWS berkomitmen untuk mendukung dan berkontribusi dalam menciptakan perekonomian yang berkelanjutan sebagai mana yang termaktub dalam 17 tujuan dan 169 target pada TPB.

In line with the issuance of OJK Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, BWS is committed to supporting and contributing to creating a sustainable economy as set out in 17 goals and 169 targets in the SDGs.

BWS senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga Bank dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

BWS always implements sustainable principles in its operations, so that the Bank can play an active role not only in business development with good governance, but also to harmonize increasing value for shareholders.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BWS baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BWS dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of BWS responsibilities both in the economic aspect as a manifestation of business continuity, as well as sustainable growth between BWS and the social and environmental dimensions, which include the following:

- *Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.*
- *Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.*
- *The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.*
- *Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

Komitmen Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan
Commitment to the Implementation of Sustainable Finance Principles

BWS memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

   Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada

Bank has commitment to implement the principles of Sustainable Finance, especially the 8 (eight) Sustainable Finance principles contained in OJK Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies, as follows:

1. *Responsible Investment Principle*

   Financial investment approach to projects and initiatives for sustainable development, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and believe that the creation of long-term investment returns depends on the economic, social, environmental

sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan Lingkungan Hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

and governance systems. Sustainable development is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure the integrity of the Environment and the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

2. *Strategy and Sustainable Business Practices Principle*
Value building for the financial services sector to contribute to society through business policies and practices and the implementation of business strategies by LJK, Issuers and Public Companies by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and strategy from each line of business.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

3. *Social and Environmental Risks Management Principle*
Integrating aspects of social responsibility and environmental protection and management in risk management in order to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.

4. Prinsip Tata Kelola
Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.

4. *Governance Principle*
Implementation of governance in aspects of social responsibility as well as protection and management of the environment that is transparent, accountable, responsible, independent, equal and reasonable.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.

5. *Informative Communication Principle*
The use of appropriate communication models related to organizational strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders.

6. Prinsip Inklusif
Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

6. *Inclusive Principle*
Equitable access to LJK products and/or services, Issuers and Public Companies for the community, as well as reaching the entire territory of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who have no or no access to products and/or services of LJK, Issuers, and Public Companies.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

7. *Priority Sector Development Principle*
Give a greater portion to the priority sectors that are the priority for achieving sustainable development goals including mitigation and adaptation efforts to climate change.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
   Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

8. *Coordination and Collaboration Principle*
   Increase coordination and collaboration of all stakeholders in the financial services sector including ministries, institutions, sectors or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate economic, social and environmental quality improvement for all Indonesians and encourage community participation related to economic, social, environmental and governance aspects.

Tantangan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan [E.5]
Sustainable Finance Challenges and Strategies [E.5]

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, BWS memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, BWS plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. In carrying out its role, BWS raises public funds and then distributed to businesses and communities to conduct economic and social activities, including socially minded business activities and activities aimed at improving the quality of life in the community. To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah BWS telah menyusun, menerapkan, dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2019-2023. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

1. Menetapkan dasar untuk menjadi bank dengan penguatan manajemen keuangan berkelanjutan.
2. Memperkuat tata kelola korporasi melalui penyesuaian *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan dimulai pada unit khusus terkait Keuangan Berkelanjutan.
3. Memperluas efisiensi yang mendukung praktek-praktek ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian, termasuk penghematan konsumsi air, listrik, penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah baik di kantor pusat maupun setiap kantor cabang (lama atau baru).
4. Menjadikan BWS sebagai salah satu bank terkemuka yang menawarkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan.
5. Meningkatkan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.

The Policy to respond the implementation of Sustainable Finance is BWS has compiled, implemented, and reviewed the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) containing the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2019-2023, which contains the following fundamentals:

1. *Establish the basis to become a bank by strengthening sustainable financial management.*
2. *Strengthen corporate governance through adjustment of Standard Operating Procedure (SOP) which will be started in a special unit related to Sustainable Finance.*
3. *Expanding efficiencies that support environmentally friendly practices in daily operations, including saving water consumption, electricity, paper use, and waste management in head office and every branch office, either old branch offices and new branch offices.*
4. *Making BWS as one of the leading banks which offering sustainable financial products and services.*
5. *Improving the development of sustainable financial products.*

6. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan Bank dengan mematuhi peraturan yang berlaku terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Increase transparency to all stakeholders by complying with applicable regulations related to Sustainable Finance.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Dengan demikian, BWS melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosio-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan *risk appetite* Bank. Ke depannya, BWS akan terus mengembangkan pelaksanaan aspek LST dalam proses bisnis Bank dan menginternalisasikannya kepada seluruh pihak internal BWS dan mendorong penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang lebih berdampak bagi pembangunan berkelanjutan.

Thus, Bank considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of socio-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite. Going forward, BWS will continue to develop the implementation of LST aspects in the Bank's business processes and internalize them to all internal parties, as well as encourage lending for sustainable business activities that have an impact on sustainable development.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan [C.1]
Vision, Mission, and Value of Sustainability [C.1]

Visi
Vision

Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:
In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan
   Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia
   Support the national development program for Indonesia's economic growth
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal
   Strengthening the organizational structure and internal capacity building

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Building a Sustainability Culture [F.1]

BWS berkomitmen untuk menerapkan pinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, Bank berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. Berbagai inisiatif telah dilaksanakan Bank untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

BWS is committed to implementing sustainability principles in all activities and at every level of the organization. Therefore, the Bank seeks to build sustainability at every level of the organization, from staff to management. Various initiatives have been implemented by the Bank to build a culture of sustainability internally.

BWS berkomitmen untuk menerapkan pinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, Bank berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. Berbagai inisiatif telah dilaksanakan Bank untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

BWS is committed to implementing sustainability principles in all activities and at every level of the organization. Therefore, the Bank strives to build a culture of sustainability at every level of the organization, from staff to management. Various initiatives have been implemented by the Bank to build a culture of sustainability internally.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, Bank secara bertahap mengganti berbagai perangkat pendukung operasional Bank dengan perangkat yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan lampu LED, perangkat elektronik *low watt*, dan pendingin udara non-CFC. BWS juga telah membuat kebijakan terkait kendaraan operasional Bank untuk menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (Ron 92 ke atas).

In terms of concern for the environment, the Bank gradually replaces various Bank operational support devices with more environmentally friendly devices, such as the use of LED lights, low watt electronic devices, and non-CFC air conditioners. BWS has also made policies regarding Bank operational vehicles to use more environmentally friendly fuels (Ron 92 and above).

Selain itu, BWS mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan Bank melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan bahwa perangkat komputer telah dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, bijaksana dalam penggunaan air, kertas dan lainnya.

In addition, BWS encourages all employees to actively participate in the Bank's sustainability program through various published appeals such as ensuring that computer devices are turned off after employees have finished work, being prudent in the use of water, paper and others.

Pada aspek sosial, Bank memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di mana Bank beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan Bank. Selain itu, dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Bank berupaya untuk terlebih dahulu mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank.

On the social aspect, the Bank provides opportunities for local communities where the Bank operates to participate in the provision of goods and services needed by the Bank. In addition, in corporate social responsibility (CSR) activities, the Bank seeks to prioritize the needs of the community around the Bank's operational areas.

Keseluruhan hal tersebut juga dibarengi dengan upaya yang dilakukan Bank untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan BWS. Pelatihan dan sertifikasi terkait manajemen risiko secara rutin dilakukan BWS bagi seluruh karyawan.

All of this is also accompanied by the efforts made by the Bank to instill a culture of risk awareness in every BWS employee. BWS regularly conducts training and certification related to risk management for all employees.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pembahasan mengenai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara lengkap telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Further information regarding the implementation of good corporate governance principle has been presented in the Corporate Governance chapter of this report.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga jasa keuangan yang juga perusahaan publik, BWS memiliki kewajiban untuk menjalankan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017. Salah satu isi ketentuan dalam peraturan tersebut, mewajibkan Bank untuk menetapkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In accordance with its status as a financial services institution which is also a public company, BWS has an obligation to implement OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017. One of the contents of the provisions in the regulation requires the Bank to determine the presence of employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.

Hingga akhir tahun 2022, penerapan keuangan berkelanjutan di BWS masih dilakukan secara kolektif oleh seluruh Divisi yang ada di Bank dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Utama. Kendati demikian, BWS memastikan bahwa Bank telah menerapkan berbagai ketentuan, khususnya yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Until the end of 2022, the implementation of sustainable finance at BWS is still carried out collectively by all divisions in the Bank with the main person in charge being the President Director. Nevertheless, BWS ensures that the Bank has implemented various provisions, especially those regulated in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017.

Saat ini Bank tengah merumuskan kebijakan internal terkait penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk menetapkan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di BWS.

Currently the Bank is formulating internal policies related to the implementation of sustainable finance, including establishing the person in charge of implementing sustainable finance at BWS.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, Bank memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Bank meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

In order to realize a sustainable economy, the Bank provides education to all employees through training related to sustainable finance. The Bank believes this can raise awareness of environmental improvements while at the same time increasing the social welfare of employees.

Nama Pelatihan *Training Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy *The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy*	24 Februari 2022 *February 24, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2

Nama Pelatihan *Training Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 101 Training Workshop *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 101 Training Workshop*	27 Mei 2022 *May 27, 2022*	IDX	1
Taksonomi Hijau Indonesia *Indonesian Green Taxonomy*	2 Juni 2022 *June 2, 2022*	IDX	1
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 102 Training Workshop *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 102 Training Workshop*	3 Juni 2022 *June 3, 2022*	IDX	1

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]
Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation [E.3]

Bank menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Bank. Bagi BWS, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Bank secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

The Bank realizes that risk is an inseparable from every operational activity and can affect the business results and performance of the Bank. For BWS, risk management is very helpful in making decisions by considering uncertainty and its impact on achieving the company's strategic goals. Recognizing the risks faced, the Bank proactively seeks to improve the capability and reliability of the risk management system. The risk management system includes procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks.

1. Identifikasi
   Bank melakukan proses identifikasi seluruh sumber risiko yang relevan dan potensial pada produk dan aktivitas Bank termasuk risiko pada produk dan aktivitas baru. Proses ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Pengukuran
   Bank melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif.
   Bank menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional dalam rangka penilaian risiko serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.
3. Pemantauan
   Bank melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka Bank melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

1. *Identification*
   The Bank carries out the process of identifying all relevant and potential sources of risk in the Bank's products and activities, including risks in new products and activities. This process is carried out by the Risk Management Work Unit.
2. *Measurement*
   The Bank performs risk measurements to find out the risk profile which describes the effectiveness of risk management implementation. Risk measurement methods are carried out quantitatively and/or qualitatively.
   The Bank uses the methods set by the OJK for measuring credit risk, market risk and operational risk in the framework of risk assessment and calculation of capital in accordance with the applicable OJK Regulations.
3. *Monitoring*
   The Bank monitors the implementation of risk management strategies, according to recommendations from the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors, as well as monitoring risk positions/exposures. If there are material changes in the Bank's business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems, the Bank will make improvements to its reporting process.

4. Pengendalian
   Bank menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan Bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank. Bank mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal Bank

4. *Control*
   The Bank establishes and implements risk management control measures to ensure that all Bank activities will not result in consequential losses that exceed the Bank's ability or endanger the continuity of the Bank's business. The Bank seeks to minimize potential losses that may arise through several methods, including risk mitigation methods and/or increasing the Bank's capital.

Pernyataan Risiko Terkait Keuangan Berkelanjutan

Bank melakukan upaya pengembangan manajemen risiko yang mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sesuai prinsip keuangan berkelanjutan. Bank telah mempelajari isu-isu yang terkait LST melalui keikutsertaan seminar dan pelatihan. Bank telah melakukan kajian-kajian terkait penyelarasan manajemen risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan proses bisnis dan portofolio Bank.

Aspek LST telah menjadi salah satu faktor penilaian terkait kondisi bisnis dan sektor industri dari debitur. Pengendalian risiko LST dalam penyaluran kredit oleh Bank antara lain mencakup penilaian terhadap lokasi usaha (peruntukan lokasi usaha, kedekatan dengan bahan baku, daerah pemasaran, tenaga kerja, dan tidak bertentangan dengan agama, sosial budaya, dampak lingkungan, dan ketersediaan pengolahan limbah sesuai izin lingkungan), sumber daya manusia, kapasitas produksi, proses produksi, dan lain-lain yang relevan.

Statement of Risks Related to Sustainable Finance

The Bank makes efforts to develop risk management that integrates Environmental, Social and Governance (ESG) aspects according to sustainable finance principles. The Bank has studied issues related to ESG through participating in seminars and training. The Bank has conducted studies related to the alignment of economic, social and environmental risk management with the Bank's business processes and portfolio.

The ESG aspect has become one of the assessment factors related to business conditions and the industrial sector of the debtor. ESG risk control in lending by the Bank includes an assessment of the business location (allocation of business location, proximity to raw materials, marketing area, workforce, and does not conflict with religion, socio-culture, environmental impact, and availability of waste treatment according to environmental permits), human resources, production capacity, production processes, and others that are relevant.

Merangkul Pemangku Kepentingan [E.4]
Embracing Stakeholders [E.4]

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BWS selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara BWS dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Saluran yang digunakan oleh BWS dalam menyampaikan informasi secara internal adalah portal internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

In principle, stakeholders are parties that are related to and significantly influence the business activities and sustainability of the Bank. BWS always ensures that good relations are maintained between BWS and Stakeholders and views information disclosure and comprehensive information delivery as part of stakeholder rights. The channels used by BWS in conveying information internally are internal portals and meetings, while externally through banking activities, business meetings, or outreach/seminars.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Hal yang Dipersiapkan *Preparation*
Pemegang Saham	1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun 2. Laporan Triwulan, setiap triwulan 3. Laporan Tahunan 4. Laporan Keberlanjutan	1. Membuat laporan keuangan 2. Membuat laporan tahunan 3. Membuat laporan keberlanjutan 4. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB
Shareholders	*1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and* *2. Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year* *3. Quarterly Report, quarterly* *4. Annual Report* *5. Sustainability Report*	*1. Create financial statements* *2. Create annual report* *3. Create sustainability report* *4. Holding AGMS and EGMS*
Karyawan	1. Media internal *Corporate Management Site* (CM Site) yang dapat diakses sewaktu-waktu 2. Rapat internal sesuai dengan kebutuhan 3. *Training* dan *workshop*	1. Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan 2. Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 3. Mendukung kegiatan Serikat Pekerja 4. Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi 5. Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan
Employees	*1. Internal Corporate Management Site (CM Site) media that can be accessed at any time* *2. Internal meetings as needed* *3. Training and workshop*	*1. Provides a channel to accommodate employee feedback* *2. Ensuring the security and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB)* *3. Supporting Labor Union activities* *4. Conducting training and competency development* *5. Conducting performance evaluation and promotion*
Nasabah	1. Aktivitas perbankan di kantor cabang 2. Melalui *call center*, situs web 3. Kunjungan secara langsung kepada nasabah sesuai kebutuhan	1. Menyediakan media komunikasi dua arah untuk merespon nasabah 2. Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima 3. Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan 4. Melakukan survei kepuasan nasabah 5. Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi
Customer	*1. Banking activities at branch offices* *2. Through call centers, websites* *3. Direct visits to customers as needed*	*1. Provide two-way communication media to respond the customers* *2. Respond and follow up on complaints received* *3. Develop innovations in banking products and services* *4. Conduct customer satisfaction surveys* *5. Maintaining customer privacy by strengthening information technology systems*
Regulator	1. Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, Laporan RBB Revisi di pertengahan tahun dan Laporan RBB Realisasi secara triwulanan. 2. Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali 3. Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan, minimal setahun sekali 4. Laporan bulanan, Semester, Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*, minimal setahun sekali 5. Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan	1. Menyusun laporan RBB, laporan RBB Revisi dan laporan RBB Realisasi 2. Melaksanakan kepatuhan 3. Menyusun RAKB 4. Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 5. Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK 6. Menerapkan keuangan berkelanjutan
Regulator	*1. Annual Bank Business Plan Report, Revised Bank Business Plan Report in mid year and Bank Business Plan Realization Report on a quarterly basis* *2. Compliance implementation report, at least once a year* *3. Proof for AGMS and EGMS announcements, Financial Statements, at least once a year* *4. Monthly Report, Semester, Plan for Public Expose Implementation, at least once a year* *5. Fulfillment of summons from the OJK if necessary*	*1. Creating Bank Business Plan report, Revised Bank Business Plan report and Bank Business Plan Realization report* *2. Implement compliance* *3. Creating Sustainable Finance Action Plan* *4. Creating annual reports and sustainability reports* *5. Respond to OJK recommendations* *6. Implementing sustainable finance*
Mitra Bisnis	1. Kontrak kerja sama dengan mitra sesuai kebutuhan 2. Pertemuan dengan Divisi terkait pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan demi kelangsungan bisnis Bank	1. Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan 2. Melakukan pembayaran tepat waktu 3. Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik
Business Partners	*1. Cooperation contracts with partners as needed* *2. Meeting with the Procurement Division to fulfill the needs for the bank's business continuity*	*1. Provide information for the procurement process* *2. Make on time payments* *3. Creating good business communication and cooperation*
Masyarakat *Community*	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan *Implementation of CSR activities as needed*	Realisasi kegiatan CSR *Realization of CSR Activities*

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

Pembahasan mengenai kinerja dan strategi yang dijalankan BWS di tahun 2022 telah disampaikan secara lengkap pada bab Analisa dan Pembahasan Manajemen pada laporan tahunan ini. Karena itu, pada bagian ini, kami hanya menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Discussion regarding the performance and strategy implemented by BWS in 2022 has been presented in full in the Management Analysis and Discussion chapter in this annual report. Therefore, in this section, we only present strategies and performance achievements related to the implementation of sustainable finance.

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BWS berupaya untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dan korporasi yang bergerak di bidang yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelajutan (KUB). Nilai pembiayaan yang disalurkan untuk sektor KUB tahun 2022 mencapai sebesar Rp202 miliar, mengalami penurunan sebesar 5.34% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai sebesar Rp213 miliar.

In line with the implementation of sustainable finance, BWS seeks to increase the distribution of financing to communities and corporations engaged in fields that are included in the category of Sustainable Business Activities (KUB). The value of the financing disbursed for the KUB sector in 2022 reached IDR202 billion, a decreasing of 5.34% compared to 2021, which reached IDR213 billion.

Pembiayaan yang disalurkan untuk sektor KUB hanya ada satu debitur, di mana pembiayaan terhadap debitur tersebut sejak tahun 2019 dengan sisa pinjaman (Os) saat ini sebesar 203 miliar. Debitur tersebut bergerak dibidang *Independent Power Producer* (IPP) & Jasa *Operation and maintenance* (O&M).

The financing disbursed for the KUB sector has only one debtor, where financing for this debtor has been since 2019 with the current remaining loan (Os) of 203 billion. The debtor is engaged in Independent Power Producer (IPP) & Operation and maintenance (O&M) services.

Debitur tersebut memiliki dua lini bisnis utama, yaitu *Independent Power Producer* (IPP), dan jasa *Operation and Maintenance* (O&M), dengan kegiatan berlokasi di 15 lokasi di Indonesia, dengan total pembangkit listrik yang dikelola lebih dari 3.100MW (31 Desember 2021) . Debitur tersebut kini mengoperasikan 8 (delapan) pembangkit listrik terbarukan berbahan bakar gas, uap gas, hidro, dan panas bumi yang berlokasi di Pulau Batam, Sumatra dan Jawa Barat. Sedangkan pembangkit non-PPA bertanggung jawab untuk mengcover baik pembangkit Batam maupun pembangkit Sumatera Selatan sebagai cadangan apabila terjadi gangguan.

The debtor has two main business lines, namely Independent Power Producer (IPP), and Operation and Maintenance (O&M) services, with activities located in 15 locations in Indonesia, with a total managed power plant of more than 3,100MW (December 31, 2021). The debtor currently operates 8 (eight) renewable gas, steam, hydro, and geothermal fueled power plants located on the islands of Batam, Sumatra and West Java. Meanwhile, non-PPA generators are responsible for covering both the Batam and South Sumatra power plants as a backup in the event of a disturbance.

Realisasi pembiayaan berkelanjutan BWS tahun 2022 mencapai Rp202,38 miliar yang disalurkan ke sektor energi terbarukan. Jumlah tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Bank menyalurkan kredit ke sektor energi terbarukan sebesar Rp213,79 miliar. [F.3]

The realization of BWS sustainable financing in 2022 reached IDR202.38 billion which was channeled to the renewable energy sector. This amount was slightly lower than the previous year, where the Bank disbursed loans to the renewable energy sector of IDR213.79 billion. [F.3]

Secara umum, penyaluran kredit pada kategori KUB masih memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap total kredit yang disalurkan Bank. Tahun 2022, kontribusi KUB terhadap total kredit yang disalurkan Bank baru mencapai 0.50%. Kontribusi tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,63%.

In general, loan disbursement in the KUB category still makes a relatively small contribution to the total credit disbursed by the Bank. In 2022, KUB's contribution to the total loans disbursed by the Bank will only reach 0.50%. This contribution decreased compared to the previous year by 0.63%.

BWS terus berupaya untuk meningkatkan penyaluran kredit untuk sektor KUB. Di tahun 2022, Bank antara lain melakukan:

1. Aktif mencari prospek pembiayaan sektor KUB melalui partisipasi dalam kredit sindikasi.
2. Menggali potensi pembiayaan sektor KUB pada group debitur *existing* yang memiliki rekam jejak baik.

Selain fokus dalam meningkatkan penyaluran kredit di sektor KUB, tahun 2022 BWS juga fokus dalam menggarap sektor korporasi Korea serta korporasi lokal di industri-industri utama yang memiliki pertumbuhan stabil, dengan tetap memperhatikan *risk apetite* bank serta tetap memperhatikan keuangan berkelanjutan dan pengembangan layanan digital untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Melalui penerapan strategi tersebut, BWS berhasil membukukan peningkatan kinerja yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kinerja BWS tahun 2022 secara umum juga berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB 2022.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BWS. [F.2]

BWS continues to strive to increase loan distribution to the KUB sector. In 2022, the Bank will among others:

1. *Actively seeking prospects for financing the KUB sector through participation in syndicated loans.*
2. *Exploring the financing potential of the KUB sector for groups of existing debtors who have a good track record.*

Apart from focusing on increasing lending in the KUB sector, in 2022 BWS will also focus on working on the Korean corporate sector as well as local corporations in key industries that have stable growth, while taking into account bank risk appetite and paying attention to sustainable finance and developing digital services to improve service to customers. Through the implementation of this strategy, BWS managed to record a fairly good increase in performance compared to the previous year. In addition, the performance of BWS in 2022 in general has also succeeded in achieving the targets set in the 2022 Bank Business Plan.

The following is the achievement of BWS's economic performance. [F.2]

Uraian *Description*	**2022**			**2021**			**2020**		
	Target *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Pencapaian** *Achievement*	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Pencapaian** *Achievement*	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Pencapaian** *Achievement*
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta) *Third Party Funds (IDR-Million)*	26.186.868	28.791.495	109,95%	21.689.455	23.848.020	109,95%	17.925.368	18.492.074	103,16%
Kredit Konsumsi (Rp-juta) *Consumption Loans (IDR-Million)*	11.665.291	13.720.648	117,62%	13.484.028	10.755.839	79,77%	8.292.170	10.830.933	130,62%
Kredit Korporasi dan Modal Kerja (Rp-juta) *Corporate Loans and Work Capital (IDR-Million)*	25.699.501	26.346.624	102,52%	20.010.992	23.061.411	115,24%	20.339.895	19.180.970	94,30%
Laba Operasional (Rp-juta) *Operating Income (IDR-Million)*	960.845	1.113.093	115,85%	790.216	819.706	103,73%	737.167	691.402	93,79%
Laba Bersih (Rp-juta) *Net Profit (IDR-Million)*	712.889	860.571	120,72%	604.062	629.168	104,16%	551.914	536.001	97,12%

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Bank memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui penyaluran kredit/pembiayaan baik korporasi, individu, maupun usaha kecil dan mikro (UKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, Bank juga melakukan investasi sosial melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial (CSR) untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Lebih lanjut, pembayaran kewajiban kepada pemerintah yang dilakukan Bank, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

Banks contribute to the national economy through lending/financing to corporations, individuals, and small and micro enterprises (SMEs) to improve the people's economy. In addition, the Bank also makes social investments through the implementation of social responsibility (CSR) programs to support the achievement of sustainable development goals (SDGs). Furthermore, the payment of obligations to the government by the Bank has indirectly contributed/impacted on the national economy.

Kontribusi yang diberikan oleh Bank melalui distribusi nilai ekonomi memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan. Sampai dengan penerbitan laporan ini, Bank menilai tidak terdapat dampak negatif yang timbul dari aktivitas kegiatan bisnis perbankan dan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan.

The contribution made by the Bank through the distribution of economic value has a positive impact on stakeholders. Until the publication of this report, the Bank assesses that there have been no negative impacts arising from banking business activities and the distribution of economic value to stakeholders.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BWS terhdap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga halnya dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BWS memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional Bank terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

The direct impact arising from BWS business activities on the environment is relatively small. Likewise, the indirect impact is relatively limited. However, BWS has a high commitment to continue to suppress the impact of the Bank's operations on the environment and contribute to efforts to preserve the environment.

Komitmen BWS terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup salah satunya tercermin dari kebijakan kredit yang ditetapkan Bank. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

One of BWS's commitment to efforts to reduce environmental damage and environmental preservation is reflected in the credit policy set by the Bank. The policy contains rules that in every credit analysis related to extending credit to industries that have an impact on the environment and environmental preservation are required to include provisions regarding the obligation to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

Selain itu, di internal Bank, BWS mengampanyekan penghematan penggunaan sumber daya alam kepada seluruh karyawan, penggunaan komunikasi elektronik, dan melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang dievaluasi setiap bulan. Bank juga menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Bank.

In addition, within the Bank, BWS campaigns for saving the use of natural resources for all employees, the use of electronic communications, and monitors the use of energy, water and paper which is evaluated every month. The Bank also provides electronic financial products and services for customers to reduce paper and energy usage. Electronic services have also been implemented for the Bank's internal procedures.

Efisien dalam Menggunakan Material, Energi dan Air

Efficient in Using Materials, Energy and Water

Kertas menjadi salah satu material penting dalam operasional Bank. Kendati telah menerapkan sistem elektronik untuk menunjang kegiatan operasional Bank, namun pada beberapa jenis kegiatan, penggunaan kertas masih belum dapat digantikan.

Paper is one of the important materials in the Bank's operations. Even though it has implemented an electronic system to support the Bank's operational activities, in several types of activities, the use of paper cannot be replaced.

BWS menyadari, pengunaan kertas akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, karena bahan baku untuk memproduksi kertas berasal dari bubur kayu dari proses penebangan hutan. Karena itu, BWS berkomitmen untuk menggunakan kertas secara efektif dan efisien dengan menggunakan dokumen elektronik. [F.5]

BWS realizes that the use of paper will have a negative impact on the environment, because the raw material for producing paper comes from wood pulp from the forest logging process. Therefore, BWS is committed to using paper effectively and efficiently by using electronic documents. [F.5]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Kertas *Paper Usage*	Rim *Ream*	14.556	11.213	7.659

Tahun 2022, volume penggunaan kertas di BWS mencapai 14.556 rim, naik dari tahun sebelumnya 11.213 rim. Hal tersebut dikarenakan adanya pembukaan 1 (satu) kantor cabang dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu serta bertambahnya nasabah kredit di mana kertas sangat banyak digunakan untuk perjanjian kredit yang mengakibatkan penggunaan kertas di BWS menjadi naik.

In 2022, the volume of paper used in BWS will reach 14,556 reams, up from 11,213 reams in the previous year. This was due to the opening of 1 (one) branch office and 8 (eight) sub-branch offices and the increase in credit customers where paper was widely used for credit agreements which resulted in the use of paper in BWS to increase.

Selain kertas, Bank juga berupaya melakukan efisiensi dalam penggunaan energi dalam kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, Bank menggunakan listrik dan BBM sebagai sumber energi. Listrik digunakan untuk pendukung kegiatan operasional, baik dari sisi *frontliner* hingga *back office* dalam penggunaan peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan lainnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional.

In addition to paper, the Bank also seeks efficiency in the use of energy in its operational activities. In this case, the Bank uses electricity and fuel as energy sources. Electricity is used to support operational activities, both from the frontliner to the back office in the use of office equipment such as computers, laptops, and others. Meanwhile, fuel is used for operational vehicles.

Listrik yang digunakan BWS bersumber dari PLN sedangkan BBM yang digunakan berasal dari perusahaan penyedia BBM baik milik pemerintah maupun swasta. Jenis BBM yang digunakan BWS adalah BBM tanpa timbal atau RON 92 ke atas yang lebih ramah lingkungan.

The electricity used by BWS comes from PLN, while the fuel used comes from fuel supply companies, both government and private. The type of fuel used by BWS is unleaded fuel or RON 92 and above which is more environmentally friendly.

BWS berupaya untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik dan BBM. Upaya efisiensi penggunaan listrik antara lain dilakukan dengan mematikan aliran listrik pada saat ruangan atau perangkat kerja tidak digunakan. Sedangkan efisiensi penggunaan BBM di lakukan dengan membuat rencana perjalanan agar BBM yang digunakan lebih efisien. [F.7] [F.12]

BWS strives to make efficiency in electricity and fuel usage. Efforts to increase the efficiency of electricity use include turning off electricity when the room or work equipment is not being used. While the efficiency of using fuel is done by making travel plans so that fuel is used more efficiently. [F.7] [F.12]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	5.609.642	5.237.208	5.396.428
	Gjoule	20194,7112	18853.9488	19427.1708
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	Liter	422.650	409.984	364.346
	Gjoule	14454,63	14021.45	12460.63

Tahun 2022, volume penggunaan listrik Bank tercatat sebanyak 5.609.642 kWh atau setara dengan 20194,7112 Gjoule. Jumlah tersebut meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5.237.208 kWh atau setara dengan 18.853.9488 Gjoule.

In 2022, the Bank's electricity usage volume is recorded at 5,609,642 kWh or equivalent to 20194.7112 Gjoules. This number increased by 7% compared to the previous year, which was 5,237,208 kWh or equivalent to 18,853,9488 Gjoules.

Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan tarif listrik dari pemerintah pada bulan Juli 2022 sebesar 17%-36% yang tertuang dalam Surat Menteri ESDM Nomor T-162/TL.04/MEM.I/2022

This occurred due to an increase in electricity rates from the government in July 2022 of 17%-36% as stated in the Minister of Energy and Mineral Resources Letter Number T-162/TL.04/

tanggal 2 Juni tentang Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (Periode Juli-September 2022) yang mengakibatkan penggunaan listrik di BWS menjadi naik. Sedangkan volume penggunaan BBM tahun 2022 tercatat sebanyak 422.650 liter atau setara dengan 14454,63 Gjoule, Jumlah tersebut juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 409.984 liter atau 14021.45 Gjoule.

MEM.I/2022 dated June 2 concerning the Adjustment of Electricity Tariffs (July-September 2022 Period) which resulted in increased electricity usage in BWS. Meanwhile, the volume of fuel used in 2022 is recorded at 422,650 liters or equivalent to 14454.63 Gjoule. This amount also increased compared to the previous year, which was 409,984 liters or 14,021.45 Gjoules.

Hal tersebut diakibatkan adanya kenaikan harga BBM sebesar 30% dari pemerintah pada 1 September 2022 serta lebih banyaknya kunjungan ke kantor cabang yang menggunakan kendaraan operasional dibandingkan dengan transportasi umum.

This was due to an increase in fuel prices by 30% from the government on September 1, 2022 and more visits to branch offices using operational vehicles compared to public transportation.

Selain itu, Bank juga menggunakan air untuk menunjang operasionalnya. Air yang digunakan Bank bersumber dari PDAM dan air tanah. Mengingat sumber air bersih kian terbatas, maka Bank menerapkan kebijakan penghematan air. Selain memberikan anjuran untuk menggunakan air secara bijaksana, Bank juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga perbaikan dapat dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya. [F.8]

In addition, the Bank also uses water to support its operations. The water used by the Bank comes from PDAM and ground water. Considering that clean water sources are increasingly limited, the Bank implements a water saving policy. In addition to providing advice to use water wisely, the Bank also regularly checks water installations so that repairs can be made in the event of a leak or other damage. [F.8]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Air *Water Usage*	M^3	27.701	23.930	33.200

Komitmen Bank untuk menjaga lingkungan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini, Bank mengupayakan beberapa langkah dan penghematan dalam penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM. Melalui kegiatan penghematan tersebut, Bank telah berkontribusi dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian Aspek Lingkungan Hidup dalam Laporan Berkelanjutan ini. [F.6]

The Bank's commitment to protecting the environment is carried out by all employees in their daily activities. In this case, the Bank seeks several steps and savings in the use of paper, electricity, water and fuel. Through these savings activities, the Bank has contributed to a positive impact on the environment as explained in the Environmental Aspects section of this Sustainability Report. [F.6]

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15]
Waste and Effluent Management Mechanism [F.13] [F.14] [F.15]

Bank berupaya turut menjaga lingkungan dengan cara mengurangi adanya limbah dalam operasionalnya. Dalam kegiatan Bank, limbah yang terutama adalah limbah domestik yang dibuang oleh pihak ketiga yaitu pihak pengelola gedung atau pihak lain yang telah tersertifikasi. Bank tidak menghasilkan limbah B3 dalam jumlah yang signifikan dan tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, karena itu kami tidak mencantumkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolaannya dalam laporan ini.

The Bank seeks to help protect the environment by reducing waste in its operations. In Bank activities, the main waste is domestic waste disposed of by third parties, namely building managers or other certified parties. Banks do not generate significant amounts of B3 waste and do not process waste independently, therefore we do not include the amount of waste and its management mechanism in this report.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.16]
Complaints Related to the Environment [F.16]

Hingga kini BWS belum memiliki kebijakan dalam hal pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan operasi yang dilakukan. Pemantauan dampak lingkungan khususnya terkait polusi dilakukan oleh pemilik gedung di masing-masing cabang, baik di kantor pusat maupun di beberapa cabang BWS di daerah lain. Kebijakan pemantauan dampak lingkungan oleh BWS tercakupkan dalam proses ketika BWS melakukan kajian terhadap tempat di mana BWS akan menyewa tempat, dengan pertimbangan khusus seperti lingkungan gedung/tempat yang melakukan pemantauan dampak lingkungan secara berkala.

Until now, BWS does not have a policy in terms of monitoring the environmental impact of the operations carried out. Environmental impact monitoring, especially related to pollution, is carried out by building owners at each branch, both at the head office and at several BWS branches in other areas. The environmental impact monitoring policy by BWS is included in the process when BWS conducts a study of the place where BWS will rent a place, with special considerations such as the environment of buildings/places that carry out regular environmental impact monitoring.

Kepatuhan kami pada peraturan perundangan di bidang lingkungan membuahkan hasil yang baik, sehingga pada tahun pelaporan tidak didapatkan pengaduan atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sementara itu, sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan kepada Bank dapat disampaikan melalui *Call Center* 1500-012.

Our compliance with laws and regulations in the environmental sector produced good results, so that in the reporting year there were no complaints regarding violations of environmental regulations. Meanwhile, the means for submitting complaints or submitting input criticism to the Bank can be submitted through the Call Center 1500-012.

Pemberian Kredit dengan Pertimbangan Lingkungan
Environmentally Friendly Financing

BWS memiliki beberapa kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam sektor industri yang berhubungan dengan lingkungan, di antaranya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Industri Pengolahan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, BWS mewajibkan calon debitur untuk melengkapi seluruh berkas terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP), di mana di dalam IUP telah termaktubkan beberapa kewajiban pemenuhan izin lingkungan. Di tahun 2022, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp670,97 miliar.

BWS provides several loans to debtors whose industries are environmentally related, including the Mining and Excavation sector as well as the Processing Industry sector. For the Mining and Excavation sector, BWS requires prospective debtors to complete the Mining Business License (IUP) document, in which there are several obligations to meet environmental permits. In 2022, BWS loan value in the Mining and Excavation sector amounted to IDR670.97 billion.

Untuk sektor Industri Pengolahan di mana beberapa di antaranya memiliki topik khusus terkait lingkungan seperti manufaktur yang berhubungan dengan bahan kimia atau pengolahan lainnya yang memiliki risiko limbah, BWS mewajibkan parsyarat adanya izin AMDAL serta UKL/UPL terkait izin lingkungan dari calon debitur. Di tahun 2022, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Industri Pengolahan sebesar Rp11.216 miliar.

For processing industry sector where there are various environmentally related industries such as chemical related manufacturing or other processing that have waste risk, BWS requires license of AMDAL and UKL/ UPL related environmental permits from prospective debtors. In 2022, the value of credit provided by BWS to the Manufacturing Industry sector is IDR11,216 billion.

Sertifikasi Terkait Lingkungan
Environmental Related Certification

Hingga akhir tahun 2022 Bank belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

Until the end of 2022 the Bank does not yet have certification related to the environment.

Biaya Bidang Lingkungan
Environmental Costs

Biaya terkait respon BWS atas tema lingkungan hidup di tahun 2022 sebesar Rp42,51 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp10 juta. Biaya di tahun 2022 tersebut diinvestasikan untuk renovasi sarana umum berupa pompa air sumur dalam dan penyediaan air bersih dengan membantu dalam pembuatan sumur bor di daerah wilayah Cianjur dan Pandeglang.

Costs related to BWS response to environmental themes in 2022 amounted to IDR42.51 million, an increase compared to 2021 of IDR10 million. The 2022 costs will be invested in renovating public facilities in the form of deep well water pumps and supply of clean water by assisting in the construction of drilled wells in the Cianjur and Pandeglang areas.

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BWS. Karena itu, BWS memberikan perhatian yang sangat besar terhadap ketiga *stakeholder* tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan Bank, ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

Employees, communities and customers are the main stakeholders for BWS. Therefore, BWS pays great attention to these three stakeholders. In every strategy implemented by the Bank, these three stakeholders will be one of the main considerations.

Meningkatkan Kepuasan Nasabah, Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan

Increasing Customer Satisfaction, Achieving Sustainable Growth

BWS mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan bagi nasabah. BWS berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa perbankan yang akurat kepada konsumen.

BWS manages and offers main products and services in the form of lending and deposits for customers. BWS is committed to providing equal services to the banking products and/or services it provides, as well as delivering accurate information on banking products and/or services to consumers.

Komitmen Memberikan Layanan Keuangan yang Setara Kepada Nasabah [F.17]

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah. Bank selalu memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

BWS telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah. Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan. Informasi yang akurat tentang syarat dan ketentuan yang berlaku terkait produk atau layanan yang ditawarkan oleh Bank selalu disertakan untuk menjamin keakuratan informasi terhadap produk dan layanan.

Selain itu, Bank turut memberikan dukungan relaksasi atas restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak penyebaran pandemi COVID-19. Pandemi global COVID-19 yang berlangsung sampai dengan tahun 2022 masih menjadi tantangan bagi seluruh dunia termasuk memukul sektor industri di Indonesia. Kendati telah mulai menunjukkan penurunan, namun dampak pandemi COVID-19 masih dirasakan oleh

Commitment to Provide Equal Financial Services to Customers [F.17]

The Bank is committed to providing equal services to the banking products and/or services it provides, as well as conveying accurate information on banking products and/or services to customers. The Bank always prioritizes customer convenience and security in transactions.

BWS has developed products and services by taking into account the needs of its customers. In terms of guaranteeing the quality and quality of the products offered, the Bank always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. Accurate information about the terms and conditions that apply to products or services offered by the Bank is always included to ensure the accuracy of information on products and services.

In addition, the Bank also provides relaxation support for credit restructuring to customers affected by the spread of the COVID-19 pandemic. The global COVID-19 pandemic that will last until 2022 is still a challenge for the whole world, including hitting the industrial sector in Indonesia. Even though it has started to show a decline, the impact of the COVID-19 pandemic is still being felt by some industrial sectors. This is also experienced

sebagian sektor industri. Hal ini juga dialami oleh nasabah BWS karena berkurangnya daya beli masyarakat berimbas pada turunnya permintaan barang dan jasa terhadap usaha nasabah. Bank membantu dan mendukung nasabah dalam situasi yang sulit tersebut untuk menjaga kualitas aset dan mencegah dampak pandemi yang lebih berat lagi.

by BWS customers because the reduced purchasing power of the community has resulted in a decrease in demand for goods and services for the customer's business. The bank helps and supports customers in this difficult situation to maintain asset quality and prevent the impact of the pandemic from getting even worse.

Sejak tahun 2020 di awal pandemi COVID-19, Bank telah memberikan stimulus pada debitur yang kegiatan usahanya terdampak signifikan akibat pandemi disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah. Bentuk stimulus yang diberikan berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas kredit/pembiayaan.

Since 2020 at the start of the COVID-19 pandemic, the Bank has provided stimulus to debtors whose business activities have been significantly affected by the pandemic according to the customer's financial condition. The form of stimulus provided is in the form of lowering interest rates, extending the time period, reducing principal arrears, reducing interest arrears, and adding credit/financing facilities.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services [F.26]

Bank mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan bagi nasabah. Kredit dipergunakan oleh nasabah untuk berbagai tujuan untuk meningkatkan kapasitas usahanya.

The Bank manages and offers main products and services in the form of lending and deposits for customers. Credit is used by customers for various purposes to increase their business capacity.

Bank memiliki lini produk dan layanan yang sesuai dengan kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) berdasarkan POJK-60/2017 yaitu Produk Kredit Pemilikan Kendaraan bermotor (KPKB) di mana keunggulan produk tersebut salah satunya mendukung dalam mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*Eco Efficient*). Bank telah melakukan pembiayaan pada sektor *electric vehicle* ditahun 2022.

The Bank has these products and services that are in accordance with the criteria for Sustainable Business Activities (KUB) based on POJK-60/2017, namely Motor Vehicle Ownership Credit Products (KPKB) in support of Products that Can Reduce the Use of Resources and Produce Less Pollution (Eco Efficient) Banks has financed the electric vehicle sector in 2022.

Tahun 2022, secara keseluruhan, Bank mencatatkan realisasi penyaluran kredit KUB sebesar Rp202 miliar. Penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang sesuai dengan kriteria dalam ketentuan POJK-51/2017 mencapai 0,50% dari total kredit yang disalurkan Bank.

In 2022, as a whole, the Bank recorded the realization of KUB loan disbursement of IDR202 billion. Distribution of loans for Sustainable Business Activities (KUB) in accordance with the criteria in the provisions of POJK-51/2017 reaches 0.50% of the total loans disbursed by the Bank.

Selain itu, Bank juga memberikan layanan elektronik bagi nasabah untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi sekaligus mengurangi dampak lingkungan hidup akibat pemakaian energi, air, dan kertas. Layanan elektronik sangat relevan dengan pencegahan penularan COVID-19 karena proses secara *online* dan tanpa pertemuan tatap muka dengan nasabah. Layanan elektronik yang tersedia bagi nasabah adalah:

1. Pembelian paket data
2. *Top up e-wallet*
3. Pembayaran BPJS
4. Pembayaran TV Kabel
5. Pembayaran maskapai penerbangan
6. Dan lainnya

In addition, the Bank also provides electronic services for customers to increase the speed and convenience of transactions while reducing the environmental impact due to the use of energy, water and paper. Electronic services are very relevant to preventing the transmission of COVID-19 because the process is online and without face-to-face meetings with customers. The electronic services available to customers are:

1. *Purchase data packages*
2. *Top up e-wallet*
3. *Payment of BPJS*
4. *Payment for Cable TV*
5. *Airline pay*
6. *And others*

Dengan melihat perkembangan digital di dunia perbankan, BWS akan melakukan perkembangan dari sisi digitalnya. Di tahun 2022 ini BWS akan memusatkan perkembangan digitalnya ke arah Platform Digital. Berikut beberapa fitur-fitur baru yang akan dikembangkan oleh BWS di Platform Digital:

By looking at digital developments in the banking world, BWS will make developments from the digital side. In 2022, BWS will concentrate its digital development towards the Digital Platform. Following are some of the new features that will be developed by BWS on the Digital Platform:

Nasabah dapat melakukan pendaftaran dan pembukaan rekening secara mandiri tanpa datang ke cabang.
Customers can register and open accounts independently without coming to the branch.

Aktivasi dan registrasi perubahan perangkat dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah tanpa datang ke cabang.
Activation and registration of device changes can be done independently by the customer without coming to the branch.

Perubahan UI/UX Platform Digital dilakukan untuk mempermudah dan meningkatkan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan aktivitas bank melalui Platform Digital.
Changes to the UI/UX of the Digital Platform are made to simplify and increase convenience for customers in conducting bank activities through the Digital Platform

Dengan adanya Platform Digital, nasabah dapat lebih mudah melihat saldo rekening yang ada pada menu utama Platform Digital tersebut.

With the Digital Platform, customers can more easily see their account balances on the main menu of the Digital Platform.

Salah satu penambahan yang akan ada di Platform Digital yaitu mutasi transaksi rekening yang dapat di akses secara cepat, tanpa harus melakukan unduh rekening koran terlebih dahulu.

One of the additions that will be available on the Digital Platform is account transaction mutations which can be accessed quickly, without having to download a bank statement first.

Kedepannya nasabah dapat menambahkan dan menghapus daftar favorit pada Platform Digital.

In the future customers can add and delete favorite lists on the Digital Platform.

Berikut tampilan design Platform Digital:

The following shows the design of the Digital Platform:

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa [F.27]

Bank menjamin kelayakan berbagai produk dan layanan yang diluncurkan oleh Bank dan memastikan seluruh produk Bank telah mematuhi seluruh perundang-undangan serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait. Bank senantiasa berupaya untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, transparan. Selain itu, seluruh kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Bank diawasi oleh OJK dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan baik oleh OJK maupun Bank Indonesia.

Product and Service Safety Evaluation [F.27]

The Bank guarantees the feasibility of various products and services launched by the Bank and ensures that all Bank products comply with all laws and regulations determined by the relevant regulators. The Bank always strives to always provide clear, accurate, transparent information. In addition, all operational and business activities carried out by the Bank are supervised by OJK and in accordance with regulations issued by both OJK and Bank Indonesia.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan [F.28]

Bank menyadari bahwa dalam memberikan pembiayaan mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya Bank sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan pembiayaan KUB dan Non-KUB diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.

Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]

The Bank realizes that providing financing may have social and environmental impacts as well as an increase in associated risks. Therefore the Bank pays close attention to the identification and assessment process carefully so that it can be managed properly and does not cause negative social and environmental impacts. The decision on grouping KUB and Non-KUB financing is taken based on publicly available information and information provided by customers.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama tahun pelaporan, tidak ada penarikan maupun pembatalan penjualan produk dan jasa perbankan.

Recall Products [F.29]

During the reporting year, there were no withdrawals or cancellations of sales of banking products and services.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Demi meningkatkan kualitas pelayanan kepada Nasabah di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, BWS melakukan pengukuran tingkat kepuasan nasabah melalui metode *survey*. Metode *survey* kepuasan nasabah menggunakan QR Code yang disediakan pada setiap *counter Customer Service* dan *Teller*.

Pada tahun 2022, sebanyak 63.762 Nasabah sudah berpartisipasi dalam *survey* tersebut dan berdasarkan hasil, terdapat 429 respon ketidakpuasan nasabah. Hal tersebut menunjukan tingkat dari kepuasan nasabah pada layanan Bank Woori Saudara mencapai 99,33%.

Dengan diadakannya *survey* kepuasan nasabah, diharapkan BWS dapat melakukan perbaikan-perbaikan dari berbagai aspek sehingga menciptakan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh nasabah serta dapat memberikan solusi finansial, kenyamanan, keamanan dan kepuasan bagi nasabah BWS.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

In order to improve the quality of service to customers at Branch Offices and Sub-Branch Offices, BWS measures the level of customer satisfaction through a survey method. The customer satisfaction survey method uses the QR Code provided at each Customer Service and Teller counter.

In 2022, as many as 63,762 customers have participated in the survey and based on the results, there are 429 responses to customer dissatisfaction. This shows the level of customer satisfaction at Bank Woori Saudara's services reaching 99.33%.

By holding a customer satisfaction survey, it is hoped that BWS can make improvements from various aspects so as to create products and services needed by customers and can provide financial solutions, convenience, security and satisfaction for BWS customers.

Pengaduan Nasabah [F.24]

BWS memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan melalui Pusat Pengaduan/Keluhan Nasabah (*Customer Center*).

Adapun saluran pengaduan nasabah dapat melalui :

a. Lisan:
   1. BWS Call di 1500-012
   2. Datang langsung ke Kantor BWS

b. Tertulis:
   1. Datang langsung ke Kantor BWS
   2. Website www.bankwoorisaudara.com
   3. Sosial media:
      - » Facebook : Bank Woori Saudara
      - » Instagram : @bankbws
      - » Youtube : Bank Woori Saudara Official
      - » Tiktok : @bankbws

Unit Pengaduan nasabah yang berada di kantor pusat dikelola oleh *Customer Care* yang secara langsung diawasi oleh Direktorat Konsumer memiliki fungsi menangani dan menindaklanjuti serta menyelesaikan segala pengaduan atau keluhan nasabah terhadap Bank bekerja sama dengan unit terkait.

Untuk setiap pengaduan yang diterima dari berbagai sumber akan dicatat melalui aplikasi pengaduan nasabah dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit penanganan pengaduan untuk diselesaikan sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) penyelesaian berdasarkan jenis pengaduan.

Customer Complaints [F.24]

BWS provides opportunities and mechanisms to submit complaints and complaints regarding product quality standards and services provided through the Complaints/Customer Centers.

The customer complaint channels can be through:

a. Verbal:
   1. BWS Call at 1500-012
   2. Come directly to the BWS Office

b. Written:
   1. Come directly to the BWS Office
   2. Website www.bankwoorisaudara.com
   3. Social media:
      - » *Facebook : Bank Woori Saudara*
      - » *Instagram : @bankbws*
      - » *Youtube : Bank Woori Saudara Official*
      - » *Tiktok : @bankbws*

The Customer Complaint Unit located at the head office is managed by Customer Care which is directly supervised by the Consumer Directorate which has the function of handling and following up and resolving all complaints or customer complaints against the Bank in collaboration with related units.

Each complaint received from various sources will be recorded through the customer complaint application and will then be followed up by each complaint handling unit to be resolved in accordance with the SLA (Service Level Agreement) settlement based on the type of complaint.

Segmen/ Jenis Aduan *Segment/ Complaint Type*	**Jenis Pelapor** *Types of Reporter*						**Jumlah Aduan** *Number of Complaints*			**Jumlah Aduan yang Telah Diselesaikan** *Number of Completed Complaints*			**Keterangan** *Information*
	Nasabah *Customer*			**Non Nasabah** *Non Customer*									
	2022	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**	
Financial *Financial*	2.033	2.316	3.435	-	-	-	2.033	2316	3.435	2.033 (100%)	2.316 (100%)	3.295 (95,92%)	Seluruh pengaduan financial nasabah pada tahun 2022 sudah terselesaikan *All financial complaints from customers in 2022 have been resolved*
Non Financial *Non Financial*	32	15	29	-	-	3	32	15	32	28 (87.5%)	15 (100%)	27 (84,38%)	Pada tahun 2022, terdapat 4 pengaduan nasabah non financial yang belum terselesaikan *In 2022, there are 4 non-financial customer complaints that have not been resolved*
Jumlah *Total*	2.065	2.331	3.464	-	-	3	2.065	2.331	3.467	2.061 (99.80%)	2.266 (97,21%)	3.322 (95,82%)	

Jenis aduan Financial mencakup:
1. Kartu ATM/Debit Mesin ATM
2. Tabungan
3. Deposito
4. Giro
5. *Delivery Channel Internet Banking Business*
6. *Delivery Channel Internet Banking Individual*
7. Delivery Channel/BWS Mobile
8. Kredit/Pembiayaan/Investasi
9. Penipuan

Aduan Non Financial adalah:
1. Pencairan Dana TASKA
2. Penipuan
3. Antrian
4. Mobile Banking
5. Mesin ATM
6. Tabungan
7. Petugas Bank

Types of financial complaints are:
1. *ATM/Debit Card ATM Machine*
2. *Savings*
3. *Deposits*
4. *Giro*
5. *Internet Banking Business Delivery Channels*
6. *Individual Internet Banking Delivery Channels*
7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
8. *Credit/Financing/Investment*
9. *Fraud*

Non-financial complaints are:
1. *Disbursement of TASKA Funds*
2. *Fraud*
3. *Queue*
4. *Mobile Banking*
5. *ATM machine*
6. *Savings*
7. *Bank Officer*

Ketenagakerjaan dan K3
Employment and OHS

Bank berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Bank dan karyawan. Untuk itu, Bank berupaya untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang terbaik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Bank mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagai landasan dalam membina hubungan industrial dengan karyawan.

Bank strives to create harmonious industrial relations between the Bank and employees. For this reason, the Bank seeks to implement the best employment practices in accordance with the applicable laws and regulations. In this case, the Bank refers to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, as a basis for fostering industrial relations with employees.

Bank berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pemberian upah layak kepada karyawan. Selain mengacu pada Undang-Undang Ketengakerjaan, BWS juga mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015. Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

The Bank seeks to fulfill the normative rights of employees in accordance with applicable laws and regulations, including in terms of providing employees with decent wages. Apart from referring to the Labor Law, BWS also complies with the provisions contained in OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015. Concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Bank memastikan bahwa upah terendah karyawan yang baru direkrut telah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di wilayah Bank beroperasi. Tahun 2022, upah terendah karyawan baru BWS adalah sebesar Rp2.000.000, lebih tinggi dibandingkan upah minimum yang ditetapkan pemerintah di wilayah tersebut yaitu sebesar Rp1.983.261 [F.20]

Bank ensures that the lowest wages for newly recruited employees comply with the applicable Minimum Wage provisions in the area where the Bank operates. In 2022, the lowest wage for new BWS employees is IDR2,000,000, higher than the minimum wage set by the government in the region, which is IDR1,983,261 [F.20]

Guna menciptakan sinergi antara Perusahaan dengan karyawan demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal, Bank senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan adanya program peningkatan kesejahteraan yang diberikan secara material dan non-material. Jenis kesejahteraan yang bersifat material dapat diberikan dalam bentuk tunjangan makan & *transport*, tunjangan regional, tunjangan jabatan, tunjangan cuti, bonus atau insentif kinerja setiap semester, tunjangan akhir tahun, tunjangan pulsa dan tunjangan bagi pemimpin cabang. Sedangkan kesejahteraan yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan seperti fasilitas kendaraan dinas, fasilitas rumah dinas, fasilitas pinjaman karyawan, asuransi kesehatan bagi karyawan beserta anggota keluarga dan seragam bagi karyawati.

In order to create synergies between the Company and employees to create optimal work productivity, Bank always pays attention to the welfare of all employees with welfare improvement programs provided materially and non-materially. Material types of welfare can be provided in the form of food & transport allowances, regional allowances, job allowances, leave allowances, performance bonuses or incentives every semester, year-end allowances, credit allowances and allowances for branch leaders. While non-material welfare is an employee welfare program through the provision of facilities and services such as official vehicle facilities, official housing facilities, employee loan facilities, health insurance for employees and their family members and uniforms for female employees.

Bank juga memberikan program pensiun manfaat pasti bagi Karyawan Tetap yang dananya berasal dari Perusahaan dan diberikan selama Karyawan bekerja di BWS.

Bank also provides a defined benefit pension program for Permanent Employees whose funds come from the Company and are provided while the Employee is working at BWS.

Bank mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan. Bank berkomitmen untuk memberi peluang yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya, proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi di Bank, tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lain-lain. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi dalam pengelolaan operasional perbankan di Bank.

Bank implements policies related to labor management by taking into account aspects of equality and fairness. The Bank is committed to providing equal and equal opportunities for everyone to have a career and work, the process of recruitment, training and evaluation at the Bank, regardless of ethnicity, ethnicity, religion, gender and others. Throughout the reporting period, there were no incidents of discrimination in the management of banking operations at the Bank.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja. [F.18]

The implementation of the commitment to equality in the Bank is shown by the openness of equal opportunities for women to become leaders in work units. [F.18]

Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Bank Employees Based on Gender 2020-2022 is as follows:

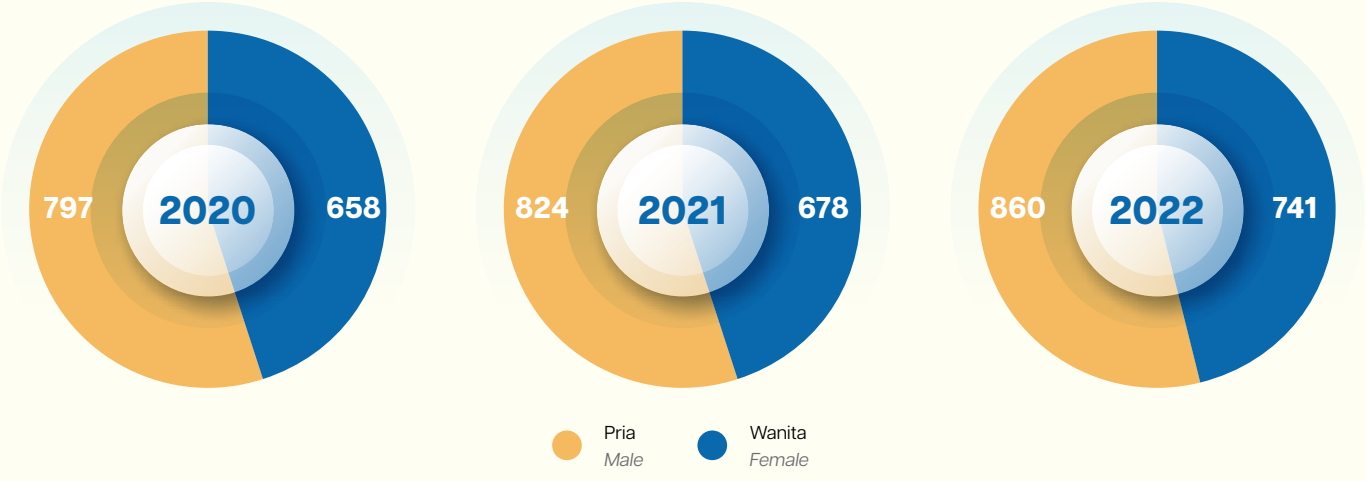

Tabel presentase karyawan berdasarkan jenis kelamin 2020-2022:

Tabel of employee percentage based on gender 2020-2022:

Keterangan *Description*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Laki-laki *Male*	741	46%
Perempuan *Female*	860	54%
Jumlah *Total*	1.601	100%

Bank juga memastikan bahwa dalam kegiatan operasionalnya, tidak terdapat praktik kerja paksa dan penggunaan tenaga kerja anak. Dalam hal ini, Bank telah mengatur jam kerja karyawan sesuai peraturan perundang-undangan, yaitu 40 jam per minggu atau 8 jam per hari dengan 5 hari kerja, sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Selain itu, BWS juga telah menetapkan batas usia minimal dalam program perekrutan karyawan, yaitu 20 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang D3 atau setaraf. [F.19]

The Bank also ensures that in its operational activities, there are no forced labor practices and the use of child labour. In this case, Bank has regulated employee working hours in accordance with statutory regulations, namely 40 hours per week or 8 hours per day with 5 working days, so that employees have sufficient rest time. In addition, BWS has also set a minimum age limit in the employee recruitment program, which is 20 years old or has completed a D3 or equivalent level of education. [F.19]

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak [F.21]

Creating a Safe and Decent Work Environment [F.21]

Bank berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak untuk seluruh karyawan yang bekerja di Bank. Tempat kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan oleh Bank.

The Bank is committed to providing a decent workplace for all employees working at the Bank. The workplace is everything that is around employees that can influence them in carrying out the assigned tasks. An appropriate environment includes various facilities provided by the Bank.

Bank mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Bank menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Bank encourages Occupational Health and Safety (K3) aspects which have strategic meaning in maintaining business existence and sustainability. Bank respects the right of employees to work in a healthy and safe environment, and always carries out Occupational Health and Safety (OHS) programs in all of its operational areas. Implementation and maintenance of behavior that can realize occupational health and safety is a must to do.

Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perwujudan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman.

Information on Occupational Health and Safety as well as the Realization of a Decent and Safe Work Environment.

- Masa Pandemi COVID-19

  Sejak terkonfirmasinya kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sampai dengan saat ini Bank masing menerapkan protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 dilingkungan kerja Bank dan secara rutin memberikan informasi

- *During the COVID-19 Pandemic*

  Since the first confirmed case of COVID-19 in Indonesia in March 2020, in accordance with Central Government and Regional Government Regulations, until now the Bank has implemented the protocol for the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 in the Bank's work environment and routinely provides health information regarding prevention,

kesehatan seputar pencegahan, penanganan serta tetap memperhatikan kesehatan karyawan selama Pandemi COVID-19.

Penerapan protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja Bank dilakukan sebagai bagian dari implementasi mitigasi risiko operasional agar kelangsungan layanan, operasional serta K3 dapat dikelola dengan baik dengan tujuan utama agar kesadaran (*awareness*) seluruh karyawan yang terlibat dalam program tersebut semakin meningkat.

Protokol K3 sehubungan dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 yang dilakukan oleh Bank merujuk kepada Peraturan Pemerintah Pusat/ Peraturan Pemerintah Daerah termasuk Dinas Kesehatan dan Dinas Tenaga Kerja serta berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Protokol yang dilakukan Bank ditahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Bank mengeluarkan Surat Keputusan Pembentukan Tim Penanganan COVID-19 pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
2. Bank membuat dan meletakkan Pakta Integritas pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 di perkantoran pada area Bank yang mudah dilihat dan dibaca.
3. Bank menerapkan sistem kerja *Working from Home* (WFH)/*Working from Office* (WFO)/*Shifting Operational* (penyesuaian jam masuk kerja & jam pulang kerja) dan *Splitting Operational*.
4. Bank memaksimalkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan aktivitas kerja serta untuk mencegah kerumunan.
5. Bank mewajibkan seluruh karyawan/tamu/nasabah/ pengunjung menggunakan masker dan alat pelindung diri lainnya sesuai kebutuhan (sarung tangan dan/atau *face shield*).
6. Bank melakukan pengukuran suhu tubuh (*skrining*) sebelum karyawan/tamu/nasabah/pengunjung dapat memasuki area Bank.
7. Bank memastikan karyawan yang masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
8. Bank menyediakan *hand sanitizer* di setiap area pintu masuk/keluar Bank, Lift, dan area tempat kerja lainnya.
9. Bank menyediakan sarana cuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada setiap pintu masuk Bank.
10. Bank memantau dan memastikan karyawan tidak saling *sharing* peralatan pribadi yang digunakan dalam kantor.

handling and paying attention to the health of employees during the COVID-19 Pandemic.

The implementation of the protocol for the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 in the Bank's work environment is carried out as part of the implementation of operational risk mitigation so that continuity of services, operations and OHS can be managed properly with the main objective to increase the awareness of all employees involved in the program.

The OHS protocol in connection with the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 carried out by the Bank refers to Central Government Regulations/Local Government Regulations including the Health Office and the Manpower Office and is based on OJK Regulations. The protocol implemented by the Bank in 2022 is as follows:

1. *The Bank issues a Decree on the Establishment of the COVID-19 Handling Team at the Head Office and Branch Offices.*
2. *The Bank makes and places an Integrity Pact for the implementation of the COVID-19 prevention and control protocol in offices in the Bank area that are easy to see and read.*
3. *The Bank implements a Working from Home (WFH)/ Working from Office (WFO)/Shifting Operational system (adjustment of work hours & hours of work) and Splitting Operational.*
4. *The Bank maximizes the use of technology in carrying out work activities and to prevent crowds.*
5. *The Bank requires all employees/guests/customers/ visitors to wear masks and other personal protective equipment as needed (gloves and/or face shields).*
6. *The Bank measures body temperature (screening) before employees/guests/customers/visitors enter the Bank area.*
7. *The Bank ensures that employees who come to work are not infected with COVID-19.*
8. *The Bank provides hand sanitizers in every area of the Bank's entrance/exit, lifts, and other workplace areas.*
9. *The Bank provides hand washing facilities with running water and soap at every entrance to the Bank.*
10. *The Bank monitors and ensures that employees do not share personal equipment used in the office.*

11. Bank memantau, memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID-19 di tempat kerja dan memfasilitasi pemahaman dan peningkatan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19 melalui media komunikasi dan pengumuman internal Bank.
12. Bank melakukan pembersihan dan disinfeksi di lingkungan kerja secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai serta menjaga kebersihan lingkungan kerja, termasuk pegangan pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya.
13. Protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 ini akan selalu Bank perbaharui mengikuti peraturan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

- Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja lainnya yang dilakukan Bank adalah:
  1. Memfasilitasi karyawan untuk melakukan *Medical Checkup* rutin 1 (satu) tahun sekali.
  2. Meningkatkan imun dan daya tahan tubuh karyawan melalui kegiatan Vaksinasi Influenza.
  3. Memberikan Vaksinasi *booster* COVID-19 kepada karyawan.
  4. Memberikan informasi melalui kegiatan *talk show* Kesehatan rutin setiap tahun.
  5. Mengikuti kegiatan *fire drill* dan simulasi evakuasi bencana gempa bumi yang diadakan pihak eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala.

- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
  Bank menjamin kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan bekerja yang aman dan layak yang diberikan kepada karyawan, meliputi pemberian jaminan kesehatan karyawan, menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti tempat ibadah, *pantry*, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, taman, toilet, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, dan tempat parkir.

Pelatihan dan Pendidikan [F.22]

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, Bank memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Bank meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

11. The Bank monitors, updates the development of information about COVID-19 in the workplace and facilitates understanding and increasing employee knowledge about the prevention and control of COVID-19 through the Bank's internal communication media and announcements.
12. The Bank regularly cleans and disinfects the work environment using appropriate cleaners and disinfectants and maintains the cleanliness of the work environment, including door handles and stairs, elevator buttons, shared office equipment, areas and other public facilities.
13. The Protocol for Prevention and Control of the Spread of COVID-19 will always be updated by the Bank following the applicable Government regulations and policies.

- *Other Occupational Health and Safety implementation carried out by the Bank are:*
  1. Facilitate employees to carry out routine Medical Checkup once a year.
  2. Increasing the immunity and endurance of employees through Influenza Vaccination activities.
  3. Providing COVID-19 booster vaccinations to employees.
  4. Providing information through routine health talk shows every year.
  5. Participated in fire drills and earthquake evacuation simulations held by external parties. This activity is carried out regularly.

- *A Decent and Safe Work Environment*
  The Bank guarantees occupational health and safety as well as a safe and proper work environment provided to employees, including providing employee health insurance, providing safe, clean and comfortable work facilities such as places of worship, pantry, dining room, availability of nursing rooms, parks, toilets, smoke detection equipment and fire fighting facilities, and parking lots.

Training and Education [F.22]

In order to create a sustainable economy, the Bank provides education to all employees through training regarding sustainable finance. The Bank believes this can raise awareness of environmental improvements while at the same time increasing the social welfare of employees.

Nama Pelatihan *Training Name*	Tanggal *Date*	Fasilitator *Facilitator*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy *The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy*	24 Februari 22 *February 24, 2022*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2

Pelatihan dan Pendidikan [F.22]

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi. Karena itu, BWS berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2022, Bank telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 417 kali, yang diikuti oleh 1.816 karyawan, baik kontrak maupun tetap.

Training and Education [F.22]

To be able to achieve sustainable business growth requires the support of superior human resources (HR) with high competence and capacity. Therefore, BWS seeks to develop the potential of its human resources by running education and training programs that aim to increase work productivity and quality, improve skills, leadership, professionalism and build a positive mental attitude.

Implementation of education and training programs is carried out by upholding the principle of equality. During 2022, the Bank has conducted 417 education and training sessions, attended by 1,816 employees, both contract and permanent.

Uraian *Description*	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Peserta Pelatihan *Training Participants*	Jam Pelatihan *Total Hours of Training*	Rata-rata Jam Pelatihan *Average Hours of Training*
Berdasarkan Jenis Kelamin *Based on Gender*				
Pria *Male*	375	970	64,944	67
Wanita *Female*	339	846	73,884	87
Berdasarkan Jabatan *Based on Position*				
Komisaris *Board of Commisioners*	6	4	58	15
Direksi *Board of Directors*	11	7	129	18
Kepala Grup *Group Head*	107	54	3,326	62
Kepala Divisi *Division Head*	188	143	8,491	59
Kepala Bagian *Section Head*	276	330	26,859	81
Staff *Staff*	337	1,278	99,965	78

Bersinergi dengan Masyarakat
Synergize with Community

Kehadiran Bank bertujuan untuk ikut serta membantu kebutuhan masyarakat melalui penyediaan produk keuangan/perbankan. Selain itu, Bank membantu masyarakat secara langsung melalui berbagai program tanggung jawab sosial (CSR).

The presence of the Bank aims to participate in helping the needs of the community through the provision of financial/banking products. In addition, the Bank helps the community directly through various social responsibility (CSR) programs.

Komitmen Bank untuk merealisasikan tanggung jawab sosial (CSR) demi meningkatkan kualitas kehidupan komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Bank berharap, keberadaan Bank dapat memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, di samping turut meningkatkan pertumbuhan usaha.

The Bank's commitment to realizing social responsibility (CSR) in order to improve the quality of life of the local community and society in general. The Bank hopes that the existence of the Bank can provide the widest possible benefits for the community, in addition to contributing to increasing business growth.

Secara khusus, Bank telah menyusun perencanaan CSR yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank sebagai panduan untuk membangun strategi yang terarah dan berkesinambungan. Dengan demikian, Bank dapat memastikan pencapaian tujuan CSR yang efektif dan berdampak maksimal.

In particular, the Bank has developed a CSR plan which is contained in the Bank's Business Plan as a guide for developing a directed and sustainable strategy. Thus, the Bank can ensure the achievement of CSR goals that are effective and have maximum impact.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Bank. Bank memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Bank memiliki program strategis dalam kemanusiaan dan kesehatan terutama yang berkaitan dengan bencana alam dan kesehatan masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan dari program-program tersebut di antaranya adalah perbaikan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

The community is one of the most important stakeholders for the Bank. The Bank has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Bank has strategic programs in humanity and health, especially those related to natural disasters and public health. The positive impacts that can be felt from these programs include improving the level of public health and welfare.

Bank juga meyakini bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat ini pada akhirnya akan mendukung pengembangan usaha Bank secara berkelanjutan.

The Bank also believes that the company's performance has a positive impact on improving people's welfare. This increase in community welfare will ultimately support the Bank's business development in a sustainable manner.

Dalam menjalankan operasinya, Bank akan selalu melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Bank seperti pengelolaan limbah kertas dan plastik. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Bank.

In carrying out its operations, the Bank will always make maximum efforts to minimize the negative impacts of Bank operations such as managing paper and plastic waste. Until the current year there was no potential violation of environmental regulations faced by the Bank.

Bank mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pencapaian ini penting karena Bank meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera. Besarnya investasi sosial untuk melaksanakan program-program CSR adalah sebagai berikut:

The Bank expects an increase in people's welfare, this achievement is important because the Bank believes that sustainable growth can occur in the midst of a prosperous society. The amount of social investment to implement CSR programs is as follows:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Dana CSR *CSR Fund*	Rp Juta *IDR Million*	523	410	1.074

Dalam menjalankan program CSR, Bank telah menetapkan beberapa bidang yang menjadi prioritas dalam pemberian bantuan dan program, antara lain bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. BWS berkomitmen untuk dapat terus memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan melalui program-program CSR yang dijalankan.

In carrying out the CSR program, the Bank has determined several priority areas in providing assistance and programs, including the health, education, economic, social and environmental sectors that are sustainable. BWS is committed to continuing to make a positive contribution to society and the environment through the implemented CSR programs.

Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Realization of Financial Literacy and Inclusion

Bank mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat; Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan; dan Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

The Bank supports government programs in order to increase financial literacy and inclusion in the financial services sector, as stated in OJK Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community; OJK Circular Number 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Literacy in the Financial Services Sector; and OJK Circular Number 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The importance of financial education at this time is very much needed because it has long-term goals for all groups of people. The most important concept of the Financial Literacy Program is how people can have a correct understanding of the benefits and risks of financial products and services, can determine financial products and services according to their needs, and know their rights and obligations as well as believe that the products and services that are financial elected can improve the welfare of society.

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

The financial literacy program also provides great benefits for the financial services sector because the more people get financial education, the more people will take advantage of financial products and services.

BWS melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat khususnya untuk para pelajar & mahasiswa yang masih minim akan pengetahuan Perbankan. Pemberian edukasi perbankan dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah akhir & universitas di mana diberikan pengetahuan cara pengelolaan keuangan dan pengetahuan tentang produk/jasa keuangan.

BWS carries out a financial literacy program for the community, especially for students who still lack banking knowledge. Providing banking education is carried out in elementary schools, senior high schools & universities where knowledge on how to manage finances and knowledge about financial products/services is given.

Beberapa program BWS yang mendukung keuangan berkelanjutan melalui inklusi dan literasi, antara lain:

1. Sosialisasi dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan cara pengelolaan keuangan di Universitas, siswa menengah

Several BWS programs that support sustainable finance through inclusion and literacy include:

1. *Socializing and providing education about the importance of saving and how to manage finances at universities, secondary students*

2. Sosialisasi Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas di sekolah-sekolah dan sosialisasi mengenai produk dan jasa perbankan lainnya untuk memberikan pemahaman mengenai produk/jasa layanan perbankan

2. Socialization of Simple Savings, Smart Savings in schools and socialization of other banking products and services to provide an understanding of banking products/services

Berikut kegiatan literasi dan Inklusi yang dilaksanakan BWS sepanjang tahun 2022:

The following are literacy and inclusion activities carried out by BWS throughout 2022:

Lokasi/Nama Sekolah *Location/Name of School*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*
Global Money Week – MTSN 7 Jember *Global Money Week – MTSN 7 Jember*	210 peserta *210 participant*
Inklusi Keuangan Perbankan Gemar Menabung – SMAN 9 Bandar Lampung *Banking Financial Inclusion Gemar Menabung – SMAN 9 Bandar Lampung*	900 peserta *900 participant*
Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan – SMK 17 Bakti Jakarta *Socialization of Banking Financial Inclusion – SMK 17 Bakti Jakarta*	395 peserta *395 participant*
Inklusi Keuangan Perbankan Gemar Menabung – SMAN 3 Bandar Lampung *Banking Financial Inclusion Gemar Menabung – SMAN 3 Bandar Lampung*	1.000 peserta *1,000 participant*
Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan "Generasi Muda Gemar Menabung" – MTsN 1 Subang *Socialization of Banking Financial Inclusion "Generasi Muda Gemar Menabung" – MTsN 1 Subang*	276 peserta *276 participant*
Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan "Generasi Muda Gemar Menabung" – SMPN 2 Subang *Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan "Generasi Muda Gemar Menabung" – SMPN 2 Subang*	356 peserta *356 participant*
Literasi Pembelajaran Perbankan – SMP IT Yasin *Banking Learning Literacy – SMP IT Yasin*	50 peserta *50 participant*
Kreasi Muda OJK (Onilne Session) – KC Ampera *OJK Young Creation (Online Session) – Ampera KC*	Online session *Online session*
Kreasi Muda OJK (Booth Participation) – KC Ampera *OJK Young Creation (Booth Participation) – KC Ampera*	-
Sosialisasi Pembelajaran Perbankan – SDN 1 Cijati Majalengka *Socialization of Banking Learning – SDN 1 Cijati Majalengka*	125 peserta *125 participant*
Sosialisasi Pembelajaran Perbankan – SMP Negeri 3 Majalengka *Socialization of Banking Learning – SMP Negeri 3 Majalengka*	489 peserta *489 participant*
Literasi & Inklusi Keuangan "Pentingnya Menabung Sejak di Bangku Sekolah" – SDN 05 Ciputat *Financial Literacy & Inclusion "The Importance of Saving from School" – SDN 05 Ciputat*	265 peserta *265 participant*
BWS Goes to School – SMPN 9 Purwokerto *BWS Goes to School – SMPN 9 Purwokerto*	50 peserta *50 participant*
BWS Goes to School – MTsN 3 Banyumas *BWS Goes to School – MTsN 3 Banyumas*	150 peserta *150 participant*
AKRAB "Ajang Kreasi dan Bakat" – SMPN 28 Kota Tangerang *FACILITIES "Creation and Talent Event" – SMPN 28 Tangerang City*	128 peserta *128 participant*
Sosialisasi Literasi Keuangan Perbankan – TK Negeri Kebon Kacang *Socialization of Banking Financial Literacy – TK Negeri Kebon Kacang*	42 peserta *42 participant*
Sosialisasi Literasi Keuangan Perbankan – SD Avicena Jagakarsa *Socialization of Banking Financial Literacy – SD Avicena Jagakarsa*	60 peserta *60 participant*
Sosialisasi Inklusi & Literasi Perbankan – Labschool UNNES Semarang *Socialization of Banking Financial Literacy – Labschool UNNES Semarang*	375 peserta *375 participant*

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25]

Kegiatan TJSL Bank bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi agenda pembangunan dunia untuk dicapai pada 2030 mendatang dan upaya untuk menanggulangi perubahan iklim global. Melalui pilar-pilar CSR, Bank berkontribusi pada beberapa target TPB terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

Environmental Social Responsibility Activities [F.25]

The Bank's TJSL activities aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have become the world development agenda to be achieved by 2030 and efforts to tackle global climate change. Through the CSR pillars, the Bank contributes to several related SDGs targets as summarized below:

Jenis Kegiatan TJSL *Types of TJSL*	**TPB** *SDGs*	**Penjelasan** *Explanation*	**Pencapaian** *Achievements*
Bantuan sosial kepedulian BWS kepada masyarakat. Di tahun 2022 melaksanakan beberapa kegiatan memberikan bantuan seperti Pembuatan Jamban Sehat, Program Rumah Tidak Layak Huni, Bantuan Pembangunan Masjid, PMI, Pembagian Sembako, Program *Renovation* Pompa Air, Perbaikan Gedung, dan Pemberian Bantuan Bencana Gempa Cianjur. *BWS social assistance for the community.* *In 2022 carrying out several activities providing assistance such as the Making of Healthy Latrines, the Uninhabitable House Program, Assistance for Mosque Construction, PMI, Distribution of Staple Foods, Water Pump Renovation Program, Building Repairs, and Providing Cianjur Earthquake Disaster Assistance.*	TPB Nomor 1 "Tanpa Kemiskinan", 2 "Tanpa Kelaparan", dan 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera" *SDG Number 1 "No Poverty", 2 "No Hunger", and 3 "Healthy and Prosperous Life"*	Dana yang diberikan untuk Bantuan Bencana Gempa Cianjur sebesar Rp25.000.000 *Funds provided for Cianjur Earthquake Relief amounted to IDR25,000,000*	Program ini telah terlaksana dengan memberikan manfaat kepada korban Gempa Cianjur *This program has been carried out by providing benefits to the victims of the Cianjur Earthquake*
BWS bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membantu menyalurkan dana bantuan seperti kegiatan kolaborasi dengan lembaga kemanusiaan *Human Initiative* dalam beberapa kegiatan yaitu bantuan santunan untuk anak-anak yatim dan panti asuhan di wilayah Jabodetabek, Program Grobak Mapan, CSR *Emergency Response Evaquation Equipment*, Bantuan Pembuatan *Waterwall* di Pandeglang. *BWS cooperates with third parties to help distribute aid funds such as collaborative activities with Human Initiative humanitarian agencies in several activities, namely compensation assistance for orphans and orphanages in the Jabodetabek area, Grobak Mapan Program, CSR Emergency Response Evaquation Equipment, Waterwall Construction Assistance in Pandeglang.*		Dana yang diberikan pada kegiatan Santuan anak yatim dalam rangka Bulan Ramadan sebesar Rp20.000.000 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2022. Kegiatan Program Grobak Mapan senilai Rp35.000.000 dilaksanakan pada 3 November 2022, CSR *Emergency Response Evaquation Equipment* memberikan bantuan sebesar Rp25.000.000 dilaksanakan pada 3 November 2022 dan Program Bantuan Pembuatan *Waterwall* sebesar Rp27.515.000 dilaksanakan pada 20 Desember 2022 *Funds given to orphans in the framework of the Month of Ramadan amounting to IDR20,000,000 which will be held on May 3, 2022. Grobak Mapan Program activities worth IDR35,000,000 implemented on November 3, 2022, CSR Emergency Response Evaquation Equipment provided assistance of IDR25,000,000 implemented on November 3, 2022 and the Waterwall Construction Assistance Program amounting to IDR27,515,000 implemented on December 20, 2022*	Kegiatan ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar yang menerima program ini. *This activity provides benefits to the surrounding community who receive this program.*
Program Kesehatan Di tahun 2022 BWS berkomitmen membantu masyarakat dalam bidang kesehatan yang terlihat pada kegiatan pemberian Vaksin COVID-19 Booster ke - 3 bekerja sama dengan Medco. *Wellness Program* *In 2022 BWS is committed to helping the community in the health sector as seen in the activity of administering the 3rd COVID-19 Booster Vaccine in collaboration with Medco.*	TPB Nomor 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera" *SDG Number 3 "Healthy and Prosperous Life"*	Dana yang diberikan pada program ini sebesar Rp10.000.000 dilaksanakan pada Maret 2022 *Funds provided for this program amounting to IDR10,000,000 will be implemented in March 2022*	Program ini memberikan manfaat kepada masyarakat Jakarta dalam memenuhi Vaksin COVID-19 *Booster*-3 guna menaggulangi Virus Corona. *This program provides benefits to the people of Jakarta in fulfilling the COVID-19 Booster-3 Vaccine to tackle the Corona Virus.*

Jenis Kegiatan TJSL *Types of TJSL*	**TPB** *SDGs*	**Penjelasan** *Explanation*	**Pencapaian** *Achievements*
Program Pendidikan Mendidik Masyarakat Sebagai Konsumen Terkait Literasi Keuangan Di tahun 2022, BWS mengadakan program Literasi Keuangan terkait dengan sosialisasi mengenai edukasi keuangan yang diadakan dihampir Cabang BWS bekerjamasa dengan beberapa lembaga pendidikan SD, SMP, SMA dan juga komunitas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang keuangan berserta produk jasa keuangan. *Education programs Educating the Community as Consumers Regarding Financial Literacy In 2022, BWS is holding a Financial Literacy program related to socialization regarding financial education held at almost BWS branches in collaboration with several elementary, junior high, high school educational institutions and also the community which aims to provide public knowledge about finance and products financial services.*	TPB Nomor 4 "Pendidikan Berkualitas" *SDG Number 4 "Quality Education"*	Dana yang diberikan dalam Kegiatan Literasi Keuangan sebesar Rp60.000.000 yang dilaksanakan pada periode ditahun 2022 *Funds provided in Financial Literacy Activities amounting to IDR60,000,000 which will be carried out in the 2022 period*	Program ini memberikan manfaat kepada masyarakat untuk lebih teredukasi lagi tentang lembaga keuangan beserta produk dan layanannya. *This program provides benefits to the public to be more educated about financial institutions and their products and services.*
Adapun untuk untuk memberikan kesempatan kepada pelajar yang untuk dapat menuntut ilmu lebih tinggi lagi, BWS memberikan beasiswa dengan program CSR Beasiswa Anak Peserta Asabri *As for providing opportunities for students to be able to study even higher, BWS provides scholarships with the Asabri Participant Child Scholarship CSR program.*		Dana yang diberikan dalam program CSR Beasiswa Anak Peserta Asabri senilai Rp60.000.000 *Funds provided in the Asabri Participant Children Scholarship CSR program worth IDR60,000,000*	Program ini memberikan manfaat kepada anak-anak untuk memberi kesempatan pendidikan. *This program provides benefits to children to provide educational opportunities.*

Pencapaian RAKB 2022

Sustainable Finance Action Plan Achievements 2022

Dalam mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank telah menyusun RAKB yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 November 2021 untuk dijalankan pada tahun 2022. Pencapaian RAKB pada tahun 2021 dapat disampaikan sebagai berikut:

In realizing Sustainable Financial Actions, the Bank has prepared an Sustainable Finance Action Plan which will be sent to the OJK in November 30, 2021 to be implemented in 2022. Sustainable Finance Action Plan achievements in 2021 can be presented as follows:

Bank memiliki Produk Kredit Pemilikan Kendaraan bermotor (KPKB) di mana keunggulan produk tersebut salah satunya mendukung dalam mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*Eco Efficient*). Bank telah melakukan pembiayaan pada sektor *electric vehicle* ditahun 2022.

The Bank has a Motor Vehicle Ownership Credit Product (KPKB) where one of the advantages of this product is to support in reducing the use of natural resources and produce less pollution (Eco Efficient). The Bank has financed the electric vehicle sector in 2022.

Bank mencatatkan realisasi penyaluran kredit KUB sebesar Rp202 miliar. Penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang sesuai dengan kriteria dalam ketentuan POJK-51/2017 mencapai 0,50% dari total kredit yang disalurkan Bank.

The bank recorded the realization of KUB's loan disbursement of IDR202 billion. Distribution of loans for Sustainable Business Activities (KUB) in accordance with the criteria in the provisions of POJK-51/2017 reaches 0.50% of the total loans disbursed by the Bank.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party [G.1]

Meskipun penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, saat ini Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Although the use of external assurance by an independent third party can ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, based on certain considerations from management, the Bank has not yet carried out a written verification from an independent third party because this is not a requirement to be "in accordance" with the guidelines. However, the Bank guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2021 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for reading this Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we would like to ask you to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information regarding various matters that have been implemented by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. in fulfilling corporate social responsibility.
   o Setuju / *Agree*
   o Tidak Setuju / *Disagree*
   o Tidak Tahu / *Don't Know*
2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report includes data and information that is presented in an easy to understand and understand manner.
   o Setuju / *Agree*
   o Tidak Setuju / *Disagree*
   o Tidak Tahu / *Don't Know*
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented is quite complete.
   o Setuju / *Agree*
   o Tidak Setuju / *Disagree*
   o Tidak Tahu / *Don't Know*
4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.
   o Setuju / *Agree*
   o Tidak Setuju / *Disagree*
   o Tidak Tahu / *Don't Know*
5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   How about the appearance of this Sustainability Report, both in terms of content, design and layout, as well as the photos?
   o Setuju / *Agree*
   o Tidak Setuju / *Disagree*
   o Tidak Tahu / *Don't Know*
6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....
7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you feel is not useful from this Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....
8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is felt lacking and must be completed in the future Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

Profil Anda *Your Profile*	
Nama Lengkap *Full Name*	
Institusi/Perusahaan *Institution/Company*	
E-mail *E-mail*	
Identifikasi Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) *Stakeholder Identification (Please select one of the following answers)*	o Pemerintah / *Government* o LSM / *Non Government Organization (NGO)* o Masyarakat / *Public* o Masyarakat / *Others*

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali: *Please send this sheet to:*

Kantor Pusat / *Head Office*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27 District 8 SCBD Lot 28
26th and 27th Floor District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Situs web/*Website*: www.bankwoorisaudara.com
Surel/*E-mail* : saudara@bankwoorisaudara.com
Tel/*Phone* : +62 21 5087 1906
Fax/*Fax* : +62 21 5087 1900

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Selama tahun 2022, Bank tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Bank telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Bank berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

During 2022, the Bank did not receive specific responses regarding the 2021 Sustainability Report to improve the next year's report. However, the Bank has attempted to make various refinements and improvements so that this report complies with POJK provisions Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 which is the reference for writing this report. The Bank hopes that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Crosscheck Reference of OJK Number 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation Sustainability Strategy*	470
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Highlights*	28
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlihts*	29
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Highlights*	29
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Value of Sustainability*	474
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	65
C.3	Skala Perusahaan *Scale Enterprises*	65, 84, 104, 108
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, services and business activities*	76
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi *Member of Association*	86
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan *Change of Significant Organization*	86
Penjelasan Direksi *Directors Statement*		
D.1	Penjelasan Direksi *Directors Statement*	46
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan *Management of Sustainable Finance Implementation*	476
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan *Competency Development related Sustainable Finance*	476
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	477
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*	478
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan *Challenges of Sustainable Financial Implementation*	473
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building A Culture of Sustainability*	475
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss*	481
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan *Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.*	480

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*		
	Umum *General*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	N/A
	Aspek Material *Material Aspects*	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan *The Use of Environmentally Friendly Materials*	483
	Aspek Energi *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan *The number and the intensity of energy use*	485
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources*	484
	Aspek Air *Water Aspects*	
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	485
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity*	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity conservation efforts*	N/A
	Aspek Emisi *Emission Aspects*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The number and intensity of emissions produced by type*	484
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan *The efforts and achievement of emission reductions undertaken*	484
	Aspek Limbah Dan Efluen *Aspect of Waste and Effluents*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The amount of waste and effluent generated by type*	485
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and effluent management mechanism*	485
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) *Spill that occurred (if any)*	485
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspect of environmental complaints*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan *The number and material environmental complaints received and resolved.*	486
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen *The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.*	488
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of employment opportunities*	495
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	495
F.20	Upah Minimum Regional *The Minimum Wage*	494
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman *Environmental work decent and safe*	496

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Competency Development for Employees*	498
	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to Local Communities*	500
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public complaints*	493
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	502
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan *Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services*	489
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Customer Safety*	492
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	492
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali *The number of products recalled*	492
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of customer satisfaction*	492
Lain-lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada *Written verification from independent parties (if any)*	505
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	506
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Previous Year's Report Feedback*	507
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	508

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

BWS
BANK WOORI SAUDARA

07

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00025/2.1315/AU.1/07/0995-2/1/II/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 40.067.272 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 613.739 juta. Kami fokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo pinjaman yang diberikan setelah cadangan kerugian penurunan nilainya adalah sebesar Rp 39.453.533 juta atau 76,61% dari total aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual antara lain *probability of default (PD), loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makroekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan *(forward looking information)* dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan di Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makroekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif.

Key Audit Matters (Continued)

1. *Allowance for Impairment Losses of Loans*

As at December 31, 2022, balance of loans amounted to Rp 40,067,272 million and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 613,739 million. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses is Rp 39,453,533 million or 76.61% of total assets.

As explained in the Notes 2c (x) and 3a to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macroeconomic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual such as probability of default (PD), loss give default (LGD), exposure at default (EAD), macroeconomic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;*
- *For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;*
- *For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macroeconomic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Tested, on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Tagihan Klaim Asuransi

Bank mengasuransikan pinjaman yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo tagihan klaim asuransi adalah sebesar Rp 172.825 juta, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 67.607 juta dan disajikan sebagai bagian aset lain-lain (Catatan 19) pada laporan keuangan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjecktif dan melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:
- Mereviu perjanjian asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi;
- Menguji rekonsiliasi tagihan klaim asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi secara sampel;
- Mereviu umur tagihan klaim asuransi;
- Menguji perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk klaim tagihan asuransi antara lain kelengkapan dan keakuratan data, asumsi yang digunakan, pemodelan, dan skenario keluaran probabilitas tertimbang.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

2. *Allowance for Impairment Losses of Claim Insurance Receivables*

The Bank insures loans to companies' employees and pensioners. As at December 31, 2022, balance of claim insurance receivables amounted to Rp 172,825 million, after deducting with allowance for impairment losses amounted to Rp 67,607 million, and presented as part of other assets (Note 19) in the financial statements.

As explained in the Notes 2c (x) and 3a to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macroeconomic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:
- *Reviewed insurance agreements between Bank and insurance companies;*
- *Tested reconciliation of claim insurance receivables between Bank and insurance companies on a sample basis;*
- *Reviewed aging of claim insurance receivables;*
- *Tested calculation of allowance for impairment losses for claim insurance receivables such as completeness and accuracy of data, assumptions used, modelling and possible scenario of weighted-average probability.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Michell Suharli, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 0995

28 Februari 2023/*February 28, 2023*

00025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hwang Gyusoon
   Alamat Kantor : Treasury Tower lantai 26 & 27. District 8 SCBD lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
   Alamat Rumah : The Boutique Residences House, Unit 1B Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-50871906
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Edwin Sulaeman
   Alamat Kantor : Treasury Tower lantai 26 & 27. District 8 SCBD lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
   Alamat Rumah : Jl. Lawang Gingtung No.6 RT/RW 003/005, Kel. Lawanggintung
   Nomor Telepon : 021-50871906
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hwang Gyusoon*
   Office address : *Treasury Tower 26th & 27th Fl. District 8 SCBD lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*
   Residential address : *The Boutiques Residences House, Unit 1B Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-50871906*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Edwin Sulaeman*
   Office address : *Treasury Tower 26th & 27th Fl. District 8 SCBD lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*
   Residential address : *Jl. Lawang Gingtung No.6 RT/RW 003/005, Kel. Lawanggingtung*
   Telephone : *021-50871906*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/*February* 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Hwang Gyusoon
Presiden Direktur/
President Director

Edwin Sulaeman
Direktur/
Director

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	449,905	417,810	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2,245,036	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Current accounts with other banks*
- Pihak ketiga	6	398,852	222,075	*Third parties -*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				*Placements with Bank Indonesia and other banks*
- Pihak ketiga	7	1,415,764	1,960,745	*Third parties -*
Efek-efek				*Marketable securities*
- Pihak ketiga	8	3,187,846	2,762,120	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,724)	(3,281)	*Less: Allowance for impairment losses*
		3,185,122	2,758,839	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali *(Reverse Repo)*	9	1,475,428	595,245	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Pihak berelasi	10,37	690,919	10,013	*Related parties -*
- Pihak ketiga	10	39,376,353	33,807,237	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(613,739)	(387,670)	*Less: Allowance for impairment losses*
		39,453,533	33,429,580	
Tagihan akseptasi				*Acceptance receivables*
- Pihak ketiga	11	218,452	332,108	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(272)	(515)	*Less: Allowance for impairment losses*
		218,180	331,593	
Penyertaan saham	12	449	449	*Investment in shares*
Aset tetap	13	826,768	775,642	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(459,049)	(377,585)	*Less: Accumulated depreciation*
		367,719	398,057	
Agunan yang diambil alih	14	80,571	80,571	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,534)	(13,583)	*Less: Allowance for impairment losses*
		66,037	66,988	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	15	195,036	145,747	*Accrued interest income*
Biaya dibayar di muka	16,37	41,968	26,872	*Prepaid expenses*
Goodwill	17	1,474,492	1,474,492	*Goodwill*
Aset takberwujud	18	526,017	487,651	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(249,825)	(203,877)	*Less: Accumulated amortisation*
		276,192	283,774	
Aset lain-lain	19	235,711	371,507	*Other assets*
JUMLAH ASET		**51,499,424**	**43,801,571**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	20,37	268,460	241,055	*Related parties -*
- Pihak ketiga	20	28,523,035	23,606,965	*Third parties -*
		28,791,495	23,848,020	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	21,37	71,364	60,350	*Related parties -*
- Pihak ketiga	21	28,539	737,443	*Third parties -*
		99,903	797,793	
Beban bunga yang masih harus dibayar				*Accrued interest expense*
- Pihak berelasi	37	47,044	6,108	*Related parties -*
- Pihak ketiga		75,786	60,875	*Third parties -*
		122,830	66,983	
Utang pajak penghasilan	23,24	27,538	36,120	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	23	24,695	17,623	*Other tax payables*
Liabilitas akseptasi				*Acceptance payables*
- Pihak ketiga	11	218,452	332,108	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	22,37	11,834,610	8,941,200	*Borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	23,945	32,788	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	25	36,794	57,324	*Employee benefit obligations*
Liabilitas lain-lain	27	388,409	414,421	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**41,568,671**	**34,544,380**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 15,000,000,000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				*Authorized capital - 15,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8,568,234,364 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	28	856,823	856,823	*Issued and fully paid 8,568,234,364 ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor		4,172,986	4,172,986	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	29	173,215	135,465	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		4,727,729	4,091,917	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS		**9,930,753**	**9,257,191**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**51,499,424**	**43,801,571**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				***INTEREST INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan bunga	31,37	2,958,461	2,465,956	***Interest income***
Beban bunga	32,37	(1,065,031)	(952,774)	***Interest expense***
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		**1,893,430**	**1,513,182**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya	33	349,070	227,773	***Other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Umum dan administrasi	35	(609,577)	(495,338)	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	36	(271,945)	(267,326)	*Salaries and employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	34	(247,885)	(158,585)	*Allowances for impairment losses on financial assets*
Jumlah beban operasional lainnya		(1,129,407)	(921,249)	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**1,113,093**	**819,706**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan nonoperasional - bersih		362	944	***Non-operating income - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,113,455**	**820,650**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24	(252,884)	(191,482)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**860,571**	**629,168**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(35,092)	6,870	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Pajak penghasilan terkait	24	7,720	(1,511)	*Related income tax*
		(27,372)	5,359	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(1,442)	(9,364)	*Remeasurements from post-employment benefit obligation*
- Pajak penghasilan terkait	24	317	2,060	*Related income tax*
		(1,125)	(7,304)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		**(28,497)**	**(1,945)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		**832,074**	**627,223**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH PER SAHAM				***NET EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	30	100.44	88.89	*Basic and diluted (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	
				Sudah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2021		**658,092**	**2,946,911**	**135,465**	**3,530,503**	**7,270,971**	***Balance as of January 1, 2021***
Penawaran saham terbatas		198,731	1,226,075	-	-	1,424,806	*Limited public offering*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							*Total comprehensive income for the year:*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	629,168	629,168	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(1,945)	(1,945)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen	29	-	-	-	(65,809)	(65,809)	*Distribution of dividends*
Saldo per 31 Desember 2021		**856,823**	**4,172,986**	**135,465**	**4,091,917**	**9,257,191**	***Balance as of December 31, 2021***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							*Total comprehensive income for the year:*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	860,571	860,571	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(28,497)	(28,497)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembetukan cadangan kewajiban	29	-	-	37,750	(37,750)	-	*Allocation for statutory reserve*
Pembagian dividen	29	-	-	-	(158,512)	(158,512)	*Distribution of dividends*
Saldo per 31 Desember 2022		**856,823**	**4,172,986**	**173,215**	**4,727,729**	**9,930,753**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan komisi		2,953,658	2,438,272	*Receipts from interest and commissions*
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya		946,484	341,121	*Receipts from other operating income*
Pembayaran beban bunga		(1,009,183)	(990,131)	*Payment for interest expenses*
Pembayaran beban operasional		(765,597)	(664,778)	*Payments for operational expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(262,272)	(199,513)	*Payments for corporate income tax*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				***Changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				***(Increase) decrease in operating assets:***
Pinjaman yang diberikan		(6,291,302)	(3,805,347)	*Loans*
Aset lain-lain		125,377	(118,653)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				***Increase (decrease) in operating liabilities:***
Simpanan dari nasabah		4,943,475	5,355,946	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(697,890)	642,946	*Deposits from other banks*
Utang pajak lainnya		7,071	(480)	*Other tax payables*
Liabilitas lain-lain		(38,694)	47,345	*Other liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(88,873)**	**3,046,728**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek		(1,518,023)	(2,238,492)	*Purchases of marketable securities*
Penjualan efek-efek		132,859	1,090,653	*Sales of marketable securities*
Pembelian aset tetap	13	(49,905)	(30,557)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap		58	608	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penambahan perangkat lunak	18	(38,365)	(17,502)	*Addition of software*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(1,473,376)**	**(1,195,290)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Uang muka setoran modal		-	1,428,875	*Advance for capital stock subscription*
Pembayaran biaya penerbitan saham		-	(4,066)	*Payment of share issuance cost*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(6,164,725)	(7,629,040)	*Payment for borrowings*
Penerimaan atas pinjaman yang diterima		8,476,615	5,597,700	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran dividen	29	(158,512)	(65,809)	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**2,153,378**	**(672,340)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		**591,129**	**1,179,098**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		**3,918,428**	**2,739,330**	***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		**4,509,557**	**3,918,428**	***Cash and Cash Equivalents at End of the Year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas		449,905	417,810	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		2,245,036	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		398,852	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *)		1,415,764	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks* *)
Jumlah kas dan setara kas		**4,509,557**	**3,918,428**	***Total cash and cash equivalents***

*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g)

Placement with Bank Indonesia[*)] *and other banks with maturity of three months less are classified as cash and cash equivalents (Note 2g)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00128.40.40.2014 tanggal 30 Desember 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 6 Oktober 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0458385 tanggal 8 Oktober 2021.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha dan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tanggal 7 April 1993 sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 30 of Noezar, S.H., dated June 15, 1974, in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through Decision Letter No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was published in Supplementary No. 448 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975.

On December 24, 2014, the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGMS") approved the change of the Bank's name into PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Statement of Annual General Shareholders Meeting Notarial Deed No.10 dated October 6, 2021 by Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. This amendment has been received and recorded in Law Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0458385 dated October 8, 2021.

The main activity of the Bank is conducting commercial banking services. The Bank obtained its license and started its commercial operations as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 dated April 7, 1993, as amended by Financial Services Authority ("OJK") Commissioner Board Decision Letter No. 4/KDK.03/2015 dated February 23, 2015, concerning the Use of Business Permit on behalf of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk becomes Business Permit on behalf of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Kantor pusat bank berlokasi di *Treasury Tower* lantai 26 dan 27, District *8* SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (tidak diaudit):

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. Establishment and general information** (Continued)*

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as of December 31, 2022 and 2021 as follows (unaudited):

	2022	2021	
Kantor Pusat	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	29	28	*Branches Office*
Kantor Cabang Pembantu	130	121	*Sub-Branches Office*
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	135	129	*Automatic Teller Machines ("ATM")*
Kas Mobil	18	24	*Mobile Cash*

Berdasarkan Surat Internal No. 077/BWS/-DIR/OJK/IV/2022, No. 143/BWS-DIR/OJK/VI/2022, No. 144/BWS-DIR/OJK/VI/2022 dan No. 216/BWS-DIR/OJK/IX/2022 dan Bank melakukan penutupan Kantor Kas pada tahun 2022.

Based on Internal Letters No.077/BWS/DIR/OJK/IV/2022, No. 143/BWS DIR/OJK/VI/2022, No. 144/BWS DIR/OJK/VI/2022 and No. 216/BWS DIR/OJK/IX/2022, the Bank has closed its cash office in 2022.

Bank memulai kegiatan operasional sebagai bank devisa mulai tanggal 14 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 tanggal 22 Februari 2008.

The Bank started foreign exchange operation on April 14, 2008, based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008.

b. Penawaran umum saham Bank

b. Public offering of the Bank's shares

Penawaran umum saham perdana

Initial public offering

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan Surat Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tanggal 12 Desember 2006.

On December 4, 2006, the Bank obtained the effective notification from the Chairman of the OJK through Letter No. S-3065/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of the Board Directors' of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Penawaran umum terbatas

Limited public offering

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (nilai penuh) per saham.

Based on the effective notification from OJK No. S-282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 1,508,569,594 new ordinary shares at parors value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 875 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (Lanjutan)

Penawaran umum terbatas (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 719 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (Continued)*

***Limited public offering** (Continued)*

Based on the effective notification from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 1,987,308,110 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 719 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Commissioners are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Arief Budiman	Arief Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ahmad Fajarprana	Ahmad Fajarprana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Haryadi	Adi Haryadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Choi Jung Hoon	-	*Independent Commissioner*

Berdasarkan Surat Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0032568 tanggal 13 Juli 2022, menyetujui adanya perubahan Direksi dan Komisaris.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 13 Juli 2022 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2022, yaitu Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi, serta menyetujui pengangkatan Choi Jung Hoon sebagai Komisaris Bank terhitung sejak tanggal 13 Juli 2022. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 05 tanggal 13 Juli 2022, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Approval Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0032568 dated July 13, 2022, the changes to the Board of Directors and Commissioners was approved.

Based on Notarial Deed No. 05 dated July 13, 2022, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2022, namely Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi, and approved the appointment of Choi Jung Hoon as Commissioner of the bank effective July 13, 2022. With the enactment of Notarial Deed No. 05 dated July 13, 2022, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2021, yaitu Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Agustus 2021, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 30, 2021, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2021, namely Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi was approved. With the enactment of Notarial Deed No. 49 dated August 30, 2021, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Directors are as follows:

	2022	
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hwang Gyusoon	*President Director*
Direktur Risiko & Kepatuhan merangkap Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	*Risk & Compliance Director concurrently as Corporate Secretary*
Direktur *Business Support*	Edwin Sulaeman	*Business Support Director*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi	Benny Sudarsono Tan	*IT and Network & Operation Director*
Direktur Korporat	Kang Bong Joo	*Corporate Director*
Direktur Konsumer	Mochamad Tri Budiono	*Consumer Director*

	2021	
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hwang Gyusoon	*President Director*
Direktur Risiko & Kepatuhan merangkap Sekretaris Perusahaan	Sadhana Priatmadja	*Risk & Compliance Director concurrently as Corporate Secretary*
Direktur *Business Support*	Edwin Sulaeman	*Business Support Director*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi	Benny Sudarsono Tan	*IT and Network & Operation Director*
Direktur Korporat	Kang Bong Joo	*Corporate Director*
Direktur Konsumer	Mochamad Tri Budiono	*Consumer Director*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Maret 2021, mengangkat Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEP-71/D.03/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan Surat OJK No. SR-147/PB.12/2021 tanggal 24 Mei 2021, Hwang Gyusoon telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 30, 2021, Hwang Gyusoon has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 and Letter from OJK No. SR-147/PB.12/2021 dated May 24, 2021, Hwang Gyusoon has obtained approval from Financial Services Authority (OJK) and appointment as President Director has been effective.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2022, OJK menyetujui pengangkatan Wuryanto sebagai Direktur Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-86/D.03/2022.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, OJK menyetujui pengangkatan Sadhana Priatmadja sebagai Direktur Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-101/D.03/2020 Edwin Sulaeman sebagai Direktur Business Support berdasarkan Surat OJK No. KEP-102/D.03/2020 dan Kang Bong Joo sebagai Direktur Korporat berdasarkan Surat OJK No. KEP-103/D.03/2020.

Pada tanggal 25 Juli 2019, OJK menyetujui pengangkatan Benny Sudarsono Tan sebagai Direktur TI dan Jaringan & Operasi berdasarkan OJK No. KEP-130/D.03/2019.

Pada tanggal 31 Juli 2018, OJK menyetujui pengangkatan Mochamad Tri Budiono sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat OJK No. KEP-119/D.03/2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan komite dan satuan kerja audit internal Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

On June 22, 2022, OJK approved the appointment of Wuryanto as Risk & Compliance Director based on Decision Letter No. KEP-86/D.03/2022.

On August 7, 2020, OJK approved the appointment of Sadhana Priatmadja as Risk & Compliance Director based on Decision Letter No. KEP-101/D.03/2020, Edwin Sulaeman as Business Support Director based on Decision Letter No. KEP-102/D.03/2020, and Kang Bong Joo as Corporate Director based on Decision Letter No. KEP-103/D.03/2020.

On July 25, 2019, OJK approved the appointment of Benny Sudarsono Tan as IT and Network & Operation Director based on Decision Letter No. KEP-130/D.03/2019.

On July 31, 2018, OJK approved the appointment of Mochamad Tri Budiono as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-119/D.03/2018.

As of December 31, 2022 and 2021, the compositions of the Bank's committees and internal audit are as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Ahmad Fajarprana*)	*Chairman*
Anggota	Waldy Gutama	Waldy Gutama	*Member*
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Agus Setiadjaja*)	*Member*
Anggota	Bambang Sutidjo	Bambang Sutidjo	*Member*
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	Galura Wibhawa Bratawijaya	***Head of Internal Audit Division***
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	Sadhana Priatmadja	***Corporate Secretary***
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitor Committee***
Ketua	Adi Haryadi	Adi Haryadi	*Chairman*
Sekretaris	Nanny Dewi	Nanny Dewi	*Secretary*
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Agus Setiadjaja*)	*Member*
Anggota	Arief Budiman*)	Arief Budiman*)	*Member*
Anggota	Choi Jung Hoon	-	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Ahmad Fajarprana*)	*Chairman*
Sekretaris	Akhmad Syailendra	Akhmad Syailendra	*Secretary*
Anggota	Arief Budiman*)	Arief Budiman*)	*Member*

*) Merangkap jabatan

*Concurrent position *)*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 tentang Perubahan Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, tanggal 12 Desember 2022, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 tentang Keanggotaan Komite Komite di bawah Dewan Komisaris, tanggal 30 Maret 2021, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki masing-masing 1,311 karyawan dan 1,381 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Based on Director Decision Letter No. 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 regarding the change of Committees Member under Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dated December 12, 2022, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitor Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on the Board of Commissioner's Decision Letter No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 regarding composition of Committees under the Board of Commissioners dated March 30, 2021, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitor Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 1,311 and 1,381 employees, respectively (unaudited).

The Bank's immediate and ultimate parent company is Woori Bank, Korea, incorporated and domiciled in South Korea.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Bank were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issues or Public Company".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan atas persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Perusahaan sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of preparation of the financial statements** (Continued)*

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets and all derivative contracts which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statement of cash flows.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

In April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material towards provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Company as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefit liabilites which entirely charged to the current financial statements.

Except the impact that arise from the above Press Release, the following new standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) *(Continued)*

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *SFAS No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";*
- *SFAS No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and*
- *SFAS No. 73 (Improvement 2020), "Leases".*

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".*

January 1, 2024

- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71- Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

(A) Biaya perolehan diamortisasi;
(B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
(C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) *(Continued)*

January 1, 2025

- *SFAS No. 74, "Insurance Contract"; and*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of SFAS No. 74 and No. 71 - Comparative Information".*

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

In accordance with SFAS No. 71, there are three measurement classifications for financial assets:

(A) Amortised cost;
(B) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
(C) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (hold to collect); and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(i) Financial assets *(Continued)*

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (hold to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage;*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(i) Financial assets *(Continued)*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

***(i) Financial assets** (Continued)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS No. 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Instrumen ekuitas

Bank selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Bank untuk menerima pembayaran ditetapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

***(i) Financial assets** (Continued)*

***Business model assessment** (Continued)*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for SFAS No. 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when, and only, its business model for managing those financial assets changes.

Equity instrument

The Bank subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Bank's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Bank's right to receive payments is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(i) Financial assets *(Continued)*

Equity instrument *(Continued)*

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan diukur pada FVOCI dan FVTPL selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2v untuk metode suku bunga efektif.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(i) Financial assets *(Continued)*

Recognition *(Continued)*

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

(ii) Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Refer to Note 2v for the effective interest rate method.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(iv) Determination of fair value *(Continued)*

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima karena semua jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

***(v) Derecognition** (Continued)*

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused loan facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are provided on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

(vii) Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	
Aset keuangan/ *Financial assets*	Biaya perolehan diamortisasi/*Amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)/*Securities Purchased under Resale Agreements (Reverse Repo)*	
		Pendapatan bunga yang masih harus diterima/*Accrued interest income*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan klaim asuransi/*Claim insurance receivables*
			Setoran jaminan/*Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan spot/*Spot receivables*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Penyertaan saham/*Investment in shares*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(vii) Classification of financial assets and liabilities *(Continued)*

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*
		Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest expense*
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilites*
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Kewajiban spot/*Spot payables*
Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*	
	Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letters of credit*	

(viii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

(viii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan, jika dan hanya jika, model bisnis pengelolaan aset keuangan berubah. Bank tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuangan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuntungan pada tanggal reklasifikasi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pad FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

(ix) Reclassification of financial instruments

The bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. The Bank does not reclassify financial liabilities

The Bank applies the reclassification prospectively form the reclassification date. Any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restarted.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in profit or loss.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortised cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in other comprehensive income.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortised cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD").

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(ix) Reclassification of financial instruments *(Continued)*

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

(x) Allowance for impairment losses of financial assets

SFAS No. 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(x) Allowance for impairment losses of financial assets *(Continued)*

a. Probability of Default ("PD")

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Financial instruments** (Continued)*

***(x) Allowance for impairment losses of financial assets** (Continued)*

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2) (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Berdasarkan peringkat kredit dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat, yaitu efek-efek yang memiliki peringkat kurang dari *investment grade*.

b. Kriteria kualitatif

Efek dengan peringkat kredit lebih dari atau setara dengan BBB- yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kupon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(x) Allowance for impairment losses of financial assets *(Continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2) *(Continued)*

Loans

a. Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Qualitative criteria

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured is considered to have a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in terms of the ECL calculation, it may trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 40.

Marketable Securities

a. Quantitative criteria

Based on the credit rating issued by the rating agency, securities that have a rating less than investment grade.

b. Qualitative criteria

Securities with a credit rating of more than or equal to BBB- that have a delay in coupon payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)

Aset hanya dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit yang diharapkan akan terjadi selama umur aset tersebut, jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut. Indikator bukti obyektif penurunan nilai meliputi, antara lain, aset yang mengalami wanprestasi atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, atau mengalami penundaan pembayaran atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan diperlukan untuk mencerminkan jumlah tertimbang yang tidak bias dan probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai hasil yang mungkin terjadi dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung mengenai kejadian-kejadian di masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(x) Allowance for impairment losses of financial assets *(Continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*) (Lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran di muka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit Special Asset Management (SAM). Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung untuk pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana workout untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking)*. Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keungan yang diukur pada biaya amortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasin disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat asset bruto tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(x) Allowance for impairment losses of financial assets *(Continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) *(Continued)*

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

Credit impaired accounts are managed by Special Asset Management (SAM) unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount present value of estimated future cash flows that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Presentation of allowance for expected credit losses

For financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Untuk instrument utang yang di ukur pada pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI), cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain karena nilai tercatat aset tersebut adalah sebesar nilai wajarnya.

(xi) Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

(i) Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

(ii) Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(x) Allowance for impairment losses of financial assets *(Continued)*

Presentation of allowance for expected credit losses *(Continued)*

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

For debt instruments measured at FVOCI, allowance for impairment losses is recognised in other comprehensive income because the carrying amounts of these assets are at their fair values.

(xi) Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

(i) If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

(ii) If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(xii) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kuntan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto. Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial instruments *(Continued)*

(xii) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

d. Foreign currency transactions and translations

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters middle rates at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments. All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (Lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Rupiah penuh).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Foreign currency transactions and translations** (Continued)*

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at December 31, 2022 and 2021 (full Rupiah amount).

	2022	2021	
Euro	16,582	16,112	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15,568	14,253	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11,593	10,555	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10,558	10,347	*Australian Dollar*
Riyal Saudi Arabia	4,139	3,796	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	118	124	*Japanese Yen*

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

e. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines ("ATMs").

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

f. Current account with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

g. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), wesel tagih, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, efek efek diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada FVOCI.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Deposit Certificates of Bank Indonesia ("SDBI"), Local Letter of Credit, export drafts, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Goverments Bonds represent bonds issued by the Goverments of the Republic of Indonesia purchased from the market.

After initial recognition, marketable securities are measured according to their respective classification, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.

1. Measured at amortised cost

After initial recognition, marketable securities measured at amortised cost using effective interest rate method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. Measured at FVOCI

After initial recognition, marketable securities are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss are accumulated in allowance for impairment losses. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jugal kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)* disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)* diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

j. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (Reverse repo) are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

j. Loans

Loans are provision of money or cash equivalent based on agreement of lending and borrowing between Bank and borrowers where borrowers are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are stated at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

k. Acceptance receivables and liabilities

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai penyertaan saham tidak material terhadap total aset.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

m. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Investment in shares

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2022 and 2021, the amount of investment in shares is not material to the total assets.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perabotan dan perlengkapan	4 - 8	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipments*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian atau dicatat sebagai uang muka. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities *(Continued)*

Fixed assets *(Continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/ implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress or recorded under advance payment. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/installation is completed or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities** (Continued)*

***Right-of-use assets and lease liabilities** (Continued)*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In order to assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Bank must assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - *The Bank has the right to operate the asset; and*
  - *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised using the straight-line method over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

Hubungan nasbah dan merek

Bank mengakuisisi hubungan nasabah dan merek sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Hubungan nasabah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 16 tahun. Merek yang dianggap memilki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

o. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities *(Continued)*

Right-of-use assets and lease liabilities *(Continued)*

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

n. Intangible asset

Software

Sofware acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using straight-line method based on its estimated useful life of 4 years.

Customer relationship and brand

The Bank acquires customer relationship and brand as part of a business combination. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from goodwill.

Customer relationship is amortised on a straight - line basis over the estimated useful life of 16 years. Brand which is considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment on annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Goodwill *(Continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent period.

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for impaiment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah tagihan klaim asuransi, uang muka, persediaan kantor, tagihan terkait pengiriman uang dan beban yang ditangguhkan. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Foreclosed assets *(Continued)*

The cost of maintenance of foreclosed assets are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year profit or loss.

q. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are cost which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets represent assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are insurance claims receivable, advances, office supplies, receivables relating to money transfer, and deferred expenses. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation and allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment losses of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

r. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, interbank call money, time deposits and certificates of deposit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain (Lanjutan)

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***r. Deposits from customers and other banks** (Continued)*

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the borrowings agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

t. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Imbalan kerja

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. Liabilitas imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Taxation *(Continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

u. Employee benefit

1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employee's bonus which will be paid within one year. Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

2. Post-employment benefits obligation

The Government issued Omnibus Law on Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

A defined benefit obligation is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit obligations define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Imbalan kerja (Lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Employee benefit *(Continued)*

2. Post-employment benefits obligation *(Continued)*

The defined benefit obligation recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

3. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

w. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual, pendapatan komisi dan pendapatan provisi yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pemberian pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan, selama periode atau pada saat terjadinya transaksi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

v. Interest income and expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

w. Other operating income

Other operating income represents gain on sale of marketable securities, commission income and insignificant fee and commission income directly or indirectly related to lending activities, and are recognised as revenues when services are provided, over a period of transaction or at transaction date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor; atau
   iii personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

x. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i has control or joint control over the reporting entity;
   ii has significant influence over the reporting entity; or
   iii is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 37.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan dalam kelompok ekuitas sebagai pengurang tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: pensiunan, pegawai, komersial, treasuri, pendanaan dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan untuk liabilitas (Catatan 39).

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jawa Barat, Jakarta dan lainnya (Catatan 39).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

y. Share issuance cost

Share issuance costs are presented in equity and deducted from additional paid-in capital and are not amortised.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

b. operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works; and

c. separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker in accordance with SFAS No. 5, "Operating Segments". The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consist of: pensioner, employee, commercial, treasury, funding and others for assets and based on type of deposits' products for liabilities (Note 39).

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on West Java, Jakarta and others (Note 39).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 40).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 40).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan pada biaya diamortiassi dan instrumen utang atas FVOCI dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar sesuai seperti yang dijelaskan pada catatan 2c (x).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward-looking)*. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets amortised cost and debt instruments at FVOCI are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c (x).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and incorporate the impact of forward-looking economic information. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.2. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Bank melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

a.3. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk liabilitas imbalan pascakerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(Continued)*

a.2. Impairment of non-financial assets

The Bank tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

a.3. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal retirement age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

c.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.(vii).

c.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu (Catatan 2c).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(Continued)*

a.3. Post-employment benefit liabilities *(Continued)*

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the employee benefit expenses.

b. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

c.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.(vii).

c.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances (Note 2c).

4. KAS / *4. CASH*

Kas terdiri dari: / *Cash consists of the following:*

	2022	2021	
Rupiah	390,059	361,865	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	59,220	55,339	*United States Dollar*
Dolar Singapura	453	419	*Singapore Dollar*
Euro	157	161	*Euro*
Riyal Saudi Arabia	10	13	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	6	13	*Japanese Yen*
Jumlah	**449,905**	**417,810**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 28,513 dan Rp 24,691 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 28,513 and Rp 24,691 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Saldo kas yang terdiri atas kas ATM, *cash in safe* dan *cash in transit* telah diasuransikan terhadap risiko kecurian kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 350,250 dan Dolar AS 11,850,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp 339,300 dan Dolar AS 11,372,500 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Cash balance which consists of cash in ATMs, cash in safe and cash in transit are insured against risk of theft with PT Meritz Korindo amounting to Rp 350,250 and US Dollar 11,850,000 (full amount) as of December 31, 2022, and Rp 339,300 and US Dollar 11,372,500 (full amount) as of December 31, 2021. The insurance company is third party.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2022	2021	
Rupiah	1,533,601	692,113	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	711,435	625,685	*United States Dollar*
Jumlah	**2,245,036**	**1,317,798**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 (2021: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020), yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2022 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency (2021: the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks in Rupiah and foreign currency), which are as follows:

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

	2022	2021	
	%	%	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM Primer	7.70%	3.50%	*Primary Minimum Statutory Reserve* -
- Rata-rata*)	7.70%	3.00%	*Average**) -
- PLM**)	6.00%	6.00%	*PLM***) -
Mata uang asing***)	4.00%	4.00%	*Foreign Currencies****)

*) Bank menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif serta memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), sehingga Bank mendapatkan insentif berupa relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah sebesar 1,30%. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi 7,70% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,70%.

**)Berdasarkan PADG No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%

***)Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

**) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities and meets the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target, thus the Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.30%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on December 31, 2022 which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and a average of 9.00% become 7.70% with daily provisions of 0.00% and an average of 7.70%.*

***)Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%*

****)As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Kovensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent)*

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat:

As of December 31, 2022 and 2021, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar are:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM Primer	7.93%	3.98%	*Primary Statutory Reserves* -
- Rata-rata	7.93%	3.98%	*Average* -
- PLM*)	19.92%	9.75%	*PLM**) -
Mata uang asing	4.11%	4.15%	*Foreign currencies*

*) Tidak termasuk *excess reserve*

**) Excluding excess reserve*

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by currency are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat	331,860	174,543	*United States Dollar*
Rupiah	51,877	40,539	*Rupiah*
Euro	11,586	4,237	*Euro*
Yen Jepang	2,131	1,929	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	1,216	460	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	182	367	*Australian Dollar*
Jumlah	**398,852**	**222,075**	***Total***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	51,778	40,212	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	32	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	27	26	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19	18	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	18	26	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	2	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	225	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	51,877	40,539	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
JP Morgan Chase Bank, N.A.	182,220	78,869	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
Wells Fargo Bank, N.A.	48,508	34,079	*Wells Fargo Bank, N.A.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,577	20,056	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, New York	33,200	10,699	*Standard Chartered Bank, New York*
PT Bank Central Asia Tbk	31,641	30,163	*PT Bank Central Asia Tbk*
JP Morgan AG	11,586	4,237	*JP Morgan AG*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	2,085	886	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan*
United Overseas Bank Limited, Singapore	1,216	460	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	715	677	*PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk*
National Australia Bank	182	367	*National Australia Bank*
Standard Chartered Bank, Tokyo	45	1,043	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Subjumlah	346,975	181,536	*Sub-total*
Jumlah	**398,852**	**222,075**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2022 and 2021, all current accounts with other banks were classified as current.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no current accounts with other banks which were restricted or used as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank lain.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with other banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 41.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2022			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	3 hari/*days*	4.75%	722,714	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/*days*	5.33%	599,645	*Bank Indonesia Term Deposit (FASBI)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/*days*	4.32%	93,405	*Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)*
Jumlah			**1,415,764**	***Total***

	2021			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	3 hari/*days*	2.75%	833,809	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/*days*	2.84%	299,906	*Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)*
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	5 hari/*days*	2.86%	199,920	*Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	3 hari/*days*	0.015%	627,110	*Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)*
Jumlah			**1,960,745**	***Total***

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no placements with Bank Indonesia and other banks which are restricted or used as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2022 and 2021 placements with Bank Indonesia and other banks classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from placements with Bank Indonesia and other banks.

Information with respect to average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 41.

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows:

	2022					
Keterangan	**Nilai nominal/ *Par value***	**Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)***	**Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain (loss)***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Jumlah/ *Total***	***Description***
Rupiah						***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Obligasi pemerintah	1,445,000	(25,868)	-	-	1,419,132	*Government bonds*
SKBDN	75,500	-	-	(67)	75,433	*Local Letter of Credit*
Obligasi korporasi	135,000	-	-	(530)	134,470	*Corporate bonds*
	1,655,500	(25,868)	-	(597)	1,629,035	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah	785,918	1,173	(27,791)	-	759,300	*Government bonds*
Mata uang asing						***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Pemerintah	46,703	-	-	-	46,703	*Government*
Wesel tagih	719,511	-	-	(2,109)	717,402	*Export drafts*
SKBDN	32,700	-	-	(18)	32,682	*Local Letter of Credit*
	798,914	-	-	(2,127)	796,787	
Jumlah	**3,240,332**	**(24,695)**	**(27,791)**	**(2,724)**	**3,185,122**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows: (Continued)

	2021					
Keterangan	**Nilai nominal/ *Par value***	**Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)***	**Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain (loss)***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Jumlah/ *Total***	***Description***
Rupiah						***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Obligasi pemerintah	1,075,000	(18,249)	-	-	1,056,751	*Government bonds*
SKBDN	131,592	-	-	(196)	131,396	*Local Letter of Credit*
Obligasi korporasi	149,705	-	-	(1,479)	148,226	*Corporate bonds*
	1,356,297	(18,249)	-	(1,675)	1,336,373	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah	760,919	5,682	5,223	-	771,824	*Government bonds*
Mata uang asing						***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Pemerintah	42,758	-	-	-	42,758	*Government*
Wesel tagih	554,667	-	-	(1,516)	553,151	*Export drafts*
SKBDN	54,823	-	-	(90)	54,733	*Local Letter of Credit*
	652,248	-	-	(1,606)	650,642	
Jumlah	**2,769,464**	**(12,567)**	**5,223**	**(3,281)**	**2,758,839**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit obligasi adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

Securities classified according to issuers of the bonds are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Pemerintah	1,419,132	1,056,751	*Government*
PT Bank KB Bukopin Tbk	99,000	99,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
SKBDN	75,500	131,592	*Local Letter of Credit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,000	36,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	8,000	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Indonesia Power	-	6,705	*PT Indonesia Power*
	1,629,632	1,338,048	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Measured at fair value through other comprehensive income***
Pemerintah	759,300	771,824	*Government*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Wesel tagih	719,511	554,667	*Export drafts*
Pemerintah	46,703	42,758	*Government*
SKBDN	32,700	54,823	*Local Letter of Credit*
	798,914	652,248	
Jumlah efek-efek	**3,187,846**	**2,762,120**	***Total marketable securities***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,724)	(3,281)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek - bersih	**3,185,122**	**2,758,839**	***Total marketable securities - net***

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

All marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 were issued by third parties. There were no marketable securities which were restricted or used as collateral as of those dates.

Efek-efek diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo tidak merupakan pihak berelasi. Rincian peringkat efek-efek korporasi adalah sebagai berikut:

Marketable securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo is not a related party to the Bank. Rating of corporate marketable securities are as follows:

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA	idAA	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	idAAA	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Indonesia Power	-	idAAA	*PT Indonesia Power*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

The movement of allowance for impairment losses on marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	2,481	800	-	3,281	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,194	-	-	2,194	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,141)	(610)	-	(2,751)	*Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	**2,534**	**190**	**-**	**2,724**	***Balance at end of year***

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	983	580	-	1,563	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,420	-	-	2,420	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(922)	220	-	(702)	*Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	**2,481**	**800**	**-**	**3,281**	***Balance at end of yeaar***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek dari selisih kurs

*includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)*

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 41.

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates are as follows:

	2022	**2021**	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	5.31%	6.72%	*Government Bonds*
Obligasi Non-Pemerintah	6.16%	9.20%	*Non-Government Bonds*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	0%	0%	*Bank Indonesia Deposit Certificate*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi Pemerintah	1.50%	0.50%	*Government Bonds*
Obligasi Non-Pemerintah	8.56%	3.32%	*Non-Government Bonds*
Wesel tagih	7.18%	4.28%	*Export drafts*

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022

Counterparty	Jenis efek-efek/*Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Harga penjualan kembali/ *Reselling price*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Unearned interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Bank Indonesia	VR0035	30 Desember/ *December* 2022	06 Januari/ *January* 2023	287,265	216	287,049
Bank Indonesia	VR0042	26 Desember/ *December* 2022	02 Januari/ *January* 2023	192,671	29	192,642
Bank Indonesia	VR0035	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	191,472	115	191,357
Bank Indonesia	VR0036	30 Desember/ *December* 2022	13 Januari/ *January* 2023	191,732	363	191,369
Bank Indonesia	VR0042	28 Desember/ *December* 2022	04 Januari/ *January* 2023	142,652	64	142,588
Bank Indonesia	VR0048	27 Desember/ *December* 2022	10 Januari/ *January* 2023	96,220	137	96,083
Bank Indonesia	VR0062	27 Desember/ *December* 2022	03 Januari/ *January* 2023	95,202	29	95,173
Bank Indonesia	VR0068	23 Desember/ *December* 2022	06 Januari/ *January* 2023	93,005	73	92,932
Bank Indonesia	VR0075	28 Desember/ *December* 2022	11 Januari/ *January* 2023	93,913	148	93,765
Bank Indonesia	VR0045	29 Desember/ *December* 2022	12 Januari/ *January* 2023	92,631	161	92,470
Jumlah/*Total*				**1,476,763**	**1,335**	**1,475,428**

2021

Counterparty	Jenis efek-efek/*Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Harga penjualan kembali/ *Reselling price*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Unearned interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Bank Indonesia	*VR0062*	29 Desember/ *December* 2021	05 Januari/ *January* 2022	208,805	61	208,744
Bank Indonesia	*FR0056*	27 Desember/ *December* 2021	03 Januari/ *January* 2022	137,442	67	137,375
Bank Indonesia	*VR0039*	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	126,135	25	126,110
Bank Indonesia	*VR0038*	28 Desember/ *December* 2021	04 Januari/ *January* 2022	61,572	24	61,548
Bank Indonesia	*VR0042*	28 Desember/ *December* 2021	04 Januari/ *January* 2022	61,492	24	61,468
Jumlah/*Total*				**595,446**	**201**	**595,245**

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)* untuk periode Desember 2022 adalah 3,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diungkapkan pada Catatan 41.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT *(Continued)*

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for the period December 2022 are 3.50%.

As of December 31, 2022 and 2021, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

As of December 31, 2022 and 2021, securities purchased under resale agreement were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreement is disclosed in Note 41.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan / *a. By type, currency and loan quality*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

Classifications of loans based on type, currency and collectability:

	2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Kredit konsumsi	9,067	-	-	-	-	9,067	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	37,476	-	-	-	-	37,476	*Working capital loans*
Subjumlah	46,543	-	-	-	-	46,543	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Kredit modal kerja	644,376	-	-	-	-	644,376	*Working capital loans*
Jumlah pihak berelasi	690,919	-	-	-	-	690,919	*Total related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Kredit konsumsi	13,437,389	161,976	16,568	12,095	64,383	13,692,411	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	9,912,687	564,105	17,378	5,401	204,967	10,704,538	*Working capital loans*
Kredit investasi	568,907	3,732	-	-	4,499	577,138	*Investment loans*
Subjumlah	23,918,983	729,813	33,946	17,496	273,849	24,974,087	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Kredit konsumsi	17,362	-	-	1,712	96	19,170	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	11,795,793	194,109	-	1,868	65,796	12,057,566	*Working capital loans*
Kredit investasi	2,288,920	8,925	-	27,685	-	2,325,530	*Investment loans*
Subjumlah	14,102,075	203,034	-	31,265	65,892	14,402,266	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	38,021,058	932,847	33,946	48,761	339,741	39,376,353	*Total third parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan	38,711,977	932,847	33,946	48,761	339,741	40,067,272	*Total loans*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							*Less: Allowance for Impairment losses*
Kredit konsumsi	(24,095)	(11,374)	(7,177)	(5,489)	(26,972)	(75,107)	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	(100,179)	(333,560)	(4,578)	(2,880)	(69,902)	(511,099)	*Working capital loans*
Kredit investasi	(18,363)	(1,450)	-	(6,398)	(1,322)	(27,533)	*Investment loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(11,755)	(14,767)	(98,196)	(613,739)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**38,569,340**	**586,463**	**22,191**	**33,994**	**241,545**	**39,453,533**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas: (Lanjutan)

***10. LOANS** (Continued)*

***a. By type, currency and loan quality** (Continued)*

Classifications of loans based on type, currency and collectability: (Continued)

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/*Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Kredit konsumsi	10,013	-	-	-	-	10,013	*Consumer loans*
Jumlah pihak berelasi	10,013	-	-	-	-	10,013	*Total related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Kredit konsumsi	10,453,048	154,373	10,153	6,413	97,892	10,721,879	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	8,438,584	155,857	1,955	1,390	93,726	8,691,512	*Working capital loans*
Kredit investasi	710,576	2,909	-	-	18,086	731,571	*Investment loans*
Subjumlah	19,602,208	313,139	12,108	7,803	209,704	20,144,962	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Kredit konsumsi	22,062	1,778	-	-	107	23,947	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	10,531,901	306,854	-	-	85,739	10,924,494	*Working capital loans*
Kredit investasi	2,660,787	53,047	-	-	-	2,713,834	*Investment loans*
Subjumlah	13,214,750	361,679	-	-	85,846	13,662,275	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	32,816,958	674,818	12,108	7,803	295,550	338,072,237	*Total related parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan	32,826,971	674,818	12,108	7,803	295,550	33,817,250	*Total loans*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							*Less: Allowance for Impairment losses*
Kredit konsumsi	(19,738)	(14,295)	(5,319)	(3,910)	(56,984)	(100,246)	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	(98,213)	(100,200)	(584)	(847)	(49,591)	(249,435)	*Working capital loans*
Kredit investasi	(26,329)	(1,255)	-	-	(10,405)	(37,989)	*Investment loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(144,280)	(115,750)	(5,903)	(4,757)	(116,980)	(387,670)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**32,682,691**	**559,068**	**6,205**	**3,046**	**178,570**	**33,429,580**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang:

***10. LOANS** (Continued)*

***a. By type, currency and loan quality** (Continued)*

Classifications of loans based on staging approach, type and currency:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit modal kerja	37,476	-	-	37,476	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	9,067	-	-	9,067	*Consumer loans*
Subjumlah	46,543	-	-	46,543	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit modal kerja	644,376	-	-	644,376	*Working capital loans*
Jumlah pihak berelasi	690,919	-	-	690,919	*Total related parties*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	13,437,389	161,976	93,046	13,692,411	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	9,912,687	564,105	227,746	10,704,538	*Working capital loans*
Kredit investasi	568,907	3,732	4,499	577,138	*Investment loans*
Subjumlah	23,918,983	729,813	325,291	24,974,087	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit konsumsi	17,362	-	1,808	19,170	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	11,795,793	194,109	67,664	12,057,566	*Working capital loans*
Kredit investasi	2,288,920	8,925	27,685	2,325,530	*Investment loans*
Subjumlah	14,102,075	203,034	97,157	14,402,266	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	38,021,058	932,847	422,448	39,376,353	*Total related parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan - pihak berelasi dan pihak ketiga	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	*Total loans – related parties and third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					*Less: Allowance for Impairment losses*
Kredit konsumsi	(24,095)	(11,374)	(39,638)	(75,107)	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	(100,179)	(333,560)	(77,360)	(511,099)	*Working capital loans*
Kredit investasi	(18,363)	(1,450)	(7,720)	(27,533)	*Investment loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(124,718)	(613,739)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**38,569,340**	**586,463**	**297,730**	**39,453,533**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang: (Lanjutan)

***10. LOANS** (Continued)*

***a. By type, currency and loan quality** (Continued)*

Classifications of loans based on staging approach, type and currency: (Continued)

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	10,013	-	-	10,013	*Consumer loans*
Jumlah pihak berelasi	10,013	-	-	10,013	*Total related parties*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	10,453,048	154,373	114,458	10,721,879	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	8,438,584	155,857	97,071	8,691,512	*Working capital loans*
Kredit investasi	710,576	2,909	18,086	731,571	*Investment loans*
Subjumlah	19,602,208	313,139	229,615	20,144,962	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit konsumsi	22,062	1,778	107	23,947	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	10,531,901	306,854	85,739	10,924,494	*Working capital loans*
Kredit investasi	2,660,787	53,047	-	2,713,834	*Investment loans*
Subjumlah	13,214,750	361,679	85,846	13,662,275	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	32,816,958	674,818	315,461	33,807,237	*Total related parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan - pihak berelasi dan pihak ketiga	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	*Total loans - related parties and third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					*Less: Allowance for Impairment losses*
Kredit konsumsi	(19,738)	(14,295)	(66,213)	(100,246)	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	(98,213)	(100,200)	(51,022)	(249,435)	*Working capital loans*
Kredit investasi	(26,329)	(1,255)	(10,405)	(37,989)	*Investment loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(144,280)	(115,750)	(127,640)	(387,670)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**32,682,691**	**559,068**	**187,821**	**33,429,580**	***Total - net***

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

	2022			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Kredit konsumsi	30,375	64,479	94,854	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	24,647	270,763	295,410	*Working capital loans*
Kredit investasi	27,685	4,499	32,184	*Investment loans*
Jumlah pinjaman yang diberikan	82,707	339,741	422,448	*Total loans*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,522)	(98,196)	(124,718)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56,185**	**241,545**	**297,730**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***10. LOANS** (Continued)*

***a. By type, currency and loan quality** (Continued)*

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

	2021			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Kredit konsumsi	16,566	97,999	114,565	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	3,345	179,465	182,810	*Working capital loans*
Kredit investasi	-	18,086	18,086	*Investment loans*
Jumlah pinjaman yang diberikan	19,911	295,550	315,461	*Total loans*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,660)	(116,980)	(127,640)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9,251**	**178,570**	**187,821**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

b. By economic sector

Classification of loans based on economic sector and collectability:

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	6,442,887	75,111	7,700	5,389	59,419	6,590,506	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,966,591	182,948	9,650	-	118,521	2,277,710	*Processing industry*
Konstruksi	734,266	265,883	-	-	18,851	1,019,000	*Construction*
Jasa dunia usaha	312,268	33,440	-	-	2,832	348,540	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	236,386	2,806	28	12	353	239,585	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	608,499	-	-	-	2,747	611,246	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	27,464	-	-	-	33	27,497	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	13,637,165	169,625	16,568	12,095	71,093	13,906,546	*Others*
Dipindahkan	23,965,526	729,813	33,946	17,496	273,849	25,020,630	*Carried forward*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS*** *(Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan) / ***b. By economic sector*** *(Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (Lanjutan):

Classification of loans based on economic sector and collectability (Continued):

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Dipindahkan	23,965,526	729,813	33,946	17,496	273,849	25,020,630	*Carried forward*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Industri pengolahan	8,756,643	194,109	-	-	39,253	8,990,005	*Processing industry*
Perdagangan, restoran dan hotel	2,978,844	8,925	-	-	26,543	3,014,312	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa dunia usaha	351,395	-	-	-	-	351,395	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	237,366	-	-	-	-	237,366	*Transportation, warehouse and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	464,892	-	-	-	-	464,892	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Jasa pelayanan sosial	209,147	-	-	-	-	209,147	*Social services*
Konstruksi	220,694	-	-	29,553	-	250,247	*Construction*
Lain-lain	1,527,470	-	-	1,712	96	1,529,278	*Others*
	14,746,451	203,034	-	31,265	65,892	15,046,642	
Jumlah	38,711,977	932,847	33,946	48,761	339,741	40,067,272	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(11,755)	(14,767)	(98,196)	(613,739)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah - bersih	**38,569,340**	**586,463**	**22,191**	**33,994**	**241,545**	**39,453,533**	***Total - net***

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	5,079,171	51,182	1,883	1,390	73,333	5,206,959	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,863,003	72,994	-	-	5,187	1,941,184	*Processing industry*
Konstruksi	860,475	-	-	-	18,851	879,326	*Construction*
Jasa dunia usaha	522,901	34,590	-	-	3,911	561,402	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	429,984	-	72	-	2,853	432,909	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	100,315	-	-	-	3,011	103,326	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	38,909	-	-	-	395	39,304	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	10,717,463	154,373	10,153	6,413	102,163	10,990,565	*Others*
Dipindahkan	19,612,221	313,139	12,108	7,803	209,704	20,154,975	*Carried forward*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS*** *(Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan) / ***b. By economic sector*** *(Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

	2021						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Dipindahkan	19,612,221	313,139	12,108	7,803	209,704	20,154,975	*Carried forward*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Industri pengolahan	8,186,014	349,875	-	-	61,438	8,597,327	*Processing industry*
Perdagangan, restoran dan hotel	2,215,006	-	-	-	24,301	2,239,307	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa dunia usaha	819,298	-	-	-	-	819,298	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	472,644	-	-	-	-	472,644	*Transportation, warehouse and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	551,498	-	-	-	-	551,498	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Jasa pelayanan sosial	180,083	10,027	-	-	-	190,110	*Social services*
Konstruksi	60,468	-	-	-	-	60,468	*Construction*
Lain-lain	729,739	1,777	-	-	107	731,622	*Others*
	13,214,750	361,679	-	-	85,846	13,662,274	
Jumlah	32,826,971	674,818	12,108	7,803	295,550	33,817,250	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(144,280)	(115,750)	(5,903)	(4,757)	(116,980)	(387,670)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah - bersih	**32,682,691**	**559,068**	**6,205**	**3,046**	**178,570**	**33,429,580**	***Total - net***

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Classification of loans based on staging approach and economic sector:

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Rupiah					***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	6,442,887	75,111	72,508	6,590,506	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,966,591	182,948	128,171	2,277,710	*Processing industry*
Konstruksi	734,266	265,883	18,851	1,019,000	*Construction*
Jasa dunia usaha	312,268	33,440	2,832	348,540	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	236,386	2,806	393	239,585	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	608,499	-	2,747	611,246	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	27,464	-	33	27,497	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	13,637,165	169,625	99,756	13,906,546	*Others*
Subjumlah	23,965,526	729,813	325,291	25,020,630	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Perdagangan, restoran dan hotel	2,978,844	8,925	26,543	3,014,312	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	8,756,643	194,109	39,253	8,990,005	*Processing industry*
Konstruksi	220,694	-	29,553	250,247	*Construction*
Jasa dunia usaha	351,395	-	-	351,395	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	209,147	-	-	209,147	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	464,892	-	-	464,892	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	237,366	-	-	237,366	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	1,527,470	-	1,808	1,529,278	*Others*
Dipindahkan	14,746,451	203,034	97,157	15,046,642	*Carried forward*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS*** *(Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan) / ***b. By economic sector*** *(Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Dipindahkan	14,746,451	203,034	97,157	15,046,642	*Carried forward*
Jumlah	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(124,718)	(613,739)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**38,569,340**	**586,463**	**297,730**	**39,453,533**	***Total - net***

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Rupiah					***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	5,079,171	51,182	76,606	5,206,959	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,863,003	72,994	5,187	1,941,184	*Processing industry*
Konstruksi	860,475		18,851	879,326	*Construction*
Jasa dunia usaha	522,901	34,590	3,911	561,402	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	429,984	-	2,925	432,909	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	100,315	-	3,011	103,326	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	38,909	-	395	39,304	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	10,717,463	154,373	118,729	10,990,565	*Others*
Subjumlah	19,612,221	313,139	229,615	20,154,975	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Perdagangan, restoran dan hotel	2,215,006	-	24,301	2,239,307	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	8,186,014	349,875	61,438	8,597,327	*Processing industry*
Konstruksi	60,468	-	-	60,468	*Construction*
Jasa dunia usaha	819,298	-	-	819,298	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	180,083	10,027	-	190,110	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	551,498	-	-	551,498	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	472,644	-	-	472,644	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	729,739	1,777	107	731,623	*Others*
Subjumlah	13,214,750	361,679	85,846	13,662,275	*Sub-total*
Jumlah	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(144,280)	(115,750)	(127,640)	(387,670)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**32,682,691**	**559,068**	**187,821**	**33,429,580**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS*** *(Continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / ***c. By the term of the loan agreement***

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the term of the loan agreement are as follows:

	2022	2021	
≤ 1 Tahun	11,104,113	10,731,060	*≤ 1 Years*
1 - 2 Tahun	648,904	691,244	*1 - 2 Years*
2 - 5 Tahun	6,951,129	5,022,350	*2 - 5 Years*
> 5 Tahun	21,363,126	17,372,596	*> 5 Years*
Jumlah	40,067,272	33,817,250	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(613,739)	(387,670)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**39,453,533**	**33,429,580**	***Total - net***

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the remaining maturity of the loan agreement are as follows:

	2022	2021	
≤ 1 Tahun	12,634,053	11,491,274	*≤ 1 Years*
1 - 2 Tahun	1,605,948	1,692,824	*1 - 2 Years*
2 - 5 Tahun	7,185,987	5,716,093	*2 - 5 Years*
> 5 Tahun	18,641,285	14,917,059	*> 5 Years*
Jumlah	40,067,272	33,817,250	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(613,739)	(387,670)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**39,453,533**	**33,429,580**	***Total - net***

d. Menurut *Stage* / ***d. By Stage***

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	*Balance at beginning of year*
Transfer dari:					*Transfers from:*
Stage 1 ke *stage* 2	(363,678)	363,678	-	-	*Stage 1 to stage 2*
Stage 1 ke *stage* 3	(23,566)	-	23,566	-	*Stage 1 to stage 3*
Stage 2 ke *stage* 3	-	(761)	761	-	*Stage 2 to stage 3*
Stage 3 ke *stage* 2	-	25	(25)	-	*Stage 3 to stage 2*
Stage 2 ke *stage* 1	218,943	(218,943)	-	-	*Stage 2 to stage 1*
Stage 3 ke *stage* 1	3,863	-	(3,863)	-	*Stage 3 to stage 2*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	13,856,691	450,361	9,593	14,316,645	*Additional loans during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(7,807,247)	(336,331)	120,760	(8,022,818)	*Net impact on exposure**)*
Penghapusbukuan	-	-	(43,805)	(43,805)	*Write-offs*
Saldo akhir tahun	**38,711,977**	**932,847**	**422,448**	**40,067,272**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) transfer) between staging and impact of foreign exchange*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Menurut *Stage* (Lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

***10. LOANS** (Continued)*

***d. By Stage** (Continued)*

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2022 and 2021:

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal periode	29,458,524	220,934	332,445	30,011,903	*Balance, beginning of period*
Transfer dari:					*Transfers from:*
Stage 1 ke stage 2	(287,849)	287,849	-	-	*Stage 1 to stage 2*
Stage 1 ke stage 3	(73,339)	-	73,339	-	*Stage 1 to stage 3*
Stage 2 ke stage 3	-	(6,211)	6,211	-	*Stage 2 to stage 1*
Stage 3 ke stage 2	-	3,656	(3,656)	-	*Stage 2 to stage 3*
Stage 2 ke stage 1	10,361	(10,361)	-	-	*Stage 3 to stage 1*
Stage 3 ke stage 1	5,298	-	(5,298)	-	*Stage 3 to stage 2*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	11,806,723	144,723	6,344	11,957,790	*Additional loans during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(8,092,747)	34,228	(69,121)	(8,127,640)	*Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	(24,803)	(24,803)	*Write-offs*
Saldo, akhir tahun	**32,826,971**	**674,818**	**315,461**	**33,817,250**	***Balance, end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

**) includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) transfer between staging and impact of foreign exchange*

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rate

	2022	**2021**	
Kredit modal kerja	11.12%	11.28%	*Working capital loans*
Kredit investasi	7.87%	7.03%	*Investment loans*
Kredit konsumsi	12.08%	12.90%	*Consumer loans*

f. Informasi pokok lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

1. Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, deposito berjangka dan *irrevocable letter of credit* dari bank.

   Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 2,442,666 (2021: Rp 756,011).

f. Other major information

Other major information on loans are as follows:

1. Loans, in general, are secured by collateral, which are legalised by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and irrevocable letters of credit from bank.

   As of December 31, 2022 and 2021 loans secured by cash collateral amounted to Rp 2,442,666 (2021: Rp 756,011), respectively.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

2. Pinjaman yang diberikan untuk modal kerja terdiri dari pinjaman operasional dan *receivable collateral loan.*

3. Pinjaman yang diberikan yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam satu sampai lima belas tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pegawai dikarenakan meninggal dunia dan PHK Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen dan PT Asuransi ASEI Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga.

5. 5.Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank KB Bukopin Tbk untuk menyalurkan kredit pensiun. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PT Bank KB Bukopin Tbk menanggung risiko kredit atas piutang yang tidak tertagih atas seluruh pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 322,200 dan Rp 358,192.

6. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

***10. LOANS** (Continued)*

***f. Other major information** (Continued)*

2. Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.

3. Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within one to fifteen years through monthly payroll deductions. These employee loans were not impaired as of December 31, 2022 and 2021.

4. To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioner due to death and employee termination, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen and PT Asuransi ASEI Indonesia. All of the insurance companies above are third parties.

5. The Bank entered into joint financing agreements with PT Bank KB Bukopin Tbk to finance pension loans. Based on the agreements, PT Bank KB Bukopin Tbk bears the credit risk on uncollectible loans for all of the joint financing. The total outstanding balance of the Bank's portion in the joint financing agreements as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 322,200 and Rp 358,192, respectively.

6. As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2022	2021	
Kredit modal kerja	925,908	625,019	*Working capital loans*
Kredit investasi	55,887	122,511	*Investment loans*
Kredit konsumsi	96,857	52,720	*Consumer loans*
Jumlah	1,078,652	800,250	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(255,446)	(29,364)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**823,206**	**770,886**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang termasuk dalam pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

7. Rasio *non-performing loan* ("NPL") yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
NPL Bruto	1.05%	0.93%	*Gross NPL*
NPL Neto	0.75%	0.56%	*Net NPL*

8. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

***10. LOANS** (Continued)*

***f. Other major information** (Continued)*

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, and reduced interest rates.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured loans as explained in Note 40.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

7. Non-performing loan ("NPL") ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

8. As of December 31, 2022 and 2021, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit ("LLL") requirements both to related parties and third parties.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

9. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut jenis kredit adalah sebagai berikut:

***10. LOANS** (Continued)*

***f. Other major information** (Continued)*

9. As of December 31, 2022 and 2021 the details of non-performing loans based on type of loans are as follows:

	2022		2021		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Kredit bermasalah/ *Non-performing loans***	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	93,046	39,327	114,458	66,180	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	227,746	61,881	97,071	27,623	*Working capital loans*
Kredit investasi	4,499	1,322	18,086	10,405	*Investment loans*
Subjumlah	325,291	102,530	229,615	104,208	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Kredit konsumsi	1,808	311	107	32	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	67,664	15,479	85,739	23,399	*Working capital loans*
Kredit investasi	27,685	6,398	-	-	*Investment loans*
Subjumlah	97,157	22,188	85,846	23,432	*Sub-total*
Jumlah - berish	**422,448**	**124,718**	**315,461**	**127,640**	***Total - net***

10. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	387,670	432,834	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	251,435	(22,386)	*Provision during the year (Note 34)*
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	2,526	2,024	*Bad debt recoveries*
Penghapusan	(43,805)	(24,802)	*Write-off*
Selisih kurs	15,913	-	*Foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**613,739**	**387,670**	***Balance at end of year***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

11. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***10. LOANS** (Continued)*

***f. Other major information** (Continued)*

Other major informations on loans are as follows: (Continued)

11. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	144,280	115,750	127,640	387,670	*Balance at beginning of year*
Transfer dari:					*Transfers from:*
Stage 1 ke *stage* 2	-	82,372	-	82,372	*Stage 1 to stage 2*
Stage 1 ke *stage* 3	-	-	7,025	7,025	*Stage 1 to stage 3*
Stage 2 ke *stage* 1	1,506	-	-	1,506	*Stage 2 to stage 1*
Stage 2 ke *stage* 3	-	-	325	325	*Stage 2 to stage 3*
Stage 3 ke *stage* 1	26	-	-	26	*Stage 3 to stage 1*
Stage 3 ke *stage* 2	-	1	-	1	*Stage 3 to stage 2*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	55,897	213,477	4,394	273,768	*Additional allowance during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(59,072)	(65,216)	(14,666)	(138,954)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**142,637**	**346,384**	**124,718**	**613,739**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukukan dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) transfer) between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange*

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal periode	212,262	52,064	168,508	432,834	*Balance, beginning of period*
Transfer dari:					*Transfers from:*
Stage 1 ke stage 2	(2,808)	78,033	-	75,225	*Stage 1 to stage 2*
Stage 1 ke stage 3	(1,171)	-	24,265	23,094	*Stage 1 to stage 3*
Stage 2 ke stage 1	109	(2,737)	-	(2,628)	*Stage 2 to stage 1*
Stage 2 ke stage 3	-	(1,562)	3,604	2,042	*Stage 2 to stage 3*
Stage 3 ke stage 1	14	-	(3,414)	(3,400)	*Stage 3 to stage 1*
Stage 3 ke stage 2	-	248	(2,149)	(1,901)	*Stage 3 to stage 2*
Aset keuangan yang baru diperoleh	68,222	4,810	2,613	75,645	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(132,348)	(15,106)	(65,787)	(213,241)	*Net impact on exposure*)*
Saldo, akhir periode	**144,280**	**115,750**	**127,640**	**387,670**	***Balance, end of period***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukukan dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) transfer) between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

12. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	361,098	338,319	*Balance at beginning of year*
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	(2,526)	(2,023)	*Bad debt recoveries*
Penambahan dalam tahun berjalan	43,805	24,802	*Additions during the year*
Saldo akhir tahun	**402,377**	**361,098**	***Balance at end of year***

13. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kredit	40,067,272	33,817,250	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	168,719	122,595	*Accrued interest income (Note 15)*
Pendapatan bunga diterima di muka	13,036	7,733	*Interest income received in advance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(613,739)	(387,670)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**39,635,288**	**33,559,908**	***Total - net***

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 41.

***10. LOANS** (Continued)*

***f. Other major information** (Continued)*

12. The changes in the loans written off are as follows:

13. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 41.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah	199,934	304,826	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18,518	27,282	*United States Dollar*
Jumlah	218,452	332,108	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(272)	(515)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah - bersih	**218,180**	**331,593**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah	199,934	304,826	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18,518	27,282	*United States Dollar*
Jumlah	**218,452**	**332,108**	***Total***

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

Seluruh tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

All acceptance receivables and payables as of December 31, 2022 and 2021 were made with third parties.

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivables for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	515	-	-	515	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	271	-	1	272	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(515)	-	-	(515)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**271**	**-**	**1**	**272**	***Balance at end of year***

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	1,216	-	-	1,216	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	515	-	-	515	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(1,216)	-	-	(1,216)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**515**	**-**	**-**	**515**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, acceptance receivables do not indicate a significant increase in credit risk and not credit-impaired.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 41.

12. PENYERTAAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp 449.

Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 3,42%, dan Bank mencatat penyertaan tersebut dengan menggunakan metode biaya perolehan (Catatan 2c.i).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penyertaan saham.

12. INVESTMENT IN SHARES

Since October 28, 1993, the Bank has an investment in shares at PT Sarana Jabar Ventura, a capital venture company, amounting to Rp 449.

The percentage of ownership of the Bank in PT Sarana Jabar Ventura as at December 31, 2022 and 2021 were 3,42% respectively, and is carried at cost (Note 2c.i).

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from investments in shares.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of the following:*

	2022	2021	
Kepemilikan langsung	320,488	330,547	*Direct ownership*
Aset hak-guna	47,231	67,510	*Right-of-use assets*
Jumlah	**367,719**	**398,057**	***Total***

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari: / *Fixed assets by direct ownership consist of the following:*

	2022					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desemberr/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	*Land*
Bangunan	162,426	745	-	-	163,171	*Buildings*
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	246,160	24,956	(10,166)	-	260,950	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5,530	-	-	-	5,530	*Vehicles*
Subjumlah	618,177	25,701	(10,166)	-	633,712	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(67,135)	(10,765)	-	-	(77,900)	*Building*
Renovasi gedung dan prasarana	(25,200)	(878)	-	-	(26,078)	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	(190,583)	(23,552)	10,166	-	(203,969)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(4,712)	(565)	-	-	(5,277)	*Vehicles*
Subjumlah	(287,630)	(35,760)	10,166	-	(313,224)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**330,547**				**320,488**	***Net book value***

Aset hak-guna terdiri dari: / *Right-of-use assets consist of the following:*

	2022				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use***
Bangunan	157,465	35,591	-	193,056	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(89,955)	(55,870)	-	(145,825)	*Buildings*
Jumlah tercatat	**67,510**			**47,231**	***Net book value***

13. ASET TETAP (Lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari: / *Fixed assets by direct ownership consist of the following:*

	2021					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	*Land*
Bangunan	161,183	1,243	-	-	162,426	*Buildings*
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	237,692	12,143	(3,675)	-	246,160	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	9,074	-	(3,544)	-	5,530	*Vehicles*
Subjumlah	612,010	13,386	(7,219)	-	618,177	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(59,425)	(7,710)	-	-	(67,135)	*Building*
Renovasi gedung dan prasarana	(23,405)	(1,795)	-	-	(25,200)	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	(170,412)	(23,847)	3,676	-	(190,583)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(7,039)	(1,216)	3,543	-	(4,712)	*Vehicles*
Subjumlah	(260,281)	(34,568)	7,219	-	(287,630)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**351,729**				**330,547**	***Net book value***

Aset hak-guna terdiri dari: / *Right-of-use assets consist of the following:*

	2021				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use***
Bangunan	140,294	17,171	-	157,465	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(43,669)	(46,286)	-	(89,955)	*Buildings*
Jumlah tercatat	**96,625**			**67,510**	***Net book value***

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 91,630 dan Rp 80,854 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Depreciation of fixed assets amounting to Rp 91,630 and Rp 80,854 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 35).

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") yang dapat diperbaharui. Masa berlaku HGB dan HGU berakhir sampai dengan 2045. Seluruh sertifikat HGB dan HGU adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Landrights are held under renewable "Sertifikat Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles. The landrights have expiry date ranging until 2045. All landrights titles are under the Bank's name. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Harga jual aset tetap dengan nilai buku nihil masing-masing sebesar Rp 57 dan Rp 608 pada tahun 2022 dan 2021, dan dicatat sebagai bagian "Pendapatan nonoperasional".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 296,881 dan Rp 291,041 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Nilai Jual Objek Pajak tanah dan bangunan Bank sebesar Rp 143,642.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk perolehan aset tetap.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank masing-masing sebesar Rp 184,679 dan Rp 170,424 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

Proceeds from sale of fixed assets with nil carrying amount amounted to Rp 57 and Rp 608 in 2022 and 2021, respectively, and recorded as part of "Non-operating income".

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks by PT Meritz Korindo, with the insurance coverage of Rp 296,881 and Rp 291,041 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The insurance company is third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

All of the fixed assets as of the reporting date December 31, 2022 and 2021 are fully used to support the Bank's operations. There are no fixed assets that are dismissed from active use and classified as available for sale as of December 31, 2022 and 2021.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Sales Value of Taxable Object of the Bank's land and building amounted to Rp 143,642.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank did not have any contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

There was no capitalisation of borrowing cost for the acquisition of fixed assets.

Fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 184,679 and Rp 170,424, respectively.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset hak-guna

Seluruh perjanjian sewa atas aset hak-guna dilakukan dengan pihak ketiga.

Beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

Right-of-use assets

All of lease agreements over right-of-use assets were made with third parties.

Rent expense from short-term leases and leases of low-value assets was as follows:

	2022	2021	
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	4,221	8,318	*Expense relating to short-term leases (less than 12 months)*
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	26,805	24,290	*Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases*

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

14. FORECLOSED ASSETS

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571	80,571	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,534)	(13,583)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	**66,037**	**66,988**	***Net***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya. Seluruh agunan yang diambil alih merupakan milik Bank pada saat pengakuan awal.

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible. All of foreclosed assets belong to the Bank at initial recognition.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

15. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

15. ACCRUED INTEREST INCOME

	2022	2021	
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	168,719	122,595	*Interest receivables from loans*
Piutang bunga dari efek-efek	25,882	23,017	*Interest receivables from marketable securities*
Lainnya	435	135	*Others*
Jumlah	**195,036**	**145,747**	***Total***

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *16. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Biaya pemeliharaan	17,688	9,299	*Maintenance*
Sewa jangka pendek	7,027	2,132	*Short term leases*
Asuransi	896	1,713	*Insurance*
Iuran keanggotaan dan Asosiasi	646	156	*Membership and association fees*
Promosi	195	264	*Promotion*
Lainnya	15,516	13,464	*Others*
Jumlah	**41,968**	**26,872**	***Total***

Lainnya terdiri dari *flagging* kredit dan biaya dibayar di muka lainnya.

Others consist of credit flagging and others prepayments.

17. *GOODWILL* / *17. GOODWILL*

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha Bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

Goodwill arising from business combination of the Bank as of December 31, 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred and the fair value of net assets acquired.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan metode nilai pakainya yang menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak selama lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah *weighted average cost of capital ("WACC")* sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan masing-masing sebesar 13,93% dan 12,83% pada tahun 2022 dan 2021.

The recoverable amount was determined based on value in use method using five-year pre-tax cash flow projection. Cash flows beyond five years are extrapolated using estimated growth rate. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2022 and 2021 is the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined amounted to 13,93% and 12,83% in 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Management believes that no impairment of the goodwill was identified.

18. ASET TAKBERWUJUD / *18. INTANGIBLE ASSETS*

	2022					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acqusition cost***
Perangkat lunak	196,381	38,366	-	-	234,747	*Software*
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	*Customer relation*
Merek	78,295	-	-	-	78,295	*Brand*
Subjumlah	487,651	38,366	-	-	526,017	*Sub-total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(110,701)	(32,637)	-	-	(143,338)	*Software*
Hubungan nasabah	(93,176)	(13,311)	-	-	(106,487)	*Customer relation*
Subjumlah	(203,877)	(45,948)	-	-	(249,825)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**283,774**				**276,192**	***Net book value***

	2021					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acqusition cost***
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	*Customer relationship*
Perangkat lunak	196,381	17,502		-	196,381	*Software*
Merek	78,295	-	-	-	78,295	*Brand*
Subjumlah	470,149	17,502	-	-	487,651	*Sub-total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Hubungan nasabah	(79,865)	(13,310)	-	-	(93,176)	*Customer relationship*
Perangkat lunak	(88,245)	(22,456)	-	-	(110,701)	*Software*
Subjumlah	(260,281)	(35,767)	-	-	(203,877)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**351,729**				**283,774**	***Net book value***

Aset takberwujud sehubungan dengan hubungan nasabah, perangkat lunak dan merek di atas diperoleh dari hasil penggabungan usaha.

The intangible assets in customer relationship, certain software and brand above are results of the merger.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

19. ASET LAIN-LAIN / *19. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Tagihan klaim asuransi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 67,607 (2021: 132,469)	172,825	319,870	*Claim insurance receivables less allowance for impairment losses of Rp 67,607 (2021: 132,469)*
Uang muka	31,597	19,741	*Advance payment*
Persediaan kantor	7,615	9,174	*Office supplies*
Setoran jaminan	6,937	6,923	*Security deposits*
Lainnya	16,737	15,799	*Others*
Jumlah	**235,711**	**371,507**	***Total***

Tagihan klaim asuransi merupakan klaim kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas debitur dari pinjaman yang diberikan Bank yang telah meninggal. Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset tetap. Setoran jaminan berasal dari pembayaran deposit atas sewa bangunan. Persediaan kantor terdiri dari alat tulis dan inventaris yang dimiliki oleh Bank. Lainnya terdiri dari tagihan transfer PT Artajasa Pembayaran Elektronis, tagihan *spot* dan lainnya.

Claim insurance receivables pertains to claim to third party insurance companies for outstanding loans of debtors who have passed away. Advance payment pertains to payment for fixed assets purchases. Security deposits are originated from payment of deposits for lease of buildings. Office supplies consist of stationaries and supplies owned by the Bank. Others consist of receivable from PT Artajasa Pembayaran Elektronis guarantee fund, spot receivables and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible other assets.

20. SIMPANAN DARI NASABAH / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Giro	53,051	3,097,754	3,150,805	*Current accounts*
Tabungan	173	3,216,242	3,216,415	*Saving accounts*
Deposito berjangka	75,814	14,605,117	14,680,931	*Time deposits*
Subjumlah	129,038	20,919,113	21,048,151	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Giro	59,418	2,347,691	2,407,109	*Current accounts*
Tabungan	1,462	1,506,131	1,507,593	*Saving accounts*
Deposito berjangka	78,542	3,750,100	3,828,642	*Time deposits*
Subjumlah	139,422	7,603,922	7,743,344	*Sub-total*
Jumlah	**268,460**	**28,523,035**	**28,791,495**	***Total***

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

	2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Giro	67,279	1,839,796	1,907,075	*Current accounts*
Tabungan	22,344	2,848,993	2,871,337	*Saving accounts*
Deposito berjangka	101,539	12,241,051	12,342,590	*Time deposits*
Subjumlah	191,162	16,929,840	17,121,002	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Giro	31,379	2,052,729	2,084,108	*Current accounts*
Tabungan	12,052	1,262,459	1,274,511	*Saving accounts*
Deposito berjangka	6,462	3,361,937	3,368,399	*Time deposits*
Subjumlah	49,893	6,677,125	6,727,018	*Sub-total*
Jumlah	**241,055**	**23,606,965**	**23,848,020**	***Total***

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah diungkapkan pada Catatan 41.

Deposits from related party customers are disclosed in Note 37. Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 41.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortised cost are as follows:

	2022	**2021**	
Simpanan			***Deposits***
Giro	5,557,914	3,991,183	*Current accounts*
Tabungan	4,724,008	4,145,849	*Saving accounts*
Deposito berjangka	18,509,573	15,710,988	*Time deposits*
Subjumlah	28,791,495	23,848,020	*Sub-total*
Beban bunga yang masih dibayar			***Accrued interest expenses***
Giro	2,865	2,057	*Current accounts*
Tabungan	4,915	2,811	*Saving accounts*
Deposito berjangka	59,105	53,561	*Time deposits*
Subjumlah	66,885	58,429	*Sub-total*
Jumlah	**28,858,380**	**23,910,491**	***Total***

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

a. Giro

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	53,051	67,279	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	58,924	30,898	*United States Dollar*
Lainnya	494	480	*Others*
Subjumlah	112,469	98,658	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3,097,754	1,839,796	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,337,608	2,045,686	*United States Dollar*
Lainnya	10,083	7,043	*Others*
Subjumlah	5,445,445	3,892,525	*Sub-total*
Jumlah	**5,557,914**	**3,991,183**	***Total***

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5 dan nihil.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(Continued)*

a. Current accounts

As of December 31, 2022 and 2021, current accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 5 and nil, respectively.

b. Tabungan

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	173	22,345	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,462	12,052	*United States Dollar*
Subjumlah	1,635	34,397	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3,216,242	2,848,993	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,506,131	1,262,459	*United States Dollar*
Subjumlah	4,722,373	4,111,452	*Sub-total*
Jumlah	**4,724,008**	**4,145,849**	***Total***

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 579,143 dan nihil.

b. Saving accounts

As of December 31, 2022 and 2021, saving accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 579,143 and nil, respectively.

c. Deposito berjangka

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	75,814	101,539	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	78,542	6,462	*United States Dollar*
Subjumlah	154,356	108,001	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	14,605,117	12,241,051	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,750,100	3,361,937	*United States Dollar*
Subjumlah	18,355,217	15,602,988	*Sub-total*
Jumlah	**18,509,573**	**15,710,989**	***Total***

c. Time deposits

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito berjangka (Lanjutan) / *c. Time deposits (Continued)*

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

Time deposits by contractual period is as follows:

	2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4,487,572	1,580,829	6,068,401	*1 month*
3 bulan	5,040,605	489,117	5,529,722	*3 months*
6 bulan	3,556,008	510,199	4,066,207	*6 months*
12 bulan	1,405,759	1,081,912	2,487,671	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	190,987	166,585	357,572	*More than 12 months*
Jumlah	**14,680,931**	**3,828,642**	**18,509,573**	***Total***

	2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	3,075,557	1,370,535	4,446,092	*1 month*
3 bulan	3,751,040	483,203	4,234,243	*3 months*
6 bulan	4,050,417	267,080	4,317,497	*6 months*
12 bulan	1,191,688	1,007,984	2,199,672	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	273,888	239,597	513,485	*More than 12 months*
Jumlah	**12,342,590**	**3,368,399**	**15,710,989**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 157,513 dan Rp 887,696.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 157,513 and Rp 887,696, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

Deposits from other banks consist of:

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	18,911	11,567	*Current accounts*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Giro	52,453	48,783	*Current accounts*
Subjumlah	71,364	60,350	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	23,818	24,619	*Current accounts*
Tabungan	221	199	*Saving accounts*
Deposito berjangka	4,500	-	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Interbank call money	-	712,625	*Interbank call money*
Subjumlah	28,539	737,443	*Sub-total*
Jumlah	**99,903**	**797,793**	***Total***

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat simpanan yang diblokir dari bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS *(Continued)*

Time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months in 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no deposits from other banks pledged as loan collateral.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no restricted deposits from other banks.

Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of deposits from other banks is disclosed in Note 41.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA / ***22. BORROWINGS***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000	1,500,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000	400,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	300,000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	30,000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Subjumlah	2,930,000	2,100,000	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			*Related parties*
Woori Bank, Los Angeles	3,269,175	997,675	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Hong Kong	3,113,500	2,850,500	*Woori Bank, Hong Kong*
Woori Bank, Korea	778,375	1,425,250	*Woori Bank, Korea*
Subjumlah	7,161,050	5,273,425	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,089,725	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	389,188	285,050	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	264,647		*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	855,150	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	427,575	*PT Bank Permata Tbk*
Subjumlah	1,743,560	1,567,775	*Sub-total*
Jumlah	**11,834,610**	**8,941,200**	***Total***

Bank memiliki perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has borrowing facility agreements as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Bank telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 1,500,000 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas *Term Loan Revolving I* tanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2022. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 29 November 2023.

b) Perjanjian fasilitas *Term Loan Revolving II* tanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2022. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 29 November 2023.

c) Perjanjian fasilitas *Term Loan Revolving IV* tanggal 28 Mei 2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 700,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 26 Mei 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp 1,589,725 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 200,000 tanggal 28 Juni 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2023.

b) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 200,000 tanggal 7 Juli 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2023.

***22. BORROWINGS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,500,000 which consist of the following:

a) Term Loan Revolving I facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 500,000 with tenor of 42 months and will mature on November 29, 2022. This borrowing has been extended until November 29, 2023.

b) Term Loan Revolving II facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 300,000 with tenor of 42 months and will mature on November 29, 2022. This borrowing has been extended until November 29, 2023.

c) Term Loan Revolving IV facilities agreement dated May 28, 2020 with total facility amounting to Rp 700,000 with tenor of 24 months and will mature on May 26, 2023.

The fund borrowings are subject to interest rate JIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,589,725 which consist of the following:

a) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to Rp 200,000 dated June 28, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on June 23, 2023.

b) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to Rp 200,000 dated July 7, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on June 30, 2023.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

c) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 100,000 tanggal 8 Juli 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 3 Juli 2023.

d) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 tanggal 25 Maret 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 20 Maret 2023.

e) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 tanggal 28 Maret 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 23 Maret 2023.

f) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 tanggal 29 Maret 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 24 Maret 2023.

g) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 tanggal 20 Juli 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 13 Juli 2023.

h) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas Dolar AS 10,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 155,675.00 tanggal 21 Juli 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 14 Juli 2023.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

***22. BORROWINGS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

c) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to Rp 100,000 dated July 8, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on July 3, 2023.

d) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 dated March 25, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on March 20, 2023.

e) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 dated March 28, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on March 23, 2023.

f) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 dated March 29, 2022 with tenor of 12 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on March 24, 2023.

g) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 dated July 20, 2022 with tenor of 12 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on July 13, 2023.

h) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to to US Dollar 10,000,000 (full amount), equivalent to Rp 155,675.00 dated July 21, 2022 with tenor of 12 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on July 14, 2023.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Hong Kong

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Hong Kong senilai Rp 3,113,500 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 10 Desember 2020 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,556,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 11 Desember 2023.

b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 7 April 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,556,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 April 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Korea

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Seoul tanggal 22 April 2022 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 778,375 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 19 April 2023.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Los Angeles

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Los Angeles senilai Rp 3,269,175 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 24 Februari 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,556,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2024.

b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 25 November 2022 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 778,375 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 25 Mei 2023.

c) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 21 Desember 2022 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 467,025 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2023.

***22. BORROWINGS** (Continued)*

Woori Bank, Hong Kong

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Hong Kong amounting to Rp 3,113,500 which consist of the following:

a) Borrowing facility with Woori Bank, Hong Kong dated December 10, 2020 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,556,750 with tenor of 36 months and will mature on December 11, 2023.

b) Borrowing facility with Woori Bank, Hong Kong dated April 7, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,556,750 with tenor of 24 months and will mature on April 8, 2024.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Korea

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Seoul dated April 22, 2022 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 778,375 with tenor of 12 months and interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on April 19, 2023.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Los Angeles

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Los Angeles amounted to Rp 3,269,175 which consist of the following:

a) Borrowing facility dated February 24, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,556,750 with tenor of 24 months and will mature on February 26, 2024.

b) Borrowing facility dated November 25, 2022 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 778,375 with tenor of 6 months and will mature on May 25, 2023.

c) Borrowing facility dated December 21, 2022 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 467,025 with tenor of 6 months and will mature on June 23, 2023.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Los Angeles (Lanjutan)

d) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 25 Oktober 2022 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 467,025 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk senilai Rp 564,647.5 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 16 Desember 2022 sebesar Dolar AS 17,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 264,647.5 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 15 Desember 2023.

b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 16 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 16 Januari 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk senilai tanggal 29 Juli 2022 sebesar Dolar AS 25,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 389,187.50 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 24 Juli 2023.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 27 September 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 27 September 2023.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

***22. BORROWINGS** (Continued)*

***Woori Bank, Los Angeles** (Continued)*

d) Borrowing facility dated October 25, 2022 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 467,025 with tenor of 12 months and will mature on October 25, 2023.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 564,647.5 which consist of the following:

a) Borrowing facilities dated December 16, 2022 amounting to US Dollar 17,000,000 (full amount), equivalent to Rp 264,647.5 with tenor of 12 months and will mature on December 15, 2023.

b) Borrowing facilities dated December 16, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 12 months and will mature on January 16, 2024.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated July 29, 2022 amounting to US Dollar 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 389,187.50 with tenor of 12 months and interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on July 24, 2023.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated September 27, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 12 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on 27 September 2023.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank DKI

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2024.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk tanggal 20 Oktober 2022 sebesar Rp 30,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,70%, dan akan jatuh tempo pada 20 Oktober 2023.

PT Bank Permata Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dana dari PT Bank Permata Tbk sebesar 30,000,000 Dolar AS (nilai penuh) atau setara dengan Rp 427.575 pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jangka waktu 24 bulan dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dana dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 200,000 dengan jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 4.10%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp 855.150 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Dolar AS 10,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 142,525 pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jangka waktu selama 6 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2022.

b) Perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 712,625 pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jangka waktu selama 6 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

***22. BORROWINGS** (Continued)*

PT Bank DKI

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank DKI dated December 20, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on December 20, 2024.

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank KB Bukopin Tbk dated October 20, 2022 amounting to Rp 30,000 with tenor of 12 months and with interest rate at 5,70%, and will mature on October 20, 2023.

PT Bank Permata Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Permata Tbk amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 427,575 as of December 31, 2021 with tenor of 24 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin. The facility matured on February 25, 2022. The facility has been repaid at maturity and was not renewed.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000 with tenor of 6 months and with interest rate at 4.10%. The facility matured on June 27, 2022. The facility has been repaid at maturity and was not renewed.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 855,150 which consist of the following:

a) Borrowing facility amounting to US Dollar 10,000,000 (full amount), equivalent to Rp 142,525 as of December 31, 2021 with tenor of 6 months and matured on June 27, 2022.

b) Borrowing facility amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 712,625 as of December 31, 2021 with tenor of 6 months and matured on March 28, 2022.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

The facilities have been repaid at maturity and was not renewed.

23. UTANG PAJAK / *23. TAX PAYABLES*

	2022	2021	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payables***
Pasal 29	8,235	23,248	*Article 29*
Pasal 25	19,303	12,872	*Article 25*
Subjumlah	27,538	36,120	*Sub-total*
Utang pajak lainnya			***Other tax payables***
Pasal 4(2)	12,047	11,825	*Article 4 (2)*
Pasal 21	5,622	4,554	*Article 21*
Pasal 23/26	5,158	1,071	*Articles 23/26*
Pajak pertambahan nilai	1,868	173	*Value added tax*
Subjumlah	24,695	17,623	*Sub-total*
Jumlah	**52,233**	**53,743**	***Total***

24. BEBAN PAJAK / *24. TAX EXPENSE*

Pajak penghasilan badan / *Corporate income tax*

	2022	2021	
Beban pajak kini	253,690	204,108	*Current tax expense*
Pajak tangguhan	(806)	(12,627)	*Deferred tax*
Jumlah	**252,884**	**191,482**	***Total***

Beban pajak / *Tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,113,455	820,650	*Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	244,960	180,543	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	7,924	10,939	*Tax effects of non-deductible expenses*
Beban Pajak	**252,884**	**191,482**	***Tax Expense***

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

24. TAX EXPENSE (Continued)

***Tax expense** (Continued)*

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of profit or loss and taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,113,455	820,652	*Profit before tax per statements profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penurunan nilai kredit	45,853	(43,664)	*Provision for impairment losses - loan*
Pembalikan aset nonproduktif	(63,416)	93,361	*Reversal for non-earning assets*
Beban imbalan pascakerja	(963)	(7,605)	*Post-employment benefit expense*
Penyisihan bonus	(21,010)	8,437	*Bonus provision*
Amortisasi aset takberwujud	13,311	13,311	*Amortisation of intangible assets*
Penyusutan aset tetap	37,778	(7,825)	*Depreciation of fixed assets*
	11,553	56,015	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban umum dan administrasi	33,469	33,035	*General and administrative expense*
Lainnya	(5,341)	18,066	*Others*
	28,128	51,101	
Laba kena pajak	1,153,136	927,768	*Taxable income*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (22% untuk 31 Desember 2022 dan 2021)	253,690	204,108	*Tax expense at effective tax rate (22% for 31 December 2022 and 2021)*
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	(245,455)	(180,860)	*Less: prepaid income tax Article 25*
Utang pajak (Catatan 23)	**8,235**	**23,248**	***Tax payables (Note 23)***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return ("SPT").

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, berupa penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 7,847 dimana jumlah sebesar Rp 7,268 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp 579 dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 which has been stipulated by Law No. 2 year 2020 dated May 16, 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022. The Bank has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended December 31, 2021, in the form of a decrease in deferred tax liabilities by Rp 7,847 in which the amount of Rp 7,268 was charged to current year's profit and loss and Rp 579 was charged to other comprehensive income.

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Beban pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

***24. TAX EXPENSE** (Continued)*

***Tax expense** (Continued)*

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2022				
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December***	
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment loss*
Kredit	(36,538)	10,089	-	(26,449)	*Loans*
Nonkredit	33,531	(13,951)	-	19,580	*Non-loans*
Penyusutan aset tetap	380	8,311	-	8,691	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	5,044	(212)	317	5,149	*Post-employment benefit liabilities*
Jasa profesional	861	(861)	-	-	*Professional fee*
Bonus yang masih harus dibayar	7,564	(4,622)	-	2,942	*Accrued bonus*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada FVOCI	(1,606)	-	7,720	6,114	*Unrealised loss on marketable securities at FVOCI*
Penyisihan biaya penggabungan usaha	876	(876)	-	-	*Provision for merger expenses*
Amortisasi asettak berwujud	(42,901)	2,928	-	(39,973)	*Amortisation of intangible assets*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	**(32,788)**	**806**	**8,037**	**(23,945)**	***Total Deferred Tax Liabilities - net***

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan) / *TAX EXPENSE (Continued)*

Pajak tangguhan (Lanjutan) / ***Deferred tax** (Continued)*

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows: (Continued)*

	2021				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment loss*
Kredit	(26,932)	(9,606)	-	(36,538)	*Loans*
Nonkredit	12,772	20,759	-	33,531	*Non-loans*
Penyusutan aset tetap	2,018	(1,638)	-	380	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	4,657	(1,673)	2,060	5,044	*Post-employment benefit liabilities*
Jasa profesional	861	-	-	861	*Professional fee*
Bonus yang masih harus dibayar	5,708	1,856	-	7,564	*Accrued bonus*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada FVOCI	(95)	-	(1,511)	(1,606)	*Unrealised loss on marketable securities at FVOCI*
Penyisihan biaya penggabungan usaha	876	-	-	876	*Provision for merger expenses*
Amortisasi aset tak berwujud	(45,829)	2,928	-	(42,901)	*Amortisation of intangible assets*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	**(45,964)**	**12,627**	**549**	**(32,788)**	***Total Deferred Tax Liabilities - net***

Administrasi / ***Administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	23,420	22,941	*Employment benefit obligations (Note 26)*
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	13,374	34,383	*Provisions for bonus, religious holiday allowance and personnel transaction deposit*
Jumlah	**36,794**	**57,324**	***Total***

Informasi mengenai liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Information in respect of post-employment benefit obligations is disclosed in Note 26.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pascakerja lainnya sesuai UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya, dihitung oleh aktuaria independen PT Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing sebanyak 1,345 karyawan (tidak diaudit) dan 1,381 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria (per 30 Agustus 2021 berubah nama menjadi Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 3 Januari 2023 dan 15 Desember 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The liability for long-term and post-employment benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 consisting service payments, severance payments and other compensation, was calculated by an independent actuary PT Biro Pusat Aktuaria using the Projected Unit Credit method. The number of employees entitled to the benefits are 1,345 employees and 1,381 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2022 and 2021.

The actuarial calculation as of December 31, 2022 and 2021 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria (as of August 30, 2021 changed its name to Yusi & Partners Actuarial Consultant Office), an independent actuary, based on its reports dated January 3, 2023 and December 15, 2021, respectively.

The employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pascakerja	-	-	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	23,420	22,941	*Other long-term benefits*
Jumlah	**23,420**	**22,941**	***Total***

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah:

Post-employment benefits

The post-employment benefit liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	51,340	55,679	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(74,775)	(79,884)	*Fair value of asset program*
Subjumlah	(23,435)	(24,205)	*Sub-total*
Dampak batas atas aset	23,435	24,205	*The effect of the asset ceiling*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

Tidak terdapat aset program yang diinvestasikan dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank.

None of the asset program are invested in the form of financial instruments issued by the Bank.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

26. *EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS* *(Continued)*

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	2022			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	55,679	(55,679)	-	*Beginning balance*
Dampak perubahan periode atribusi manfaat	(8,455)	8,455	-	*Impact of changes in benefit attribution period*
Biaya jasa kini	6,521	-	6,521	*Current service cost*
Beban (penghasilan) bunga	2,881	(5,445)	(2,564)	*Interest expense (income)*
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	5,270	5,270	*Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net*
(Laba) rugi aktuaria dari:				*Actuarial (gain) loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	(2,134)	-	(2,134)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	2,132	-	2,132	*Experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(5,284)	5,284	-	*Benefits paid*
Dampak batas atas aset	-	(9,225)	(9,225)	*Effect of the asset ceiling*
Saldo akhir	**51,340**	**(51,340)**	**-**	***Ending balance***

	2021			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	65,036	(65,036)	-	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(8,929)	-	(8,929)	*Current service cost*
Beban (penghasilan) bunga	4,149	(5,734)	(1,585)	*Interest expense (income)*
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	4,290	4,290	*Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net*
(Laba) rugi aktuaria dari:				*Actuarial (gain) loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	1,622	-	1,622	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(3,067)	-	(3,067)	*Experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(3,132)	3,132	-	*Benefits paid*
Dampak batas atas aset	-	7,669	7,669	*The effect of the asset ceiling*
Saldo akhir	**55,679**	**(55,679)**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang yang berlaku.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have fulfilled the minimum requirements of Law.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

26. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(Continued)*

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	22,941	21,182	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	2,574	3,503	*Total expenses charge in profit or loss*
Pembayaran manfaat	(2,095)	(1,744)	*Benefits paid*
Jumlah	**23,420**	**22,941**	***Total***

Bank mempercayakan pengembangan dan imbalan kerja karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") pada 2022 dan 2021. Jenis imbalan kerja karyawan yang dibayarkan setiap bulan (pihak ketiga) adalah Manfaat Pensiun Pasti ("MPP").

The Bank has entrusted the development of employee benefits fund to Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") in 2022 and 2021. The type of employee benefits paid each month (third party) is the Pension Benefit Plan ("MPP").

Sedangkan untuk MPP, semua dana dikembangkan melalui produk *Group Saving Product ("GSP")* dengan aset yang mendasarinya adalah deposito berjangka.

For MPP, the funds are developed through the Group Saving Product ("GSP") with underlying assets in time deposits.

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu:

The actual plan assets return for December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
31 Desember 2022	(175)	0.23%	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	(1,444)	1,77%	*December 31, 2021*

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program *Group Saving Product* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 74,775 dan Rp 79,884.

The fair value of main categories of Group Saving Product plan assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 74,775 and Rp 79,884, respectively.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Metode penilaian biaya	*Projected unit credit*		*Actuarial valuation method*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*		*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/*of mortality rate*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ *3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*		*Voluntary resignation rate*
Tingkat suku bunga diskonto	5,77% - 7,30% per tahun/*annum*	3,46% - 7,55% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa depan	7% per tahun/ *annum*		*Future salary increase*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Kontribusi yang dibayarkan untuk program imbalan pascakerja pada tahun 2022 dan 2021 sebesar nihil.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 12.58 tahun dan 12.85 tahun.

Tabel berikut ini menyajikan analisis sensitivitas atas perubahan yang mungkin terjadi dalam tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, dan biaya jasa kini yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

26. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(Continued)*

Contributions paid on plan asset in 2022 and 2021 amounted to nil.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2022 and 2021 are 12.58 years and 12.85 years.

The following tables represent the sensitivity analyses of a reasonably possible change in discount rate and future salary increase on post-employment benefit obligations and other long-term benefits, and the related current service cost as of December 31, 2022 and 2021:

	Tingkat diskonto/*Discount rate*				
	2022		**2021**		
	Peningkatan/ *Increase by 100 bps*	**Penurunan/ *Decrease by 100 bps***	**Peningkatan/ *Increase by 100 bps***	**Penurunan/ *Decrease by 100 bps***	
Liabilitas imbalan pascakerja	(6,299)	7,206	(7,951)	9,036	*Post-employment benefit obligations*
Terkait biaya jasa kini	(885)	1,032	(857)	988	*Related current service cost*
Imbalan jangka panjang lainnya	(1,238)	1,374	(1,129)	1,503	*Other long-term benefits*
Terkait biaya jasa kini	(158)	176	(144)	190	*Related current service cost*

	Kenaikan gaji masa depan/*Future salary increase*				
	2022		**2021**		
	Peningkatan/ *Increase by 100 bps*	**Penurunan/ *Decrease by 100 bps***	**Peningkatan/ *Increase by 100 bps***	**Penurunan/ *Decrease by 100 bps***	
Liabilitas imbalan pascakerja	7,055	(6,279)	8,830	(7,910)	*Post-employment benefit obligations*
Terkait biaya jasa kini	1,010	(881)	967	(854)	*Related current service cost*
Imbalan jangka panjang lainnya	1,363	(1,251)	1,485	(1,135)	*Other long-term benefits*
Terkait biaya jasa kini	174	(159)	188	(145)	*Related current service cost*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the employment benefits obligation, the same method (present value of the employment benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN / *27. OTHER LIABILITIES*

	2022	2021	
Titipan kliring nasabah/transaksi	282,250	231,764	*Customer clearing accounts/transactions*
Setoran jaminan	35,089	70,362	*Guarantee deposit fund*
ATM Bersama	18,672	15,386	*ATM Bersama*
Pendapatan bunga diterima di muka	13,036	7,733	*Unearned interest income*
Liabilitas sewa	8,748	28,366	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi	3,862	2,568	*Allowance for commitments and contingencies*
Pembayaran cicilan diterima di muka	1,215	1,215	*Installment received in advance*
Lainnya	25,537	57,027	*Others*
Jumlah	**388,409**	**414,421**	***Total***

Titipan kliring berhubungan dengan transaksi transfer nasabah dan *remittance*. Liabilitas sewa adalah kewajiban atas aset hak-guna. Setoran jaminan adalah pembayaran jaminan untuk tagihan akseptasi, garansi, *trade bills*, dan sewa. ATM Bersama adalah kewajiban atas transaksi ATM Bersama. Pendapatan bunga diterima di muka berasal dari penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan, efek-efek dan lainnya. Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah provisi atas transaksi komitmen dan kontinjensi. Pembayaran dicilan diterima di muka adalah beban bunga yang diakui saat terjadinya. Liabilitas lainnya di antaranya terdiri dari kewajiban *spot* dan pembayaran kepada pihak ketiga lain.

Clearing accounts relates to customer transfer and remittance transactions. Lease liabilities are liabilities for right-of-use assets. Guarantee deposit fund are deposit payments for acceptance receivables, guarantees, trade bills, and leases. ATM Bersama is an obligation for transaction of ATM Bersama. Unearned interest income comes from interest receipts on loans, securities and others. Allowance for losses on commitments and contingencies is a provision for transaction of commitments and contingencies. Installment received in advance are interest expense which is recognised when incurred. Others payables, amongst other, consist of spot payables and payment to other third parties.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement in lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	28,366	66,710	*Balance at beginning of year*
Penambahan	11,388	-	*Additions*
Beban bunga	2,726	461	*Interest expense*
Pembayaran	(33,732)	(38,805)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**8,748**	**28,366**	***Balance at end of year***

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

Maturity of lease liabilities is analysed as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3,699	28,366	*Within 1 year*
Penambahan	5,049	-	*Between 1 - 2 years*
Jumlah	**8,748**	**28,366**	***Total***

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	
Badan usaha				***Business entity***
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	*Woori Bank, Korea*
PT Medco Intidinamika	307,282,403	3.59%	30,728	*PT Medco Intidinamika*
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	*PT Medco Duta*
Bukan pengurus Bank				***Non Bank's management***
Arifin Panigoro	631,785,585	7.37%	63,179	*Arifin Panigoro*
Pengurus Bank				***Bank's management***
Arief Budiman	2,304,800	0.03%	230	*Arief Budiman*
Masyarakat				***Public***
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	323,625,255	3.78%	32,363	*Each representing less than 5% ownership*
Jumlah	**8,568,234,364**	**100.00%**	**856,823**	***Total***

	2021			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	
Badan usaha				***Business entity***
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	*Woori Bank, Korea*
PT Medco Intidinamika	307,282,403	3.59%	30,728	*PT Medco Intidinamika*
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	*PT Medco Duta*
Bukan pengurus Bank				***Non Bank's management***
Arifin Panigoro	631,785,585	7.37%	63,179	*Arifin Panigoro*
Pengurus Bank				***Bank's management***
Arief Budiman	2,302,000	0.03%	230	*Arief Budiman*
Masyarakat				***Public***
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	323,628,055	3.78%	32,363	*Each representing less than 5% ownership*
Jumlah	**8,568,234,364**	**100.00%**	**856,823**	***Total***

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan wajib

Pada tanggal 22 Maret 2022, Dewan Direksi menyetujui pembagian laba bersih dari 2021 untuk cadangan umum sebesar Rp 37,750.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan wajib adalah sebesar Rp 173,215 dan Rp 135,465. Cadangan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2022, pembagian dividen tunai sebesar Rp 158,512 untuk tahun 2021 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 27 April 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2021, pembagian dividen tunai sebesar Rp 65,809 untuk tahun 2021 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 30 April 2021.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Statutory reserve

On March 22, 2022, the Board of Directors approved the net profit allocation for 2021 to general reserve amounting to Rp 37,750.

As of December 31, 2022 and 2021, the statutory reserve amounted to Rp 173,215 and Rp 135,465. This statutory reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be used.

Dividends

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022, the cash dividend distribution amounting to Rp 158,512 for 2021 was approved to be distributed and paid on April 27, 2022.

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2021, the cash dividend distribution amounting to Rp 65,809 for 2020 was approved to be distributed and paid on April 30, 2021.

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

	2022	2021	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	860,571	629,168	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	8,568	7,078	*Weighted average number of ordinary shares on issue (in million)*
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	100.44	88.89	*Basic and diluted earnings per share (full amount)*

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Basic and diluted earnings per share

The Bank has no dilutive potential shares.

31. PENDAPATAN BUNGA / *31. INTEREST INCOME*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	2,733,289	2,297,466	*Loans*
Efek-efek	155,808	116,708	*Marketable securities*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	69,364	51,782	*Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**2,958,461**	**2,465,956**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA / *32. INTEREST EXPENSES*

	2022	2021	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	631,021	657,891	*Time deposits*
Tabungan	67,479	55,246	*Saving accounts*
Giro	28,019	14,100	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	319,863	220,606	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	18,649	4,931	*Deposits from other banks*
Jumlah	**1,065,031**	**952,774**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *33. OTHER OPERATING INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan komisi kredit	182,780	57,278	*Credit commission income*
Keuntungan transaksi valuta asing	58,616	65,327	*Gain on foreign currencies trade*
Jasa layanan transfer	28,277	26,636	*Transfer services*
Kiriman uang	24,390	22,672	*Money transfers*
Transaksi ekspor - impor	20,897	19,201	*Trade finance transactions*
Lainnya	34,110	36,659	*Others*
Jumlah	**349,070**	**227,773**	***Total***

34. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	251,435	(22,385)	*Loans*
Tagihan asuransi	8,408	174,244	*Insurance receivables*
Tagihan akseptasi	(251)	(701)	*Acceptance receivables*
Lain-lain	(11,707)	7,427	*Others*
Jumlah	**247,885**	**158,585**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap	91,630	80,854	*Fixed assets depreciation*
Komisi	90,500	32,608	*Commission*
Outsourcing	82,267	51,738	*Outsourcing*
Asuransi	76,407	60,870	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	54,519	56,773	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud	45,948	35,767	*Intangible assets amortisation*
Komunikasi	37,253	32,607	*Communication*
Barang dan jasa	34,101	26,011	*Goods and services*
Sewa	31,026	44,320	*Rent*
Promosi	17,983	14,413	*Promotion*
Listrik, air dan gas	13,522	11,558	*Electricity, water and gasoline*
Perjalanan	5,196	2,753	*Travel*
Peralatan dan kebutuhan kantor	3,093	2,449	*Office supplies and stationery*
Pajak	1,462	1,365	*Taxes*
Lainnya	24,670	41,252	*Others*
Jumlah	**609,577**	**495,338**	***Total***

36. GAJI DAN TUNJANGAN / *36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2022	2021	
Gaji dan upah	163,691	149,314	*Salaries and wages*
Tunjangan lainnya	88,540	75,898	*Others benefit*
Bonus	8,083	23,734	*Bonus*
Pendidikan dan pelatihan	10,389	8,957	*Training and education*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,242	9,423	*Allowance for employee benefits*
Jumlah	**271,945**	**267,326**	***Total***

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Executive Bank Officers are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris dan Komite Audit	5,571	4,818	*Board of Commissioners and Audit Committee*
Direksi dan Pejabat Eksekutif	78,520	56,013	*Board of Directors and Executive Bank Officers*

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Bank.

Board of Commissioners and Directors are key management personnel of the Bank.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2x.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2x.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customer*
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas bank/ *Majority shareholder of the Bank*	Pinjaman yang diterima; Simpanan dari bank lain; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar; *Management fee; Royalti / Borrowings; Deposits from other banks; Interest expense; Accrued interest expense; Management fee, Royalty*
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar*/Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hongkong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar*/Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hanoi	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar*/Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ *Deposits from other banks; Interest expense*
PT Woori Finance Indonesia Tbk	Entitas pengendali oleh Woori Financial Group/*Entity under common control by Woori Financial Group*	Pinjaman yang diberikan/*Loans*
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*
PT Medco Intidinamika PT Medco Duta Inti PT Medco Power Indonesia PT Medco Energi Mining Internasional PT Medco Daya Abadi Lestari PT Api Metra Palma	Pemegang saham Bank/ *The Bank's shareholder*	Biaya dibayar di muka; Simpanan dari nasabah, Pinjaman yang diberikan/*Prepaid expenses; Deposits from customer, Loans*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank/*Bank's management*	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customer*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties of the Bank are as follows:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Pinjaman yang diberikan - bruto			***Loans - gross***
PT Medco Daya Abadi Lestari	441,998	-	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
PT Medco Power Indonesia	202,378	-	*PT Medco Power Indonesia*
Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan kunci	7,479	8,065	*Board of Commissioners, Directors and key employees*
PT Woori Finance Indonesia Tbk	5,153	-	*PT Woori Finance Indonesia Tbk*
Pemegang saham lainnya	33,911	1,948	*Other shareholders*
Jumlah	**690,919**	**10,013**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1.34%**	**0.02%**	***Percentage to total assets***
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
PT Medco Intidinamika	**5,207**	**3,908**	*PT Medco Intidinamika*
Persentase terhadap jumlah aset	**0.01%**	**0.01%**	***Percentage to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	**268,460**	**241,054**	***Deposits from customers***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.65%**	**0.70%**	***Percentage to total liabilities***
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Woori Bank, Korea	71,290	60,327	*Woori Bank, Korea*
Woori Bank, Singapore	74	24	*Woori Bank, Singapore*
Jumlah	**71,364**	**60,351**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.17%**	**0.17%**	***Percentage to total liabilities***
Beban bunga yang masih harus dibayar			***Accrued interest expense***
Woori Bank, Korea	7,142	2,459	*Woori Bank, Korea*
Woori Bank, Hongkong	20,798	2,586	*Woori Bank, Hongkong*
Woori Bank, Los Angeles	18,987	1,035	*Woori Bank, Los Angeles*
Lainnya	117	28	*Others*
Jumlah	**47,044**	**6,108**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.11%**	**0.02%**	***Percentage to total liabilities***
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
Woori Bank, Los Angeles	3,269,175	997,675	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Hongkong	3,113,500	2,850,500	*Woori Bank, Hongkong*
Woori Bank, Korea	778,375	1,425,250	*Woori Bank, Korea*
Jumlah	**7,161,050**	**5,273,425**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**17.23%**	**15.20%**	***Percentage to total liabilities***

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. *RELATED PARTIES TRANSACTIONS* *(Continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Pendapatan bunga			***Interest revenue***
Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci dan lainnya	**21,136**	**5**	*Board of Commissioners, Directors, key employees and others*
Persentase bunga terhadap jumlah pendapatan bunga	**0.71%**	**0.00%**	***Percentage to total interest revenues***
Beban bunga			***Interest expense***
Woori Bank, Hongkong	57,874	25,764	*Woori Bank, Hongkong*
Woori Bank, Korea	13,725	13,210	*Woori Bank, Korea*
Woori Bank, Los Angeles	42,458	9,309	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Hanoi	-	4,314	*Woori Bank, Hanoi*
Lainnya	3,528	2,871	*Others*
Jumlah	**117,585**	**55,468**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bunga	**11.04%**	**5.82%**	***Percentage to total interest expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Woori Finance Information System Co., Ltd.	9,668	2,819	*Woori Finance Information System Co., Ltd.*
Woori Bank, Korea	1,982	2,199	*Woori Bank, Korea*
Jumlah	**11,650**	**5,018**	***Total***
Persentase beban terhadap beban umum dan administrasi	**1.91%**	**1.01%**	***Percentage expense to general and administrative expenses***

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp 474,995 dan Rp 2,437.

In accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 regarding Legal Lending Limit ("LLL") and Large Fund for Commercial Banks which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, loans with cash collateral are exempted from LLL. As of December 31, 2022 and 2021, loans to related parties that are secured by cash collaterals amounting to Rp 474,995 and Rp 2,437, respectively.

Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

The Bank does not have any transactions or payables/receivables with related parties having no relation to the Bank's main business.

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seperti di dalam bisnis biasa perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of ordinary banking business, the Bank has commitments and contingencies.

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2022	2021	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen:			*Commitment receivables*
Tagihan *spot*	280,215	171,030	*Spot receivable*
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(160,083)	(86,599)	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(204,011)	(313,553)	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Kewajiban *spot*	(373,620)	(1,396,745)	*Spot payable*
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingencies receivables:*
Garansi yang diterima	909	1,217	*Received guarantee*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	110,571	115,434	*Interest receivable on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingencies payables:*
Garansi yang diterbitkan	(720,925)	(423,123)	*Guarantees issued*
Bersih	**(1,066,944)**	**(1,932,339)**	***Net***

Semua *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan memiliki kolektibilitas lancar.

All outstanding irrevocable letters of credit and issued bank guarantees are categorised as current.

Bank tidak memiliki bank garansi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no bank guarantees with related parties as of December 31, 2022 and 2021.

Bank mengeluarkan bank garansi sebagai perjanjian penanggungan, di mana Bank bertindak sebagai penanggung bagi nasabah yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian dengan pihak lain sebagai kreditur.

The Bank issued bank guarantees as underwriting agreements, in which the Bank acts as a guarantor for the customers, becoming a debtor bound in an agreement with other parties as the creditors.

39. SEGMEN OPERASI

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Pensiunan - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
- Pegawai - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan dan swasta.
- Komersial - termasuk pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Pendanaan - segmen ini terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain.
- Lain-lain - termasuk di dalam lain-lain adalah informasi segmen sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

39. OPERATING SEGMENTS

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Pensioner - includes loans disbursed to pensioners.*
- *Employee - includes loans disbursed to government and private employees.*
- *Commercial - includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.*
- *Treasury - undertakes the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.*
- *Funding - undertakes the Bank's funding activities which include third party funds, bonds and others.*
- *Others - included in the others is reporting segment information associated with head office activities such as all back office processes, trade finance services and others.*

	2022							
	Pensiunan/ *Pensioner*	**Pegawai/ *Employee***	**Komersial/ *Commercial***	**Treasuri/ *Treasury***	**Pendanaan/ *Funding***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga	1,372,642	257,088	1,172,923	155,808	-	-	2,958,461	*Interest income*
Beban bunga	-	-	-	338,512	726,519	-	1,065,031	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - bersih	**1,372,642**	**257,088**	**1,172,923**	**(182,704)**	**(726,519)**	**-**	**1,893,430**	***Net interest income***
Jumlah aset	**16,427,108**	**2,698,319**	**20,941,845**	**4,059,652**	**-**	**7,372,500**	**51,499,424**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**-**	**-**	**-**	**-**	**40,726,008**	**842,663**	**41,568,671**	***Total liabilities***

	2021							
	Pensiunan/ *Pensioner*	**Pegawai/ *Employee***	**Komersial/ *Commercial***	**Treasuri/ *Treasury***	**Pendanaan/ *Funding***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga	1,271,201	248,816	829,231	116,708	-	-	2,465,956	*Interest income*
Beban bunga	-	-	-	225,537	727,237	-	952,774	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - bersih	**1,271,201**	**248,816**	**829,231**	**(108,829)**	**(727,237)**	**-**	**1,513,182**	***Net interest income***
Jumlah aset	**13,256,588**	**2,107,468**	**18,453,194**	**3,500,618**	**-**	**6,483,703**	**43,801,571**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**-**	**-**	**-**	**-**	**24,645,813**	**9,898,567**	**34,544,380**	***Total liabilities***

39. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / ***39. OPERATING SEGMENTS*** *(Continued)*

Segmen geografis / ***Geographical segment***

	2022				
	Jawa Barat/ *West Java*	**Jakarta/ *Jakarta***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga - bersih	599,999	655,074	638,357	1,893,430	*Net interest income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(53,486)	(169,930)	(24,469)	(247,885)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pendapatan operasional lainnya	25,409	287,802	35,859	349,070	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(50,438)	(159,959)	(61,548)	(271,945)	*Personnel expense*
Beban umum dan administrasi	(86,674)	(384,777)	(138,126)	(609,577)	*General and administrative expenses*
Laba operasional	434,810	228,210	450,073	1,113,093	*Operating profit*
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(146,064)	323,006	(176,580)	362	*Non-operating income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	288,746	551,216	273,493	1,113,455	*Profit before tax*
Beban pajak	-	(252,884)	-	(285,884)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**288,746**	**298,332**	**273,493**	**860,571**	***Net income for the year***
Jumlah aset	**8,435,550**	**32,362,494**	**10,701,380**	**51,499,424**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**4,661,386**	**31,162,829**	**5,744,456**	**41,568,671**	***Total liabilities***

	2021				
	Jawa Barat/ *West Java*	**Jakarta/ *Jakarta***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga - bersih	566,832	367,637	578,713	1,513,182	*Net interest income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(21,622)	(77,479)	(59,484)	(158,585)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pendapatan operasional lainnya	26,238	166,805	34,730	227,773	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(50,861)	(160,060)	(56,405)	(267,326)	*Personnel expense*
Beban umum dan administrasi	(74,109)	(323,412)	(97,817)	(495,338)	*General and administrative expenses*
Laba operasional	446,478	(26,509)	399,737	819,706	*Operating profit*
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(178,329)	354,652	(175,379)	944	*Non-operating income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	268,149	328,143	224,358	820,650	*Profit before tax*
Beban pajak	-	(191,482)	-	(191,482)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**268,149**	**136,661**	**224,358**	**629,168**	***Net income for the year***
Jumlah aset	**7,590,103**	**27,466,029**	**8,745,439**	**43,801,571**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**4,321,272**	**25,179,638**	**5,043,470**	**34,544,380**	***Total liabilities***

40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi disebabkan oleh kegagalan debitur maupun pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank terutama aktivitas perkreditan dan aktivitas tresuri baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian *(prudent)* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market.*

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank juga menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

40. RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally have resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank to implement a proper risk management to adapt with the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner.

Credit risk

Credit risk represents a potential loss arising from the failure of a debtor or a counterparty to fulfil their contractual obligation to the Bank. The credit risk could incur from several functional activities of the Bank particularly credit and treasury activities including those recorded in the banking book or trading book.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Marketable Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. In loan disbursement, the Bank also set a maximum loan installment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) '*probability of default*' (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('*loss given default*') (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalisasi keefektivitasannya.

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfill its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or others credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby LC*
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang usaha
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun perorangan

Kredit modal kerja dan kredit investasi biasanya dijamin sepenuhnya. Untuk kredit konsumsi, biasanya tidak diperlukan jaminan. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Lebih lanjut, untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumer asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (Continued)

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- *Cash*
- *Land and/or building*
- *Standby LC*
- *Machinery*
- *Vehicle*
- *Trade receivable*
- *Inventory*
- *Company or personal guarantee*

Working capital and investment loans are generally fully secured origination. For consumer loans, usually no collateral are obtained. Long-term loans given to corporate debtors are usually secured by collateral. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by requiring the insurance policies each consumer debtor for credit insurance, life insurance, employee termination insurance and loss insurance.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2022	**2021**	
Laporan posisi keuangan:			*Statement of financial position:*
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	398,852	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,185,122	2,758,839	*Marketable securities*
Reverse Repo	1,475,428	595,245	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Modal kerja	22,932,857	19,366,571	*Working capital*
Investasi	2,875,135	3,407,416	*Investment*
Konsumsi	13,645,541	10,655,593	*Consumer*
Tagihan akseptasi	218,180	331,593	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	195,036	145,747	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	181,597	329,283	*Other assets*
Jumlah	**48,768,548**	**41,090,905**	***Total***

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Maximum credit risk exposures relating to commitments and contingencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2022	**2021**	
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	160,083	86,599	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	204,011	313,553	*Outstanding irrevocable letters of credits*
Garansi yang diberikan	720,925	423,123	*Guarantees issued*
Jumlah	**1,085,019**	**823,275**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 83.47% (31 Desember 2021: 82.92%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Untuk kredit komersil sebagian besar kredit diwajibkan memberikan agunan.
- Untuk kredit konsumer yang tidak memiliki agunan, Bank melakukan kerja sama dengan instansi tempat debitur bekerja dalam rangka pembayaran angsuran.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang berasal dari aset keuangan lainnya, manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Bank memiliki kebijakan limit transaksi.
- Setiap transaksi yang dilakukan Divisi *Treasury* harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Transaksi dengan *counterparty* hanya dilakukan dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dan terpercaya.
- Transaksi pembelian efek-efek sebagian besar dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki risiko rendah

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

As explained above, as of December 31, 2022, 83.47% (December 31, 2021: 82.92%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *The Bank regularly and disciplinely monitor the debtor to gain knowledge of the debtor's current condition.*
- *Commercial loans must be secured by collateral.*
- *For consumer loans which have no collateral, the Bank cooperates with the institution where the debtors work to secure the installment payments.*

In order to reduce exposure to credit risk from other financial assets, management does the following things:

- *The Bank has a transaction limit policy.*
- *At all times, all transactions conducted by Treasury Division must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *Transaction with counterparty is only conducted with reputable and trusted financial institutions.*
- *Purchase of marketable securities are in form of marketable securities issued by Government which have low risk.*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai *gross* sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by geographical region as of December 31, 2022 and 2021. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2022				
	Jawa Barat/ *West Java*	**Jakarta/ *Jakarta***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	2,245,036	-	2,245,036	*Current accounts with Bank Indonesia*
Grio pada bank lain	-	398,852	-	398,852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,415,764	-	1,415,764	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10,411	3,121,417	56,018	3,187,846	*Marketable securities*
Reverse repo	-	1,475,428	-	1,475,428	*Reverse repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	2,113,425	17,545,249	3,785,282	23,443,956	*Working capital*
Investasi	127,856	2,728,594	46,218	2,902,668	*Investment*
Konsumsi	4,712,038	2,373,968	6,634,642	13,720,648	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	194,317	24,135	218,452	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	41,981	96,841	56,214	195,036	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	111,703	27,309	110,192	249,204	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**7,117,414**	**31,622,775**	**10,712,701**	**49,452,890**	***Total financial assets***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

a) Geographical sectors (Continued)

	2021				
	Jawa Barat/ *West Java*	**Jakarta/ *Jakarta***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	1,317,798	-	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Grio pada bank lain	-	222,075	-	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,960,745	-	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	298	2,761,822	-	2,762,120	*Marketable securities*
Reverse repo	-	595,245	-	595,245	*Reverse repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	2,349,026	13,923,434	3,343,546	19,616,006	*Working capital*
Investasi	218,562	3,159,245	67,598	3,445,405	*Investment*
Konsumsi	4,762,870	934,718	5,058,251	10,755,839	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	300,777	31,331	332,108	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	40,796	58,471	46,480	145,747	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	224,761	37,174	199,816	461,751	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**7,596,313**	**25,271,504**	**8,747,022**	**41,614,839**	***Total financial assets***

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2022				
	Jawa Barat/ *West Java*	**Jakarta/ *Jakarta***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	135,872	14,311	9,900	160,083	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	192,797	11,214	204,011	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	1,298	714,612	5,015	720,925	*Guarantees issued*
Jumlah	**137,170**	**921,720**	**26,129**	**1,085,019**	***Total***

	2021				
	Jawa Barat/ *West Java*	**Jakarta/ *Jakarta***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	84,465	1,377	757	86,599	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	297,137	16,416	313,553	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	8,116	412,565	2,442	423,123	*Guarantees issued*
Jumlah	**92,581**	**711,079**	**19,615**	**823,275**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai *gross* dari cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties

The following table breaks down the vBank's credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by counterparties, as of December 31, 2022 and 2021.

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	-	-	-	-	-	2,245,036	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	252,378	146,474	-	-	-	-	398,852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	-	-	-	-	1,415,764	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2,225,135	132,507	-	-	-	830,204	3,187,846	*Marketable securities*
Reverse Repo	1,475,428	-	-	-	-	-	1,475,428	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan								*Loans*
Modal kerja	-	218	401,395	9,852,401	6,083,778	7,106,164	23,443,956	*Working capital*
Investasi	-	-	-	1,415,368	260,574	1,226,726	2,902,668	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	13,720,648	13,720,648	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	218,452	218,452	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	195,036	195,036	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	1,835	240,432	-	-	6,937	249,204	*Others assets*
Jumlah	**7,613,741**	**281,034**	**641,827**	**11,267,769**	**6,344,352**	**23,304,167**	**49,452,890**	***Total***

	2021							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1,317,798	-	-	-	-	-	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	222,075	-	-	-	-	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,960,745	-	-	-	-	-	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1,871,334	114,082	-	-	-	776,704	2,762,120	*Marketable securities*
Reverse Repo	595,245	-	-	-	-	-	595,245	*Reverse Repo*
Dipindahkan	5,745,122	336,157	-	-	-	776,704	6,857,983	*Carried forward*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan (Lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties (Continued)

	2021							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Dipindahkan	5,745,122	336,157	-	-	-	776,704	6,857,983	*Carried forward*
Pinjaman yang diberikan								*Loans*
Modal kerja	-	338	467,557	8,662,395	10,445,404	40,312	19,616,006	*Working capital*
Investasi	-	-	-	1,876,117	1,569,288		3,445,405	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	10,755,839	10,755,839	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	332,108	332,108	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	145,747	145,747	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	2,490	452,339	-	-	6,922	461,751	*Others assets*
Jumlah	**5,745,122**	**338,985**	**919,896**	**10,538,512**	**12,014,692**	**12,057,632**	**41,614,839**	***Total***

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	1	129,633	15,094	15,355	160,083	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	204,011	204,011	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	720,925	720,925	*Guarantees issued*
Jumlah	**-**	**-**	**1**	**129,633**	**15,094**	**940,291**	**1,085,019**	***Total***

	2021							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	8,278	17,000	43,809	17,512	86,599	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	313,553	313,553	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	423,123	423,123	*Guarantees issued*
Jumlah	**-**	**-**	**8,278**	**17,000**	**43,809**	**754,188**	**823,275**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

40. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets

As of December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	-	-	2,245,036	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	398,852	-	-	398,852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	-	1,415,764	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,187,846	-	-	3,187,846	*Marketable securities*
Reverse Repo	1,475,428	-	-	1,475,428	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	22,892,673	255,869	295,414	23,443,956	*Working capital*
Investasi	2,870,484	-	32,184	2,902,668	*Investment*
Konsumsi	13,484,418	141,378	94,852	13,720,648	*Consumer*
Tagihan akseptasi	218,452	-	-	218,452	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	195,036	-	-	195,036	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	240,432	240,432	*Insurance claim receivable - gross*
Tagihan *spot*	1,835	-	-	1,835	*Spot receivable*
Aset lain-lain	6,937	-	-	6,937	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	48,392,761	397,247	662,882	49,452,890	*Total financial assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(684,342)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah				**48,768,548**	***Total***

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1,317,798	-	-	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	222,075	-	-	222,075	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,960,745	-	-	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2,762,120	-	-	2,762,120	*Marketable securities*
Reverse Repo	595,245	-	-	595,245	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	19,203,373	87,176	325,457	19,616,006	*Working capital*
Investasi	3,427,319	-	18,086	3,445,405	*Investment*
Konsumsi	10,498,111	142,089	115,639	10,755,839	*Consumer*
Tagihan akseptasi	332,108	-	-	332,108	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	145,747	-	-	145,747	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	452,339	452,339	*Insurance claim receivable - gross*
Tagihan *spot*	2,490	-	-	2,490	*Spot receivable*
Aset lain-lain	6,922	-	-	6,922	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	40,474,053	229,265	911,521	41,614,839	*Total financial assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(387,670)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah				**41,227,169**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Analisa umur pinjaman yang diberikan - bruto yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

An age analysis of loans - gross that are "past due but not impaired" on December 31, 2022 and 2021 are set out below:

	2022				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1-30 hari	41,890	-	67,268	109,158	*1-30 days*
31-60 hari	16,678	-	43,133	59,811	*31-60 days*
61-90 hari	197,301	-	30,977	228,278	*61-90 days*
Jumlah	**255,869**	**-**	**141,378**	**397,247**	***Total***

	2021				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1-30 hari	58,597	29,270	63,561	151,428	*1-30 days*
31-60 hari	13,346	-	38,896	52,242	*31-60 days*
61-90 hari	15,233	-	39,632	54,865	*61-90 days*
Jumlah	**87,176**	**29,270**	**142,089**	**258,535**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan rating internal sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as of December 31, 2022 and 2021 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2022			
	Lancar/*Current*	**Dalam Perhatian Khusus/*Special Mention***	**Jumlah/*Total***	
Modal kerja	22,390,330	502,344	22,892,674	*Working capital*
Investasi	2,857,827	12,657	2,870,484	*Investment*
Konsumsi	13,463,820	20,597	13,484,417	*Consumer*
Jumlah	**38,711,977**	**535,598**	**39,247,575**	***Total***

	2021			
	Lancar/*Current*	**Dalam Perhatian Khusus/*Special Mention***	**Jumlah/*Total***	
Modal kerja	18,951,643	222,460	19,174,103	*Working capital*
Investasi	3,362,681	64,638	3,427,319	*Investment*
Konsumsi	10,482,701	15,409	10,498,110	*Consumer*
Jumlah	**32,797,025**	**302,507**	**33,099,532**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
  Aset seluruhnya dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;
- Dalam Perhatian Khusus
  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan di mana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *staging* dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 71:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- *Current*
  There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank;
- *Special Mention*
  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS No. 71:

	2022									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										*Financial assets at amortised cost*
Stage 1										*Stage 1*
Belum jatuh tempo	2,245,036	398,852	1,415,764	1,474,540	212,585	38,040,930	2,392,546	6,937	46,187,190	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	104,975	-	-	104,975	*Past due up to 29 days*
Subjumlah	2,245,036	398,852	1,415,764	1,474,540	212,585	38,145,905	2,392,546	6,937	46,292,165	*Sub-total*
Stage 2										*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,094,836	36,000	-	1,130,836	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	5,297	-	-	5,297	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	58,043	-	-	58,043	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	54,089	-	-	54,089	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	9,999	-	-	9,999	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	5,024	-	-	5,024	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	83,137	-	-	83,137	*Past due more than 149 days*
Subjumlah	-	-	-	-	-	1,310,425	36,000	-	1,346,425	*Sub-total*
Stage 3										*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	5,867	116,129	-	-	121,996	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	800	-	-	800	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	5,041	-	-	5,041	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	582	-	-	582	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	24,301	-	-	24,301	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	32,854	-	-	32,854	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	431,235	-	240,432	671,667	*Past due more than 149 days*
Dipindahkan	-	-	-	-	5,867	610,942	-	240,432	857,241	*Carried forward*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71: (Lanjutan)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71: (Continued)

	2022									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	-	-	-	-	5,867	610,942	-	240,432	857,241	*Carried forward*
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										*Financial assets - fair value through other comprehensive income*
Stage 1	-	-	-	-	-	-	759,300	-	759,300	*Stage 1*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima										*Accrued interest income*
Stage 1	-	-	435	888	-	158,967	25,363	-	185,652	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	9,560	520	-	10,080	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	192	-	-	192	*Stage 3*
Subjumlah	-	-	435	888	-	168,719	25,883	-	195,924	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai										*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	-	-	-	271	127,231	2,534	-	130,036	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	264,910	190	-	265,100	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	1	221,598	-	67,607	289,206	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	272	613,739	2,724	67,607	684,342	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2,245,036**	**398,852**	**1,416,199**	**1,475,428**	**218,180**	**39,622,252**	**3,211,005**	**179,762**	**48,766,713**	***Total - net***

	2021								
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										*Financial assets at amortised cost*
Stage 1										*Stage 1*
Belum jatuh tempo	1,317,798	222,075	1,960,745	595.245	332,106	32,735,481	1,954,296	-	39.117.746	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	91,490	-	-	91,490	*Past due up to 29 days*
Subjumlah	1,317,798	222,075	1,960,745	595.245	332,106	32,826,971	1,954,296	-	39.209.236	*Sub-total*
Stage 2										*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	393,321	36,000	-	429,321	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	30,411	-	-	30,411	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	50,330	-	-	50,330	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	56,343	-	-	56,343	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	777	-	-	777	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	432	-	-	432	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	143,204	-	-	143,204	*Past due more than 149 days*
Dipindahkan	-	-	-	-	-	674,818	36,000	-	710,818	*Carried forward*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 71: (Lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS No. 71: (Continued)

	2021									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	674,818	36,000	-	710,818	*Carried forward*
Stage 3										*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	5,821	-	-	5,821	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	5,681	-	-	5,681	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	1,025	-	-	1,025	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	45,008	-	-	45,008	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	8,631	-	-	8,631	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	5,890	-	-	5,890	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	243,405	-	-	243,405	*Past due more than 149 days*
Subjumlah	-	-	-	-	-	315,461	-	-	315,461	*Sub-total*
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										*Financial assets - fair value through other comprehensive income*
Stage 1	-	-	-	-	-	-	771,824	-	771,824	*Stage 1*
Subjumlah	-	-	-	-	-	-	771,824	-	771,824	*Sub-total*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima										*Accrued interest income*
Stage 1	-	-	135	-	-	122.595	23,017	-	145,747	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Stage 3*
Subjumlah	-	-	135	-	-	122,595	23,017	-	145,747	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai										*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	-	-	-	(515)	(151,600)	(2,481)	-	(154,596)	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	(108,431)	(800)	-	(109,231)	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	(127,639)	-	-	(127,639)	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(515)	(387,670)	(3,281)	-	(391,466)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1,317,798**	**222,075**	**1,960,880**	**595,245**	**331,591**	**33,552,175**	**2,781,856**	**-**	**40,761,620**	***Total - net***

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan *(days past due)* dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c (x).

In determining credit quality by client segment are monitored and analised based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2c (x).

Debitur *stage* 2 dengan DPD kurang dari 30 hari merupakan debitur yang telah direstrukturisasi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are debtors which have been restructured. For debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may automatically trigger a significant increase in credit risk.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2022 and 2021:

2022

	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	-	2,245,036	-	-	-	-	-	-	2,245,036	-	2,245,036	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	398,852	-	398,852	-	-	-	-	-	-	398,852	-	398,852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	1,415,764	-	-	-	-	-	-	1,415,764	-	1,415,764	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,151,846	2,534	3,149,312	36,000	190	35,810	-	-	-	3,187,846	2,724	3,185,122	*Marketable securities*
Reverse Repo	1,475,428	-	1,475,428	-	-	-	-	-	-	1,475,428	-	1,475,428	*Reverse Repo*
Tagihan akseptasi	212,585	271	212,314	-	-	-	5,867	1	5,866	218,452	272	218,180	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	38,145,905	127,231	38,018,674	1,310,425	264,910	1,045,515	610,942	221,598	389,344	40,067,272	613,739	39,453,533	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	184,764	-	184,764	10,080	-	10,080	192	-	192	195,036	-	195,036	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	6,937	-	6,937	-	-	-	240,432	67,607	-	247,369	67,607	179,762	*Other assets*
Jumlah	**47,237,117**	**130,036**	**47,107,081**	**1,356,506**	**265,100**	**1,091,406**	**857,433**	**289,176**	**395,401**	**49,451,055**	**684,342**	**48,766,713**	***Total***

2021

	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	1,317,798	-	1,317,798	-	-	-	-	-	-	1,317,798	-	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	222,075	-	222,075	-	-	-	-	-	-	222,075	-	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,960,745	-	1,960,745	-	-	-	-	-	-	1,960,745	-	1,960,745	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2,690,121	(2,481)	2,723,639	35,999	(800)	35,199	-	-	-	2,762,120	(3,281)	2,758,839	*Marketable securities*
Reverse Repo	595,245		595,245	-	-	-	-	-	-	595,245		595,245	*Reverse Repo*
Tagihan akseptasi	332,108	(515)	331,593	-	-	-	-	-	-	332,108	(515)	331,593	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	32,945,607	(151,600)	32,794,007	556,182	(108,431)	447,751	315,461	(127,639)	187,822	33,817,250	(387,670)	33,429,580	*Loans*
Pendapatan yang masih harus diterima	145,747	-	145,747		-		-	-	-	145,747	-	145,747	*Accrued income*
Aset lain-lain	6,923	-	6,923	-	-	-	-	-	-	6,923	-	6,923	*Other assets*
Jumlah	**40,218,362**	**(154,596)**	**40,097,772**	**592,181**	**(109,231)**	**482,950**	**315,461**	**(127,639)**	**187,882**	**41,160,011**	**(391,466)**	**40,768,545**	***Total***

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan reviu kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tetang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.

3. Siaran pers OJK No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK No. 71 dan No. PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

40. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk (Continued)

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. *POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*

2. *OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.*

3. *OJK press release No.SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of SFAS No. 71 and SFAS No. 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.*

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bankterpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk *Retail Banking* dan fasilitas cerukan *corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*-nya, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK No. 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Di antaranya adalah nilai tukar USD ke IDR, Indeks barang konsumtif dan Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking and corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure. Revolving products have 12-23 months lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS No. 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are USD to IDR exchange rate, Consumer Goods Index and Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan tingkat suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, deposito), penempatan dana (antara lain pinjaman yang diberikan), serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Sebagian besar simpanan dari nasabah (kecuali deposito berjangka) dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

***Key assumptions and judgments in determining expected credit loss** (Continued)*

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Interest rate risk

The Bank monitors impact of fluctuation of interest rate to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including deposit taking (such as demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given) and other interest earning instruments.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution.

A substantial proportion of customer deposits (except for time deposits) and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk (Continued)

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2022		2021		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	-	-	-	-	*Current accounts banks*
Penempatan pada bank lain dan bank Indonesia	3.02	2.83	2.81	0.02	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	5.76	0.92	8.18	3.82	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	9.43	1.83	12.76	3.08	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah:					*Customer deposits:*
- Giro	1.37	0.04	0.15	0.01	*Current accounts -*
- Tabungan	-	0.01	2.58	0.81	*Savings -*
- Deposito berjangka	4.36	0.25	5.36	1.38	*Time deposits -*
Pinjaman diterima	5.84	2.00	5.39	1.10	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain:					*Deposits from other banks:*
- Giro	0.11	-	2.00	-	*Current accounts -*
- Tabungan	-	-	1.00	-	*Savings -*
- Deposito berjangka	-	-	3.89	-	*Time deposits -*
- *Call money*	4.26	0.35	-	0.11	*Call money -*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk (Continued)

By maturity period

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks.

	2022								
	Bunga tetap/*Fixed rate*								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Bunga variabel/ *Variable interest*	Tidak dikenakan bunga/ *No interest rate charges*	Jumlah/ *Total*	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,245,036	2,245,036	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	398,852	398,852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	-	-	-	-	-	1,415,764	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	567,156	36,000	150,700	1,903,560	-	433,384	97,047	3,187,846	*Marketable securities*
Reverse Repo	1,475,428	-	-	-	-	-	-	1,475,428	*Reverse Repo*
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan									*Loans*
Modal kerja	2,308,474	746,794	78,649	1,734,841	5,937,525	12,637,673	-	23,443,956	*Working capital*
Investasi	1,590	256,128	389	244,186	203,305	2,197,070	-	2,902,668	*Investment*
Konsumsi	49,327	66,891	231,955	1,384,563	11,967,565	20,347	-	13,720,648	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	218,452	218,452	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	195,036	195,036	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	240,432	240,432	*Claim insurance*
Tagihan *spot*	-	-	-	-	-	-	1,835	1,835	*Spot receivable*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,937	6,937	*Others assets*
Jumlah aset keuangan	5,817,739	1,105,813	461,693	5,267,150	18,108,395	15,288,474	3,403,627	49,452,890	*Total financial assets*
Liabilitas									***Liabilities***
Pinjaman diterima	3,824,313	4,296,797	3,713,500	-	-	-	-	11,834,610	*Borrowings*
Simpanan dari nasabah	22,394,054	2,597,693	103,867	4,556	348	-	3,690,977	28,791,495	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	99,903	-	-	-	-	-	-	99,903	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	122,830	122,830	*Accrued interest expense*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	218,452	218,452	*Acceptance payable*
Kewajiban s*pot*	-	-	-	-	-	-	663	663	*Spot payable*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	387,746	387,746	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	26,318,270	6,894,490	3,817,367	4,556	348	-	4,420,668	41,455,699	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	**(20,500,531)**	**(5,788,677)**	**(3,355,674)**	**5,262,593**	**18,108,047**	**15,288,474**	**(1,017,041)**	**7,997,191**	***Total interest repricing gap***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga. (Lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks. (Continued)

	2021								
	Bunga tetap/*Fixed rate*								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Bunga variabel/ *Variable interest*	Tidak dikenakan bunga/ *No interest rate charges*	Jumlah/ *Total*	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1,317,798	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	222,075	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,960,745	-	-	-	-	-	-	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	243,910	14,705	156,175	1,087,599	628,997	630,734	-	2,762,120	*Marketable securities*
Reverse Repo	595,245	-	-	-	-	-	-	595,245	*Reverse Repo*
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Modal kerja	2,103,622	917,656	30,790	666,185	4,900,402	10,997,351		19,616,006	*Working capital*
Investasi	42,035	17,683	270,452	288,986	246,267	2,579,982		3,445,405	*Investment*
Konsumsi	104,749	74,690	214,682	1,224,827	9,104,436	32,455		10,755,839	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	332,108	332,108	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	145,747	145,747	*Accrued income*
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	452,339	452,339	*Claim insurance*
Tagihan *spot*	-	-	-	-	-	-	2,490	2,490	*Spot receivable*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,923	6,923	*Others assets*
Jumlah aset keuangan	5,050,306	1,024,734	672,099	3,267,597	14,880,102	14,240,522	2,479,480	41,614,840	*Total financial assets*
Liabilitas									***Liabilities***
Pinjaman diterima	6,715,950	800,000	1,425,250	-	-	-	-	8,941,200	*Borrowings*
Simpanan dari nasabah	17,766,502	1,923,584	58,088	131	1	4,103,756	-	23,852,062	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	737,435	-	-	-	7	-	60,295	797,737	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	66,983	66,983	*Accrued interest expense*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	332,108	332,108	*Acceptance payable*
Kewajiban *spot*	-	-	-	-	-	-	284	284	*Spot payable*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	410,433	410,433	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	25,219,887	2,723,584	1,483,338	131	8	4,103,756	870,103	34,400,807	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	**(20,169,581)**	**(1,698,850)**	**(811,239)**	**3,267,466**	**14,880,094**	**10,136,766**	**1,609,377**	**7,214,033**	***Total interest repricing gap***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table below summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2022 and 2021:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ *Impact to net income*		
	Peningkatan/ *Increased by 100 bps*	**Penurunan/ *Decreased by 100 bps***	
31 Desember 2022	152,885	(152,885)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	101,368	(101,368)	*December 31, 2021*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko harga

Market price risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan harga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on December 31, 2022 and 2021:

	Pengaruh terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Impact to unrealised gains (losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*		
	Peningkatan/ *Increased by 100 bps*	**Penurunan/ *Decreased by 100 bps***	
31 Desember 2022	7,859	(7,859)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	(7,718)	7,718	*December 31, 2021*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas yang telah ditentukan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan dengan nilai *gross* sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk of December 31, 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments gross of allowance for impairment losses, categorised by currency.

	2022							
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Riyal Arab Saudi/ *Saudi Arabia Riyal*	Dolar Australia/ *Australia Dollar*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Kas	59,219	157	453	6	10	-	59,845	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	804,840	-	-	-	-	-	804,840	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	331,860	11,586	1,216	2,130	-	182	346,974	*Current accounts with other banks*
Efek-efek	798,914	-	-	-	-	-	798,914	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	15,046,643	-	-	-	-	-	15,046,643	*Loans*
Tagihan akseptasi	18,518	-	-	-	-	-	18,518	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	52,720	-	-	-	-	-	52,720	*Accrued income and other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(182,244)	-	-	-	-	-	(182,244)	*Less: Allowance for impairment losses*
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	*Commitments and contingencies*
Tagihan *spot*	280,215	-	-	-	-	-	280,215	*Spot receivables*
Jumlah	17,210,685	11,743	1,669	2,136	10	182	17,226,425	*Total*
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	7,732,767	10,029	548	-	-	-	7,743,344	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	52,453	-	-	-	-	-	52,453	*Deposit from other banks*
Pinjaman diterima	8,904,610	-	-	-	-	-	8,904,610	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	18,518	-	-	-	-	-	18,518	*Acceptance payable*
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	58,371	21	-	7	-	-	58,399	*Accrued interest and other liabilities*
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	*Commitments and contingencies*
Kewajiban *spot*	373,620	-	-	-	-	-	373,620	*Spot payables*
Jumlah	17,140,339	10,050	548	7	-	-	17,150,944	*Total*
Laporan posisi keuangan bersih	70,346	1,693	1,121	2,129	10	182	75,481	*Net on statement of financial position*
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	70,346	1,693	1,121	2,129	10	182	75,481	*Net on statement of financial position - absolute*
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
Tagihan	2,639,104	17,139	-	1,741	-	-	2,657,984	*Receivables*
Kewajiban	2,639,104	17,139	-	1,741	-	-	2,657,984	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi absolut	-	-	-	-	-	-	-	*Commitments and contingencies absolute*
Posisi Devisa Neto Absolut	70,346	1,693	1,121	2,129	10	182	75,481	*Net Open Position Absolute*
Jumlah modal							8,379,437	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							**0,90%**	***Net open position ratio (asset and liabilities)***
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							**0,90%**	***Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)***
Rasio maksimum PDN							**20%**	***NOP maximum ratio***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan dengan nilai *gross* sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (Lanjutan)

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Currency risk (Continued)

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk of December 31, 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments gross of allowance for impairment losses, categorised by currency. (Continued)

	2021							
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	**Euro/ *Euro***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Riyal Arab Saudi/ *Saudi Arabia Riyal***	**Dolar Australia/ *Australia Dollar***	**Jumlah/ *Total***	
Aset								***Assets***
Kas	55,339	161	419	13	13	-	55,945	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,252,795	-	-	-	-	-	1,252,795	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	174,543	4,237	460	1,929	-	367	181,536	*Current accounts with other banks*
Efek-efek	652,248	-	-	-	-	-	652,248	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	13,662,274	-	-	-	-	-	13,662,274	*Loans*
Tagihan akseptasi	27,282	-	-	-	-	-	27,282	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	24,097	-	-	-	-	-	24,097	*Accrued income and other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(167,553)	-	-	-	-	-	(167,553)	*Less: Allowance for impairment losses*
Komitmen dan kontinjensi		-	-	-	-	-	-	*Commitments and contingencies*
Tagihan spot	171,030	-	-	-	-	-	171,030	*Spot receivables*
Jumlah	15,852,056	4,398	879	1,942	13	367	15,859,655	*Total*
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	6,707,393	7,195	328	-	-	-	6,718,684	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	761,408	-	-	-	-	-	761,408	*Deposit from other banks*
Pinjaman diterima	6,841,200	-	-	-	-	-	6,841,200	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	27,282	-	-	-	-	-	27,282	*Acceptance payable*
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	97,523	621	-	-	-	-	98,144	*Accrued interest and other liabilities*
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-		*Commitments and contingencies*
Kewajiban spot	1,396,745	-	-	-	-	-	1,396,745	*Spot payables*
Jumlah	15,834,991	7,816	328	-	-	-	15,843,463	*Total*
Laporan posisi keuangan bersih	17,065	(3,418)	224	1,942	13	367	16,192	*Net on statement of financial position*
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	17,065	3,418	224	1,942	13	367	23,028	*Net on statement of financial position - absolute*
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
Tagihan	628,436	71,618	-	276	-	-	700,330	*Receivables*
Kewajiban	628,436	71,618	-	276	-	-	700,330	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi absolut	-	-	-	-	-	-	-	*Commitments and contingencies absolute*
Posisi Devisa Neto Absolut	17,065	3.418	224	1.942	13	367	23,028	*Net Open Position Absolute*
Jumlah modal							7,581,850	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							**0.30%**	***Net open position ratio (assets and liabilities)***
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							**0.30%**	***Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)***
Rasio maksimum PDN							**20%**	***NOP maximum ratio***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Currency risk (Continued)

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on December 31, 2022 and 2021:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ *Impact to net income*		
	Peningkatan/ *Increased by 5%*	**Penurunan/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2022	1,626	(1,626)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	659	(659)	*December 31, 2021*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kebijakan likuiditas Bank memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut, Bank menetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu, dalam mengendalikan risiko likuiditas Bank juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres, Bank juga menetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

The Bank's liquidity policy ensure that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementing liquidity risk management, there are some varieties of methods done, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. In managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. The Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. The Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Liquidity risk (Continued)

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	2022							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas								***Liabilities***
Pinjaman diterima	-	3,824,313	4,296,797	3,713,500	-	-	11,834,610	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	-	218,452	-	-	-	-	218,452	*Acceptance payables*
Simpanan dari nasabah	10,055,526	16,029,505	2,597,693	103,867	4,556	348	28,791,495	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	95,356	4,547	-	-	-	-	99,903	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	122,830	-	-	-	-	-	122,830	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain	388,409	-	-	-	-	-	388,409	*Other liabilities*
Jumlah	**10,662,121**	**20,076,817**	**6,894,490**	**3,817,367**	**4,556**	**348**	**41,455,699**	***Total***

	2021							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas								***Liabilities***
Pinjaman diterima	-	6,715,950	800,000	1,425,250	-	-	8,941,200	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	-	332,108	-	-	-	-	332,108	*Acceptance payables*
Simpanan dari nasabah	8,120,223	13,710,959	1,949,518	65,044	5,880	438	23,852,062	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	85,161	712,569	-	-	-	7	797,737	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	66,983	-	-	-	-	-	66,983	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain	414,421	-	-	-	-	-	414,421	*Other liabilities*
Jumlah	**8,686,788**	**21,471,586**	**2,749,518**	**1,490,294**	**5,880**	**445**	**34,404,511**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Liquidity risk (Continued)

The table below provides information about estimated cash outflow of administrative account as of December 31, 2022 and 2021.

	2022							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	**0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months***	**6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months***	**1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years***	**2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Komitmen dan kontinjensi								***Commitment and contingencies***
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	160,083	-	-	-	-	-	160,083	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	200,333	3,678	-	-	-	204,011	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	380,691	55,292	284,942	-	-	720,925	*Guarantees issued*
Jumlah	**160,083**	**581,024**	**58,970**	**284,942**	**-**	**-**	**1,085,019**	***Total***

	2021							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	**0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months***	**6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months***	**1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years***	**2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Komitmen dan kontinjensi								***Commitment and contingencies***
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	86,599	-	-	-	-	-	86,599	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	242,534	640	70,379	-	-	313,553	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	420,941	2,182	-	-	-	423,123	*Guarantees issued*
Jumlah	**86,599**	**663,475**	**2,822**	**70,379**	**-**	**-**	**823,275**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Rasio LCR dipantau oleh Bank secara harian, bulanan dan triwulanan. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipubllikasikan melalui *website* Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat memengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh Manajemen Bank.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Liquidity risk (Continued)

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). LCR Ratio is a comparison between HQLA (High Quality Liquid Asset) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio is monitored by the Bank on a daily, monthly and quarterly basis. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's Management.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan keandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Operational risk (Continued)

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

The Bank does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Bank's organisation. The Bank fully commits to increase its capability in managing operational risk using several control processes and tools.

Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks management are performed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

Manajemen permodalan

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*).

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond the external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

Capital management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulations in respect of regulatory capital.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA).

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* ("CET") 1) paling rendah sebesar 4.5% dari ATMR.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Capital management (Continued)

***Regulatory capital** (Continued)*

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on the prevailing regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier ("CET") 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of December 31, 2022 and 2021.

The CAR as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Capital management (Continued)

Regulatory capital *(Continued)*

	2022	2021	
Modal Tier 1	8,011,666	7,273,883	*Core capital*
Modal Tier 2	367,771	307,967	*Supplementary capital*
Jumlah	**8,379,437**	**7,581,850**	***Total***
Aset tertimbang menurut risiko			***Risk weighted assets***
Dengan memperhitungkan risiko kredit	32,334,624	27,552,473	*With credit risk charge*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	35,113,043	30,224,183	*With credit and operational risk charge*
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	35,426,262	30,975,174	*With credit, operational and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23.66%	24.48%	*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	22.62%	23.48%	*CET 1 Ratio*
Rasio tier 1	22.62%	23.48%	*Tier 1 Ratio*
Rasio tier 2	1.04%	0.99%	*Tier 2 Ratio*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.48%	9.52%	*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	*Required minimum CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	*Required minimum Tier 1 Ratio*

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since February 2, 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	-	-	449,905	449,905	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,245,036	2,245,036	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	398,852	398,852	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,415,764	1,415,764	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	759,300	2,428,546	3,187,846	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1,475,428	1,475,428	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	-	-	40,067,272	40,067,272	*Loans*
Penyertaan saham		449			*Investment in shares*
Tagihan akseptasi	-	-	218,452	218,452	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	9,302	185,734	195,036	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,835	-	247,369	249,204	*Other assets*
Jumlah	**1,835**	**769,051**	**49,132,358**	**49,902,795**	***Total***

	2022			
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount*	
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				*Deposit from customer*
Giro	-	5,557,914	5,557,914	*Current accounts*
Tabungan	-	4,724,008	4,724,008	*Savings*
Deposito berjangka	-	18,509,573	18,509,573	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	99,903	99,903	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	218,452	218,452	*Acceptance payable*
Pinjaman diterima	-	11,834,610	11,834,610	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	122,830	122,830	*Accrued interest expenses*
Liabilitas lain-lain	663	387,746	388,409	*Other liabilities*
Jumlah	**663**	**41,455,036**	**41,455,699**	***Total***

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2022 and 2021: (Continued)

	2021				
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	-	-	417,810	417,810	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1,317,798	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	222,075	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,960,745	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	771,824	1,987,015	2,758,839	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	595,245	595,245	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	-	-	33,429,580	33,429,580	*Loans*
Penyertaan saham	-	-			*Investment in shares*
Tagihan akseptasi	-	-	332,108	332,108	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	7,984	137,763	145,747	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	6,923	6,923	*Other assets*
Jumlah	**-**	**779,808**	**40, 407,062**	**41,186,870**	***Total***

	2021			
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount*	
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				*Deposit from customer*
Giro	-	3,995,179	3,995,179	*Current accounts*
Tabungan	-	4,145,895	4,145,895	*Savings*
Deposito berjangka	-	15,710,988	15,710,988	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	797,737	797,737	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	332,108	332,108	*Acceptance payable*
Pinjaman diterima	-	8,941,200	8,941,200	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	66,983	66,983	*Accrued interest expenses*
Kewajiban *spot*	-	284	284	*Spot liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	410,433	410,433	*Other liabilities*
Jumlah	**-**	**34,400,807**	**34,400,807**	***Total***

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values are based on relevant information available as of the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Jumlah nilai tercatat/*Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	2,245,036	1,317,798	1,317,798	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	398,852	398,852	222,075	222,075	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	1,415,764	1,960,745	1,960,745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	3,185,122	3,202,608	2,758,839	3,021,514	*Marketable securities - net*
Reverse Repo	1,475,428	1,475,428	595,245	595,245	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan - bersih	39,453,533	39,453,533	33,429,580	33,429,580	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - bersih	218,180	218,180	331,593	331,593	*Acceptance receivables - net*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	195,036	195,036	145,747	145,747	*Accrued inteerest income*
Aset lain-lain - bersih	181,597	181,597	329,283	329,283	*Other assets - net*
Jumlah	**48,768,548**	**48,786,034**	**41,090,905**	**41,353,580**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman diterima	11,834,610	11,834,610	(8,941,200)	(8,941,200)	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	218,452	218,452	(332,108)	(332,108)	*Acceptance payable*
Simpanan dari nasabah	28,791,495	28,791,495	(23,848,020)	(23,848,020)	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	99,903	99,903	(797,793)	(797,793)	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	122,830	122,830	(66,983)	(66,983)	*Accrued interest expenses*
Liabilitas lain-lain	388,409	389,072	(414,421)	(414,421)	*Other liabilities*
Jumlah	**41,455,699**	**41,455,699**	**(34,400,524)**	**(34,400,524)**	***Total***

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placements with Bank Indonesia and other banks and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year (level 2 - fair value hierarchy).

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

(iii) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(iv) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar untuk pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau dinilai menggunakan metode penilaian internal.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(Continued)*

(ii) Loans

Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 - fair value hierarchy).

(iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 - fair value hierarchy).

(iv) Borrowings

The fair values for subordinated loans and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity marketable securities are based on the market price or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics or using internal valuation model.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(Continued)*

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short-term in nature, and/or reprise frequently.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair values

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/*Total*	
Aset						***Assets***
Efek-efek	759,749	759,300	-	449	759,749	*Marketable securities*
Tagihan *spot*	1,835	1,835	-	-	1,835	*Spot receivables*
Jumlah	**759,300**	**761,135**	**-**	**449**	**761,135**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Kewajiban *spot*	663	-	663	-	663	*Spot payables*

	2021					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/*Total*	
Aset						***Assets***
Efek-efek	2,758,839	-	2,758,839	-	2,758,839	*Marketable securities*
Tagihan *spot*	2,490	-	2,490	-	2,490	*Spot receivables*
Jumlah	**2,761,329**	**-**	**2,761,329**	**-**	**2,761,329**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Kewajiban *spot*	284	-	284	-	284	*Spot payables*
Jumlah	**284**	**-**	**284**	**-**	**284**	***Total***

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 (input yang dapat diobservasi), kecuali untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi).

Saling hapus

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 10), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak disalinghapusbukukan pada laporan posisi keuangan.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial instruments not measured at fair values

As of December 31, 2022 and 2021, all financial assets and liabilities that are not measured at fair value were classified as level 2 (observable inputs), except for loan was being classified as level 3 (unobservable inputs).

Offsetting

As of December 31, 2022 and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 10), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statement of financial position.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022					
		Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	8,941,200	2,311,890	581,520	-	11,834,610	*Borrowings*

	2021					
		Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	10,858,500	(2,031,340)	114,040	-	8,941,200	*Borrowings*

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2,000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 17 Tahun 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6.50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 50,046 dan Rp 43,633.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of December 31, 2022 and 2021, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

Based on LPS Circular Letter No. 17 Year 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 50,046 and Rp 43,633, respectively.

2022

Laporan Tahunan

Annual Report

BWS
BANK WOORI SAUDARA

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta - 12190
Telp. (021) 50871906
Email. saudara@bankwoorisaudara.com
www.bankwoorisaudara.com